Alfamart



Alfamart Peduli

Bersama, Berbagi, Berkelanjutan
Unity, Sharing, Sustainability

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan" atau "Alfamart") tahun buku 2025 diterbitkan sebagai bagian dari praktik pelaporan yang berkelanjutan dan konsisten dari periode sebelumnya, yang telah dipublikasikan pada 29 April 2025. Laporan ini disusun dan diterbitkan secara tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

Dokumen ini memuat informasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, serta disusun untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Laporan Tahunan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Isi dan Bentuk Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2025 mengenai persyaratan dan tata cara pendirian, perubahan, dan pembubaran Perseroan Terbatas. Sementara itu, Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan mengacu pada ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta peraturan relevan lainnya. Selain memenuhi regulasi nasional, Laporan Keberlanjutan juga merujuk pada standar internasional, termasuk pengungkapan berdasarkan indeks konten *Global Reporting Initiative* (GRI). Data tahun sebelumnya juga ditampilkan kembali sebagai bahan perbandingan, setelah melewati proses validasi internal serta memperoleh persetujuan Manajemen sebelum dipublikasikan. [GRI 2-4]

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company" or "Alfamart") are issued as part of the Company's ongoing commitment to consistent and transparent reporting, following the previous report published on April 29, 2025. These reports are published on an annual basis as a form of accountability to all stakeholders. [GRI 2-3]

This report presents the performance of the Company and Subsidiaries for the period of January 1 to December 31, 2025, and has been prepared in compliance with applicable regulatory requirements. The Annual Report refers to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Content and Format of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Regulation of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. 49 of 2025 concerning the requirements and procedures for the establishment, amendment, and dissolution of limited liability companies. Meanwhile, the Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and aligns with Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and other relevant regulations. In addition to national regulatory requirements, the Sustainability Report also refers to international standards, including disclosures based on the Global Reporting Initiative (GRI) Content Index. Prior year data has also been restated to provide a comparative context, following an internal validation process and upon receiving approval from the Management prior to publication. [GRI 2-4]

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan ini memuat informasi mengenai kebijakan, capaian kinerja keuangan dan non-keuangan, serta potensi risiko yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang disusun berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Ruang lingkup pembahasan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik usaha yang berkelanjutan. Di dalam laporan ini juga terdapat pernyataan yang bersifat prospektif, termasuk proyeksi, rencana, serta asumsi mengenai kondisi dan kinerja Perseroan di masa mendatang. Realisasi atas pernyataan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan risiko, sehingga hasil aktual berpotensi berbeda dari yang diharapkan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan diharapkan untuk mempertimbangkan informasi ini secara cermat dan proporsional dalam proses pengambilan keputusan.

This report contains information regarding the Company's policies, financial and non-financial performance achievements, and operational risks, which have been prepared based on verifiable and accountable data. The scope of the report covers economic, social, and environmental aspects as part of the Company's commitment to sustainable business practices. The report also includes forward-looking statements, including projections, plans, and assumptions concerning the Company's future conditions and performance. Actual results may differ materially from those expressed or implied in such forward-looking statements due to various risks and uncertainties. Accordingly, stakeholders are advised to exercise prudent judgment and careful consideration when using the information contained in this report for decision-making purposes.



Penjelasan Tema
Theme Explanation

Alfamart Peduli

Bersama, Berbagi, Berkelanjutan
Unity, Sharing, Sustainability

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Memasuki tahun 2025, Alfamart melangkah dengan tekad yang semakin kuat untuk menanamkan nilai kepedulian dalam setiap aspek perjalanan usahanya. Di tengah dinamika industri ritel yang semakin kompetitif, Perseroan meyakini bahwa hubungan yang hangat dan penuh empati dengan konsumen, karyawan, serta masyarakat merupakan fondasi utama keberlanjutan usaha. Pelayanan kepada pelanggan dijalankan dengan sepenuh hati, menghadirkan pengalaman berbelanja yang nyaman dan melebihi harapan. Di lingkungan internal, hubungan kerja dibangun atas dasar saling menghormati, mendukung, dan bertumbuh bersama, sehingga tercipta budaya kerja yang sehat dan kolaboratif. Semangat tersebut juga meluas ke tengah masyarakat dan lingkungan sekitar. Setiap kontribusi sosial dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan menjadi bagian dari upaya menghadirkan dampak positif yang berkelanjutan. Seluruh insan Alfamart, yang dikenal sebagai Alfanesia, bergerak dengan semangat 3S yaitu Sehati, Sejiwa, dan Sepemikiran, untuk memastikan bahwa nilai kepedulian tidak hanya menjadi prinsip, tetapi tercermin nyata dalam tindakan sehari-hari. Dengan kebersamaan dan kepedulian yang konsisten, pertumbuhan usaha berjalan selaras dengan kemajuan sosial dan lingkungan.

Entering 2025, Alfamart moves forward with a stronger determination to embed a culture of care into every aspect of its business journey. Amid the evolving dynamics of the retail industry, the Company believes that meaningful and empathetic relationships with customers, employees, and communities form the foundation of sustainable growth. Customers are served with genuine dedication, creating a shopping experience that exceeds expectations. Internally, collaboration is built on mutual respect and support, fostering a healthy workplace where individuals grow together. This spirit of care extends beyond daily operations into the communities and environments surrounding the Company's activities. Social initiatives and environmental responsibility are embraced as part of a broader commitment to delivering lasting positive impact. All Alfamart employees, known as Alfanesia, uphold the 3S spirit of One Heart, One Soul, and One Mind, ensuring that care is reflected in everyday actions. Through unity and compassion, business growth progresses in harmony with social and environmental advancement.

Kesinambungan Tema

Theme Journey



Alfamart Melayani | Bertekad, Bersinergi, dan Bertumbuh

Alfamart Melayani: Committed, Synergizing, and Growing

Tahun 2024 menandai tonggak sejarah penting bagi Alfamart yang memasuki usia 25 tahun. Momen ini tidak hanya sekadar perayaan, tetapi juga refleksi dari perjalanan panjang yang telah dilalui dalam mengembangkan bisnis ritel yang berfokus pada pelayanan dan efisiensi. "Alfamart Melayani" menjadi penekanan atas tekad Alfamart untuk terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan berusaha melampaui harapan pelanggan yang terus berkembang, dengan tetap memastikan efisiensi operasional di semua lini melalui sinergi dari seluruh insan Alfamart, sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan pemangku kepentingan serta tumbuh berkelanjutan. Dalam upaya untuk meningkatkan pelayan kepada pelanggan dan masyarakat secara lebih luas, Alfamart terus berupaya mengintegrasikan praktik bisnis yang ramah lingkungan dalam operasionalnya. Dengan demikian, "Alfamart Melayani" bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga tentang berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan di sekitar.

The year 2024 marked an important milestone for Alfamart as the company celebrated its 25th anniversary. This moment was not merely a celebration, but also a reflection of the long journey undertaken in building a retail business focused on service excellence and operational efficiency. “Alfamart Melayani” underscores Alfamart’s determination to continuously deliver the best service to customers and strive to exceed their evolving expectations, while ensuring operational efficiency across all areas through strong synergy among all Alfamart employees. Through this approach, Alfamart aims to create greater value for customers and stakeholders while sustaining long-term growth. In its efforts to enhance services for customers and the broader community, Alfamart continues to integrate environmentally responsible business practices into its operations. In this way, “Alfamart Melayani” is not only about meeting customer needs, but also about contributing to social and environmental sustainability within the communities it serves.



Alfamart Menang: Sehati, Sejiwa, Sepemikiran untuk Menang

Alfamart Menang: One Heart, One Soul, One Mind to Win

Upaya Alfamart di sepanjang tahun 2023 menggambarkan tekad, semangat dan motivasi jiwa pemenang untuk menang dalam mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai berkelanjutan. Setiap insan Alfamart secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi diri untuk menang dan menjadi insan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Alfamart juga memanfaatkan teknologi untuk lebih memahami kebutuhan konsumen agar dapat mengkustomisasi beragam program menarik untuk memenangkan hati konsumen. Selain itu, Alfamart memperluas jangkauan bisnis secara ekspansif guna menjangkau lebih banyak konsumen dan memenangkan persaingan. Dengan kerjasama yang solid agar sehati, sejiwa dan sepemikiran dalam meraih kemenangan, Alfamart akan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Alfamart's efforts throughout 2023 illustrate the determination, spirit and motivation to win in achieving common goals and creating sustainable value. Each individual in Alfamart continuously develops their own competencies to win and become a better person from time to time. Alfamart also utilizes technology to better understand consumer needs in order to customize attractive programs to win the hearts of consumers. In addition, Alfamart expands its business reach expansively to reach more consumers and win the competition. With solid cooperation to be one heart, one soul and mind in achieving victory, Alfamart will be able to grow sustainably and make an even greater contribution to society, consumer and other stakeholders.



Menginspirasi dengan Karya dan Budaya
Inspire through Creation and Culture

Perjalanan lebih dari 2 (dua) dekade Alfamart di industri ritel Tanah Air bukan waktu yang singkat untuk dilalui. Proses yang panjang sudah kami lewati bersamaan dengan tantangan dan peluang yang datang silih berganti. Namun, semangat seluruh insan Alfamart tidak pernah patah dan kehilangan asa. Nilai-nilai budaya Alfamart yang kami yakini sejalan dengan visi dan misi perusahaan menjadi landasan kuat bagi kami untuk terus berkarya dan mengukir makna berkelanjutan tidak hanya bagi Perseroan, namun juga menaburkan manfaat untuk para pemangku kepentingan lainnya.

"Menginspirasi dengan Karya dan Budaya", menunjukkan bahwa sebagai Perusahaan, Alfamart memiliki komitmen untuk terus bergerak ke depan dan menjadi lebih maju dari masa ke masa. Kami meyakini, dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan tidak akan datang begitu saja. Oleh sebab itu, kami senantiasa bekerja keras dan terus berusaha menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai filosofi dasar dalam berbisnis agar Alfamart dapat mempertahankan pertumbuhannya dan berkembang pesat sebagai perusahaan ritel terdepan dan terbesar di Indonesia.

It has taken Alfamart more than 2 (two) decades to make its way up the retail ladder in Indonesia. We have undergone a long process with numerous obstacles and opportunities that have come and gone. However, the enthusiasm of all Alfamart employees never discouraged and hopeless. The cultural values of Alfamart, which we see as being consistent with the company's vision and mission, serve as a solid foundation for us as we work to create lasting value not only for the Company but also for other stakeholders.

"Inspire through Creation and Culture" demonstrates Alfamart's commitment to continuous improvement and become more advanced from time to time. We believe that stakeholders will not automatically show their support and trust. Therefore, we always work hard and continue to try to implement corporate cultural values as a basic philosophy in doing business so that Alfamart can maintain its growth and develop rapidly as the leading and largest retail company in Indonesia.



Alfamart Tangguh

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat dan negara. Tahun kedua hidup berdampingan dengan pandemi Covid-19 bukanlah hal yang mudah untuk dilalui, sehingga menuntut Alfamart harus memiliki sikap yang Tangguh. Tangguh dalam menghadapi segala perubahan dan keadaan yang terjadi. Serta Tangguh dalam mengoptimalkan segala sumber daya untuk dapat memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Covid-19 pandemic has caused a major impact on the life of society and the country as well. The second year of mutualism with the Covid-19 pandemic is uneasy, however had brought Alfamart to be tough. In this term, tough is defined being strong in dealing with any occurring changes and circumstances and also being tough in optimizing all resources to deliver the best for our stakeholders.



Bersama Merangkul Perubahan
Embracing Change Together

Perubahan merupakan satu hal yang pasti terjadi dan tidak terelakkan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, terjadi perubahan besar yang mendorong terciptanya tatanan kehidupan baru (*new normal*) di mana masyarakat diharuskan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, ditandai oleh berkurangnya mobilitas, keharusan menjaga jarak serta pembatasan-pembatasan lain yang berkaitan dengan protokol kesehatan.

Di tengah perubahan tersebut, Alfamart berhasil beradaptasi dengan cepat dan terus mendampingi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui jaringan distribusi yang dimiliki di Indonesia. Alfamart berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan terdepan sesuai kondisi tatanan kehidupan baru dan menempatkan keamanan dan kenyamanan konsumen sebagai prioritas utama. Dengan semangat tersebut, Alfamart melangkah Bersama Merangkul Perubahan dan yakin mampu melewati segala tantangan dan rintangan.

Change is a certain and inevitable condition every year. In 2020, there was a significant change that resulted in the creation of a new life order (new normal) in which people are required to adapt to new habits that have never been done before, indicated by slower mobilization, the need to do physical distancing and other restrictions related to health protocols.

Amid these changes, Alfamart has successfully adapts quickly and continues to assist society to fulfil their daily needs through its network distribution in Indonesia. Alfamart is committed to continuously delivering prominent services based on the new life order condition and addressing our customers' safety and comfort as a top priority. With this spirit, Alfamart moves forward by Embracing Change Together and is confident that they will overcome any challenges and obstacles.

Keunggulan Kompetitif Alfamart dan Entitas Anak untuk Melayani

Competitive Advantage of Alfamart and Subsidiaries to Serve



Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan

Sustainable Business Growth

24.434
gerai ritel dan 400 gerai *stock point*.
retail stores and 400 stock points

24,3%
di wilayah Jabodetabek
in the Jabodetabek area

39,7%
di wilayah Jawa (di luar Jabodetabek)
in Java (excluding Jabodetabek) area

36,0%
di wilayah luar pulau Jawa
in excluding Java area

7,20%
pertumbuhan pendapatan
revenue growth

9,74%
pertumbuhan nilai aset
assets growth

Kepuasan Konsumen Menjadi Prioritas

Consumer Satisfaction is Priority

- **Untuk meningkatkan kepuasan konsumen, Perseroan dan Entitas Anak tertentu terus meningkatkan pelayanan Alfagift, Midi Kriing, My Lawson dan Aksesmu untuk memudahkan konsumen dalam berbelanja.**

  To enhance customer satisfaction, the Company and certain Subsidiaries continue to improve the services of Alfagift, Midi Kriing, My Lawson and Aksesmu, making it easier for customers to shop.



Pemanfaatan Teknologi

Leveraging Technology

- **Penggunaan teknologi terkait analisis *big data* untuk mengkustomisasi kebutuhan setiap member.**

  Utilization of big data analytics technology to customize services and offerings based on the needs of each member

- **Menggunakan aplikasi Alfagift, Midi Kriing, My Lawson dan juga Aksesmu untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen dalam berbelanja.**

  Leveraging the Alfagift, Midi Kriing, My Lawson and Aksesmu applications to provide greater convenience and ease for customers when shopping.

- **Penggunaan teknologi AI untuk mempercepat proses bisnis.**

  Adoption of AI technology to accelerate business processes.

Sumber Daya Manusia yang Kompeten
Competent Human Resources

19.416.539
jam pelatihan secara total
hours of training in total

420.221
karyawan mengikuti pelatihan
employees participated in training



Berkontribusi terhadap Lingkungan dan Masyarakat
Contributing to Environment and Society

>20.000
pohon telah ditanam diberbagai daerah.
trees have been planted across various regions.

>7.000
kg terkumpul dalam program Kampung Alfamart Sahabat Bumi.
kg of waste have been collected through the Kampung Alfamart Sahabat Bumi program.

Penerapan Panel Surya milik Perseroan dan Entitas Anak tertentu di
Implementation of Solar Panels owned by the Company and certain Subsidiaries

43 gudang dan warehouses and
32 gerai stores

Melalui program Alfamart Sahabat Posyandu
Through the Alfamart Sahabat Posyandu program

>180.000
telur disalurkan kepada 1.000 anak dan 72% dari anak tersebut menunjukan kenaikan berat badan.
eggs have been distributed to 1,000 children, with 72% of the children showing weight gain.



Daftar Isi
Table of Contents

ii Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation

2 Kesinambungan Tema
Theme Journey

4 Keunggulan Kompetitif Alfamart dan Entitas Anak untuk Melayani
Competitive Advantage of Alfamart and Subsidiaries to Serve

6 Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Key Financial Highlights

12 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

13 Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Regarding Shares

13 Kebijakan Suspensi dan Delisting Saham
Suspension and Delisting Shares Policy

14 Peristiwa Penting
Significant Events

16 Penghargaan
Awards

Laporan Manajemen
Management's Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

28 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

40 Identitas Perusahaan
Company Identity

41 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

44 Jejak Langkah
Milestones

46 Visi dan Misi
Vision and Mission

47 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

48 Bidang Usaha
Line of Business

51 Proses Bisnis Alfamart
Alfamart Business Process

51 Pasar Terlayani
Market Served

52 Wilayah Operasional
Operational Area

54 Struktur Organisasi
Organization Structure

56 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

57 Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organization Changes

57 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

63 Profil Direksi
Board of Directors Profile

70 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

72 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholders

72 Struktur Grup
Group Structure

73 Entitas Anak
Subsidiaries

81 Ventura Bersama
Joint Ventures

81 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

82 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology

82 Situs Web Perseroan
Company Website

84 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Marking Supporting Institution and/or Profession

84 Demografi Karyawan
Employee Demography

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

92 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

99 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

102 Tinjauan Keuangan
Financial Review

109 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectibility

110 Struktur Modal
Capital Structure

111 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure

112 Investasi Barang Modal
Investment of Capital Expenditure

112 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

113 Prospek Usaha
Business Prospects

114 Target dan Pencapaian 2025 serta Proyeksi 2026
2025 Objectives and Achievements and 2026 Projections

115 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

119 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

120 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceed from Public Offerings

120 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

120 Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Related Parties

124 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

124 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Amendments to Regulations

125 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policy, Causes, and Effects to Financial Statements



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

128 Penerapan GCG
GCG Implementation

128 Landasan Penerapan GCG
Foundation in Implementing GCG

130 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives

130 Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya
GCG Principles and Implementation

133 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

135 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

154 Komisaris Independen
Independent Commissioner

158 Direksi
Board of Directors

167 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

170 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policies of the Board of Commissioners and Board of Directors

172 Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

172 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Controlling Shareholders

174 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

174 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

175 Komite Audit
Audit Committee

183 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

191 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

197 Hubungan Investor
Investor Relations

199 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

201 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

208 Auditor Eksternal
External Auditor

209 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

215 Manajemen Risiko
Risk Management

221 Perkara Penting Tahun 2025
Litigation in 2025

221 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

222 Kode Etik
Code of Conducts

224 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

225 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

226 Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Other Information Disclosure Policy

227 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

232 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

234 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

234 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

244 Sekilas Capaian 2025
Performance Highlights 2025

246 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

262 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

266 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

268 Governansi Berkelanjutan
Sustainability Governance

282 Kinerja Ekonomi: Inovasi untuk Nilai Ekonomi Berkelanjutan
Economic Performance: Innovating for Sustainable Economic Value

288 Kinerja Lingkungan Hidup: Menggerakkan Transformasi Menuju Net Zero Emission
Environmental Performance: Transforming Towards Net Zero Emissions

304 Kinerja Sosial: Memberdayakan SDM & Menguatkan Komunitas
Social Performance: Empowering People & Strengthening Communities

347 Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Responsibilities Regarding Products and Customers

355 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

358 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

511 Referensi Silang
Cross Reference




Alfamart
Alfamart



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [GRI 2-6]

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Total Aset	42.579.101	38.798.382	34.246.183	Total Assets
Total Liabilitas	23.196.204	21.102.439	18.540.983	Total Liabilities
Total Ekuitas	19.382.897	17.695.943	15.705.200	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian [GRI 2-6]

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Neto	126.737.251	118.227.031	106.944.683	Net Revenue
Laba Bruto	27.756.247	25.365.481	23.066.117	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	3.558.789	3.220.083	3.484.025	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.410.889	3.148.107	3.403.657	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	147.900	71.976	80.368	Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.456.143	3.166.854	3.510.801	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.310.792	3.095.175	3.428.499	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	145.351	71.679	82.302	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	82,16	75,81	81,97	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Full Amount)
EBITDA	9.063.659	8.266.510	8.086.174	EBITDA

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.674.891	8.063.130	6.817.021	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.816.516)	(5.056.075)	(4.724.846)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.023.760)	(2.236.377)	(1.836.246)	Net Cash Used in Financing Activities

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%)	8,38	8,62	10,47	Return on Average Assets (ROAA) (%)
Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-Rata (ROAE) (%)	19,83	20,41	26,49	Return on Average Equity (ROAE) (%)
Rasio Lancar (kali)	1,07	1,04	1,00	Current Ratio (times)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	2,69	2,66	3,18	Net Profit Margin (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (kali)	1,20	1,19	1,18	Total Liabilities to Total Equity Ratio (times)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali)	0,54	0,54	0,54	Total Liabilities to Total Assets Ratio (times)

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah unless otherwise stated

Total Aset
Total Assets

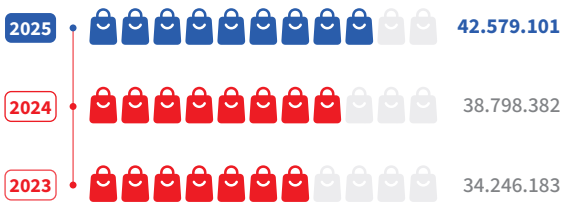

Pendapatan Neto
Net Revenue

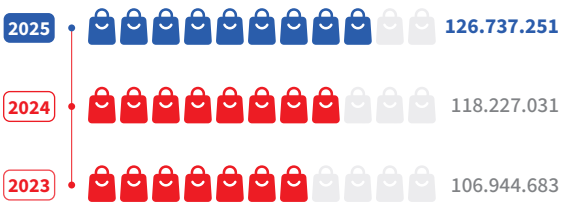

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company

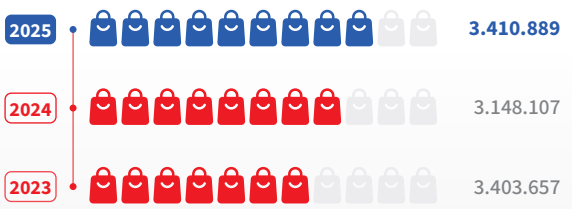

Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)
Net Profit Margin (%)



Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance Highlights

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan) Market Capitalization (in million)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025						
I	41.524.501.700	**3.080**	**1.730**	**2.050**	2.364.493.100	85.125.228
II	41.524.501.700	**2.640**	**1.870**	**2.390**	2.312.030.100	99.243.559
III	41.524.501.700	**2.490**	**1.820**	**1.930**	2.173.736.900	80.142.288
IV	41.378.340.400	**2.330**	**1.780**	**1.975**	2.811.852.200	82.010.891
2024						
I	41.524.501.700	**2.940**	**2.490**	**2.910**	1.696.726.800	120.836.300
II	41.524.501.700	**2.980**	**2.650**	**2.750**	1.297.145.300	114.192.380
III	41.524.501.700	**3.400**	**2.670**	**3.160**	1.605.621.200	131.217.425
IV	41.524.501.700	**3.650**	**2.750**	**2.850**	1.508.425.600	118.344.830

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2025

2025 Stock Price Movement Chart

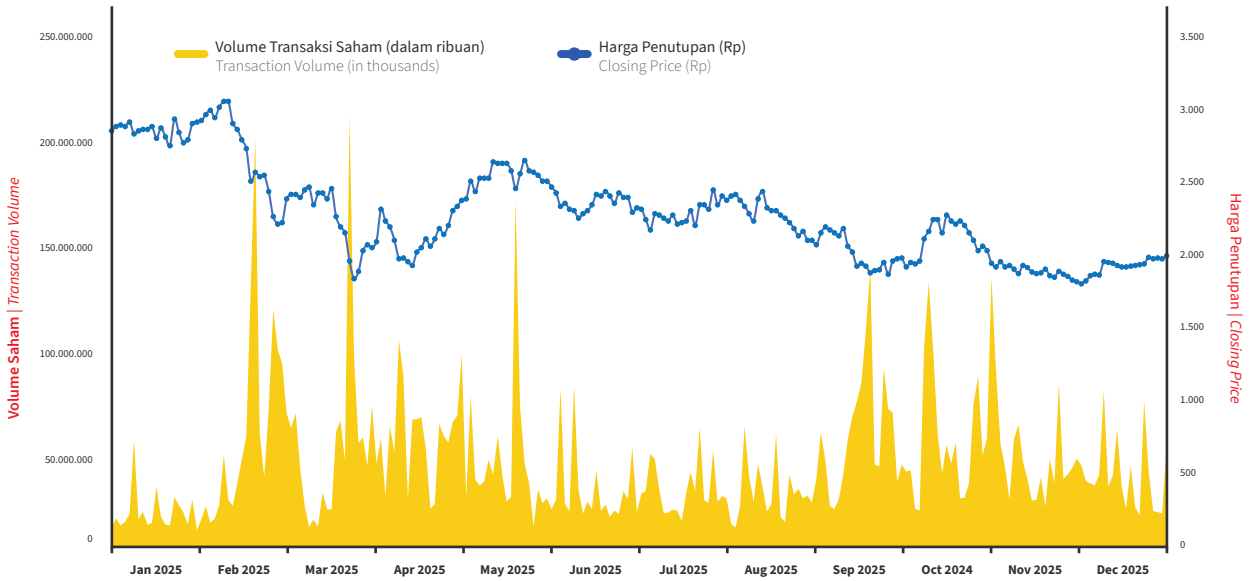

Aksi Korporasi Terkait Saham

Corporate Actions Regarding Shares

Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham (*share buyback*) yang dilaksanakan pada periode 8 Desember 2025 hingga 6 Maret 2026 dengan nilai maksimum sebesar Rp1,5 triliun. Program ini tidak hanya merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga nilai saham, tetapi juga sebagai bentuk dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam menjaga stabilitas pasar modal Indonesia di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi. Seluruh pelaksanaan *buyback* dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan serta POJK No. 29/POJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan Terbuka, termasuk pemenuhan aspek keterbukaan informasi dan tata kelola yang baik..

The Company successfully completed its share buyback program conducted from December 8, 2025 to March 6, 2026, with a maximum allocation of Rp1.5 trillion. This initiative not only reflects the Company's strategy to support its share value but also demonstrates its contribution to maintaining stability in Indonesia's capital market amid fluctuating market conditions. The implementation of the buyback adhered to applicable regulations, particularly Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 13/POJK.04/2023 concerning Share Buybacks under Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Regulation No. 29/POJK.04/2023 concerning Share Buybacks by Public Companies, including compliance with disclosure requirements and good corporate governance practices.

Berikut merupakan rincian pelaksanaan *share buyback* tersebut:

The following table sets out the details of the share buyback implementation:

Keterangan | Description	**Periode *Buyback*** | Buyback Period
Periode *Buyback* | Buyback Period	8 Desember 2025 – 6 Maret 2026 | December 8, 2025 – March 6, 2026
Nilai Maksimum *Buyback* | Buyback Maximum Value	Rp1.500.000.000.000
Total Saham yang Telah Dibeli Kembali | Total Shares Repurchased	432.669.000 lembar saham | shares
Total Nilai Saham yang Telah Dibeli Kembali | Total Value Shares Repurchased	Rp812.464.232.605

Sehubungan dengan pelaksanaan *share buyback* di atas, berikut pergerakan dan posisi saham treasuri Perseroan per 31 Desember 2025:

Regarding the share buyback described above, the movements and positions of the Company's treasury shares as of December 31, 2025, are as follows:

Keterangan | Description	**Total Saham** | Total Shares
Saham treasuri per 31 Desember 2024 | Treasury shares as of December 31, 2024	0
Pergerakan saham treasuri selama tahun 2025 | Treasury shares movement during 2025	146.161.300
Saham treasuri per 31 Desember 2025 | Treasury shares as of December 31, 2025	146.161.300
Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Shares	41.378.340.400
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor | Total Shares Issued and Paid Up	41.524.501.700

Kebijakan Suspensi dan Delisting Saham

Suspension and Delisting Shares Policy

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan tindakan regulator berupa suspensi perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur kegiatan di pasar modal Indonesia.

Throughout 2025, the Company was not subject to any regulatory actions in the form of trading suspension or delisting of its shares from the Indonesia Stock Exchange. This reflects the Company's consistent compliance with all applicable laws and regulations, particularly those governing the Indonesian capital market.

Peristiwa Penting

Significant Events



19 **Februari** | February 2025

Peresmian peluncuran 10 mesin penampungan penukaran limbah minyak jelantah (*UCOllect Box*).
Official launch of 10 used cooking oil waste collection machines (UCOllect Box).



28 **Maret** | March 2025

Pelepasan peserta Mudik Asyik 2025 bagi konsumen setia Alfamart. Sebanyak 3.000 peserta berangkat menuju kampung halaman di 8 Kota dengan bus dan pesawat.
Send-off ceremony for 3,000 participants of the Mudik Asyik 2025 program for loyal Alfamart customers, traveling to their hometowns in 8 cities by bus and airplane.



30 **Mei** | May 2025

Program Satu Telur Sehari, membagikan >180.000 butir telur kepada lebih dari 1.000 anak yang terindikasi stunting di berbagai wilayah.
One Egg a Day Program, distributing >180,000 eggs to more than 1,000 children identified as stunted in various regions.



06 **Maret** | March 2025

Peluncuran program Warteg Gratis Alfamart, membagikan 54.000 paket makanan berbuka puasa selama satu bulan penuh di 36 kota/kabupaten.
Launch of the Alfamart Free Warteg Program, distributing 54,000 iftar meal packages over one full month across 36 cities/regencies.



22 **April** | April 2025

Penanaman 20.000 pohon mangrove jenis Rhizophora di kawasan pesisir Mangunharjo dan Trimulyo, Kota Semarang.
Planting of 20,000 Rhizophora mangrove trees in the coastal areas of Mangunharjo and Trimulyo, Semarang City.



21 **Juni** | June 2025

Kolaborasi Alfamart dan Universitas Padjadjaran gelar program Inkubasi Penguatan UMKM Binaan Alfamart.
Collaboration between Alfamart and Padjadjaran University to hold an incubation program to strengthen Alfamart-supported MSMEs.



26 **Mei** | May 2025

Peluncuran program Pelindungan Mitra UMKM Tenan Alfamart bersama Kementerian UMKM RI.
Launch of the Alfamart Tenant MSME Protection Program in collaboration with the Ministry of MSMEs of the Republic of Indonesia.



16 **Juli** | July 2025

Alfamart menjalin kemitraan strategis dengan menggandeng PT Mega Energi Biru Indonesia (MEBI) dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam menghadirkan Penyediaan Infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di banyak gerai Alfamart.
Alfamart established a strategic partnership with PT Mega Energi Biru Indonesia (MEBI) and PT PLN (State Electricity Company) to provide Electric Vehicle Charging Station (EVCS) infrastructure at numerous Alfamart stores.



17 **September** | September 2025

Aksi Donor Darah serentak di 34 kota/kabupaten. Alfamart mengumpulkan 26.000 kantong darah dalam rangka Semarak Ulang Tahun Alfamart ke-26.
Nationwide Blood Donation Drive across 34 cities/regencies, collecting 26,000 blood bags as part of Alfamart's 26th Anniversary celebration.



03 **Oktober** | October 2025

Program *Corporate Social Responsibility* Alfamart, membangun jaringan transmisi pipa air dengan menggunakan PLTS di Desa Nifukani, Nusa Tenggara Timur (NTT).
Alfamart's Corporate Social Responsibility program to build a water transmission pipeline network powered by solar energy (PLTS) in Nifukani Village, East Nusa Tenggara (NTT).



19 **Oktober** | October 2025

Gelaran Alfamart Run 2025 Semarak Ulang Tahun Alfamart ke-26 yang telah memasuki edisi keempat sukses digelar dengan dua kategori: lomba lari, 5K dan 10K.
The 2025 Alfamart Run, held to celebrate Alfamart's 26th Anniversary, successfully hosted its fourth edition with two race categories: 5K and 10K.



19 **Oktober** | October 2025

Alfamart Run 2025 mendapatkan rekor MURI sebagai Lomba Lari yang Setiap Pesertanya Mendapatkan *Goodie Bag* dengan Isi Produk Terbanyak.
Alfamart Run 2025 received a MURI record as the Running Event Where Every Participant Received a Goodie Bag with the Most Product Items.



20 **Oktober** | October 2025

Debut Nasional *Alfamart Class Competition* 2025.
National debut of the Alfamart Class Competition 2025.



19 **November** | November 2025

Kick Off program Alfability Menyapa di 10 kota Indonesia.
Kick-off of the Alfability Outreach Program in 10 cities across Indonesia.



15 **Desember** | December 2025

Bantuan Logistik Kemanusiaan Alfamart, mengirim 60 truk logistik untuk masyarakat terdampak bencana alam di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.
Alfamart Humanitarian Logistics Assistance, dispatching 60 logistics trucks to communities affected by natural disasters in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

Penghargaan
Awards

Perseroan
Company

01 **30 Juni** | June 2025

Bisnis Indonesia Award 2025, Kategori Perdagangan Ritel Barang Primer PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
Bisnis Indonesia Award 2025, Primary Retail Trade Category – PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Bisnis Indonesia

02 **28 Agustus** | August 2025

Piagam Penghargaan BAZNAS *Awards* 2025, sebagai Mitra Pengumpulan Zakat Terbaik
BAZNAS Awards 2025 Certificate of Appreciation, as Best Zakat Collection Partner

Pemberi Penghargaan | Award Giver
BAZNAS RI

03 **12 September** | September 2025

Fortune Indonesia 100, Perusahaan Terbesar di Indonesia Tahun 2025
Fortune Indonesia 100, Indonesia Biggest Companies 2025

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Fortune Indonesia

04 **13 September** | September 2025

Fortune Indonesia sebagai *Outstanding Growth* 2025 Perusahaan Terbesar Berdasarkan Jumlah Karyawan
Fortune Indonesia as a Outstanding Growth 2025 the Biggest Company by Total Employees

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Fortune Indonesia

05 **14 Oktober** | October 2025

Satya JKN Award 2025, Apresiasi Badan Usaha Patuh dalam Program JKN Tahun 2025
Satya JKN Award 2025, Appreciation for Compliant Business Entity in the 2025 National Health Insurance (JKN) Program

Pemberi Penghargaan | Award Giver
BPJS Kesehatan | Social Security Agency for Health

06 **31 Oktober** | October 2025

Apresiasi Waralaba Indonesia *Go International* dari Indonesia *Franchise Week* 2025
Indonesia Franchise GO International Appreciation, from Indonesia Franchise Week 2025

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Indonesia Franchise Week (IFW)



07 **3 November** | November 2025

Indonesia *Best Employer Brand Awards* 2025
Indonesia Best Employer Brand Awards 2025

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Employer Branding Institute - India

08 **4 Desember** | December 2025

Penghargaan kepada Alfamart sebagai pemenang Disway *Award* 2025 Anugerah *Brand* Populer Indonesia kategori Ritel
Awarded to Alfamart as Winner of the 2025 Disway Award – Popular Brand of Indonesia in the Retail Category

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Disway Id

09 **5 November** | November 2025

Bisnis Indonesia Logistik *Awards* 2025, Penyedia Layanan *E-Grocery* Alfagift
Bisnis Indonesia Logistics Awards 2025, E-Grocery Service Provider – Alfagift

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Bisnis Indonesia

10 **10 Desember** | December 2025

Piagam Penghargaan oleh Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kelapa BKKBN, sebagai Mitra Swasta Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING) Predikat *GOLD*
Certificate of Appreciation from the Minister of Population and Family Development/Head of BKKBN, as Private Sector Foster Parent Partner for Stunting Prevention (GENTING) – GOLD Distinction

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Kepala BKKBN
Minister of Population and Family Development/Head of the National Population and Family Planning Agency



Penghargaan
Awards

Anak Perusahaan
Subsidiaries

01 **25 Juni** | June 2025

***Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award* 2025 "Membangun Masa Depan Bisnis Indonesia Melalui Tata Kelola yang Unggul"**
Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2025 "Building Indonesia's Business Future Through Excellence in Governance"

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Warta Ekonomi

02 **26 September** | September 2025

Global Source Indonesia Top Retailer Awards & National Retail Day* 2025 Kategori *Leading Newcomer Retailer
Global Source Indonesia Top Retailer Awards & National Retail Day 2025 Leading Newcomer Retailer Category

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Global Source Indonesia

03 **31 Oktober** | October 2025

Indonesia *Best Public Company Awards* 2025 – Perusahaan Publik Terbaik Tahun 2025 di Sektor Ritel Makanan & Kebutuhan Pokok atas Kapitalisasi Pasar yang Besar untuk Bisnis yang Berkelanjutan
Indonesia Best Public Company Awards 2025 - The Best Public Company 2025 in Food & Staples Retailing for The Capacious Market Capitalization for Sustainability Business (Industry: Food & Staples Retailing)

Pemberi Penghargaan | Award Giver
Warta Ekonomi

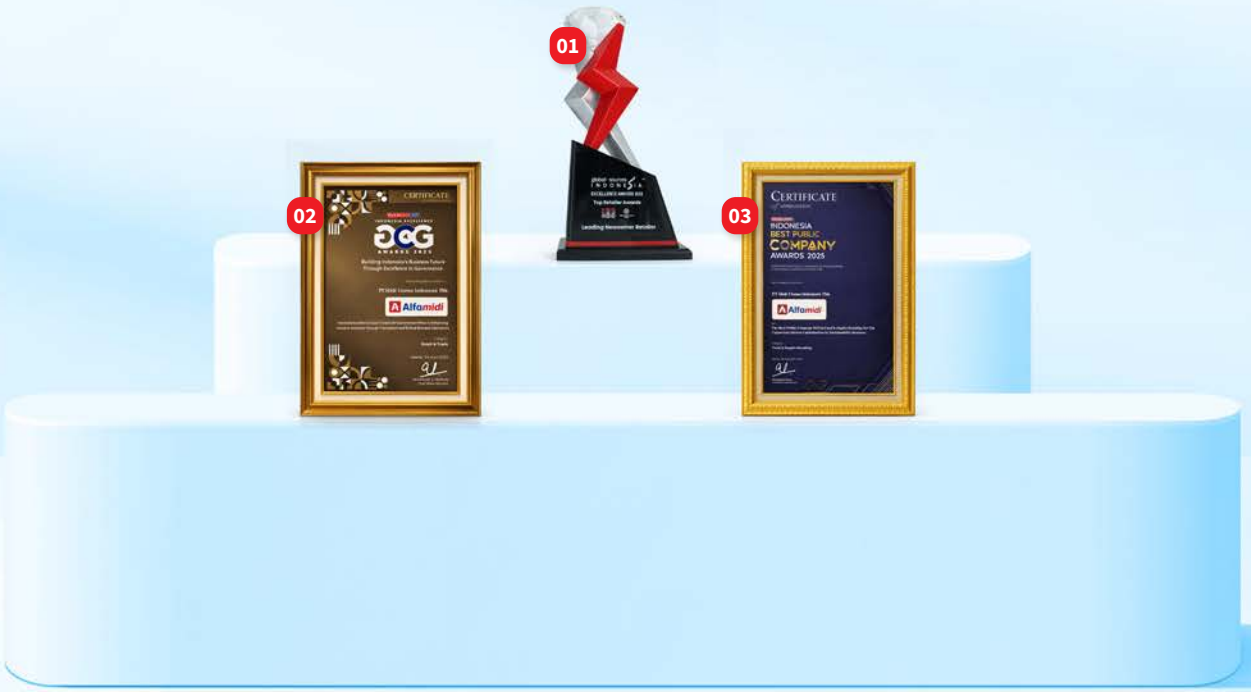

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





Laporan Manajemen

Management's Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Dewan Komisaris melihat bahwa industri ritel modern, khususnya pada segmen kebutuhan sehari-hari, masih memiliki prospek yang positif karena didukung oleh permintaan yang relatif stabil.

Despite these challenges, the Board of Commissioners views that the modern retail industry, particularly for daily necessities segment, continues to hold positive prospects, supported by relatively stable demand.

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan"), di tengah dinamika industri ritel yang semakin kompetitif, tekanan daya beli masyarakat, serta ketidakpastian kondisi ekonomi global. Dalam situasi tersebut, Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja yang solid dan menjaga kesinambungan pertumbuhan, yang mencerminkan ketangguhan model bisnis serta kemampuan manajemen dalam merespons perubahan secara adaptif dan terukur.

Sejalan dengan semangat "Alfamart Peduli", Perseroan terus memperkuat perannya tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai entitas yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, karyawan, dan lingkungan sekitar. Dewan Komisaris memandang bahwa komitmen ini menjadi fondasi penting dalam membangun keberlanjutan usaha, sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2025, termasuk pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, kinerja usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari upaya memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

PANDANGAN TERHADAP TREN EKONOMI DAN INDUSTRI

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (year-on-year) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun dihadapkan pada tekanan inflasi, gejolak geopolitik, serta perlambatan daya beli masyarakat. Kondisi tersebut berdampak langsung pada sektor ritel, di mana pola konsumsi masyarakat menjadi lebih selektif dan berorientasi pada kebutuhan esensial, sehingga memengaruhi laju pertumbuhan industri secara keseluruhan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan meningkatnya penetrasi platform belanja *online* turut membentuk lanskap persaingan yang semakin dinamis. Kehadiran kanal digital tidak hanya memperluas pilihan bagi konsumen, tetapi juga menuntut pelaku usaha ritel untuk beradaptasi melalui inovasi layanan dan penguatan strategi *omnichannel*. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris menilai bahwa kemampuan Perseroan dalam mengintegrasikan jaringan gerai fisik dengan platform digital menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing di tengah perubahan perilaku konsumen.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a period filled with both challenges and opportunities for PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company"), amid increasingly competitive retail industry dynamics, declining consumer purchasing power, and global economic uncertainties. In this environment, the Company was able to maintain solid performance and sustain its growth momentum, reflecting the resilience of its business model and management's ability to respond to changes in an adaptive and measured manner.

In line with the spirit of "Alfamart Peduli," the Company continues to strengthen its role not only as a provider of daily necessities, but also as an entity that delivers added value to the community, employees, and the surrounding environment. The Board of Commissioners views this commitment as a key foundation for building business sustainability, while also strengthening long-term relationships with stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our report on the implementation of the supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2025, including oversight of the formulation and implementation of strategies, business performance, as well as the application of good corporate governance as part of ensuring healthy and sustainable growth.

VIEW ON ECONOMIC AND INDUSTRY TRENDS

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the national economy remained resilient amid global uncertainties, recording growth of 5.11% (year-on-year) based on data from Statistics Indonesia (BPS), despite facing inflationary pressures, geopolitical tensions, and a decline in consumer purchasing power. These conditions had a direct impact on the retail sector, where consumer spending patterns became more selective and focused on essential needs, thereby affecting the overall pace of industry growth.

On the other hand, technological advancements and the increasing penetration of online shopping platforms have further shaped a more dynamic competitive landscape. The presence of digital channels has not only expanded consumer choices but has also required retail players to adapt through service innovation and the strengthening of omnichannel strategies. In this context, the Board of Commissioners believes that the Company's ability to integrate its physical store network with digital platforms is a key factor in maintaining competitiveness amid evolving consumer behavior.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Dewan Komisaris melihat bahwa industri ritel modern, khususnya pada segmen kebutuhan sehari-hari, masih memiliki prospek yang positif karena didukung oleh permintaan yang relatif stabil. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat strategi yang adaptif, menjaga keseimbangan antara keterjangkauan harga dan kualitas layanan, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada guna memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan ke depan.

Despite these challenges, the Board of Commissioners views that the modern retail industry, particularly for daily necessities segment, continues to hold positive prospects, supported by relatively stable demand. Accordingly, the Board encourages the Board of Directors to further strengthen adaptive strategies, maintain a balance between price affordability and service quality, and capitalize on available growth opportunities to ensure the Company's sustainable performance going forward.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI SERTA KEBIJAKAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkelanjutan terhadap proses perumusan serta implementasi strategi dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan kinerja Perseroan, dinamika industri ritel, serta berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi arah strategis Perseroan, sehingga memastikan bahwa kebijakan yang dirumuskan tetap relevan, adaptif, dan selaras dengan kondisi pasar.

Pengawasan dilakukan melalui mekanisme rapat rutin, penelaahan laporan kinerja, serta diskusi strategis dengan Direksi guna mengevaluasi efektivitas implementasi berbagai inisiatif yang telah dijalankan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi, termasuk dalam hal peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dan penguatan strategi operasional, agar Perseroan dapat terus meningkatkan daya saing dan kinerja secara berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang diimplementasikan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga mengawasi potensi risiko yang dapat timbul dari pelaksanaan strategi tersebut, termasuk risiko yang berasal dari perubahan kondisi ekonomi, persaingan industri, maupun perkembangan regulasi. Dengan pendekatan pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan Perseroan dapat diimplementasikan secara efektif, terarah, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

OVERSIGHT OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Commissioners actively and continuously carries out its supervisory function over the formulation and implementation of strategies and policies executed by the Board of Directors. In performing this role, the Board of Commissioners regularly monitors the Company's performance developments, the dynamics of the retail industry, and various external factors that may influence the Company's strategic direction, thereby ensuring that the policies adopted remain relevant, adaptive, and aligned with market conditions.

Oversight is conducted through regular meetings, reviews of performance reports, and strategic discussions with the Board of Directors to evaluate the effectiveness of the implementation of various initiatives. The Board of Commissioners also actively provides guidance, input, and recommendations to the Board of Directors, including in areas such as enhancing human capital capabilities and strengthening operational strategies, to enable the Company to continuously improve its competitiveness and performance in a sustainable manner.

Furthermore, the Board of Commissioners ensures that every policy and strategy implemented adheres to the principle of prudence and the application of Good Corporate Governance. The Board also oversees potential risks arising from the execution of these strategies, including risks related to changes in economic conditions, industry competition, and regulatory developments. Through this comprehensive supervisory approach, the Board of Commissioners strives to ensure that all Company strategies and policies are implemented effectively, in a well-directed manner, and support long-term business sustainability.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Penilaian ini didasarkan pada kemampuan Direksi dalam menjaga kinerja Perseroan tetap positif di tengah tantangan eksternal, termasuk tekanan daya beli masyarakat, tingkat inflasi, serta dinamika persaingan industri ritel yang semakin ketat. Kinerja tersebut tercermin dari pertumbuhan usaha yang tetap terjaga serta pencapaian

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively carried out its duties and responsibilities in managing the Company throughout 2025. This assessment is based on the Directors' ability to maintain positive performance amid external challenges, including declining consumer purchasing power, inflationary pressures, and intensifying competition in the retail industry. This performance is reflected in the Company's sustained business growth and the

target operasional, termasuk realisasi penambahan gerai yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025 Perseroan dan Entitas Anak telah menambah 1.159 gerai ritel baru.

Secara konsolidasian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukan hasil yang positif dengan mebukukan pendapatan bersih sebesar Rp126,74 triliun meningkat 7,20% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 9,43% menjadi Rp27,76 triliun, sedangkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami peningkatan sebesar Rp3,41 triliun atau meningkat 8,35% dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukan efisiensi dan efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kemampuan Direksi dalam merumuskan dan mengeksekusi strategi yang adaptif, termasuk melalui penguatan program promosi untuk mendorong daya beli konsumen serta pengembangan platform digital Alfagift sebagai bagian dari strategi *omnichannel*. Upaya tersebut dinilai efektif dalam menjaga daya saing Perseroan di tengah perubahan perilaku konsumen dan meningkatnya penetrasi kanal belanja *online*.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mengelola Perseroan secara profesional, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan. Pencapaian kinerja keuangan yang positif serta keberhasilan dalam menjaga pertumbuhan usaha menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja Direksi, sekaligus menjadi landasan optimisme terhadap kinerja Perseroan di masa mendatang.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun mendatang telah mempertimbangkan secara komprehensif berbagai dinamika eksternal maupun internal yang memengaruhi kinerja Perseroan. Proyeksi tersebut dinilai realistis dan selaras dengan kondisi pasar, termasuk mempertimbangkan tren daya beli masyarakat, perkembangan industri ritel, serta potensi perubahan regulasi yang dapat memengaruhi ruang pertumbuhan usaha.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi yang dirancang oleh Direksi telah mengakomodasi peluang pertumbuhan yang masih terbuka, khususnya pada segmen kebutuhan sehari-hari yang memiliki permintaan relatif stabil. Di sisi lain, Direksi dinilai telah mengantisipasi berbagai tantangan melalui pendekatan yang adaptif, termasuk penguatan strategi promosi, optimalisasi jaringan gerai, serta pengembangan layanan berbasis digital untuk menjawab perubahan perilaku konsumen.

achievement of operational targets, including the realization of store expansion in line with the established plan. Throughout 2025, the Company and Subsidiaries added 1,159 new retail stores.

On a consolidated basis, the Company's financial performance in 2025 showed positive results, recording net revenue of Rp126.74 trillion, an increase of 7.20% compared to the previous year. The Company also recorded a 9.43% increase in gross profit to Rp27.76 trillion, while net income attributable to owners of the parent entity increased to Rp3.41 trillion, representing an 8.35% increase compared to the prior period. This performance reflects the efficiency and effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the Directors' ability to formulate and execute adaptive strategies, including strengthening promotional programs to stimulate consumer demand and developing digital platforms Alfagift as part of the Company's omnichannel strategy. These efforts are considered effective in maintaining the Company's competitiveness amid changing consumer behavior and the increasing penetration of online shopping channels.

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated strong leadership in managing the Company in a professional, measured, and sustainability-oriented manner. The achievement of positive financial performance and the ability to sustain business growth form the basis for the Board of Commissioners in providing a favorable assessment of the Directors' performance, while also reinforcing optimism regarding the Company's future performance.

VIEW ON THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors for the coming year has comprehensively considered various external and internal dynamics affecting the Company's performance. The projections are deemed realistic and aligned with market conditions, taking into account trends in consumer purchasing power, developments in the retail industry, and potential regulatory changes that may impact business growth opportunities.

The Board of Commissioners also considers that the strategies formulated by the Board of Directors have accommodated existing growth opportunities, particularly in the daily necessities segment, which benefits from relatively stable demand. At the same time, the Board of Directors is viewed as having anticipated various challenges through an adaptive approach, including strengthening promotional strategies, optimizing the store network, and developing digital-based services to respond to changing consumer behavior.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan prinsip kehati-hatian, serta memastikan bahwa setiap rencana pengembangan bisnis tetap berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Dengan strategi yang terarah dan implementasi yang konsisten, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang positif dan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara optimal dalam seluruh aspek pengelolaan usaha. Penerapan tersebut tercermin dari tersedianya informasi yang disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat kepada para pemangku kepentingan, serta didukung oleh kebijakan dan prosedur yang komprehensif dalam mengatur tata kelola perusahaan. Selain itu, pembagian tugas dan tanggung jawab antar organ Perseroan telah berjalan dengan baik, sehingga mendukung efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menerapkan standar etika bisnis yang tinggi. Hal ini menjadi faktor penting dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menjaga reputasi Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola melalui pembaruan kebijakan dan peraturan internal agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Upaya perbaikan berkelanjutan ini diharapkan dapat semakin memperkuat fondasi tata kelola Perseroan, sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

KETERLIBATAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DALAM MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris aktif terlibat dalam pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai salah satu prioritas utama dalam menjaga integritas dan keberlangsungan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan elemen penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), terutama dalam menjaga transparansi, integritas, serta budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan. Dalam mengelola sistem pelaporan pelanggaran, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa prosedur yang jelas dan terstruktur telah ditetapkan untuk menerima, menyelidiki, dan menangani laporan pelanggaran dengan cepat dan tepat. Selain sistem

In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue maintaining a balance between business expansion and prudence, while ensuring that all business development plans remain focused on long-term sustainability. With well-directed strategies and consistent implementation, the Board of Commissioners believes that the Company has positive business prospects and is well-positioned to sustain its growth in the future.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that throughout 2025, the Company has optimally implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its business management. This implementation is reflected in the availability of timely, adequate, clear, and accurate information provided to stakeholders, supported by comprehensive policies and procedures governing corporate governance. In addition, the clear delineation of duties and responsibilities among the Company's governing bodies has been well established, thereby supporting effective management and decision-making processes.

The Board of Commissioners also observes that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to ensuring compliance with applicable laws and regulations, as well as upholding high standards of business ethics. This commitment serves as a key factor in strengthening stakeholder trust while maintaining the Company's reputation amid the evolving industry landscape.

Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the Company to further enhance the quality of governance implementation through regular updates to internal policies and regulations to ensure alignment with prevailing regulatory developments. These continuous improvement efforts are expected to further strengthen the Company's governance framework, thereby supporting business continuity and the creation of sustainable long-term value.

ACTIVE INVOLVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners is actively involved in managing the whistleblowing system as one of its key priorities in maintaining the Company's integrity and sustainability. The Board of Commissioners considers the Whistleblowing System (WBS) to be an essential element in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in upholding transparency, integrity, and a culture of compliance within the Company. In managing the whistleblowing system, the Board of Commissioners has ensured that clear and structured procedures are in place to receive, investigate, and address reports of violations in a timely and appropriate manner. In addition to the Company's WBS system, the Company has also

WBS Perseroan juga membuat sebuah program bernama MIKA (Media Internal Karyawan) sebagai bagian dari upaya membangun komunikasi internal yang terbuka dan konstruktif. Sebagai saluran resmi bagi karyawan untuk menyampaikan pertanyaan, aspirasi, keluhan, kritik, maupun saran terkait ketenagakerjaan. Layanan ini dapat diakses melalui telepon, SMS, atau *WhatsApp* pada jam kerja, sehingga memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi karyawan untuk menyuarakan berbagai permasalahan yang mereka hadapi.

established a program called MIKA (Employee Internal Media), employees of the Company can utilize the MIKA service to submit various employment-related questions, aspirations, complaints, criticisms, and suggestions. The service is available via phone, SMS, or WhatsApp during working hours, providing employees with an additional means to raise their concerns and ensure that their voices are heard.

Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pelaporan pelanggaran ini agar tetap berjalan sesuai dengan fungsinya, selain itu Dewan Komisaris juga memastikan sistem pelaporan pelanggaran ini dapat memberikan ruang bagi karyawan, mitra bisnis, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran, seperti praktik *fraud*, penyalahgunaan wewenang, atau pelanggaran etika, tanpa adanya rasa takut akan pembalasan.

The Board of Commissioners also reviews the effectiveness of the whistleblowing system to ensure it continues to function as intended. In addition, the Board ensures that the system provides a secure channel for employees, business partners, and other stakeholders to report suspected violations, such as fraud, abuse of authority, or ethical misconduct, without fear of retaliation.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga kinerja Perseroan tetap positif di tengah berbagai tantangan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada komite-komite di bawah Dewan Komisaris atas kontribusi dan dukungan yang efektif dalam memperkuat fungsi pengawasan, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, along with all management and employees, for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025 in maintaining the Company's positive performance amid various challenges. We also express our gratitude to the committees under the Board of Commissioners for their contributions and effective support in strengthening the supervisory function, as well as to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support.

Semangat kebersamaan dan kepedulian yang tercermin dalam nilai "Alfamart Peduli" menjadi fondasi penting dalam membangun sinergi yang kuat di seluruh elemen Perseroan. Dengan dukungan tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus memperkuat kinerja, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di masa yang akan datang.

The spirit of togetherness and care embodied in the "Alfamart Peduli" values serves as a strong foundation for building synergy across all elements of the Company. With this support, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to strengthen its performance, enhance its competitiveness, and create sustainable value for society and the environment in the years ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners,



Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali menunjukkan kinerja yang solid di tengah tekanan daya beli dan dinamika industri ritel yang semakin kompetitif. Dengan tetap berfokus pada ekspansi jaringan, penguatan layanan, serta optimalisasi operasional, Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company once again delivered solid performance amid declining purchasing power and an increasingly competitive retail industry landscape. By maintaining its focus on network expansion, service enhancement, and operational optimization, the Company was able to sustain its growth momentum.

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Memasuki tahun 2025, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan") terus memperkuat langkah dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah dinamika industri ritel yang semakin kompleks, dengan mempertegas peran tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai entitas yang tumbuh bersama masyarakat.

Semangat "Alfamart Peduli" menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha melalui upaya menjaga keterjangkauan harga produk, memperkuat kesejahteraan dan kolaborasi karyawan, serta meningkatkan kontribusi bagi lingkungan dan komunitas, yang secara keseluruhan membentuk hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, sekaligus mendorong Perseroan untuk tetap adaptif, tangguh, dan mampu mempertahankan kualitas layanan di tengah tekanan daya beli dan perubahan perilaku konsumen. Dengan demikian, Perseroan optimis dapat melanjutkan pertumbuhan yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap tangguh di tengah dinamika global, dengan pertumbuhan ekonomi nasional tahunan tercatat sekitar 5,11% berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik serta peningkatan aktivitas pada sektor jasa dan perdagangan. Stabilitas tersebut mencerminkan daya tahan ekonomi nasional, meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian global, tekanan geopolitik, serta fluktuasi harga komoditas yang turut mempengaruhi tingkat inflasi dan daya beli masyarakat.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 53% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sepanjang tahun 2025, konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,98% secara tahunan dengan kontribusi sekitar 2,6% terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, laju pertumbuhan konsumsi yang berada di bawah pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan mencerminkan adanya tekanan terhadap daya beli masyarakat, sehingga perilaku konsumsi cenderung lebih tertahan dan selektif, terutama pada kategori pengeluaran non-esensial.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Entering 2025, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company") continued to strengthen its efforts to sustain growth amid the increasingly complex dynamics of the retail industry, reaffirming its role not only as a provider of daily necessities but also as an entity that grows alongside the community.

The spirit of "Alfamart Peduli" serves as the foundation for the Company's business activities, reflected in its efforts to maintain product affordability, enhance employee well-being and collaboration, and increase contributions to the environment and surrounding communities. Collectively, these efforts foster long-term relationships with stakeholders while encouraging the Company to remain adaptive, resilient, and capable of maintaining service quality amid declining purchasing power and shifting consumer behavior. As such, the Company remains optimistic in continuing its journey toward inclusive, competitive, and sustainable growth.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW IN 2025

Throughout 2025, Indonesia's economy remained resilient amid global dynamics, with national economic growth recorded at approximately 5.11% (year-on-year) based on data from Statistics Indonesia (BPS). This growth was driven by domestic consumption as well as increased activity in the services and trade sectors. Such stability reflects the resilience of the national economy, despite ongoing global uncertainties, geopolitical pressures, and fluctuations in commodity prices that have also influenced inflation levels and consumer purchasing power.

From the expenditure side, household consumption remained the primary driver of the national economy, contributing more than 53% to Gross Domestic Product (GDP). Throughout 2025, household consumption grew by 4.98% year-on-year, contributing approximately 2.6% to overall economic growth. However, the growth rate of consumption, which was lower than overall economic growth, indicates pressure on purchasing power, leading to more restrained and selective consumer spending behavior, particularly in non-essential categories.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada industri ritel, di mana masyarakat semakin berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar serta lebih sensitif terhadap harga dan promosi. Meskipun demikian, sektor ritel modern yang berfokus pada kebutuhan sehari-hari tetap menunjukkan ketahanan karena didukung oleh permintaan yang relatif stabil. Dalam menghadapi situasi ini, pelaku usaha dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keseimbangan antara keterjangkauan harga, ketersediaan produk, serta peningkatan kualitas layanan guna mempertahankan daya saing di tengah perubahan perilaku konsumen.

TANTANGAN DAN ISU KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 SERTA RESPONS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks, baik dari aspek keberlanjutan maupun dinamika ekonomi. Dari sisi eksternal, tingkat inflasi dan penurunan daya beli masyarakat memberikan tekanan terhadap kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan produk berkualitas dengan harga yang tetap terjangkau. Kondisi ini mendorong perubahan perilaku konsumen menjadi lebih selektif dalam berbelanja. Namun demikian, Perseroan masih memiliki peluang pertumbuhan mengingat produk yang dipasarkan merupakan kebutuhan primer dengan permintaan yang relatif stabil, didukung oleh penerapan strategi promosi yang efektif untuk menjaga daya tarik harga serta mendorong loyalitas pelanggan.

Di sisi keberlanjutan, isu lingkungan seperti penggunaan kantong plastik sekali pakai di gerai Perseroan dan Entitas Anak menjadi perhatian utama seiring meningkatnya ekspektasi terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya guna menekan jejak karbon juga menjadi tantangan yang perlu direspon secara strategis.

Sebagai respons, Direksi secara konsisten mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasional Perseroan. Pada aspek lingkungan, Perseroan mengimplementasikan energi terbarukan melalui pemasangan panel surya di gudang-gudang utama, penggunaan motor listrik untuk armada pengiriman barang kepada konsumen, serta mengoptimalkan pengelolaan air limbah untuk penggunaan kembali non-higienis. Perseroan juga secara bertahap mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai serta mendorong penggunaan tas belanja ulang pakai sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan menginisiasi program pengumpulan minyak jelantah dari masyarakat untuk diolah kembali menjadi bahan baku energi terbarukan seperti biodiesel. Inisiatif ini berkontribusi dalam mencegah pembuangan limbah minyak goreng tanpa pengelolaan yang tepat, sekaligus mendorong pengembangan ekonomi sirkular dan pemanfaatan energi yang lebih berkelanjutan.

These conditions had a direct impact on the retail industry, where consumers increasingly prioritized essential needs and became more sensitive to pricing and promotional strategies. Nevertheless, the modern retail sector, particularly in the daily necessities segment, continued to demonstrate resilience, supported by relatively stable demand. In response, industry players are required to be increasingly adaptive in maintaining a balance between price affordability, product availability, and service quality enhancement to sustain competitiveness amid evolving consumer behavior.

CHALLENGES AND SUSTAINABILITY ISSUES IN 2025 AND THE COMPANY'S RESPONSE

Throughout 2025, the Company faced increasingly complex challenges, both from a sustainability perspective and evolving economic conditions. Externally, inflationary pressures and declining consumer purchasing power affected the Company's ability to maintain the availability of quality products at affordable prices. These conditions led to more selective consumer spending behavior. Nevertheless, the Company continues to see growth opportunities, as the products offered fall within essential needs with relatively stable demand, supported by the consistent implementation of effective promotional strategies to maintain price competitiveness and encourage customer loyalty.

From a sustainability standpoint, environmental issues such as the use of single-use plastic bags across the Company and Subsidiaries' stores became a key concern, in line with rising expectations for more responsible business practices. In addition, the need to improve energy efficiency and optimize resource management to reduce the carbon footprint has become a strategic priority that must be addressed proactively.

In response, the Board of Directors consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's operations. On the environmental front, the Company has implemented renewable energy initiatives through the installation of solar panels in main warehouses, the use of electric motorcycles for delivering goods to customers, and optimized wastewater management for non-potable reuse. The Company has also gradually reduced the use of single-use plastic bags and encouraged customers to adopt reusable shopping bags as a more environmentally friendly alternative. In addition, through its partnership with third parties, the Company has initiated a used cooking oil collection program from the community to be reprocessed into renewable energy sources such as biodiesel. This initiative contributes to preventing the improper disposal of used cooking oil, while also advancing the development of a circular economy and promoting more sustainable energy utilization.

Pada aspek sosial, Perseroan mendukung program pemerintah dalam percepatan penurunan stunting serta terus mengembangkan Program Kampung Alfamart sebagai inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga membentuk satuan tugas yang bergerak cepat untuk memberikan bantuan darurat pada saat terjadi bencana alam di wilayah terdekat. Program *Alfamart Class* juga terus dikembangkan, bekerjasama dengan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di berbagai wilayah sebagai program *link & match* antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri.

Sementara itu, dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan berupa belum meratanya pemahaman karyawan terhadap konsep ESG, kebutuhan penguatan kapasitas dan kapabilitas internal, serta integrasi prinsip ESG ke dalam proses bisnis. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan edukasi dan internalisasi nilai keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Upaya ini diperkuat dengan penerapan kebijakan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal, sehingga implementasi strategi keberlanjutan dapat berjalan secara konsisten dan terarah dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASINYA

Direksi menjalankan peran strategis dalam memastikan arah kebijakan Perseroan tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika industri serta perubahan kondisi pasar. Dalam proses perumusan strategi, Direksi secara aktif mempertimbangkan perkembangan eksternal, termasuk tren perilaku konsumen, tekanan daya beli, serta lanskap persaingan, sehingga kebijakan yang ditetapkan mampu menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang pertumbuhan secara optimal. Pendekatan ini dilakukan secara terukur dengan mengedepankan keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan bahwa setiap strategi yang telah dirumuskan diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang jelas, terarah, dan dapat diukur. Direksi juga melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan berbagai inisiatif strategis, termasuk melalui evaluasi berkala atas pencapaian kinerja, efektivitas program, serta respons terhadap dinamika operasional. Dengan mekanisme pengawasan tersebut, Direksi dapat melakukan penyesuaian secara tepat waktu guna menjaga konsistensi eksekusi strategi di seluruh lini organisasi.

On the social front, the Company supports government programs aimed at accelerating stunting reduction and continues to develop the Kampung Alfamart Program as a sustainable initiative that delivers positive impacts to surrounding communities. The Company has also established a task force team to provide emergency assistance during natural disasters in nearby areas. The Alfamart Class program continues to be developed in collaboration with Vocational High Schools (SMKs) across various regions, serving as a link & match program between the education sector and industry needs.

Internally, the Company recognizes that one of the key challenges lies in the uneven level of employee understanding of ESG principles, the need to strengthen internal capacity and capabilities, as well as to integrate ESG principles into business processes. To address this, the Company continuously conducts education and internalization programs to embed sustainability values across all levels of the organization. These efforts are further strengthened by the implementation of energy efficiency policies and more effective resource management, ensuring that sustainability strategies are executed consistently and systematically to support long-term business growth.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND THE PROCESS TO ENSURE ITS IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays a strategic role in ensuring that the Company's policy direction remains relevant and adaptive to industry dynamics and changing market conditions. In formulating strategies, the Board actively considers external developments, including consumer behavior trends, purchasing power pressures, and the competitive landscape, enabling the Company to address challenges while capturing growth opportunities effectively. This approach is carried out in a measured manner, emphasizing a balance between short-term performance achievement and long-term business sustainability.

In its implementation, the Board ensures that each formulated strategy is translated into clear, well-structured, and measurable work plans. The Board also conducts continuous monitoring of the execution of strategic initiatives, including periodic evaluations of performance achievements, program effectiveness, and responses to operational dynamics. Through this oversight mechanism, the Board is able to make timely adjustments to maintain consistent execution of strategies across all levels of the organization.

Melalui peran aktif tersebut, Direksi memastikan bahwa rencana kerja dapat direalisasikan secara konsisten sesuai dengan target dan perencanaan yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi kunci dalam menjaga disiplin eksekusi, meningkatkan efektivitas operasional, serta memperkuat fondasi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan tema kerja "Alfamart Peduli" sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Kebijakan ini menekankan pentingnya kepedulian seluruh insan Perseroan terhadap pelanggan, sesama karyawan, serta lingkungan sekitar, yang diintegrasikan ke dalam budaya kerja dan operasional sehari-hari. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja bisnis, tetapi juga pada penguatan kualitas layanan, hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, serta penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan pada penguatan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh lini operasional. Perseroan mendorong implementasi praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengembangan inisiatif sosial yang berdampak, serta penguatan tata kelola perusahaan. Integrasi strategi keberlanjutan ini menjadi bagian penting dalam mendukung ketahanan usaha sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri ritel yang terus berkembang.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan sejumlah aksi korporasi strategis sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi bisnis dan menjaga kepercayaan pasar. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan akuisisi saham Lawson yang sebelumnya dimiliki oleh Alfamidi sebagai langkah untuk memperluas portofolio usaha. Di tengah volatilitas pasar, Perseroan juga melaksanakan program pembelian kembali saham (*buyback*) guna menjaga stabilitas harga saham serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang Perseroan.

PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali menunjukkan kinerja yang solid di tengah tekanan daya beli dan dinamika industri ritel yang semakin kompetitif. Dengan tetap berfokus pada ekspansi jaringan, penguatan layanan, serta optimalisasi operasional, Perseroan dan Entitas Anak berhasil merealisasikan penambahan 1.159 gerai baru sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga total jumlah gerai ritel mencapai 24.434 gerai, meningkat dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang tercatat sebanyak 23.277 gerai.

Through this active role, the Board of Directors ensures that work plans are executed consistently in line with the established targets and plans. This serves as a key factor in maintaining execution discipline, enhancing operational effectiveness, and strengthening the Company's foundation in achieving sustainable growth.

STRATEGIC POLICIES AND SUSTAINABILITY STRATEGY IN 2025

In 2025, the Company implemented the working theme "Alfamart Peduli" as the foundation for conducting its business in a sustainable manner. This policy emphasizes the importance of care and responsibility among all employees toward customers, fellow colleagues, and the surrounding environment, and is embedded in the Company's culture and daily operations. Through this approach, the Company focuses not only on improving business performance, but also on enhancing service quality, fostering harmonious relationships with stakeholders, and creating long-term sustainable value.

In line with this commitment, the Company's sustainability strategy is directed toward strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects across all operational lines. The Company promotes the implementation of responsible business practices through resource efficiency, the development of impactful social initiatives, and the reinforcement of corporate governance. The integration of sustainability strategies has become an essential component in supporting business resilience while enhancing the Company's competitiveness amid the evolving retail industry landscape.

In addition, the Company undertook several strategic corporate actions to strengthen its business position and maintain market confidence. In 2025, the Company carried out the acquisition of Lawson shares previously owned by Alfamidi as part of its effort to expand its business portfolio. Amid market volatility, the Company also executed a share buyback program to maintain stock price stability and enhance investor confidence in the Company's performance and long-term prospects.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT AND TARGETS IN 2025

Throughout 2025, the Company once again delivered solid performance amid declining purchasing power and an increasingly competitive retail industry landscape. By maintaining its focus on network expansion, service enhancement, and operational optimization, the Company was able to sustain its growth momentum. From an operational perspective, the Company and Subsidiaries successfully realized the addition of 1,159 new stores in line with its established target, bringing the total number of retail stores to 24,434, an increase compared to 2024, when the Company recorded 23,277 stores.

Dari sisi keuangan, Perseroan tetap membukukan kinerja yang positif dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp126,74 triliun serta laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,41 triliun. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja usaha di tengah tekanan eksternal, melanjutkan tren pertumbuhan pada tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp118,23 triliun dan laba bersih sebesar Rp3,15 triliun. Kinerja tersebut didukung oleh peningkatan aktivitas transaksi antara lain melalui Alfagift, aplikasi yang mengintegrasikan *offline* dan *online channel* (*omnichannel*), efektivitas strategi promosi, kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta peningkatan loyalitas pelanggan melalui analisis data konsumen.

From a financial standpoint, the Company continued to post positive results, recording revenue of Rp126.74 trillion and net income of Rp3.41 trillion. This achievement reflects the Company's ability to sustain its business performance amid external pressures, continuing the growth trend from the previous year, when the Company recorded revenue of Rp118.23 trillion and net income of Rp3.15 trillion. This performance was supported by increased transaction activity among others, through Alfagift, an application that integrate offline and online channel (omnichannel), the effectiveness of promotional strategies, and the Company's ability to maintain product availability in line with customer needs, and to increase customer's loyalty through customer data analytics.

Selain itu, Perseroan juga terus menjaga kondisi keuangan yang sehat dengan total aset sebesar Rp42,58 triliun, total liabilitas sebesar Rp23,20 triliun, dan total ekuitas sebesar Rp19,38 triliun. Struktur keuangan yang solid ini mencerminkan kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis serta mendukung ekspansi usaha ke depan.

In addition, the Company maintained a healthy financial position, with total assets of Rp42.58 trillion, total liabilities of Rp23.20 trillion, and total equity of Rp19.38 trillion. This solid financial structure reflects the Company's readiness to navigate business challenges while supporting future business expansion.

Dalam mencapai target tersebut, Perseroan menghadapi berbagai kendala dan risiko yang telah diidentifikasi sejak awal, termasuk tekanan inflasi, perubahan perilaku konsumen, serta dinamika persaingan industri. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan dan mengimplementasikan berbagai inisiatif mitigasi risiko secara terukur dan berkelanjutan. Upaya ini menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus memastikan bahwa target operasional dan keuangan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

In achieving these targets, the Company faced various challenges and risks that had been identified in advance, including inflationary pressures, changes in consumer behavior, and industry competition dynamics. To address these, the Company has prepared and implemented various risk mitigation initiatives in a measured and sustainable manner. These efforts have been instrumental in maintaining performance stability while ensuring that operational and financial targets are achieved in line with the established plans.

PERKEMBANGAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

SUSTAINABILITY PERFORMANCE DEVELOPMENT IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan kinerja keberlanjutan yang positif dengan mengintegrasikan prinsip *triple bottom line* yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam seluruh aktivitas operasional. Pada aspek ekonomi, Perseroan tetap menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan menghasilkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan, pemasok lokal, pemerintah, serta masyarakat. Kinerja ekonomi yang solid ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan sosial, sekaligus memperkuat peran Perseroan dan Entitas Anak sebagai salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia dengan jangkauan lebih dari 24.400 gerai.

Throughout 2025, the Company demonstrated positive sustainability performance by integrating the triple bottom line principles of economic, environmental, and social, into all operational activities. From an economic perspective, the Company maintained sustainable business growth by generating economic value distributed to employees, local suppliers, the government, and the wider community. This solid economic performance serves as a key foundation in supporting social sustainability, while reinforcing the Company and Subsidiaries' position as one of the largest retail networks in Indonesia, with a footprint of more than 24,400 stores.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam pengelolaan dampak operasional melalui berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pemanfaatan energi terbarukan seperti pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di gudang-gudang utama, penggunaan teknologi hemat energi seperti lampu LED dan sistem pendingin yang efisien, penggunaan motor listrik untuk pengiriman barang

On the environmental front, the Company continued to strengthen its commitment to managing operational impacts through various energy efficiency and emissions reduction initiatives. These efforts include the utilization of renewable energy through the installation of Solar Power Systems (PLTS) in main warehouses, and the use of energy-efficient technologies such as LED lighting and efficient cooling systems, the use of electric motorcycles for delivering goods to customers as

kepada konsumen, serta penerapan kebijakan *paperless* melalui digitalisasi operasional. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon dan pengelolaan limbah, termasuk optimalisasi pemanfaatan limbah kardus serta pengelolaan air limbah untuk mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan jejak karbon.

Sementara itu, pada aspek sosial, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan karyawan. Perseroan mendukung program pemerintah dalam percepatan penurunan stunting melalui kegiatan posyandu dan pemberian bantuan nutrisi bagi anak-anak, serta mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti Kampung Alfamart. Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga melanjutkan dan mengembangkan program *Alfamart Class* yang bekerjasama dengan lebih dari 200 SMK di berbagai wilayah di Indonesia, untuk menyelaraskan kurikulum pendidikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan memberikan kesempatan magang, sekaligus peluang untuk bekerja di gerai-gerai Perseroan bagi siswa peserta program. Pada akhir tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan 213.289 karyawan yang bekerja di gerai (termasuk gerai waralaba), gudang maupun kantor Perseroan dan Entitas Anak. Di sisi internal, Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan yang berkelanjutan, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan. Perseroan juga memperkuat *employee engagement* melalui berbagai inisiatif yang mendorong keterlibatan aktif karyawan, peningkatan kesejahteraan, serta terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Selain itu, Perseroan memastikan penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, pelaksanaan program pencegahan kecelakaan kerja, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan sekaligus mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Direksi memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berupaya menghadirkan talenta terbaik melalui proses rekrutmen yang selektif dan transparan, serta mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan secara berkelanjutan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan industri, termasuk dalam menghadapi dinamika digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen di sektor ritel.

well as the implementation of paperless policies through operational digitalization. In addition, the Company carried out environmental conservation programs such as tree planting and waste management, including the optimization of cardboard waste utilization and wastewater management to support resource efficiency and reduce its carbon footprint.

Meanwhile, on the social front, the Company continued to deliver meaningful contributions to both communities and employees. The Company supported government programs aimed at accelerating stunting reduction through community health activities (posyandu) and the provision of nutritional assistance for children, while also developing various community empowerment initiatives such as the Kampung Alfamart Program. The Company and certain Subsidiaries also continues and further develops the Alfamart Class program, in collaboration with more than 200 vocational high schools (SMKs) across various regions in Indonesia, to align the education curriculum with the Company's needs and to provide internship opportunities as well as potential employment at the Company's stores for participating students. At the end of 2025, the Company and Subsidiaries employed 213,289 employees working in stores (including franchise stores), warehouses, as well as the offices of the Company and Subsidiaries. Internally, the Company remained committed to human capital development through continuous training programs, the creation of a safe and inclusive work environment, and the provision of equal opportunities for all employees. The Company also strengthens employee engagement through various initiatives that encourage active participation, enhance employee well-being, and foster harmonious and productive working relationships. In addition, the Company ensures the consistent implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices by providing a safe working environment, implementing workplace accident prevention programs, and increasing employee awareness of health and safety in the workplace. This approach reflects the Company's commitment to creating sustainable social impact while supporting long-term business growth.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Board of Directors views human capital as a strategic asset that plays a critical role in supporting the Company's sustainability and performance growth. Accordingly, the Company consistently strives to attract top talent through a selective and transparent recruitment process, while continuously enhancing employee competencies through various training and development programs. These programs are designed to ensure that employees possess the skills and knowledge relevant to industry developments, including adapting to digital transformation and evolving consumer behavior in the retail sector.

Selain peningkatan kompetensi, Perseroan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya saing dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan latar belakang, termasuk bagi penyandang disabilitas. Komitmen terhadap prinsip keberagaman dan inklusi ini tidak hanya memperkuat budaya perusahaan yang terbuka dan saling menghargai, tetapi juga mendukung terciptanya inovasi dan produktivitas yang lebih optimal. Melalui pengelolaan SDM yang terarah dan berkelanjutan, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kapabilitas organisasi sekaligus memperkuat daya saing dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.

In addition to competency development, the Company fosters an inclusive and competitive work environment by providing equal opportunities for all employees, regardless of background, including individuals with disabilities. This commitment to diversity and inclusion not only strengthens an open and respectful corporate culture, but also promotes greater innovation and productivity. Through structured and sustainable human capital management, the Company remains confident in its ability to enhance organizational capabilities while strengthening its competitiveness in navigating future business challenges.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN TAHUN 2026

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan masih memiliki potensi pertumbuhan yang positif, didukung oleh permintaan terhadap produk kebutuhan sehari-hari yang relatif stabil serta luasnya jangkauan pasar domestik. Meskipun demikian, Perseroan tetap mencermati berbagai dinamika regulasi, termasuk wacana pembatasan ekspansi ritel modern, yang berpotensi memengaruhi ruang pertumbuhan usaha. Dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, sekaligus mengoptimalkan strategi ekspansi secara selektif dan terukur guna menjaga keberlanjutan bisnis.

BUSINESS OUTLOOK AND SUSTAINABILITY STRATEGY FOR ACHIEVING 2026 TARGETS

The Board of Directors believes that the Company's future business prospects remain positive, supported by relatively stable demand for daily necessities and the broad reach of the domestic market. Nevertheless, the Company continues to closely monitor regulatory developments, including potential restrictions on modern retail expansion, which may affect growth opportunities. In addressing these challenges, the Company remains committed to conducting its business in full compliance with applicable laws and regulations, while optimizing a selective and measured expansion strategy to ensure business sustainability.

Sejalan dengan arah pertumbuhan tersebut, Perseroan terus memperkuat strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari rencana jangka panjang. Direksi mendorong penerapan nilai keberlanjutan di seluruh lini organisasi dengan menanamkan kesadaran akan pentingnya praktik ramah lingkungan, baik kepada karyawan maupun pelanggan. Inisiatif yang dijalankan antara lain pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi operasional, pembatasan penggunaan kantong plastik sekali pakai, serta penguatan berbagai program efisiensi sumber daya dan pengelolaan lingkungan.

In line with this growth direction, the Company continues to strengthen its sustainability strategy as an integral part of its long-term plan. The Board of Directors promotes the adoption of sustainability values across all levels of the organization by fostering awareness of environmentally responsible practices among both employees and customers. Key initiatives include reducing paper usage through operational digitalization, limiting the use of single-use plastic bags, and strengthening resource efficiency and environmental management programs.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan inisiatif keberlanjutan secara lebih terstruktur dan terukur, dengan mengintegrasikan aspek ESG ke dalam strategi bisnis dan operasional. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga mampu memperkuat daya saing serta memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue to develop its sustainability initiatives in a more structured and measurable manner by integrating ESG aspects into its business and operational strategies. Through this approach, the Company focuses not only on achieving financial performance, but also on creating long-term value for society and the environment, thereby strengthening its competitiveness and ensuring sustainable business growth.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam pengelolaan Perseroan, guna memastikan

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors consistently prioritizes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for managing the Company, ensuring that all

bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil (TARIF). Implementasi prinsip-prinsip tersebut tidak hanya dilakukan pada level manajerial, tetapi juga diinternalisasikan secara menyeluruh ke seluruh jenjang organisasi, sehingga menjadi bagian dari budaya kerja dan perilaku profesional seluruh insan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi berperan aktif dalam memastikan efektivitas sistem tata kelola melalui penguatan fungsi pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan standar etika bisnis yang tinggi. Direksi juga secara konsisten melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang berpotensi timbul dalam kegiatan Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha.

Selain itu, Direksi memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berbasis pada prinsip kehati-hatian, dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan tata kelola yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, serta menciptakan fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan setia yang terus mendukung dan memberikan kepercayaan kepada Perseroan, kepada pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kebersamaan yang mencerminkan nilai "Alfamart Peduli" dalam setiap aspek operasional Perseroan sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Semangat kepedulian yang terbangun melalui kolaborasi seluruh pihak menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

business activities are conducted in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner (TARIF). These principles are not only applied at the managerial level but are also thoroughly embedded across all levels of the organization, becoming an integral part of the Company's work culture and professional conduct.

In practice, the Board of Directors plays an active role in ensuring the effectiveness of the governance system through strengthening internal control functions, ensuring compliance with applicable laws and regulations, and upholding high standards of business ethics. The Board also consistently carries out the identification, evaluation, and management of risks that may arise from Company's activities, including operational, financial, and compliance risks, as part of its efforts to safeguard business continuity.

Furthermore, the Board ensures that decision-making processes are conducted objectively and based on the principle of prudence, taking into account the interests of all stakeholders. Through the implementation of strong and sustainable governance practices, the Company is able to enhance investor confidence, strengthen its corporate reputation, and establish a solid foundation to support sustainable business growth.

APPRECIATION

The Board of Directors extends its highest appreciation to all loyal customers who continue to support and place their trust in the Company, as well as shareholders, business partners, and all employees for their dedication, hard work, and spirit of collaboration, which reflect the values of "Alfamart Peduli" across all aspects of the Company's operations throughout 2025. The Board also expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, as well as to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. The spirit of care and collaboration demonstrated by all parties serves as a strong foundation for the Company to continue growing sustainably while delivering meaningful contributions to society and the environment.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director


Alfamart



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan [GRI 2-1][GRI 2-6]

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Merk Dagang
Trademark

Alfamart

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

22 Februari 1989
February 22, 1989

Perubahan Nama
Name Change

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
Since the first establishment, the Company has never changed its name.

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba.
Retail trading in form of minimarket and franchise services.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

50,19%	49,46%	0,35%
PT Sigmantara Alfindo	Masyarakat Public Shareholders	Saham Treasuri Treasury Shares

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No 21 Tanggal 22 Februari 1989.
Notarial Deed of Gde Kertayasa, S.H., No. 21 Dated February 22, 1989.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Kota Tangerang 15143,
Indonesia

T: (021) 8082 1555
F: (021) 8082 1556
E: corsec@sat.co.id
W: https://alfamart.co.id

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

15 Januari 2009
January 15, 2009

Hubungan Investor
Investor Relations

investor_relations@sat.co.id

Layanan Pelanggan
Customer Service

1500959

Kode Saham
Stock Ticker

AMRT

Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication

corporate_communication@sat.co.id

Layanan Franchise
Franchise Information

franchise_alfamart@sat.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.200.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Up Capital

Rp415.245.017.000

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025
Number of Employees as of December 31, 2025

175.177

Media Sosial
Social Media

- @Alfamart
- Alfamart Sahabat Indonesia
- @Alfamart
- @Alfamartku
- @thealfamart
- @Alfamart

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Perseroan secara resmi berdiri berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., tertanggal 22 Februari 1989. Pada fase awal pendiriannya, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada perdagangan dan distribusi, sebagai fondasi untuk membangun jaringan usaha yang kuat dan berkelanjutan.

The Company was formally incorporated under the Notarial Deed of Gde Kertayasa, S.H., dated February 22, 1989. In its early years, the Company focused on trading and distribution activities, laying a solid foundation for building a strong and sustainable business network.

Perjalanan Perseroan memasuki babak baru pada tahun 1999, ketika Alfamart memperkenalkan konsep minimarket kepada masyarakat Indonesia. Konsep ritel modern ini dengan cepat mendapatkan respons positif, seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk yang mudah dijangkau, praktis, dan terstandar. Momentum transformasi semakin menguat pada tahun 2002 melalui akuisisi 141 gerai Alfaminimart, yang kemudian diikuti dengan penguatan identitas merek menjadi “Alfamart”. Langkah strategis

A new chapter began in 1999 when Alfamart introduced the minimarket concept to Indonesian consumers. This modern retail format quickly gained positive market acceptance, in line with rising demand for convenient, accessible, and standardized products. The transformation accelerated in 2002 through the acquisition of 141 Alfaminimart stores, followed by the strengthening of the brand identity under the name “Alfamart.” This strategic move marked a fundamental shift from trading and distribution

Berawal dari semangat kewirausahaan dan keyakinan akan pentingnya akses yang mudah terhadap kebutuhan sehari-hari, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan" atau "Alfamart") didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto bersama keluarga.

Driven by an entrepreneurial spirit and a belief in the importance of easy access to daily necessities, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk was established in 1989 by Djoko Susanto and his family.

ini menandai pergeseran fokus Perseroan dari perdagangan dan distribusi menuju bisnis perdagangan eceran dalam format minimarket dan sistem waralaba, yang hingga kini menjadi ciri khas utama Alfamart.

Seiring pertumbuhan yang konsisten dan ekspansi jaringan yang semakin luas, Alfamart resmi menjadi perusahaan publik pada tahun 2009 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode AMRT. Sejak saat itu, Perseroan terus menunjukkan kemampuan adaptasi dalam merespons dinamika industri ritel yang semakin kompetitif, dengan mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, serta penguatan strategi bisnis yang berorientasi jangka panjang.

Tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, Alfamart juga menempatkan kontribusi sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari perjalanan bisnisnya. Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), termasuk Kampung Alfamart Sahabat Bumi, Perseroan berupaya mendorong terciptanya lingkungan yang berkelanjutan sekaligus memberdayakan masyarakat sekitar. Beragam inisiatif ramah lingkungan, seperti penanaman pohon, pengelolaan limbah, serta pemanfaatan teknologi panel surya, dijalankan untuk mendukung upaya pengurangan jejak karbon. Di sisi sosial, keterlibatan Perseroan dalam program kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap upaya pencegahan *stunting*, mencerminkan komitmen Alfamart terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dengan menjadikan setiap gerainya sebagai "Toko Komunitas", Alfamart berkomitmen menjaga ketersediaan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau sekaligus menghadirkan layanan yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Inovasi layanan seperti SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) serta *financial point of service* semakin memperkuat peran Alfamart sebagai mitra keseharian masyarakat. Hingga akhir tahun 2025, Alfamart telah melayani lebih dari 5,7 juta transaksi setiap hari melalui 21.120 gerai dan 38 gudang yang tersebar di seluruh Indonesia. Capaian ini mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap Alfamart sekaligus menjadi bukti konsistensi Perseroan dalam bertumbuh secara berkelanjutan dengan tetap mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

toward retail operations based on the minimarket format and franchise system, which remains the Company's core identity today.

Along with consistent growth and continued network expansion, Alfamart became a publicly listed company in 2009 through an Initial Public Offering (IPO), listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock ticker symbol AMRT. Since then, the Company has consistently demonstrated adaptability in navigating an increasingly competitive retail landscape by emphasizing innovation, operational efficiency, and long-term strategic execution.

Beyond financial performance, Alfamart places strong emphasis on social and environmental contributions as an integral part of its business journey. Through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including Kampung Alfamart Sahabat Bumi, the Company seeks to promote environmental sustainability while empowering surrounding communities. Environmental initiatives such as tree planting, waste management, and the adoption of solar panel technology support efforts to reduce the Company's carbon footprint. On the social front, Alfamart's involvement in public health initiatives, including support for stunting prevention programs, reflects its commitment to improving community well-being.

By positioning each store as a "Community Store," Alfamart is committed to ensuring the availability of essential goods at affordable prices while delivering services aligned with consumer needs. Service innovations such as SAPA (Ready to Deliver Your Orders) and financial point of service further strengthen Alfamart's role as a trusted daily partner for communities. By the end of 2025, Alfamart served more than 5.7 million transactions per day through 21,120 stores and 38 distribution centers across Indonesia. These achievements reflect strong public trust and underscore the Company's consistent commitment to sustainable growth, innovation, and positive social and environmental impact.


Alfamart
Air Mineral
08/24

Jejak Langkah

Milestones

1989

Pertama kali didirikan oleh Djoko Susanto dan keluarga sebagai perusahaan dagang aneka produk.

First established by Djoko Susanto and his family as a trading company for various products.

2002

Mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan berganti nama menjadi Alfamart.

Acquired 141 Alfaminimart stores and changed its name to Alfamart.

2009

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) di BEI tanggal 15 Januari 2009;
- Mulai menjajaki pasar Bali;
- Penggunaan *Conveyor Belt* untuk pertama kalinya;
- Sebanyak 3.300+ gerai beroperasi.

- Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange in January 15, 2019;
- Expanding to Bali market;
- Started using a conveyor belt;
- Operation of 3,300+ stores.

2012

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD");
- Pendirian Entitas Anak yang bergerak di bidang perdagangan eceran kosmetik, yaitu PT Sumber Indah Lestari;
- Berekspansi ke pasar Medan;
- Mengoperasikan 7.000+ gerai.

- Non-Pre Emptive Rights Issuance;
- Establishment of subsidiary, PT Sumber Indah Lestari, engaging in retail distribution of cosmetics;
- Expansion to Medan market;
- Operation of 7,000+ stores.

2013

- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar;
- Pendirian Entitas Anak dengan kepemilikan saham 100%, yaitu Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.;
- Memasuki pasar Jambi, Pekanbaru, dan Banjarmasin;
- Mengoperasikan 8.500+ gerai.

- Acquisition of additional shares of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Changes in the nominal value of shares from Rp100 to Rp10 per share;
- Establishment of Subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (100% shares ownership);
- Expansion to Jambi, Pekanbaru, and Banjarmasin markets;
- Operation of 8,500+ stores.

2014

- Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Entitas Anak Perseroan) mendirikan perusahaan patungan di Filipina, yaitu Alfamart Trading Philippines Inc.;
- Alfamart melebarkan sayap bisnisnya hingga ke mancanegara, yaitu Filipina;
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa HMETD;
- Penambahan akuisisi saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang;
- Relokasi gudang Serpong ke Parung;
- Mulai memasuki pasar Pontianak dan Manado;
- Mengoperasikan 9.800+ gerai.

- Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Subsidiary) established a joint venture company in the Philippines, namely Alfamart Trading Philippines Inc.;
- Alfamart expanded its business to foreign countries, the Philippines;
- Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I;
- Non-Pre Emptive Rights Issuance;
- Additional acquisition of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- Warehouse expansion for Karawang, Lombok, Kotabumi, and Rembang areas;
- Warehouse relocation from Serpong to Parung;
- Expansion to Pontianak and Manado markets;
- Operation of 9,800+ stores.

2015

- Pendirian PT Sumber Trijaya Lestari;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa HMETD;
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II;
- Melanjutkan ekspansi gerai ke pasar Batam;
- Mengoperasikan 11.000+ gerai.

- Establishment of PT Sumber Trijaya Lestari;
- Non-Pre Emptive Rights Issuance;
- Public Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II;
- Expansion to Batam market;
- Operation of 11,000+ stores.

2016

- Pembukaan gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat jaringan distribusi;
- Peluncuran AlfaMind sebagai *virtual store* pertama di Indonesia yang menerapkan teknologi *Augmented Reality*;
- Mengoperasikan 12.000+ gerai.

- Opening of warehouses in Serang and Cianjur to strengthen the distribution network;
- The launching of AlfaMind, the first virtual store in Indonesia with Augmented Reality technology;
- Operates 12,000+ stores.

2017

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017;
- Mengoperasikan 13.500+ gerai.

- Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017;
- Operation of 13,500+ stores.

2018

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018;
- 500 gerai beroperasi di Filipina;
- Mengoperasikan 13.600+ gerai.

- Conducted Public Offering of Sustainable Bonds II Sumber Alfaria Trijaya Phase II Year 2018;
- 500 stores are operated in the Philippines;
- Operates 13,600+ stores.

2019

- Menandai 20 tahun kiprah Alfamart di Indonesia;
- Mengoperasikan 14.300+ gerai;
- Peluncuran Alfagift, yaitu sebuah aplikasi yang dikembangkan Alfamart sehingga memungkinkan pengguna mendapatkan informasi promosi terkini dan mendapatkan penawaran khusus yang hanya tersedia di aplikasi;
- Akuisisi PT Global Loyalty Indonesia dengan kepemilikan sebesar 75%;
- 750+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.

- Marked 20 years of Alfamart's contribution in Indonesia;
- Operation 14,300+ stores;
- Launching of Alfagift, an application developed by Alfamart to enable users to get the latest promotional information and get special offers that are only available in the application;
- Acquisition of PT Global Loyalty Indonesia with 75% ownership;
- Operation of 750+ stores in the Philippines with a total of 3 warehouses.

2020

- Pengembangan gudang untuk wilayah Rembang;
- 15.400+ gerai beroperasi;
- 1.000+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.

- Warehouse development for Rembang area;
- 15,400+ stores are operating;
- 1,000+ stores are operating in the Philippines with a total of 3 warehouses.

2021

- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- 16.492 gerai beroperasi;
- Memasuki pasar Papua dengan membuka 22 gerai;
- Memiliki 1.945 Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda);
- 1.200+ gerai beroperasi di Filipina.

- Acquisition of additional shares of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
- 16,492 stores are operating;
- Expansion to Papua market by opening 22 stores;
- 1,945 SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) stores;
- 1,200+ stores are operating in the Philippines.

2022

- 17.813 gerai Perseroan beroperasi;
- 2.985 gerai Entitas Anak beroperasi;
- 1.400+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina;
- Mengelola 3.003 Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda);
- Pengembangan gudang untuk wilayah Lombok;
- Memperluas pasar dengan memasuki daerah Aceh dan Bintan untuk wilayah Indonesia Barat. Sedangkan untuk wilayah Indonesia Timur, Perseroan memasuki daerah Raja Ampat dan Timor Tengah Selatan serta beberapa wilayah lainnya.

- 17,813 of the Company's stores are operating;
- 2,985 stores of Subsidiaries are operating;
- The Company's 1,400+ stores operate in the Philippines;
- Manage 3,003 SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) stores;
- Warehouse development for Lombok area;
- Market Expansion to Aceh and Bintan in Western Indonesia region. As for the Eastern Indonesia region, the Company entered Raja Ampat and South Central Timor areas as well as several other areas.

2023

- Pembukaan gudang di Madiun untuk memperkuat jaringan distribusi;
- 19.087 gerai Perseroan beroperasi;
- 3.583 gerai Entitas Anak beroperasi;
- 1.600+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina dengan total 4 gudang;
- Mengelola 3.114 Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda).

- Warehouse opening in Madiun to strengthen distribution network;
- 19,087 of the Company's stores are operating;
- 3,583 stores of Subsidiary are operating;
- 1,600+ Company stores operated in the Philippines with a total of 4 warehouses;
- Manage 3,114 SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) stores.

2024

- 25 tahun Alfamart berkiprah untuk melayani masyarakat Indonesia;
- Pembukaan Gudang di Tegal, Gorontalo, dan Luwu untuk memperkuat jaringan distribusi;
- Mengoperasikan 20.120 gerai;
- Mengoperasikan 3.516 gerai Entitas Anak;
- 2.000+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina dengan total 5 gudang.

- 25 years of Alfamart contributing to serve the Indonesian;
- Opened warehouses in Tegal, Gorontalo, and Luwu to strengthen distribution network;
- Operating 20,120 stores;
- Operating 3,516 Subsidiaries stores;
- 2,000+ Company stores operated in the Philippines with a total of 5 warehouses.

2025

- Memperkuat jaringan distribusi dengan membuka gudang baru di daerah Bengkulu dan Palangkaraya;
- Mengoperasikan 21.120 gerai;
- Mengoperasikan 3.716 gerai Entitas Anak;
- 2.200+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina dengan total 5 gudang.

- Strengthening the distribution network by opening new warehouses in Bengkulu and Palangkaraya;
- Operating 21,120 stores;
- Operating 3,716 Subsidiaries stores;
- 2,200+ Company stores operated in the Philippines with a total of 5 warehouses.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Perumusan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan dilakukan melalui proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta Karyawan, dengan mempertimbangkan aspirasi dan kepentingan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas Visi dan Misinya. Berdasarkan hasil evaluasi yang komprehensif, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi dan Misi yang berlaku saat ini tetap selaras dengan kondisi Perseroan serta memadai untuk menjawab tantangan dan mendukung arah pengembangan usaha ke depan.

The formulation of the Company's Vision, Mission, and Core Values involves a collaborative process that engages the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees, while taking into account the interests of stakeholders. Throughout 2025, the Company made no changes to its Vision and Mission. Following a thorough evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the existing Vision and Mission remain relevant to the Company's current circumstances and are sufficient to address future challenges and support its long-term business development plans.



Visi Vision

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customers' needs and expectations.

Misi Mission

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

- To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society.
- To develop a reliable, healthy, and ever-growing organization which benefits all stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan [GRI 2-23]

Corporate Values



Integritas yang Tinggi
High Integrity

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.
Honest, discipline and consistent in working based on ethics as well as being responsible towards the duties.

Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik
Innovation for Better Improvement

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
Work creatively, committed towards continuous work method improvement.





Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi
Highest Quality and Productivity

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
Capable to perform every task, as well as, being able to focus on better work outcomes.

Kerjasama Tim
Teamwork

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
Participate actively and encourage team spirit and solidarity.





Kepuasan Pelanggan melalui Pelayanan yang Terbaik
Customer Satisfaction through Excellent Service

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.
High initiative in fulfilling the needs and ensure satisfaction of our customers.

Bidang Usaha [GRI 2-6]

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang disahkan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., serta telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0115180. AH.01.11 tertanggal 11 Juni 2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama berupa perdagangan eceran berbagai jenis barang, terutama makanan, minuman, dan/atau tembakau melalui format supermarket dan minimarket. Selain itu, Perseroan juga melakukan penjualan barang bukan makanan, antara lain pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak serta produk kosmetik.

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha utama, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang meliputi:

1. Pengangkutan dan pergudangan;
2. Penyediaan makan dan minum;
3. Penyedia layanan pemesanan dan jasa antar melalui aplikasi.

Sejalan dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan No. 9120404321894, bidang usaha yang dijalankan serta produk dan/atau jasa yang dihasilkan Perseroan mencakup kegiatan-kegiatan sebagaimana tersebut di atas.

LINE OF BUSINESS IN ACCORDANCE WITH LATEST ARTICLE OF ASSOCIATION

As stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, as amended under Notarial Deed No. 44 dated May 16, 2024, drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., and having obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Approval Letter on the Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0115180.AH.01.11 dated June 11, 2024, the purposes and objectives of the Company are to conduct the following business activities:

Core Business

To achieve its purposes and objectives, the Company carries out its main business activities in the form of retail trading of various types of goods, primarily food, beverages, and/or tobacco through supermarket and minimarket formats. In addition, the Company also sells non-food products, including apparel, household furnishings, children's toys and cosmetic products.

Supporting Business

To support the implementation of its main business activities, the Company also undertakes supporting business activities comprising:

1. Logistics and warehouse;
2. Restaurant and Café;
3. An app-based ordering and delivery service provider.

In accordance with the Company's Business Identification Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) No. 9120404321894, the Company's lines of business as well as the products and/or services generated include the activities as described above.

47111	**Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Supermarket/ Minimarket** Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (*self-service*/ swalayan). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik dan pakaian. Misalnya supermarket atau minimarket.	**Retail Trade of Various Kinds of Goods Mainly Food, Drink or Tobacco in Supermarket/Minimarket** Includes various types of retail trade necessary goods, which are grocery/food, drink or tobacco at a reasonable price already determined and the buyer takes and pays by themselves to the cashier (self-service). Besides it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys, cosmetics and clothing. For example a supermarket or minimarket.
47722	**Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Manusia Bukan di Apotik** Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan untuk manusia yang berbentuk jadi (sediaan) bukan apotik, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obatan untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin serta suplemen kesehatan. Contohnya adalah toko obat.	**Retail Trade of Pharmaceutical Goods and Medicines for Humans, Not in Pharmacies** This group includes retail trading businesses specifically for pharmaceutical goods and over-the- counter medicines for humans, for example in the form of tablets, capsules, ointments, solutions, parenteral solutions and suspensions, such as medicines such as medicines for skin, eyes, teeth, ears, respiratory tract, digestive tract, high blood pressure, hormonal disorders and vitamins as well as health supplements. For example a drugstore.
47914	**Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut dalam 47911 s.d. 47913** Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 s.d. 47913 melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.	**Retail Trading Using Media for Mixed Goods as Mentioned in 47911 until 47913** This group includes retail trading of various types of mixed goods as mentioned in 47911 until 47913 by order (mail, telephone or internet) and the goods will be delivered to the buyer according to the selected goods based on catalogs, advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media and other similar channels.
52101	**Perdagangan dan Penyimpanan** Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.	**Warehouse and Storage** Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.
56303	**Kafe** Kelompok ini mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum.	**Cafe** This group includes the type of business in the main supply of hot or cold beverages consumed at the business site located in part or entire of a permanent building, whether equipped with manufacturing and storage equipment/tools whether have acquired or not obtained the legal permit as a cafe from the supervising agency.
63122	**Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial** Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut.	**Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes** This group includes the operation of websites for commercial purposes that utilize search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in a searchable format; the operation of websites that function as internet portals, such as media sites providing regularly updated content, either directly or indirectly, for commercial purposes; as well as the operation of digital platforms and/or web portals that facilitate electronic transactions, including business activities involving the facilitation and/or intermediation of the transfer of ownership of goods and/ or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems. These activities are conducted for commercial (profit) purposes and may cover one, part, or the entirety of electronic transaction processes, including ordering, payment, and delivery.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIPASARKAN

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

1. bahan makanan
2. makanan segar (buah, siap makan & minuman) & makanan beku
3. perawatan rumah
4. perawatan pribadi
5. mainan
6. *voucher*

House Brand & *Private Label* ("HBPL")

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL dicirikan dengan label "Alfamart". Alfamart menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamart adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: Alfamart Air Mineral, Alfamart Kapas, Alfamart Minyak Goreng, Paroti dan produk lainnya.

Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamart pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UMKM dalam memasarkan produk mereka yaitu makanan ringan dengan label Alfamart.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain:

1. *e-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja *online*, dan agen travel *online*);
2. *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*);
3. *e-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/*event*);
4. pelayanan lainnya (*e-money, branchless banking*, pengajuan kredit, penarikan dana tunai dan setor tunai);
5. pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan);
6. layanan tarik dan setor tunai bank.

PRODUCTS AND/OR SERVICES MARKETED

In running its business, the Company distributes the following products and services:

Products

1. groceries
2. fresh food (fruit, ready to eat & beverage) & frozen food
3. home care
4. personal care
5. toys
6. vouchers

House Brand & Private Label ("HBPL")

Specially packaged goods that can only be purchased at the designated location and bear the name of the retailer on the package. HBPL products are characterized by the label "Alfamart". Alfamart created HBPL products with the aim of providing consumers with a choice of good quality products at affordable prices. Therefore, the products issued by Alfamart are products made by large and trusted factories in their industry, such as: Alfamart Mineral Water, Alfamart Cotton, Alfamart Cooking Oil, Paroti and other products.

Apart from working with large manufacturers, Alfamart also helps small business MSMEs in marketing their products, for instance, snack products with the Alfamart label.

Service

In addition to the products mentioned above, the Company also provides a variety of services, including:

1. e-payment (motor vehicle installments, house installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, land and building tax, Social Security Agency for Health, insurance, telephone, pay TV, vehicle tax payments, online shopping, and online travel agents);
2. e-vouchers (electricity tokens, phone & data packages, online games);
3. e-ticketing & travel (trains, airlines, buses, ferries, hotels, rides, and concerts/events);
4. other services (e-money, branchless banking, credit applications, cash withdrawals and cash deposits);
5. shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking);
6. bank cash withdrawal and deposit services.

Proses Bisnis Alfamart [GRI 2-6]

Alfamart Business Process



1. **Alfamart Melakukan Pemesanan Barang ke Pemasok**
   Alfamart Orders Merchandise to Suppliers
2. **Pemasok Mengirimkan Produk ke Gudang Alfamart**
   Suppliers Deliver Merchandise Item to Alfamart's Warehouse
3. **Distribusi Produk dari Gudang Alfamart ke Gerai-Gerai Alfamart**
   Alfamart's Warehouses Distribute Merchandise Item to Alfamart Stores
4. **Gerai Alfamart Melakukan *Display* Produk dan Penjualan Produk**
   Stores Display and Sell Merchandise Items
5. **Konsumen Belanja di Gerai**
   Consumers Shop at the Store



Pasar Terlayani [GRI 2-6]

Market Served

Per 31 Desember 2025, Perseroan beroperasi di sektor ritel modern melalui jaringan 21.120 gerai Alfamart, 3.316 gerai retail Entitas Anak dan 400 gerai *stock point*, yang didukung oleh 38 gudang Perseroan dan 18 gudang Entitas Anak, serta infrastruktur distribusi berupa 17 Depo, 12 Bulky, dan 20 *Store Hub* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam rantai nilainya, Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan perdagangan eceran kebutuhan pokok harian dengan dukungan rantai pasok dari pemasok barang konsumsi, layanan logistik, serta mitra distribusi, untuk melayani pasar yang mencakup berbagai kelompok usia dan profil pelanggan. Jaringan gerai berfungsi sebagai entitas hilir utama yang menjangkau konsumen di lokasi-lokasi strategis dan mudah diakses, termasuk kawasan permukiman, apartemen, hotel, serta area dengan mobilitas tinggi seperti destinasi wisata, bandara, pelabuhan, terminal, stasiun kereta, dan fasilitas pengisian bahan bakar. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan pada sektor usaha, rantai nilai, maupun hubungan bisnis utama Perseroan dibandingkan periode pelaporan sebelumnya.

As of December 31, 2025, the Company operates in the modern retail sector through a network of 21,120 Alfamart stores, 3,316 retail stores of Subsidiaries and 400 stock point stores, supported by 38 Company warehouse and 18 Subsidiary warehouse, as well as distribution infrastructure consisting of 17 Depots, 12 Bulky facilities, and 20 Store Hubs across Indonesia. Within its value chain, the Company and Subsidiaries conduct retail trading of daily essential goods, supported by supply chain partners, logistics service providers, and distribution partners, serving markets across diverse customer segments and age groups. Retail stores act as the primary downstream entities, reaching consumers in strategic and easily accessible locations, including residential areas, apartment complexes, hotels, and high-traffic areas such as tourist destinations, airports, seaports, bus terminals, railway stations, and fuel stations. During 2025, there were no significant changes in the Company's business sectors, value chain, or key business relationships compared to the previous reporting period.

Wilayah Operasional [GRI 2-1]

Operational Area



Sumatera Sumatra	
1. Aceh	1. Aceh
2. Sumatera Utara	2. North Sumatra
3. Riau	3. Riau
4. Kepulauan Riau	4. Riau Islands
5. Sumatera Barat	5. West Sumatra
6. Jambi	6. Jambi
7. Sumatera Selatan	7. South Sumatra
8. Bengkulu	8. Bengkulu
9. Bangka Belitung	9. Bangka Belitung
10. Lampung	10. Lampung

Jawa, Bali, Nusa Tenggara Java, Bali, Nusa Tenggara	
11. Banten	11. Banten
12. DKI Jakarta	12. DKI Jakarta
13. Jawa Barat	13. West Java
14. Jawa Tengah	14. Central Java
15. Yogyakarta	15. Yogyakarta
16. Jawa Timur	16. East Java
17. Bali	17. Bali
18. Nusa Tenggara Barat	18. West Nusa Tenggara
19. Nusa Tenggara Timur	19. East Nusa Tenggara

Gerai Ritel Retail Stores	Gerai *Stock Point* Stock Point Stores	Provinsi Provinces	Kota/Kabupaten Cities/Regencies	Kecamatan Districts
24.434	400	29	400+	3.200+



Kalimantan Borneo	
20. Kalimantan Barat	20. West Kalimantan
21. Kalimantan Tengah	21. Central Kalimantan
22. Kalimantan Selatan	22. South Kalimantan
23. Kalimantan Timur	23. East Kalimantan

Sulawesi Sulawesi	
24. Sulawesi Selatan	24. South Sulawesi
25. Sulawesi Tenggara	25. Southeast Sulawesi
26. Sulawesi Barat	26. West Sulawesi
27. Gorontalo	27. Gorontalo
28. Sulawesi Utara	28. North Sulawesi

Papua Papua	
29. Papua Barat	29. West Papua

Struktur Organisasi [GRI 2-9]

Organization Structure

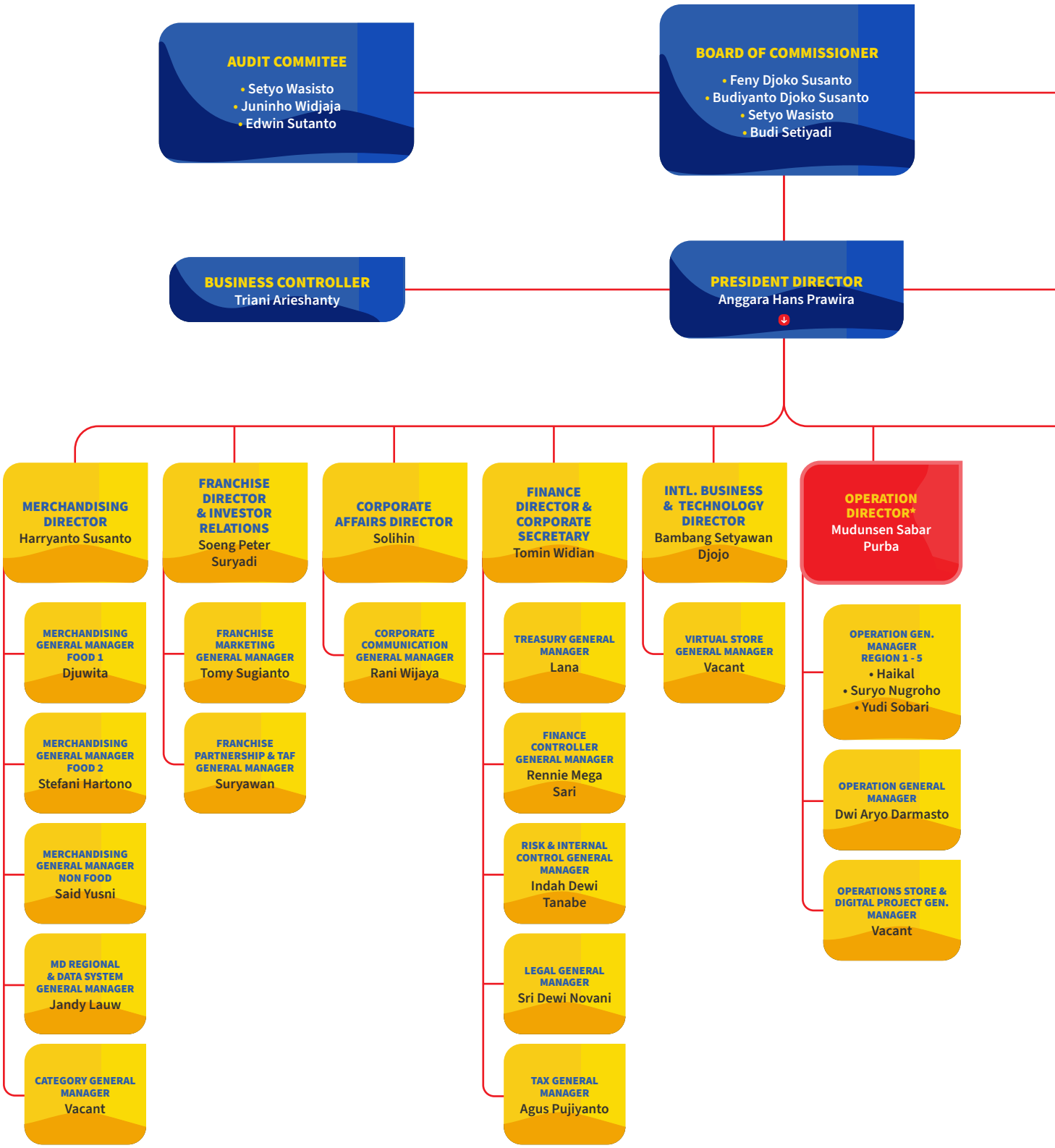

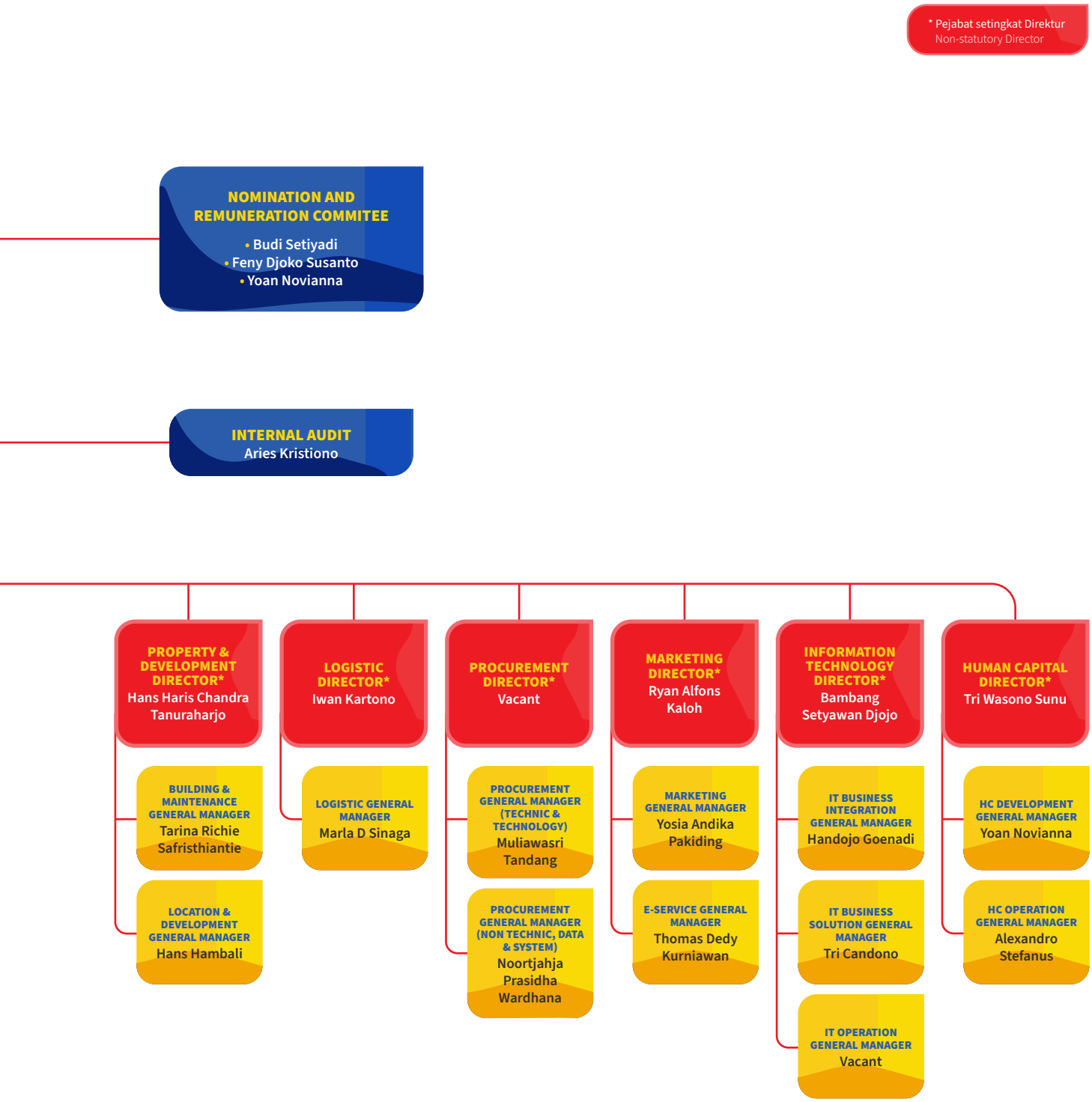
* Pejabat setingkat Direktur
Non-statutory Director
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE
• Budi Setiyadi
• Feny Djoko Susanto
• Yoan Novianna
INTERNAL AUDIT
Aries Kristiono
PROPERTY & DEVELOPMENT DIRECTOR*
Hans Haris Chandra Tanuraharjo
BUILDING & MAINTENANCE GENERAL MANAGER
Tarina Richie Safristhiantie
LOCATION & DEVELOPMENT GENERAL MANAGER
Hans Hambali
LOGISTIC DIRECTOR*
Iwan Kartono
LOGISTIC GENERAL MANAGER
Marla D Sinaga
PROCUREMENT DIRECTOR*
Vacant
PROCUREMENT GENERAL MANAGER (TECHNIC & TECHNOLOGY)
Muliawasri Tandang
PROCUREMENT GENERAL MANAGER (NON TECHNIC, DATA & SYSTEM)
Noortjahja Prasidha Wardhana
MARKETING DIRECTOR*
Ryan Alfons Kaloh
MARKETING GENERAL MANAGER
Yosia Andika Pakiding
E-SERVICE GENERAL MANAGER
Thomas Dedy Kurniawan
INFORMATION TECHNOLOGY DIRECTOR*
Bambang Setyawan Djojo
IT BUSINESS INTEGRATION GENERAL MANAGER
Handojo Goenadi
IT BUSINESS SOLUTION GENERAL MANAGER
Tri Candono
IT OPERATION GENERAL MANAGER
Vacant
HUMAN CAPITAL DIRECTOR*
Tri Wasono Sunu
HC DEVELOPMENT GENERAL MANAGER
Yoan Novianna
HC OPERATION GENERAL MANAGER
Alexandro Stefanus

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28]

Membership in Associations [GRI 2-28]

Perseroan tergabung sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi di Indonesia yang relevan dengan sektor dan kegiatan usaha yang dijalankan, serta berpartisipasi aktif dalam mendukung pengembangan industri.

The Company holds membership in several associations in Indonesia that are relevant to its business sectors and operational activities and actively participates in supporting industry development.

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Skala Scope
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) Indonesia Retail Entrepreneur Association	Pengurus Committee	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Entrepreneurs Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) Indonesia Shopping Centers Tenant Association	Pengurus Committee	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Issuer Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) Indonesia Franchise Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI) Indonesia Franchise & License Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI) Association of Indonesian Money Transfer Operators	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6]

Significant Organization Changes

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan organisasi yang bersifat material dan berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

As of the end of 2025, there were no material organizational changes that had a significant impact on the continuity of the Company's business.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak berubah.

Hingga setelah berakhirnya tahun buku 2025 dan sampai dengan tanggal penyampaian laporan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors remained unchanged.

Following the end of the 2025 financial year and up to the date of this report, there were also no changes to the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Budi Setiyadi	Budiyanto Djoko Susanto	Feny Djoko Susanto	Setyo Wasisto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner



Presiden Komisaris | President Commissioner

Feny Djoko Susanto

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
48 tahun
48 years old

Domisili
Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as President Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat (1997);
- Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat (1998).

- Bachelor of Science in Business Administration from Ohio State University, United States (1997);
- Master of Business Administration from Cleveland State University, United States (1998).

Riwayat Karier | Career History

- Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002);
- Presiden Direktur Perseroan (2002-2014).

- President Director PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002);
- The Company's President Director (2002-2014).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang);
- Presiden Direktur PT Lancar Wiguna Sejahtera (2023-sekarang).

- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2020-present);
- President Director PT Lancar Wiguna Sejahtera (2023-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto sebagai Pemilik Manfaat Akhir (*Beneficial Owner*).

She has a family relationship with Mr. Harryanto Susanto (Director of the Company), Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner of the Company) and has a family relationship with Mr. Djoko Susanto as the Beneficial Owner.



Komisaris | Commissioner

Budiyanto Djoko Susanto

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
43 tahun
43 years old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat (2003);
- Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat (2005).

- Bachelor of Business Administration from San Francisco State University, United States (2003);
- Master of Business Administration from San Francisco State University, United States (2005).

Riwayat Karier | Career History

- Analis di Northstar Pacific (2007-2009);
- Komisaris Perseroan (2010-2012);
- Presiden Komisaris Perseroan (2012-2014);
- Presiden Komisaris PT Sumber Indah Lestari (2013-2023).

- Analyst Northstar Pacific (2007-2009);
- Commissioner of the Company (2010-2012);
- The Company's President Commissioner (2012-2014);
- President Commissioner PT Sumber Indah Lestari (2013-2023).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia (2008-sekarang);
- Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk (2011-sekarang);
- Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang);
- Komisaris Utama PT Trimitra Trans Persada Tbk (2025-sekarang).

- Chairman of Steering Committee Yayasan Bunda Mulia (2008-present);
- President Commissioner PT Midi Utama Indonesia Tbk (2011-present);
- Director PT Sigmantara Alfindo (2011-present);
- President Commissioner PT Trimitra Trans Persada Tbk (2025-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto sebagai Pemilik Manfaat Akhir (*Beneficial Owner*).

He has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto (Director of the Company), Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner of the Company), has family relationship with Mr. Djoko Susanto as the Beneficial Owner.



Komisaris Independen | Independent Commissioner

Setyo Wasisto

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
64 tahun
64 years old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian (1984);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1988);
- Sarjana Ilmu Hukum dari UKI Tomohon (1995);
- Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management dari Police Staff College Bramshill, UK (1999).

- Police Education at the Police Academy (1984);
- Police College (1988);
- Bachelor's degree of Law from UKI Tomohon (1995);
- Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management from Police Staff College Bramshill, UK (1999).

Riwayat Karier | Career History

- Direktur Keamanan Negara Bagian Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2012-2013);
- Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2016-2017);
- Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Kepolisian Republik Indonesia (2017-2018);
- Inspektur Jenderal di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2018-2020).

- Director of Security Intelligence Indonesian National Police (2012-2013);
- Deputy Head of the Intelligence and Security Service Indonesian National Police (2016-2017);
- Head of Public Relation Division Indonesian National Police (2017-2018);
- Inspectorate General of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2018-2020).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan (2020-sekarang);
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk (2022-sekarang).

- Chairman of the Company's Audit Committee (2020-present);
- Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk (2022-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, as well as not affiliated with Major/Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi | Independency Declaration

Bapak Setyo Wasisto sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Setyo Wasisto has submitted independency declaration.



Komisaris Independen | Independent Commissioner

Budi Setiyadi

Warga Negara Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	63 tahun 63 years old	DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2022. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2022. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian (1985);
- Sarjana Hukum Pidana dari Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993);
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999).

- Police Education at the Police Academy (1985);
- Bachelor of Criminal Law from Swadaya Gunung Djati University, Cirebon (1993);
- Master of Administrative Science from the University of 17 Agustus 1945, Surabaya (1999).

Riwayat Karier | Career History

- Kepala Satuan Pasukan Reaksi Cepat Direktorat Lalu lintas Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (2000-2001);
- Kepala Kepolisian Resort Ogan Komering Ulu Daerah Sumatera Selatan (2003-2005);
- Direktur Lalu lintas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2009-2017);
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (2017-2022).

- Head of the South Sumatra Regional Police Traffic Directorate of Rapid Reaction Unit (2000-2001);
- Head of the Ogan Komering Ulu Resort Police for the South Sumatra Region (2003-2005);
- Director of Traffic for the South Sulawesi Regional Police (2009-2017);
- Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation (2017-2022).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-sekarang);
- Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2022-sekarang);
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk (2022-sekarang).

- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2023-present);
- Independent Commissioner of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2022-present);
- Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk (2022– present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, as well as not affiliated with Major/Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi | Independency Declaration

Bapak Budi Setiyadi sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Budi Setiyadi has submitted independency declaration.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Solihin	Tomin Widian	Harryanto Susanto	Anggara Hans Prawira	Bambang Setyawan Djojo	Soeng Peter Suryadi
Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Direktur Director



Presiden Direktur | President Director

Anggara Hans Prawira

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
53 tahun
53 years old

Domisili
Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as President Director of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995);
- Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia (2001).

- Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (1995);
- Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta and Master of Business Administration from Monash University, Melbourne, Australia (2001).

Riwayat Karier | Career History

- Konsultan di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta (1994-2000);
- Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama (2001-2002);
- Direktur Keuangan Perseroan (2002-2008);
- Deputy Managing Director Perseroan (2008-2010);
- Managing Director Perseroan (2011-2014).

- Consultant at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta (1994-2000);
- Finance Director of PT Alfa Mitramart Utama (2001-2002);
- Director of Finance of the Company (2002-2008);
- Deputy Managing Director of the Company (2008-2010);
- Managing Director of the Company (2011-2014).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari (2021-sekarang).

- Commissioner of PT Sumber Trijaya Lestari (2021-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.



Direktur | Director

Bambang Setyawan Djojo

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
62 tahun
62 years old

Domisili
Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2002. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2002. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

- Bisnis internasional dan teknologi informasi.
- International business and information technology.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1988);
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999).
- Bachelor's degree in Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1988);
- Bachelor's degree in Economics from Airlangga University, Surabaya (1999).

Riwayat Karier | Career History

- Supervisor PT HM Sampoerna Tbk (1988-1992);
- Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1992-2000);
- Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002);
- Direktur Teknologi Informasi Perseroan (2002-2014).
- Supervisor at PT HM Sampoerna Tbk (1988-1992);
- Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang and Industri Panamas (1992-2000);
- Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002);
- Information Technology Director in the Company (2002-2014).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Direktur Alfamart Retail Asia Pte.Ltd (2013-sekarang).
- Director of Alfamart Retail Asia Pte. Ltd (2013-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/ Controlling Shareholders.



Direktur | Director

Soeng Peter Suryadi

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
60 tahun
60 years old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2007. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2007. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

- Waralaba dan hubungan investor.
- Franchise and investor relations.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1989);
- Master of Business Administration dari University of Western, Australia (2001).

- Bachelor of Economics in Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta (1989);
- Master of Business Administration from University of Western, Australia (2001).

Riwayat Karier | Career History

- Assistant Advertising Manager di Hero Group (1986-1987);
- Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) (1987-1990);
- Manager di PT Federal International Finance (1990-1993);
- Assistant Vice President PT Bank Universal (1994-2000);
- General Manager PT Astra International Tbk (2002-2005);
- Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia (2005-2007);
- Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan (2007-2010).

- Assistant Advertising Manager at Hero Group (1986-1987);
- Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) (1987-1990);
- Manager at PT Federal International Finance (1990-1993);
- Assistant Vice President at PT Bank Universal (1994-2000);
- General Manager at PT Astra International Tbk (2002-2005);
- Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia (2005-2007);
- Director of Business Development and Audit of the Company (2007-2010).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Hubungan Investor Perseroan (2011-sekarang).
- Investor Relations of the Company (2011-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.



Direktur | Director

Tomin Widian

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
56 tahun
56 years old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

- Keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan.
- Finance, accounting, tax, legal, and as the corporate secretary.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991).
- Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1991).

Riwayat Karier | Career History

- Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (1991-2007);
- Vice President Finance dan Accounting PT Smart Tbk (2007-2013).
- Consultant/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (1991-2007);
- Vice President of Finance and Accounting of PT Smart Tbk (2007-2013).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Sekretaris Perusahaan Perseroan;
- Komisaris PT Global Loyalty Indonesia (2019-sekarang).
- Company Corporate Secretary;
- Commissioner of PT Global Loyalty Indonesia (2019-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/ Controlling Shareholders.



Direktur | Director

Solihin

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
65 tahun
65 years old

Domisili
Domicile
Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2010. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

- Hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, organisasi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.

- Relationships and communications with government, media, organizations and other community institutions.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta (2006);
- Magister Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (2010);
- Doktor Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta (2022).

- Bachelor of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta (2006);
- Master of Law from 17 Agustus 1945 University, Jakarta (2010);
- Doctor of Law from Borobudur University, Jakarta (2022).

Riwayat Karier | Career History

- Marketing Modern Foto Co Film (1979-1985);
- Sales Supervisor Kopi Gelatik (1986-1988);
- Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama;
- Operation General Manager dan General Manager Franchise Marketing Perseroan (2001-2009);
- Deputi Direktur Government Relation Perseroan (2009-2010);
- Pejabat Direktur Corporate Affair Perseroan (2010-2014);
- Direktur PT Midi Utama Indonesia Tbk (2017- 2023).

- Marketing Modern Photo Co Film (1979-1985);
- Sales Supervisor at Kopi Gelatik (1986-1988);
- Franchise Manager at PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama;
- Operation General Manager and General Manager of the Company's Franchise Marketing (2001-2009);
- Company Deputy Director of Government Relations (2009-2010);
- Company Acting Director of Corporate Affairs (2010-2014);
- Director of PT Midi Utama Indonesia Tbk (2017- 2023).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

He does not have any concurrent positions in the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/ Controlling Shareholders.



Direktur | Director

Harryanto Susanto

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
40 tahun
40 years old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

- Pengadaan barang dagang.

- Procurement of merchandise.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Business Corporate Finance* dari San Francisco State University (2006);
- *Master of Business Administration* dari San Francisco State University (2007).

- Bachelor of Business Corporate Finance from San Francisco State University (2006);
- Master of Business Administration from San Francisco State University (2007).

Riwayat Karier | Career History

- Direktur PT Primus Pratama (2010-2011);
- Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara (2011-2013);
- Direktur Property dan Development di PT Midi Utama Indonesia Tbk (2013- 2023);
- Direktur Merchandising di PT Lancar Wiguna Sejahtera (2022-2023).

- Director PT Primus Pratama (2010-2011);
- Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara (2011-2013);
- Director of Property and Development at PT Midi Utama Indonesia Tbk (2013- 2023);
- Director of Merchandising at PT Lancar Wiguna Sejahtera (2022-2023).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.

He does not have any concurrent positions in the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan), juga memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto sebagai Pemilik Manfaat Akhir (*Beneficial Owner*).

He has family affiliation with Board of Commissioners member Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner of the Company) and Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner of the Company), also family affiliation with Mr. Djoko Susanto as the Beneficial Owner.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di Atas 5% Share Ownership Above 5%				
PT Sigmantara Alfindo	**22.084.986.059**	**53,19**	20.839.251.059	50,19
Kepemilikan di Bawah 5% Share Ownership Below 5%				
Masyarakat* Public*	**19.439.515.641**	**46,81**	20.539.089.341	49,46
Saham Treasuri Treasury Shares	-	-	146.161.300	0,35
Jumlah Total	**41.524.501.700**	**100,00**	**41.524.501.700**	**100,00**

* Termasuk Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Including Board of Directors' and Commissioners' share ownership

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing

Share Ownership Based on Local and Foreign Classification

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	**31.924**	9,35
Individu Asing Foreign Individual	**58**	0,00
Institusi Lokal Local Institution	**382**	57,50
Institusi Asing Foreign Institution	**784**	33,15
Jumlah Total	**33.148**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Composition of Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

The direct ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board Directors in 2025 is illustrated in the following table:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Feny Djoko Susanto Presiden Komisaris President Commissioner	**266.326.400**	265.850.300
Budiyanto Djoko Susanto Komisaris Commissioner	**97.239.300**	104.564.300
Setyo Wasisto Komisaris Independen Independent Commissioner	**Nihil** None	Nihil None
Budi Setiyadi Komisaris Independen Independent Commissioner	**Nihil** None	Nihil None
Direksi Board of Directors		
Anggara Hans Prawira Presiden Direktur President Director	**Nihil** None	Nihil None
Bambang Setyawan Djojo Direksi Director	**Nihil** None	Nihil None
Soeng Peter Suryadi Direksi Director	**Nihil** None	Nihil None
Tomin Widian Direksi Director	**Nihil** None	Nihil None
Solihin Direksi Director	**180.000**	180.000
Harryanto Susanto Direksi Director	**190.560.200**	190.560.200

Komposisi Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung di sepanjang tahun 2025.

Composition of Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

All members of the Board of Commissioners and Directors did not own indirect shares throughout 2025.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Sigmantara Alfindo	**20.839.251.059**	50,19%

* Pemilik Manfaat Akhir tercantum dalam struktur grup, yaitu Bapak Djoko Susanto
Ultimate beneficiary listed in the group structure, namely Mr. Djoko Susanto

Struktur Grup

Group Structure

Berikut adalah struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025:

The following is the structure of the Company's group as of December 31, 2025:

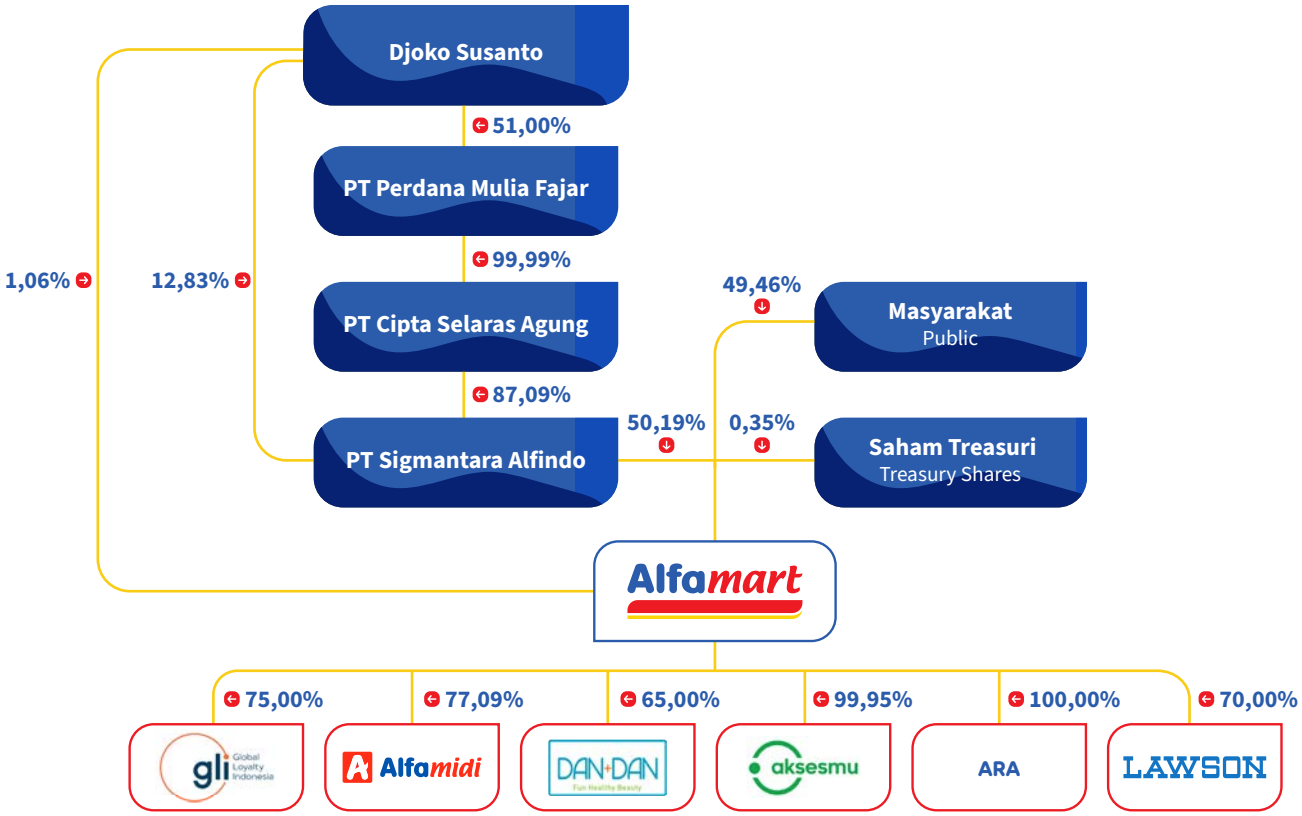

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year Started	Total Aset Sebelum Eliminasi* (Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (Million of Rupiah)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operating Status
PT Midi Utama Indonesia, Tbk (MIDI)	Perdagangan Eceran untuk Produk Konsumen Retail Distribution of Consumer Product	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2007	**9.129.694**	77,09%	Beroperasi Operating
PT Sumber Indah Lestari (SIL)	Perdagangan Eceran Kosmetik Retail Distribution of Cosmetics	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2013	**758.537**	65,00%	Beroperasi Operating
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. (ARA)	Perusahaan Investasi Investment Holding	Singapura Singapore	2014	**350.848**	100,00%	Beroperasi Operating
PT Sumber Trijaya Lestari (STL)	Perdagangan Besar untuk Produk Konsumen Wholesale Distribution of Consumer Product	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2015	**1.032.147**	99,95%	Beroperasi Operating
PT Global Loyalty Indonesia (GLI)	Administrasi Program Loyalitas Administration of Loyalty Programs	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2014	**365.974**	75,00%	Beroperasi Operating
PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS)	Perdagangan Eceran untuk Produk Konsumen Retail Distribution of Consumer Product	Gedung Alfa Tower, Kav. 7-9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2018	**613.028**	70,00%	Beroperasi Operating

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK (MIDI)

Perjalanan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") dimulai pada tahun 2007 dengan nama PT Midimart Utama, menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum yang mencakup swalayan dan minimarket. Setahun kemudian, MIDI memasuki fase penting transformasi dengan mengadopsi nama PT Midi Utama Indonesia serta membuka gerai Alfamidi pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Pembukaan gerai perdana ini menjadi fondasi pengembangan bisnis MIDI, yang kemudian diperkuat melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dengan kode saham "MIDI".

Sejak awal, MIDI memfokuskan layanannya pada segmen konsumen kelas menengah melalui pengembangan konsep minimarket Alfamidi yang modern dan adaptif terhadap perubahan pola konsumsi. Dengan dukungan jaringan distribusi dan pemasaran yang terus diperluas, Perseroan mampu menjangkau pelanggan di berbagai wilayah Indonesia, menghadirkan pengalaman belanja yang praktis dengan pilihan produk yang relevan untuk kebutuhan sehari-hari.

Desain dan penempatan gerai Alfamidi dirancang untuk menyesuaikan pergeseran pola belanja masyarakat dari bulanan menjadi mingguan. Gerai-gerai tersebut ditempatkan di lokasi strategis yang mudah diakses dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang, termasuk area parkir, guna memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan.

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi format ritel, pada tahun 2015 MIDI memperkenalkan Alfasupermarket, sebuah konsep yang menggabungkan karakteristik Alfamidi dengan skala supermarket yang lebih luas, dengan area penjualan di atas 500 meter persegi. Kehadiran format ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan variasi produk yang lebih lengkap, didukung oleh pendekatan pemasaran yang kompetitif.

Pada tahun 2016, MIDI kembali memperkuat identitas mereknya melalui rebranding Alfasupermarket menjadi Alfamidi Super. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan pengenalan merek sekaligus memberikan proposisi nilai yang lebih kuat bagi konsumen, sejalan dengan

The journey of PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") began in 2007 under the name PT Midimart Utama, operating in general trading activities that included supermarkets and minimarkets. A year later, MIDI entered a key transformation phase by adopting the name PT Midi Utama Indonesia and opening its first Alfamidi store on Jalan Garuda, Central Jakarta. The successful launch of this inaugural store laid the foundation for MIDI's retail expansion, which was subsequently strengthened by its listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010 under the stock ticker symbol "MIDI."

From the outset, MIDI has focused on serving middle-income consumers through the development of the Alfamidi minimarket concept, designed to be modern and responsive to evolving shopping behavior. Supported by an expanding distribution and marketing network, the Company has been able to reach customers across Indonesia, offering a convenient shopping experience with a broad range of products tailored to daily needs.

Alfamidi stores are designed and located to accommodate the shift in consumer shopping patterns from monthly to weekly purchases. Strategically situated in easily accessible areas, each store is equipped with supporting facilities, including parking areas, to enhance customer comfort and convenience.

As part of its retail format diversification strategy, MIDI introduced Alfasupermarket in 2015, a concept that combines the core features of Alfamidi with a larger supermarket layout, offering sales areas exceeding 500 square meters. This format was developed to address consumer demand for a wider product assortment, supported by competitive and attractive marketing strategies.

In 2016, MIDI further strengthened its brand identity by rebranding Alfasupermarket as Alfamidi Super. This initiative aimed to enhance brand recognition while delivering greater value to customers, reinforcing MIDI's position as one of Indonesia's leading retail networks. Today, MIDI continues

posisi MIDI sebagai salah satu pelaku utama di industri ritel nasional. Hingga saat ini, MIDI terus berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika pasar, dengan komitmen untuk menghadirkan pengalaman belanja yang bernilai dan menjadikan Perseroan sebagai pilihan tepercaya bagi masyarakat Indonesia.

Produk dan Jasa

Produk

1. bahan makanan
2. makanan segar (buah & sayuran)
3. perawatan rumah
4. perawatan pribadi
5. mainan
6. *voucher*
7. alat tulis

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) merupakan produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL Alfamidi dicirikan dengan label "A" yaitu lambang dari Alfa Group. MIDI menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh MIDI adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: A Tissue, A Air Mineral, A Kapas, Paroti, A Handuk dan produk lainnya. Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, MIDI pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka yaitu makanan ringan dengan label "A".

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, MIDI juga melayani beragam jasa yang ditawarkan, antara lain sebagai berikut:

1. layanan pembayaran tagihan: cicilan motor/mobil/elektronik, bayar rekening listrik PLN, bayar TV berbayar, bayar asuransi (asuransi BPJS Kesehatan, asuransi mobil dan Jiwasraya), dan juga pembayaran *online shop*;
2. layanan ambil dan setor uang tunai bank;
3. layanan pembelian tiket: kereta api, pesawat dan bus;
4. layanan isi saldo: *e-wallet dan e-money*;
5. pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan);
6. transaksi *prepaid* dan *game voucher*.

to innovate and adapt to market dynamics, maintaining its commitment to delivering meaningful shopping experiences and positioning itself as a trusted choice in the national retail sector.

Products and Services

Products

1. groceries
2. fresh food (fruits & vegetables)
3. home care
4. personal care
5. toys
6. voucher
7. stationeries

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) are products that exclusively sold at that location and are packaged specifically with the name of the store on the package. Alfamidi HBPL products are characterized by the label "A" which is the symbol of the Alfa Group. MIDI creates HBPL products with the aim of providing consumers with a choice of good quality products at affordable prices. Therefore, the products issued by MIDI are products made by large and trusted manufacturers in the industry, such as: A Tissue, A Mineral Water, A Cotton, Paroti, A Towels, and other products. In addition to working with large manufacturers, MIDI also contributes to MSMEs in marketing their products, such as snacks with the "A" label.

Services

In addition to the products mentioned above, MIDI also provides a variety of services, including the following:

1. bill payment services: motorcycle/car/electronic installments, PLN electricity accounts payments, pay TV pay, payments (Social Security Agency for Health, car insurance and Jiwasraya), as well as online shop payments;
2. bank cash withdrawal and deposit;
3. ticket purchase services: trains, planes and buses;
4. balance top-up services: e-wallet and e-money;
5. shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking);
6. transaction for prepaid and game voucher.

PT SUMBER INDAH LESTARI (DAN+DAN)

PT Sumber Indah Lestari, yang dikenal dengan merek DAN+DAN, merupakan entitas yang bergerak di sektor ritel dengan fokus pada kategori kesehatan dan kecantikan. Sebagai salah satu Entitas Anak, DAN+DAN mengembangkan jaringan gerai yang menyediakan beragam produk *health & beauty*, mulai dari suplemen kesehatan, produk perawatan diri, hingga kosmetik yang relevan dengan kebutuhan konsumen modern. Perjalanan DAN+DAN dimulai pada tahun 2013 dengan pembukaan gerai pertamanya di kawasan Kota Wisata, Cibubur, yang menjadi titik awal ekspansi bisnis Perseroan.

Seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan perawatan diri, DAN+DAN mencatatkan pertumbuhan yang pesat dengan memperluas jangkauan gerainya ke berbagai wilayah, termasuk Jabodetabek, Serang dan sejumlah daerah lainnya. Pengembangan jaringan ini didukung oleh pemilihan lokasi yang strategis serta penawaran produk yang mengikuti tren dan preferensi konsumen, sehingga menjadikan DAN+DAN sebagai destinasi ritel yang mudah dijangkau dan relevan bagi berbagai segmen pasar.

Tidak hanya berfokus pada aktivitas penjualan, DAN+DAN juga membangun keterlibatan yang lebih dekat dengan konsumen melalui beragam aktivitas edukatif dan interaktif. Berbagai kegiatan seperti *beauty class*, ulasan dan demonstrasi penggunaan produk, serta acara tematik lainnya secara rutin diselenggarakan untuk memberikan nilai tambah, sekaligus meningkatkan pemahaman konsumen terhadap manfaat dan cara penggunaan produk. Dengan mengusung *tagline* "*Fun, Health, Beauty*", DAN+DAN menegaskan posisinya sebagai ritel yang tidak hanya menghadirkan solusi kecantikan, tetapi juga mendorong kesehatan dan kebersihan melalui pengalaman berbelanja yang menyenangkan.

PT Sumber Indah Lestari, operating under the brand DAN+DAN, is a retail company with a strong focus on the health and beauty segment. As one of the Subsidiaries, DAN+DAN develops a retail network offering a wide range of health and beauty products, including health supplements, personal care items, and cosmetics tailored to the needs of today's consumers. DAN+DAN began its journey in 2013 with the opening of its first store in the Kota Wisata area of Cibubur, marking the starting point of its business expansion.

In line with growing public awareness of healthy lifestyles and personal care, DAN+DAN has experienced rapid growth by expanding its store network across various regions, including Greater Jakarta (Jabodetabek), Serang and other areas. This expansion is supported by strategically selected locations and a curated product assortment that keeps pace with consumer trends, positioning DAN+DAN as an accessible and relevant retail destination for diverse customer segments.

Beyond retail transactions, DAN+DAN actively engages customers through a variety of educational and interactive activities. Regular programs such as beauty classes, product reviews and demonstrations, and other thematic events are organized to provide added value and help consumers better understand new products and their proper use. Guided by its tagline, "Fun, Health, Beauty", DAN+DAN emphasizes its commitment not only to enhancing beauty, but also to promoting health and hygiene through an enjoyable and engaging shopping experience.

Produk dan Jasa

Produk

1. perawatan bayi dan anak
2. perawatan tubuh
3. perawatan rambut
4. perawatan kesehatan
5. peralatan rias
6. perawatan kulit
7. aksesoris
8. makanan ringan dan minuman

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, DAN+DAN juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

1. *e-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja *online* dan agen *travel online*);
2. *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*);
3. *e-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan dan konser/*event*);
4. pelayanan lainnya (*e-money* & *branchless banking*);
5. pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan).

Products and Services

Products

1. baby and kids
2. body care
3. hair care
4. healthy care
5. makeup
6. skin care
7. accessories
8. snacks and drinks

Services

In addition to the products mentioned above, DAN+DAN the Company also provides a variety of services, including the following:

1. e-payment (motor vehicle loan installments, house installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, land and building tax, Social Security Agency for Health, insurance, telephone, pay TV, vehicle tax payments, online shopping and online travel agents);
2. e-vouchers (electricity tokens, phone credits & data packages, online games);
3. e-ticketing & travel (trains, airlines, buses, ferries, hotels, games and concerts/events);
4. other services (e-money & branchless banking);
5. shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking).

PT SUMBER TRIJAYA LESTARI (AKSESMU)

PT Sumber Trijaya Lestari ("Aksesmu") didirikan pada tahun 2015 dengan fokus awal pada kegiatan perdagangan eceran produk konsumen melalui platform berbasis internet. Seiring perkembangan model bisnis dan dinamika pasar, Aksesmu melakukan penyesuaian strategis pada tahun 2021 dengan mengalihkan ruang lingkup usahanya ke bidang perdagangan besar produk konsumen, yang dijalankan dengan merek dagang Aksesmu. Perubahan ini mencerminkan komitmen PT Sumber Trijaya Lestari untuk memperluas peran dalam rantai pasok sekaligus menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi pelaku usaha.

PT Sumber Trijaya Lestari ("Aksesmu") was established in 2015, initially focusing on the retail trading of consumer products through internet-based platforms. In response to evolving business needs and market dynamics, Aksesmu undertook a strategic shift in 2021 by redefining its scope of activities toward wholesale trading of consumer products under the brand Aksesmu. This transformation reflects the PT Sumber Trijaya Lestari's commitment to expanding its role within the supply chain while delivering greater value to business partners.

Merek Aksesmu merepresentasikan tujuan PT Sumber Trijaya Lestari sebagai *enabler* yang membuka akses lebih luas bagi pengusaha mikro dalam mempercepat pertumbuhan usahanya. Melalui pemanfaatan teknologi digital, Aksesmu menghadirkan kemudahan dalam proses pemesanan, distribusi produk, serta layanan antar yang efisien. Selain itu, Aksesmu juga menyediakan pendampingan usaha yang dirancang untuk membantu pelaku usaha mikro meningkatkan kapasitas dan daya saingnya secara berkelanjutan.

The Aksesmu brand embodies the PT Sumber Trijaya Lestari's mission to open broader access for micro-entrepreneurs to accelerate their business growth. By leveraging digital technology, Aksesmu offers streamlined ordering processes, efficient distribution, and convenient delivery services. In addition, Aksesmu provides business assistance programs designed to support micro-entrepreneurs in strengthening their capabilities and improving long-term competitiveness.

Hingga saat ini, Aksesmu telah membangun ekosistem usaha yang melibatkan lebih dari 141.800 anggota aktif yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia. Jaringan tersebut didukung oleh 400 gerai *Stock Point* yang berfungsi sebagai simpul distribusi, memastikan ketersediaan produk dan kelancaran layanan bagi para mitra usaha. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara teknologi dan layanan, PT Sumber Trijaya Lestari terus memperkuat posisinya sebagai mitra pertumbuhan bagi pengusaha mikro di berbagai wilayah.

To date, Aksesmu has developed a growing business ecosystem with more than 141,800 active members across 28 provinces in Indonesia. This network is supported by 400 Stock Point stores that serve as distribution hubs, ensuring product availability and reliable service for partner businesses. Through an integrated approach that combines technology and service excellence, PT Sumber Trijaya Lestari continues to reinforce its position as a growth partner for micro-entrepreneurs nationwide.

Produk dan Jasa

Produk

1. bahan makanan
2. perawatan rumah
3. perawatan pribadi

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Aksesmu juga melayani beragam jasa, antara lain: pembelian pulsa, pembayaran listrik, pembayaran air, dll.

Products and Services

Products

1. groceries
2. home care
3. personal care

Services

In addition to the products mentioned above, Aksesmu also provides a variety of services, including the following: phone credit purchases, electricity payments, water payments, etc.

PT GLOBAL LOYALTY INDONESIA (GLI)

PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") didirikan pada tahun 2014 oleh Loyalty Marketing Pte. Ltd. sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan program loyalitas pelanggan. Seiring dengan strategi penguatan ekosistem digital dan pemasaran ritel, Perseroan mengakuisisi GLI pada tahun 2019 sebagai bagian dari upaya memperluas kapabilitas *engagement* dengan konsumen.

PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") was established in 2014 by Loyalty Marketing Pte. Ltd. as a company specializing in the management and development of customer loyalty programs. In line with the Company's strategy to strengthen its digital and retail marketing ecosystem, GLI was acquired in 2019 as part of efforts to enhance customer engagement capabilities.

Pasca akuisisi, GLI menjalankan sinergi yang erat dengan Alfamart, khususnya dalam mendukung kanal transaksi digital melalui platform Alfagift. Kolaborasi ini memungkinkan integrasi program loyalitas dengan jaringan gerai Alfamart yang telah berkembang hingga 21.120 gerai di berbagai wilayah Indonesia, sehingga memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Following the acquisition, GLI has worked in close synergy with Alfamart, particularly in supporting digital transaction channels through the Alfagift platform. This collaboration enables the integration of loyalty programs across Alfamart's extensive retail network, which has grown to 21,120 stores nationwide, thereby expanding service reach and customer interaction.

Sejak peluncuran Alfagift, platform ini memperoleh respons yang sangat positif dari konsumen. Hal tersebut tercermin dari jumlah anggota loyal yang aktif berbelanja melalui platform Alfagift telah mencapai lebih dari 15 juta pengguna. Selain itu, tingkat belanja pengguna Alfagift tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan konsumen Alfamart pada umumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehadiran Alfagift tidak hanya meningkatkan loyalitas pelanggan, tetapi juga berkontribusi dalam memperluas dan memperdalam segmen pasar yang dilayani oleh Alfamart.

Since the launch of Alfagift, the platform has received strong and positive responses from consumers. This is reflected in its membership base, which has reached more than 15 million users. In addition, Alfagift users demonstrate higher spending levels compared to general Alfamart customers. As a result, Alfagift has played a significant role in broadening and deepening the market segments served by Alfamart while strengthening overall customer loyalty.

Jasa

1. *data solution*
2. *merchant partner*
3. *consumer marketing*
4. *voucher & point exchange*
5. *digital activation & communication*
6. Alfagift *application & web commerce*

Services

1. data solutions
2. merchant partners
3. consumer marketing
4. vouchers & point exchange
5. digital activation & communication
6. Alfagift application & web commerce

PT LANCAR WIGUNA SEJAHTERA (LAWSON)

LAWSON

Lawson dikenal sebagai jaringan *convenience store* yang menawarkan beragam pilihan makanan dan minuman siap saji, sekaligus menyediakan ruang yang nyaman bagi pelanggan untuk menikmati sajian secara langsung. Berasal dari Jepang, Lawson merupakan salah satu peritel terkemuka yang telah memperluas jaringan usahanya ke berbagai negara. Di Indonesia, Lawson memasuki pasar ritel melalui kerja sama strategis dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk yang dimulai pada 31 Juli 2011, sebagai langkah awal pengembangan bisnis di dalam negeri.

Lawson is widely recognized as a convenience store chain offering a wide selection of ready-to-eat food and beverages, while also providing a comfortable space for customers to dine and relax. Originating from Japan, Lawson is a leading retail brand that has expanded its presence across multiple countries. In Indonesia, Lawson entered the retail market through a strategic partnership with PT Midi Utama Indonesia Tbk, which commenced on July 31, 2011, marking the initial phase of its business development in the country.

Seiring dengan penguatan struktur operasional, pada 12 Maret 2018 Lawson Indonesia resmi didirikan sebagai badan usaha dengan nama PT Lancar Wiguna Sejahtera. Pembentukan entitas ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat keberadaan Lawson di Indonesia, sekaligus mendukung pengelolaan bisnis yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

As part of efforts to strengthen its operational structure, Lawson Indonesia was formally established as a legal entity under the name PT Lancar Wiguna Sejahtera on March 12, 2018. This milestone reinforced Lawson's presence in Indonesia and supported more integrated and sustainable business management.

Kegiatan operasional gerai Lawson mulai berjalan secara penuh sejak 1 Oktober 2018. Sejak saat itu, Lawson terus mengembangkan konsep gerai yang mengedepankan kenyamanan, kualitas produk, serta pengalaman bersantap yang praktis, sejalan dengan kebutuhan konsumen urban di Indonesia.

Full store operations began on October 1, 2018. Since then, Lawson has continued to develop its store concept by emphasizing convenience, product quality, and an enjoyable in-store dining experience, aligning with the evolving needs of urban consumers in Indonesia.

Produk

1. bahan makanan
2. perawatan rumah
3. perawatan pribadi
4. bento (nasi Jepang berisikan irisan daging ayam)
5. *fried food* (jajanan pasar seperti tahu *seafood*, siomay goreng, dll.)
6. *coffee & non coffee* (kopi susu arabica gayo, java mochalatte, matcha, dll)
7. onigiri (nasi Jepang dibungkus rumput laut)

Products

1. groceries
2. home care
3. personal care
4. bento (Japanese rice filled with sliced chicken meat)
5. fried food (market snacks such as seafood tofu, fried dumplings, etc.)
6. coffee & non coffee (gayo arabica milk coffee, java mochalatte, matcha, etc.)
7. onigiri (Japanese rice wrapped in seaweed)

Jasa

1. *e-payment* (Tagihan Listrik);
2. *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*);
3. *e-money* & *e-wallet*;
4. pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan);
5. layanan tarik dan setor tunai bank.

Services

1. e-payment (electricity bills);
2. e-voucher (electricity tokens, phone credits & data packages, online games);
3. e-money & e-wallet;
4. shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking);
5. bank cash withdrawal and deposit services.

Ventura Bersama

Joint Ventures

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak melakukan penyertaan saham pada ventura bersama.

Until the end of 2025, the Company does not have share investments in joint ventures.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nominal Saham Par Value	Modal Ditempatkan Issued Shares
15 Januari 2009 January 15, 2009	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	**343.177.000**	3.431.777.000	100	343.177.700.000
12 Maret 2012 March 12, 2012	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	**343.177.700**	3.774.954.700	100	377.495.470.000
27 Juni 2013 June 27, 2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan rasio 1:10 Stock Split at 1:10 ratio	-	37.749.547.000	10	377.495.470.000
5 Desember 2014 December 5, 2014	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	**864.705.900**	38.614.252.900	10	386.142.529.000
5 Juni 2015 June 5, 2015	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	**2.910.348.800**	41.524.501.700	10	415.245.017.000

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi maupun instrumen efek lainnya yang masih beredar atau memiliki kewajiban jatuh tempo. Seluruh kewajiban terkait pendanaan melalui penerbitan efek telah diselesaikan secara penuh.

As of the end of 2025, the Company had no outstanding bonds or other debt securities with upcoming maturities. All obligations related to previous debt issuances have been fully settled.

Pada periode-periode sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan beberapa instrumen obligasi, antara lain Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A dan Seri B, serta Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I dan Tahap II. Seluruh obligasi tersebut telah dilunasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga hingga tahun buku 2025 tidak terdapat kewajiban obligasi yang masih harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

In prior years, the Company issued several bond instruments, including the Sustainable Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase I, Continuous Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase II Series A and Series B, as well as Continuous Bond II Sumber Alfaria Trijaya Phase I and Phase II. All of these bonds were repaid in full and on schedule in accordance with their respective terms, and therefore, as of the 2025 financial year, there are no remaining bond obligations to be disclosed in the Company's Annual Report.

Situs Web Perseroan

Company Website

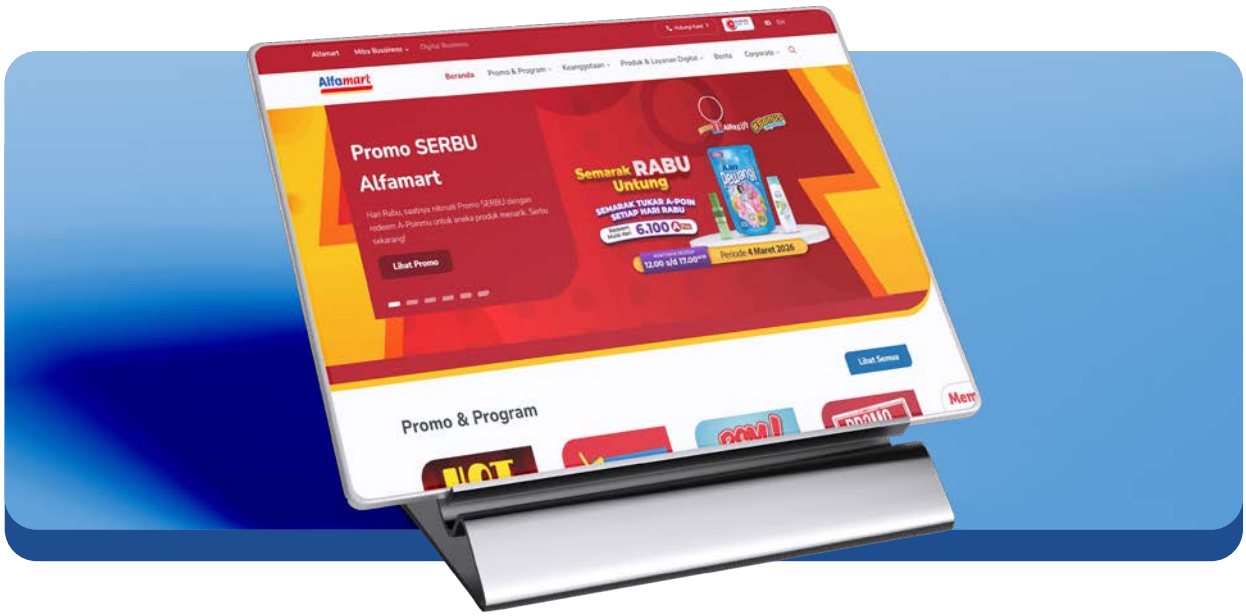

Situs web Perseroan berfungsi sebagai sarana komunikasi utama yang menyajikan informasi penting mengenai kegiatan usaha dan kinerja Perseroan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dikelola dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.

The Company's website serves as a primary communication platform that provides key information on the Company's business activities and performance to both internal and external stakeholders. Managed in compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015

8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs web Perseroan dirancang untuk menyampaikan informasi secara terbuka, akurat, dan mudah diakses melalui sejumlah kategori informasi utama.

Melalui menu "Tentang Perusahaan", pengunjung dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai profil Perseroan, sejarah dan perjalanan usaha, struktur organisasi, serta informasi terkait pemegang saham dan jajaran manajemen. Bagian ini juga memuat informasi mengenai anggaran dasar, lembaga penunjang pasar modal, penghargaan yang diterima, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Sementara itu, menu "Investor" disediakan sebagai pusat informasi bagi pemegang saham dan calon investor, yang mencakup keterbukaan informasi, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan. Informasi pendukung lainnya seperti presentasi korporasi, paparan publik, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, serta data investasi turut disajikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) ditampilkan dalam bagian khusus yang memuat struktur organ GCG, kebijakan, serta praktik tata kelola yang dijalankan. Selain itu, situs web Perseroan juga menyediakan beragam informasi yang relevan bagi masyarakat umum, antara lain program dan promo terbaru, keanggotaan, produk dan layanan digital, berita terkini, serta akses ke informasi B2B, waralaba, *tenant*, bisnis digital, dan *e-procurement.*

Untuk menjangkau seluruh pemangku kepentingan secara optimal, situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta diperbarui secara berkala. Dengan penyajian informasi yang konsisten dan transparan, situs web Perseroan menjadi media yang efektif dalam membangun komunikasi, meningkatkan kepercayaan, dan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

on the Websites of Issuers or Public Companies, the website is designed to deliver transparent, accurate, and easily accessible information across several main content categories.

Through the "About the Company" section, visitors can access comprehensive information on the Company's profile, business history, organizational structure, as well as details regarding shareholders and management. This section also presents information on the Articles of Association, capital market supporting institutions, awards received, and the implementation of corporate social responsibility programs.

The "Investor" section is dedicated to meeting the needs of shareholders and potential investors by providing access to information on disclosures, annual reports, sustainability reports, and financial statements. Supporting materials such as corporate presentations, public exposes, information on General Meetings of Shareholders, and other investment-related data are also available to support informed decision-making.

The Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) is highlighted in a dedicated section that outlines the governance structure, relevant policies, and governance practices implemented by the Company. In addition, the website offers a range of information for the general public, including the latest promotions and programs, membership information, digital products and services, recent news, as well as links to B2B services, franchising, tenants, digital business initiatives, and e-procurement.

To ensure broad accessibility, the Company's website is available in both Indonesian and English and is updated on a regular basis. Through a transparent and informative approach, the website functions as an effective tool for strengthening communication, building trust, and fostering long-term relationships with all stakeholders.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name of Capital Market Institution and/or Supporting Profession	Alamat Address	Jenis & Bentuk Jasa Type of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited) **Biaya audit:** Audit Fee: Rp3,95 miliar | billion*	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp: (021) 52895000 Fax: (021) 5289 4100	Audit Eksternal, tidak memberikan jasa Non-Audit Audit External, not provide Non-Audit services	2025
Notaris | Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn	Ruko L'Agricola Blok-B-21, Jalan Raya Curug Sangereng Gading Serpong, Kabupaten Tangerang 15810, Indonesia	Jasa Notaris Notary Services	2025
Biro Administrasi Efek | Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Telp: (021) 29745222 Fax: (021) 29289961	Jasa Administrasi Administration Services	2025
Lembaga Pemeringkat | Rating Agency PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta, 12940, Indonesia Telp: (021) 2988 6800 Fax: (021) 2988 6822	Jasa Pemeringkatan Rating Services	2025

* Perseroan dan Entitas Anak | The Company and Subsidiaries

Demografi Karyawan [GRI 2-7][GRI 2-8][GRI 405-1]

Employee Demography

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan dan Entitas Anak dilaksanakan melalui pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mendukung pencapaian kinerja dan pertumbuhan usaha. Strategi SDM mencakup seluruh siklus pengelolaan karyawan, mulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga pengelolaan karier.

Human Resources (HR) management at the Company and Subsidiaries is carried out through a structured and continuous approach to support sustainable growth and optimal performance. The HR strategy covers the entire employee lifecycle, including workforce planning, recruitment, placement, competency development, and career management. In its implementation, the Company

Dalam pelaksanaannya, Perseroan dan Entitas Anak menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas serta menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan inklusivitas tanpa membedakan latar belakang gender, suku, ras, maupun agama.

and Subsidiaries prioritizes employee well-being and upholds the principles of diversity and inclusion, without discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion.

Pada akhir tahun 2025, total jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 213.289 orang, termasuk karyawan yang bekerja di gerai waralaba. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 204.835 karyawan. Pertumbuhan jumlah karyawan ini sejalan dengan penyesuaian kebutuhan operasional serta pelaksanaan strategi pengembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak di berbagai wilayah.

As of the end of 2025, the total number of employees at the Company and Subsidiaries reached 213,289, including employees working at franchise stores. This figure represents an increase compared to the previous year, which recorded 204,835 employees. The increase reflects adjustments made in line with operational requirements and the Company's and Subsidiaries planned business expansion.

Melalui pengelolaan SDM yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan suportif, sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan memberikan kontribusi optimal. Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan karyawan, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan dalam menghadapi dinamika industri.

Through a sustainable and inclusive HR development focus, the Company is committed to fostering a productive and supportive work environment where each individual can grow and contribute in accordance with their potential. These efforts are expected not only to enhance employee welfare, but also to support the Company's strategic objectives and strengthen its competitiveness within the industry.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, profil demografi karyawan menunjukkan tingkat keberagaman yang tinggi dan menjadi salah satu kekuatan utama Perseroan dan Entitas Anak. Informasi demografi tersebut mencakup komposisi usia, tingkat pendidikan, serta pengalaman kerja, yang mencerminkan keberagaman latar belakang dan kapabilitas sumber daya manusia. Keberagaman ini berperan penting dalam mendorong inovasi, kolaborasi, dan kemampuan adaptasi Perseroan terhadap tantangan pasar yang terus berkembang.

Over the past three years, employee demographic data has demonstrated a high level of diversity that serves as a key strength of the Company and Subsidiaries. The demographic profile includes aspects such as age distribution, educational background, and work experience, reflecting a dynamic and diverse workforce. This diversity enriches the Company's culture and supports innovation, collaboration, and adaptability in addressing increasingly complex market challenges.

Berikut disajikan ringkasan informasi demografi karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga tahun terakhir:

The following section presents a summary of employee demographic information for the Company and Subsidiaries over the last three years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	59.572 (27,93%)	59.912 (29,25%)	55.131 (28,16%)	38.623 (18,11%)	38.187 (18,64%)	32.736 (16,72%)
Karyawan Temporer Temporary Employees	70.989 (33,28%)	67.614 (33,01%)	67.310 (34,39%)	44.105 (20,68%)	39.122 (19,10%)	40.580 (20,73%)
Jumlah Total	**130.561** **(61,21%)**	**127.526** **(62,26%)**	**122.441** **(62,55%)**	**82.728** **(38,79%)**	**77.309** **(37,74%)**	**73.316** **(37,45%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Region Status and Gender

Wilayah Region	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jabodetabek Jabodetabek	34.375 (16,12%)	34.724 (16,95%)	34.134 (17,44%)	20.873 (9,79%)	21.078 (10,29%)	21.280 (10,87%)
Jawa (di luar Jabodetabek) Java (excluding Jabodetabek)	53.421 (25,04%)	52.569 (25,67%)	50.694 (25,90%)	29.244 (13,71%)	27.893 (13,62%)	26.400 (13,49%)
Luar Jawa Excluding Java	42.765 (20,05%)	40.233 (19,64%)	37.613 (19,21%)	32.611 (15,29%)	28.338 (13,83)	25.636 (13,09%)
Jumlah Total	**130.561** **(61,21%)**	**127.526** **(62,26%)**	**122.441** **(62,55%)**	**82.728** **(38,79%)**	**77.309** **(37,74%)**	**73.316** **(37,45%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position Level and Gender

Wilayah Region	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Direktur Director	17 (0,01%)	17 (0,01%)	17 (0,01%)	4 (0,00%)	4 (0,00%)	4 (0,00%)
Manajer Manager	1.376 (0,64%)	1.377 (0,67%)	1.322 (0,68%)	231 (0,11%)	228 (0,11%)	212 (0,11%)
Supervisor Supervisor	3.807 (1,78%)	3.814 (1,86%)	3.654 (1,87%)	817 (0,38%)	786 (0,38%)	728 (0,37%)
Officer Officer	20.062 (9,41%)	19.636 (9,59%)	19.477 (9,95%)	9.943 (4,66%)	9.192 (4,49%)	8.202 (4,19%)
Staf Staff	105.299 (49,37%)	102.682 (50,13%)	97.971 (50,05%)	71.733 (33,64%)	67.099 (32,76%)	64.710 (32,78%)
Jumlah Total	**130.561** **(61,21%)**	**127.526** **(62,26%)**	**122.441** **(62,55%)**	**82.728** **(38,79%)**	**77.309** **(37,74%)**	**73.316** **(37,45%)**

[Form E-20: S-01]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2025

Employee Composition Based on Position Level and Gender in 2025

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)
Entry-level	125.361	58,78%	81.676	38,30%
Mid-level	3.807	1,78%	817	0,38%
Senior-level	1.376	0,64%	231	0,11%
Executive-level	17	0,01%	4	0,00%
Total Pegawai Total Employee	**130.561**	**61,21%**	**82.728**	**38,79%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Usia

Employee Composition Based on Position Level and Age

2025						
Level Jabatan **Position Level**	**<20**	**21-25**	**26-35**	**36-45**	**46-55**	**>55**
Direktur Director	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)	3 (0,00%)	10 (0,00%)	8 (0,00%)
Manajer Manager	- (0,00%)	6 (0,00%)	249 (0,12%)	905 (0,42%)	430 (0,20%)	17 (0,01%)
Supervisor Supervisor	1 (0,00%)	305 (0,14%)	1.914 (0,90%)	2.170 (1,02%)	199 (0,09%)	35 (0,02%)
Officer Officer	12 (0,01%)	4.956 (2,32%)	20.724 (9,72%)	4.026 (1,89%)	231 (0,11%)	56 (0,03%)
Staf Staff	46.056 (21,59%)	103.594 (48,57%)	26.097 (12,24%)	1.222 (0,57%)	63 (0,03%)	- (0,00%)
Jumlah Total	**46.069** **(21,60%)**	**108.861** **(51,03%)**	**48.984** **(22,98%)**	**8.326** **(3,90%)**	**933** **(0,43%)**	**116** **(0,06%)**

2024						
Level Jabatan **Position Level**	**<20**	**21-25**	**26-35**	**36-45**	**46-55**	**>55**
Direktur Director	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)	3 (0,00%)	12 (0,01%)	6 (0,00%)
Manajer Manager	- (0,00%)	2 (0,00%)	323 (0,16%)	886 (0,43%)	383 (0,19%)	11 (0,01%)
Supervisor Supervisor	- (0,00%)	291 (0,14%)	2.132 (1,04%)	1.960 (0,96%)	177 (0,09%)	40 (0,02%)
Officer Officer	12 (0,01%)	5,326 (2,60%)	19.947 (9,74%)	3.249 (1,59%)	227 (0,11%)	67 (0,03%)
Staf Staff	49,556 (24,19%)	98.162 (47,92%)	20.893 (10,20%)	1.112 (0,54%)	58 (0,03%)	- (0,00%)
Jumlah Total	**49.568** **(24,20%)**	**103.781** **(50,66%)**	**43.295** **(21,14%)**	**7.210** (3,52%)	**857** (0,42%)	**124** (0,06%)

2023						
Level Jabatan **Position Level**	**<20**	**21-25**	**26-35**	**36-45**	**46-55**	**>55**
Direktur Director	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)	4 (0,00%)	11 (0,01%)	6 (0,00%)
Manajer Manager	- (0,00%)	8 (0,00%)	323 (0,16%)	873 (0,44%)	320 (0,16%)	10 (0,01%)
Supervisor Supervisor	1 (0,00%)	260 (0,13%)	2.220 (1,13%)	1.723 (0,88%)	142 (0,07%)	36 (0,02%)
Officer Officer	7 (0,00%)	5.359 (2,74%)	19.216 (9,82%)	2.833 (1,45%)	205 (0,11%)	59 (0,03%)
Staf Staff	31.581 (16,13%)	111.393 (56,91%)	18.320 (9,36%)	808 (0,41%)	38 (0,02%)	1 (0,00%)
Jumlah Total	**31.589** **(16,13%)**	**117.020** **(59,78%)**	**40.079** **(20,47%)**	**6.241** **(3,19%)**	**716** **(0,37%)**	**112** **(0,06%)**

[Form E-20: S-02]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan, Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position Level, Age, and Gender

Usia Age	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18-25	88.503	64.462	207	99	5	1	-	-
25-35	32.083	15.997	1.495	419	196	53	-	-
35-45	4.430	1.196	1.898	272	790	115	2	1
45-55	289	21	173	26	373	61	8	2
>55	56	-	34	1	12	1	7	1

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Employee Composition Based on Gender and Age

Usia Age	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<20	25.501 (11,96%)	20.568 (9,64%)	28.061 (13,70%)	21.507 (10,50%)	17.318 (8,85%)	14.271 (7,29%)
21-25	64.138 (30,07%)	44.723 (20,97%)	62.652 (30,59%)	41.129 (20,08%)	70.785 (36,16%)	46.235 (23,62%)
26-35	33.115 (15,52%)	15.869 (7,45%)	29.892 (14,59%)	13.403 (6,54%)	28.300 (14,45%)	11.779 (6,01%)
36-45	6.869 (3,22%)	1.457 (0,68%)	6.032 (2,95%)	1.178 (0,58%)	5.286 (2,70%)	955 (0,49%)
46-55	827 (0,39%)	106 (0,05%)	768 (0,37%)	89 (0,04%)	642 (0,33%)	74 (0,04%)
>55	111 (0,05%)	5 (0,00%)	121 (0,06%)	3 (0,00%)	110 (0,06%)	2 (0,00%)
Jumlah Total	**130.561** **(61,21%)**	**82.728** **(38,79%)**	**127.526** **(62.26%)**	**77.309** **(37,74%)**	**122.441** **(62,55%)**	**73.316** **(37,45%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Education Level and Gender

Jenjang Pendidikan Educational Background	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Non-Sarjana Non-Bachelor	121.448 (56,94%)	77.019 (36,11%)	119.149 (58,17%)	72.568 (35,43%)	114.429 (58,45%)	68.896 (35,19%)
Diploma Diploma	1.550 (0,73%)	1.061 (0,50%)	1.520 (0,74%)	939 (0,46%)	1.523 (0,78%)	947 (0,49%)
Sarjana & Pascasarjana Bachelor & Master	7.563 (3,54%)	4.648 (2,18%)	6.857 (3,35%)	3.802 (1,85%)	6.489 (3,32%)	3.473 (1,77%)
Jumlah Total	**130.561** **(61,21%)**	**82.728** **(38,79%)**	**127.526** **(62,26%)**	**77.309** **(37,74%)**	**122.441** **(62,55%)**	**73.316** **(37,45%)**


Alfamart
Alfamart



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global diperkirakan tetap tumbuh, meskipun risiko eksternal seperti ketegangan perdagangan dan ketidakpastian geopolitik masih memengaruhi dinamika ekonomi dunia. Lembaga organisasi internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan berada di kisaran 3,2% pada 2025, menunjukkan daya tahan meskipun beberapa indikator menurun dari tahun sebelumnya dan perlambatan masih terjadi di negara-negara maju.

Di tingkat nasional, Indonesia terus menunjukkan kinerja ekonomi yang kuat dan stabil pada tahun 2025. Data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 5,04%–5,12% pada beberapa kuartal tahun 2025 dan sekitar 5,11% secara tahunan, meningkat dari capaian tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, ekspor yang positif, serta investasi yang kontinu meskipun tantangan global masih tetap ada.

Selain itu, lembaga internasional seperti OECD dan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 5,0% pada 2025, dengan prospek moderat yang tetap didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif serta permintaan domestik yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, meskipun lingkungan global menghadapi risiko perlambatan pertumbuhan dan ketidakpastian pasar, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, mencerminkan dasar ekonomi makro yang stabil dan pertumbuhan permintaan domestik yang konsisten.

TINJAUAN INDUSTRI RITEL

Sepanjang tahun 2025, industri ritel di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan meskipun berada dalam konteks ekonomi yang masih menghadapi tantangan. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa Indeks Penjualan Riil (IPR) untuk penjualan eceran terus tumbuh secara tahunan, dengan perkiraan pertumbuhan sekitar 5,9% (yoy) pada November 2025 dan sekitar 4,4% (yoy) pada Desember 2025, mencerminkan permintaan konsumen yang tetap kuat terutama pada kelompok barang kebutuhan pokok dan rekreasi. Pertumbuhan ini juga didukung oleh meningkatnya permintaan menjelang periode liburan dan perayaan akhir tahun.

MACROECONOMIC REVIEW

Throughout 2025, the global economy is projected to continue growing, albeit with ongoing external risks such as trade tensions and geopolitical uncertainty affecting economic dynamics. International organizations forecast global economic growth at approximately 3.2% for 2025, reflecting resilience despite slower momentum in some advanced economies and lingering headwinds.

On the domestic front, Indonesia's economic performance remained solid in 2025. Official figures from Statistics Indonesia (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth of around 5.04%–5.12% in various quarters of 2025, with an estimated annual growth of about 5.11%, an improvement from 2024. This expansion was supported by robust household consumption, positive export activity, and sustained investment, despite existing global challenges.

Moreover, international institutions such as the OECD and IMF project Indonesia's economic growth to remain around 5.0% in 2025, underpinned by supportive fiscal and monetary policies and steady domestic demand.

Overall, while the global economic environment faces lingering risks and uncertainty, Indonesia's economy continues to demonstrate relative resilience, supported by stable macroeconomic fundamentals and consistent domestic demand.

RETAIL INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2025, Indonesia's retail industry continued to record positive growth, despite facing a variety of economic challenges. According to Bank Indonesia data, the Real Retail Sales Index (IPR) showed sustained year-on-year growth, with estimates of around 5.9% in November 2025 and 4.4% in December 2025, indicating robust consumer demand especially in essential goods and recreational categories. This growth was also supported by higher demand leading up to the holiday season and year-end festivities.

Selain itu, data lain menunjukkan bahwa penjualan ritel Indonesia mengalami tren peningkatan, dengan pertumbuhan tahunan mencapai sekitar 3,7% pada September 2025, menandai beberapa bulan berturut-turut ekspansi di sektor ritel. Pertumbuhan ini didorong oleh belanja pemerintah dan upaya menjaga daya beli masyarakat melalui berbagai kebijakan fiskal dan moneter.

Additional data indicate that Indonesia's retail sales expanded by approximately 3.7% year-on-year in September 2025, marking several consecutive months of growth. This trend reflects government efforts to support purchasing power through fiscal and monetary measures.

Pertumbuhan pasar ritel diperkirakan akan tetap kuat di masa mendatang, dengan analis industri memperkirakan bahwa nilai pasar ritel Indonesia akan meningkat secara signifikan dari tahun 2025 hingga 2029, dengan laju pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sekitar 4,7%. Perkembangan ini terutama ditopang oleh ekspansi jaringan ritel, preferensi konsumen terhadap merek lokal dan penggunaan teknologi digital.

Looking ahead, the retail market in Indonesia is expected to maintain its expansion, with market forecasts projecting an increase in retail market value between 2025 and 2029 at an estimated 4.7% compound annual growth rate (CAGR). This growth was driven by retail network expansion, consumer preference for local brands, and the integration of digital technology.

Seiring dengan tren tersebut, pasar *e-commerce* Indonesia diproyeksikan mencapai nilai yang substansial pada tahun 2025, memperlihatkan pertumbuhan yang didukung oleh perluasan akses internet, penetrasi *smartphone*, dan adopsi pembayaran digital. Beberapa sumber memperkirakan pasar *e-commerce* nasional dapat mencapai nilai hingga sekitar US$43–94 miliar, yang mencerminkan pergeseran perilaku konsumen ke kanal digital.

Aligned with this trend, the Indonesian e-commerce market is expected to achieve significant value by 2025, supported by broader internet access, smartphone penetration, and digital payment adoption. Various sources estimate that the national e-commerce market could reach a value of approximately US$43–94 billion, underscoring the ongoing transition of consumer preferences toward digital platforms.

Secara umum, meskipun pertumbuhan industri ritel diwarnai oleh kondisi global dan domestik yang beragam, penjualan ritel di Indonesia tetap mencatat performa yang positif sepanjang tahun 2025, didukung oleh konsumsi domestik yang relatif kuat dan strategi *omnichannel* yang terus dijalankan oleh para pelaku industri termasuk pengembangan platform digital.

Overall, while the retail industry faced a complex economic backdrop in 2025, retail sales in Indonesia continued to record steady performance, supported by resilient domestic consumption and ongoing omnichannel strategies adopted by industry players, including investment in digital platforms.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang ritel, keberlangsungan dan efektivitas operasional sangat ditopang oleh sistem pendukung yang andal, antara lain:

As a retail company, the Company's business operations are supported by several key systems that ensure operational continuity and efficiency, as follows:

1. **Jaringan Pasokan dan Distribusi**

   Salah satu pilar utama dalam mendukung kegiatan usaha tersebut adalah jaringan pasokan dan distribusi yang terintegrasi. Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa ketersediaan produk yang tepat waktu dan merata di seluruh jaringan gerai merupakan faktor kunci dalam memenuhi kebutuhan serta ekspektasi pelanggan, sekaligus menjaga daya saing di tengah industri ritel yang terus berkembang.

   Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan melakukan optimalisasi jaringan distribusi. Penataan lokasi gudang dan pusat distribusi di area-area strategis memungkinkan proses pengiriman barang ke gerai berjalan lebih cepat dan efisien dari sisi biaya. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat

1. **Supply and Distribution Network**

   One of the most critical pillars is an integrated supply chain and distribution network. The Company and Subsidiaries recognize that timely and reliable product availability across the entire store network is essential to meeting customer expectations and maintaining competitiveness in a dynamic retail environment.

   To enhance operational efficiency, the Company and Subsidiaries continuously optimize their distribution network. Strategically located warehouses and distribution centers enable faster product delivery to retail stores while improving cost efficiency. This approach not only shortens delivery lead times but also helps control logistics costs, creating added value for

waktu distribusi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengendalian biaya logistik, sehingga memberikan nilai tambah bagi operasional Perseroan dan pengalaman berbelanja pelanggan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak mengelola jaringan ritel yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Dengan total 24.434 gerai ritel dan 400 gerai *stock point*, cakupan distribusi Perseroan semakin luas dan menjangkau beragam segmen pasar. Jaringan ini didukung oleh 56 gudang yang berlokasi di 29 provinsi, yang memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak merespons dinamika permintaan pasar secara lebih cepat serta memastikan ketersediaan produk di seluruh titik penjualan. Infrastruktur distribusi yang kuat ini menjadi fondasi penting dalam pengelolaan persediaan yang efisien dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sejumlah inisiatif untuk memperkuat jaringan pasokan dan distribusi, yaitu dengan menambah *Distribution Center* untuk menunjang kebutuhan dan mempersingkat waktu pengiriman ke gerai Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu Perseroan dan Entitas Anak juga memfokuskan produktivitas melalui optimalisasi performa rantai pasok, penghematan biaya, pemaksimalan pelayanan pelanggan, dan peningkatan kecepatan melalui penggunaan digitalisasi sistem pencarian produk. Entitas Anak tertentu juga mengembangkan sistem *monitoring order* yang terintegrasi antara gudang, gerai, transporter dan konsumen. Inisiatif ini memungkinkan konsumen untuk melacak barang yang dipesan secara aktual.

2. *Merchandising*

Merchandising merupakan salah satu elemen strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong kinerja penjualan sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman berbelanja pelanggan. Melalui penerapan strategi *merchandising* yang tepat, Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola pemilihan produk, penataan, serta promosi secara optimal, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk dan mendorong keputusan pembelian konsumen.

Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten melakukan evaluasi atas strategi *merchandising* yang diterapkan, mencakup aspek jenis produk, jumlah, waktu ketersediaan, serta kebijakan harga. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perubahan tren pasar dan preferensi konsumen, sehingga bauran produk yang ditawarkan tetap relevan dan kompetitif.

the Company's operations and enhancing the overall customer shopping experience.

As of the end of 2025, the Company and Subsidiaries managed a nationwide retail network across Indonesia, consisting of 24,434 retail stores and 400 stock points. This extensive distribution coverage is supported by 56 warehouses located across 29 provinces, enabling the Company to respond more effectively to market demand fluctuations and ensure product availability at all points of sale. A robust distribution infrastructure serves as a key foundation for efficient inventory management and sustainable operations.

During 2025, the Company and Subsidiaries implemented several initiatives to further strengthen their supply chain and distribution network, including the addition of new Distribution Centers to support operational needs and shorten delivery times to the Company's and Subsidiaries' stores. In addition, the Company and Subsidiaries focused on enhancing productivity through supply chain performance optimization, cost efficiency, improved customer service, and faster processes enabled by the digitalization of product search systems. Certain Subsidiaries also developed an integrated order monitoring system connecting warehouses, stores, transporters, and customers. This initiative allows customers to track their orders in real time.

2. Merchandising

Merchandising is a strategic element that plays a significant role in driving sales performance while enhancing the overall customer shopping experience. Through effective merchandising strategies, the Company and Subsidiaries are able to optimize product selection, presentation, and promotion, thereby increasing product appeal and encouraging consumer purchasing decisions.

The Company and Subsidiaries regularly review and evaluate their merchandising strategies, covering aspects such as product assortment, quantity, timing, and pricing. These periodic assessments are conducted to align offerings with evolving market trends and consumer preferences, ensuring that the product mix remains relevant and competitive.

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menawarkan bauran produk yang mencakup berbagai kategori, baik produk makanan maupun non-makanan, guna memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Dengan dukungan lebih dari ribuan pemasok aktif, Perseroan dan Entitas Anak mengelola lebih dari 10.000 SKU produk yang tersedia di seluruh jaringan gerai. Keberagaman produk tersebut tidak hanya menjamin kelengkapan pilihan bagi pelanggan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dalam berbelanja.

In 2025, the Company and Subsidiaries offered a diverse product assortment across food and non-food categories to address a wide range of consumer needs. Supported by more than thousands active suppliers, the Company and Subsidiaries managed over 10,000 SKUs available across the store network. This extensive product range not only ensures product availability but also enhances customer convenience by providing comprehensive choices in one shopping destination.

Melalui penguatan strategi *merchandising*, termasuk inovasi dalam presentasi produk dan pengelolaan bauran yang tepat, Perseroan dan Entitas Anak berupaya menciptakan lingkungan belanja yang menarik dan bernilai tambah. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan sekaligus mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

By strengthening merchandising strategies, including innovation in product presentation and careful management of the product mix, the Company and Subsidiaries aim to create an engaging and value-added shopping environment. These efforts are expected to foster customer loyalty and support sustainable sales growth.

Strategi *merchandising* lain yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2025 antara lain adalah terus memperbarui produk-produk yang sedang diminati agar senantiasa dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Kustomisasi bauran produk yang ada di gerai juga dilakukan untuk meningkatkan efektifitas promosi. Entitas Anak tertentu juga melakukan *dress up display* khusus kategori produk yang sedang *trend*. Selain itu, Perseroan juga menambah produk-produk premium melalui Alfagift untuk melebarkan pangsa pasar. Perseroan dan Entitas Anak terus berusaha untuk mempersingkat proses negosiasi dengan pemasok agar dapat membuat program promosi yang lebih cepat dan akurat.

Additional merchandising strategies implemented by the Company and Subsidiaries in 2025 include continuously refreshing trending products to consistently meet customer needs. Product mix customization at store level was also carried out to enhance promotional effectiveness. Certain Subsidiaries introduced special display “dress-up” concepts for trending product categories. In addition, the Company expanded its premium product offerings through Alfagift to broaden market share. The Company and Subsidiaries also continued to streamline negotiation processes with suppliers to enable faster and more precise promotional programs.

3. Operasional

Aspek operasional merupakan fondasi utama dalam menunjang keberhasilan bisnis ritel. Perseroan bersama Entitas Anak menempatkan pengelolaan operasional yang efisien sebagai prioritas di seluruh jaringan gerai. Melalui penerapan dan pengawasan standar operasional prosedur secara konsisten, Perseroan dan Entitas Anak mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta meningkatkan daya tarik bagi konsumen. Dalam menjaga kesinambungan usaha jangka panjang, Perseroan mengadopsi pendekatan pemasaran berbasis konsep 4P (*Place, Product, Process,* dan *People*), yang diarahkan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, serta pengalaman berbelanja pelanggan secara menyeluruh.

3. Operational

Operational excellence is a key foundation supporting the success of the retail business. The Company and Subsidiaries place strong emphasis on efficient store operations across the entire network. By consistently implementing and monitoring standard operating procedures, the Company and Subsidiaries is able to generate sustainable added value and enhance customer appeal. To ensure long-term business sustainability, the Company adopts the 4P marketing concept (Place, Product, Process, and People), which aims to improve productivity, service quality, and the overall shopping experience.

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan dan preferensi konsumen, Perseroan dan Entitas Anak terus melakukan pengembangan konsep bisnis serta memperluas layanan berbasis digital (*e-service*). Salah satu inisiatif utama adalah layanan SAPA

In response to increasingly diverse customer needs, the Company and Subsidiaries continue to refine their business concepts and expand digital services (e-services). One of the key initiatives is the SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) delivery service integrated with

(Siap Antar Pesanan Anda) yang terintegrasi dengan aplikasi Alfagift. Untuk mendukung layanan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak tertentu mengoperasikan gerai khusus yang difokuskan pada pemenuhan pesanan daring, sehingga kualitas layanan kepada pelanggan dapat ditingkatkan. Selain itu, pemanfaatan kendaraan listrik untuk pengantaran pesanan mulai diimplementasikan di sejumlah gerai sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan lingkungan. Perbaikan proses bisnis operasional berkaitan dengan transaksi *online* juga terus ditingkatkan dengan juga memperhatikan parameter pelayanan.

the Alfagift application. Dedicated stores have been established to specifically handle online orders by the Company and certain Subsidiaries, enabling more efficient and reliable service delivery. In addition, the gradual adoption of electric motorcycles for deliveries at selected stores reflects the Company's commitment to operational efficiency and environmental sustainability. Improvements to operational business processes related to online transactions are also being continuously enhanced, with attention also being paid to service parameters.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyiapkan ribuan armada SAPA untuk melayani pesanan melalui Alfagift. Entitas Anak juga menyediakan aplikasi lain seperti Midi Kriing dan Aksesmu guna memberikan alternatif kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan secara daring. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan turut didukung melalui berbagai program promosi yang dikomunikasikan langsung oleh karyawan di gerai, serta penyediaan beragam metode pembayaran, termasuk QRIS dan layanan pembayaran virtual lainnya. Selain itu, fitur *Self Service* yang diperkenalkan memungkinkan pelanggan berbelanja secara mandiri dengan memindai produk dan melakukan pembayaran melalui aplikasi Alfagift tanpa harus mengantre di kasir.

In 2025, the Company deployed more than thousands of SAPA delivery units to fulfill orders through Alfagift. Subsidiaries also offer other applications, such as Midi Kriing and Aksesmu, were also made available to provide customers with additional online ordering options. Customer satisfaction is further enhanced through promotional programs communicated directly by store staff, as well as the availability of various payment methods, including QRIS and other virtual payment solutions. The introduction of a Self Service feature allows customers to shop independently by scanning products and completing payments via the Alfagift application without queuing at the cashier.

Perseroan terus mengembangkan strategi RRI (*Ready to Drink*/RTD, *Ready to Eat*/RTE, dan *In House Bakery*/IHB) diterapkan melalui *coffee corner* "*Bean Spot*" di gerai Alfamart untuk memenuhi kebutuhan konsumen urban akan produk praktis. Entitas Anak tertentu juga menambah jumlah cluster gerai premium dengan menambahkan produk premium yang memiliki penjualan sangat baik.

The Company continuously developing the RRI strategy (Ready to Drink/RTD, Ready to Eat/RTE, and In House Bakery/IHB) is implemented through the "Bean Spot" coffee corner at Alfamart stores to cater to urban consumers seeking practical food and beverage options. Certain Subsidiaries also increased the number of premium store clusters by adding premium products that sold very well.

4. Waralaba

Perseroan dan Entitas Anak tertentu membuka peluang yang luas bagi masyarakat dan investor untuk bermitra melalui skema waralaba Alfamart dan Alfamidi. Dengan fokus pada penjualan produk kebutuhan sehari-hari yang memiliki permintaan stabil, model waralaba ini menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik. Perseroan dan Entitas Anak tertentu berkomitmen untuk memberikan dukungan yang komprehensif kepada para penerima waralaba melalui layanan operasional, pemasaran, serta program promosi yang berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, jumlah gerai waralaba Alfamart dan Alfamidi telah mencapai 5.969 gerai yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mencerminkan pertumbuhan jaringan yang konsisten.

4. Franchise

The Company and certain Subsidiaries provide broad opportunities for investors and business partners to participate in Alfamart and Alfamidi stores through franchise schemes. With a focus on essential consumer goods that generate consistent demand, the franchise model offers an attractive investment proposition. The Company and certain Subsidiaries are committed to supporting franchisees through comprehensive operational assistance, marketing support, and ongoing promotional programs. As of the end of 2025, the number of franchised Alfamart and Alfamidi stores reached 5,969 stores nationwide, reflecting steady expansion of the franchise network.

Untuk mendorong ekspansi gerai waralaba, Perseroan dan Entitas Anak tertentu menerapkan berbagai skema promosi, antara lain program *cashback* dan potongan *franchise fee*, program konversi gerai, serta skema sewa alih usaha. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan ALFA (Aplikasi Layanan *Franchise* Alfamart) sebagai sarana digital bagi para penerima waralaba. Aplikasi berbasis *smartphone* ini menyediakan berbagai fitur pendukung, seperti pemantauan kinerja gerai, laporan keuangan, serta notifikasi penting, sehingga membantu penerima waralaba dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan transparan. Perseroan juga melakukan pendampingan berkelanjutan bagi penerima waralaba serta memperkuat komunikasi dan *engagement* dengan penerima waralaba di seluruh wilayah.

To accelerate franchise growth, the Company and certain Subsidiaries implement various promotional initiatives, including franchise fee cashback and discounts, store conversion programs, and business takeover lease schemes. In addition, the Company continues to enhance the ALFA (Alfamart Franchise Service Application), a smartphone-based platform designed to support franchisees. The application provides access to store performance dashboards, financial reports, and important notifications, enabling franchisees to manage their businesses more efficiently and improve operational performance. The Company also provides ongoing assistance to franchisees and strengthens communication and engagement with franchisees across all regions.

Selain itu Perseroan juga mengembangkan program kemitraan berbasis kolaborasi melalui KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi) yang sejalan dengan arahan pemerintah. Hingga akhir tahun 2025, program ini telah menghasilkan lebih dari 400 gerai. Melalui KASOEBI, mitra memiliki fleksibilitas untuk berperan sebagai operator, investor, maupun penyedia lokasi usaha, dengan mekanisme pembagian hasil yang disesuaikan dengan porsi investasi masing-masing pihak. Dalam skema ini, Perseroan berperan aktif dalam menyediakan sistem operasional serta pasokan barang untuk mendukung keberlangsungan usaha mitra.

Additionally, the Company has also developed an innovative partnership program known as KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi), in line with government initiatives. By the end of 2025, the program had generated more than 400 stores. Through KASOEBI, partners may participate as store operators, investors, or location providers, with profit-sharing arrangements based on agreed investment proportions. The Company plays an active role in supplying operational systems and merchandise to support the sustainability of KASOEBI stores.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi dan reputasi di industri ritel, Perseroan tercatat sebagai anggota aktif dalam berbagai asosiasi terkait, termasuk Asosiasi *Franchise* Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI). Keanggotaan ini mendukung penguatan jejaring, pertukaran pengetahuan, serta peningkatan praktik terbaik dalam pengelolaan bisnis waralaba.

To further strengthen its market presence and brand positioning, the Company is an active member of several relevant industry associations, including the Indonesian Franchise Association (AFI) and the Indonesian Franchise and Licensing Association (WALI). Membership in these organizations facilitates collaboration, knowledge sharing, and the adoption of best practices within the franchise industry.

5. Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan mendasar dalam cara Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha. Untuk menjaga dan meningkatkan daya saing di industri ritel, Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan memperkuat infrastruktur teknologi, khususnya jaringan dan konektivitas data, di seluruh jaringan operasional yang mencakup gerai ritel, *stock point*, gudang, serta kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Pengelolaan jaringan operasional berskala besar memerlukan dukungan sistem teknologi yang andal, sehingga transformasi digital menjadi langkah strategis yang tidak terpisahkan dari operasional Perseroan.

5. Information Technology

Rapid advancements in information technology have significantly transformed the way the Company and Subsidiaries conduct their business operations. To maintain and enhance competitiveness in the retail industry, the Company continuously strengthens its technology infrastructure, particularly network and data connectivity, across its operational network comprising retail stores, stock points, warehouses, and branch offices spread throughout Indonesia. Managing operations on this scale requires robust and reliable information technology systems, making digital transformation a strategic necessity.

Sebagai bagian dari transformasi tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengadopsi teknologi *Internet of Things* (IoT) *Managed Service Software-Defined Wide Area Network* (SD-WAN). Implementasi SD-WAN memungkinkan perangkat di gerai dan kantor cabang terhubung secara terpusat ke *data center* berbasis *cloud*. Pendekatan ini membantu meminimalkan potensi gangguan teknis, meningkatkan stabilitas jaringan, serta memungkinkan akses dan pemrosesan data secara *real-time*, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan penyediaan informasi yang selalu terkini bagi pelanggan.

As part of this transformation, the Company and Subsidiaries have implemented Internet of Things (IoT) Managed Service Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN) technology. The adoption of SD-WAN enables hardware devices at stores and branch offices to connect directly to cloud-based data centers. This approach helps reduce technical disruptions, enhances network stability, and enables real-time data access and processing, supporting faster decision-making and ensuring that customers receive up-to-date information.

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak juga melaksanakan berbagai program kerja di bidang teknologi informasi untuk memastikan kelancaran dan keandalan operasional. Beberapa inisiatif utama yang sedang dijalankan antara lain meningkatkan keamanan untuk aplikasi yang digunakan, memodernisasi beberapa aplikasi baik di gerai maupun di kantor, selain itu penggunaan teknologi AI juga dikembangan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk mendukung proses bisnis agar lebih efektif dan efisien.

In 2025, the Company and Subsidiaries also implemented various work programs in the field of information technology to ensure smooth and reliable operations. Some of the main initiatives currently being carried out include improving security for the applications used, modernizing several applications both in stores and in offices, and developing the use of AI technology by the Company and Subsidiaries to support more effective and efficient business processes.

Selain penguatan infrastruktur, Perseroan dan Entitas Anak menempatkan keamanan informasi sebagai prioritas utama melalui penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Sistem ini dikembangkan dengan mengacu pada standar ISO 27001:2013 dan berlandaskan pada tiga prinsip utama, yaitu:

a. kerahasiaan, untuk memastikan bahwa informasi dan data hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang serta menjaga keamanan data yang dikirim, diterima, dan disimpan;
b. integritas, untuk menjamin bahwa informasi dan data tetap akurat, utuh, dan tidak mengalami perubahan tanpa otorisasi; dan
c. ketersediaan, untuk memastikan bahwa informasi dapat diakses dan digunakan oleh pihak yang berhak pada saat dibutuhkan.

In addition to infrastructure enhancement, the Company and Subsidiaries are strongly committed to information security through the implementation of an Information Security Management System (ISMS). Developed in accordance with ISO 27001:2013, the ISMS is based on three core principles:

a. confidentiality, ensuring that information and data are accessible only to authorized parties and that data transmitted, received, and stored remain secure;
b. integrity, safeguarding the accuracy and completeness of information and preventing unauthorized alterations; and
c. availability, ensuring that information is accessible and usable by authorized users whenever required.

Perseroan dan Entitas Anak berupaya memastikan penerapan ketiga prinsip SMKI tersebut secara konsisten di seluruh proses operasional, mulai dari rekrutmen sumber daya manusia, pengadaan perangkat teknologi, hingga kesiapan dalam menghadapi risiko dan gangguan yang berpotensi memengaruhi sistem layanan. Kebijakan SMKI telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, dan pemasok. Evaluasi dan peninjauan secara berkala oleh manajemen juga dilakukan guna memastikan efektivitas penerapan serta kepatuhan terhadap kebijakan keamanan informasi, sehingga sistem informasi Perseroan tetap aman, andal, dan mampu mendukung keberlangsungan usaha.

The Company and Subsidiaries strive to ensure that these ISMS principles are consistently applied across all operational aspects, from employee recruitment and procurement of technology assets to disaster recovery and incident response planning. ISMS policies have been communicated to all employees, business partners, and suppliers. Regular reviews and evaluations by management are also conducted to ensure effective implementation and ongoing compliance, thereby maintaining the security and reliability of information systems that support business continuity.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

KEGIATAN USAHA, YANG MELIPUTI PROSES DAN PERKEMBANGANNYA

Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha utama di sektor perdagangan eceran dengan format minimarket dan supermarket, termasuk penjualan produk kosmetik, serta penyediaan layanan waralaba. Kegiatan ritel tersebut dijalankan oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI"), PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS) dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Selain itu, Entitas Anak lainnya memiliki fokus usaha yang beragam, antara lain Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. yang bergerak di bidang investasi, PT Sumber Trijaya Lestari yang menjalankan kegiatan perdagangan besar untuk produk konsumen, serta PT Global Loyalty Indonesia yang bergerak dalam pengolahan data dan pengembangan aplikasi perdagangan berbasis *e-commerce*.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan dan Entitas Anak mengelola sebanyak 24.434 gerai ritel, yang terdiri atas 18.465 gerai milik sendiri dan 5.969 gerai waralaba hingga tahun 2025. Jaringan gerai tersebut terus dikembangkan secara terukur untuk memperluas jangkauan layanan kepada konsumen serta memperkuat posisi Perseroan di industri ritel.

PENDAPATAN ATAU PENJUALAN

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak terutama berasal dari penjualan barang dagangan yang dilakukan melalui jaringan gerai. Selain itu, Perseroan juga membukukan pendapatan usaha lainnya yang mencakup penyewaan gondola, partisipasi promosi dari mitra usaha, serta pendapatan yang diperoleh dari kegiatan waralaba.

Tabel berikut menyajikan komposisi sumber Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan wilayah geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

BUSINESS ACTIVITIES INCLUDING PROCESS AND DEVELOPMENT

The Company and Subsidiaries conduct their principal business activities in the retail trading sector through minimarket and supermarket formats, including the sale of cosmetic products, as well as the provision of franchise services. These retail operations are carried out by PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI"), PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS) and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Other Subsidiaries operate in different business segments, including Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. in the investment sector, PT Sumber Trijaya Lestari in wholesale trading of consumer products, and PT Global Loyalty Indonesia in data processing and the development of e-commerce-based trading applications.

As of 2025, the Company and Subsidiaries manage a total of 24,434 retail stores, comprising 18,465 company-owned stores and 5,969 franchised stores. The expansion of this store network is carried out in a prudent and strategic manner to enhance market reach and strengthen the Company's presence in the retail industry.

REVENUE OR SALES

The operating revenues of the Company and Subsidiaries are primarily generated from the sale of merchandise through the store network. In addition, the Company records other operating income, which includes gondola rental fees, promotional participation from business partners, and revenues derived from franchise activities.

The following table presents the breakdown of the Company's and Subsidiaries' Operating Revenue by geographic region for the years ended December 31, 2025 and 2024:

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Wilayah Area	2025 Jumlah Total	2025 %	2024 Jumlah Total	2024 %
Jabodetabek	32.969.700	26,01	32.439.997	27,44
Jawa (Di luar Jabodetabek) Java (Excluding Jabodetabek)	44.876.693	35,41	43.180.232	36,52
Luar Jawa Excluding Java	48.890.858	38,58	42.606.802	36,04
Jumlah Total	**126.737.251**	**100,00**	**118.227.031**	**100,00**

Berikut adalah sumber Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is the Company and Subsidiaries' revenues based on product segment for year ended on December 31, 2025 and 2024:

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Segmen Segment	2025 Jumlah Total	2025 %	2024 Jumlah Total	2024 %
Makanan Food	89.629.405	70,72	83.281.540	70,44
Bukan Makanan Non-Food	37.107.846	29,28	34.945.491	29,56
Jumlah Total	**126.737.251**	**100,00**	118.227.031	100,00

PROFITABILITAS

Kinerja profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak dianalisis berdasarkan segmentasi jenis produk yang diperdagangkan, yang terdiri atas produk makanan dan produk non-makanan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kontribusi masing-masing segmen terhadap pencapaian laba Perseroan dan Entitas Anak. Informasi profitabilitas tersebut disajikan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

PROFITABILITY

The profitability performance of the Company and Subsidiaries is evaluated based on business segments categorized by the types of products sold, namely food products and non-food products. This analysis reflects the contribution of each segment to the overall earnings of the Company and Subsidiaries. The profitability information is presented for the fiscal years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

Uraian Description	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jumlah Total
2025			
Pendapatan Segmen – Neto Segment Revenue - Net	89.629.405	37.107.846	126.737.251
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(71.127.470)	(27.853.534)	(98.981.004)
Laba Bruto Gross Profit	18.501.935	9.254.312	27.756.247

Uraian Description	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jumlah Total
2024			
Pendapatan Segmen – Neto Segment Revenue - Net	83.281.540	34.945.491	118.227.031
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(66.295.660)	(26.565.890)	(92.861.550)
Laba Bruto Gross Profit	16.985.880	8.379.601	25.365.481
Pertumbuhan Laba Bruto Gross Profit Growth	1.516.055	874.711	2.390.766
Pertumbuhan Laba Bruto (%) Gross Profit Growth (%)	8,93	10,44	9,43



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 serta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited).

The following financial review is based on the Company's and Subsidiaries' Financial Statements as of December 31, 2025 and for the fiscal year then ended. These financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Purwanto Susanti dan Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Statement Position

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	21.915.107	20.340.708	1.574.399	7,74
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	20.663.994	18.457.674	2.206.320	11,95
Total Aset Total Assets	**42.579.101**	**38.798.382**	**3.780.719**	**9,74**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	20.552.989	19.468.528	1.084.461	5,57
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.643.215	1.633.911	1.009.304	61,77
Total Liabilitas Total Liabilities	**23.196.204**	**21.102.439**	**2.093.765**	**9,92**
Total Ekuitas Total Equity	**19.382.897**	**17.695.943**	**1.686.954**	**9,53**

ASET

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat mengalami peningkatan sebesar 7,74%, dari Rp20,34 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp21,91 triliun. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan persediaan neto.

Sementara itu, aset tidak lancar per 31 Desember 2025 juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 11,95%, meningkat dari Rp18,46 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp20,66 triliun, yang terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi, aset pajak tangguhan, serta aset tetap dan aset hak guna.

ASSETS

The Company's current assets as of December 31, 2025 increased by 7.74%, rising from Rp20.34 trillion in the prior year to Rp21.91 trillion. This increase was primarily attributable to trade receivables from third parties, other receivables from related parties and net inventories.

Meanwhile, non-current assets as of December 31, 2025 also recorded growth of 11.95%, increasing from Rp18.46 trillion in 2024 to Rp20.66 trillion, mainly driven by the increase in investments in associated entities, deferred tax assets, as well as fixed assets and right-of-use assets.

Seiring dengan pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar tersebut, total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp42,58 triliun, atau meningkat 9,74% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp38,80 triliun.

Along with growth in both current and non-current assets, the Company's total assets as of December 31, 2025 amounted to Rp42.58 trillion, representing an increase of 9.74% compared to Rp38.80 trillion in the previous year.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat meningkat sebesar 5,57%, dari Rp19,47 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp20,55 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang usaha kepada pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, serta beban akrual.

Selain itu, liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2025 juga mengalami kenaikan sebesar 61,77%, dari Rp1,63 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp2,64 triliun, yang terutama dipengaruhi oleh liabilitas imbalan kerja karyawan serta utang bank.

Dengan demikian, total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp23,20 triliun, atau naik 9,92% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar Rp21,10 triliun.

LIABILITIES

The Company's short-term liabilities as of December 31, 2025 increased by 5.57%, rising from Rp19.47 trillion in the previous year to Rp20.55 trillion. This increase was mainly due to trade payables to third parties, short-term employee benefits liabilities, and accrued expenses.

Long-term liabilities as of December 31, 2025 also rose by 61.77%, from Rp1.63 trillion in the prior year to Rp2.64 trillion, primarily as a result of employee benefits liabilities and bank loans.

Accordingly, the Company's total liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp23.20 trillion, reflecting an increase of 9.92% compared to Rp21.10 trillion in the previous year.

EKUITAS

Posisi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat meningkat sebesar 9,53%, dari Rp17,70 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp19,38 triliun. Kenaikan ekuitas tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan laba tahun berjalan.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2025 increased by 9.53%, rising from Rp17.70 trillion in the prior year to Rp19.38 trillion. This improvement was primarily driven by the growth of profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan Neto Net Revenue	126.737.251	118.227.031	8.510.220	7,20
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(98.981.004)	(92.861.550)	6.119.454	6,59
Laba Bruto Gross Profit	27.756.247	25.365.481	2.390.766	9,43
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	(21.969.024)	(20.206.085)	1.762.939	8,72
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.432.224)	(2.177.500)	254.724	11,70
Pendapatan Lainnya Other income	1.333.652	1.223.612	110.040	8,99

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Beban Lainnya Other Expenses	(126.256)	(126.981)	(725)	(0,57)
Laba Usaha Income from Operations	4.562.395	4.078.527	483.868	11,86
Pendapatan Keuangan Finance Income	147.853	108.979	38.874	35,67
Biaya Keuangan Finance Cost	(137.344)	(127.868)	9.476	7,41
Laba (Rugi) Entitas Asosiasi Share in Income (Loss) of Associates	(133.909)	6.425	(140.334)	(2.184,19)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	4.438.995	4.066.063	372.932	9,17
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(53.716)	(53.878)	(162)	(0,30)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Tax	4.385.279	4.012.185	373.094	9,30
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	(826.490)	(792.102)	34.388	4,34
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3.558.789	3.220.083	338.706	10,52
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Loss for the Year After Tax	(102.646)	(53.229)	(49.417)	92,84
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	3.456.143	3.166.854	289.289	9,13
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	3.410.889	3.148.107	262.782	8,35
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	147.900	71.976	75.924	105,49
Total	3.558.789	3.220.083	338.706	10,52
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	3.310.792	3.095.175	215.617	6,97
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	145.351	71.679	73.672	102,78
Total	**3.456.143**	**3.166.854**	**289.289**	**9,13**
EBITDA	9.063.659	8.266.510	797.149	9,64
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (Full amount)	82,16	75,81	6,35	8,38

PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp126,74 triliun, meningkat 7,20% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp118,23 triliun. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 mencapai Rp98,98 triliun, atau meningkat 6,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp92,86 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih.

LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan untuk tahun buku 2025 dibukukan sebesar Rp27,76 triliun, tumbuh 9,43% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp25,37 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Beban penjualan dan distribusi selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp21,97 triliun, meningkat 8,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp20,21 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, penyusutan aset hak guna, biaya listrik dan air, penyusutan, serta biaya transportasi dan distribusi.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 dibukukan sebesar Rp2,43 triliun, meningkat 11,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,18 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, penyusutan, keamanan dan kebersihan, telepon dan faksimili, amortisasi beban ditangguhkan, serta pajak pertambahan nilai.

PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya selama tahun 2025 tercatat mencapai Rp1,33 triliun, meningkat 8,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,22 triliun. Pertumbuhan ini terutama berasal dari peningkatan penghasilan jasa administrasi, penghasilan klaim asuransi, penghasilan sewa tempat dan bangunan, serta penghasilan *fee*.

NET REVENUE

The Company's net revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp126.74 trillion, representing an increase of 7.20% compared to Rp118.23 trillion in the previous year. This increase was due to increase in sales and opening of new stores throughout the year.

COST OF REVENUE

Cost of revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp98.98 trillion, increasing by 6.59% from Rp92.86 trillion in the prior year. This was mainly driven by an increase in net purchases.

GROSS PROFIT

For the year ended on December 31, 2025, gross profit amounted to Rp27.76 trillion, increased by 9.43% compared to Rp25.37 trillion booked in the previous year. This increase was mainly due to an increase in net revenue.

SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Selling and distribution expenses for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp21.97 trillion, rising 8.72% from Rp20.21 trillion in the prior year. This increase was mainly due to higher employee salaries and benefits, right-of-use asset depreciation, utilities expenses, depreciation, as well as transportation and distribution costs.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2025 totaled Rp2.43 trillion, representing an increase of 11.70% from Rp2.18 trillion in the previous year. This increase was primarily attributable to higher employee salaries and benefits, depreciation, security and maintenance expenses, telephone and communication expenses, amortization of deferred charges, as well as value added tax expenses.

OTHER INCOME

Other income for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp1.33 trillion, increasing by 8.99% compared to Rp1.22 trillion in the prior year. The growth was mainly driven by higher administrative service income, insurance claim income, rental income from premises and buildings, as well as fee-based income.

BEBAN LAINNYA

Beban lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp126,26 miliar, turun 0,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp126,98 miliar.

OTHER EXPENSES

Other expenses for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp126.26 billion, reflecting a decrease of 0.57% from Rp126.98 billion in the previous year.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4,56 triliun, meningkat 11,86% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp4,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan neto dan laba bruto.

INCOME FROM OPERATIONS

Operating profit for the year ended December 31, 2025 was recorded at Rp4.56 trillion, increasing by 11.86% from Rp4.08 trillion in the previous year. The improvement was primarily driven by higher revenue and gross profit.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan selama tahun 2025 mencapai Rp147,85 miliar, meningkat 35,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp108,98 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan bunga deposito.

FINANCE INCOME

Finance income for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp147.85 billion, increasing by 35.67% from Rp108.98 billion in the prior year. This increase was mainly due to increase in deposit interest income.

BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp137,34 miliar, meningkat 7,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp127,87 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah pinjaman bank.

FINANCE COST

Finance costs for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp137.34 billion, Increase of 7.41% from Rp127.87 billion in the previous year. This was mainly due to a increase in total amount of bank loans.

LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp4,44 triliun, meningkat 9,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,07 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba usaha.

INCOME BEFORE CORPORATE TAX

Profit before final tax and corporate income tax for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp4.44 trillion, representing an increase of 9.17% compared to Rp4.07 trillion in the previous year. This growth was mainly driven by higher of income from operation.

BEBAN PAJAK FINAL

Beban pajak final pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp53,72 miliar, menurun 0,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp53,88 miliar, yang disebabkan oleh penurunan objek pajak final.

FINAL TAX EXPENSE

Final tax expense for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp53.72 billion, decreasing by 0.30% from Rp53.88 billion in the prior year, driven by a decrease in the final tax base.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO

Beban pajak penghasilan – neto selama tahun 2025 dibukukan sebesar Rp826,49 miliar, meningkat 4,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp792,10 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak.

INCOME TAX EXPENSE - NET

Net income tax expense for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp826.49 billion, reflecting an increase of 4.34% from Rp792.10 billion in the previous year. This increase was mainly attributable to higher taxable income.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp3,56 triliun, meningkat 10,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,22 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan kinerja operasional Perseroan.

INCOME FOR THE YEAR

Income for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp3.56 trillion, increasing by 10.52% from Rp3.22 trillion in the prior year. This improvement was primarily driven by the Company's improved operational performance.

EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp9,06 triliun, meningkat 9,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,27 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari laba operasional.

EBITDA

EBITDA for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp9.06 trillion, representing an increase of 9.64% compared to Rp8.27 trillion in the previous year. This improvement was mainly driven by due to an increase in operating profit.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in Million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	7.674.891	8.063.130	(388.239)	(4,81)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(5.816.516)	(5.056.075)	(760.441)	(15,04)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(2.023.760)	(2.236.377)	212.617	9,51
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents	(165.385)	770.678	(936.063)	(121,46)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	4.845.208	4.074.530	770.678	18,91
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	4.679.823	4.845.208	(165.385)	(3,41)

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp7,67 triliun, menurun 4,81% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp8,06 triliun. Penurunan arus kas operasional ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, serta beban usaha.

CASH FLOW PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Net cash generated from operating activities for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp7.67 trillion, representing a decrease of 4.81% compared to Rp8.06 trillion in the prior year. This change was primarily driven by higher payments to suppliers, employee salaries and benefits, as well as operating expenses.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,82 triliun, meningkat 15,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,06 triliun. Peningkatan penggunaan arus kas ini terutama terkait dengan perolehan aset tetap, aset hak guna, serta penambahan beban ditangguhkan.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2,02 triliun, menurun 9,51% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2,24 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp5.82 trillion, increasing by 15.04% compared to Rp5.06 trillion in the previous year. The higher cash outflow was mainly attributable to acquisition of fixed assets, right-of-use assets, as well as additional deferred charges.

CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

Net cash used in financing activities for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp2.02 trillion, reflecting an decrease of 9.51% from Rp2.24 trillion in the prior year. This decrease was primarily due to repayment from long-term bank loans.



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tingkat kemampuan Perseroan secara grup dalam memenuhi kewajiban utangnya sepanjang tahun 2025 dapat dievaluasi melalui analisis atas rasio-rasio keuangan berikut:

SOLVENCY

The Company's group-wide capacity to meet its debt obligations in 2025 can be assessed through the analysis of the following financial ratios:

Uraian Description	Rasio Syarat Bank Bank Terms Ratio	2025	2024
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap Ekuitas Interest Bearing Debts to Equity Ratio	<2	0,04	0,00
Rasio EBITDA terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio	>1,2	65,99	64,65
Rasio EBITDA terhadap Bunga Pinjaman EBITDA to Interest Ratio	>2	65,99	64,65

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak mencakup piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan kepada pihak berelasi dan mitra pewaralaba, serta piutang kepada pemasok yang berasal dari pendapatan sewa ruang dan partisipasi promosi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sekitar 53,57% dari total saldo piutang usaha diklasifikasikan sebagai piutang lancar.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha yang disusun berdasarkan jangka waktu jatuh tempo masing-masing piutang:

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Trade receivables of the Company and Subsidiaries consist of receivables arising from merchandise sales to related parties and franchisees, as well as receivables from suppliers related to rental income and promotional participation.

As of December 31, 2025, approximately 53.57% of the total trade receivables balance was classified as current.

The following table presents an aging analysis of trade receivables based on their respective maturity dates:

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage
Lancar Current	1.721.788	53,57	1.781.048	59,39
1 - 30 hari 1 - 30 days	1.315.660	40,93	1.007.181	33,58
31 - 60 hari 31 - 60 days	68.825	2,14	146.373	4,88

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Persentase Percentage
61 - 90 hari 61 - 90 days	23.187	0,72	38.470	1,28
Lebih dari 90 hari More than 90 days	85.235	2,65	26.395	0,88
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Less allowance for expected credit loss	(382)	(0,01)	(550)	(0,02)
Jumlah Total	**3.214.313**	**100,00**	**2.998.917**	**100,00**

Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan dievaluasi melalui perhitungan rata-rata hari penagihan piutang (*average collection period*) atas penjualan barang dagangan kepada gerai waralaba, sebagaimana tercermin dalam tren rasio berikut:

The collectability of the Company's trade receivables is assessed using the average collection period ratio for merchandise sales to franchised stores, as reflected in the following trend:

Rasio Ratio	2025	2024
AR Days	35	33

Mengacu pada tabel tersebut, rata-rata periode penagihan piutang yang dihitung sejak tanggal pengiriman barang ke gerai waralaba hingga diterimanya kas dari hasil penagihan selama tahun 2025 tercatat sebesar 35 hari.

Based on the table above, the average number of days required to collect trade receivables, calculated from the delivery date of goods to franchised stores until the receipt of cash from collections in 2025, was 35 days.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan bersama Entitas Anak senantiasa berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten mengelola struktur permodalan secara *prudent* dan optimal dengan mempertimbangkan dinamika kondisi internal maupun eksternal yang terus berkembang. Pendekatan ini dilakukan agar strategi pendanaan yang diterapkan tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

The Company and Subsidiaries remain committed to enhancing shareholder value on a sustainable basis. To support this commitment, the Company consistently manages its capital structure in a prudent and optimal manner, taking into account evolving internal and external conditions. This approach ensures that the Company's funding strategy remains aligned with its long-term objectives.

Dalam pemenuhan kebutuhan belanja modal, Perseroan mengutamakan pemanfaatan kas internal yang didukung oleh pendanaan melalui utang jangka panjang atau penerbitan obligasi. Pengelolaan struktur modal yang tepat, khususnya untuk pembiayaan aset tidak lancar, diharapkan dapat menekan biaya modal sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Capital expenditures are primarily financed through internal cash flows, complemented by long-term borrowings or bond issuances. An optimal capital structure for financing non-current assets is expected to reduce the overall cost of capital and ultimately enhance shareholder value.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur permodalan melalui penghitungan rasio total utang berbunga terhadap total ekuitas. Total utang berbunga mencakup seluruh kewajiban berbunga, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sementara itu, ekuitas mengacu pada jumlah ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko keuangan, Perseroan menetapkan batas maksimum rasio total utang berbunga terhadap ekuitas sebesar 2 (dua) kali, sesuai dengan ketentuan yang disepakati bersama pihak perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas konsolidasian tercatat sebesar 0,04 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 0,00 kali. Peningkatan rasio utang konsolidasian terhadap ekuitas konsolidasian tersebut terutama disebabkan oleh utang kepada bank jangka panjang.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company regularly evaluates its capital structure by calculating the ratio of total interest-bearing debt to total equity. Interest-bearing debt includes all interest-bearing liabilities, both short-term and long-term, as presented in the consolidated statement of financial position. Total equity refers to the equity balance as reported in the consolidated statement of financial position.

As part of its financial risk management policy, the Company maintains a maximum total interest-bearing debt-to-equity ratio of 2 (two) times, in accordance with the covenants agreed with the lending banks.

As of December 31, 2025, the ratio of interest-bearing borrowings to consolidated equity stood at 0.04 times, an increase compared to 0.00 times in 2024. The increase in the consolidated debt-to-equity ratio was primarily attributable to long term bank loan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen atau ikatan material yang berkaitan dengan rencana investasi barang modal pada tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company did not record any material commitments related to capital expenditure investments for the 2025 period.

Investasi Barang Modal

Investment of Capital Expenditure

Selama tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp5.292.330 juta. Belanja modal tersebut dialokasikan untuk mendukung ekspansi jumlah gerai, pengembangan fasilitas gudang, serta peningkatan sarana kantor cabang. Seluruh pendanaan atas belanja modal tersebut bersumber dari kas internal Perseroan.

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries realized capital expenditures amounting to Rp5,292,330 million. These expenditures were allocated to support store expansion, warehouse development, and improvements to branch office facilities. The capital expenditures were fully financed using the Company's internal cash resources.

Tujuan Belanja Modal Purpose of Capital Expenditure	Jenis Belanja Modal Capital Expenditure Type	Jumlah (Jutaan Rupiah) Total (Million Rupiah)
Gerai Stores	Sewa Rent	3.191.385
	Aset Tetap Fixed Assets	2.051.559
	Beban Ditangguhkan Deferred Chargers	240.928
Gudang Warehouses	Sewa Rent	108.223
	Aset Tetap Fixed Assets	645.517
	Beban Ditangguhkan Deferred Chargers	56.667
Total		**6.294.279**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

PERUSAHAAN

Pada tanggal 17 Maret 2026, pemegang saham terbesar Perusahaan, PT Sigmantara Alfindo, melakukan penjualan 2.569.718.200 lembar saham Perseroan kepada PT Amanda Cipta Persada. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PT Sigmantara Alfindo dan PT Amanda Cipta Persada di Perseroan masing-masing sebesar 44,00% dan 8,94%.

COMPANY

On March 17, 2026, the Company's majority shareholder, PT Sigmantara Alfindo, conduct the sales of 2,569,718,200 shares of the Company to PT Amanda Cipta Persada. After this transaction, PT Sigmantara Alfindo's and PT Amanda Cipta Persada's ownership in the Company becomes 44.00% and 8.94%, respectively.

ENTITAS ANAK TERTENTU

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H, No. 4 tanggal 2 Februari 2026, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp262.122, di mana Perseroan, ACP, PIM dan CMP masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp183.486, Rp53.308, Rp12.664 dan Rp12.664. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perseroan, ACP, PIM dan CMP di LWS masing-masing tetap sebesar 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

CERTAIN SUBSIDIARIES

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 2, 2026 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp262,122, whereas the Company, ACP, PIM and CMP have paid the shares amounting to Rp183,486, Rp53,308, Rp12,664 and Rp12,664, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's, PIM's and CMP's ownership in LWS remains 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek industri ritel di Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif seiring dengan momentum pemulihan ekonomi domestik dan pertumbuhan permintaan konsumen. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar 5,33% hingga 5,4% pada tahun 2026, yang mencerminkan dukungan terhadap permintaan rumah tangga dan kegiatan konsumsi masyarakat. Proyeksi ini didukung oleh rencana percepatan belanja fiskal dan stabilitas moneter yang menjadi landasan keberlanjutan konsumsi domestik (*retail demand*).

The outlook for the retail industry in Indonesia in 2026 remains positive, supported by continued economic recovery and sustained consumer demand. Bank Indonesia projects Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) to expand by approximately 5.33% to 5.4% in 2026, underpinning domestic consumption and household spending activities. This outlook is backed by enhanced fiscal expenditures and monetary stability aimed at sustaining economic expansion.

Data aktivitas ritel juga menunjukkan tren positif, di mana penjualan ritel Indonesia tumbuh signifikan secara bulanan dan tahunan pada akhir 2025, dengan pertumbuhan tahunan mencapai 6,3% pada November 2025, menandai momentum konsumsi yang kuat menjelang 2026. Stimulus pemerintah dan faktor musiman diperkirakan akan terus memberi dampak positif pada konsumsi ritel di awal tahun 2026.

Retail sales data also points to strong momentum, with Indonesia's retail turnover rising 6.3% year-on-year in November 2025, marking solid consumer spending as the economy transitions into 2026. Government stimulus and seasonal factors are expected to maintain positive retail dynamics in early 2026.

Laporan pasar juga memperlihatkan bahwa ukuran pasar ritel Indonesia diproyeksikan akan terus menguat, dengan perkiraan nilai pasar mencapai USD 202 miliar pada 2025 dan terus tumbuh dengan CAGR sekitar 4,7% untuk periode 2026–2034, menunjukkan peluang pertumbuhan jangka menengah hingga panjang yang solid di sektor ritel.

Market forecasts further indicate that the Indonesia retail market will continue expanding, with market value estimated at USD 202 billion in 2025 and projected to grow at a compound annual growth rate (CAGR) of about 4.7% between 2026–2034, signaling sustained long-term growth potential for the retail sector.

Selain itu, transformasi digital dan perluasan kanal penjualan menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan industri ritel. Pertumbuhan *e-commerce* diperkirakan tetap menjadi pendorong signifikan pada sektor ritel modern di Indonesia menuju 2026, dengan pertumbuhan volume transaksi digital yang kuat dan meningkatnya penetrasi pembayaran digital.

Digital transformation and expanded sales channels are also key drivers of growth. E-commerce in Indonesia is projected to remain a significant growth engine within modern retail, driven by increasing digital transaction volume and widespread digital payment adoption.

STRATEGI PERSEROAN 2026

Untuk menyambut prospek pasar tersebut, Perseroan berencana untuk:

- Memperkuat segmen digital dan *omnichannel*, termasuk integrasi layanan digital yang mendukung pengalaman pelanggan *omnichannel*.
- Mengoptimalkan operasi *supply chain* & logistik untuk menjamin ketersediaan produk dan respons terhadap perubahan permintaan konsumen.

Melalui strategi pertumbuhan jaringan, inovasi teknologi, serta adaptasi terhadap kecenderungan belanja modern, Perseroan optimis dapat memperkuat posisinya di industri ritel Indonesia pada tahun 2026, serta menyokong target pertumbuhan pendapatan tahunan.

COMPANY STRATEGY FOR 2026

In response to these market prospects, the Company plans to:

- Strengthen digital and omnichannel initiatives, including the integration of digital services that support an omnichannel customer experience.
- Optimize supply chain and logistics operations to ensure product availability and responsiveness to shifting consumer demand.

Through strategic store expansion, technology innovation, and adaptation to modern shopping trends, the Company is optimistic about reinforcing in Indonesia's retail market in 2026, while driving sustainable annual revenue growth.

Target dan Pencapaian 2025 serta Proyeksi 2026

2025 Objectives and Achievements and 2026 Projections

Deskripsi Description	Target 2025 2025 Target	Pencapaian 2025 2025 Achievement	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan Neto Net Revenue	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel. In line with the predicted growth for the retail industry.	Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp126,74 triliun mengalami peningkatan 7,20% dari pencapaian 2024. The Company's Net Revenue of Rp126.74 trillion, increase 7.20% from 2024 achievement.	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel. In line with the predicted growth for the retail industry.
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2024. At least equal to the Company's achievements in 2024.	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp3,41 triliun meningkat sebesar 8,35% dari pencapaian 2024. Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity of Rp3,41 trillion; increase 8.35% from 2024.	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2025. At least equal to the Company's achievements in 2025.

Struktur Modal Capital Structure	Merujuk pada bagian Struktur Modal dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 110. Refer to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 110.
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Merujuk pada bagian Kebijakan Dividen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 119. Refer to the Dividend Policy section in the Annual Report and Sustainability Report page 119.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Di tengah tingkat persaingan yang semakin ketat dalam industri ritel, penerapan strategi pemasaran yang tepat menjadi faktor krusial dalam menarik sekaligus mempertahankan basis pelanggan. Perseroan bersama Entitas Anak memandang pemasaran tidak semata-mata sebagai aktivitas penjualan, melainkan sebagai sarana untuk membangun keterikatan dan kepercayaan konsumen secara berkelanjutan. Perkembangan kanal digital dan perubahan pola belanja masyarakat mendorong Perseroan untuk mengadopsi pendekatan pemasaran yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

Amid intensifying competition in the retail industry, effective marketing strategies play a critical role in attracting and retaining customers. The Company and Subsidiaries view marketing not merely as a sales-driven activity, but as a means to build strong and lasting relationships with consumers. The growing influence of e-commerce and shifting shopping behavior have prompted the Company to adopt more adaptive, innovative, and customer-centric marketing approaches.

Melalui pemanfaatan berbagai saluran komunikasi, baik konvensional maupun digital, serta pelaksanaan program promosi yang terarah, Perseroan berupaya memperkuat visibilitas merek dan meningkatkan kunjungan ke gerai. Di sisi lain, pengembangan program loyalitas pelanggan yang semakin terpersonalisasi menjadi bagian penting dari strategi pemasaran, dengan tujuan memperdalam hubungan jangka panjang, meningkatkan tingkat retensi, serta mendorong kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

By leveraging a combination of traditional and digital communication channels, along with targeted promotional programs, the Company seeks to enhance brand visibility and drive store traffic. In addition, the development of increasingly personalized customer loyalty programs forms a key component of the marketing strategy, aimed at strengthening long-term engagement, improving customer retention, and elevating overall customer satisfaction.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pemasaran tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten melanjutkan serta menyempurnakan berbagai inisiatif di bidang *Marketing Communication* dan *Digital Marketing* yang telah dikembangkan pada periode sebelumnya, agar tetap relevan dengan dinamika pasar dan preferensi konsumen.

To support the achievement of its marketing objectives in 2025, the Company and Subsidiaries continue to advance and refine various Marketing Communication and Digital Marketing initiatives that have been established in previous years, ensuring their continued relevance in an evolving retail landscape.

MARKETING COMMUNICATION (GRI 417-3)

Komunikasi pemasaran merupakan elemen strategis yang mendukung upaya Perseroan dan Entitas Anak dalam memperkuat keterikatan dengan pelanggan sekaligus meningkatkan eksposur atas produk dan layanan. Sepanjang tahun 2025, kegiatan komunikasi pemasaran dilaksanakan secara lebih terarah dan terintegrasi, dengan mengacu pada evaluasi kinerja dan pembelajaran dari periode sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pesan, konsistensi merek, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Adapun kegiatan komunikasi pemasaran yang dijalankan meliputi:

- **Promosi langsung**
  Di jaringan gerai, peran karyawan menjadi kunci dalam menciptakan interaksi yang bernilai dengan pelanggan. Pada saat transaksi, karyawan secara proaktif menawarkan produk tambahan yang relevan serta menginformasikan program promosi yang

MARKETING COMMUNICATION (GRI 417-3)

Marketing communication serves as a strategic pillar for the Company and Subsidiaries in strengthening customer engagement while promoting the products and services offered. Throughout 2025, marketing communication activities were implemented in a more structured and integrated manner, drawing on performance evaluations and insights from previous years. This approach aims to ensure message effectiveness, brand consistency, and compliance with applicable regulations. Key marketing communication initiatives included:

- **Direct promotion**
  At store level, employees play a vital role in enhancing customer interactions. During transactions, staff proactively suggest relevant additional purchases and inform customers about ongoing promotional programs, enabling them to gain greater value from

sedang berlangsung, sehingga pelanggan memperoleh manfaat optimal dari setiap pembelian. Praktik layanan prima ini didukung oleh penerapan prinsip 3S (senyum, salam, sapa) sebagai standar pelayanan di seluruh gerai.

Berbagai program promosi yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 oleh Perseroan dan Entitas Anak antara lain adalah dengan meningkatkan loyalitas pelanggan dengan membuat promo mingguan, bulanan, ataupun promo *purchase with purchase*. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga bekerja sama dengan supplier untuk membuat kegiatan promosi. Entitas Anak tertentu juga membuat promosi *cashback* pada ekor struk untuk mendorong repetisi konsumen berbelanja lebih cepat ke gerai.

- **Promosi melalui media cetak dan media digital**
  Perseroan dan Entitas Anak memanfaatkan beragam media komunikasi, baik cetak maupun digital, seperti poster, katalog, layar LED, serta platform media digital dan media sosial, untuk menyampaikan informasi promosi kepada pelanggan. Strategi ini memungkinkan jangkauan komunikasi yang lebih luas serta peningkatan keterlibatan pelanggan terhadap penawaran yang tersedia.

Dalam pelaksanaannya, seluruh materi promosi diseleksi secara cermat untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan dan standar etika komunikasi pemasaran. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan maupun pelanggaran material terkait praktik komunikasi pemasaran, yang mencerminkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap kepatuhan dan integritas.

- **Program *Reward* bagi *Member***
  Sebagai bagian dari upaya membangun loyalitas pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak menyelenggarakan program keanggotaan yang memberikan berbagai manfaat tambahan bagi pelanggan terdaftar. Program ini mencakup pemberian poin atas setiap transaksi, diskon khusus untuk produk tertentu, serta apresiasi pada momen ulang tahun pelanggan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menghadirkan undian berhadiah serta promo eksklusif bagi *star member*, yang secara efektif meningkatkan keterikatan pelanggan dan mendorong frekuensi transaksi.

DIGITAL MARKETING

Pemasaran digital telah menjadi bagian integral dari strategi pemasaran Perseroan dan Entitas Anak dalam menjangkau serta melibatkan pelanggan secara lebih luas. Pemanfaatan berbagai kanal digital, khususnya aplikasi

each transaction. This customer-centric approach is reinforced by the consistent application of the 3S principle (Smile, Greet, and Acknowledge) as a service standard across all stores.

Various promotional programs were carried out throughout 2025 by the Company and Subsidiaries, including efforts to enhance customer loyalty through weekly, monthly, and purchase-with-purchase promotions. In addition, the Company and Subsidiaries collaborated with suppliers to conduct promotional activities. Certain Subsidiaries also implemented cashback promotions printed on footer receipts to encourage customers to return and shop again more quickly.

- **Print and digital media promotions**
  The Company and Subsidiaries utilize a wide range of communication channels, including posters, catalogs, LED displays, and digital and social media platforms, to disseminate promotional information. This multi-channel approach allows broader outreach and greater customer engagement with available offers.

To maintain regulatory compliance and ethical standards, all promotional content, both physical and digital, is carefully reviewed. As a result, there were no material complaints or violations related to marketing communication practices throughout 2025, reflecting the Company's commitment to responsible and compliant promotion.

- **Reward Program for Members**
  To enhance customer loyalty, the Company and Subsidiaries operate membership programs designed to deliver added value to registered customers. Benefits include point accumulation for each transaction, special discounts on selected products, and birthday rewards. In addition, prize draws and exclusive promotions for star members further enhance program attractiveness, supporting customer retention while encouraging repeat purchases.

DIGITAL MARKETING

Digital marketing has become an integral component of the Company's and Subsidiaries' overall marketing strategy, enabling broader outreach and more effective engagement with customers. By leveraging digital channels, particularly

berbasis perangkat seluler, memungkinkan Perseroan untuk berinteraksi dengan konsumen secara lebih cepat, personal, dan relevan. Seiring meningkatnya ketergantungan konsumen pada teknologi digital dalam proses pencarian informasi dan pengambilan keputusan pembelian, pendekatan ini menjadi sarana penting untuk merespons dinamika perilaku pasar yang terus berkembang.

Melalui aplikasi *mobile*, pelanggan dapat memperoleh akses yang mudah terhadap informasi produk, program promosi, serta berbagai penawaran khusus yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja. Kehadiran kanal digital ini tidak hanya memberikan nilai tambah dalam bentuk kemudahan dan efisiensi, tetapi juga berperan dalam memperkuat keterikatan Perseroan dan Entitas Anak dengan pelanggan. Dengan strategi pemasaran digital yang terarah, Perseroan dan Entitas Anak berupaya meningkatkan tingkat kepuasan, loyalitas, serta pengalaman berbelanja yang berkelanjutan.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif memanfaatkan berbagai kanal digital sebagai bagian dari strategi pemasaran untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan keterlibatan pelanggan. Adapun inisiatif pemasaran digital yang dijalankan meliputi:

- **Alfagift dan Midi Kriing**
  Alfagift dan Midi Kriing merupakan aplikasi berbasis *mobile* yang tersedia untuk diunduh melalui *Google Play Store* dan *Apple App Store*, serta terintegrasi dengan seluruh jaringan gerai Alfamart dan Alfamidi di Indonesia. Melalui aplikasi ini, pelanggan dapat melakukan pemesanan produk secara praktis dan menerima pengiriman dari gerai terdekat. Untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja, kedua aplikasi tersebut dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung, antara lain:
  - *official store*, yang memungkinkan merek tertentu memasarkan produknya secara langsung melalui *platform* aplikasi;
  - *e-receipt*, sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas dan mendukung inisiatif ramah lingkungan (*go green*);
  - *cash on delivery* (COD), yaitu opsi pembayaran tunai pada saat barang diterima, sehingga memberikan fleksibilitas bagi pelanggan; dan
  - metode pembayaran yang mudah dan aman, dengan berbagai pilihan pembayaran yang dirancang untuk menjamin kenyamanan dan keamanan transaksi.

mobile-based applications, the Company is able to connect with its target audience in a more timely, personalized, and relevant manner. As an increasing number of consumers rely on smart devices to search for information and make purchasing decisions, this approach effectively responds to evolving market behavior.

Through mobile applications, customers can conveniently access product information, promotional programs, and exclusive offers designed to enhance their shopping experience. The use of digital channels not only delivers added value in terms of convenience and efficiency, but also strengthens the relationship between the Company and its customers. By implementing a focused digital marketing strategy, the Company and its Subsidiaries aim to foster higher customer satisfaction, build loyalty, and deliver a seamless and engaging shopping experience.

The Company and its Subsidiaries actively utilize digital channels as part of their marketing strategy to expand service reach and enhance customer engagement. Key digital marketing initiatives include:

- **Alfagift and Midi Kriing**
  Alfagift and Midi Kriing are mobile applications available for download on the Google Play Store and Apple App Store, and are fully integrated with the Alfamart and Alfamidi store networks across Indonesia. Through these applications, customers can conveniently place orders and have products delivered from the nearest store. To enhance the shopping experience, the applications are equipped with various features, including:
  - official stores, designed for brands to sell their products directly through the application;
  - e-receipts, aimed at reducing paper usage and supporting go-green initiatives;
  - cash on delivery (COD), an option for cash payment at the time of delivery, providing customers with added flexibility; and
  - easy and secure payment options, offering multiple payment methods to ensure transaction convenience and security.

Seluruh transaksi yang dilakukan melalui aplikasi Alfagift dan Midi Kriing dicatat secara digital dan dimanfaatkan sebagai dasar analisis untuk penyusunan program promosi serta penawaran produk yang lebih personal, sesuai dengan karakteristik dan preferensi masing-masing pelanggan.

- **Aplikasi Aksesmu**
  Aksesmu merupakan aplikasi digital yang dikembangkan untuk mempermudah anggota OBA (*Outlet* Binaan Aksesmu) dalam memperoleh pasokan barang dagangan. Melalui aplikasi ini, pemilik warung atau toko kelontong yang melakukan pendaftaran secara otomatis terdaftar sebagai *member* OBA. Aplikasi Aksesmu menyediakan berbagai fitur layanan digital yang mendukung pemesanan barang kebutuhan usaha serta layanan PPOB (*Payment Point Online Bank*), seperti pembelian token listrik, pulsa, dan paket data. Barang yang dipesan akan dikirim ke warung pada hari yang sama tanpa biaya tambahan, didukung oleh berbagai metode pembayaran yang memudahkan pelanggan.

- **Media Sosial**
  Selain aplikasi digital, Perseroan dan Entitas Anak juga memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai sarana komunikasi dan promosi kepada pelanggan. Kanal yang digunakan antara lain Facebook, Twitter (X), Line, Instagram, TikTok, YouTube, serta situs web resmi, untuk menyampaikan informasi promosi, program pemasaran, dan berbagai aktivitas Perseroan secara berkelanjutan.

All transactions conducted through Alfagift and Midi Kriing are digitally recorded and utilized as analytical inputs to develop targeted promotions and personalized product offerings based on individual customer preferences and behavior.

- **Aksesmu Application**
  Aksesmu is a digital application designed to facilitate merchandise supply for members of OBA (Aksesmu Fostered Outlets). By downloading and registering through the application, traditional retailers or neighborhood stores are automatically enrolled as OBA members. The Aksesmu application offers various digital service features, enabling customers to order merchandise and access PPOB (Payment Point Online Bank) services, such as electricity tokens, mobile credit, and data packages. Orders are delivered to the stores on the same day at no additional cost, supported by multiple payment options for customer convenience.

- **Social Media**
  In addition to mobile applications, the Company and Subsidiaries leverage social media platforms as key communication and promotional channels. These include Facebook, Twitter (X), Line, Instagram, TikTok, YouTube, as well as the official website, to disseminate promotional information, marketing programs, and corporate updates on an ongoing basis.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada kebijakan yang tertera pada prospektus saat Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka (*go public*), dengan rincian sebagai berikut:

The Company's dividend policy, it refers to the policy stated in the prospectus when the Company became a Public Company, with the following details:

Laba Setelah Pajak Income After Tax	Dividen Kas terhadap Laba Setelah Pajak (%) Cash Dividend to Income After Tax (%)
Sampai dengan 250 miliar Up to 250 billion	15-25%
Lebih dari 250 miliar More than 250 billion	>25%

PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025, para Pemegang Saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp1.416.400.752.987.

Berikut ini adalah rincian pembagian dividen dari tahun 2023-2024:

DIVIDEND PAYMENT FOR THE LAST 2 (TWO) YEARS

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on May 22, 2025, the Shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp1,416,400,752,987.

The following is a breakdown of dividend distribution from 2023-2024:

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Dividen Types of Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Dividen per saham (Rp) Dividend per Shares (Rp)
2023	Final	12 Juni 2024 Juni 12, 2024	1.190.929.619.380	34,99%	41.524.501.700	28,68
2024	Final	18 Juni 2025 Juni 18, 2025	1.416.400.752.987	44,99%	41.524.501.700	34,11

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceed from Public Offerings

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana yang berasal dari hasil penawaran umum. Seluruh kewajiban terkait obligasi yang diterbitkan Perseroan pada tahun 2021 telah diselesaikan sepenuhnya dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2021.

Throughout 2025, the Company had no obligation to report the realization of proceeds from any public offering. All obligations related to the bonds issued by the Company in 2021 have been fully settled and were disclosed in the 2021 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material yang perlu diungkapkan sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi usaha, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan permodalan.

As of December 31, 2025, the Company had no material information to disclose regarding investments, business expansion, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, or debt and capital restructuring.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Related Parties

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan harga dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Transaksi tersebut merupakan bagian dari aktivitas operasional Perseroan yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan usaha serta dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.

In the course of its normal business operations, the Company engages in transactions with related parties under prices and terms mutually agreed upon. These transactions form part of the Company's regular operational activities aimed at generating operating revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis in line with prevailing business practices.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Atri Distribusindo	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto dan pendapatan neto Net purchases and net revenue
PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas Sepengendali Under Common Control	Beban jasa layanan, beban listrik dan telekomunikasi dan beban sewa bangunan Supplies expense, rental equipment, furniture and fixtures, service charge expense, electricity and telecommunication expense and building rent expense
PT Simpan Sini Aja	Entitas Sepengendali Under Common Control	Beban *handling* gudang Handling warehouse expense
PT Yamazaki Indonesia	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat Net purchases, net revenue and rebate revenue
PT Sinergi Anugrah Terpadu	Entitas Sepengendali Under Common Control	Beban perlengkapan Supplies expense
PT Cahaya Manunggal	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perlengkapan Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures and supplies expense
Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas Asosiasi Associated Company	Penghasilan royalti dan pendapatan lainnya Royalty income and other income
PT Alfindo LF Makmur	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat Net purchases, net revenue and rebate revenue
PT Delta Sukses Pratama	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan Purchase of fixed assets,rental equipment, furniture and fixtures, repair and maintenance expense and supplies expense
PT Trimitra Trans Persada, Tbk	Entitas Sepengendali Under Common Control	Beban penjualan dan distribusi dan beban sewa kendaraan Selling and distribution expense and vehicle rent expense
PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas Sepengendali Under Common Control	Beban kebersihan Cleaning service expense
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto dan pendapatan neto Net purchases and net revenue
PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas Sepengendali Under Common Control	Penghasilan rabat dan pendapatan neto Rebate revenue and net revenue
PT Delta Sukses Teknologi	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto dan pendapatan lain Rebate revenue and other income
PT Permata Karya Perdana	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pendapatan sewa tempat dan bangunan Space and building rental income
PT Mcdelica Food Indonesia	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto Net purchases
PT Karakter Paloma Sejati	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto Net purchases
PT Sinergi Global Indonesia	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian neto Net purchases

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan untuk menunjang kelancaran dan efektivitas kegiatan operasional Perseroan.

GROUNDS FOR THE TRANSACTION

Transactions with related parties are carried out by the Company to support the smooth and efficient conduct of its operational activities.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan dan disusun sesuai dengan ketentuan PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama oleh para pihak, yang dalam praktiknya dapat berbeda dengan ketentuan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut bersifat rutin dan dilakukan secara berkala setiap bulan.

EXPLANATION REGARDING THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION ALL

All transactions between the Company and its related parties have been disclosed in the financial statements and are in compliance with PSAK 224 on Related Party Disclosures. Such transactions are conducted based on terms and conditions mutually agreed upon by the parties, which may differ from those applied to transactions with non-related parties.

All related party transactions are routine in nature and are conducted on a monthly basis.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2025

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan pada nilai yang wajar sesuai dengan prinsip kewajaran usaha (*arm's length principle*) dan diperlakukan setara dengan transaksi sejenis yang dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON AFFILIATED TRANSACTIONS FOR 2025

The Board of Directors is of the opinion that all affiliated transactions carried out by the Company throughout 2025 were conducted at fair value in accordance with the arm's length principle and were applied consistently with similar transactions undertaken with non-affiliated parties.

SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Rincian transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 23 halaman 106 sampai dengan 112.

TOTAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND DISCLOSURES IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Details of material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements, namely Note No. 23, pages 106 to 112.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT DALAM MENGAWASI JALANNYA PROSEDUR TRANSAKSI AFILIASI

Dewan Komisaris bersama Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai serta dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE AUDIT COMMITTEE IN OVERSEEING THE IMPLEMENTATION OF AFFILIATED TRANSACTION PROCEDURES

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, performs an oversight role to ensure that affiliated transactions are subject to adequate procedures and are executed in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT [GRI 2-15]

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, khususnya PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Selain itu, pengungkapan atas transaksi material dalam Laporan Tahunan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka terhadap POJK No. 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Penjelasan lengkap terkait hal tersebut juga telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025.

FULFILLMENT OF RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS [GRI 2-15]

All affiliated transactions undertaken by the Company comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), particularly PSAK 224 on Related Party Disclosures. In addition, the disclosure of material transactions in the Annual Report reflects the Company's compliance, as a public company, with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Comprehensive disclosures on these matters are also presented in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025, which form an integral part of the 2025 Annual Report and Sustainability Report.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung unsur benturan kepentingan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2025, the Company did not identify any material transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Amendments to Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penerbitan peraturan baru oleh regulator yang dinilai memiliki dampak material terhadap operasional maupun kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no new regulations issued by regulators that were assessed to have a material impact on the Company's operations or business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policy, Causes, and Effects to Financial Statements

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group.

AMANDEMEN PSAK 221: KEKURANGAN KETERTUKARAN

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

AMENDMENT OF PSAK 221: LACK OF EXCHANGEABILITY

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment does not have an impact on the Group's consolidated financial statements.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan GCG

GCG Implementation

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian, Perseroan memandang tata kelola bukan semata sebagai kewajiban regulasi, melainkan sebagai fondasi strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha. Penerapan tata kelola yang kuat menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan berlangsung secara sehat, terarah, dan bertanggung jawab, sekaligus menjaga kredibilitas Perseroan di mata pasar dan seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari sekadar membangun struktur dan mekanisme formal, Perseroan menempatkan proses pengambilan keputusan yang berkualitas sebagai inti dari praktik tata kelola. Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi diarahkan untuk memastikan setiap kebijakan strategis dilandasi oleh pertimbangan risiko, keberlanjutan, dan dampak jangka panjang. Pendekatan ini diperkuat melalui sistem manajemen risiko yang terintegrasi, sehingga Perseroan tidak hanya mampu merespons tantangan, tetapi juga mengantisipasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan.

Pada saat yang sama, Perseroan menyadari bahwa tata kelola yang efektif tidak dapat berdiri tanpa budaya organisasi yang berlandaskan integritas. Oleh karena itu, nilai-nilai etika terus diinternalisasikan ke dalam seluruh aktivitas Perseroan, menjadikan tanggung jawab dan profesionalisme sebagai bagian dari keseharian kerja.

In navigating an increasingly complex and uncertain business landscape, the Company views corporate governance not merely as a matter of regulatory compliance, but as a strategic foundation for long-term sustainability. Strong governance practices serve as a critical instrument to ensure that the Company's growth remains sound, well-directed, and responsible, while at the same time safeguarding its credibility in the eyes of the market and all stakeholders.

Beyond establishing formal structures and mechanisms, the Company places high-quality decision-making at the core of its governance practices. The synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to ensure that every strategic policy is grounded in careful consideration of risk, sustainability, and long-term impact. This approach is further reinforced by an integrated risk management system, enabling the Company not only to respond to challenges, but also to anticipate potential risks that may affect its performance and reputation.

At the same time, the Company recognises that effective governance cannot stand without a strong culture of integrity. Ethical values are therefore continuously embedded throughout the organisation, making responsibility and professionalism an integral part of daily operations.

Landasan Penerapan GCG

Foundation in Implementing GCG

Dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan hukum, regulasi, serta standar tata kelola yang berlaku secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada:

In implementing good corporate governance, the Company refers to and complies with various applicable laws and regulations, as well as generally accepted governance standards, including but not limited to the following:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 45/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
10. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
11. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. POJK No. 14/2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
13. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
14. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
15. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
16. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
17. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK;
18. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
19. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
20. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
21. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
6. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
8. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Emiten or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 45/2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
10. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines of Audit Committee;
11. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. OJK Regulation No. 14/2025 concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk holders;
13. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
14. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance;
15. OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies;
16. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
17. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK;
18. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
19. ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
20. Principles of Good Corporate Governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
21. The Company's Article of Association.

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objectives

Sebagai bagian dari upaya memperkuat fondasi tata kelola dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, Perseroan menempatkan penerapan GCG sebagai prioritas strategis yang dijalankan secara berkesinambungan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa meminoritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif untuk jangka waktu yang lama;
3. memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
4. mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
5. meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
6. mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
7. meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
8. meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
9. memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

As part of its efforts to strengthen its governance foundation and safeguard long-term business sustainability, the Company positions the implementation of GCG as a strategic priority that is carried out on an ongoing basis with the following objectives:

1. achieving growth, development and maximum returns so that the welfare of the Company will increase, and realize Shareholder value in the long-term without prioritizing the interests of other Stakeholders;
2. maintaining a healthy and competitive business continuity for a long period of time;
3. prioritizing, aligning and maintaining good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all the Company's Stakeholders;
4. supporting internal control activities and managing resources more reliably;
5. increasing the Company's sense of responsibility to all stakeholders;
6. supporting the Vision and Mission that has been made by the Company;
7. improving the values and work culture of the Company;
8. increasing investor confidence and the competitiveness of the Company;
9. providing added value for the Company.

Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya

GCG Principles and Implementation

Dalam memperkuat kerangka tata kelola, Perseroan menyesuaikan prinsip-prinsip GCG yang diadopsi dengan perkembangan terbaru Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG pada tahun 2021. Melalui pembaruan tersebut, kerangka GCG kini berfokus pada empat prinsip utama, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, menggantikan kerangka sebelumnya yang mengacu pada lima prinsip, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

In strengthening its governance framework, the Company has aligned the GCG principles it adopts with the latest Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. Under this updated framework, the Company now applies four core principles, ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, replacing the previous framework which was based on five principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.



Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	• Perseroan menerapkan kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan beretika tinggi; • Perseroan berupaya untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia; • Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. • The Company implements a code of ethics that serves as a guideline for all employees to carry out sound and highly ethical business practices; • The Company strives to protect the rights of all shareholders including minority shareholders as stipulated in the Law of Republic of Indonesia; • The Company always pays attention to the interests of all stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	• Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* ataupun piagam masing-masing organ yang telah disahkan demi tercapainya kepentingan Perseroan; • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Every member of the Company carries out different duties and responsibilities according to their respective capabilities as stated in the Board Manual or the charter of each organ which has been ratified in order to achieve the objectives of the Company; • The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	• Pengambilan segala bentuk keputusan bisnis maupun operasional senantiasa dilakukan secara objektif; • Setiap insan di Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing, serta terbebas dari tekanan pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan Perseroan; • Perseroan senantiasa menjaga dan menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*); • Perseroan menyampaikan laporan publikasi secara berkala dan tepat waktu kepada Regulator dan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan kode saham: "AMRT"; • Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: https://alfamart.co.id/; • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan.
	To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	• Making all forms of business and operational decisions are always carried out objectively; • Every person in the Company carries out their duties and responsibilities according to their respective roles and functions, and is free from pressure from any party that is not in accordance with the interests of the Company; • The Company always maintains and avoids conflicts of interest; • The Company submits periodic and timely publication reports to Regulators, which can be accessed via the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id with stock code: "AMRT"; • The Company has an official website that can be accessed easily by the public: https://alfamart.co.id/; • The process of discussion and decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out transparently through internal meetings as well as joint meetings.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	• Perseroan berupaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusi positifnya terhadap kehidupan sosial serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan; • Perseroan selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya; • Perseroan juga bersikap sebagai *good corporate citizen*; • Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	• The Company seeks to balance its economic performance with its positive contribution to social life and minimize negative impacts on the environment; • The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities; • The Company also behaves as a good corporate citizen; • The Company always complies with the applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG [GRI 2-9]

GCG Structure and Mechanism [GRI 2-9]

Perseroan menerapkan struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Dalam kerangka tersebut, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki peran, fungsi, dan kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memastikan pelaksanaan tugas pengawasan berjalan secara optimal, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi juga dibantu oleh unit pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam pengelolaan risiko, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

The Company implements the structure and mechanism of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Within this framework, the Company's principal organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which carries out its roles, functions, and authorities in accordance with the prevailing regulations. To ensure the effective execution of the supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is also assisted by supporting units, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which play a vital role in risk management, strengthening the internal control system, and enhancing transparency and accountability in the Company's management.

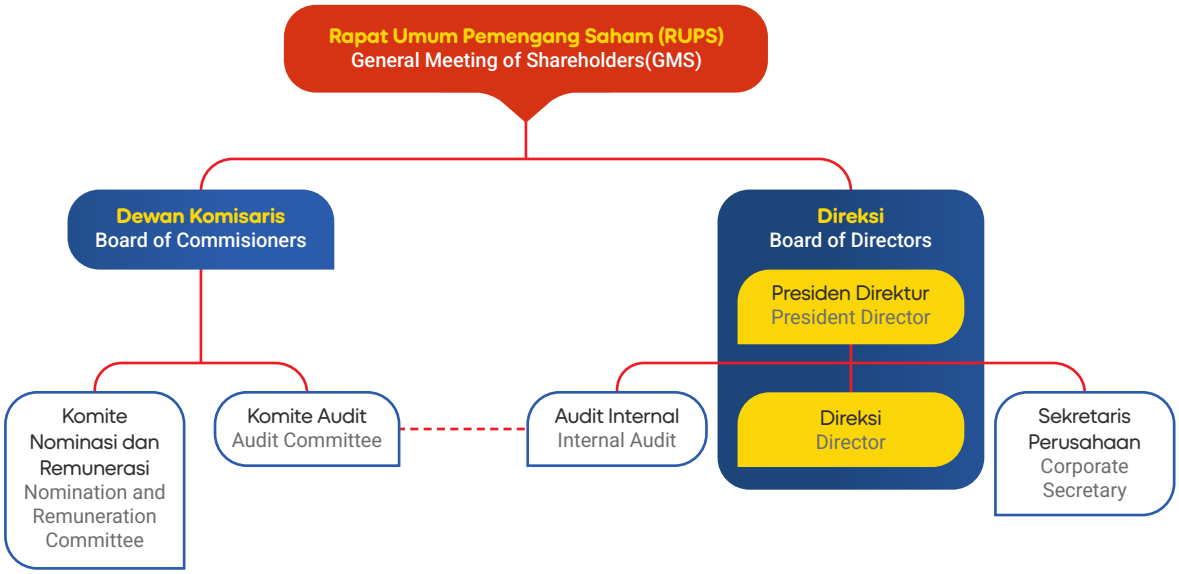

Dalam praktiknya, Perseroan menjalankan mekanisme GCG berdasarkan seperangkat kebijakan, pedoman, dan piagam yang telah ditetapkan secara formal. Seluruh ketentuan tersebut mengatur secara jelas hubungan kerja, pola koordinasi, serta pembagian peran antar organ Perseroan, sehingga penerapan GCG dapat berlangsung secara konsisten, terstruktur, dan berkesinambungan. Melalui kerangka tata kelola yang kokoh ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas,

In its implementation, the Company applies the GCG mechanism based on a set of formally established policies, guidelines, and charters. These instruments clearly regulate the working relationships, coordination patterns, and division of roles among the Company's organs, thereby ensuring that the implementation of GCG is carried out in a consistent, structured, and sustainable manner. Through this robust governance framework, the Company is committed to conducting its business activities by upholding the principles of transparency, accountability,

independensi, dan kewajaran, sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha, meningkatkan nilai tambah, serta menjaga daya saing Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif dan berkesinambungan merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya membangun struktur organisasi yang memadai (*hard structure*), tetapi juga melengkapinya dengan perangkat pendukung tata kelola (*soft structure*) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan di seluruh tingkat organisasi.

Hingga akhir tahun 2025, *soft structure* GCG Perseroan terdiri dari:
1. Anggaran Dasar beserta perubahannya yang terakhir disahkan pada tanggal 16 Mei 2024;
2. Piagam Direksi yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
3. Piagam Dewan Komisaris yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
4. Piagam Komite Audit yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
6. Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2024;
7. Piagam Audit Internal yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2016;
8. Pedoman Kode Etik.

Dengan memastikan seluruh organ dan perangkat pendukung tersebut bekerja secara selaras dan saling melengkapi, Perseroan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan praktik GCG terbaik. Komitmen ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga untuk memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan serta menjaga reputasi Perseroan secara berkelanjutan.

responsibility, independence, and fairness, while at the same time strengthening business sustainability, creating added value, and maintaining its competitiveness.

The Company believes that the effective and sustainable implementation of GCG is a key foundation for long-term business growth. Accordingly, the Company has established not only an adequate organizational structure (hard structure) but also a comprehensive set of governance instruments (soft structure) that serve as guidance in the execution of duties and decision-making processes across all levels of the organization.

Until the end of 2025, the Company's GCG soft structure consists of:
1. Articles of Association and its latest amendments passed on May 16, 2024;
2. The Board of Directors Charter which has been updated based on a Letter in 2024;
3. Charter of the Board of Commissioners which was updated in 2024;
4. Audit Committee Charter which was updated in 2024;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter which was updated in 2024;
6. Corporate Secretary Charter which was updated in 2024;
7. Internal Audit Charter which was updated in 2016;
8. Code of conducts Guidelines.

By ensuring that all governance organs and supporting instruments operate in synergy and complement one another, the Company creates a conducive environment for the consistent application of best GCG practices. This commitment is not only aimed at complying with applicable regulations, but also at strengthening stakeholder confidence and safeguarding the Company's reputation in a sustainable manner.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Dalam tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kewenangan tertinggi yang memiliki hak-hak eksklusif sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan tersebut tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga menegaskan posisi RUPS sebagai forum utama bagi pemegang saham dalam menentukan arah dan kebijakan strategis Perseroan.

RUPS juga berperan sebagai sarana resmi bagi pemegang saham untuk menyampaikan pandangan dan aspirasi mereka. Melalui forum ini, pemegang saham mengambil berbagai keputusan penting, antara lain terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan persetujuan atas pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan. Dengan mekanisme tersebut, Perseroan memastikan keterlibatan aktif pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan ("RUPST"):
   RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Within the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governing body and holds exclusive authorities as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. These authorities cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, thereby affirming the GMS as the principal forum through which shareholders determine the Company's strategic direction and key policies.

The GMS also functions as an official platform for shareholders to convey their views and aspirations. Through this forum, shareholders make important decisions, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the approval of their accountability for the management of the Company. Through this mechanism, the Company ensures active shareholder participation in the decision-making process, while at the same time strengthening the principles of transparency and accountability in its corporate governance.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS ("AGMS"):
   A GMS that must be held within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year.

2. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"):
   RUPS yang dapat dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

KEWENANGAN RUPS

RUPS memiliki kewenangan penuh dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk hal-hal berikut ini:

1. menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
2. menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
3. mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
5. menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
6. memberikan persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
7. menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan;
8. memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan pihak, baik perorangan maupun badan hukum, yang secara sah tercatat sebagai pemilik saham Perseroan. Kepemilikan tersebut dibuktikan melalui pencatatan atas saham yang diterbitkan atas nama dan tercantum dalam Daftar Pemegang Saham. Sebagai pemilik Perseroan, Pemegang Saham memiliki hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun tidak diperkenankan untuk turut campur dalam pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengawasan yang menjadi kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Hak Umum Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak Pemegang Saham yang meliputi:

2. Extraordinary GMS ("EGMS"):
   A GMS that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not carried out in the Annual GMS.

GMS AUTHORITY

Matters that become the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors, include:

1. approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements;
2. approving Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as granting discharge of responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out;
3. appoint, dismiss and/or change the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
4. make decisions concerning the organization of the Company, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution and liquidation of the Company;
5. determine the salaries, benefits and honorarium of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
6. give approval to transactions that contain conflicts of interest;
7. appoint a Public Accounting Firm (KAP) which will be assigned to audit the Company's Financial Statements;
8. deciding on other matters that become the authority of the GMS in accordance with the articles of association and the applicable laws and regulations.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that are lawfully registered as the owners of the Company's shares. Such ownership is evidenced by the registration of the shares issued in their names in the Register of Shareholders. As the owners of the Company, shareholders are entitled to exercise their rights in accordance with applicable regulations; however, they are not permitted to interfere in the management and supervisory functions that fall under the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Shareholder's Rights

The Company is committed to protecting the rights of Shareholders which include:

1. hak untuk dapat menghadiri RUPS;
2. hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. hak untuk mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode *polling*;
4. memiliki kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham tidak dapat hadir dalam RUPS;
6. mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS;
7. berhak untuk bertanya pada setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. memiliki kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS tanpa adanya intervensi dari pihak manapun;
9. hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
12. hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. melakukan pemisahan fungsi sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. bagi Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperkenankan memberikan suara untuk menghindari benturan kepentingan.

Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham memiliki hak untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang akurat dan benar mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi pada saat RUPS dilaksanakan. Hal ini berdasarkan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT (“UU PT”).

1. right to attend GMS;
2. the right to express opinions and vote at the GMS. Each Shareholder entitled of 1 (one) vote/share;
3. obtain an explanation of the voting procedure before the GMS begins and the voting mechanism used is the polling method;
4. the opportunity to submit agenda at the GMS;
5. an opportunity to give power of attorney to another party if the Shareholder is unable to attend the GMS;
6. disclose practices to encourage Shareholders’ involvement outside the GMS;
7. ask for each discussion of the agenda and for each decision on the agenda of the GMS;
8. opportunity to vote agree, disagree, or abstain on each proposed decision on the GMS agenda;
9. obtain information about the company in a timely, correct and orderly manner, except for confidential matters;
10. the right to obtain publication of material for the GMS no later than the summons for the GMS;
11. to receive a share of the Company’s profits allocated to Shareholders in the form of dividends and other profit distribution, proportional to the number of shares owned;
12. the right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be complied with in relation to the holding of the GMS.

Shareholders's Responsibilities

In addition to the rights and authority, Shareholders as owners of capital also have responsibilities towards the Company, including:

1. separating the ownership of publicly traded company assets from personal property ownership;
2. separate functions as a Shareholder and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if the Shareholder serves in one of the two structures;
3. shareholders who have an interest are not allowed to vote to avoid conflicts of interest.

Shareholders' Rights in GMS

Shareholders have the right to obtain accurate and truthful information and information regarding the Company’s performance from the Board of Commissioners and the Board of Directors during the implementation of the GMS. This is in accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law.

Komitmen Perlindungan bagi Para Pemegang Saham

Perseroan menempatkan prinsip keadilan dan kesetaraan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh hak Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham minoritas, terlindungi secara layak. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya mencegah munculnya kebijakan atau tindakan yang berpotensi memberikan keuntungan tidak wajar kepada pihak tertentu dan tidak sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui penerapan prinsip ini, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta mendukung terciptanya iklim usaha yang transparan dan berkeadilan.

Protection Commitment for Shareholders

The Company upholds the principles of fairness and equal treatment as a fundamental basis in conducting its business activities. This commitment is reflected in continuous efforts to ensure that the rights of all shareholders, including minority shareholders, are properly safeguarded. Through this approach, the Company seeks to prevent any policies or actions that may result in undue benefits for certain parties and that are not in line with the prevailing laws and regulations. By adhering to these principles, the Company ensures that every strategic decision is made with due consideration to the interests of all stakeholders and supports the creation of a transparent and fair business environment.

Tata Cara dan Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No. 14/2025 yang mengatur Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan RUPS dilaksanakan sesuai dengan prinsip keterbukaan, kepatuhan, dan perlindungan hak pemegang saham.

Sesuai dengan POJK No. 14/2025, RUPS dapat diselenggarakan melalui sarana elektronik, termasuk telekonferensi atau video konferensi, yang memungkinkan para peserta untuk saling melihat, mendengar, dan berpartisipasi secara langsung dalam rapat. Dalam pelaksanaan RUPS tersebut, risalah rapat wajib dituangkan dalam akta notariil yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dokumen tersebut tidak memerlukan tanda tangan dari para peserta rapat.

Pada prinsipnya, pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila kesepakatan tidak dapat dicapai, maka keputusan ditetapkan melalui mekanisme pemungutan suara sebagaimana diatur dalam Pasal 40 POJK No. 15/2020. Seluruh keputusan RUPST diambil melalui proses pemungutan suara, baik secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Setiap saham memberikan hak suara kepada pemegangnya, dan keputusan dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari separuh jumlah suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST.

Procedures and Mechanisms for Holding a GMS

The convening of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is carried out in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 14/2025 which regulates the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bond Holders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically. By adhering to these regulations, the Company ensures that the entire GMS process is conducted in compliance with the principles of transparency, regulatory compliance, and protection of shareholders' rights.

Pursuant to OJK Regulation No. 14/2025, a GMS may be held through electronic media, including teleconference or video conference facilities, enabling all participants to see, hear, and actively participate in the meeting. In such implementation, the minutes of the GMS must be drawn up in the form of a notarial deed by a notary registered with the Financial Services Authority, and such deed does not require the signatures of the meeting participants.

In principle, resolutions at the GMS are adopted through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, resolutions are passed by way of voting as stipulated in Article 40 of OJK Regulation No. 15/2020. All resolutions at the AGMS are adopted through a voting process, either verbally or through the eASY.KSEI system. Each share carries one voting right, and resolutions are deemed valid if approved by more than half of the total votes present or represented at the AGMS.

Berikut ini disampaikan uraian mengenai tahapan pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2025:

The following section outlines the pre-meeting and post-meeting stages of the Company's 2025 AGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Plan	8 April 2025 April 8, 2025	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik https://www.idxnet.co.id dengan surat nomor 013/SAT/CS/04-2025. Delivered through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 013/SAT/CS/04-2025.
2.	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	15 April 2025 April 15, 2025	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik https://www.idxnet.co.id/dengan nomor surat 017/SAT/CS/04-2025, easy.KSEI dan situs web Perseroan. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 017/SAT/CS/04-2025, easy.KSEI and the Company's website.
3.	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	30 April 2025 April 30, 2025	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik https://www.idxnet.co.id dengan nomor surat 022/SAT/CS/04-2025, easy.KSEI dan situs web Perseroan. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 022/SAT/CS/04-2025, easy.KSEI and the Company's website.
4.	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	22 Mei 2025 May 22, 2025	-
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of the Summary of Minutes of AGMS	23 Mei 2025 May 23, 2025	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik https://www.idxnet.co.id dengan nomor surat 029/SAT/CS/05-2025, easy.KSEI dan situs web Perseroan. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 029/SAT/CS/05-2025, easy.KSEI and the Company's website.
6.	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST Submission of the deed of minutes of the AGMS	19 Juni 2025 June, 19 2025	Disampaikan melalui pelaporan elektronik https://www.idxnet.co.id dengan nomor 035/SAT/CS/06-2025. Submitted through https://www.idxnet.co.id electronic reporting website with letter number 035/SAT/CS/06-2025.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

Implementation of the 2025 Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 22 Mei 2025 Thursday, May 22, 2025
Waktu Time	14.22 WIB – 15.05 WIB
Tempat Venue	Gedung Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera, Kota Tangerang 15143
Mekanisme Mechanism	RUPS dilakukan secara fisik dan elektronik menggunakan Aplikasi eASY.KSEI GMS is held physically and electronically using the eASY.KSEI Application

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPST 2025:

1. **Dewan Komisaris**
   Presiden Komisaris: Feny Djoko Susanto
   Komisaris Independen: Drs. Setyo Wasisto, S.H.
   Komisaris Independen: Budi Setiyadi

Bapak Budiyanto Djoko Susanto tidak hadir dalam RUPST 2025.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS 2025:

1. **Board of Commissioners**
   President Commissioner: Feny Djoko Susanto
   Independent Commissioner: Drs. Setyo Wasisto, S.H.
   Independent Commissioner: Budi Setiyadi

Mr. Budiyanto Djoko Susanto did not attend the 2025 AGMS.

2. **Direksi**
   Presiden Direktur: Anggara Hans Prawira
   Direktur: Bambang Setyawan Djojo
   Direktur: Solihin
   Direktur: Tomin Widian
   Direktur: Harryanto Susanto
   Direktur: Soeng Peter Suryadi

Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPST 2025.

3. **Pemegang Saham** mewakili 38.820.364.199 saham atau 93,49% dari seluruh lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kehadiran Pihak Independen di Dalam RUPST 2025:

1. **Biro Administrasi Efek: PT Adimitra Jasa Korpora.**
   Kehadiran BAE bertugas untuk membantu mencocokkan data Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS serta melakukan penghitungan suara.

2. **Notaris: Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.**
   Kehadiran Notaris dalam RUPST bertugas mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPST.

2. **Board of Directors**
   President Director: Anggara Hans Prawira
   Director: Bambang Setyawan Djojo
   Director: Solihin
   Director: Tomin Widian
   Director: Harryanto Susanto
   Director: Soeng Peter Suryadi

All members of the Board of Directors attended the 2025 AGMS.

3. **Shareholders** representing 38,820,364,199 shares or 93.49% of all shares issued by the Company.

Attendance of Independent Parties in AGMS 2025:

1. **Share Registrar (BAE): PT Adimitra Jasa Korpora.**
   BAE is assigned in assisting to match data on Shareholders who are entitled to attend AGMS and carry out vote counts.

2. **Notary: Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.**
   The Notary at the AGMS is assigned with recording the proceedings of the AGMS as outlined in the AGMS deed.

Mata Acara dan Hasil Keputusan RUPST 2025:

Agenda and Resolutions of AGMS 2025:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
01	**Mata Acara Rapat Pertama** First Meeting Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including ratification of the Financial Statements (audited) and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2024.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2024, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2024; 2. Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial actions and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2024.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **38.391.724.217** hak suara atau | voting rights or **98.90%**	**Tidak Setuju** | Reject **121.772.300** hak suara atau | voting rights or **0,31%**	**Abstain** **306.867.682** hak suara atau | voting rights or **0,79%**

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
02	**Mata Acara Rapat Kedua** Second Meeting Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the use of the Company's net income for the financial year ending December 31, 2024.	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut: a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sejumlah Rp1.416.400.752.987 (Satu triliun empat ratus enam belas miliar empat ratus juta tujuh ratus lima puluh dua ribu Sembilan ratus delapan puluh tujuh Rupiah) atau Rp34,11 (Tiga puluh empat koma sebelas Rupiah) per-saham akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 05 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut: 1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 3 Juni 2025; 2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 4 Juni 2025; 3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 5 Juni 2025; 4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 10 Juni 2025; 5. Pelaksanaan pembayaran dividen dimulai pada tanggal 18 Juni 2025. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. c. Sisa laba bersih sebesar Rp1.730.705.700.904 (Satu triliun tujuh ratus tiga puluh miliar tujuh ratus lima juta tujuh ratus ribu Sembilan ratus empat Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba yang Ditahan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. 1. Approved the determination of the use of net income for the financial year ending on December 31, 2024, as follows: a. An amount of Rp1,000,000,000 (One billion Rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. A total of Rp1,416,400,752,987 (One trillion four hundred sixteen billion four hundred million seven hundred fifty two thousand nine hundred eighty seven Rupiah) or Rp34.11 (Thirty-four point eleven Rupiah) per share will be paid to Shareholders whose names are registered in the Register of Eligible Company Shareholders on June 5, 2025 until 16.00 WIB taking into account the provisions of the Indonesian Stock Exchange, as follows: 1. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: June 3, 2025; 2. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: June 4, 2025; 3. Cum Dividend for trading in the Cash Market: June 5, 2025; 4. Ex Dividend for trading on the Cash Market: June 10, 2025; 5. The dividend payment begins on June 18, 2025. The cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. c. The remaining net profit of Rp1,730,705,700,904 (One trillion seven hundred thirty billion seven hundred and five million seven hundred thousand nine hundred and four Rupiah) will be used for investment and working capital purposes of the Company and recorded as Retained Earnings. 2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the dividends and to take all necessary actions related to the distribution of dividends.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **37.590.840.900** hak suara atau | voting rights or **96,83%**	**Tidak Setuju** | Reject **927.700.017** hak suara atau | voting rights or **2,39%**	**Abstain** **301.823.282** hak suara atau | voting rights or **0,78%**

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
03	**Mata Acara Rapat Ketiga** Third Meeting Agenda	
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's report for the 2025 financial year and determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; 2. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Benediktio Salim, yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti/Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja dan/atau Akuntan Publik Bapak Benediktio Salim karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti tersebut. 1. Appointed Public Accountant Firm Purwanto Susanti dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2025; 2. Appointed Public Accountant Mr. Benediktio Salim, who is a Public Accountant affiliated with the Public Accounting Firm of Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025; 3. Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating the appointment of the Public Accountant Firm and the Public Accountant, and to determine a substitute Public Accountant Firm/Public Accountant Alternate in the case of Purwanto Susanti dan Surja Public Accounting Firm and/or Public Accountant Mr. Benediktio Salim for whatever reason, was unable to complete the audit of the Company's Financial Statements, including determining the honorarium and other requirements for the replacement Public Accountant Office and/or Public Accountant.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **38.512.478.317** hak suara atau | voting rights or **99,21%**	**Tidak Setuju** | Reject **6.062.600** hak suara atau | voting rights or **0,01%**	**Abstain** **301.823.282** hak suara atau | voting rights or **0,78%**
04	**Mata Acara Rapat Keempat** Fourth Meeting Agenda	
Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the amount of honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp18.200.000.000 (Delapan belas miliar dua ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approved and decided the honorarium and other benefits of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2025, totalling not more than Rp18,200,000,000 (Eighteen billion two hundred million Rupiah), the distribution of which will be determined based on the decision of the Board of Commissioners by taking into account the proposal of the Nomination and Remuneration Committee.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Setuju | Approve **37.532.201.637** hak suara atau | voting rights or **96,68%**	**Tidak Setuju** | Reject **985.128.080** hak suara atau | voting rights or **2,54%**	**Abstain** **303.034.482** hak suara atau | voting rights or **0,78%**

INFORMASI TINDAK LANJUT HASIL RUPST 2024

Seluruh keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dalam RUPST 2024 telah dilaksanakan sepenuhnya dan tidak terdapat hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2025.

INFORMATION ON THE FOLLOW-UP OF 2024 AGMS RESULTS

All resolutions taken by Shareholders in the 2024 AGMS have been fully implemented and there are no resolutions that need to be followed up in 2025.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan peran utama sebagai pengawas dan pemberi arahan strategis kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sejalan dengan tujuan jangka panjang. Peran ini tidak hanya mencakup pengawasan atas kinerja Direksi, tetapi juga memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan secara konsisten sesuai dengan Anggaran Dasar. Melalui fungsi tersebut, Dewan Komisaris menelaah kebijakan serta keputusan manajemen agar seluruh langkah yang diambil tetap mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dan kolegial, sehingga setiap keputusan mencerminkan pertimbangan bersama yang komprehensif. Untuk memperkuat efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya, antara lain Komite Audit yang berfokus pada penelaahan laporan keuangan dan sistem pengendalian internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang menangani proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Keberadaan komite-komite tersebut membantu memastikan bahwa fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan berjalan secara lebih fokus dan mendalam.

Lebih lanjut, fungsi, komposisi, dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan perannya, setiap anggota Dewan Komisaris juga berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris sebagai acuan kerja untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang terakhir diperbarui pada tahun 2024. Dokumen ini menjadi rujukan utama yang mengatur cara kerja, mekanisme pengambilan keputusan, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara menyeluruh. Pedoman tersebut disusun dengan struktur yang jelas dan sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan secara konsisten, sehingga mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta memperkuat koordinasi dengan Direksi. Melalui penerapan

Within the Company's governance structure, the Board of Commissioners serves as the supervisory body and provides strategic guidance to the Board of Directors to ensure that the Company is managed in line with its long-term objectives. This role covers not only oversight of the Board of Directors' performance, but also the responsibility to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently implemented in accordance with the Articles of Association. Through this function, the Board of Commissioners reviews management policies and decisions to ensure that all actions are taken with due consideration to the interests of the Company and its stakeholders.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts collectively and collegially, so that every decision reflects a comprehensive and well-considered joint view. To strengthen the effectiveness of its oversight, the Board of Commissioners is supported by committees under its authority, including the Audit Committee, which focuses on reviewing financial statements and the internal control system, and the Nomination and Remuneration Committee, which oversees the nomination process and the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The presence of these committees enhances the depth and focus of supervision and decision-making.

Furthermore, the functions, composition, and implementation of duties of the Company's Board of Commissioners have been aligned with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. In performing their roles, each member of the Board of Commissioners also refers to the Board of Commissioners' Guidelines as a working reference to ensure the consistent application of good corporate governance practices.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Guidelines, which were last updated in 2024. This document serves as the primary reference governing working procedures, decision-making mechanisms, and the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in a comprehensive manner. The Guidelines are structured in a clear and systematic way to ensure they are easy to understand and consistently applied, thereby supporting the effectiveness of the supervisory function and strengthening coordination with the Board of Directors.

pedoman ini, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dijalankan secara transparan, akuntabel, dan berlandaskan integritas.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap Pedoman Dewan Komisaris dan akan melakukan penyesuaian apabila diperlukan agar tetap relevan dengan perkembangan usaha dan kebutuhan organisasi. Informasi lengkap mengenai Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan di: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/boc-id.pdf.

Isi dari Pedoman Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. landasan hukum;
2. komposisi & persyaratan;
3. masa jabatan;
4. rangkap jabatan;
5. tugas, tanggung jawab & wewenang;
6. etika kerja;
7. rapat;
8. jam kerja;
9. aspek transparansi & larangan;
10. program orientasi & pelatihan;
11. laporan & tanggung jawab;
12. masa berlaku dan evaluasi.

KRITERIA PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selain memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/2014, Perseroan juga menerapkan persyaratan dan kriteria tambahan bagi calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Pemberhentian, serta Pengunduran Diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini disusun sebagai kerangka acuan yang komprehensif untuk mengatur seluruh siklus pengelolaan keanggotaan Dewan Komisaris, mulai dari proses penjaringan dan seleksi, pengangkatan, pergantian, hingga pemberhentian, guna memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi, pengalaman, dan nilai-nilai yang sejalan dengan arah dan kepentingan Perseroan. Kriteria tersebut antara lain adalah sebagai berikut:
1. Kriteria Dewan Komisaris:
    a. calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    b. cakap melakukan perbuatan hukum;
    c. tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
    d. tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;

Through the implementation of these Guidelines, the principles of Good Corporate Governance are upheld in a transparent, accountable, and integrity-driven manner.

The Company periodically reviews the Board of Commissioners' Guidelines and will update them as necessary to ensure their continued relevance to business developments and organizational needs. Detailed information on the Board of Commissioners' Guidelines is available on the Company's website at: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/boc-id.pdf.

The contents of the Company's Board of Commissioners Charter regulate the following matters:
1. legal framework;
2. composition & requirements;
3. rerms of office;
4. concurrent position;
5. duty, responsibility & authority;
6. work ethics;
7. meeting;
8. working hours;
9. transparency aspect & prohibition;
10. orientation & training program;
11. report & responsibility;
12. validity period and evaluation.

CRITERIA FOR SELECTION, APPOINTMENT, DISMISSAL, AND/OR RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

In addition to complying with the provisions set out in OJK Regulation No. 33/2014, the Company also applies additional criteria and requirements for prospective members of the Board of Commissioners as stipulated in the Policy and Procedures for the Selection, Appointment, Dismissal, and Resignation of the Board of Commissioners. This policy is designed as a comprehensive framework governing the entire lifecycle of Board of Commissioners' membership, from the screening and selection process, appointment, replacement, to dismissal, in order to ensure that the appointed individuals possess the competencies, experience, and values that are aligned with the Company's direction and interests. The criteria are as follows:

1. Criteria for the Board of Commissioners:
    a. candidates for members of the Company's Board of Commissioners must meet the requirements including good character, morals, integrity, competence, and reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
    b. capable of carrying out legal actions;
    c. never been declared bankrupt or made mistakes that made the Company bankrupt;
    d. never been convicted of a financial crime;

e. memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. Prosedur Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris:
   a. mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
   c. pengecekan latar belakang dan referensi;
   d. mendapatkan persetujuan RUPS.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
   a. usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

e. have knowledge and expertise in the field required by the Company.

2. Procedure for Selection and Appointment of the Board of Commissioners:
   a. identify candidates for the Board of Commissioners who meet the Company's requirements;
   b. conducting interviews and selection of candidates for the Board of Commissioners;
   c. checking background and references;
   d. obtain GMS approval.
3. Procedures for Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners, among others include:
   a. proposals for the dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
   b. The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons;
   c. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang diputuskan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diadakan setelah tanggal RUPS pengangkatan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 18 dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan mengenai pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2025

The term of office of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is 5 (five) years as of the date of appointment decided by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS held after the date of the GMS of appointment in accordance with the provisions of Article 18 and Article 21 of the Articles of Association of the Company. Provisions regarding dismissal, vacancies and concurrent positions of members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners Guidelines.

The Board of Commissioners composition did not change as follows:

1 Januari 2025 - 31 Desember 2025
January 1, 2025 - December 31, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Service
1.	Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
2.	Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
3.	Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
4.	Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, seluruh anggota Dewan Komisaris menjunjung tinggi sikap kemandirian dan profesionalisme dengan memastikan bahwa setiap penilaian dan keputusan diambil secara objektif serta bebas dari pengaruh kepentingan pihak mana pun. Prinsip independensi ini diterapkan baik dalam dinamika kerja internal antar anggota Dewan Komisaris maupun dalam hubungan kerja dengan Direksi. Komitmen tersebut ditegaskan melalui pernyataan independensi yang telah disusun dan diatur dalam Pedoman Kerja, yang menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam menjaga integritas, objektivitas, serta kualitas pengambilan keputusan yang adil dan bertanggung jawab.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan memastikan independensi dalam pengambilan keputusan, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai pembatasan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris melalui Pedoman Dewan Komisaris. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah potensi benturan kepentingan maupun penyalahgunaan wewenang yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta disusun dengan mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, ketentuan ini mengatur jenis dan batasan jabatan lain yang dapat dirangkap oleh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

In carrying out its supervisory function, all members of the Board of Commissioners uphold the principles of independence and professionalism by ensuring that every assessment and decision is made objectively and free from the influence of any parties' interests. This principle of independence is applied both in the internal interactions among members of the Board of Commissioners and in their working relationship with the Board of Directors. Such commitment is reaffirmed through the independence statements as set out in the Working Guidelines, which serve as the foundation for maintaining integrity, objectivity, and the quality of fair and responsible decision-making.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION INFORMATION

As part of the efforts to maintain the effectiveness of the supervisory function and to ensure independence in decision-making, the Company has established provisions on the limitation of multiple positions held by members of the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Guidelines. This policy is designed to prevent potential conflicts of interest or misuse of authority that are not in line with the principles of Good Corporate Governance, and is formulated with reference to the regulations issued by the Financial Services Authority. Accordingly, this policy regulates the types and limitations of other positions that may be concurrently held by members of the Board of Commissioners as follows:

1. a member of the Boards of Commissioners is able to hold a concurrent position as:
   a. member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies; and
   b. member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies.
2. in the case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold concurrent positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies;
3. a member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

Below is the table of information disclosure regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners who served as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Trimitra Trans Persada Tbk
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

In 2025, all of the Board of Commissioners members have complied the concurrent position policy related to position and there is no transaction with conflict of interest either with the executive or operational officers of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai isi Pedoman Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. mengevaluasi, memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat untuk kepentingan Perseroan;
3. melakukan hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
4. anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberhentian sementara harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has duties and responsibilities in accordance with the contents of the Board of Commissioners Guidelines, as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the Company's managerial policy, general management, both regarding the Company and Company business;
2. evaluate, monitor and provide advice to the Board of Directors on the implementation of policies that have been made for the benefit of the Company;
3. doing things regulated in the Company's Articles of Association;
4. The Board of Commissioners members, both together and individually anytime during office hours are entitled to examine all books, letters, other evidence, examine and match the cash situation and others as well as to acknowledge all actions taken by the Board of Directors;
5. The Board of Commissioners' meeting is entitled to temporarily dismiss one or more Board of Directors members if the members violate the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations. Procedures for temporary termination must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association;

6. jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan;
7. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya dalam kondisi tertentu sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
8. guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya;
9. Dewan Komisaris bertugas memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan dari Komite Audit;
10. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi kepada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
12. setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
13. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini organisasi;
14. Dewan Komisaris senantiasa memastikan aspek lingkungan, ekonomi sosial dan tata kelola dalam menyusun strategi bisnis sebagai bentuk penerapan bisnis berkelanjutan;
15. memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi;
16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangannya.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan tanggung jawab telah ditetapkan dengan jelas oleh Perseroan kepada masing-masing Dewan Komisaris dengan memperhatikan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, diantaranya sebagai berikut:

6. if all of the Board of Directors members are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. The Board of Commissioners is entitled to temporarily delegate one or more Board of Commissioners members to act for and on behalf of and represent the Company;
7. under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual GMS and Other GMS in accordance with their authority as stipulated in the regulation and the Articles of Association;
8. in order to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other Committees;
9. The Board of Commissioners is responsible for providing recommendations for improvement to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee;
10. The Board of Commissioners also provides recommendations to the Annual GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
11. The Board of Commissioners shall evaluate performance of the committee that supports implementation of its duties and responsibilities every end of the financial year;
12. each of the Board of Commissioners member is jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence committed by the Board of Commissioners members to carry out their duties;
13. The Board of Commissioners shall ensure the Corporate Governance implementation in every business activity of the Company at all of organizational lines;
14. The Board of Commissioners always ensures environmental, social economic and governance aspects in developing business strategies as a form of implementing sustainable business;
15. provide responses to the Board of Directors' periodic reports;
16. The Board of Commissioners grants approval for material and significant transactions according to its authority.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES DIVISION

The division of duties and responsibilities has been clearly determined by the Company for each of the Board of Commissioner taking into account the background of each individual's field of expertise and competency, including the following:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Presiden Komisaris President Commissioner	1. mengkoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; 2. memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 3. menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; 4. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 5. memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 6. memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.	1. coordinating and leading the Board of Commissioners meetings; 2. lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities; 3. submitting reports on the results of supervision of the performance of the Board of Directors to Shareholders to obtain AGMS approval; 4. coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 5. ensuring that the decision-making process in the Board of Commissioners' meetings has been carried out effectively based on correct and complete information; 6. ensuring that all members of the Board of Commissioners always behave in accordance with the Board of Commissioners Charter.
Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan.	Supervise the course of management Company by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been described.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan.	Acts as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. A part from that, in his capacity as an Independent Commissioner he is also on duty supervises the management of the Company carried out by the Board of Directors and responsibilities that have been described.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara rutin sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan frekuensi paling sedikit satu kali setiap dua bulan atau minimal enam kali dalam satu tahun buku. Rapat ini menjadi forum utama bagi Dewan Komisaris untuk membahas berbagai hal strategis terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Mengacu pada Pasal 33 POJK No. 33/2014, bahan rapat tersedia paling lambat lima hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan rapat. Dalam proses pengambilan keputusan, Dewan Komisaris mengutamakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Apabila kesepakatan tidak tercapai, keputusan ditetapkan melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan apabila dihadiri atau diwakili oleh mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners holds regular meetings as part of its supervisory function, with a minimum frequency of once every two months or at least six times in one financial year. These meetings serve as the main forum for the Board of Commissioners to discuss various strategic matters related to the oversight of the Company's management.

Referring to Article 33 of OJK Regulation No. 33/2014, meeting materials are available no later than five working days prior to the meeting date. In making decisions, the Board of Commissioners prioritizes deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through a voting mechanism based on a majority vote. Pursuant to the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is deemed valid and authorized to adopt resolutions if it is attended or represented by a majority of the members of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings with the description as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	6	5	83
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai topik yang menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris, seperti pembahasan terkait strategi dan kinerja Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan, laporan dari masing-masing Komite Dewan Komisaris, serta laporan yang disampaikan oleh Direksi. Selain itu, rapat juga membahas isu-isu strategis lainnya dan menyusun informasi terkait jadwal serta agenda untuk rapat berikutnya.

Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda of the Board of Commissioners meeting covers various topics that are the main responsibility of the Board of Commissioners, such as discussions related to the Company's strategy and performance, the implementation of corporate governance, reports from each Committee of the Board of Commissioners, as well as reports submitted by the Board of Directors. In addition, the meeting also discusses other strategic issues and prepares information regarding the schedule and agenda for the next meeting.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

Kebijakan Rapat Gabungan

Selain menyelenggarakan rapat secara internal, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan pengawasan, dengan frekuensi paling sedikit satu kali dalam empat bulan sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK No. 33/2014. Forum rapat gabungan ini dimanfaatkan untuk membahas berbagai isu strategis, antara lain penelaahan kinerja Perseroan, perkembangan permasalahan yang dihadapi, serta dinamika kondisi ekonomi, politik, dan industri yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. Melalui forum ini pula, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan, serta persetujuan atas langkah-langkah strategis yang diusulkan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan.

Joint Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also convenes regular joint meetings with the Board of Directors as part of its coordination and oversight mechanism, with a minimum frequency of once every four months as stipulated in Article 31 of OJK Regulation No. 33/2014. These joint meetings serve as a forum to discuss various strategic matters, including the review of the Company's performance, ongoing issues, as well as developments in economic, political, and industry conditions that may affect the Company's business sustainability. Through this forum, the Board of Commissioners also provides guidance, input, and approvals on the strategic initiatives proposed by the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 4 (four) joint meetings.

Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan antara lain perkembangan penerapan strategi dan kinerja Perseroan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, di antaranya:

1. membuat program kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. mengawasi pengelolaan Direksi terhadap Perseroan dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. menilai kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. meninjau dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. mengawasi tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Auditor Internal dan Eksternal, serta memastikan bahwa seluruh temuan telah selesai dilakukan dengan baik sesuai tenggat waktu yang ditetapkan;
7. memberikan usulan atas penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit yang dilakukan KAP atas Laporan Keuangan;
8. menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lain yang dianggap perlu;
9. mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
10. mengkaji permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

Joint Meeting Agenda

The agenda of the joint meeting includes the progress of the implementation of the Company's strategy and performance, other strategic issues and information on the schedule and agenda of the next meeting.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES FOR THE YEAR 2025

During the 2025 Fiscal Year, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. create a work program for the Board of Commissioners for 2025;
2. assessing the performance of the Board of Directors for the 2025 Financial Year;
3. supervise the management of the Company by the Board of Directors and oversee business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. assessing the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee;
5. researching and reviewing reports from the supporting working units of the Board of Directors who are under the Board of Directors in carrying out the supervisory function of the Board of Directors;
6. supervise the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal and External Auditors, and ensure that all findings have been completed properly according to the stipulated deadlines;
7. propose the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) who will conduct an audit of the Consolidated Financial Statements and review the implementation of the audit carried out by the KAP on the Financial Reports;
8. organizing internal meetings of the Board of Commissioners and meetings that invite the Board of Directors and provide views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors as well as on other necessary matters;
9. following the development of the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media and other sources;
10. conduct a study on the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations;
11. reviewing the Company's risk management system.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Sebagai bagian dari proses pembekalan awal, Perseroan menyediakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini dirancang untuk mempercepat pemahaman terhadap lingkungan kerja, budaya organisasi, serta ruang lingkup peran dan tanggung jawab, sekaligus memperkuat sinergi antar anggota Dewan Komisaris agar dapat bekerja secara efektif sebagai satu tim. Materi yang disampaikan mencakup gambaran umum Perseroan, arah strategis, rencana pengembangan jangka menengah dan panjang, kinerja operasional dan keuangan, serta berbagai isu penting lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru pada periode tersebut.

POLICY ON GRANTING LOANS TO BOARD OF COMMISSIONERS

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

In 2025, the Board of Commissioners did not participate any competency development programs.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

As part of the initial induction process, the Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is designed to accelerate their understanding of the working environment, organizational culture, and the scope of roles and responsibilities, while also strengthening synergy among the members of the Board of Commissioners so that they can work effectively as a team. The materials covered include an overview of the Company, strategic direction, medium and long-term development plans, operational and financial performance, as well as other key matters related to the Company's business.

Throughout 2025, the Company did not conduct any orientation program for the Board of Commissioners, as there were no new appointments of Commissioners during the year.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris. Penunjukan Komisaris Independen dimaksudkan untuk memperkuat fungsi pengawasan yang objektif dan memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung secara independen, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. Kehadiran Komisaris Independen juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara Pemegang Saham pengendali dan non-pengendali, sekaligus melindungi hak-hak Pemegang Saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company is required to have Independent Commissioners representing at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The appointment of Independent Commissioners is intended to strengthen objective oversight and to ensure that the decision-making process is carried out independently and free from any particular interests. Their presence also plays a crucial role in maintaining a balance of interests between controlling and non-controlling shareholders, as well as in safeguarding the rights of minority shareholders and other stakeholders.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Komisaris Independen dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, atau setara dengan 50% (lima puluh persen) dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris, sehingga telah melampaui ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

As of 31 December 2025, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners, representing 50% (fifty percent) of the total Board of Commissioners, which exceeds the minimum requirement stipulated by the prevailing regulations.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kandidat Komisaris Independen terpilih harus dapat memenuhi kriteria dan kualifikasi individual sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. berasal dari luar Perseroan;
2. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
3. tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali;
4. tidak mempunyai saham pada Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. telah memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana yang tercantum dalam peraturan yang berlaku;
7. jika Komisaris Independen menjabat sebagai Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya diperbolehkan diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The selected Independent Commissioner candidate must be able to meet the individual criteria and qualifications as specified in article 21 OJK Regulation 33/2014, specifically:

1. comes from outside the Company;
2. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
3. has no financial, management relationship, share ownership, family and affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders;
4. does not own shares in the Company either directly or indirectly;
5. has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
6. fulfill other requirements from the Independent Commissioner as stipulated in the prevailing regulations;
7. if the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan keterangan tertulis yang telah disampaikan oleh Komisaris Independen kepada Perseroan ditegaskan bahwa seluruh Komisaris Independen Perseroan sudah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 dan juga Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. Pemenuhan aspek independensi yang dimaksud, antara lain sebagai berikut:

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on written statements submitted by the Independent Commissioner to the Company, every Independent Commissioner has fulfilled independency provisions as regulated in OJK Regulation 33/2014 and the Charter for Board of Commissioners. Fulfillment of the independence aspects is as follows:

No.	Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Setyo Wasisto	Budi Setiyadi
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) months.	V	V
2.	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Has no financial, management relationship, share ownership, family and affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.	V	V
3.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	V	V
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	V	V

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Komite Audit

Evaluasi atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2025 dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Penilaian ini mencakup penelaahan atas peran Komite Audit dalam mengawasi pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui proses evaluasi ini, Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan secara memadai dan konsisten, sekaligus menilai efektivitas Komite Audit dalam menjaga mutu, integritas, dan kredibilitas proses audit serta kepatuhan perusahaan.

Prosedur penilaian kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yaitu:

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

Audit Committee

The performance evaluation of the Audit Committee in 2025 was conducted by referring to the provisions set out in the Audit Committee Charter. The assessment covers the Committee's role in overseeing internal and external audit activities, the implementation of good corporate governance principles, and compliance with applicable regulations. Through this evaluation, the Company ensures that the internal control system has been implemented in a comprehensive and effective manner, while also assessing the extent to which the Audit Committee has fulfilled its duties in safeguarding the quality, integrity, and reliability of the audit process and corporate compliance.

The procedure for assessing the performance of the Audit Committee conducted by the Board of Commissioners is:

1. Komite Audit menyerahkan laporan pengawasan atas Perseroan berdasarkan hasil rapat dengan manajemen Perseroan maupun pihak auditor eksternal secara berkala termasuk namun tidak terbatas pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

2. Dewan Komisaris akan menilai kinerja Komite Audit berdasarkan isi dan/atau temuan Komite Audit atas laporan pengawasan atau rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris tersebut sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberhentian dan/atau penunjukan anggota Komite Audit untuk masa jabatan Komite Audit selanjutnya.

Kriteria yang menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan capaian kinerja Komite Audit selama tahun buku yang bersangkutan berdasarkan laporan pengawasan berkala atau rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
2. latar belakang kompetensi dari masing-masing anggota Komite Audit akan dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris pada saat pengangkatan dari masing-masing anggota Komite Audit tersebut, dimana kompetensi atas kinerja Komite Audit akan dinilai berdasarkan kriteria yang mengacu pada ketentuan Piagam Komite Audit terkait mempertimbangkan poin-poin tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. kehadiran dalam rapat internal Komite Audit merupakan salah satu komponen yang diperhitungkan saat melakukan penilaian masing-masing anggota Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2025 dilakukan dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar penilaiannya. Fokus evaluasi diarahkan pada pelaksanaan fungsi nominasi serta perumusan dan penetapan kebijakan remunerasi. Proses penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang dijalankan telah sejalan dengan kebutuhan Perseroan, mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Prosedur penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yaitu:

1. The Audit Committee submits a supervisory report on the Company based on the results of meetings with the Company's management and external auditors on a regular basis including but not limited to the Audit Committee's recommendations to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners will assess the performance of the Audit Committee based on the contents and/or findings of the Audit Committee on the supervisory report or recommendations submitted to the Board of Commissioners as a basis for considering the dismissal and/or appointment of Audit Committee members for the next term of office of the Audit Committee.

The criteria considered by the Board of Commissioners in assessing the performance of the Audit Committee are as follows:

1. The Board of Commissioners will consider the performance achievements of the Audit Committee during the relevant fiscal year based on periodic supervisory reports or recommendations submitted to the Board of Commissioners.
2. the competency background of each member of the Audit Committee will be considered by the Board of Commissioners at the time of appointment of each member of the Audit Committee, where the competency of the Audit Committee performance will be assessed based on criteria that refer to the provisions of the Audit Committee Charter related to considering the points of duties, responsibilities and authority of the Audit Committee and applicable laws and regulations.
3. attendance at internal Audit Committee meetings is one of the components taken into account when assessing each Audit Committee member.

Nomination and Remuneration Committee

The performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 was carried out based on the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter. The evaluation focuses on the implementation of the nomination process and the formulation of remuneration policies. This assessment is intended to ensure that the policies and practices applied are aligned with the Company's needs, comply with prevailing laws and regulations, and support the sustainable implementation of good corporate governance.

The Nomination and Remuneration Committee performance assessment procedures carried out by the Board of Commissioners are:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menyerahkan laporan pelaksanaan tugas atas proses nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris akan menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan isi dan/atau pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang disampaikan kepada Dewan Komisaris tersebut sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberhentian dan/atau penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya.

Kriteria yang menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan capaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku yang bersangkutan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas berkala atau rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. latar belakang kompetensi dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi akan dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris pada saat pengangkatan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, dimana kompetensi atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi akan dinilai berdasarkan kriteria yang mengacu pada ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi terkait mempertimbangkan poin-poin tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. kehadiran dalam rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu komponen yang diperhitungkan saat melakukan penilaian masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. The Nomination and Remuneration Committee submits a report on the implementation of the nomination and remuneration process to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners will assess the performance of the Nomination and Remuneration Committee based on the content and/or implementation of its duties and responsibilities submitted to the Board of Commissioners as a basis for considering the dismissal and/or appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee for the next term of office of the Nomination and Remuneration Committee.

The criteria considered by the Board of Commissioners in assessing the performance of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The Board of Commissioners will consider the performance achievements of the Nomination and Remuneration Committee during the relevant fiscal year based on periodic task implementation reports or recommendations submitted to the Board of Commissioners.
2. the competency background of each member of the Nomination and Remuneration Committee will be considered by the Board of Commissioners at the time of appointment of each member of the Nomination and Remuneration Committee, where the competence of the Nomination and Remuneration Committee performance will be assessed based on criteria that refer to the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter related to considering the points of duties, responsibilities and authority of the Nomination and Remuneration Committee and applicable laws and regulations.
3. attendance at internal meetings of the Nomination and Remuneration Committee is one of the components taken into account when assessing each member of the Nomination and Remuneration Committee.

Direksi
Board of Directors

Sebagai organ pengelola Perseroan, Direksi memegang peran sentral dalam menjalankan kepengurusan dan memastikan keberlangsungan usaha berjalan sesuai dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Seluruh anggota Direksi bertindak secara kolegial dalam mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan, dengan tetap menjunjung tinggi kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, setiap anggota Direksi menjalankan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian peran yang telah ditetapkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berlangsung secara terkoordinasi dan efektif.

Selain itu, susunan dan fungsi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan keanggotaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta selaras dengan Pedoman Direksi. Pemenuhan ketentuan tersebut menjadi landasan bagi Direksi untuk menjalankan perannya secara profesional, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As the management body of the Company, the Board of Directors plays a central role in overseeing the Company's operations and ensuring that business activities are carried out in line with the established strategic direction. All members of the Board of Directors act collectively in pursuing the Company's objectives, while consistently upholding compliance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. In performing their daily duties, each Director exercises his or her authority and responsibilities in accordance with the defined division of roles, thereby enabling the Company to be managed in a coordinated and effective manner.

Furthermore, the composition and functions of the Company's Board of Directors have fulfilled the membership requirements as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, and are also aligned with the Board of Directors' Guidelines. Compliance with these provisions provides a solid foundation for the Board of Directors to perform its role in a professional, accountable manner and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

PEDOMAN DIREKSI

Dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi yang terakhir diperbarui pada tahun 2024. Dokumen ini berfungsi sebagai rujukan utama yang mengatur cara kerja, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh. Pedoman Direksi disusun dengan kerangka yang jelas dan sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari.

Pedoman tersebut dirumuskan dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum perseroan, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas Pedoman Direksi dan akan melakukan penyesuaian apabila diperlukan agar tetap relevan dengan perkembangan usaha dan kebutuhan organisasi. Informasi lengkap mengenai Pedoman Direksi dapat diakses melalui situs web Perseroan di: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/bod-id.pdf.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Guidelines, which were last updated in 2024. This document serves as the primary reference governing working procedures, decision-making processes, and the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors in a comprehensive manner. The Guidelines are structured in a clear and systematic framework to ensure they are easy to understand and consistently applied in daily operations.

The Guidelines are formulated with reference to the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, directions from the shareholders, as well as best practices in corporate governance. The Company periodically reviews the Board of Directors' Guidelines and will update them as necessary to ensure their continued relevance to business developments and organizational needs. Detailed information on the Board of Directors' Guidelines is available on the Company's website at: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/bod-id.pdf.

Isi dari Pedoman Direksi Perseroan secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. landasan hukum;
2. komposisi & persyaratan;
3. masa jabatan;
4. program orientasi & pelatihan;
5. rangkap jabatan;
6. tugas, tanggung jawab & kewenangan;
7. etika & nilai kerja;
8. jam kerja;
9. kebijakan rapat;
10. pelaporan & pertanggungjawaban;
11. evaluasi kinerja & *self-assessment*;
12. masa berlaku dan evaluasi.

KRITERIA PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan telah merumuskan Kebijakan dan Prosedur terkait Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi. Kebijakan ini disusun untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif. Selain itu, kebijakan ini berfungsi sebagai panduan dalam proses pemilihan, penggantian, serta pemberhentian anggota Direksi, dengan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut:
1. Kriteria Anggota Direksi:
    a. calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
    b. tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
    c. tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
    d. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
    e. memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
2. Prosedur Pemilihan dan Pengangkatan Anggota Direksi:
    a. mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
    b. melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
    c. pengecekan latar belakang dan referensi;
    d. pengangkatan Direksi harus mendapat persetujuan RUPS sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.
3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi:
    a. masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
    b. usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS

The contents of the Company's Board of Directors Charter in general regulate the following matters:
1. legal framework;
2. composition & requirements;
3. terms of office;
4. orientation & training program;
5. concurrent position;
6. duty, responsibility & authority;
7. work ethics;
8. working hours;
9. meeting policy;
10. report & responsibility;
11. performance evaluation and self-assessment;
12. valid period and evaluation.

CRITERIA FOR SELECTION, APPOINTMENT, DISMISSAL, AND/OR RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has formulated Policies and Procedures related to the Election, Dismissal, and/or Resignation of Members of the Board of Directors. This policy is prepared to ensure the implementation of good corporate governance and effective risk management. In addition, this policy serves as a guide in the process of selecting, replacing, as well as dismissing members of the Board of Directors, by following the provisions that have been determined as follows:
1. Criteria for Members of the Board of Directors:
    a. candidates for members of the Company's Board of Directors must meet the requirements including, among others, character, morals, integrity, competence and good reputation;
    b. never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
    c. never been convicted of a financial crime;
    d. have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
    e. has other criteria required to become a Director.
2. Procedure for Selection and Appointment of Members of the Board of Directors:
    a. identify candidates for the Board of Directors who meet the Company's requirements;
    b. conducting interviews and selection of candidates for the Board of Directors;
    c. checking background and references;
    d. the appointment of the Board of Directors must be approved by the GMS before being declared effective as Director.
3. Procedure for Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors:
    a. the term of office of the Board of Directors is deemed to end if the Board of Directors resigns, dies or no longer fulfills the criteria as a Director;
    b. proposals for the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the

harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
c. anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
d. anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
c. members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons;
d. a member of the Board of Directors who has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah RUPS pengangkatan tersebut, sebagaimana diatur dalam Pasal 18 dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pengangkatan kembali, pemberhentian, kekosongan jabatan, serta pembatasan rangkap jabatan Direksi diatur secara tersendiri dalam Pedoman Direksi.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan tetap sama dan tidak mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2025

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the term of office of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is set at 5 (five) years from the date of appointment by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS held after such appointment, as stipulated in Articles 18 and 21 of the Articles of Association. Further provisions regarding reappointment, dismissal, vacancies, and restrictions on multiple positions of the Board of Directors are regulated separately in the Board of Directors' Guidelines.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Service
1.	Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
2.	Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
3.	Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
4.	Tomin Widian	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
5.	Solihin	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028
6.	Harryanto Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan 17 Mei 2023 Annual GMS May 17, 2023	2023-2028

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan, seluruh anggota Direksi menjunjung tinggi prinsip kemandirian dan profesionalisme, dengan memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara objektif dan bebas dari pengaruh kepentingan pihak mana pun. Sikap independen ini diterapkan baik dalam dinamika kerja internal antar anggota Direksi maupun dalam hubungan kerja dengan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut ditegaskan dalam Pedoman Direksi, yang menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan sehari-hari.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In carrying out the management of the Company, all members of the Board of Directors uphold the principles of independence and professionalism by ensuring that every decision is made objectively and free from the influence of any parties' interests. This independent stance is applied both in internal interactions among members of the Board of Directors and in their working relationship with the Board of Commissioners. Such commitment is affirmed in the Board of Directors' Guidelines, which serve as the main reference in the execution of duties and day-to-day decision-making.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DIREKSI

Melalui Pedoman Direksi, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai pembatasan rangkap jabatan bagi anggota Direksi sebagai bagian dari upaya menjaga profesionalisme dan fokus dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan. Kebijakan ini juga bertujuan untuk menghindari potensi benturan kepentingan maupun penyalahgunaan wewenang yang dapat bertentangan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penyusunan dan penerapan kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pengaturan mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION INFORMATION

Through the Board of Directors' Guidelines, the Company has stipulated provisions on the limitation of multiple positions held by members of the Board of Directors as part of its efforts to maintain professionalism and ensure that Directors remain focused on managing the Company. This policy is also intended to prevent potential conflicts of interest and any misuse of authority that may be inconsistent with the principles of good corporate governance. The formulation and implementation of this policy refer to the regulations issued by the Financial Services Authority. The arrangements regarding concurrent positions of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Board of Directors member serving at most at 1 (one) other issuer or public company;
2. Board of Commissioners at most at 3 (three) at other issuers or public companies;
3. member of Committee at most at 5 (five) Committees at other issuers or public companies where the member also serves as member Board of Directors or member Board of Commissioners.

Below is a table of information disclosure regarding concurrent positions for members of the Board of Directors as of December 31, 2025, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-

Pada tahun 2025, tidak ada anggota Direksi yang memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.

In 2025, no members of the Board of Directors will hold concurrent positions in other Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Mengacu pada isi Pedoman Direksi, seluruh anggota Direksi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab kolegial yang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Refers to contents of the Board of Directors Charter, all members of the Board of Directors have a number of

wajib dijalankan dengan penuh itikad baik demi tercapainya kepentingan Perseroan, antara lain:

1. melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, Peraturan Perseroan dan tata kelola yang baik;
2. pemetaan pembagian tugas dan wewenang Direksi diputuskan dalam RUPS. Dalam hal RUPS tidak menentukan hal tersebut, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
4. Direksi wajib mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, termasuk untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebelum melakukan suatu perbuatan hukum untuk dan atas nama Perseroan;
5. Direksi wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebelum melakukan perbuatan hukum di mana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan;
6. anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan jika:
   a. mempunyai perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Direksi yang bersangkutan;
   b. memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.
7. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
8. guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk Komite;
9. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
10. setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam menjalankan tugas;

collegial duties and responsibilities that must be carried out in full good faith in order to achieve the objectives of the Company, including:

1. to act, deeds and decisions in the management of the Company by referring to the Articles of Association of the Company, the Laws and Regulations, Company regulations and good corporate governance;
2. determine the distribution of duties and authorities of the Board of Directors in the GMS. If the GMS does not determine the above clause, the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors;
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company on and of the Court regarding all matters and events that bind the Company and take all actions, both regarding the Company's management and ownership, and complies to the restrictions as set forth in the articles of association;
4. The Board of Directors shall comply with the provisions of the articles of association as well as the prevailing laws and regulations in carrying out their duties, responsibilities and authorities, including to obtain the necessary approval before committing a legal action for and on behalf of the Company;
5. The Board of Directors shall obtain GMS approval before committing any legal actions where there is any conflict of interest between personal economic interests of the Board of Directors members, the Board of Commissioners or Shareholders, with the economic interests of the Company;
6. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if:
   a. involved in a case at the court involving the Company and the concerned Board of Directors member;
   b. having conflict of interest with the Company.
7. The Board of Directors of the Company is required to hold an Annual GMS and Other GMS as stipulated in the law and articles of association;
8. to support effectiveness of the Board of Directors duty and responsibility implementation, the Board is entitled to establish a Committee;
9. The Board of Directors shall evaluate the performance of the committee that assist the duty and responsibility implementation every end of the financial year;
10. each of the Board of Directors member is jointly and severally liable for the Company's losses caused due to the negligence or mistakes of the Board of Directors members in carrying out their duties;

11. Direksi wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini organisasi;
12. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
13. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus, wewenang tersebut harus dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar;
14. mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/ kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia;
15. mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
16. mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
17. mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris;
18. melakukan pengkajian terhadap visi dan misi Perseroan;
19. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan telah menyusun pengaturan peran dan kewenangan bagi setiap anggota Direksi secara jelas dan terstruktur dengan memperhatikan latar belakang keahlian, pengalaman, serta kompetensi masing-masing. Pengaturan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kontribusi setiap Direktur dalam mengelola Perseroan, sehingga seluruh fungsi dapat dijalankan secara efektif, selaras, dan saling melengkapi sesuai dengan bidang tanggung jawabnya, sebagai berikut:

11. The Board of Directors shall ensure implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all organizational lines;
12. The President Director holds the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. If the President Director is absent, which does not need to be proven, 2 (two) other members of the Board of Directors are entitled and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
13. The Board of Directors is entitled to appoint one or more representatives or attorney with requirements determined by the Board of Directors under a specific power of attorney letter, where the authority must be carried out in accordance with the Articles of Association;
14. direct and establish policies and regulations of the Company to support the management/activities of the Company related to the budget/finance of business activities, risk management, operations, and human resources;
15. regulate the provisions concerning employees of the Company including the determination of salaries, pensions, or pension benefits and other income for the Company's employees based on statutory regulations;
16. appoint and terminate employees of the Company based on manpower regulations and other laws and regulations;
17. appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners;
18. review the Company's vision and mission;
19. The Board of Directors and any member Board of Directors member shall provide an explanation concerning all matters about the Company requested and required by the Board of Commissioners members to perform their duties.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES DIVISION

The Company has established a clear and structured allocation of roles and authorities for each member of the Board of Directors by taking into account their respective expertise, experience, and competencies. This arrangement is intended to optimize the contribution of each Director in managing the Company, ensuring that all functions are carried out effectively, in harmony, and in a complementary manner in accordance with their respective areas of responsibility, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	Memiliki tanggung jawab mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasional Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab pengelolaan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Has the responsibility to coordinate all of the Company's operational activities and ensure that all management responsibilities have been according to the aims and objectives in the Company's Articles of Association.
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan teknologi informasi Perseroan.	Has responsibility for the development of the Company's international business and information technology.
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas pengembangan bisnis waralaba dan hubungan investor Perseroan.	Has responsibility for the development of the Company's franchise business and investor relation.
Tomin Widian	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan Perseroan.	Has responsibility for finance, accounting, tax, legal, and as the corporate secretary of the Company.
Solihin	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, organisasi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.	Has responsibility for relations and communication with the government, media, organizations, and other social institutions.
Harryanto Susanto	Direktur Director	Memiliki tanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk pengadaan barang dagang Perseroan.	Has responsibility for planning and developing strategies for the procurement of the Company's merchandise items.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai dengan Pedoman Direksi dan ketentuan POJK No. 33/2014, Direksi menyelenggarakan rapat secara rutin sebagai forum utama untuk membahas pengelolaan Perseroan serta memantau pencapaian sasaran kinerja. Frekuensi rapat ditetapkan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan atau paling sedikit dua belas kali dalam satu tahun buku.

Sebagai bagian dari perencanaan kerja, sebelum tahun buku dimulai Perseroan telah menetapkan kalender rapat Direksi untuk satu tahun penuh. Untuk mendukung efektivitas pembahasan, bahan rapat disiapkan dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi paling lambat lima hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan rapat.

Dalam proses pengambilan keputusan, Direksi mengutamakan prinsip musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Apabila tidak tercapai mufakat, keputusan ditetapkan melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari separuh jumlah anggota Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

In accordance with the Board of Directors' Guidelines and the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors holds regular meetings as the main forum to discuss the management of the Company and to monitor the achievement of performance targets. The meetings are scheduled at least once a month or a minimum of twelve times in one financial year.

As part of annual planning, prior to the beginning of each financial year, the Company prepares the Board of Directors' meeting schedule for the entire year. To ensure effective discussions, meeting materials are prepared and distributed to all members of the Board of Directors no later than five working days before the meeting date.

In decision-making, the Board of Directors prioritizes deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through a voting mechanism based on a majority vote. Pursuant to the Company's Articles of Association, a Board of Directors' meeting is deemed valid and may adopt binding resolutions if it is attended or represented by more than half of the members of the Board of Directors.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the Meeting

During 2025, the Board of Directors has held 12 internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	12	11	92%
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	12	9	75%
Tomin Widian	Direktur Director	12	12	100%
Solihin	Direktur Director	12	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur Director	12	11	92%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat Direksi secara umum membahas tentang perkembangan kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, isu strategis lainnya, dan hal lain yang telah ditargetkan.

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda for the meetings of the Board of Directors typically covers the Company's monthly performance progress as well as the execution of the most recent tasks, business development plans, other strategic issues and other specific issues.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. membuat rencana dan target bisnis Perseroan;
2. menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai target Perseroan;
3. mengelola aset dan keuangan Perseroan;
4. melakukan identifikasi risiko Perseroan dan membuat strategi untuk pengendalian risiko;
5. hadir dalam rapat Direksi selama tahun 2025;
6. hadir dalam rapat bersama Dewan Komisaris;
7. penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES FOR THE YEAR 2025

During 2025, the Company's Directors have carried out their duties and responsibilities in order to manage the Company in accordance with their respective assignments and in compliance with applicable laws and regulations, including:

1. preparing the Company's business plan and target;
2. establishing strategic steps to achieve the Company's targets;
3. managing the Company's assets and finances;
4. identifying Company risks and devising strategies for risk control;
5. attending Board of Directors meetings throughout the year 2025;
6. attending joint meetings with the Board of Commissioners;
7. implementing Good Corporate Governance in every business activity of the Company;

8. menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024;
9. menelaah program terkait ketenagakerjaan karyawan;
10. melakukan pengawasan atas kinerja Entitas Anak.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

8. organizing the Annual General Meeting for the 2024 Fiscal Year;
9. reviewing programs related to employee workforce;
10. supervise the Subsidiaries' performance.

POLICY ON GRANTING LOANS TO BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

In 2025, the Board of Directors participates in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	Accelerate 25 : Fortify Your Tomorrow Accelerate 25 : Fortify Your Tomorrow	7-11 April 2025 April 7-11, 2025	Fortinet

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Perseroan menyediakan program pengenalan perusahaan sebagai bagian dari proses pembekalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini dirancang untuk membantu para Direksi baru memahami lingkungan kerja, budaya organisasi, serta ruang lingkup tanggung jawabnya, sekaligus memperkuat kolaborasi agar dapat segera berkontribusi secara efektif sebagai satu kesatuan tim. Materi yang disampaikan mencakup gambaran umum Perseroan, arah strategis, rencana pengembangan jangka menengah dan panjang, kondisi kinerja operasional dan keuangan, serta berbagai isu penting lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru pada periode tersebut.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Company provides an orientation program as part of the induction process for newly appointed members of the Board of Directors. This program is designed to familiarize new Directors with the Company's working environment, organizational culture, and scope of responsibilities, while also strengthening collaboration so that they can quickly contribute effectively as a cohesive team. The materials covered include an overview of the Company, strategic direction, medium and long-term development plans, operational and financial performance, as well as other key matters related to the Company's business.

Throughout 2025, the Company did not conduct any orientation program for the Board of Directors, as there were no new appointments of Directors during the year.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menerapkan sistem evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun perorangan, dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini dilakukan secara berkala setiap tahun untuk menilai tingkat pencapaian kinerja selama periode berjalan. Penyusunan indikator dan target dalam KPI dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sasaran strategis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian secara mandiri berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama. Hasil penilaian tersebut dikumpulkan dan dikaji oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dirangkum dalam laporan evaluasi kinerja. Laporan ini selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan.

Adapun penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme evaluasi mandiri oleh masing-masing anggota Direksi, yang hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penelaahan kinerja Direksi. Hasil evaluasi tersebut juga disusun dalam bentuk laporan tertulis dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memanfaatkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu dasar dalam menyusun dan meninjau struktur serta tingkat remunerasi yang diberikan secara periodik.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, tolok ukur atau indikator utama yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT MECHANISM

The Company implements a performance evaluation system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collectively and individually, by referring to the established Key Performance Indicators (KPIs). This evaluation process is conducted on an annual basis to assess the level of performance achievement during the relevant period. The indicators and targets set in the KPIs are formulated in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's strategic objectives.

In its implementation, each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment based on the agreed criteria. The results of these assessments are then collected and reviewed by the Nomination and Remuneration Committee and summarized in a performance evaluation report. This report is subsequently submitted to the shareholders through the GMS as part of the accountability process for the supervisory function.

Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors is carried out through an independent self-assessment by each member of the Board of Directors. The results are used as input by the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, in reviewing the performance of the Board of Directors. The evaluation results are also compiled into a written report and presented to the shareholders at the GMS.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee uses the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors as one of the bases for formulating and reviewing the structure and level of remuneration provided on a periodic basis.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In assessing the performance of the Board of Commissioners, the main benchmarks or indicators used as the basis for assessment are as follows:

1. pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar;
3. pengawasan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan;
4. pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
5. tingkat kehadiran dalam rapat dan efektivitas rapat.

Penilaian kinerja Direksi menggunakan kriteria penilaian antara lain tidak terbatas sebagai berikut:

1. kinerja dan Pencapaian Direksi secara individu dan kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan;
2. implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi;
3. partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan;
4. kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
5. pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan;
6. perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual;
7. keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan;
8. pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh *stakeholder*;
9. strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.

PIHAK PENILAI

Proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan evaluasi mandiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Hasil penilaian tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disusun menjadi laporan terpadu mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Selanjutnya, laporan tersebut dikaji oleh Presiden Komisaris sebelum akhirnya disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan sebagai bagian dari mekanisme pertanggungjawaban.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan masih menggunakan mekanisme penilaian internal dan belum melibatkan pihak eksternal atau independen dalam proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

1. supervision that is in line with the Company's vision and mission;
2. implementation of duty and responsibility according to Articles of Association;
3. oversight of the Company's Internal Control System and Risk Management;
4. supervision of Good Corporate Governance;
5. meeting attendance rate and meeting effectiveness.

The performance assessment of the Board of Directors utilizes the following assessment criteria, including but not limited to the following:

1. performance and Achievement of the Board of Directors individually and collectively towards the achievement of the Company's performance;
2. implementation of GCG principles in all lines of the organization;
3. active participation in meetings and decision-making processes including the ability to convey and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues;
4. the ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that have a risk of affecting the achievement of the Company's performance both in the short and long-term;
5. achievement of financial performance, operations and other aspects related to the sustainability of the Company's business;
6. comparison between initial target and actual achievement;
7. job performance in relation with the Company's vision and mission;
8. achievement of the Company's management in increasing value for all stakeholders;
9. strategies and innovations that have been developed.

ASSESSORS

The performance evaluation process of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with a self-assessment conducted by each member. The results of these assessments are then compiled and consolidated by the Nomination and Remuneration Committee into an integrated report on the performance of duties and responsibilities. The report is subsequently reviewed by the President Commissioner before being presented to the shareholders at the Annual GMS as part of the accountability process.

As of the end of 2025, the Company still applies an internal evaluation mechanism and has not yet engaged any external or independent party in the performance assessment process of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mengacu pada hasil penilaian atas pencapaian KPI tahun 2025 yang telah ditetapkan sebelumnya, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai berada pada tingkat yang sangat memuaskan. Kedua organ Perseroan tersebut terbukti mampu menjalankan peran, fungsi, serta tanggung jawabnya secara efektif, sekaligus memenuhi target kinerja yang telah ditentukan. Selain pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi juga secara konsisten menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, pedoman kerja, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Dewan Komisaris dan Direksi turut memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG senantiasa menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan. Penerapan prinsip tersebut tidak hanya memperkuat kualitas pengelolaan Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen berkelanjutan terhadap profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas dalam menjalankan amanah yang diberikan.

Selanjutnya hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dijadikan acuan dalam:

1. pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya;
2. pemberian remunerasi;
3. pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan;
4. perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment of the achievement of the 2025 KPIs that had been previously agreed upon, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors was considered to be at a highly satisfactory level. Both governing bodies have demonstrated their ability to effectively carry out their roles, functions, and responsibilities, while successfully meeting the established performance targets. In addition to performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors have consistently performed their duties in compliance with the Articles of Association, working guidelines, and the applicable laws and regulations.

In their day-to-day execution of duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors also ensure that the principles of GCG serve as the foundation for every decision-making process. The consistent application of these principles not only strengthens the quality of the Company's governance, but also reflects a sustained commitment to professionalism, accountability, and integrity in carrying out their entrusted responsibilities.

Furthermore, the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are used as a reference in:

1. the granting of a complete discharge of responsibility;
2. provision of remuneration;
3. dismissal and/or reappointment of the pertaining members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. improvement of governance to increase the effectiveness of the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policies of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Perseroan memiliki mekanisme khusus dalam proses pengusulan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilaksanakan melalui RUPS sesuai dengan kewenangan pemegang saham. Seluruh proses tersebut dijalankan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan untuk melakukan kajian dan menyusun rekomendasi atas calon-calon yang akan diusulkan, termasuk menetapkan kualifikasi, kriteria, dan persyaratan yang harus dipenuhi. Rekomendasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada pemegang saham melalui RUPS guna memperoleh persetujuan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Perseroan menetapkan skema remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme yang mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan final mengenai remunerasi tersebut ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS sebagai wujud kewenangan tertinggi dalam Perseroan.

Dalam proses perumusannya, Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian terhadap struktur dan tingkat remunerasi yang akan diusulkan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kinerja yang diukur melalui pencapaian KPI, kondisi keuangan, serta keberlanjutan usaha Perseroan. Hasil pembahasan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator utama yang digunakan Perseroan sebagai landasan atau acuan untuk menentukan besaran dan

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The Company has established a specific mechanism for the proposal and appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is carried out through the GMS in accordance with the authority of the shareholders. The entire process is conducted in compliance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in reviewing and formulating recommendations on the proposed candidates, including determining the qualifications, criteria, and requirements to be fulfilled. Such recommendations are then submitted to the Board of Commissioners and subsequently proposed to the shareholders through the GMS for approval.

REMUNERATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19][GRI 2-20]

The Company determines the remuneration scheme for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a mechanism that refers to the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The final decision on such remuneration is made by the shareholders at the GMS as the highest authority of the Company.

In formulating the proposal, the Board of Commissioners, together with the Nomination and Remuneration Committee, first conducts a review of the structure and level of remuneration to be proposed, taking into account various factors, including performance as measured by the achievement of KPIs, the Company's financial condition, and business sustainability. The results of this review are then submitted by the Board of Commissioners to the GMS for approval by the shareholders.

INDICATORS FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Main indicators that are used by the Company as a basis or reference for determining the amount and structure

struktur remunerasi yang adil dan wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. kinerja Perseroan;
2. kinerja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
3. keterlibatan dalam pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan;
4. faktor kompleksitas usaha;
5. tingkat inflasi;
6. kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
7. remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan dengan skala usaha yang sama;
8. faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

of fair and reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

1. Company performance;
2. performance Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. involvement in internal meetings and joint meetings;
4. business complexity;
5. inflation rate;
6. the condition and financial capability of the Company;
7. the remuneration that applies in the industry is in accordance with the Company's business activities and with the same business scale;
8. other relevant factors (merit system), as well as not contradicting with laws and regulations.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh paket remunerasi yang diberikan secara berkala sebagai kompensasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup penghasilan tetap serta berbagai bentuk tunjangan. Di samping itu, selama satu tahun berjalan, Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima manfaat dan fasilitas lainnya sebagai bagian dari keseluruhan skema remunerasi, yang terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

STRUCTURE OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is entitled to receive a remuneration package that is paid on a periodic basis as compensation for the performance of their duties and responsibilities, which includes fixed income and various allowances. In addition, throughout the year, the Board of Commissioners and the Board of Directors also receive other benefits and facilities as part of the overall remuneration scheme, which consists of the following components:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris **Board of Commissioner Remuneration Structure**	**Struktur Remunerasi Direksi** Board of Directors Remuneration Structure
• Honorarium Honorarium • Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance	• Gaji Salary • Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance • Tunjangan Transportasi Transportation Allowance • Asuransi Kesehatan Health Insurance

REMUNERASI YANG DIBAYARKAN KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-21]

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah merealisasikan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas peran, tanggung jawab, serta kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing tercatat sebesar Rp18,19 miliar dan Rp46,03 miliar.

REMUNERATION PAID TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-21]

During the 2025 financial year, the Company disbursed remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of appreciation for their roles, responsibilities, and contributions in overseeing and managing the Company. The total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp18.19 billion and Rp46.03 billion, respectively.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam kerangka tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan tujuan jangka panjang. Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun melalui berbagai mekanisme komunikasi dan koordinasi, baik dalam forum formal seperti rapat bersama, maupun melalui pertukaran pandangan secara informal. Selain itu, pembahasan juga dilakukan bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperdalam kajian atas isu-isu tertentu yang memerlukan perhatian khusus.

Di samping itu, Dewan Komisaris secara berkala melakukan konsultasi dengan Direksi, termasuk dengan Direktur terkait, untuk membahas berbagai perkembangan dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Melalui pola interaksi yang terbuka dan konstruktif ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan yang relevan, sementara Direksi memperoleh perspektif tambahan dalam merumuskan dan menjalankan kebijakan strategis Perseroan.

Within the corporate governance framework, the Board of Commissioners carries out its supervisory role and provides strategic guidance to the Board of Directors to ensure that the Company's management is aligned with its long-term objectives. The working relationship between the two bodies is fostered through various communication and coordination mechanisms, both in formal settings such as joint meetings and through informal exchanges of views. In addition, discussions are also conducted together with the committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors to further examine specific issues that require particular attention.

Furthermore, the Board of Commissioners regularly holds consultations with the Board of Directors, including with the relevant Directors, to discuss developments and challenges faced by the Company. Through this open and constructive interaction, the Board of Commissioners is able to provide meaningful input, while the Board of Directors gains additional perspectives in formulating and implementing the Company's strategic policies.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

Disclosure regarding affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below, which includes:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors						Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholders
	Feny Djoko Susanto	Budiyanto Djoko Susanto	Setyo Wasisto	Budi Setiyadi	Anggara Hans Prawira	Bambang Setyawan Djojo	Soeng Peter Suryadi	Tomin Widian	Solihin	Harryanto Susanto	
Dewan Komisaris Board of Comissioners											
Feny Djoko Susanto	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Budiyanto Djoko Susanto	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Setyo Wasisto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Setiyadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors											
Anggara Hans Prawira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bambang Setyawan Djojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Soeng Peter Suryadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tomin Widian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Solihin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harryanto Susanto	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓

1. hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya;
5. hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa Ibu Feny Djoko Susanto, Bapak Budiyanto Djoko Susanto, dan Bapak Harryanto Susanto memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

1. affiliated relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. affiliated relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. affiliated relationship between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;
4. affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners;
5. affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

In the table of disclosure of affiliated relationships below, it can be seen that Ms. Feny Djoko Susanto, Mr. Budiyanto Djoko Susanto, and Mr. Harryanto Susanto have family relationships with the Major/Controlling Shareholders.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 405-1]

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 405-1]

Mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan memandang keberagaman sebagai salah satu elemen penting dalam pembentukan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan, yang dilandasi oleh nilai saling menghargai, kepercayaan, serta bebas dari praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan perpaduan berbagai kompetensi dan latar belakang yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman tersebut mencakup variasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman profesional, serta tercermin pula dalam perbedaan latar belakang pendidikan, rentang usia, dan jenis kelamin. Komposisi yang beragam ini diyakini dapat memperkaya proses diskusi dan memperkuat kualitas pengambilan keputusan melalui pertimbangan yang lebih menyeluruh dari berbagai perspektif.

With reference to the guidelines issued by the Financial Services Authority as set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance for Public Companies, the Company considers diversity to be an important element in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is committed to fostering an inclusive working environment and upholding the principle of equal opportunity, based on mutual respect, trust, and the absence of any form of discrimination.

In practice, the Company ensures that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects a balanced mix of competencies and backgrounds that are relevant to the Company's needs. Such diversity includes a range of skills, knowledge, and professional experience, and is also reflected in differences in educational background, age, and gender. This diverse composition is believed to enrich discussions and enhance the quality of decision-making through more comprehensive considerations from various perspectives.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite di bawahnya, antara lain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite-komite tersebut dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pendalaman dan penelaahan atas isu-isu tertentu secara lebih fokus dan profesional, sehingga kualitas pengawasan dapat terus ditingkatkan. Dengan dukungan komite-komite ini, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diharapkan dapat berjalan lebih terstruktur, optimal, dan memberikan nilai tambah bagi penerapan tata kelola perusahaan.

In carrying out its supervisory role more effectively, the Board of Commissioners is supported by several committees under its authority, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of these committees is intended to assist the Board of Commissioners in conducting more focused and in-depth reviews of specific matters, thereby enhancing the quality and effectiveness of oversight. With the support of these committees, the Board of Commissioners is expected to perform its duties in a more structured and optimal manner, contributing added value to the implementation of good corporate governance.

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan membentuk Komite Audit sebagai bagian dari perangkat tata kelola, dengan proses pengangkatan dan pemberhentian anggotanya berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Pembentukan komite ini bertujuan untuk memperkuat fungsi pengawasan dan memastikan terselenggaranya praktik tata kelola yang baik secara konsisten.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berperan sebagai mitra strategis Dewan Komisaris, khususnya dalam menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum disampaikan kepada pihak berwenang. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penilaian atas keandalan sistem pengendalian internal serta efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal. Seluruh aktivitas Komite Audit dilaksanakan dengan tetap berada dalam garis pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Pada bulan April 2024, Dewan Komisaris mengesahkan pembaruan Piagam Komite Audit Perseroan sebagai landasan formal dalam pelaksanaan fungsi Komite Audit. Dokumen ini menjadi acuan kerja yang menetapkan kerangka tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Komite Audit, sehingga seluruh aktivitas pengawasan dapat dijalankan secara terstruktur, profesional, dan selaras dengan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, independensi, serta akuntabilitas. Piagam tersebut bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan perannya.

Seiring dengan perkembangan usaha dan perubahan lingkungan bisnis, Piagam Komite Audit dapat ditinjau dan disesuaikan kembali agar tetap relevan dengan kebutuhan Perseroan. Untuk mendukung keterbukaan informasi, Piagam Komite Audit dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/ka-id.pdf.

Secara garis besar, isi Piagam Komite Audit Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. maksud dan tujuan;
2. tugas, tanggung jawab serta wewenang;
3. komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
4. tata cara dan prosedur kerja;

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee as part of its governance structure, with the appointment and dismissal of its members being the authority of the Board of Commissioners. The establishment of this Committee is intended to strengthen the oversight function and ensure the consistent implementation of good corporate governance practices.

In carrying out its duties, the Audit Committee acts as a strategic partner to the Board of Commissioners, particularly in reviewing the Company's financial statements and other financial information before they are submitted to the relevant authorities. In addition, the Audit Committee also assesses the reliability of the internal control system and the effectiveness of the internal audit function. All activities of the Audit Committee are carried out under the accountability of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In April 2024, the Board of Commissioners approved the updated Audit Committee Charter of the Company as the formal basis for the implementation of the Audit Committee's function. This document serves as a working guideline that sets out the framework of duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee, ensuring that all oversight activities are carried out in a structured and professional manner in line with the principles of efficiency, effectiveness, transparency, independence, and accountability. The Charter is binding in nature and must be adhered to by all Audit Committee members in performing their roles.

In line with business developments and changes in the operating environment, the Audit Committee Charter may be reviewed and updated to ensure its continued relevance to the Company's needs. For transparency purposes, the Audit Committee Charter is available on the Company's website at the following link: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/ka-id.pdf.

In general, the contents of the Company's Audit Committee Charter regulate the following matters:
1. aims and objectives;
2. duties, responsibilities, and authorities;
3. membership composition, structure, and terms;
4. procedures and work procedures;

5. kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. sistem pelaporan kegiatan;
7. penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. masa tugas Komite Audit;
9. lain-lain.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan, sebagaimana yang tertuang pada Piagam Komite Audit:

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berfokus pada penelaahan berbagai area kunci, termasuk kualitas dan integritas pelaporan keuangan, efektivitas penerapan manajemen risiko, serta keandalan sistem pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit juga memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung peran tersebut, Komite Audit melakukan pengawasan atas pelaksanaan audit internal, menilai kompetensi dan independensi auditor eksternal, serta mengawal proses audit eksternal agar berjalan secara objektif dan sesuai standar. Dalam menjalankan seluruh fungsinya, Komite Audit menjalin koordinasi yang erat dengan Unit Audit Internal dan Akuntan Publik, sehingga mekanisme pengawasan dapat berjalan secara menyeluruh, terintegrasi, dan memberikan nilai tambah bagi penguatan tata kelola Perseroan.

Komite Audit juga dilimpahkan tanggung jawab khusus yang melekat dengan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
3. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;

5. policy for holding meetings;
6. activity reporting system;
7. handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting;
8. Audit Committee term of office;
9. others.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The following are the duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee, as set forth in the Audit Committee Charter:

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company. In performing its duties, the Audit Committee focuses on reviewing key areas, including the quality and integrity of financial reporting, the effectiveness of risk management implementation, and the reliability of the internal control system. In addition, the Audit Committee also ensures that the Company's activities are conducted in compliance with the applicable laws and regulations.

To support this role, the Audit Committee oversees the implementation of internal audit activities, assesses the competence and independence of the external auditor, and monitors the external audit process to ensure that it is conducted objectively and in accordance with prevailing standards. In carrying out its functions, the Audit Committee works closely with the Internal Audit Unit and the Public Accountant, thereby ensuring that the oversight mechanism is comprehensive, integrated, and contributes to the strengthening of the Company's corporate governance.

The Audit Committee is also assigned with special responsibilities that are essential in its function as a supporting body of the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. prepare the annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
2. review financial information to be published by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
3. review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
4. provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Public Accountant for the provided services;

5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
6. mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi dari Akuntan Publik dapat terganggu atau bahkan terbukti Akuntan Publik tidak melakukan pemeriksaan keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang dimiliki oleh Akuntan Publik;
7. melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
8. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
9. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
12. membuat, mengkaji, dan memperbarui Piagam Komite Audit bila diperlukan;
13. melakukan penilaian dan mengonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan oleh seluruh anggota Komite;
14. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Wewenang

Agar pelaksanaan tugasnya berjalan efektif, Komite Audit juga diberikan sejumlah kewenangan, antara lain untuk:

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. mengundang Direksi dan karyawan Perseroan melalui Direksi atau konsultan dalam rapat Komite Audit (jika diperlukan);
5. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

5. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment and fee;
6. propose the termination of the working relationship with the Public Accountant to the Board of Commissioners if there is a strong indication that the independence of the Public Accountant may be compromised or that the Public Accountant has not conducted proper financial audits in accordance with the auditing standards held by the Public Accountant Firm;
7. review the audit implementation by the Internal Auditor and supervising implementation of the follow-up by the Board of Directors upon the Internal Auditor's findings;
8. review risk management activities carried out by the Board of Directors, in the case where the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
9. review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. respond and provide advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interests that may occur in the Company;
11. preserve confidentiality of the Company's documents, data, and information;
12. create, review, and update the Audit Committee charter if necessary;
13. conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Charter have been implemented by Committee members;
14. evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

Authority

The Audit Committee is also given a number of authorities to ensure the efficient execution of its responsibilities, including the ability to:

1. access the required corporate document, data and information on employees, finance, assets and resources;
2. conduct direct communication with the employees, including the Board of Directors and party who performs internal audit function, risk management function and the accountant related to duty and responsibility of the Audit Committee;
3. involve external independent party from outside of the Audit Committee who are required to support the duty implementation (if needed);
4. inviting the Board of Directors and employees of the Company through the Board of Directors or consultants to the Audit Committee meeting (if needed);
5. perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Ketentuan mengenai masa penugasan anggota Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada POJK No. 55/2015 serta Anggaran Dasar Perseroan. Bagi anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, periode tugasnya secara otomatis mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris dan tidak dapat melampaui jangka waktu tersebut. Sementara itu, anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu paling lama lima tahun dan dapat diperpanjang satu kali untuk periode berikutnya, dengan tetap memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengakhiri penugasan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

The provisions governing the term of office of the Audit Committee members are stipulated in reference to OJK Regulation No. 55/2015 and the Company's Articles of Association. For Audit Committee members who also serve as members of the Board of Commissioners, their term of service follows their tenure as Commissioners and may not exceed such period. Meanwhile, Audit Committee members who are appointed from outside the Board of Commissioners are appointed for a maximum term of five years and may be reappointed once for the subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate such appointment at any time.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan dibentuk sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit dan peraturan yang berlaku, dengan jumlah anggota sekurang-kurangnya tiga orang yang terdiri dari Komisaris Independen dan pihak independen dari luar Perseroan. Jabatan Ketua Komite Audit diemban oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah dipastikan memenuhi persyaratan independensi, memiliki kompetensi yang memadai, serta pengalaman yang relevan di bidang keuangan dan bisnis, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, termasuk ketentuan mengenai larangan rangkap jabatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Company's Audit Committee has been established in accordance with the provisions set out in the Audit Committee Charter and applicable regulations, with a minimum of three members comprising an Independent Commissioner and independent parties from outside the Company. The position of Chairman of the Audit Committee is held by the Company's Independent Commissioner. All Audit Committee members have been confirmed to meet the independence requirements, possess adequate competence, and have relevant experience in the fields of finance and business, in line with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, including the provisions regarding multiple positions.

Based on the Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023, the membership composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Remarks on Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Office
1.	Setyo Wasisto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
2.	Juninho Widjaja	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
3.	Edwin Sutanto	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profil Ketua Komite Audit

Profile of the Chairman of Audit Committee



Ketua | Chairman

Setyo Wasisto

Warga Negara Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	64 tahun 64 years old	Jakarta

Profil lengkap Bapak Setyo Wasisto selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of Mr. Setyo Wasisto as Chairman of the Company's Audit Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this annual report.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of the Members of Audit Committee



Anggota | Member

Juninho Widjaja

Warga Negara Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	60 tahun 60 years old	Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Riwayat Karier:
- Audit Manager di KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) (1989-2007);
- Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008-2011);
- Partner di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) (sampai saat ini).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Educational Background:
Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

Career History:
- Audit Manager at KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Member firm of Ernst & Young) (1989-2007);
- Partner at KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008-2011);
- Partner at KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Friends (Member of Crowe Global) (until present).

Affiliated Relationship:
Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.



Anggota | Member

Edwin Sutanto

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
53 tahun
53 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Riwayat Karier:
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta Harsono-Coopers & Lybrand (1995-1997);
- Konsultan Pajak dan Akuntansi di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000);
- Asisten General Manager PT Perkasa Internusa Mandiri (2000-2010);
- Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2016-2018);
- Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2018-2019);
- General Manager di PT Sigmantara Alfindo (sampai saat ini).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Educational Background:
Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta.

Career History:
- Auditor at Siddharta Harsono-Coopers & Lybrand Public Accounting Firm (1995-1997);
- Tax and Accounting Consultant at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000);
- Assistant General Manager of PT Perkasa Internusa Mandiri (2000-2010);
- Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk (2016-2018);
- President Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk (2018-2019);
- General Manager at PT Sigmantara Alfindo (until present).

Affiliated Relationship:
Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan peran pengawasannya, anggota Komite Audit Perseroan menjunjung tinggi prinsip kemandirian dan integritas sebagai landasan utama pelaksanaan tugas. Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan kesediaannya untuk bertindak secara objektif dan profesional, sehingga mampu mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta menghasilkan penilaian dan rekomendasi yang tidak memihak. Untuk menjaga independensi tersebut, dipastikan bahwa tidak terdapat hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga antara anggota Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, ataupun pihak terkait lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak memiliki afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, kantor konsultan hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, maupun pihak lain yang memberikan jasa asurans, non-asurans, penilaian, dan/atau konsultasi kepada Perseroan.

AUDIT COMMITTEE MEMBER INDEPENDENCY

In carrying out their oversight role, the members of the Company's Audit Committee uphold the principles of independence and integrity as the fundamental basis for performing their duties. All Audit Committee members have confirmed their commitment to act objectively and professionally, thereby supporting the Board of Commissioners in exercising its supervisory function and producing impartial assessments and recommendations. To safeguard this independence, it is ensured that none of the Committee members has any financial, managerial, shareholding, or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholder, or other related parties that could impair their independence. In addition, the Audit Committee members are not affiliated with any Public Accounting Firm, legal consultancy firm, public appraisal firm, or other parties providing assurance, non-assurance, valuation, and/or consultancy services to the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Menurut ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat tersebut dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika Ketua berhalangan hadir, maka pimpinan rapat akan digantikan oleh anggota lain yang ditunjuk dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

According to the provisions in the Audit Committee Charter and OJK Regulation 55/2015, Audit Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time every 3 (three) months. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee, but if the Chairman is unable to attend, the chairman of the meeting will be replaced by another member appointed at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Audit Committee has held 4 meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Setyo Wasisto	Ketua Chairman	4	4	100
Juninho Widjaja	Anggota Member	4	4	100
Edwin Sutanto	Anggota Member	4	4	100

Semua hasil keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

All the results of the Audit Committee Meeting are disclosed in the minutes of meeting, including when there are dissenting opinions.

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

Audit Committee Meeting Agenda

The agenda for the internal Audit Committee's meetings generally discusses work plans, appointment of a Public Accounting Firm, review of financial reports including: annual, mid-year, and quarterly reports, and also discussion of audit findings.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit di sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

1. mengkaji dan memberikan pendapat untuk hasil audit Laporan Keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2024;
2. menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan;

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES FOR THE YEAR 2025

The Audit Committee has carried out the duty and responsibility according to the Audit Committee Charter throughout 2025, as follows:

1. review and provide opinion on the audit results of the consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year;
2. review quarterly financial performance before the publication;

3. melakukan evaluasi kinerja Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2024;
4. merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025;
5. menyelenggarakan pertemuan dengan Audit Internal;
6. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya;
7. Komite Audit terus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan;
8. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan Peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia;
9. menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya;
10. melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem yang efektif;
11. melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulanan;
12. mengingatkan Direksi untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara cepat dan tepat.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Pada tahun 2025 anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan apapun.

3. evaluate performance of the public accountant and/or Public Accountant Firm who audited the Company's annual Financial Statements for 2024 fiscal year;
4. provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of the public accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2025;
5. holding meetings with Internal Audit;
6. Audit Committee has discussed Internal Audit's working programs and main findings with the Management, and emphasize the corrective action plan;
7. Audit Committee shall continuously encourage continuous risk management implementation;
8. Audit Committee also encourages the management to continuously improve information disclosure according to the PSAK (Statements of Financial Accounting Standards) and OJK Regulation including anticipating the new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standard) applied in Indonesia;
9. review the Company's compliance with capital market laws and regulations, as well as other related regulations and provisions;
10. review the effectiveness of internal controls and providing input that encourages the creation of an effective system;
11. report to the Board of Commissioners regarding activities on a quarterly basis;
12. remind the Board of Directors to follow up on audit findings recommendations quickly and accurately.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

In 2025, the Audit Committee members did not participate in any training.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sejalan dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), Perseroan memastikan bahwa proses penetapan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Keterbukaan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai perangkat pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan proses nominasi serta penetapan remunerasi. Melalui peran komite ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses tersebut dilaksanakan secara objektif, terstruktur, dan selaras dengan prinsip GCG, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara profesional, independen, dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam hal ini, nominasi dipahami sebagai proses pengusulan dan penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sedangkan remunerasi mencakup seluruh bentuk imbalan yang diberikan atas peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diemban. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah sepenuhnya disesuaikan dengan POJK No. 34/2014 serta mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang terakhir diperbarui pada Maret 2024.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberlakukan setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dokumen ini berfungsi sebagai acuan kerja resmi yang mengikat seluruh anggota komite dalam melaksanakan kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya, sehingga memastikan bahwa seluruh aktivitas komite dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang berlaku. Untuk mendukung keterbukaan informasi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/nominasi-id.pdf.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies ("OJK Regulation 34/2014"), the Company ensures that the nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are carried out in a transparent and accountable manner. This transparency forms an integral part of the Company's commitment to the implementation of good corporate governance.

The Nomination and Remuneration Committee is established to support the Board of Commissioners in performing its supervisory role, particularly in relation to policies and processes concerning nominations and remuneration. Through this Committee, the Company ensures that such processes are conducted objectively, in a structured manner, and in line with GCG principles, thereby enabling the Board of Commissioners to carry out its duties in a professional, independent, and effective manner in support of the Company's objectives.

In this context, nomination refers to the process of proposing and assessing candidates for appointment as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, while remuneration covers all forms of compensation granted in relation to the roles, responsibilities, and authorities carried by such members. The establishment and operation of the Nomination and Remuneration Committee are fully aligned with OJK Regulation No. 34/2014 and are governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was last updated on March 2024.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been put into effect following the approval of the Board of Commissioners. This document serves as the official working guideline that is binding on all Committee members in carrying out their authorities, duties, and responsibilities, thereby ensuring that all Committee activities are conducted in a consistent manner and in accordance with the applicable governance principles. For transparency purposes, the Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website at the following link: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/nominasi-id.pdf.

Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mencakup hal-hal berikut ini:
1. landasan hukum;
2. komposisi dan struktur;
3. masa jabatan dan tata cara penggantian;
4. tugas dan tanggung jawab;
5. tata cara & prosedur kerja;
6. penyelenggaraan rapat;
7. pelaporan;
8. larangan.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Kriteria persyaratan yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
1. anggota komite mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan;
2. anggota komite memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. anggota komite harus mampu berkomunikasi secara efektif, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi;
4. anggota komite tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
1. komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
3. kebijakan evaluasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

The contents of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter include the following:
1. legal basis;
2. composition and structure;
3. term of office and procedure for replacement;
4. duties and responsibilities;
5. work etiquette and procedure;
6. organization of meetings;
7. reporting;
8. restrictions.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

The requirements that must be met by all members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. committee members understand the Company's business activities;
2. committee members have adequate understanding and knowledge of laws and regulations in the capital market, company operations, employment, and industrial relations;
3. committee members must be able to communicate effectively, and have sufficient knowledge and work experience in the fields required for carrying out their duties, especially regarding nomination and remuneration;
4. committee members are not allowed to have a conflict of interest with the Company in carrying out their duties.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to the Nomination and Remuneration Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, include the following:

Related to Nomination Function

Nomination and Remuneration Committee Prepares and provides recommendation to the Board of Commissioners related to the stipulation of:
1. composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members;
2. policy, criteria, and qualification that are required in the Nomination process that in line with the Company's strategic plan;
3. evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners members;
4. support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation basis;

5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

6. mengidentifikasi calon anggota Direksi baik dari dalam maupun dari luar Perseroan dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS;

7. membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisa data calon kandidat anggota Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi;

8. menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terkait Fungsi Remunerasi

Sementara itu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pelaksanaan fungsi remunerasi, antara lain:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. kebijakan, struktur, dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/insentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan;
3. menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

5. provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the Board of Directors and/or Board of Commissioners competency development program;
6. identify members of the Board of Directors candidates, both from internal and external of the Company, and/or members of the Board of Commissioners candidates who meet the requirements to be proposed/appointed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
7. assist the Board of Commissioners in obtaining and/or analyzing data on prospective members of the Board of Directors from the talent pool of officials one level below the Board of Directors;
8. develop, implement and analyze the criteria and procedures for dismissal of the Board of Commissioners and/or Directors;
9. carry out other tasks given by the Board of Commissioners relating to nominations in accordance with applicable regulations.

Related to Remuneration Function

Meanwhile, the duties of the Nomination and Remuneration Committee related to the implementation of the remuneration function include:

1. provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
   a. policy, structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
   b. performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. assist the Board of Commissioners in proposing suitable remuneration system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of a payroll/honorarium system, facilities, allowances, bonus/incentive/tantiem, pension system, assessment or evaluation of the system and the options given;
3. deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
4. ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations;
5. conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Wewenang yang dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diantaranya, yaitu:

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan tentang karyawan dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. melakukan kerja sama dengan Komite dan Unit Kerja lain di lingkungan Perseroan yang terkait;
3. mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu komite atas biaya Perseroan melalui persetujuan tertulis Dewan Komisaris, apabila diperlukan;
4. melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketentuan mengenai masa penugasan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diatur secara jelas dalam Piagam Komite serta mengacu pada POJK No. 34/2014. Bagi anggota komite yang berasal dari Dewan Komisaris, masa jabatannya secara otomatis mengikuti periode penugasan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan tidak dapat melampaui jangka waktu tersebut. Sementara itu, anggota komite yang tidak berasal dari Dewan Komisaris memiliki masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan tetap memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mensyaratkan jumlah anggota sekurang-kurangnya tiga orang. Keanggotaan komite ini terdiri dari unsur Komisaris Independen, anggota Dewan Komisaris, serta perwakilan manajemen yang membidangi fungsi sumber daya manusia di bawah Direksi. Jabatan Ketua Komite dipegang oleh Komisaris Independen Perseroan, dan seluruh anggota komite telah dinyatakan memenuhi persyaratan independensi yang berlaku.

Authorities of the Nomination And Remuneration Committee

The authorities possessed by the Company's Nomination and Remuneration Committee are:

1. accessing Company documents, data and information related to employees and Company resources needed;
2. cooperating with other Committees and Work Units within the Company;
3. employing experts and/or consultants to assist committees at the expense of the Company through written approval from the Board of Commissioners, if necessary;
4. carry out other authorities given by the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TERM OF OFFICE

The provisions governing the term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee are clearly stipulated in the Committee Charter and are in accordance with OJK Regulation No. 34/2014. For Committee members who also serve as members of the Board of Commissioners, their term of office follows their tenure as Commissioners and may not exceed such period. Meanwhile, Committee members who are not part of the Board of Commissioners are appointed for a not longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed in accordance with the Company's needs, while the Board of Commissioners retains the authority to dismiss such members at any time.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee has been established in accordance with the provisions set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which requires a minimum of three members. The Committee comprises an Independent Commissioner, members of the Board of Commissioners, and a management representative responsible for the human resources function under the Board of Directors. The position of Chairman of the Committee is held by an Independent Commissioner, and all Committee members have been confirmed to meet the applicable independence requirements.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Based on the Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023, the membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Remarks on Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Office
1.	Budi Setiyadi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
2.	Feny Djoko Susanto	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028
3.	Yoan Novianna	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2023 Decree Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2023	2023-2028

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Ketua | Chairman

Budi Setiyadi

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
63 tahun
63 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Profil lengkap Bapak Budi Setiyadi selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of Mr. Budi Setiyadi as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this annual report.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Members of Nomination and Remuneration Committee



Anggota | Member

Feny Djoko Susanto

Warga Negara Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	48 tahun 48 years old	Jakarta

Profil lengkap Ibu Feny Djoko Susanto selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of Ms. Feny Djoko Susanto as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this annual report.



Anggota | Member

Yoan Novianna

Warga Negara Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	41 tahun 41 years old	Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Riwayat Karier:
- Leadership Academy Manager Maybank (2007-2009);
- HC Learning Department Head PT WOM Finance Tbk;
- HR Division Head PT Bank IBK Tbk (Industrial Bank of Korea);
- People & Career Development General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya (2022-Sekarang).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Educational Background:
Bachelor of Economics in Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta.

Career History:
- Leadership Academy Manager Maybank (2007-2009);
- HC Learning Department Head PT WOM Finance Tbk;
- HR Division Head PT Bank IBK Tbk (Industrial Bank of Korea);
- People & Career Development General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya (2022-Present).

Affiliated Relationship:
Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi prinsip kemandirian dan profesionalisme. Seluruh anggota komite telah memenuhi persyaratan independensi yang berlaku dan secara formal menyatakan komitmen tersebut melalui penandatanganan pernyataan independensi. Dalam struktur tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya di bawah pengawasan serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER INDEPENDENCY

In performing its roles and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee upholds the principles of independence and professionalism. All members of the Committee have fulfilled the applicable independence requirements and have formally confirmed their commitment by signing statements of independence. Within the governance structure, the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties under the oversight of and is accountable to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Menurut ketentuan dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite, namun jika Ketua berhalangan hadir, pemimpin rapat akan digantikan oleh anggota komite yang ditunjuk oleh anggota lainnya yang hadir dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat (ketiganya membahas agenda Nominasi dan Remunerasi) dengan uraian sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

According to the provisions in OJK Regulation 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee of the Company is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee, but if the Chairman is unable to attend, the chairman of the meeting will be replaced by a committee member appointed by the other members present at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings (all discussed the Nomination and Remuneration agenda) with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Budi Setiyadi	Ketua Chairman	3	3	100
Feny Djoko Susanto	Anggota Member	3	3	100
Yoan Novianna	Anggota Member	3	3	100

Semua hasil keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

All the results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting are disclosed in the minutes of meeting that is signed by all attended members, including when there are dissenting opinions.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Agenda rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum membahas tentang rencana kerja, telaah atas prosedur, pelaksanaan serta penentuan nominasi dan remunerasi Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas gaji tahunan untuk tahun 2025;
2. menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak mereka;
3. menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
4. merencanakan suksesi penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong;
5. melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

The internal meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee generally discusses the work plan, review the procedures, implementation and determination of the Company's nomination and remuneration.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES FOR THE YEAR 2025

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities regarding the nomination and remuneration function in 2025 as follows:

1. review the annual salary for 2025;
2. review the remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering their performance (including assessment results), responsibilities and their entitlements;
3. deliver the Committee's recommendation regarding remuneration to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the AGMS;
4. plan senior management substitution by identifying, evaluating, and proposing candidates for the positions of the Board of Commissioners, Directors, and Board Committees that will be vacant;
5. evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. conducting evaluations and studies on competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee members did not participate in any training.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya pada aspek keterbukaan informasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari organ pendukung Direksi. Pengangkatan, peran, serta tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga pelaksanaan fungsi ini berjalan sesuai dengan kerangka regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dan berbagai pihak eksternal, termasuk pemegang saham, investor, regulator, *Self-Regulatory Organization* (SRO), media, serta asosiasi. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus menjaga kelancaran arus komunikasi yang transparan dan terkoordinasi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan tersedianya informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada publik mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, serta kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, fungsi ini menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung akuntabilitas dan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai landasan pelaksanaan tugas, Perseroan menetapkan Piagam Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman kerja dalam menjalankan kewenangan dan tanggung jawab secara profesional, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam ini dapat ditinjau dan disesuaikan dari waktu ke waktu agar tetap selaras dengan perkembangan usaha dan kebutuhan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Sekretaris Perusahaan dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/p-others-in.pdf.

In order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, particularly in the areas of information disclosure and stakeholder communication, the Company has established the Corporate Secretary function as a supporting organ of the Board of Directors. The appointment, roles, and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Public Companies, ensuring that this function operates within the applicable regulatory framework.

In performing its duties, the Corporate Secretary acts as the main liaison between the Company and various external parties, including shareholders, investors, regulators, Self-Regulatory Organizations (SROs), the media, and associations. In addition, the Corporate Secretary ensures that the Company's activities, particularly those related to the capital market, are in compliance with prevailing laws and regulations, while also maintaining smooth, transparent, and well-coordinated communication.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the availability of relevant, accurate, and timely information to the public regarding the Company's financial condition and performance, as well as to the Board of Directors and the Board of Commissioners to support informed decision-making. In this way, the function serves as an important element in upholding the Company's accountability and credibility before its stakeholders.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

To support the execution of its duties, the Company has established a Corporate Secretary Charter, which serves as a working guideline in carrying out authorities and responsibilities in a professional, effective, transparent, independent, and accountable manner. This Charter may be reviewed and updated from time to time to remain aligned with business developments and the Company's needs. Further information regarding the Corporate Secretary Charter is available on the Company's website at the following link: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/p-others-in.pdf.

Secara garis besar, isi Piagam Sekretaris Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. landasan hukum;
2. kriteria dan persyaratan;
3. masa jabatan;
4. tugas dan tanggung jawab;
5. pelaporan;
6. masa berlaku dan evaluasi.

Broadly speaking, the contents of the Corporate Secretary Charter Charter regulates the following matters:
1. legal basis;
2. criteria and requirements;
3. term of office;
4. duties and responsibilities;
5. reporting;
6. validity period and evaluation.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Bapak Tomin Widian selaku Direktur Perseroan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2013. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK 35/2014.

Mr. Tomin Widian as Director of the Company also serves as Corporate Secretary effective since June 3, 2013. Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as regulated in the OJK Regulation 35/2014.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, dalam laporan tahunan ini.

Complete profile of the Corporate Secretary can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Directors in this annual report.

MASA JABATAN DAN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan berada di bawah koordinasi langsung Presiden Direktur. Masa penugasan Sekretaris Perusahaan berlaku sejak tanggal penetapan pengangkatan dan akan berakhir pada saat diterbitkannya keputusan pemberhentian sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi.

TERM OF OFFICE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

Within the Company's organisational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary takes effect from the date of appointment and continues until the issuance of a dismissal decision as stipulated in the Board of Directors' Decree.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang wajib dilaksanakan secara profesional, antara lain:

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has main duties and responsibilities that must be carried out in a professional manner, namely:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk terus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
   e. melaksanakan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru.
4. melakukan penyempurnaan dan penyelarasan praktik Tata Kelola di Perseroan dengan aturan yang berlaku;
5. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
6. mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
7. berkoordinasi dengan unit *Investor Relations* untuk menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*);
8. Sekretaris Perusahaan memiliki kewajiban meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
9. menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan Perusahaan yang berlaku.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya, antara lain:

1. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan rapat;
2. menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat yang telah diselenggarakan;
3. menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala melalui website IDX-Net setiap bulan sebelum tanggal 10;

1. follow the capital market updates, particularly with the prevailing regulations in the capital market sector;
2. provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to consistently comply with the law and regulations in the capital market;
3. support the Board of Directors and the Board of Commissioners in the corporate governance implementation including:
   a. public information disclosure including availability of information at the Company's website;
   b. on-time report submission to the Financial Service Authority;
   c. general Meetings of Shareholders implementation and documentation;
   d. Board of Directors and Board of Commissioners meetings implementation and documentation;
   e. implementation of an orientation program from the Company for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
4. making improvements and perfecting Corporate Governance practices in the Company with the applicable regulations;
5. as a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders;
6. representing the Company in correspondence with the capital market authority in accordance with the authority granted by the Company;
7. coordinating with the Investor Relations unit to organize Public Exposures (Public Expose);
8. The Corporate Secretary has the obligation to enhance knowledge by attending education and/or training that can support the execution of their duties and responsibilities;
9. carry out other duties in accordance with applicable Company provisions/policies.

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT FOR THE YEAR 2025

Throughout 2025, Corporate Secretary has implemented the secretariat duty, namely:

1. support the Board of Directors and Board of Commissioners in organizing meetings;
2. organize the meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as prepare minutes of the meetings;
3. submit Shareholders List Report to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) regularly through IDX-Net website before the 10th of every month;

4. menyampaikan Laporan Keuangan Triwulan, Tengah Tahunan dan Tahunan, serta mengumumkan Laporan tersebut melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
5. menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024, serta mengunggah laporan tersebut melalui situs web BEI dan situs web Perseroan;
6. membantu Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 22 Mei 2025;
7. melakukan koordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang memiliki hak untuk hadir dalam RUPS sesuai dengan *recording date*;
8. berkoordinasi dengan BAE untuk menyiapkan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen dan pelaksanaan pemotongan PPh atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun buku 2024;
9. berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
10. melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada situs web BEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan BEI;
11. mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal;
12. mengikuti *workshop*, sosialisasi dan seminar peraturan baru dan topik lainnya terkait dengan GCG dan kepatuhan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA;
13. menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui situs web BEI-OJK dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan;
14. melakukan pengkinian data-data yang dianggap penting ke dalam situs web Perseroan;
15. membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
16. melakukan *review* secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Berikut adalah kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* Sekretaris Perusahaan yang dilakukan di sepanjang tahun 2025:

4. submit Quarterly, Semi-Annually and Annual Financial Statements, and announce the Report through the Indonesia Stock Exchange and the Company's websites;
5. prepare Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2024, and upload the report through the IDX website and the Company's website;
6. organize Annual GMS and Public Expose on May 22, 2025;
7. coordinate with Securities Registrar (BAE) in preparing list of shareholders who are eligible to attend the GMS according to the recording date;
8. coordinate with the BAE to prepare list of shareholders who are eligible to receive dividends and implementation of Income Tax deduction for the dividends to follow-up the GMS resolutions concerning the dividends payment for fiscal year 2024;
9. coordinate with the Notary who will draft the GMS Minutes, particularly preparation of the deed according to the prevailing law and regulations;
10. report the GMS resolutions to the OJK and IDX and announce them on the websites of the IDX and the Company, including the dividends payment schedule, after coordinating with the IDX;
11. to update with the development of capital market regulations, especially laws and regulations in force in the capital markets, including to ensure compliance with the new regulations issued by the OJK, the IDX and other regulators related to the capital markets;
12. participate in workshops, socialization, and seminars on new regulations and other topics related to GCG and compliance for public companies held by OJK, KSEI, IDX, AEI, and ICSA;
13. submit information disclosure to OJK, IDX, and public via website IDX-OJK and the Company's website for significant events related to the Company;
14. update data that is considered important to the Company's website;
15. assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance;
16. conduct periodic reviews of the Company's Principal Policies, Articles of Association, Board of Directors Work Guidelines and Rules, Board of Commissioners Charter, Committee Charter under the Board of Commissioners, and other policies in accordance with regulations applicable laws and governance implementation.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

The following are training activities, seminars, or workshops of Corporate Secretary carried out throughout 2025:

No.	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Training Date
1	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017 In-depth Discussion of OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 & OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	ICSA	22 Januari 2025 January 22, 2025
2	Penyegaran Bagi Emiten Perusahaan Publik POJK No. 15 Tahun 2022 & POJK No. 29 Tahun 2023 terkait Aksi Korporasi Refresher for Public Company Issuers OJK Regulation No. 15 of 2022 & OJK Regulation No. 29 of 2023 related to Corporate Actions	AEI	23 Januari 2025 January 23, 2025
3	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Discussion of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	ICSA	18 Februari 2025 February 18, 2025
4	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA	24 Februari 2025 February 24, 2025
5	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)	ICSA	17 April 2025 April 17, 2025
6	Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-depth Discussion of Regulation No. 1-E on Information Disclosure Obligations	ICSA	22 April 2025 April 22, 2025
7	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of POJK No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	AEI	19 Juni 2025 June 19, 2025
8	Kegiatan IFC Report Launch “From Barries to Breakthroughs: Family Friendly Workplaces for Indonesia’s Future” IFC Report Launch Event “From Barriers to Breakthroughs: Family Friendly Workplaces for Indonesia's Future”	IDX-IFC	22 Juli 2025 July 22, 2025
9	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Share Pledging Activities	ICSA	29 Juli 2025 July 29, 2025
10	Webinar Penerapan POJK 14 Tahun 2025 Webinar on the Implementation of OJK Regulation 14 of 2025	AEI	31 Juli 2025 July 31, 2025
11	Webinar e-RUPS & eASY.KSEI : Solusi Modern Tata Kelola RUPS Webinar on e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for RUPS Governance	ICSA	9 September 2025 September 9, 2025
12	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary Integrating Cyber Security into Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary	ICSA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
13	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	ICSA	1 Desember 2025 December 1, 2025

No.	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Training Date
14	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions	ICSA	2 Desember 2025 December 2, 2025
15	Implementasi Tata Kelola di Pasar Modal: Menguasai Aturan Transaksi Material, Afiliasi, dan Mitigasi Risiko Hukum Implementation of Governance in the Capital Market: Mastering the Rules on Material Transactions, Affiliates, and Legal Risk Mitigation	Hukum Online	11 Desember 2025 December 11, 2025
16	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Reports on Electronic Share Pledging Activities	OJK	19 Desember 2025 December 19, 2025

PAPARAN PUBLIK

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan kegiatan Paparan Publik sebagai sarana komunikasi langsung dengan pemegang saham, masyarakat, dan media. Forum ini dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja, strategi, dan arah pengembangan usaha Perseroan, sekaligus membuka ruang tanya jawab yang konstruktif. Pelaksanaan Paparan Publik tersebut juga merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 yang mengatur tata cara penyelenggaraan Public Expose secara elektronik.

Pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

PUBLIC EXPOSE

As part of its commitment to transparency, the Company regularly organises Public Expose activities as a platform for direct communication with shareholders, the public, and the media. This forum is used to present information on the Company's performance, strategy, and business direction, while also providing an open and constructive discussion session. The implementation of the Public Expose also reflects the Company's compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Obligations and Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 governing the procedures for conducting Public Expose electronically.

In 2025 the Company has carried out public expose activities with the following details:

No.	Tanggal Date	Paparan Publik Public Expose	Publikasi Publication	Media Media
1	2 Mei 2025 May 2, 2025	Rencana Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2025 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2025 Annual Public Expose Implementation Plan	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDX-Net
2	16 Mei 2025 May 16, 2025	Materi Public Expose Tahunan 2025 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Materials of the 2025 Annual Public Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDX-Net
3	22 Mei 2025 May 22, 2025	Pelaksanaan Public Expose PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Implementation of Public Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
4	26 Mei 2025 May 26, 2025	Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2025 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Report on the Implementation of the 2025 Annual Public Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDX-Net

Hubungan Investor

Investor Relations



Hubungan Investor | Investor Relations

Soeng Peter Suryadi

Bapak Soeng Peter Suryadi merupakan Direktur Perseroan yang juga merangkap jabatan sebagai Hubungan Investor. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, dalam laporan tahunan ini.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kualitas komunikasi dengan pasar modal, Perseroan membentuk fungsi Hubungan Investor (*Investor Relations*) yang berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dan komunitas investor. Fungsi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai kinerja, strategi, dan perkembangan Perseroan disampaikan secara akurat, konsisten, dan tepat waktu kepada investor domestik maupun internasional.

Dalam pelaksanaannya, Hubungan Investor menjalankan berbagai aktivitas yang mencakup penyampaian pembaruan kinerja dan pandangan usaha Perseroan ke depan, serta membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif dengan pemegang saham, calon investor, analis, dan pemangku kepentingan di pasar modal. Informasi disampaikan melalui beragam sarana, antara lain siaran pers, materi presentasi, pertemuan rutin, serta forum diskusi dengan analis dan investor, sehingga membantu para pemangku kepentingan dalam memahami arah dan prospek Perseroan.

Keberadaan fungsi Hubungan Investor merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip keterbukaan dan transparansi. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa informasi yang relevan dapat diakses melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk situs web Perseroan https://alfamart.co.id/corporate>> "Investor

Mr. Soeng Peter Suryadi is Director of the Company who also serves as Investor Relations. Complete profile of Investor Relations can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Directors in this annual report.

As part of its efforts to strengthen the quality of communication with the capital market, the Company has established an Investor Relations function that serves as the primary liaison between the Company and the investment community. This function is responsible for ensuring that information regarding the Company's performance, strategy, and developments is delivered accurately, consistently, and in a timely manner to both domestic and international investors.

In carrying out its role, Investor Relations undertakes various activities, including providing updates on the Company's performance and future business outlook, as well as building and maintaining constructive relationships with shareholders, prospective investors, analysts, and other capital market stakeholders. Information is communicated through a range of channels, such as press releases, presentation materials, regular meetings, and discussion forums with analysts and investors, thereby supporting stakeholders in gaining a better understanding of the Company's direction and prospects.

The presence of the Investor Relations function reflects the Company's commitment to the principles of transparency and disclosure. To support this, the Company ensures that relevant information is accessible through various communication channels, including the Company's website at https://alfamart.co.id/corporate>> "Investor

Area", situs web Bursa Efek Indonesia, serta melalui kegiatan seperti paparan publik, *roadshow*, pertemuan dengan investor, dan korespondensi lainnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga hubungan yang terbuka, profesional, dan berkelanjutan dengan komunitas investor.

PRINSIP-PRINSIP HUBUNGAN INVESTOR

Pelaksanaan aktivitas Hubungan Investor berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi dari komunitas investor dan yang lainnya dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan. Hubungan Investor tidak diperbolehkan mengungkapkan informasi yang belum diijinkan untuk dipublikasikan ke publik;
2. Hubungan Investor juga wajib memperhatikan setiap regulasi dari Otoritas Pasar Modal;
3. Hubungan Investor di dalam memberikan informasi wajib memastikan data yang diberikan valid, akurat dan telah dikoordinasikan. Pemberian informasi juga harus tepat waktu dan benar;
4. Hubungan Investor tidak diperbolehkan berpihak pada investor tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diberikan kepada investor lainnya.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2025

Berikut adalah sejumlah aktivitias Hubungan Investor Perseroan di sepanjang tahun 2025:

1. melakukan pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis;
2. hadir dalam undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi;
3. melakukan korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari investor atau calon investor;
4. kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor;
5. melakukan pengkinian informasi dan data di situs web Perseroan seperti *Management Presentation* yang dilakukan setiap kuartal.

Area", the Indonesia Stock Exchange website, as well as through activities such as public exposes, roadshows, investor meetings, and other forms of correspondence. Through this approach, the Company seeks to maintain open, professional, and sustainable relationships with the investment community.

INVESTOR RELATIONS PRINCIPLE

The implementation of Investor Relations activities is based on the following principles:

1. Investor Relations is responsible for meeting the information needs of the investor community and others with due observance of the principle of confidentiality. Investor Relations is prohibited from disclosing information that has not been published to the public;
2. Investor Relations must also pay attention to every regulation from the Capital Market Authority;
3. Investor Relations in providing information must ensure that the data provided is valid, accurate and coordinated. The provision of information must also be timely and correct;
4. Investor Relations is prohibited from siding with certain investors by providing information that is not provided to other investors.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES FOR THE YEAR 2025

The following are activities carried out by Investor Relations throughout 2025:

1. holding meetings with investors or public shareholders and analysts;
2. attending conference invitations or meetings organized by investment managers;
3. conducting business correspondence or answer questions and fulfill requests for information from investors or potential investors;
4. visiting stores and warehouses with investors;
5. updating information and data on the Company's website such as the Management Presentation which is held every quarter.

Akses dan Transparansi Informasi

Information Access and Transparency

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keterbukaan, Perseroan secara aktif menyediakan informasi yang relevan dan material mengenai kinerja, kegiatan usaha, produk, dan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai kanal resmi, antara lain situs web Perseroan, sistem pelaporan elektronik kepada regulator, kegiatan hubungan investor, serta platform media sosial. Seluruh praktik keterbukaan ini dijalankan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, tepat waktu, dan dapat diakses secara luas.

As part of its commitment to the principle of transparency, the Company actively provides relevant and material information regarding its performance, business activities, products, and services to all stakeholders. Such information is disseminated through various official channels, including the Company's website, electronic reporting systems to regulators, investor relations activities, and social media platforms. All disclosure practices are carried out in reference to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Public Companies, ensuring that the information provided is accurate, timely, and widely accessible.

Penerapan keterbukaan informasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi landasan penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan yang tepat. Di sisi lain, Perseroan juga tetap menjaga keseimbangan antara transparansi dan perlindungan atas informasi yang bersifat rahasia, dengan membatasi akses terhadap data tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna melindungi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan terkait.

The implementation of information disclosure forms an integral part of good corporate governance and serves as an essential basis for investors and other stakeholders in making informed decisions. At the same time, the Company maintains a balanced approach between transparency and the protection of confidential information, by restricting access to certain data in accordance with applicable laws and regulations, in order to safeguard the interests of the Company and its stakeholders.

SITUS WEB

Sebagai bagian dari sarana keterbukaan informasi, Perseroan mengelola situs web resmi di www.alfamart.co.id yang dapat diakses melalui menu "*Corporate*" dan "Area Investor". Platform ini dirancang sebagai pusat informasi bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, dengan penyajian konten dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui situs web tersebut, Perseroan menyediakan berbagai publikasi penting, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan Tahunan, materi *Public Expose*, informasi RUPS, serta berbagai informasi terkait investasi dan kegiatan Perseroan lainnya.

Dalam fungsinya sebagai kanal komunikasi utama, situs web Perseroan dikelola secara profesional dan selaras dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan secara berkala melakukan pembaruan terhadap tampilan dan isi situs untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap relevan, akurat, dan mudah diakses, sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

WEBSITE

As part of its information disclosure channels, the Company manages its official website at www.alfamart.co.id, which can be accessed through the "Corporate" and "Investor Area" menus. This platform is designed as a central information hub for investors and other stakeholders, with content presented in both Indonesian and English. Through the website, the Company provides a wide range of key publications, both financial and non-financial in nature, including the Annual Report, Interim and Annual Financial Statements, Public Expose materials, information on General Meetings of Shareholders, as well as other investment-related and corporate information.

As a primary communication channel, the Company's website is managed in a professional manner and in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Public Companies. The Company regularly updates the website's appearance and content to ensure that the information provided remains relevant, accurate, and easily accessible, reflecting its commitment to transparency and accountability to all stakeholders.

BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi, Perseroan tidak hanya memanfaatkan situs web resmi, tetapi juga menggunakan platform pelaporan yang disediakan oleh regulator dan Bursa Efek Indonesia melalui sistem IDX-Net. Melalui kanal ini, Perseroan menyampaikan berbagai informasi material dan keterbukaan kepada publik, yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id dengan menggunakan kode saham "AMRT" sebagai identitas Perseroan.

INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

As part of its commitment to information disclosure, the Company not only utilises its official website, but also makes use of the reporting platform provided by the regulator and the Indonesia Stock Exchange through the IDX-Net system. Through this channel, the Company publishes material information and disclosures to the public, which can be accessed via www.idx.co.id by using the Company's stock code "AMRT."

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan juga dapat menghubungi:

INVESTOR RELATION CONTACT

To obtain further information about the Company, shareholders and stakeholders can also contact:

Alamat Address	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav.9 Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
E-mail E-mail	investor_relations@sat.co.id
Telepon Phone	(021) 80821555

MEDIA SOSIAL

Untuk memperluas jangkauan komunikasi dan memastikan penyampaian informasi yang tepat waktu, Perseroan secara aktif memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai salah satu saluran keterbukaan informasi kepada publik. Kanal ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi perusahaan, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat serta membangun dan menjaga reputasi Perseroan di ruang publik.

Selain mengelola situs web, Perseroan juga memiliki 6 (enam) akun media sosial, yaitu:

- Instagram : @alfamart
- YouTube : @thealfamart
- Twitter : @alfamart
- Tiktok : @Alfamartku
- Facebook : Alfamart Sahabat Indonesia
- Line : @Alfamart

Akun-akun resmi Perseroan dikelola secara terkoordinasi oleh unit terkait, sehingga dapat digunakan secara optimal sebagai ruang interaksi dua arah dengan konsumen dan masyarakat. Melalui pengelolaan yang profesional dan konsisten, media sosial menjadi bagian penting dari upaya Perseroan dalam menghadirkan komunikasi yang terbuka, responsif, dan relevan.

SOCIAL MEDIA

To broaden its communication reach and ensure the timely delivery of information, the Company actively utilises various social media platforms as one of its information disclosure channels to the public. These channels serve not only as a means of disseminating corporate information, but also as a strategic tool to strengthen engagement with the community and to build and maintain the Company's reputation in the public sphere.

Apart from managing the website, the Company also has 6 (six) social media accounts, namely:

- Instagram : @alfamart
- YouTube : @thealfamart
- Twitter : @alfamart
- Tiktok : @Alfamartku
- Facebook : Alfamart Sahabat Indonesia
- Line : @Alfamart

The Company's official accounts are managed in a coordinated manner by the relevant units, enabling them to function effectively as a two-way communication platform with consumers and the wider public. Through professional and consistent management, social media has become an integral part of the Company's efforts to deliver open, responsive, and relevant communication.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berlandaskan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai bagian dari penguatan sistem pengendalian internal. Pelaksanaan fungsi tersebut diatur melalui Piagam Audit Internal yang memuat ketentuan mengenai kedudukan organisasi, ruang lingkup tugas, kewenangan, kualifikasi auditor, serta standar etika yang wajib dipatuhi, sehingga kerangka kerja audit internal berjalan secara terstruktur dan konsisten.

Dalam menjalankan perannya, Unit Audit Internal memberikan penilaian profesional yang independen dan objektif kepada Direksi atas berbagai aktivitas dan proses operasional Perseroan. Fungsi ini mencakup pemberian *assurance* dan layanan konsultasi kepada unit kerja, dengan tujuan mendorong perbaikan berkelanjutan atas sistem pengendalian yang terintegrasi serta meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak. Pendekatan yang digunakan bersifat sistematis, termasuk melalui evaluasi dan penyempurnaan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan praktik tata kelola perusahaan (GCG).

Selain itu, Unit Audit Internal melaksanakan pemeriksaan internal untuk memastikan kepatuhan atas pengelolaan keuangan, pengolahan data, pengamanan aset, serta penerapan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Dalam setiap penugasan, perhatian juga diberikan pada aktivitas yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional, agar potensi risiko dapat diidentifikasi dan dikelola secara memadai sebelum menimbulkan konsekuensi yang merugikan bagi Perseroan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah mengesahkan Piagam Audit Internal sejak 11 Januari 2016 sebagai landasan formal dalam penyelenggaraan fungsi audit internal. Dokumen ini menetapkan kerangka kerja, peran, dan tanggung jawab yang menjadi pedoman bagi seluruh auditor internal dalam menjalankan tugasnya secara konsisten dan profesional.

Secara garis besar, Piagam Audit Internal Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. struktur dan kedudukan;
2. tugas dan tanggung jawab;
3. wewenang;
4. kode etik Audit Internal;
5. persyaratan Auditor Internal;

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter ("OJK Regulation 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit as part of strengthening its internal control system. The implementation of this function is governed by the Internal Audit Charter, which sets out provisions regarding organisational structure, scope of duties, authority, auditor qualifications, and ethical standards to be observed, ensuring that the internal audit framework operates in a structured and consistent manner.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit provides independent and objective professional assessments to the Board of Directors on the Company's activities and operational processes. This role includes the provision of assurance and advisory services to business units, with the aim of promoting continuous improvement of the integrated control system and enhancing value creation for the Company and Subsidiaries. A systematic approach is applied, including the evaluation and enhancement of the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance (GCG) practices.

Furthermore, the Internal Audit Unit conducts internal reviews to ensure compliance in financial management, data processing, asset safeguarding, and the implementation of applicable policies and regulations. In each assignment, due attention is also given to activities that may have a significant impact on operations, so that potential risks can be properly identified and managed before they give rise to adverse consequences for the Company.

INTERNAL AUDIT CHAPTER

The Company has approved the Internal Audit Charter since January 11, 2016 as the formal foundation for the implementation of the internal audit function. This document sets out the framework, roles, and responsibilities that serve as guidance for all internal auditors in carrying out their duties in a consistent and professional manner.

The Internal Audit Charter regulates, among others:

1. structure and position;
2. duty and responsibility;
3. authority;
4. Internal Audit ethical code;
5. Internal Audit requirements;

6. pertanggungjawaban;
7. keterlibatan dalam operasional.

Seiring dengan perkembangan usaha dan perubahan lingkungan bisnis, Piagam Audit Internal dapat ditinjau dan disesuaikan agar tetap relevan dengan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi Perseroan. Untuk mendukung keterbukaan informasi, Piagam Audit Internal dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/lainnya/piagam-internal-audit-2016.pdf.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Unit Audit Internal menjalankan peran strategis dalam memberikan penilaian yang independen dan tidak memihak atas keandalan proses manajemen risiko, sistem pengendalian, serta praktik tata kelola yang diterapkan di Perseroan. Selain fungsi *assurance* tersebut, Unit Audit Internal juga berperan sebagai mitra bagi unit kerja melalui pemberian masukan dan pendampingan yang bersifat konsultatif, guna membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas proses operasional. Melalui peran ganda ini, Unit Audit Internal berkontribusi secara nyata dalam menciptakan nilai tambah dan mendukung pencapaian sasaran Perseroan secara berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. menyusun serta melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. membantu Direksi dalam fungsi pengawasan;
3. menguji serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, pembelian, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang ada di Perseroan;
5. memberikan saran serta masukan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
6. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
7. memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. mendukung tugas-tugas pengawasan Komite Audit;
9. bekerja sama dengan Komite Audit;
10. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

6. accountability;
7. involvement in operational activity.

In line with business developments and changes in the operating environment, the Internal Audit Charter may be reviewed and updated to ensure its continued relevance to the Company's needs and challenges. For transparency purposes, the Internal Audit Charter is available on the Company's website at the following link: https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/lainnya/piagam-internal-audit-2016.pdf.

DUTY, RESPONSIBILITY, AND AUTHORITY

The Internal Audit Unit plays a strategic role in providing independent and impartial assessments of the reliability of risk management processes, control systems, and governance practices implemented within the Company. In addition to its assurance function, the Internal Audit Unit also acts as a partner to work units by providing consultative input and assistance to help improve the effectiveness and quality of operational processes. Through this dual role, the Internal Audit Unit contributes significantly to creating added value and supporting the achievement of the Company's goals in a sustainable manner.

Duty and Responsibility

Based on the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. prepare and perform the annual Internal Audit plan;
2. assist the Board of Directors in the supervisory function;
3. examine and evaluate implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy;
4. perform audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, purchase, information technology and other activities in the Company;
5. provide objective improvement recommendation and information on the audited activity at all management levels;
6. prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
7. oversee, analyze, and report implementation of the suggested improvement plan;
8. support monitoring duties of the Audit Committee;
9. establishing a collaboration with the Audit Committee;
10. prepare the program to evaluate quality of the implemented internal audit activity and perform special audit if necessary.

Wewenang

Unit Audit Internal memiliki sejumlah kewenangan yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

1. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Unit Audit Internal;
2. melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan.

Authority

The Internal Audit Unit has a number of authorities aimed at supporting the implementation of its duties and responsibilities, which include:

1. accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit Unit;
2. communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. establishing policies and procedures, audit programs, methods, ways, techniques, and audit approaches that will be carried out;
5. monitor compliance with laws and regulations and other regulations that apply to the Company.

STRUKTUR, KEDUDUKAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang berada di bawah kepemimpinan Kepala Unit Audit Internal. Dalam struktur organisasi, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, sementara seluruh auditor internal yang berada di dalam unit tersebut melaksanakan tugasnya di bawah koordinasi dan arahan Kepala Unit Audit Internal.

Dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi, Kepala Unit Audit Internal memiliki hubungan pelaporan utama (*solid line*) kepada Presiden Direktur, serta tetap menjaga komunikasi dan koordinasi fungsional (*dotted line*) dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pola hubungan ini dirancang untuk memastikan independensi, kelancaran pengawasan, serta efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal di seluruh Perseroan. Berikut ini adalah ilustrasi struktur dan kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan:

STRUCTURE, POSITION AND ACCOUNTABILITY OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function is carried out by the Internal Audit Unit under the leadership of the Head of the Internal Audit Unit. Within the organisational structure, the Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, while all internal auditors within the unit perform their duties under the coordination and supervision of the Head of the Internal Audit Unit.

In terms of coordination and reporting lines, the Head of the Internal Audit Unit maintains a primary reporting relationship (solid line) to the President Director, while also maintaining functional communication and coordination (dotted line) with the Board of Commissioners and the Audit Committee. This structure is designed to ensure independence, effective oversight, and the optimal performance of the internal audit function across the Company. The following is an illustration of the structure and position of the Internal Audit Unit in the Company:

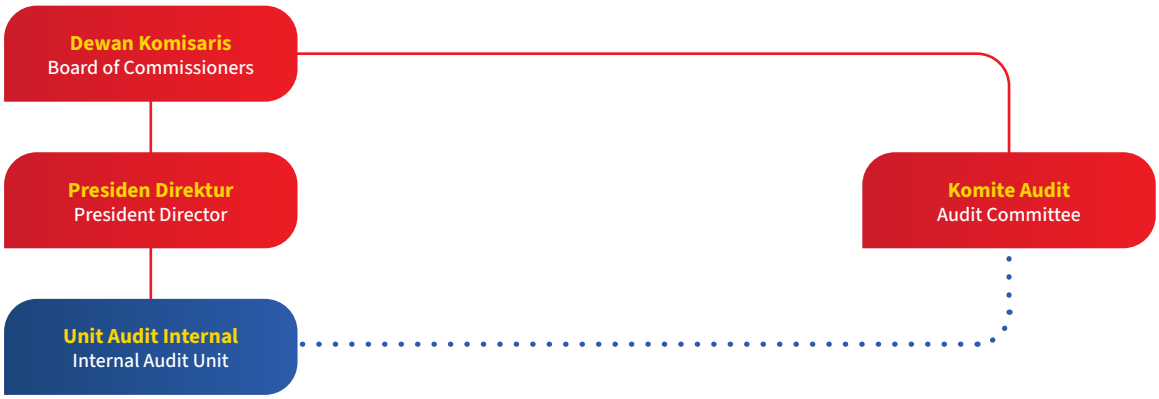

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Penetapan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Kewenangan ini dijalankan untuk memastikan bahwa jabatan tersebut senantiasa diisi oleh individu yang memenuhi persyaratan kompetensi dan mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sehingga apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi kualifikasi atau dinilai tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Presiden Direktur dapat mengakhiri penugasannya setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Perseroan menjadikan independensi sebagai prinsip utama dalam pelaksanaan fungsi audit internal, dengan mewajibkan setiap auditor internal untuk menjunjung tinggi etika profesi, menjaga objektivitas, serta melaksanakan seluruh tahapan audit, mulai dari penetapan ruang lingkup, pelaksanaan pemeriksaan, hingga penyusunan laporan, secara bebas dari pengaruh kepentingan pribadi maupun pihak lain. Untuk memperkuat penerapan prinsip tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas atau jabatan bagi auditor internal di Unit Audit Internal, sehingga seluruh aktivitas pengawasan dapat dijalankan secara profesional, tidak memihak, dan dapat dipertanggungjawabkan.

KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Kriteria dan kualifikasi individu yang harus dipenuhi oleh kandidat auditor internal Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
7. wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the prior approval of the Board of Commissioners and by taking into account the recommendation of the Audit Committee. This authority is exercised to ensure that the position is always held by an individual who meets the required qualifications and is able to perform the oversight function effectively; therefore, if the incumbent no longer meets the necessary criteria or is deemed to have failed to properly perform his or her duties, the President Director may terminate the appointment subject to the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCY

The Company upholds independence as a fundamental principle in the implementation of the internal audit function, requiring every internal auditor to adhere to professional ethics, maintain objectivity, and carry out all stages of the audit, ranging from determining the scope, conducting the audit, to preparing the audit report, free from the influence of personal or third-party interests. To reinforce this principle, the Company has established a policy prohibiting internal auditors within the Internal Audit Unit from holding concurrent positions or assignments, ensuring that all oversight activities are performed in a professional, impartial, and accountable manner.

MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

The criteria and individual qualifications that must be met by the Company's internal auditor candidates as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines that are relevant to the field of work;
3. have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations;
4. have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
5. must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. must comply with the Internal Audit code of conducts;
7. required to maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation

tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required under laws and regulations or court orders/decisions;
8. understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. willing to improve knowledge, expertise, and professionalism skills continuously.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit



Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Aries Kristiono

Warga Negara Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	55 tahun 55 years old	Tangerang

Dasar Pengangkatan:
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/SAT/LG/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang (1992).

Riwayat Karier:
- Auditor SKAI di PT Bank Danamon Indonesia (1996 – 2000);
- Business Control & Compliance di PT Bentoel Prima (2000 – 2003);
- Internal Audit Manager di PT Dipa Pharmalab Intersains (2009 – 2011);
- Corporate Audit General Manager Perseroan (2024 – Sekarang).

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Appointment Decree:
Appointed based Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/SAT/LG/X/2024 dated October 1, 2024.

Educational Background:
Bachelor of Economics, Major in Accounting from the Merdeka University of Malang (1992).

Career History:
- SKAI Auditor at PT Bank Danamon Indonesia (1996–2000);
- Business Control & Compliance at PT Bentoel Prima (2000–2003);
- Internal Audit Manager at PT Dipa Pharmalab Intersains (2009–2011);
- Corporate Audit General Manager of the Company (2024–Present).

Affiliated Relationship:
He has no family relationship with the Directors, Commissioners or Major Shareholders of the Company.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha dan tuntutan pengawasan yang semakin tinggi, Perseroan menempatkan penguatan kualitas sumber daya manusia di Unit Audit Internal sebagai salah satu prioritas. Dalam konteks tersebut, pengembangan kompetensi melalui kepemilikan sertifikasi profesi dipandang sebagai langkah strategis untuk memastikan para auditor internal memiliki keahlian, pemahaman, dan standar profesional yang memadai. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mendorong dan memfasilitasi auditor internal untuk mengikuti berbagai program sertifikasi yang relevan, agar pelaksanaan fungsi audit internal dapat berjalan semakin efektif, kredibel, dan selaras dengan praktik terbaik.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPOSITION AND INTERNAL AUDITOR PROFESSIONAL CERTIFICATION

In line with the increasing complexity of business activities and the growing demands for effective oversight, the Company places strong emphasis on strengthening the quality of human resources within the Internal Audit Unit. In this context, the development of competencies through professional certifications is viewed as a strategic step to ensure that internal auditors possess the necessary expertise, knowledge, and professional standards. Accordingly, the Company consistently encourages and facilitates its internal auditors to participate in relevant certification programmes, so that the internal audit function can be carried out more effectively, credibly, and in line with best practices.

Jumlah auditor internal Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 122 karyawan dengan komposisi dan jumlah yang sudah tersertifikasi adalah sebagai berikut:

The number of the Company's internal auditors as of December 31, 2025 was recorded at 122 employees with the composition and number of those who have been certified as follows:

Jabatan Position	Jumlah Number of Personnel	Jumlah Karyawan yang Sudah Tersertifikasi Audit Internal Number of Employees with Internal Audit Certification
General Manager	1 Karyawan 1 Employee	
Manager	7 Karyawan 7 Employees	1 karyawan Sertifikasi Auditor K3 2 karyawan Certified Professional Forensic Audit 1 employee with Health and Safety Auditor Certification 2 employees with Certified Professional Forensic Audit
Coordinator	49 Karyawan 49 Employees	
Officer	65 Karyawan 65 Employees	

PELAKSANAAN RAPAT DIVISI AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ ATAU KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Dalam rangka memperkuat mekanisme pengawasan dan menjaga keseimbangan fungsi pengendalian, Unit Audit Internal secara konsisten menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit melalui forum rapat berkala. Forum ini menjadi bagian penting dari sistem tata kelola Perseroan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan pengendalian internal berjalan secara efektif dan terarah.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal secara aktif menyelenggarakan pertemuan bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit guna membahas berbagai isu strategis dan operasional yang muncul, termasuk perkembangan penyelesaian atas temuan audit. Melalui diskusi tersebut, setiap permasalahan dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu dan terkoordinasi, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pihak terkait.

Rapat-rapat ini juga berfungsi sebagai sarana pengawasan langsung dari organ pengelola dan pengawas Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha tetap dijalankan secara prudent, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain itu, forum ini memungkinkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memantau secara berkelanjutan kemajuan tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait (*auditee*) atas rekomendasi dan temuan hasil audit.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION MEETINGS WITH DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE IN 2025

In order to strengthen the oversight mechanism and maintain a proper balance of control functions, the Internal Audit Unit consistently maintains communication and coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee through regular meetings. These forums form an integral part of the Company's governance framework to ensure that risk management and internal control are implemented effectively and in a well-directed manner.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit proactively held meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss various strategic and operational issues that arose during the year, including the progress of follow-up actions on audit findings. Through these discussions, issues could be addressed in a timely and coordinated manner in accordance with the respective responsibilities of the related parties.

These meetings also serve as a platform for direct oversight by the Company's governing and supervisory bodies to ensure that business activities are conducted in a prudent, accountable, and responsible manner, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition, the forum enables the Board of Directors and the Board of Commissioners to continuously monitor the progress of follow-up actions taken by the relevant auditees on audit recommendations and findings.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIVISI INTERNAL AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025 beberapa tugas Divisi Corporate Audit antara lain:

1. melakukan audit rutin Kepatuhan dan Investigasi, dengan area pemeriksaan adalah gerai Alfamart dan beberapa Departemen, di 34 Kantor Cabang dan Kantor Pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit:
   a. melakukan audit rutin operasional di 1.906 gerai sampling;
   b. melakukan audit rutin atas proses bisnis dan/atau investigasi yang mencakup 20 departemen;
2. melakukan audit sebagai tindak lanjut adanya indikasi *fraud* maupun dari kesimpulan hasil analisa data;
3. berdasarkan hasil analisa, melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut segera;
4. memberikan saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil audit serta melakukan monitoring;
5. melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Secara rutin melaporkan *progress* dan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait.

INTERNAL AUDIT DIVISION DUTIES IMPLEMENTATION REPORT FOR THE YEAR 2025

Throughout 2025 some of the duties carried out by the Corporate Audit Division include:

1. conduct routine Compliance and Investigation audits, with the inspection areas being Alfamart stores and several Departments, in 34 Branch Offices and the Company's Head Office in accordance with the annual audit plan:
   a. conducting routine operational audits in 1,906 sampling stores;
   b. conduct routine audits of business processes and/or investigations 20 departments;
2. conducting an audit as a follow-up to any indication of fraud or from the summary of data analysis result;
3. based on analysis results, conduct special audits related to matters that need immediate attention and follow-up;
4. provide suggestions and recommendations as a follow-up to audit results and conduct monitoring;
5. conduct presentation and performance reporting to the President Director and the Audit Committee. Routinely report progress and audit results to the relevant President Director and Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI INTERNAL AUDIT TAHUN 2025

Pada tahun 2025, auditor internal Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensinya, sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT DIVISION COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2025

In 2025, the Company's internal auditors have participated in the following training activities, seminars or workshops in order to increase their competence:

No.	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Total Participant
1	Forensic Accounting And Investigative Auditing	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	18 Januari 2025 January 18, 2025	1 Peserta I Participant
2	Pengenalan AI	Learning Operation SAT	16 Mei 2025 May 16, 2025	40 Peserta I Participants
3	Strategic Management	Learning Operation SAT	19 Maret 2025 March 19, 2025	2 Peserta I Participants
4	MPP & WLA	Sinergi Ruang Zaman-Consultrain	2 Juni 2025 June 2, 2025	3 Peserta I Participants
5	Strengthening Strategis Leadership for SM	Learning Operation SAT	3 Juni 2025 June 3, 2025	1 Peserta I Participant
6	Strengthening Strategis Leadership for JM	Learning Operation SAT	9 Juni 2025 June 9, 2025	6 Peserta I Participants
7	Workshop AI Advance	Learning Operation SAT	18 Juli 2025 July 18, 2025	2 Peserta I Participants
8	Strengthening Strategis Leadership for Coord	Learning Operation SAT	15 Oktober 2025 October 15, 2025	49 Peserta I Participants

Auditor Eksternal

External Auditor

Dalam rangka memperkuat kualitas pengawasan dan menjaga kredibilitas pelaporan keuangan, Perseroan tidak hanya mengandalkan fungsi audit internal, tetapi juga menunjuk auditor independen dari luar perusahaan. Penugasan audit atas Laporan Keuangan dilakukan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki kompetensi dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui peran tersebut, auditor eksternal memberikan penilaian profesional dan objektif mengenai apakah laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

In order to strengthen the quality of oversight and maintain the credibility of its financial reporting, the Company does not rely solely on its internal audit function, but also appoints an independent external auditor. The audit of the Company's Financial Statements is carried out by a Public Accountant and a Public Accounting Firm (PAF) with the required competence and independence in accordance with applicable regulations. Through this role, the external auditor provides an objective and professional assessment as to whether the Company's financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta dengan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat (1) dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (2) huruf c, proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilaksanakan melalui persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan memberikan rekomendasi sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan.

Sejalan dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2025 dan dengan memperhatikan Surat Perseroan No. 012/SAT/OJK-BEI/05-2025, Perseroan menetapkan kembali KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

MECHANISM OF APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

In accordance with OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, as well as with reference to Article 68 paragraph (1) of the Company Law and Article 12 paragraph (2) letter c of the Company's Articles of Association, the appointment of a Public Accounting Firm (PAF) is carried out through the approval of the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In this process, the Board of Commissioners and the Audit Committee provide recommendations to serve as the basis for the Shareholders' consideration in making their decision.

In line with the resolution of the AGMS held on May 22, 2025 and with reference to the Company's Letter No. 012/SAT/OJK-BEI/05-2025, the Company has decided to reappoint KAP Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as the independent auditor to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK PERIODE 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 3 (THREE) YEARS

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Jasa Audit Audit Service
2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Benediktio Salim, CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit

JASA LAIN-LAIN YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) hanya menjalankan penugasan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Pada periode tersebut, tidak terdapat pemberian jasa atestasi maupun jasa lain di luar penugasan audit kepada Perseroan.

OTHER SERVICES PROVIDED IN 2025

Throughout 2025, KAP Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) was engaged solely to perform the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025. During this period, no other attestation or non-audit services were provided to the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memandang pengendalian internal sebagai kerangka kerja terpadu yang melibatkan seluruh elemen organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan. Kerangka ini dirancang untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan secara efektif dan efisien, informasi yang disajikan dapat diandalkan, serta seluruh aktivitas Perseroan senantiasa sejalan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, pengendalian internal menjadi fondasi penting dalam memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara konsisten.

The Company views internal control as an integrated framework involving all elements of the organisation, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees. This framework is designed to provide reasonable assurance that business activities are conducted effectively and efficiently, information is reliable, and all operations are carried out in compliance with applicable laws and regulations. In this way, internal control serves as a vital foundation for the consistent achievement of the Company's objectives.

Penerapan pengendalian internal di Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan berlapis di seluruh struktur organisasi. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengendalian sesuai perannya, yang kemudian diperkuat oleh pengawasan pada tingkat manajemen hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam kerangka tiga lini pertahanan, Unit Audit Internal dan auditor eksternal berperan sebagai fungsi penjaminan independen yang saling melengkapi, guna memperkuat kualitas pengawasan serta membantu mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

The implementation of internal control is carried out in a comprehensive and layered manner across the organisational structure. Each business unit is responsible for performing its respective control functions, which are further reinforced by oversight at management, Board of Directors, and Board of Commissioners levels. Within the three lines of defence framework, the Internal Audit Unit and external auditors act as complementary independent assurance functions to strengthen oversight and to help identify and mitigate potential risks that may affect the Company's performance.

Untuk menjaga efektivitasnya, sistem pengendalian internal terus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan dinamika usaha dan lingkungan operasional. Pemantauan ini mencakup penyempurnaan kebijakan dan prosedur, penguatan aktivitas pengawasan, serta penilaian risiko yang dilakukan secara berkala. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa lingkungan pengendalian tetap terjaga dengan baik dan mampu mendukung pencapaian sasaran jangka panjang secara berkesinambungan.

To maintain its effectiveness, the internal control system is continuously monitored and evaluated to ensure its ongoing relevance in a changing business and operational environment. This monitoring includes the refinement of policies and procedures, the strengthening of supervisory activities, and periodic risk assessments. Through this approach, the Company ensures that a sound control environment is sustained and remains capable of supporting the achievement of long-term objectives on an ongoing basis.

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan pengendalian mencerminkan komitmen dan keteladanan Direksi serta Dewan Komisaris dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan secara bertanggung jawab dan berintegritas. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan atas setiap temuan dan risiko yang dihadapi Perseroan, sementara Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan prosedur pengendalian internal serta memastikan kecukupan dan efektivitas penerapannya di seluruh organisasi. Sebagai organ utama Perseroan, keduanya secara kolektif membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi etika, akuntabilitas, dan integritas, dengan merumuskan nilai-nilai inti yang berakar pada budaya perusahaan sebagai fondasi tata kelola yang kuat dan berkelanjutan.

2. Penilaian Risiko
   Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan dari Perseroan, serta menentukan respons atau langkah mitigasi yang tepat untuk menghilangkan, meminimalkan, dan menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses atau aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian
   Aktivitas pengendalian mencakup pelaksanaan pengendalian operasional serta penerapan pemisahan fungsi yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan integritas proses bisnis Perseroan. Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh tingkatan organisasi, mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, implementasi pengendalian, hingga mekanisme verifikasi awal guna memastikan kepatuhan yang konsisten terhadap ketentuan yang berlaku, aktivitas ini melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, penerapan pemisahan fungsi dilakukan untuk membatasi potensi benturan kepentingan dan meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan, dengan memastikan bahwa tidak terdapat individu yang memiliki kewenangan untuk melakukan sekaligus menutupi kekeliruan dalam pelaksanaan tugasnya.

4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan menerapkan sistem informasi dan mekanisme komunikasi yang mampu menyajikan data secara akurat, relevan, dan tepat waktu mengenai aktivitas operasional, posisi keuangan, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan,

1. Control Environment
   The control environment reflects the commitment and leadership example demonstrated by the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company's operations with responsibility and integrity. The Board of Commissioners performs its oversight function to ensure the effectiveness of the Internal Control System while encouraging continuous improvement in addressing findings and risks, whereas the Board of Directors establishes internal control policies, strategies, and procedures and ensures their adequacy and effectiveness across the organization. As the Company's principal governing bodies, both collectively foster a work culture grounded in ethics, accountability, and integrity by formulating core values rooted in the Company's corporate culture as the foundation for strong and sustainable governance.

2. Risk Assessment
   Identify and analyze risks that are relevant to achieving the objectives of the Company, as well as determine the appropriate response or mitigation measures to eliminate, minimize and determine an acceptable level of risk. Risk assessment is implemented on all types of risk inherent in every process/activity that has the potential to harm the Company, both internally and externally.

3. Control Activities
   Control activities encompass both operational control measures and the implementation of segregation of duties designed to ensure the effectiveness and integrity of the Company's business processes. These control activities involve all levels of the organization, including planning, the establishment of policies and procedures, the execution of controls, and early-stage verification processes to ensure consistent compliance with applicable requirements, such activities are embedded in and inseparable from the Company's day-to-day operations. In addition, segregation of duties is implemented to reduce potential conflicts of interest and minimize the risk of errors or irregularities by ensuring that no individual has the authority to both commit and conceal mistakes in the performance of their responsibilities.

4. Information and Communication
   The Company implements information systems and communication mechanisms designed to provide accurate, relevant, and timely data regarding operational activities, financial position, regulatory compliance, as well as market developments and other

serta dinamika pasar dan faktor eksternal lainnya. Ketersediaan informasi yang komprehensif tersebut menjadi landasan penting dalam mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan yang efektif di seluruh tingkatan manajemen.

5. *Monitoring*
Monitoring merupakan proses evaluasi berkelanjutan yang dilakukan untuk menilai dan memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup peninjauan atas keandalan prosedur, tindak lanjut atas temuan, serta pengawasan terhadap keamanan dan efektivitas pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai bagian integral dari operasional Perseroan.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN KEUANGAN

Dalam rangka menjaga kualitas tata kelola keuangan, Perseroan menerapkan kerangka pengendalian yang dirancang untuk memastikan akurasi dan keandalan proses pelaporan keuangan. Kerangka ini diwujudkan melalui penetapan kebijakan serta prosedur pengendalian internal yang terintegrasi, yang berfungsi untuk mengurangi potensi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan, termasuk risiko kecurangan pelaporan, penyalahgunaan aset, maupun praktik yang tidak sesuai dengan ketentuan. Dengan sistem pengawasan yang berjalan secara konsisten, Perseroan dapat lebih dini mengidentifikasi dan mengantisipasi berbagai risiko, sekaligus memperkuat tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan yang disajikan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini menjadi bagian penting dalam mendukung pengelolaan risiko yang sehat serta keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan secara berkelanjutan menerapkan berbagai langkah pengendalian untuk memitigasi risiko kecurangan, khususnya dalam aspek keuangan. Upaya tersebut meliputi penerapan pemisahan tugas yang tegas guna mencegah adanya individu yang memiliki kewenangan untuk melakukan sekaligus menutupi penyimpangan; peninjauan dan pembaruan rutin atas kebijakan, prosedur, sistem operasional, serta standar akuntansi agar tetap selaras dengan dinamika kegiatan usaha dan ketentuan yang berlaku; serta penerapan mekanisme otorisasi yang ketat atas setiap pengeluaran dan realisasi dana. Selain itu, Perseroan memperkuat pengamanan aset melalui pengendalian fisik, pengelolaan catatan dan dokumentasi yang memadai, serta pembatasan akses terhadap sistem dan aplikasi. Dalam pengelolaan risiko, Perseroan juga menetapkan strategi yang mempertimbangkan potensi dampak terhadap struktur permodalan, sekaligus memastikan standar akuntansi yang digunakan senantiasa diperbarui sesuai dengan regulasi yang berlaku.

external factors. The availability of comprehensive information serves as a critical foundation for sound analysis and informed decision-making across all levels of management.

5. Monitoring
Monitoring represents an ongoing evaluation process undertaken to ensure that the Internal Control System operates effectively in line with established objectives. This process includes reviewing the reliability of procedures, following up on findings, and overseeing the security and effectiveness of Information Technology utilization as an integral part of the Company's operations.

FINANCIAL CONTROL POLICY

In order to safeguard the quality of its financial governance, the Company implements a control framework designed to ensure the accuracy and reliability of its financial reporting processes. This framework is supported by the establishment of integrated internal control policies and procedures, which serve to mitigate the risk of irregularities in financial management, including the risk of fraudulent financial reporting, asset misappropriation, and other non-compliant practices. Through consistent and effective oversight, the Company is able to identify and anticipate potential risks at an early stage, while strengthening stakeholders' confidence in the financial information prepared in accordance with applicable standards and regulations. This approach forms an essential part of the Company's efforts to promote sound risk management and support sustainable long-term performance.

The Company consistently implements various control measures to mitigate the risk of financial fraud. These measures include clearly defined segregation of duties to prevent any individual from both committing and concealing irregularities; regular review and updates of policies, procedures, operational systems, and accounting standards to ensure alignment with business developments and applicable regulations; and strict authorization mechanisms for fund disbursements and expense realization. In addition, the Company enhances asset protection through physical safeguards, proper recordkeeping and documentation, and restricted access to systems and application programs. From a risk management perspective, the Company establishes strategies that take into account potential impacts on its capital structure, while ensuring that the accounting standards applied are periodically updated in accordance with prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan menetapkan standar kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan melalui kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk menjaga agar pelaksanaannya tetap selaras dengan arah perusahaan dan dinamika lingkungan usaha, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi serta penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tersebut. Pendekatan ini dilakukan guna memastikan bahwa kerangka pengendalian operasional senantiasa efektif, adaptif terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal, serta mampu meminimalkan potensi penyimpangan sekaligus meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. pengkajian ulang yang dilakukan oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat dengan cepat mendeteksi apabila terjadi kesalahan pada laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. mengkaji ulang realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran yang telah dibuat;
3. melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai salah satu prinsip utama tata kelola perusahaan. Seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan sektor ritel. Untuk menjaga konsistensi penerapannya, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemetaan dan evaluasi risiko kepatuhan melalui kajian kesenjangan di setiap unit kerja, sehingga manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan serta menetapkan langkah perbaikan yang tepat. Pendekatan ini menjadi bagian integral dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencegah potensi pelanggaran dan memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

OPERATIONAL CONTROL POLICY

In carrying out its operational activities, the Company establishes working standards that must be adhered to by all employees through defined policies and procedures. To ensure that their implementation remains aligned with the Company's direction and the evolving business environment, the Company periodically reviews and updates these policies and procedures. This approach is intended to ensure that the operational control framework remains effective and responsive to changes in both internal and external conditions, while minimising the risk of non-compliance and enhancing overall operational performance on a sustainable basis.

Operational control carried out by the Company, among others:

1. conducts a review by the Board of Directors by requesting explanation and reports on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect early if there are financial report errors, control weaknesses, or other irregularities (fraud);
2. reviewing the realization of the implementation of the prepared work plan and budget;
3. controlling information technology;
4. have a worker rotation policy;
5. have an Information Security Policy;
6. documentation of all policies, procedures, and work standards.

COMPLIANCE WITH LEGISLATION AND REGULATIONS

In conducting its business activities, the Company places compliance with laws and regulations as one of the core principles of its corporate governance. All operational activities are carried out in reference to the applicable provisions, particularly those related to the capital market and the retail industry. To ensure consistent implementation, the Company continuously maps and evaluates compliance risks through gap assessments at each business unit, enabling management to identify areas that require strengthening and to determine appropriate corrective actions. This approach forms an integral part of the Company's internal control system in preventing potential regulatory breaches and in maintaining sustainable compliance.

EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Perseroan menempatkan Sistem Pengendalian Internal sebagai instrumen utama dalam menjaga kualitas pengelolaan risiko dan keandalan proses bisnis. Sepanjang tahun 2025, manajemen secara berkala melakukan penelaahan atas kinerja sistem pengendalian yang diterapkan untuk memastikan bahwa kerangka, desain, dan implementasinya tetap sejalan dengan arah strategis Perseroan. Melalui proses peninjauan yang berkesinambungan, manajemen dapat menilai apakah pengendalian yang ada masih memadai, sekaligus memastikan bahwa risiko-risiko yang telah diidentifikasi dapat dikelola secara efektif serta potensi risiko baru dapat diantisipasi sejak dini.

Seiring dengan dinamika dan perluasan aktivitas usaha, Perseroan juga terus memperkuat kerangka pengendalian internal agar tetap relevan dalam menghadapi kompleksitas operasional yang meningkat. Penguatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap lini kegiatan usaha tetap berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa menimbulkan eksposur risiko yang tidak terkendali. Dengan pendekatan tersebut, manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan mampu memberikan dukungan yang memadai dalam menjaga stabilitas operasional di tengah pertumbuhan dan perubahan yang berlangsung secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari mekanisme penjaminan independen, efektivitas sistem pengendalian internal juga ditelaah setiap tahun oleh auditor eksternal dalam kaitannya dengan kewajaran penyajian laporan keuangan. Proses ini dilengkapi dengan koordinasi dan komunikasi antara auditor eksternal, Komite Audit, dan auditor internal untuk membahas hasil evaluasi yang dilakukan. Setiap masukan dan temuan yang disampaikan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan lebih lanjut, sehingga sistem pengendalian internal tetap terjaga efektivitasnya dan selaras dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS FOR THE YEAR 2025

The Company positions the Internal Control System as a key instrument in maintaining sound risk management and reliable business processes. Throughout 2025, management conducted regular reviews of the performance of the existing control system to ensure that its framework, design, and implementation remained aligned with the Company's strategic direction. Through this continuous review process, management is able to assess the adequacy of the current controls while ensuring that identified risks are properly managed and potential new risks can be anticipated at an early stage.

In line with the dynamic nature and expansion of business activities, the Company continues to strengthen its internal control framework to ensure its relevance in addressing increasing operational complexity. This enhancement is aimed at ensuring that all business lines operate in compliance with applicable regulations without creating unmanaged risk exposures. Through this approach, management considers that the existing internal control system provides sufficient support in maintaining operational stability amid ongoing growth and change.

As part of an independent assurance mechanism, the effectiveness of the internal control system is also reviewed annually by the external auditor in relation to the fairness of the financial statements. This process is supported by coordination and communication between the external auditor, the Audit Committee, and the internal auditor to discuss the results of the evaluation. Any feedback and findings are communicated to management and used as a basis for further improvements, ensuring that the internal control system remains effective and aligned with regulatory requirements.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Dalam rangka menjaga kualitas tata kelola dan keandalan proses bisnis, Perseroan menempatkan pengendalian internal sebagai elemen penting dalam sistem manajemen. Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten melakukan koordinasi dengan Unit Audit Internal dan Komite Audit untuk memastikan bahwa mekanisme pengendalian yang diterapkan berjalan secara efektif, mencakup seluruh fungsi dan aktivitas operasional, serta senantiasa ditinjau kesesuaiannya dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut diperkuat melalui kegiatan audit internal yang dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, tidak terdapat temuan yang bersifat material selama tahun berjalan, dan Perseroan juga tercatat memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak adanya sanksi atau teguran dari otoritas sepanjang tahun 2025 menjadi salah satu indikator bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan secara konsisten dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan hasil pemantauan dan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sistem tersebut berperan penting dalam menjaga efektivitas operasional, keandalan pelaporan, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY FROM THE BOARD OF DIRECTORS/ COMMISSIONERS FOR THE YEAR 2025

In order to maintain the quality of corporate governance and the reliability of business processes, the Company positions internal control as a key element of its management system. Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners consistently coordinated with the Internal Audit Unit and the Audit Committee to ensure that the control mechanisms in place operated effectively across all functions and operational activities, and were regularly reviewed for their alignment with the applicable policies and procedures.

This oversight function was further strengthened through continuous internal audit activities. Based on the audit results, no material findings were identified during the year, and the Company was also confirmed to be in compliance with the prevailing laws and regulations. The absence of any sanctions or warnings from the authorities throughout 2025 serves as an indicator that the internal control system has been implemented consistently and in accordance with the required standards.

Taking into account the results of the monitoring and evaluation carried out, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company's internal control system is adequate to support the achievement of its objectives. The system plays a vital role in safeguarding operational effectiveness, ensuring the reliability of reporting, and upholding the principles of good corporate governance as the foundation for all decision-making and business activities.

Manajemen Risiko [GRI 2-23]

Risk Management [GRI 2-23]

Perseroan memandang risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan risiko ditempatkan sebagai salah satu pilar penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tingkat risiko yang dapat diterima, serta kekuatan permodalan yang dimiliki. Melalui pendekatan yang terukur dan disiplin, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap langkah strategis dan operasional tetap berada dalam koridor kehati-hatian, sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengembangkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi dengan sistem pengendalian internal dan disesuaikan dengan karakteristik usaha. Penerapan kerangka ini diperkuat dengan pengembangan budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi, sehingga setiap karyawan tidak hanya memahami risiko yang melekat pada tugasnya, tetapi juga memiliki peran aktif dalam mengelola dan melaporkannya. Dengan cara ini, proses pengambilan keputusan diharapkan senantiasa mempertimbangkan profil dan toleransi risiko yang telah ditetapkan Perseroan.

Pendekatan terintegrasi juga diterapkan dalam koordinasi antar unit kerja, sehingga pengelolaan risiko tidak berjalan secara terpisah, melainkan menjadi upaya bersama yang saling melengkapi. Melalui sinergi ini, Perseroan berupaya menjaga ketahanan usaha, meningkatkan daya saing, serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dari potensi dampak negatif yang dapat timbul dari dinamika bisnis dan kebijakan strategis yang diambil.

Sebagai bagian dari proses yang berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan pemutakhiran profil risiko dan meninjau kembali kebijakan serta sistem manajemen risiko yang diterapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan faktor internal maupun eksternal, termasuk perubahan kondisi pasar, regulasi, dan situasi ekonomi. Dengan mekanisme peninjauan yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa kerangka manajemen risiko tetap relevan, adaptif, dan mampu mendukung stabilitas serta pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company views risk as an inherent element of every business activity. Accordingly, risk management is positioned as a key pillar in maintaining a balance between business growth, acceptable risk exposure, and the strength of the Company's capital base. Through a disciplined and measured approach, the Company seeks to ensure that every strategic and operational decision remains within prudent boundaries while supporting the creation of long-term value for all stakeholders.

To support this objective, the Company has developed a risk management framework that is integrated with its internal control system and tailored to the nature of its business. The implementation of this framework is reinforced by the continuous development of a risk-aware culture across all levels of the organisation, ensuring that every employee not only understands the risks inherent in their responsibilities, but also plays an active role in managing and reporting them. This approach helps ensure that decision-making processes consistently take into account the Company's defined risk profile and risk appetite.

An integrated approach is also applied across business units, so that risk management is not carried out in isolation but becomes a collective and coordinated effort. Through this synergy, the Company aims to strengthen business resilience, enhance competitiveness, and protect stakeholders from potential adverse impacts arising from business dynamics and strategic policies.

As part of a continuous improvement process, the Company regularly updates its risk profile and reviews the policies and systems governing risk management. These reviews take into account developments in both internal and external factors, including changes in market conditions, regulatory requirements, and the broader economic environment. Through consistent evaluation, the Company ensures that its risk management framework remains relevant, adaptive, and capable of supporting long-term stability and sustainable growth.

PENILAIAN RISIKO KORPORAT TAHUN 2025

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko yang berkelanjutan, Perseroan telah melakukan kajian menyeluruh untuk memetakan dan menetapkan berbagai risiko utama yang diperkirakan memiliki dampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025, yang antara lain meliputi:

CORPORATE RISK ASSESSMENT FOR THE YEAR 2025

As part of its ongoing risk management efforts, the Company has conducted a comprehensive assessment to map and determine the key risks that are expected to have a material impact on the sustainability of the Company's business in 2025, which include, among others, the following:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1	Risiko Persaingan Usaha	Persaingan di industri ritel yang semakin ketat baik itu dari jaringan ritel *modern* ataupun jaringan ritel tradisional memberikan eksposur risiko yang signifikan bagi Perseroan.	• Memasarkan beragam produk dengan harga yang kompetitif serta memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan; • Meningkatkan pendapatan dari *value added services* dan pengembangan jaringan waralaba.
	Business Competition Risk	A strict competition in the retail industry, both from modern retail networks and or from traditional retail networks, poses a significant risk for the Company.	• Providing a variety of products at competitive prices and the best service to increase sales and sales margins; • Increasing revenue from value added services and franchise network development.
2	Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai	Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mampu atau gagal mengembangkan jaringan yang dimiliki maka dapat berdampak signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan.	• Mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan; • Mengembangkan jaringan gerai waralaba; • Mempersiapkan SDM yang kompeten untuk mendukung pengembangan gudang atau gerai.
	Risk of Failure in the Warehouse/ Store Networks Development	Risks that may arise if the Company is unable or fails to develop its network that can cause a significant impact on the Company's business activities.	• Striving for the availability of adequate funds for expansion in accordance with business plans; • Develop a franchise store network; • Prepare competent human resources to support the warehouses or stores development.
3	Risiko tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Ruang Usaha	Saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan berstatus menyewa dari pihak ketiga. Dengan kondisi ini, maka Perseroan berpotensi berhadapan dengan risiko gagal memperpanjang masa sewa dan ketidakmampuan dalam memenuhi persyaratan yang diajukan.	• Perseroan bersikap proaktif dalam menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dan menjaga kondisi bangunan gerai serta gudang agar senantiasa dalam kondisi terawat dan baik; • Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.
	Risk of Not Extending the Rental Period and/or Terms and Conditions of Business Space	Currently, most of the Company's store and warehouse buildings are leased from other parties. Under these conditions, the Company has the potential to face the risk of failing to extend the lease term and being unable to fulfill the requirements proposed by the lessor.	• Making pro-active efforts to establish good relations with property owners by maintaining the condition of the building of stores and warehouses to always be good; • Negotiating rental prices and extending before the rental period ends.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
4	Risiko Izin Usaha	Setiap gudang dan gerai yang ditempati Perseroan harus memiliki izin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Apabila izin tidak terbit, maka situasi tersebut akan memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.	Selalu berusaha memenuhi segala bentuk persyaratan yang ditentukan oleh instansi yang berwenang agar gerai dan gudang Perseroan dapat beroperasi.
	Business Permit Risk	Each Company warehouse and store shall obtain a business permit from the competent authority in accordance with specified requirements. Failure to issue business permits for warehouses and stores will affect the Company's operational activities.	Always striving to fulfill all the requirements required by the competent authority so that the Company's stores and warehouses can operate.
5	Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan	Pengelolaan bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh tercapainya syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Gagalnya Perseroan dalam memenuhi syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak pada penentuan harga jual barang dan hal ini berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.	• Menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang telah disepakati; • Menerapkan pola kerja sama saling menguntungkan dalam jangka panjang.
	Risk Associated with Trading Requirements	The Management of Retail business is strongly influenced by the achievement of trading terms with suppliers that benefit the Company. Failure to obtain favorable trading conditions will significantly impact the performance of the Company.	• Establishing good relations with suppliers and maintaining agreed commitments; • Implement a pattern of long-term mutually beneficial cooperation.
6	Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah	Kebijakan atau peraturan pemerintah yang berubah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak dan pengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan.	Selalu memperbarui pengetahuan terkait peraturan pemerintah yang terbaru dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan atau Peraturan Pemerintah serta berperan aktif dalam asosiasi ritel agar dapat berpartisipasi memberikan usulan kepada Pemerintah.
	Risk of Changes to Government Policies or Regulations	Changes in government policies or regulations, directly or indirectly, will have an impact on Company's business activities.	Always update knowledge related to the latest government regulations and ensure the Company's compliance with government policies or regulations, as well as play an active role in retail associations in order to participate in providing suggestions to the government.
7	Risiko Ketergantungan pada Infrastruktur Logistik Perseroan Maupun Kepada Pihak Ketiga	Pengiriman barang dagang ke gerai-gerai sesuai jadwal dan tepat waktu sangat tergantung dengan infrastruktur logistik yang tersedia. Oleh karena itu, terganggunya fungsi infrastruktur logistik dapat mengganggu jadwal pengiriman dan pasokan barang dagang ke gerai-gerai, dimana hal ini diyakini akan memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.	Perseroan senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal termasuk dalam hal infrastruktur logistik dengan menyiapkan langkah-langkah preventif apabila sistem logistik mengalami gangguan atau terdapat kendala.
	Risk of Dependence on The Company's Logistics Infrastructure and on Third Parties	Deliver of merchandise to the stores on a scheduled and timely basis is highly dependent on logistics infrastructure. The function disruptions of logistics infrastructure will have a significant impact on the Company's operational activities.	The Company continuously develops business processes that are more adequate for the logistics infrastructure, including preventive efforts for the logistics system failure or problems.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
8	Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi dan Keamanan Data	Kegiatan operasional Perseroan sangat tergantung pada infrastruktur dan jaringan Teknologi Informasi (TI) yang dikelola oleh pihak ketiga. Oleh sebab itu, kemungkinan terjadinya gangguan atau kegagalan sistem TI dan kebocoran data akan berdampak signifikan bagi kegiatan operasional Perseroan.	• Perseroan selalu mengkaji jenis investasi untuk *hardware* dan *software* yang terbaik untuk mendukung jalannya kegiatan operasional; • Bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan TI skala besar yang memiliki reputasi positif dan dapat dipercaya; • Meningkatkan kapabilitas karyawan departemen TI; • Menerapkan sistem *Disaster Recovery Management*; • Melakukan sertifikasi ISO: 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
	Risk of Information Technology Dependence and Data Security	The Company's operations are highly dependent on infrastructure and information technology networks managed by third parties. The possibility of disruption or failure of the information technology system and data leaks will have a significant impact to the operations of the Company.	• The Company constantly reviews investments in the best hardware and software for operational activities; • Working closely with several network companies and large-scale information technology companies that have a good and trustworthy reputation; • Increasing the capability of employees of the Information Technology Department; • Works on disaster recovery management systems; • Performed ISO: 27001:2013 Information Security Management System certification.
9	Risiko Sumber Daya Manusia	Operasional Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan dan kemampuan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Oleh karena itu, ketidaktersediaan karyawan yang berkualitas dan ketidakmampuan Perseroan dalam menjaring talenta-talenta berbakat di pasar tenaga kerja akan berisiko bagi kegiatan usaha Perseroan.	• Menerapkan kebijakan pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif kepada semua karyawan; • Membuka kesempatan pengembangan karier yang setara bagi semua karyawan; • Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif; • Meningkatkan kemampuan dan kapabilitas karyawan melalui beragam pelatihan.
	Human Resources Risk	The Company's operations are highly dependent on the ability to motivate and retain qualified and experienced employees. The unavailability of qualified employees will have a significant impact on operations of the Company.	• Implementing fair and competitive remuneration policy to all employees; • Providing equal career development opportunities for all employees; • Creating a conducive work environment; • Developing capabilities for employees through various training programs.
10	Risiko Keuangan	Risiko yang terjadi apabila dana kas yang tersedia tidak cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan dalam memperoleh dana dari pihak ketiga.	Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.
	Financial Risk	The risk that occurs when available cash funds are insufficient to fund investment activities or failure to obtain funds from third parties.	The Company implements the precautionary principle in financial management, prepares a mature financial resource, and still maintains financial ratios to obtain the planned funds on schedule.
11	Risiko Gugatan Hukum	Gugatan hukum mungkin saja terjadi akibat hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha. Gugatan hukum yang material yang berlanjut pada keputusan pengadilan akan membawa pengaruh yang signifikan bagi Perseroan.	Perseroan melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan serta keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.
	Lawsuit Risk	Lawsuits may occur as a result of the Company's relationship with many parties in carrying out business activities. The material lawsuits processed under the verdict will have a significant effect on the Company.	The Company reviews ownership and completeness and validity of agreement documents, and other important corporate documents to avoid possible claims and disputes in the future.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
12	Risiko Bencana Alam	Risiko ini melekat pada gudang dan gerai-gerai Perseroan yang berlokasi di wilayah rawan bencana.	• Mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia; • Mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai.
	Natural Disasters Risk	This risk inherent in the Company's warehouses and stores located in disaster-prone areas.	• Planning of warehouses and store locations in various regions throughout Indonesia; • Insuring of assets with adequate coverage.
13	Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan	Merupakan Risiko yang berasal dari kegiatan yang berpengaruh terhadap kelancaran proses bisnis utama yaitu keamanan karyawan yang ada di gerai dan gudang yang berpotensi terjadinya kecelakaan, pencurian, bencana alam, kerusuhan, tindakan kekerasan, dll.	• Menyediakan tempat bekerja yang aman bagi karyawan; • Memasang kamera pengawas di titik-titik yang rawan pencurian; • Berkoordinasi dengan pihak berwenang jika terjadi kejahatan pencurian.
	Safety, Health and Security Risk	This risk originates from activities that affect the smooth running of main business processes, namely the security of employees in stores and warehouses with the potential for accidents, theft, natural disasters, riots, acts of violence, etc.	• Providing a secure and safe working environment for employees; • Installing surveillance cameras at vulnerable areas to prevent theft and deter criminal activities; • Coordinating with the authorities to promptly report and address any theft incidents or other criminal activities.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025 [GRI 2-12]

Perseroan menerapkan pendekatan pengelolaan risiko yang terintegrasi melalui kerangka tiga lini pertahanan, di mana setiap unit kerja bertanggung jawab sebagai garda terdepan dalam mengenali dan mengelola risiko yang melekat pada aktivitas operasionalnya. Peran ini kemudian diperkuat oleh fungsi pengawasan yang dijalankan melalui Unit Audit Internal sebagai bagian dari lini pengendalian berikutnya, sehingga proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dapat berlangsung secara berlapis dan konsisten di seluruh organisasi. Dengan struktur tersebut, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya bersifat terpusat, tetapi menjadi bagian dari tanggung jawab bersama di setiap tingkatan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi bersama Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit telah melakukan penelaahan menyeluruh terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, termasuk terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik yang berjalan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kerangka yang ada telah berfungsi dengan baik dalam mendukung pengendalian risiko, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu disempurnakan. Temuan ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan penguatan lebih lanjut, agar sistem manajemen risiko tetap relevan, adaptif, dan mampu meningkatkan ketahanan operasional serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2025 [GRI 2-12]

The Company applies an integrated risk management approach through the three lines of defence framework, under which each business unit acts as the first line of defence in identifying and managing risks inherent in its operational activities. This role is further reinforced by the oversight function performed by the Internal Audit Unit as part of the subsequent lines of control, ensuring that the implementation of risk management is monitored in a layered and consistent manner across the organisation. Through this structure, the Company ensures that risk management is not only centralised, but also embedded as a shared responsibility at all levels.

Throughout 2025, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee, conducted a comprehensive review of the effectiveness of the risk management system, including its policies, procedures, and practices. The results indicate that the existing framework has been operating effectively in supporting risk control, although several areas have been identified for further enhancement. These findings serve as a basis for the Company to strengthen its overall risk management system so that it remains relevant, adaptive, and capable of enhancing operational resilience and supporting long-term business sustainability.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa kerangka kerja manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dalam mendukung proses identifikasi, pengukuran, dan pengelolaan risiko di seluruh fungsi organisasi. Penilaian ini menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan saat ini telah memberikan tingkat perlindungan yang memadai terhadap berbagai potensi risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur dan bertanggung jawab.

Untuk rencana mendatang, Perseroan berkomitmen terus menyempurnakan praktik manajemen risiko melalui pemantauan yang konsisten, penguatan pengendalian internal, serta peningkatan koordinasi antara Direksi, Unit Audit Internal, dan Komite Audit. Upaya ini juga diarahkan untuk menanamkan kesadaran risiko di seluruh lini organisasi dan memastikan bahwa sistem yang ada tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha, sehingga Perseroan senantiasa berada dalam posisi yang siap dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM FOR THE YEAR 2025

Based on the reviews and evaluations conducted throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company's risk management framework has been operating effectively in supporting the identification, assessment, and management of risks across all organisational functions. This assessment indicates that the current system has provided an adequate level of protection against the various risks inherent in the Company's business activities, while also supporting more prudent and well-informed decision-making.

Going forward, the Company is committed to continuously enhancing its risk management practices through consistent monitoring, the strengthening of internal controls, and closer coordination between the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Audit Committee. These efforts are also aimed at embedding risk awareness throughout the organisation and ensuring that the existing system remains adaptive to changes in the business environment, so that the Company remains resilient and well-prepared to face future challenges.

Perkara Penting Tahun 2025 [GRI 2-27]

Litigation in 2025 [GRI 2-27]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2025.

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara atau sengketa hukum yang melibatkan Entitas Anak, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak, yang berdampak material terhadap kegiatan operasional maupun kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aktivitas usaha dalam lingkup Grup dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

In 2025, the Company did not face any material and significant cases faced by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company that may affect the Company's business continuity.

LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

There were no legal issues faced by either the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company which could affect the continuity of the Company's business throughout 2025.

LEGAL ISSUES FACED BY SUBSIDIARIES, BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF SUBSIDIARIES

Throughout 2025, there were no legal cases or disputes involving the Subsidiaries, or the members of the Boards of Commissioners and Boards of Directors of the Subsidiaries, that had a material impact on the Company's operations or business continuity. This indicates that business activities across the Group were conducted in accordance with the applicable laws and regulations.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengenaan sanksi administratif yang bersifat material dari otoritas pasar modal maupun instansi pemerintah. Kondisi ini juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang menunjukkan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company did not receive any material administrative sanctions from the capital market authorities or government institutions. This also applied to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, indicating that the Company's business activities were conducted in compliance with the applicable laws and regulations.

Kode Etik [GRI 2-23][GRI 2-24]

Code of Conducts [GRI 2-23][GRI 2-24]

KOMITMEN PELAKSANAAN KODE ETIK

Perseroan menempatkan Kode Etik sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Kode Etik tidak hanya berfungsi sebagai rambu-rambu perilaku, tetapi juga sebagai kerangka kerja yang membimbing seluruh insan Perseroan dalam bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan secara konsisten dengan nilai-nilai perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menumbuhkan iklim kerja yang profesional, saling menghormati, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Penerapan Kode Etik secara konsisten mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam menjaga standar integritas dan kepatuhan. Prinsip kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab dijadikan landasan dalam seluruh proses bisnis, mulai dari tingkat pimpinan hingga ke seluruh lapisan organisasi. Nilai-nilai tersebut juga menjadi pedoman dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, mitra usaha, maupun masyarakat, sehingga setiap interaksi mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik usaha yang beretika.

Untuk memastikan bahwa Kode Etik benar-benar dipahami dan dijalankan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi, pelatihan, dan komunikasi internal. Upaya ini bertujuan membangun kesadaran bersama akan pentingnya akuntabilitas dan tanggung jawab pribadi dalam setiap peran yang dijalankan. Dengan fondasi tersebut, Kode Etik tidak hanya menjadi aturan tertulis, tetapi menjadi bagian yang hidup dalam budaya kerja Perseroan dan menopang keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan dirancang sebagai kerangka acuan dalam membentuk sikap dan tindakan seluruh karyawan agar selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui pedoman ini, Perseroan menegaskan standar perilaku yang diharapkan, yang berlandaskan pada nilai-nilai inti perusahaan yang dirangkum dalam prinsip TARIF, yang mencakup:

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCTS

The Company positions the Code of Conduct as one of the core pillars in conducting its business in a responsible manner. The Code of Conduct serves not only as a set of behavioural guidelines, but also as a framework that guides all members of the Company in their attitudes, actions, and decision-making in line with the Company's values. Through this approach, the Company seeks to foster a professional working environment based on mutual respect and a strong focus on long-term value creation.

The consistent application of the Code of Conduct reflects the Company's strong commitment to upholding high standards of integrity and compliance. Principles of honesty, transparency, and accountability are embedded throughout all business processes, from top management to all levels of the organisation. These values also guide the Company's relationships with customers, business partners, and the wider community, ensuring that every interaction reflects the Company's dedication to ethical business practices.

To ensure that the Code of Conduct is well understood and effectively implemented, the Company continuously carries out socialisation, training, and internal communication programmes. These efforts are aimed at building shared awareness of the importance of accountability and personal responsibility in every role. With this foundation, the Code of Conduct becomes not merely a written policy, but a living part of the Company's working culture that supports long-term business sustainability.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCTS

The key provisions of the Company's Code of Conduct are formulated as a guiding framework to shape the attitudes and actions of all employees in line with the principles of good corporate governance. Through this guideline, the Company defines the expected standards of behaviour, which are grounded in the Company's core values embodied in the TARIF principles, which include:

1. *transparency;*
2. *accountability;*
3. *responsibility;*
4. *independency;*
5. *fairness*.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK PERUSAHAAN BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai standar perilaku yang mengikat seluruh insan organisasi tanpa terkecuali, mencakup karyawan di setiap jenjang jabatan hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, memastikan setiap keputusan dan tindakan senantiasa mencerminkan integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Melalui penerapan yang konsisten di seluruh lini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk membangun organisasi yang beretika, akuntabel, dan terpercaya, sekaligus menciptakan fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan memandang Kode Etik bukan sekadar dokumen kebijakan, melainkan sebagai rujukan perilaku yang membentuk cara seluruh insan organisasi bertindak dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, upaya penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik diarahkan untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya benar-benar dipahami, dihayati, dan diterapkan dalam setiap aktivitas kerja, sehingga etika menjadi bagian yang melekat dalam proses bisnis sehari-hari.

Dalam proses tersebut, peran pimpinan memegang arti yang sangat penting. Sepanjang tahun 2025, jajaran manajemen dan para pemimpin unit secara konsisten menampilkan keteladanan dalam menjunjung tinggi standar etika, baik dalam kepemimpinan, pengambilan keputusan, maupun dalam interaksi kerja. Pendekatan ini menegaskan bahwa penerapan Kode Etik dimulai dari atas, sekaligus memberikan contoh nyata yang dapat dijadikan acuan oleh seluruh karyawan.

1. transparency;
2. accountability;
3. responsibility;
4. independency;
5. fairness.

STATEMENT THAT THE COMPANY'S CODE OF CONDUCTS APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company establishes the Code of Conduct as a binding standard of behaviour for all members of the organisation without exception, covering employees at every level as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners. This guideline serves as a foundation for conducting business responsibly, ensuring that every decision and action reflects integrity, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations. Through its consistent implementation across the organisation, the Company reaffirms its commitment to building an ethical, accountable, and trustworthy organisation, while laying a solid foundation for long-term sustainability and stakeholders' confidence.

DISSEMINATION AND SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCTS

The Company views the Code of Conduct not merely as a policy document, but as a behavioural reference that shapes how all members of the organisation act and make decisions. Accordingly, the dissemination and socialisation of the Code of Conduct are designed to ensure that the values and principles contained therein are truly understood, embraced, and applied in daily activities, making ethics an integral part of the Company's business processes.

In this process, leadership plays a crucial role. Throughout 2025, management and leaders across the organisation consistently demonstrated ethical conduct in their leadership practices, decision-making, and daily interactions. This approach underscores that the implementation of the Code of Conduct starts from the top, while at the same time providing tangible examples for all employees to follow.

Perseroan juga menumbuhkan iklim kerja yang terbuka dan saling percaya, di mana setiap karyawan didorong untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun kekhawatiran terkait penerapan etika tanpa rasa khawatir. Ruang dialog yang konstruktif ini membantu memperkuat kesadaran bersama bahwa menjaga integritas bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi merupakan komitmen kolektif seluruh organisasi.

The Company also fosters an open and trust-based working environment, where employees are encouraged to raise questions, share feedback, or express concerns related to ethical matters without fear. This constructive dialogue helps strengthen a shared understanding that upholding integrity is not only an individual responsibility, but a collective commitment of the entire organisation.

Untuk memastikan konsistensi penerapan Kode Etik, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas perilaku dan praktik kerja yang berjalan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi penyempurnaan berkelanjutan agar nilai-nilai etika tetap relevan dengan dinamika organisasi. Selain itu, sebagai bentuk keterbukaan, Kode Etik juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan sehingga dapat diakses oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya kapan saja.

To ensure consistent implementation, the Company regularly monitors and evaluates behaviours and practices within the organisation. The results of these evaluations serve as a basis for continuous improvement so that ethical values remain aligned with organisational developments. In addition, as part of its commitment to transparency, the Code of Conduct is published on the Company's website, allowing both employees and external stakeholders to access and understand the guidelines at any time.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan memandang budaya perusahaan sebagai fondasi strategis yang membentuk cara berpikir, bersikap, dan bertindak seluruh insan organisasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Melalui inisiatif Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya), Perseroan membangun kesamaan nilai yang menekankan pentingnya integritas, kerja sama tim, serta orientasi pada kualitas layanan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pedoman perilaku, tetapi juga menjadi penggerak terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif, adaptif, dan terbuka terhadap gagasan baru.

The Company views corporate culture as a strategic foundation that shapes the way all members of the organisation think, behave, and act in carrying out business activities. Through the Gema Budaya (Cultural Communication Movement) initiative, the Company builds a shared set of values that emphasise integrity, teamwork, and a strong orientation towards service quality. These values serve not only as behavioural guidelines, but also as drivers for creating a collaborative, adaptive, and innovation-friendly working environment.

Untuk memastikan nilai-nilai budaya tersebut dapat diinternalisasikan secara konsisten, Perseroan mengintegrasikannya ke dalam sistem pengelolaan kinerja sumber daya manusia. Karyawan yang menunjukkan kinerja unggul sekaligus mampu mencerminkan nilai-nilai perusahaan dalam kesehariannya diberikan apresiasi melalui mekanisme penghargaan yang terstruktur. Pendekatan ini tidak hanya mendorong peningkatan kinerja individu, tetapi juga menumbuhkan teladan positif yang memperkuat budaya berprestasi di seluruh organisasi.

To ensure that these values are consistently embedded across the organisation, the Company integrates them into its human capital performance management system. Employees who demonstrate strong performance while consistently reflecting the Company's values in their daily work are recognised through a structured reward mechanism. This approach not only encourages individual excellence, but also creates positive role models that reinforce a high-performance culture throughout the organisation.

Di sisi lain, Perseroan juga menegakkan standar perilaku melalui penerapan ketentuan disiplin yang jelas dan adil. Setiap penyimpangan dari nilai, etika, maupun ketentuan operasional ditangani melalui proses yang terukur dan konsisten, dengan tujuan utama untuk melakukan pembinaan dan menjaga keselarasan perilaku karyawan dengan arah dan nilai perusahaan. Dengan demikian, budaya perusahaan tidak hanya dibangun melalui dorongan positif, tetapi juga dijaga melalui penegakan aturan yang bertanggung jawab.

Melalui keseimbangan antara apresiasi dan penegakan disiplin, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini memperkuat kohesi internal organisasi sekaligus memastikan bahwa budaya perusahaan terus berkembang seiring dengan dinamika usaha, sehingga mampu menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang dan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

At the same time, the Company upholds clear and fair standards of conduct through the implementation of well-defined disciplinary measures. Any deviation from the Company's values, ethics, or operational standards is addressed through a measured and consistent process, with the primary objective of guidance and alignment with the Company's direction and core principles. In this way, corporate culture is nurtured not only through positive reinforcement, but also safeguarded through responsible enforcement of rules.

Through a balanced approach between recognition and discipline, the Company strives to create a healthy, productive, and sustainable working environment. This approach strengthens internal cohesion while ensuring that the corporate culture continues to evolve in line with business dynamics, serving as a solid foundation for long-term growth and for enhancing stakeholders' trust.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of the end of 2025, the Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.



Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Other Information Disclosure Policy

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, Perseroan melaksanakan kewajiban pelaporan terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2024 ("POJK 4/2024") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham. Berdasarkan ketentuan tersebut, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Sekretaris Perusahaan, untuk selanjutnya diproses dan disampaikan oleh Perseroan kepada Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pemenuhan prinsip keterbukaan dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, Perseroan melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024. Untuk tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sistem pelaporan SPE-IDX. Dalam rangka menjaga ketepatan waktu dan akurasi pelaporan, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan atas setiap transaksi saham yang dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi, sehingga Perseroan dapat segera menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to uphold the principles of information disclosure and compliance with capital market regulations, the Company implements the reporting obligations relating to share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in OJK Regulation No. 4 of 2024 ("OJK Regulation 4/2024") concerning the Report on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and the Report on Share Pledge Activities. Under this regulation, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to disclose his or her share ownership, whether held directly or indirectly, to the Corporate Secretary, which will then be processed and submitted by the Company to the Regulator in accordance with the applicable provisions.

IMPLEMENTATION OF SHARE DISCLOSURE POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its commitment to transparency and compliance with capital market regulations, the Company implements the obligation to report share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024. For the year 2024, the Company has submitted the relevant reports to the Financial Services Authority (OJK) through the SPE-IDX reporting system. To ensure the timeliness and accuracy of such disclosures, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to provide written notification to the Company of any share transactions they undertake no later than 3 (three) business days after the transaction date, enabling the Company to promptly proceed with the necessary regulatory reporting.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan bagian penting dari upaya Perseroan dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, keterbukaan, dan etika. Melalui sistem ini, karyawan diberikan ruang yang aman untuk menyampaikan dugaan penyimpangan, tindakan tidak etis, maupun bentuk pelanggaran lainnya tanpa rasa takut terhadap tekanan atau tindakan balasan. WBS juga berfungsi sebagai instrumen deteksi dini, sehingga potensi permasalahan dapat diidentifikasi dan ditangani sejak awal sebelum berkembang menjadi risiko yang lebih besar bagi Perseroan, baik dari sisi hukum, keuangan, maupun reputasi. Di sisi lain, penerapan sistem ini turut memperkuat rasa kepercayaan dan keterlibatan karyawan, sekaligus mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam menegakkan nilai-nilai etika dalam setiap lini kegiatan usaha.

The Whistleblowing System (WBS) forms an integral part of the Company's efforts to foster a working culture that upholds integrity, transparency, and ethical conduct. Through this system, employees are provided with a safe and reliable channel to report alleged misconduct, unethical behaviour, or other forms of violations without fear of retaliation. The WBS also serves as an early warning mechanism, enabling potential issues to be identified and addressed at an early stage before they escalate into more serious legal, financial, or reputational risks for the Company. At the same time, the implementation of this system helps strengthen employees' trust and engagement, reflecting the Company's strong commitment to ethical values across all areas of its operations.

Untuk memastikan WBS dapat berjalan secara optimal, Perseroan menyiapkan kerangka kebijakan, prosedur, dan mekanisme kerja yang mengatur secara jelas tahapan pelaporan, penanganan, hingga penyelesaian pengaduan. Karyawan juga dibekali pemahaman melalui sosialisasi dan pelatihan mengenai peran penting WBS serta tata cara penggunaannya secara bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan memberikan perlindungan dari segala bentuk potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat penyampaian laporan. Selain itu, komunikasi internal dan pemantauan berkala terus dilakukan untuk memastikan sistem ini berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan.

To ensure the effective operation of the WBS, the Company has established a comprehensive framework of policies, procedures, and mechanisms governing the reporting, handling, and resolution of complaints. Employees are also provided with awareness programmes and training to enhance their understanding of the importance of the WBS and how to use it responsibly. In its implementation, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection against any potential adverse consequences arising from the submission of reports. In addition, ongoing communication and regular monitoring are conducted to assess and maintain the effectiveness of the system.

Seiring dengan dinamika organisasi dan perkembangan lingkungan usaha, Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap WBS. Proses evaluasi dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa sistem ini tetap relevan, efektif, dan dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan perbaikan berkelanjutan tersebut, Perseroan berupaya menjaga dan memperkuat budaya organisasi yang berlandaskan etika, transparansi, dan akuntabilitas, sekaligus mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

In line with organisational developments and the evolving business environment, the Company continuously reviews and improves its WBS. Periodic evaluations are carried out to ensure that the system remains relevant, effective, and trusted by all stakeholders. Through this continuous improvement approach, the Company seeks to uphold and strengthen an organisational culture based on ethics, transparency, and accountability, while supporting the long-term sustainability of its operations.

Penerapan *Whistleblowing System* ini juga dilandasi oleh sejumlah asas kerja yang ditetapkan Perseroan sebagai pedoman dalam pengelolaan pelaporan pelanggaran, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara profesional, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan. Asas-asas tersebut meliputi:

The implementation of the Whistleblowing System is also guided by a set of working principles established by the Company as a reference for managing the reporting process, with the aim of ensuring that all procedures are carried out in a professional, fair, and accountable manner. These principles include:

1. Rahasia
   Pelapor dan tindak lanjut dilakukan secara rahasia dan tanpa diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
2. Independen
   Pengelolaan WBS dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.
3. Bertanggung jawab
   Tindak lanjut dan investigasi indikasi pelanggaran dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.
4. Adil
   Seluruh laporan ditindaklanjuti secara adil tanpa diskriminasi dan sesuai prioritas serta indikasi pelanggaran yang sudah ditentukan.

1. Confidential
   Reporting and follow-up are carried out confidentially and without the knowledge of unauthorized parties.
2. Independent
   WBS management is carried out in a professional manner without any influence and pressure from any party.
3. Responsible
   Follow-up and investigation of indications of violations are carried out responsibly in accordance with applicable regulations in the Company.
4. Fair
   All reports are followed up fairly without discrimination and according to the priorities and indications of violations that have been determined.

MEKANISME ATAU PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan saluran WBS yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh insan Alfamart maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan dugaan pelanggaran. Laporan dapat disampaikan melalui:

VIOLATION REPORTING MECHANISM OR PROCEDURE

As part of its commitment to integrity and accountability, the Company provides a WBS channel that can be used by all Alfamart employees and other stakeholders to report alleged violations through:

wbs@sat.co.id

Laporan dapat dilakukan secara anonim maupun dengan mencantumkan identitas, dengan jaminan kerahasiaan bagi Pelapor. Untuk memastikan setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara efektif, Perseroan menetapkan standar kelengkapan informasi yang harus dipenuhi, termasuk pemaparan kronologi yang jelas berdasarkan unsur 5W+1H serta dilengkapi dengan bukti pendukung yang relevan, seperti foto, video, atau dokumen.

The report can be made anonymously or by disclosing the reporter's identity, with confidentiality duly safeguarded. To ensure that each report can be followed up effectively, the Company requires that submissions contain sufficient and clear information, including a proper description of events based on the 5W+1H elements and supported by relevant evidence such as photos, videos, or documents.

Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu melalui tahap penelaahan awal oleh Admin WBS untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaiannya dengan kriteria yang ditetapkan. Apabila informasi dinilai memadai, Admin WBS akan menyampaikan konfirmasi penerimaan dan meneruskan laporan tersebut kepada Tim Investigasi untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Tim ini bertugas melakukan penilaian atas substansi laporan, menelusuri fakta yang ada, serta menentukan apakah terdapat indikasi pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti.

Each report received will first undergo an initial review by the WBS Administrator to verify its completeness and compliance with the established criteria. If the information is deemed adequate, the Administrator will acknowledge receipt and forward the report to the Investigation Team for further examination. This team is responsible for assessing the substance of the report, verifying the facts, and determining whether there are indications of a violation that warrant further action.

Apabila hasil pemeriksaan membuktikan terjadinya pelanggaran, Perseroan akan mengambil langkah penegakan disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Perusahaan. Bentuk sanksi dapat bervariasi, mulai dari tindakan administratif hingga pemutusan hubungan kerja, bergantung pada tingkat dan dampak pelanggaran yang dilakukan. Melalui mekanisme

If the investigation confirms that a violation has occurred, the Company will take disciplinary measures in accordance with the provisions set out in the Company Regulations. Such measures may range from administrative sanctions to termination of employment, depending on the severity and impact of the violation. Through this mechanism, the Company seeks to ensure that any misconduct is addressed

ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap penyimpangan ditangani secara tegas, adil, dan transparan demi menjaga budaya kerja yang beretika dan berintegritas.

PIHAK PENGELOLA ADUAN

Untuk memastikan pengelolaan WBS berjalan secara independen dan akuntabel, Perseroan membentuk dan menetapkan tim khusus yang bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh proses penanganan pengaduan, mulai dari penerimaan laporan, penelaahan awal, hingga pelaksanaan tindak lanjut dan investigasi sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui peran ini, tim pengelola WBS memastikan setiap laporan diproses secara profesional, objektif, dan transparan, sekaligus menjaga kredibilitas dan keandalan mekanisme pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

KOMITMEN PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas sistem pelaporan, Perseroan menempatkan aspek perlindungan terhadap Pelapor sebagai prioritas utama. Setiap laporan yang disampaikan akan diperlakukan secara rahasia, baik dari sisi identitas Pelapor maupun substansi informasi yang disampaikan. Perseroan juga mengambil langkah-langkah pengamanan untuk memastikan bahwa Pelapor, termasuk anggota keluarganya, terbebas dari segala bentuk tekanan, ancaman, atau tindakan tidak menyenangkan yang dapat timbul sebagai akibat dari pelaporan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada pemutusan hubungan kerja, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan, maupun bentuk diskriminasi lainnya.

Lebih lanjut, Perseroan menjamin bahwa karyawan yang menyampaikan laporan dengan itikad baik tetap memperoleh perlindungan yang setara, meskipun dalam proses penelaahan dan investigasi tidak ditemukan bukti yang cukup untuk membuktikan adanya pelanggaran. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan, sehingga setiap insan Perseroan terdorong untuk berani menyampaikan informasi secara bertanggung jawab demi terciptanya lingkungan kerja yang lebih terbuka, sehat, dan berintegritas.

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, seluruh pengaduan yang disampaikan melalui saluran WBS telah diproses dan ditangani oleh Perseroan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Setiap laporan yang diterima telah melalui tahapan verifikasi dan tindak lanjut, dengan perkembangan penanganannya dirangkum dalam status sebagai berikut:

firmly, fairly, and transparently, thereby upholding an ethical and integrity-driven working environment.

COMPLAINT MANAGEMENT

To ensure the independent and accountable management of the WBS, the Company has established and appointed a dedicated team responsible for coordinating the entire complaint-handling process, from the receipt of reports and initial review to follow-up actions and investigations in accordance with applicable procedures. Through this role, the WBS management team ensures that every report is handled in a professional, objective, and transparent manner, while safeguarding the credibility and reliability of the Company's whistleblowing mechanism.

COMMITMENT TO PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

As part of its efforts to safeguard the integrity of the reporting system, the Company places the protection of whistleblowers as a top priority. Every report submitted is treated with strict confidentiality, both in terms of the whistleblower's identity and the substance of the information provided. The Company also takes necessary measures to ensure that whistleblowers, including their family members, are protected from any form of pressure, threat, or retaliation that may arise as a result of the report, including but not limited to unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, or any other form of discrimination.

Furthermore, the Company ensures that employees who submit reports in good faith are entitled to the same level of protection, even if the subsequent review and investigation do not find sufficient evidence to substantiate the alleged violation. This approach is intended to foster a sense of security and trust, encouraging all members of the Company to report concerns responsibly and to help create a more open, healthy, and integrity-driven working environment.

NUMBER OF VIOLATION REPORTS IN 2025

Throughout 2025, all complaints submitted through the WBS were processed and addressed by the Company in accordance with the applicable procedures. Each report received underwent verification and follow-up actions, with the progress of their handling summarised in the following status:

Jenis Pelanggaran Violation Type	Jumlah Pelaporan Number of Complaints	Proses Investigasi Investigation Ongoing	Selesai Diproses Process Completed	Tidak Dilanjutkan Not Proceeded
Perbuatan Tidak Menyenangkan Unpleasant Acts	**11**	4	7	-
Pelecehan Seksual/Verbal/Fisik Sexual/Verbal/Physical Harassment	**1**	1	-	-
Penyalahgunaan/Pembocoran/Manipulasi Informasi Misuse/Leakage/Manipulation of Information	**6**	4	2	-
Lalai Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Neglect of Duty and Responsibilities	**5**	3	2	-
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	**13**	5	8	-
Pertanyaan Normatif Normative Questions	**128**	3	125	-
Jumlah Total	**164**	**20**	**144**	**-**

MEDIA INTERNAL KARYAWAN ALFAMART (MIKA)

Sebagai bagian dari upaya membangun komunikasi internal yang terbuka dan konstruktif, Perseroan menyediakan Media Internal Karyawan Alfamart (MIKA) sebagai saluran resmi bagi karyawan untuk menyampaikan pertanyaan, aspirasi, keluhan, kritik, maupun saran terkait ketenagakerjaan. Layanan ini dapat diakses melalui telepon, SMS, atau WhatsApp pada jam kerja, sehingga memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi karyawan untuk menyuarakan berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Setiap laporan yang masuk dikelola secara terstruktur oleh Admin MIKA dengan melakukan pengelompokan berdasarkan jenis isu, agar proses penanganan dapat dilakukan secara lebih fokus, terarah, dan efisien, sebagai berikut:

1. Hak Karyawan
   MIKA membantu menyelesaikan pertanyaan/saran/keluhan karyawan terkait dengan hak yang diperoleh karyawan.
2. Kepentingan Karyawan
   MIKA membantu menyelesaikan pertanyaan/saran/keluhan karyawan terkait dengan kepentingan karyawan.
3. Pelanggaran Karyawan
   MIKA membantu menyelesaikan laporan terkait dengan dugaan pelanggaran yang telah dilakukan karyawan.
4. Lingkungan Kerja
   MIKA membantu menyelesaikan permasalahan terkait lingkungan kerja dan proses kerja karyawan.

EMPLOYEE INTERNAL MEDIA ALFAMART (MIKA)

Employees of the Company can utilize the MIKA service to submit various employment-related questions, aspirations, complaints, criticisms, and suggestions. The service is available via phone, SMS, or WhatsApp during working hours, providing employees with an additional means to raise their concerns and ensure that their voices are heard. All reports received through MIKA will be grouped by the MIKA Admin to facilitate the resolution process. This grouping of reports is done by category which allows the team to deal with each issue in a more efficient and organized manner, as follows:

1. Employee Rights
   MIKA helps resolve employee questions/suggestions/complaints related to the rights obtained by employees.
2. Employee Interests
   MIKA helps resolve employee questions/suggestions/complaints related to employee interests.
3. Employee Violations
   MIKA helps complete reports related to alleged violations that have been committed by employees.
4. Work Environment
   MIKA helps solve problems related to the work environment and employee work processes.

Setiap laporan yang diterima akan melalui proses verifikasi awal oleh Admin MIKA sebelum diteruskan kepada unit kerja atau departemen yang berwenang sesuai dengan substansi permasalahan. Sebagai bentuk komitmen terhadap layanan yang responsif, Admin MIKA akan menyampaikan konfirmasi penerimaan laporan kepada karyawan paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari kerja, sehingga karyawan memperoleh kepastian bahwa laporannya telah diproses.

Untuk memastikan pemanfaatan MIKA berjalan optimal di seluruh organisasi, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi mengenai keberadaan dan tata cara penggunaan layanan ini. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai kanal internal, antara lain perangkat kerja karyawan (*desktop* atau laptop), Buku Peraturan Perusahaan, serta *platform Knowledge Sharing* dan *Alfalearning*. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menumbuhkan kesadaran karyawan akan pentingnya MIKA sebagai sarana penyampaian aspirasi dan penyelesaian permasalahan di lingkungan kerja.

Each report submitted through MIKA will first undergo an initial verification process by the MIKA Administrator before being forwarded to the relevant department in accordance with the nature of the issue. As part of the Company's commitment to responsive service, the MIKA Administrator will confirm receipt of the report to the employee within a maximum of three (3) working days, ensuring timely and clear feedback.

To ensure that all employees are able to make optimal use of MIKA, the Company regularly conducts socialisation and communication regarding this service. Information is disseminated through various internal channels, including employees' work devices (desktop or laptop), the Company Regulation Book, as well as the Knowledge Sharing and Alfalearning platforms. Through these efforts, the Company seeks to increase employees' awareness of the importance of MIKA and to ensure that they know how to access it whenever needed.

Jenis Pengaduan **Complaints Type**	**Selesai** Closed	**Dalam Proses** **On Process**	**Belum Ditangani** **Open**
Gaji Salary	**783**	9	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Social Security Agency (BPJS)	**439**	-	-
Koperasi Karyawan Employee Cooperative	**360**	2	-
Pelanggaran Violations	**326**	34	-
Insentif dan Tunjangan Incentive and Allowance	**271**	8	-
Nota Selisih Barang (NSB) Goods Difference Note	**233**	9	-
Lain-Lain (Operasional) Others (Operational)	**202**	3	-
Jam Kerja Working Hours	**122**	9	-
Mutasi Karyawan Employee Transfer	**103**	3	-
Jumlah Total	**2.839**	**77**	

Kebijakan Anti-Korupsi [GRI 2-25][GRI 2-26] [GRI 3-3][GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3]

Anti-Corruption Policy [GRI 2-25][GRI 2-26][GRI 3-3][GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3]

Dalam membangun usaha yang berlandaskan integritas dan keberlanjutan, Perseroan menempatkan pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sebagai bagian penting dari sistem pengelolaan perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar perilaku yang menolak segala bentuk praktik yang bertentangan dengan prinsip tata kelola yang baik dan peraturan perundang-undangan. Seluruh karyawan didorong untuk menjadikan nilai-nilai perusahaan dan etika kerja sebagai pedoman dalam setiap aktivitas, sehingga tercipta lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab serta meminimalkan risiko terjadinya korupsi, *fraud*, maupun gratifikasi.

In building a business founded on integrity and sustainability, the Company places the prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) as a key element of its corporate management system. This commitment is reflected in the implementation of standards of conduct that reject any practices contrary to the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations. All employees are encouraged to uphold the Company's values and ethical standards in their daily activities, thereby fostering a transparent and accountable working environment and minimising the risk of corruption, fraud, and gratification.

Dengan cakupan operasional yang mencakup lebih dari dua puluh ribu gerai di seluruh Indonesia, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemetaan dan evaluasi risiko untuk memastikan efektivitas pengendalian internal. Hasil kajian menunjukkan bahwa aktivitas pengadaan, operasional gerai, dan pengelolaan penerimaan hasil penjualan merupakan area dengan tingkat eksposur risiko yang lebih tinggi, sehingga menjadi fokus penguatan pengawasan dan penerapan langkah-langkah pencegahan yang lebih ketat.

With operations spanning more than twenty thousand stores across Indonesia, the Company continuously conducts risk mapping and evaluation to ensure the effectiveness of its internal control system. The assessment indicates that procurement activities, store operations, and the management of sales proceeds represent areas with higher risk exposure, and therefore become the focus of strengthened oversight and more stringent preventive measures.

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan untuk mencegah terjadinya risiko korupsi antara lain:

1. melakukan audit rutin Kepatuhan dan Investigasi, dengan area pemeriksaan adalah gerai Alfamart, serta beberapa Departemen, di 34 Kantor Cabang dan Kantor Pusat Perseroan:
   a. melakukan audit rutin operasional di 1.906 gerai *sampling*, yang tersebar di 34 cabang;
   b. melakukan audit rutin atas proses bisnis dan/atau investigasi yang mencakup 20 departemen.
2. melakukan audit sebagai tindak lanjut adanya indikasi *fraud*;
3. berdasarkan hasil analisa, melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut segera;

Efforts made by the Company to prevent corruption risks are as follows:

1. conduct routine Compliance and Investigation audits, with the inspection areas being Alfamart, as well as several Departments, in 34 Branch Offices and the Company's Head Office:
   a. conducted routine operational audits in 1,906 sampling stores, spread across 34 branches;
   b. conduct routine audits of business processes and/or investigations covering 20 departments.
2. conducting an audit as a follow-up to any indication of fraud;
3. based on the results of the analysis, conduct special audits related to matters that need immediate attention and follow-up;

4. memberikan saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil audit serta melakukan *monitoring*;
5. melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur, Komite Audit dan Direksi yang terkait;
6. rotasi kerja rutin dilakukan untuk mencegah tindakan korupsi.

SOSIALISASI PRAKTIK ANTI-KORUPSI

Integritas menjadi salah satu pilar utama dalam tata kelola Perseroan, sehingga pencegahan korupsi ditempatkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan bisnis sehari-hari. Perseroan menetapkan standar perilaku yang jelas melalui kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi, yang mengatur larangan pemberian maupun penerimaan segala bentuk manfaat yang berpotensi memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Kerangka kebijakan ini disusun selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus menjadi rujukan etika bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional.

Untuk memastikan kebijakan tersebut dipahami dan dijalankan secara konsisten, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program edukasi dan sosialisasi kepada karyawan di seluruh lini organisasi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman atas risiko dan dampak hukum dari praktik korupsi, tetapi juga menumbuhkan budaya saling mengingatkan dan bertanggung jawab. Penerapan mekanisme pengendalian internal dan prinsip *check and balance* turut memperkuat upaya pencegahan, sehingga potensi pelanggaran dapat dideteksi dan diminimalkan sejak dini.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan sosialisasi kebijakan gratifikasi kepada seluruh karyawan baru. Hasil pemantauan menunjukkan tidak terdapat kasus korupsi yang material dalam operasional Perseroan, meskipun masih ditemukan beberapa insiden *fraud* di sejumlah gerai. Atas temuan tersebut, Perseroan segera membentuk tim investigasi untuk melakukan penelusuran secara menyeluruh dan menjatuhkan sanksi tegas kepada pihak yang terbukti melanggar, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk menjaga standar etika dan kepercayaan di seluruh lini usaha.

4. provide suggestions and recommendations as a follow-up to audit results and conduct monitoring;
5. conduct presentation and performance reporting to the relevant President Director, Audit Committee and Board of Directors;
6. conduct routine job rotation is carried out to prevent acts of corruption.

SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION PRACTICES

Integrity is one of the key pillars of the Company's governance, and therefore corruption prevention is embedded as an integral part of its daily business management. The Company has established clear standards of conduct through its anti-corruption and gratification control policies, which prohibit the giving or receiving of any form of benefit that may compromise objectivity in decision-making. This policy framework is aligned with the prevailing laws and regulations and serves as an ethical reference for all members of the Company in carrying out their operational activities.

To ensure that these policies are well understood and consistently implemented, the Company continuously conducts education and socialisation programmes across all levels of the organisation. These initiatives aim not only to raise awareness of the risks and legal consequences of corrupt practices, but also to foster a culture of mutual accountability and responsibility. The implementation of internal control mechanisms and the principle of checks and balances further strengthens prevention efforts, enabling potential violations to be detected and mitigated at an early stage.

Throughout 2025, the Company carried out gratification policy socialisation programmes for all new employees. Monitoring results indicated that no material corruption cases were identified in the Company's operations, although several fraud incidents were still detected at certain stores. In response, the Company promptly established an investigation team to conduct thorough reviews and impose strict sanctions on those proven to have committed violations, as part of its ongoing commitment to uphold high ethical standards and maintain trust across all lines of business.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Untuk menjaga integritas pasar dan kredibilitas Perseroan, Perseroan menetapkan pengaturan yang tegas terkait larangan pemanfaatan informasi material yang belum tersedia untuk publik dalam aktivitas perdagangan saham. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dan dilengkapi dengan mekanisme pengawasan serta penegakan disiplin, termasuk pemberian sanksi atas setiap pelanggaran yang terbukti. Melalui pengelolaan informasi yang bertanggung jawab dan penerapan kepatuhan yang konsisten, Perseroan berupaya memastikan terciptanya praktik pasar yang adil dan transparan, sekaligus melindungi kepentingan investor dan pemangku kepentingan lainnya serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

To safeguard market integrity and the Company's credibility, the Company has established strict rules prohibiting the use of non-public material information in share trading activities. This policy applies to all members of the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is supported by monitoring and enforcement mechanisms, including the imposition of sanctions for any proven violations. Through responsible information management and consistent compliance, the Company seeks to ensure fair and transparent market practices, protect the interests of investors and other stakeholders, and support the creation of sustainable long-term value.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka [GRI 2-27]

Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies [GRI 2-27]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan dan penguatan praktik tata kelola, Perseroan melaksanakan evaluasi dan pengungkapan penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan kerangka yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Dalam kerangka tersebut, Perseroan menyampaikan implementasi tata kelola yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta dua puluh lima rekomendasi sebagai instrumen untuk mendorong konsistensi penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah melakukan penilaian mandiri atas tingkat penerapan kelima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi tata kelola sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

As part of its commitment to transparency and the strengthening of good governance practices, the Company conducts an evaluation and disclosure of its corporate governance implementation in accordance with the framework stipulated by the Financial Services Authority through OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. Under this framework, the Company reports its governance implementation covering five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations as instruments to promote the consistent application of good corporate governance practices.

In line with these requirements, the Company carried out a self-assessment of the implementation of the five aspects, eight principles, and twenty-five governance recommendations throughout 2025 as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	**Diterapkan** Mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) secara fisik dan elektronik telah dimiliki oleh Perseroan. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan cara Pimpinan Rapat meminta pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. Pengumpulan suara baik secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek yang kemudian akan diverifikasi dan dilaporkan oleh Notaris, selaku pihak independen.
Relation between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	**Principle 1** Increasing the Value of the Convening of General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 The Public Company has a mechanism or technical procedure for casting votes, either openly or closely that upholds independence and the interests of shareholders.	**Comply** Mechanisms and procedures for decision making through physical and electronic voting have been owned by the Company. Physical voting is carried out by the Chairman of the Meeting asking shareholders or their proxies who do not agree or abstain from the proposed proposal to raise their hands and hand over the ballot papers to the officer. While electronic voting is carried out through the eASY.KSEI application by prioritizing the independence and interests of shareholders as set forth in the GMS Rules which are read out at the GMS and distributed to the shareholders present. Votes collection both physically and through the eASY.KSEI application will be counted by the Securities Administration Bureau which will then be verified and reported by a Notary, as an independent party.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Diterapkan** 3 (tiga) dari 4 (empat) orang Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2025 baik secara fisik maupun elektronik bertempat di Gedung Alfa *Tower*, Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9, Alam Sutera, Kota Tangerang.
		1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	**Comply** 3 (three) out of 4 (four) members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors attended the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2025 both in person physically and virtually at the Alfa Tower Building, 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9, Alam Sutera, Tangerang City.
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Diterapkan** Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan telah mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS lebih dari 1 (satu) tahun dan mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS beberapa tahun terakhir pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi akan hal ini dapat diakses di https://alfamart.co.id/investor-area/rapat-umum-pemegang-saham. Selain itu, Ringkasan Risalah RUPS juga dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni dengan mengakses kode saham "AMRT".

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company's website for minimum 1 (one) year.	**Comply** In order to comply with OJK Regulation provisions No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, The Company has included a Summary of GMS Minutes for more than 1 (one) year and included a Summary of GMS Minutes for the last few years on the website in Indonesian and English. Information on this matter can be accessed at https://alfamart.co.id/investor-area/rapat-umum-pemegang-saham. In addition, the Summary of Minutes of the GMS is also published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), by accessing the stock code "AMRT".
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor sebagaimana tercantum dalam Laporan ini.
Relation between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	**Principle 2** Improving the Quality of Communications of the Public Company and the Shareholders or Investors.	2.1 A Public Company disclose its communication policy with Shareholders or Investor on the website.	**Comply** The Company already has a communication policy with Shareholders and Investors as stated in this Report.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.	**Diterapkan** Kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkapkan melalui situs web Perseroan: https://alfamart.co.id/*investor-area*. Perseroan berkomitmen akan terus menyempurnakan kebijakan tersebut.
		2.2 A Public Company disclose its communication policy with shareholders or investor on the website.	**Comply** Policy related to communication with Shareholders and Investors has been disclosed through the Company's website: https://alfamart.co.id/investor-area. The Company is committed to continuing to improve this policy.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebanyak 4 (empat) orang, dimana 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
The Board of Commissioners Functions and Roles.	**Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	**Comply** The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the conditions and capacity of the Company in accordance with OJK Regulation 33/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including Indonesian Stock Exchange Regulations, Company Articles of Association and Board of Commissioners Work Guidelines and Rules. In 2025, total number of Board of Commissioners members is 4 (four) members, which 2 (two) of whom are independent commissioners. Number and composition of Board of Commissioners are recommended by the Nomination & Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Diterapkan** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.
		3.2 The determination of composition of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experiences.	**Comply** The Company has members of the Board of Commissioners with a variety of experiences and expertise as stated in the profiles and tables of the diversity of the composition of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Diterapkan** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan melalui *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Dewan Komisaris melakukan *review* atas hasil penilaian sendiri yang telah dikonsolidasi untuk mengukur efektivitasnya dan menentukan area yang perlu ditingkatkan.
	Principle 4 Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Comply** The collegial performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year. The Board of Commissioners reviews the consolidated self-assessment results to measure their effectiveness and determine areas for improvement.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Diterapkan** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		4.2 Self-assessment policy of a public company being used to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in its Annual Report.	**Comply** The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Diterapkan** Pedoman Kerja untuk Dewan Komisaris Perseroan secara jelas mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
		4.3 The Board of Commissioners has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.	**Comply** The Work Guidelines for the Company's Board of Commissioners clearly regulate the procedures for the resignation of members of the Board of Commissioners, according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	**Diterapkan** Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
		4.4 The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the process of nomination of the members of the Board of Directors.	**Comply** The Nomination and Remuneration Committee has duties to formulate succession policies and the nomination process in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Fungsi dan Peran Direksi.	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	**Diterapkan** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
Function and Role of the Board of Directors.	**Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in decision making.	**Comply** The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the conditions and capacity of the Company, in accordance with OJK Regulation 33/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the Regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Work Guidelines and Rules.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Diterapkan** Anggota Direksi Perseroan memiliki beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. Tahun 2025, jumlah anggota Direksi yang dimiliki oleh Perseroan berjumlah 6 (enam) orang. Jumlah dan komposisi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		5.2 The composition of Board of Directors' members by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experience.	**Comply** The Company's Board of Directors has a variety of experiences and expertise as stated in the profiles of the Directors and the table of diversity in the composition of the Directors in the Company's Annual Report. In 2025, total number of the Company's Board of Directors members is 6 (six) members. The number and composition is recommended by Nomination & Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Diterapkan** Bapak Tomin Widian merupakan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, penetapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan beliau di bidang akuntansi. Profil lengkap Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Comply** Mr. Tomin Widian is a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, this determination is made by considering his expertise and/or knowledge in accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance is stated in the Company's Annual Report.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Diterapkan** Kebijakan self-assessment Direksi adalah panduan untuk menilai kinerja kolegial Direksi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan di awal tahun. Penilaian mencakup pencapaian target, efektivitas tugas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil evaluasi disampaikan oleh Presiden Direktur kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance.	**Comply** The Board of Directors' self-assessment policy is a guide to assessing the Directors' collegial performance based on Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the year. The assessment includes target achievement, task effectiveness and regulatory compliance. The evaluation results are submitted by the President Director to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Diterapkan** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		6.2 The Board of Directors' self-assessment policy being used to assess their performance is disclosed in its Annual Report.	**Comply** The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Company's Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Diterapkan** Pedoman Kerja Direksi secara jelas telah mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
		6.3 The Board of Directors has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.	**Comply** The Board of Directors' Work Guidelines has clearly regulated the procedures for the resignation of members of the Company's Board of Directors, according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Diterapkan** Kebijakan terkait *insider trading* merujuk kepada Kode Etik Perseroan.
	Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	7.1 A Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Comply** The policy regarding insider trading refers to the Company's Code of Conducts.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	**Diterapkan** Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* sebagaimana diatur di dalam Kode Etik Perseroan.
		7.2 A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Comply** The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as regulated in the Company's Code of Conducts.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Diterapkan** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* dalam rangka menjamin kontinuitas pasokan.
		7.3 A Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capability development.	**Comply** The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors in order to ensure continuity of supply.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Diterapkan** Kebijakan hubungan dengan kreditur mengacu pada Kode Etik Perseroan, dengan komitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur secara transparan dan sesuai perjanjian yang disepakati, guna menjaga kepercayaan dan kerja sama yang berkelanjutan.
		7.4 A Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	**Comply** The policy on relations with creditors refers to the Company's Code of Ethics, with a commitment to fulfill the rights of creditors transparently and in accordance with agreed agreements, in order to maintain trust and sustainable cooperation.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Diterapkan** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan: https://alfamart.co.id/*corporate*/gcg/kebijakan/*whistleblowing*.
		7.5 The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	**Comply** The Company already has a whistleblowing system policy as disclosed in the Company's Annual Report and website: https://alfamart. co.id/corporate/gcg/kebijakan/whistleblowing.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Diterapkan** Kebijakan Pemberian Insentif kepada Direksi sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Perusahaan serta juga surat keputusan dari Dewan Komisaris tentang penggajian, jabatan dan sistem penilaian bagi Direksi.
		7.6 A Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	**Comply** The Policy for Providing Incentives to the Board of Directors is in accordance with what is stated in the Company Regulations as well as a decision letter from the Board of Commissioners regarding payroll, positions and the evaluation system for the Board of Directors.
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Diterapkan** Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penyebaran informasi antara lain situs https://alfamart.co.id/corporate/areainvestor, juga media lain seperti *platform* yang disediakan oleh regulator antara lain IDX-Net.
	Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1 In addition to its website, A Public Company makes a broader use of information technology as the medium to disclose information.	**Comply** The Company utilizes information technology to improve the dissemination of information, including the website https://alfamart. co.id/corporate/areainvestor, as well as other media such as platforms provided by regulators, including IDX-Net.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Diterapkan** Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui IDX-Net.
		8.2 A Public Company's Annual Report disclose the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders.	**Comply** The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits a Shareholder Registration Report regarding the Company's share ownership every month through IDX-Net.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Sekilas Capaian 2025

Performance Highlights 2025




Intensitas Energi
Energy Intensity
0,69
GJ/m²
Jumlah Gerai
Stores
24.434
Gerai Ritel | Retail Store
400
Gerai Stock Point
Stock Point
Alfamart
Kenaikan Pendapatan Bersih
Net Revenue Growth
7,20%
Dana CSR yang Dikeluarkan
Total CSR Budget Allocation
10.227
Juta | Million
Produk UMKM yang Dipasarkan
MSMEs Products Marketed
>1.800
Produk | Products
Jumlah Karyawan Difabel
Total Employees with Disability
1.487
Karyawan | Employees
CSR

Tentang Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 3-1, 3-2, 3-3]

About the Sustainability Report

CAKUPAN PELAPORAN

Sejak 2020, Perseroan konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan pengelolaan dampak ESG. Laporan Keberlanjutan 2025 ini kembali menegaskan komitmen Perseroan bersama seluruh Entitas Anak untuk menjalankan praktik keberlanjutan yang terukur dan bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan transparansi dan memudahkan pembacaan, Laporan Keberlanjutan 2025 disusun dalam satu buku bersama Laporan Tahunan 2025. Penyajian terpadu ini memastikan konsistensi data dan menghindari duplikasi informasi, sehingga menghadirkan pandangan menyeluruh atas kinerja Perseroan.

Cakupan laporan mencakup kinerja konsolidasian periode 1 Januari–31 Desember 2025 untuk Perseroan dan seluruh Entitas Anak yaitu PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., PT Global Loyalty Indonesia, dan PT Lancar Wiguna Sejahtera. Informasi keuangan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja. Data historis disertakan sebagai pembanding bila relevan dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam batasan laporan maupun penyajian kembali informasi sebelumnya.

KERANGKA LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan pelaporan keberlanjutan yang berlaku, termasuk:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) mengenai Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
3. *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan tingkat kesesuaian “*with reference*”

REPORTING SCOPE

Since 2020, the Company has consistently published its Sustainability Report as part of its accountability for managing ESG impacts and performance. The 2025 Sustainability Report reaffirms the Company’s commitment—together with all Subsidiaries—to implementing responsible and measurable sustainability practices.

To enhance transparency and improve accessibility, the 2025 Sustainability Report is presented in a single volume together with the 2025 Annual Report. This integrated approach ensures consistency of information and avoids duplication, providing readers with a comprehensive overview of the Company’s performance.

The scope of this report covers the consolidated performance of the Company and all Subsidiaries for the period of January 1-December 31, 2025 including PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., PT Global Loyalty Indonesia, and PT Lancar Wiguna Sejahtera. All financial information refers to the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja. Historical data is provided for comparison where relevant, and no significant changes in the report boundaries or restatements of previously disclosed information occurred during the reporting period.

REPORTING FRAMEWORK

This report is prepared in accordance with the applicable sustainability reporting requirements, including:

1. Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) on the Form and/or Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standards with a “with reference” level of application

Penyusunan laporan mengikuti prinsip-prinsip dasar GRI mencakup: akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian. Pendekatan ini memastikan informasi disajikan secara transparan, dapat dibandingkan, dan memenuhi standar laporan internasional.

The report is developed by applying the fundamental GRI principles: accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. This approach ensures that the information presented is transparent, comparable, and aligned with international reporting standards.

PENILAIAN EKSTERNAL

Pada periode pelaporan ini, Laporan Keberlanjutan belum melalui proses penilaian oleh pihak independen. Namun demikian, seluruh informasi yang dicantumkan telah melalui proses verifikasi internal oleh unit-unit terkait untuk memastikan akurasi, konsistensi, dan keandalan data.

EXTERNAL ASSURANCE

For the current reporting period, the Sustainability Report has not undergone an independent external review. Nevertheless, all information presented has been internally validated by the relevant divisions to ensure the accuracy, consistency, and reliability of the data.

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Hingga saat laporan ini disusun, Perseroan belum menerima masukan dan umpan balik secara resmi dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Perseroan tetap membuka ruang bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik.

Dalam beberapa kesempatan, yang dilakukan oleh manajemen, tim hubungan investor dengan pemangku kepentingan, Perseroan banyak mendapat saran dan masukan yang konstruktif menyoroti apa yang telah dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kualitas penyajian dan kelengkapan informasi sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas.

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK

Until the preparation of this report, the Company has not received formal feedback from stakeholders regarding the previous year's Sustainability Report. Nevertheless, the Company continues to provide opportunities for all stakeholders to share their views and feedback.

Through various engagements conducted by management and the investor relations team with stakeholders, the Company has received constructive suggestions and inputs related to the information presented in the Sustainability Report.

In response, the Company remains committed to continuously improving the quality of its disclosures and enhancing the completeness of information presented, as part of its commitment to transparency and accountability.

Kontak Pelaporan
Reporting Contact

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang 15143
Telp : (021) 80821555
Email : corsec@sat.co.id



PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Penetapan topik material dilakukan melalui proses terstruktur yang mencakup identifikasi, penilaian, dan validasi dampak keberlanjutan dari seluruh aktivitas Perseroan dan Entitas Anak. Dalam tahap identifikasi, Perseroan menelaah dampak aktual dan potensial, baik positif maupun negatif, terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak pada hak asasi manusia di sepanjang rantai nilai. Dampak tersebut kemudian diprioritaskan berdasarkan tingkat signifikansi, meliputi besaran dampak, kemungkinan terjadinya, relevansi terhadap strategi bisnis, serta perhatian pemangku kepentingan.

Penentuan topik material pertama kali dilakukan pada akhir tahun 2019 sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keberlanjutan Perseroan. Proses ini dilaksanakan melalui *workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring yang melibatkan Direktur Keuangan (CFO), Presiden Direktur, sekitar 30 perwakilan dari berbagai divisi, serta sejumlah pemangku kepentingan lainnya.

Seiring berjalannya waktu, dengan mempertimbangkan perkembangan isu keberlanjutan serta dinamika bisnis Perseroan, Manajemen berinisiatif untuk kembali melakukan *Materiality Assessment* pada tahun 2025 guna memastikan bahwa topik-topik material yang telah ditetapkan sebelumnya tetap relevan.

Melalui proses tersebut, teridentifikasi 9 fokus topik material yang memiliki tingkat relevansi tertinggi bagi Perseroan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Fokus topik material mengutamakan dampak terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan dan juga kepentingan pemangku kepentingan.

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The determination of material topics is carried out through a structured process that includes the identification, assessment, and validation of sustainability impacts across the Company's and Subsidiaries' activities. During the identification stage, the Company reviews actual and potential impacts, both positive and negative, on economic, environmental, and social aspects, including impacts on human rights throughout the value chain. These impacts are then prioritized based on their significance, considering the scale of the impact, likelihood of occurrence, relevance to the Company's business strategy, and the expectations of stakeholders.

The identification of material topics was initially conducted at the end of 2019 as part of the preparation of the Company's first Sustainability Report. The process was carried out through online workshops and Focus Group Discussions (FGDs) involving the Chief Financial Officer (CFO), the President Director, approximately 30 representatives from various divisions, and several other stakeholders.

Over time, taking into account evolving sustainability issues and the Company's business developments, Management initiated another Materiality Assessment in 2025 to ensure that the previously identified material topics remain relevant.

Through this process, 9 key material focus topics were identified as having the highest level of relevance to the Company compared to the previous period. These material focus topics prioritize the impact on the sustainability of the Company's business as well as the expectations of stakeholders.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics [GRI 3-2]

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI 201	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	GRI 201-1	• Sebagai salah satu jaringan minimarket terbesar di Indonesia dengan lebih dari 24.000 gerai, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi secara langsung kepada karyawan, pemasok lokal, pemerintah, dan komunitas; menjadikan kinerja ekonomi sebagai fondasi keberlanjutan sosial; • As one of Indonesia's largest minimarket network with over 24,000 stores, the Company distributes economic value directly to employees, local suppliers, government, and communities; making economic performance the foundation of its social sustainability; • Kinerja ekonomi yang kuat memungkinkan Perseroan memenuhi kewajiban kepada pemangku kepentingan, termasuk pembayaran upah yang kompetitif, pajak, dan dividen bagi pemegang saham. • Strong economic performance enables the Company to meet its obligations to stakeholders, including competitive wages, tax contributions, and dividends for shareholders.	• Menyusun target keuangan yang harus dicapai; • Setting financial goals; • Menyusun strategi bisnis yang andal; • Developing a reliable business strategy; • Membuat laporan keuangan secara berkala; • Submitting regular financial reports; • Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan. • Conducting internal and external audits of financial performance.
	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	GRI 201-2	• Perubahan iklim berpotensi menimbulkan risiko fisik, seperti banjir dan panas ekstrem, yang dapat mengganggu pasokan produk, merusak aset gerai, dan meningkatkan biaya energi operasional Perseroan; • Climate change presents physical risks, including flooding and extreme heat, that may disrupt product supply chains, damage store assets, and increase the Company's operational energy costs; • Risiko transisi, termasuk regulasi emisi karbon yang lebih ketat, dapat berdampak pada biaya operasional dan rantai pasok Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang. • Transition risks, including stricter carbon emission regulations, may affect the Company's operational costs and supply chain over the medium to long term.	• Melakukan pemetaan dan pemantauan risiko iklim fisik dan transisi terhadap operasional Perseroan secara berkala; • Periodically mapping and monitoring physical and transition climate risks to the Company's operations; • Mengintegrasikan pertimbangan risiko iklim ke dalam perencanaan strategis dan manajemen risiko Perseroan; • Integrating climate risk considerations into strategic planning and enterprise risk management; • Mengembangkan program efisiensi energi dan energi terbarukan — termasuk pemasangan PLTS dan pembelian REC (*Renewable Energy Certificate*), sebagai langkah mitigasi risiko transisi. • Developing energy efficiency and renewable energy programs, including solar panel installations and the purchase of REC (Renewable Energy Certificate) as mitigation measures against transition risks.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	**GRI 201-3**	• Pemenuhan kewajiban pensiun secara tepat waktu dan memadai mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan jangka panjang karyawan dan keluarganya. • Meeting pension obligations in a timely and adequate manner reflects the Company's commitment to the long-term welfare of employees and their families. • Kewajiban pensiun yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan risiko finansial dan reputasi bagi Perseroan. • Poorly managed pension obligations may present financial and reputational risks to the Company.	• Mendaftarkan seluruh karyawan tetap dalam program BPJS Ketenagakerjaan, termasuk Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP), sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Enrolling all permanent employees in the Social Security Agency for Employment Program, including Old Age Security (JHT) and Pension Insurance (JP), in accordance with applicable regulations; • Memastikan kepatuhan pembayaran iuran pensiun secara konsisten dan tepat waktu. • Ensuring consistent and timely payment of pension contributions. • Menyelenggarakan program persiapan pensiun bagi karyawan yang mendekati masa pensiun, mencakup edukasi finansial, konsultasi karier, dan pendampingan transisi menuju masa purnatugas. • Providing a pre-retirement preparation program for employees approaching retirement age, covering financial literacy, career counseling, and transition support toward post-employment life.
	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	**GRI 201-4**	• Transparansi atas bantuan finansial dari pemerintah, termasuk insentif pajak, subsidi, atau program stimulus, penting bagi investor dan pemangku kepentingan untuk menilai kemandirian finansial dan posisi kepatuhan Perseroan. • Transparency regarding financial assistance received from government, including tax incentives, subsidies, or stimulus programs, is important for investors and stakeholders to assess the Company's financial independence and compliance posture.	• Mencatat dan mengungkapkan seluruh bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, jika ada, secara transparan dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan; • Recording and disclosing all financial assistance received from government, if any, transparently in financial and sustainability reports; • Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan yang melekat pada bantuan atau insentif yang diterima. • Ensuring compliance with all conditions attached to any assistance or incentives received, where applicable.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Energi & Emisi Energy & Emissions GRI 302, 305	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization	**GRI 302-1**	• Penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca dari operasional dapat berdampak pada lingkungan dan perubahan iklim. • Energy consumption and greenhouse gas emissions from operations may contribute to environmental impacts and climate change. • Efisiensi energi membantu mengurangi biaya operasional sekaligus mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. • Energy efficiency initiatives help reduce operational costs while supporting climate change mitigation efforts.	• Melakukan pemantauan konsumsi energi serta menghitung emisi gas rumah kaca dari aktivitas operasional. • Monitoring energy consumption and calculating greenhouse gas emissions from operational activities. • Mendorong efisiensi energi melalui penggunaan teknologi yang lebih hemat energi dan penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan. • Promoting energy efficiency through the adoption of energy-efficient technologies and environmentally responsible operational practices.
	Intensitas Energi Energy Intensity	**GRI 302-3**	• Peningkatan intensitas penggunaan energi listrik per meter persegi luas operasional mencerminkan tekanan konsumsi energi yang perlu dikelola agar tidak berdampak negatif terhadap biaya operasional dan jejak karbon Perseroan. • An increase in electricity energy intensity per square metre of operational area reflects growing energy consumption pressures that must be managed to prevent adverse impacts on operating costs and the Company's carbon footprint. • Pertumbuhan jaringan gerai, termasuk penambahan *chiller* dan meningkatnya jumlah gerai yang beroperasi 24 jam, menjadi faktor utama yang mendorong perubahan intensitas energi. • Retail network expansion, including the addition of chillers and a growing number of stores operating 24 hours, are key drivers of changes in energy intensity.	• Mengukur intensitas penggunaan energi listrik berdasarkan total konsumsi energi dibagi total luas operasional seluruh gerai, gudang, dan kantor (GJ/m^2) sebagai indikator efisiensi yang relevan bagi bisnis ritel; • Measuring electricity energy intensity based on total energy consumption divided by total operational floor area of all stores, warehouses, and offices (GJ/m^2) as an efficiency indicator relevant to the retail business; • Memantau dan mengevaluasi tren intensitas energi secara berkala untuk mengidentifikasi fasilitas yang membutuhkan intervensi efisiensi lebih lanjut; • Monitoring and evaluating energy intensity trends periodically to identify facilities requiring further efficiency interventions; • Menerapkan teknologi hemat energi, termasuk lampu LED, AC efisien, dan PLTS, untuk menekan intensitas energi meskipun jumlah gerai terus bertambah. • Implementing energy-saving technologies, including LED lighting, energy-efficient air conditioning, and solar panels (PLTS), to reduce energy intensity despite continued store network growth.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	**GRI 302-4**	• Upaya pengurangan konsumsi energi secara langsung menurunkan emisi karbon dan biaya listrik operasional, serta memperkuat komitmen Perseroan terhadap transisi menuju *net zero emission*. • Energy reduction efforts directly lower carbon emissions and operational electricity costs, reinforcing the Company's commitment to the transition toward net zero emissions. • Ketergantungan yang berkurang pada listrik berbasis fosil memberikan manfaat ganda: lingkungan yang lebih bersih dan ketahanan biaya operasional jangka panjang. • Reduced reliance on fossil-fuel-based electricity delivers dual benefits: a cleaner environment and long-term operational cost resilience	• Mengganti sistem penerangan dengan lampu LED, mengoptimalkan penggunaan AC dan ventilasi, serta menerapkan jadwal pemadaman lampu terjadwal di area tertentu; • Replacing lighting systems with LED, optimizing air conditioning and ventilation use, and applying scheduled lighting shutdowns in designated areas; • Memperluas pemasangan PLTS di kantor cabang, gudang, dan gerai untuk mengurangi konsumsi listrik dari jaringan berbasis fosil — dengan sistem PLTS dilengkapi inverter dan sensor radiasi matahari untuk pemantauan output yang akurat; • Expanding PLTS installations across branch offices, warehouses, and stores to reduce consumption of fossil-based grid electricity — with solar systems equipped with inverters and solar radiation sensors for accurate output monitoring; • Menerapkan kebijakan *paperless* di seluruh operasional, termasuk penggunaan struk elektronik melalui aplikasi Alfagift, digitalisasi dokumen internal, dan pengurangan penggunaan kertas di seluruh titik operasional, guna menekan konsumsi energi terkait pencetakan dan pengelolaan perangkat kasir; • Implementing a paperless policy across all operations, including electronic receipts via the Alfagift app, digitalization of internal documents, and reduction of paper use across all operational touchpoints, to minimize energy consumption related to printing and cash register operations; • Mengoptimalkan pencahayaan alami melalui desain *skylight* di gudang dan membuka tirai di area kerja pada siang hari. • Optimizing natural lighting through skylight design in warehouses and using open curtains in work areas during the day.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG (Scope 1)	**GRI 305-1**	• Emisi Cakupan 1 Perseroan bersumber dari pembakaran Bahan Bakar Minyak (BBM) pada genset. Meskipun relatif kecil dibandingkan Cakupan 2, pengelolaannya tetap penting sebagai bagian dari komitmen pengurangan total emisi GRK. • The Company's Scope 1 emissions originate from fuel combustion in generators. While relatively small compared to Scope 2, their management remains important as part of the Company's total GHG reduction commitment. • Kenaikan Emisi Cakupan 1 dari 6.470 tCO_2e (2024) menjadi 7.655 tCO_2e (2025) mencerminkan pertumbuhan jaringan operasional dan kebutuhan energi cadangan yang meningkat. • The increase in Scope 1 emissions from 6,470 tCO_2e (2024) to 7,655 tCO_2e (2025) reflects operational network growth and increased backup energy demand.	• Menghitung emisi Cakupan 1 menggunakan metode Tier-1 sesuai IPCC 2006 Guidelines, dengan faktor emisi dan nilai GWP mengacu pada Peraturan Menteri LHK P.73/2017 (1 GJ = 0,069 tCO_2e); • Calculating Scope 1 emissions using the Tier-1 method in accordance with IPCC 2006 Guidelines, applying emission factors and GWP values referenced in Minister of Environment Regulation P.73/2017 (1 GJ = 0.069 tCO_2e); • Menggunakan pendekatan operational control dalam konsolidasi emisi, mencakup seluruh fasilitas yang dikelola langsung oleh Perseroan dan Entitas Anak; • Applying the operational control approach for emission consolidation, covering all facilities directly managed by the Company and Subsidiaries; • Memantau konsumsi BBM genset secara berkala sebagai dasar penghitungan emisi dan identifikasi peluang pengurangan. • Monitoring fuel consumption of generators periodically as the basis for emission calculations and identification of reduction opportunities.
	Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect GHG (Scope 2)	**GRI 305-2**	• Emisi Cakupan 2, yang bersumber dari konsumsi listrik seluruh gerai, kantor cabang, gudang, dan fasilitas operasional, merupakan komponen terbesar emisi GRK Perseroan dan menjadi fokus utama upaya dekarbonisasi. • Scope 2 emissions, arising from electricity consumption across all stores, branch offices, warehouses, and operational facilities, represent the largest component of the Company's GHG emissions and are the primary focus of decarbonization efforts.	• Menghitung emisi Cakupan 2 dengan mengkonversi konsumsi listrik (kWh) ke tCO_2e menggunakan faktor emisi grid nasional sebesar 0,934 $kgCO_2$/kWh; • Calculating Scope 2 emissions by converting electricity consumption (kWh) to tCO_2e using the national grid emission factor of 0.934 $kgCO_2$/kWh; • Memperluas pemasangan PLTS di kantor cabang dan gudang, dengan pencapaian penurunan emisi hingga 8.231 tCO_2e pada akhir 2025, untuk mengurangi ketergantungan pada listrik berbasis fosil; • Expanding PLTS installations across branch offices and warehouses, achieving emission reductions of up to 8,231 tCO_2e by end-2025, to reduce dependence on fossil-fuel-based electricity;

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
			• Kenaikan Emisi Cakupan 2 dari 1.176.262 tCO_2e (2024) menjadi 1.503.162 tCO_2e (2025) sejalan dengan pertumbuhan jaringan operasional Perseroan, termasuk penambahan gerai dan peningkatan jumlah gerai yang beroperasi 24 jam. • The increase in Scope 2 emissions from 1,176,262 tCO_2e (2024) to 1.503.162 tCO_2e (2025) reflects the growth of the Company's operational network, including store additions and a growing number of stores operating 24 hours.	• Membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) pada tahun 2025 sebagai langkah tambahan untuk mendukung transisi ke energi bersih, yang berkontribusi pada penurunan emisi karbon sebesar 9.340 tCO_2e. • Purchasing Renewable Energy Certificate (REC) in 2025 as an additional measure to support the transition to clean energy, contributing to a reduction of 9,340 tCO_2e in carbon emissions.
	Intensitas Emisi GRK / Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Intensity / GHG Emission Reduction	**GRI 305-4** **GRI 305-5**	• Intensitas emisi GRK yang diukur terhadap total luas bangunan operasional mencerminkan efisiensi karbon relatif dari jaringan gerai Perseroan — indikator yang relevan bagi investor ESG dalam menilai kinerja dekarbonisasi; • GHG emission intensity measured against total operational floor area reflects the relative carbon efficiency of the Company's store network — an indicator relevant for ESG investors in assessing decarbonization performance; • Pengurangan emisi GRK absolut dari program efisiensi energi dan PLTS memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekaligus mendukung target nasional penurunan emisi Indonesia. • Absolute GHG emission reductions from energy efficiency programs and PLTS installations deliver positive environmental outcomes while supporting Indonesia's national emission reduction targets.	• Menghitung intensitas emisi GRK Cakupan 1 & 2 berdasarkan total luas operasional (tCO_2e/m^2) dan berbasis pendapatan (tCO_2e/Rp) sebagai dua denominasi pelaporan yang relevan bagi bisnis ritel; • Calculating Scope 1 & 2 GHG emission intensity based on total operational floor area (tCO_2e/m^2) and revenue (tCO_2e/Rp) as two reporting denominators relevant to the retail business; • Memantau pengurangan emisi GRK secara berkala melalui indikator output PLTS, efektivitas LED, dan konsumsi listrik dari jaringan berbasis fosil. • Monitoring GHG emission reductions periodically through PLTS output, LED effectiveness, and fossil-based grid electricity consumption indicators.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Ketenagakerjaan Employment GRI 401	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan New Hires and Turnover	**GRI 401-1**	Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan andal mampu mewujudkan visi dan misi yang telah dibuat oleh Perseroan dan Entitas Anak, serta memiliki peran untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Competent and reliable Human Resources (HR) will help the Company and Subsidiaries realize its vision and mission and will play a crucial role in running a sustainable business.	• Melakukan rekrutmen yang adil dan transparan; • Conducting fair and transparent recruitment practices; • Memberikan pelatihan bagi seluruh karyawan; • Providing trainings for all employees; • Pengelolaan SDM yang memadai; • Adequate HR management; • Memberikan gaji dan tunjangan yang kompetitif sesuai dengan industri Perseroan dan sesuai kebijakan yang berlaku; • Providing competitive salaries and benefits in accordance with the Company's industry and according to policies applicable; • Memberikan hak untuk mengambil cuti tahunan dan cuti melahirkan; • Providing annual leave and parental leave; • Memberikan penilaian kinerja dan jenjang karier yang jelas; • Giving the employees a clear performance appraisal and career path; • Lingkungan kerja yang aman dan layak. • Safe and decent work environment.
	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Temporer Benefits Given to Permanent Employees that are Not Given to Temporary Employees	**GRI 401-2**	• Perbedaan tunjangan antara karyawan tetap dan temporer dapat memengaruhi motivasi, loyalitas, dan persepsi keadilan di tempat kerja; yang pada akhirnya berdampak pada kinerja operasional gerai. • Differences in benefits between permanent and temporary employees can affect motivation, loyalty, and perceived workplace fairness; ultimately impacting store operational performance. • Transparansi atas tunjangan yang diberikan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. • Transparency regarding benefits provided reflects the Company's commitment to employee welfare and responsible employment practices.	• Memberikan paket tunjangan yang komprehensif kepada karyawan tetap, mencakup BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Hari Raya (THR), cuti berbayar, dan fasilitas kesejahteraan lainnya; • Providing a comprehensive benefits package to permanent employees, including Social Security Agency on Health Insurance, Social Security Administrator for Employment, religious holiday allowance (THR), paid leave, and other welfare facilities; • Memastikan seluruh tunjangan yang diberikan memenuhi atau melampaui ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Ensuring that all benefits provided meet or exceed applicable statutory requirements.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
	Cuti Melahirkan Parental Leave	**GRI 401-3**	• Dukungan terhadap cuti melahirkan yang memadai berdampak positif pada kesejahteraan karyawan perempuan, kesetaraan gender di tempat kerja, dan kemampuan Perseroan mempertahankan talenta. • Adequate parental leave support positively impacts the well-being of female employees, gender equality in the workplace, and the Company's ability to retain talent. • Mengingat lebih dari 38% karyawan Perseroan adalah perempuan, kebijakan cuti melahirkan yang baik merupakan bagian penting dari komitmen inklusivitas. • Given that over 38% of the Company's employees are women, a strong parental leave policy is an essential part of the Company's inclusivity commitment.	• Memberikan hak cuti melahirkan sesuai ketentuan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, minimal 3 bulan bagi karyawan perempuan dan 2 hari bagi karyawan laki-laki; • Providing maternity leave entitlements in accordance with applicable Labor Law, minimum 3 months for female employees and 2 days for male employees; • Memastikan karyawan yang mengambil cuti melahirkan dapat kembali ke posisi setara setelah masa cuti berakhir. • Ensuring that employees returning from parental leave are able to return to equivalent positions after their leave period.
Keselamatan Kerja Work Safety	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	**GRI 403-1**	• Penerapan standar keselamatan kerja yang baik mengurangi risiko kecelakaan dan menjaga kesehatan karyawan. • Effective occupational health and safety practices help reduce workplace accidents and protect employee well-being. • Lingkungan kerja yang aman meningkatkan kepercayaan karyawan serta menjaga kelangsungan operasional Perseroan. • A safe working environment strengthens employee confidence and supports the continuity of the Company's operations.	• Menerapkan kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh unit operasional. • Implementing occupational health and safety (OHS) policies and procedures across all operational units. • Menyelenggarakan pelatihan keselamatan kerja, inspeksi rutin, serta penyediaan alat keselamatan kerja yang memadai. • Providing safety training, conducting routine inspections, and ensuring the availability of appropriate safety equipment.
	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Employees on Occupational Health and Safety	**GRI 403-5**	• Karyawan yang terlatih dalam K3 lebih mampu mengidentifikasi bahaya dan mencegah kecelakaan kerja, yang berdampak langsung pada keselamatan operasional. • Employees trained in OHS are better equipped to identify hazards and prevent accidents, directly contributing to operational safety	• Menyelenggarakan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan baru sebagai bagian dari program induksi. • Providing OHS training for all new employees as part of the induction program. • Melaksanakan pelatihan keselamatan khusus bagi karyawan di posisi berisiko tinggi, seperti operator *forklift* dan petugas P3K. • Delivering role-specific safety training for employees in high-risk positions, such as forklift operators and first aid officers. • Menyelenggarakan pelatihan penyegaran K3 secara berkala bagi seluruh karyawan operasional. • Conducting periodic OHS refresher training for all operational employees.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
	Kecelakaan Kerja Work Accident	**GRI 403-9**	• Insiden kecelakaan kerja berdampak langsung pada kesejahteraan karyawan, kelangsungan operasional, dan reputasi Perseroan. • Workplace accidents directly impact employee well-being, operational continuity, and the Company's reputation.	• Menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan insiden kecelakaan kerja yang sistematis. • Maintaining a systematic workplace incident recording and reporting system. • Melakukan investigasi akar penyebab (*root cause analysis*) atas setiap insiden dan menindaklanjuti dengan tindakan korektif. • Conducting root cause analysis for every incident and following up with corrective actions. • Memantau tingkat kecelakaan kerja secara berkala sebagai indikator kinerja K3. • Regularly monitoring occupational accident rates as an OHS performance indicator
Pelatihan & Pendidikan Training & Education GRI-404	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	**GRI 404-1**	Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten dan berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan akan memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas karyawan. The Company and Subsidiaries consistently and continuously strive to improve employee performance and competency by providing training and education programs. Training and education programs will have a positive impact on employee productivity.	• Menyusun program-program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan situasi terkini; • Develop training and education programs that are relevant to the current situation; • Mengidentifikasi kebutuhan karyawan terkait keterampilan, pengetahuan, dan lainnya sehingga dapat membuat program pelatihan yang efektif dan efisien; • Identify employee needs related to skills, knowledge, and others so as to create an effective and efficient training program; • Menyusun dan memperbarui modul program pelatihan dan pendidikan yang akan dilakukan. • Develop and update training and education program modules that will be conducted.
	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Employee Upskilling and Transition Assistance Program	**GRI 404-2**	• Di tengah perubahan industri ritel yang cepat, termasuk digitalisasi dan otomasi, kemampuan karyawan untuk beradaptasi dan meningkatkan keterampilan menjadi kunci keberhasilan operasional jangka panjang. • Amid rapid changes in the retail industry, including digitalization and automation, employees' ability to adapt and upskill is a key driver of long-term operational success. • Program bantuan peralihan mendukung kesejahteraan karyawan yang menghadapi perubahan peran atau mendekati masa pensiun, merefleksikan tanggung jawab sosial Perseroan. • Transition assistance programs support the well-being of employees facing role changes or approaching retirement, reflecting the Company's social responsibility.	• Menyelenggarakan program peningkatan keterampilan (*upskilling*) dan pengembangan kompetensi teknis maupun manajerial melalui jalur ODP, MDP-C, MDP-JM, MDP-SM, dan EDC-GM; • Providing upskilling and competency development programs — both technical and managerial — through the ODP, MDP-C, MDP-JM, MDP-SM, and EDC-GM pathways; • Menyediakan program bantuan peralihan bagi karyawan yang mendekati masa pensiun, termasuk konsultasi karier dan pelatihan persiapan pensiun. • Providing transition assistance for employees approaching retirement age, including career counseling and pre-retirement preparation training.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Review	**GRI 404-3**	• Tinjauan kinerja yang reguler dan adil memberikan arah yang jelas bagi karyawan untuk berkembang, meningkatkan keterlibatan, dan mendukung retensi talenta kunci. • Regular and fair performance reviews provide clear direction for employee growth, enhance engagement, and support retention of key talent. • Ketiadaan tinjauan kinerja yang sistematis dapat menimbulkan ketidakjelasan jenjang karier yang berdampak pada motivasi dan tingkat turnover karyawan. • The absence of a systematic performance review process can create career path ambiguity, negatively affecting motivation and employee turnover rates.	• Melaksanakan tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala bagi seluruh karyawan tetap, mencakup penilaian pencapaian target, kompetensi, dan rencana pengembangan individu; • Conducting regular performance and career development reviews for all permanent employees, covering achievement of targets, competencies, and individual development plans; • Memastikan hasil tinjauan kinerja digunakan sebagai dasar keputusan promosi, rotasi, dan program pengembangan lanjutan. • Ensuring that performance review results are used as the basis for promotion, rotation, and further development program decisions.
Pelibatan Karyawan Employee Engagement GRI-404	Keterlibatan dan Umpan Balik Karyawan Employee Involvement and Feedback	**GRI 404-2**	• Tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. • Strong employee engagement contributes to higher productivity, employee loyalty, and improved service quality for customers. • Lingkungan kerja yang partisipatif membantu meningkatkan kepuasan dan kebahagiaan karyawan serta memperkuat hubungan antara karyawan dan manajemen. • A participatory work environment enhances employee satisfaction and happiness while strengthening relationships between employees and management. • Umpan balik dari karyawan menjadi sumber penting bagi Perseroan dalam meningkatkan kebijakan, budaya kerja, dan efektivitas operasional. • Employee feedback provides valuable insights for improving company policies, workplace culture, and operational effectiveness.	• Menyelenggarakan program *Voice of Employee* (VOE) sebagai platform komunikasi dua arah antara karyawan dan manajemen. • Implementing the Voice of Employee (VOE) program as a platform for two-way communication between employees and management. • Melaksanakan survei keterlibatan karyawan tahunan yang mencakup kantor pusat, kantor cabang, dan gerai dengan partisipasi sekitar 132.000 responden pada tahun 2025. • Conducting an annual employee engagement survey across head office, branch offices, and store levels, involving approximately 132,000 respondents in 2025. • Menganalisis hasil survei untuk meningkatkan aspek keseimbangan beban kerja, pengembangan karyawan, keterlibatan organisasi, apresiasi kinerja, serta tindak lanjut terhadap masukan karyawan. • Utilizing survey results to improve areas such as balanced workload, employee development, employee involvement, recognition, and management responsiveness to feedback. • Menyelenggarakan berbagai kegiatan internal untuk memperkuat budaya kerja positif, meningkatkan moral karyawan, dan mendukung produktivitas. • Organizing internal engagement activities to foster a positive workplace culture, enhance employee morale, and support productivity.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity GRI-405	Persentase Komisaris dan Direksi Berdasarkan Gender dan Usia Ratio of Board of Commissioners and Board of Directors Members Based on Gender and Age	GRI 405-1	• Perseroan dan Entitas Anak selalu mengedepankan prinsip kesetaraan dan keberagaman kepada seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak tanpa adanya diskriminasi. Praktik kesetaraan dan keberagaman diterapkan dalam proses rekrutmen, jenjang karier serta program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. • The Company and Subsidiaries always prioritize the principles of equality and diversity to all employees of the Company and Subsidiaries without any discrimination. Equality and diversity practices are implemented by the company in the recruitment process, career paths and training programs to improve employee competency.	• Adanya kebijakan terkait keberagaman dan kesetaraan; • Existence of policies related to diversity and equality; • Tidak melakukan diskriminasi dalam praktik perekrutan karyawan; • No discrimination in employee recruitment practices; • Seluruh karyawan memiliki hak dan peluang atas jenjang karier yang lebih tinggi; • All employees are entitled to have rights and opportunities for a higher career path; • Seluruh karyawan berhak mendapatkan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi jabatannya; • All employees are entitled to receive training in order to develop their position competencies; • Merekrut karyawan difabel untuk bisa berkarya bersama Perseroan dan Entitas Anak. • Recruiting employees with disabilities who can work with the Company and Subsidiaries.
	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita dan Pria Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female to Male	GRI 405-2	• Kesenjangan upah berdasarkan gender dapat mencerminkan ketidaksetaraan sistemik yang berdampak pada motivasi karyawan perempuan dan reputasi Perseroan sebagai pemberi kerja yang adil. • Gender-based wage gaps may reflect systemic inequalities that affect the motivation of female employees and the Company's reputation as a fair employer. • Dengan proporsi karyawan perempuan yang mencapai lebih dari 38%, kesetaraan remunerasi merupakan indikator material bagi investor dan lembaga pemeringkat ESG. • With female employees representing over 38% of the workforce, pay equity is a material indicator for investors and ESG rating agencies.	• Memastikan bahwa struktur penggajian didasarkan pada level jabatan, kompetensi, dan kontribusi, bukan pada gender, sesuai dengan kebijakan kesetaraan yang berlaku; • Ensuring that salary structures are based on position level, competency, and contribution, not gender, in accordance with applicable equality policies

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
Privasi & Keamanan Data Data Privacy & Security GRI 418	Keluhan yang Didukung Bukti Mengenai Pelanggaran Privasi Pelanggan dan Kehilangan Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	GRI 418-1	• Perlindungan data pelanggan dan pemangku kepentingan menjaga kepercayaan serta reputasi Perseroan; • Protecting customer and stakeholder data helps maintain trust and safeguard the Company's reputation; • Kegagalan dalam menjaga keamanan data berpotensi menimbulkan risiko hukum, reputasi, dan kerugian bagi pelanggan; • Failure to protect data may expose the Company and stakeholders to legal, financial, and reputational risks; • Kepatuhan terhadap UU PDP No. 27/2022 merupakan kewajiban regulasi yang berlaku bagi seluruh operasional Perseroan. • Compliance with PDP Law No. 27/2022 is a mandatory regulatory obligation for all Company operations.	• Menerapkan kebijakan perlindungan data dan sistem keamanan informasi untuk melindungi data pelanggan dan operasional; • Implementing data protection policies and information security systems to safeguard customer and operational data; • Melakukan pemantauan sistem secara berkala, pengendalian akses data, serta peningkatan kesadaran karyawan mengenai keamanan informasi. • Conducting regular system monitoring, controlling access to sensitive information, and strengthening employee awareness of data security practices.
Anti-Korupsi Anti-Corruption GRI 205	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	GRI 205-1	• Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diawasi OJK, Perseroan wajib menjaga standar tata kelola yang tinggi. Tindakan korupsi atau fraud dapat menimbulkan sanksi regulasi, kerugian finansial, dan kerusakan reputasi yang signifikan. Dengan jaringan lebih dari 24.000 gerai dan ribuan hubungan pemasok, integritas dalam pengadaan dan operasional merupakan risiko material yang memerlukan pengelolaan aktif. • As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange and supervised by the Financial Services Authority (OJK), the Company is required to maintain high standards of corporate governance. Corruption or fraud can result in regulatory sanctions, financial losses, and significant reputational damage. With a network of more than 24,000 stores and thousands of supplier relationships, integrity in procurement and operations represents a material risk that requires active management.	• Sosialisasi kebijakan kode etik dan nilai-nilai perusahaan, kebijakan pengendalian gratifikasi, saluran pengaduan/ whistleblowing, sanksi tegas bagi pelanggar, stock opname berkala dan audit kinerja internal. • Dissemination of the code of conduct and corporate values policies, gratuity control policies, complaint/ whistleblowing channels, strict sanctions for violations, periodic stock opname, and internal performance audits.

Topik Material Material Topic	Sub Topik Material Sub Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on the Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by the Company
	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Trainings on Anti-Corruption	**GRI 205-2**	• Karyawan yang memahami kebijakan anti-korupsi merupakan lini pertahanan utama Perseroan. Kurangnya pelatihan yang sistematis meningkatkan risiko ketidakpatuhan yang tidak disengaja, terutama di tengah jaringan operasional yang sangat luas. • Employees who understand anti-corruption policies constitute the Company's first line of defense. A lack of systematic training increases the risk of unintentional non-compliance, particularly within a highly extensive operational network.	• Sosialisasi kebijakan anti-korupsi kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen berdasarkan kategori jabatan dan wilayah, dokumentasi cakupan komunikasi sebagai bukti kepatuhan, pelatihan etika bisnis yang diintegrasikan ke dalam program *on boarding* dan pengembangan SDM. • Dissemination of anti-corruption policies to all employees and management based on job categories and regions, documentation of communication coverage as evidence of compliance, and integration of business ethics training into onboarding and human capital development programs.
	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	**GRI 205-3**	• Pengungkapan insiden korupsi yang terbukti, termasuk deklarasi nihil insiden apabila tidak terdapat kasus, merupakan indikator penting integritas dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan bagi investor dan pemangku kepentingan. • The disclosure of proven corruption incidents, including a declaration of zero incidents where none occurred, serves as a key indicator of the Company's integrity and the effectiveness of its internal control systems for investors and stakeholders.	• Pelaporan insiden korupsi yang terbukti (jika ada) beserta tindakan yang diambil sesuai ketentuan Perseroan; deklarasi *zero-incident* sebagai sinyal positif kepada investor; pelaporan kepada otoritas regulasi sesuai ketentuan yang berlaku. • Reporting of proven corruption incidents (if any), along with actions taken in accordance with Company policies, declaration of zero incidents as a positive signal to investors, and reporting to regulatory authorities in compliance with applicable regulations.

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Sustainability Strategy [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Sebagai bagian dari arah strategis yang ditetapkan oleh Direksi, Perseroan menempatkan pembangunan berkelanjutan sebagai elemen penting dalam pertumbuhan jangka panjang. Perseroan memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai fondasi untuk memperkuat daya saing, meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, serta memastikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan komunitas tempat Perseroan beroperasi. Seluruh upaya ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

The Company's sustainability direction is shaped by the Board of Directors, who recognize sustainable development as a critical foundation for long-term growth and value creation. Sustainability is embedded in the Company's strategic priorities to strengthen competitiveness, enhance customer service, and create positive impacts for the environment and the communities where the Company operates. This commitment aligns with the Company's vision of becoming an inclusive, community-focused retail network.

Untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, Perseroan memiliki serangkaian kebijakan dan komitmen resmi yang menjadi pedoman perilaku usaha yang beretika. Komitmen tersebut merujuk pada berbagai instrumen internasional, termasuk prinsip-prinsip UN Global Compact, pedoman OECD untuk bisnis yang bertanggung jawab, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Kebijakan Perseroan mencakup penerapan *due diligence*, prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*), dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam rantai operasi dan rantai pasok. Perseroan memberi perhatian khusus pada kelompok rentan seperti pekerja muda, perempuan, pemasok UMKM, dan komunitas lokal yang menjadi bagian dari rantai nilai. Seluruh kebijakan ini ditetapkan pada tingkat Manajemen Senior/Direksi dan berlaku menyeluruh bagi seluruh aktivitas Perseroan serta hubungan bisnisnya. Komitmen tersebut dikomunikasikan melalui sosialisasi internal, pelatihan, perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis, dan kode etik yang wajib dipatuhi seluruh insan Perseroan.

To support responsible business conduct, the Company maintains a set of formal policy commitments grounded in internationally recognized standards. These commitments reference instruments such as the UN Global Compact principles, the OECD Guidelines for Responsible Business Conduct, and the Universal Declaration of Human Rights. They require the Company to conduct due diligence, apply the precautionary principle, and uphold human rights throughout its operations and value chain. The Company also prioritizes protections for vulnerable groups, including young workers, women, MSMEs suppliers, and local communities. All policies are approved at the senior management or Board level, apply across all operations and business relationships, and are communicated through internal briefings, training, supplier agreements, and mandatory codes of conduct to be complied with by all Company personnel.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh komitmen keberlanjutan tersebut tertanam dalam tata kelola dan proses operasional. Tanggung jawab implementasi dibagi secara jelas antara Direksi, Manajemen Senior, dan unit-unit kerja operasional. Komitmen keberlanjutan diintegrasikan dalam kebijakan operasional, standar prosedur, perencanaan strategis tahunan, dan evaluasi kinerja unit usaha. Dalam hubungan bisnis, Perseroan menerapkan persyaratan keberlanjutan kepada pemasok, termasuk penilaian pemasok, kepatuhan terhadap standar etika, dan pemenuhan aspek K3 serta HAM. Untuk mendukung implementasi, Perseroan menyelenggarakan pelatihan rutin mengenai etika bisnis, perlindungan konsumen, hak asasi manusia, serta praktik keberlanjutan lainnya bagi karyawan dan mitra bisnis.

The Company works to ensure that these commitments are fully embedded across its activities and business partnerships. Responsibilities for implementation are clearly defined at all organizational levels, from the Board of Directors and senior leadership to operational units. Sustainability commitments are integrated into strategic planning, operational policies, standard operating procedures, and performance evaluations. In its business relationships, the Company applies sustainability requirements to suppliers, including supplier assessments, ethical conduct standards, and compliance with Occupational Health and Safety and Human Rights Expectations. Regular training on business ethics, consumer protection, human rights, and sustainability practices is provided to employees and business partners to support effective implementation.

Melalui pendekatan ini, keberlanjutan menjadi bagian integral dari proses bisnis Perseroan, mulai dari pengelolaan sumber daya, pelayanan konsumen, hingga pembangunan komunitas, dan secara langsung berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Through this approach, sustainability becomes an integral part of how the Company operates, spanning resource management, consumer protection, supply chain management, and community development, while contributing meaningfully to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

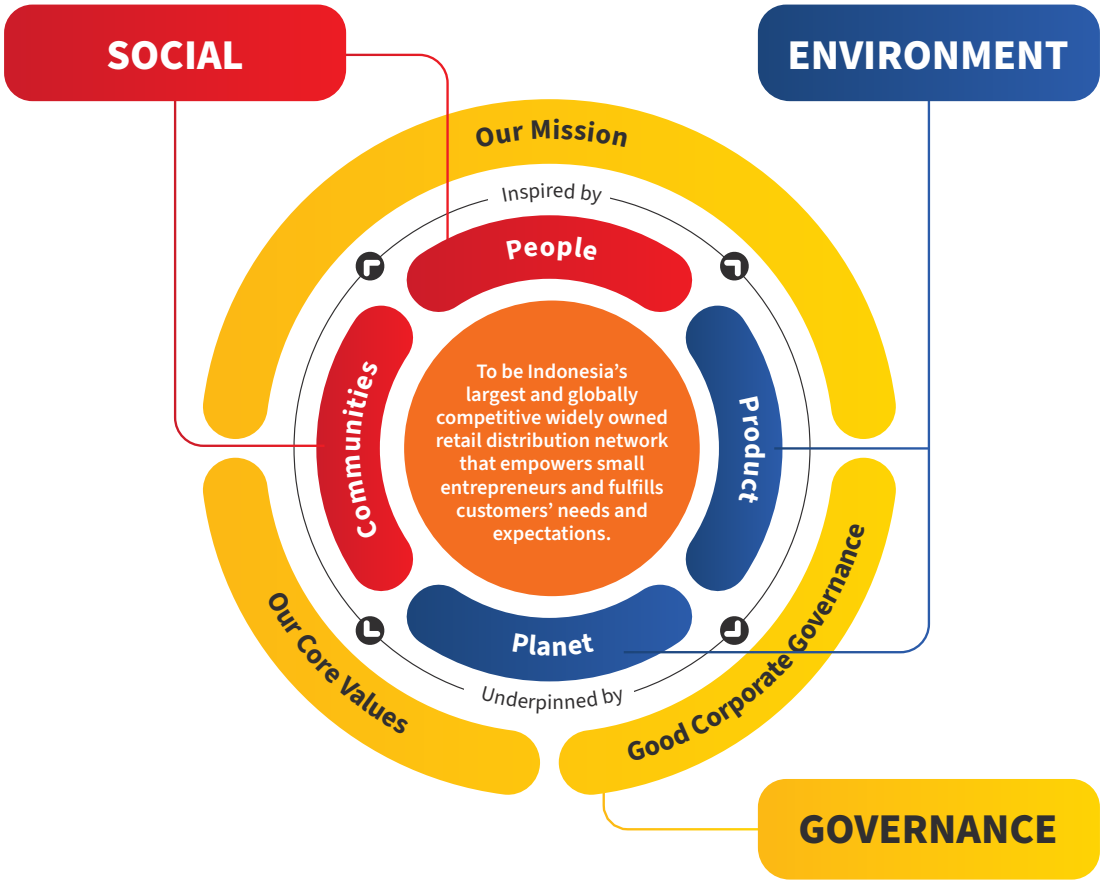

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Commitment of the Company and Subsidiaries to the Achievement of Sustainable Development Goals

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
1 TANPA KEMISKINAN	Mengakhiri Kemiskinan di Manapun dan dalam Semua Bentuk. End Poverty in All its Forms Everywhere.	• Mendaftarkan seluruh karyawan pada Program BPJS Ketenagakerjaan; • Menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat dengan memprioritaskan rekrutmen penduduk setempat di wilayah operasi, dengan total lebih dari 213.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia; • Membuka peluang dan memberikan ruang bagi UMKM untuk memasarkan produk-produk lokal mereka di gerai Perseroan dan Entitas Anak; • Memberikan pelatihan dan pembekalan yang berkelanjutan bagi para pelaku UMKM agar tetap mampu mempertahankan kualitas; • Menyelenggarakan program Outlet Binaan Aksesmu (OBA) melalui Entitas Anak untuk memberdayakan pelaku usaha mikro setempat; • Memberdayakan kaum difabel melalui program Alfability dengan merekrut karyawan penyandang disabilitas untuk berkarya bersama Perseroan dan Entitas Anak sebagai bagian dari komitmen terhadap inklusivitas ekonomi.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
		• Register all employees in the Social Security Agency for Employment; • Creating broad employment opportunities for the communities by prioritizing recruitment of local residents in operational areas, with a total workforce of over 213.000 employees across Indonesia; • Opening opportunities and providing space for MSMEs to market local products at the Company and Subsidiaries stores; • Provide ongoing training and debriefing for MSMEs actors to maintain their quality; • Running the Outlet Binaan Aksesmu (OBA) program through Subsidiaries to empower local micro-entrepreneurs; • Empowering people with disabilities through the Alfability program by recruiting employees with disabilities to work alongside the Company and Subsidiaries as part of its commitment to economic inclusivity.
	Memastikan Kehidupan yang Sehat dan Mendukung Kesejahteraan untuk Semua Usia. Ensure Healthy Lives and Promote Wellbeing at All Ages.	• Mendaftarkan seluruh karyawan pada Program BPJS Kesehatan; • Memberikan hak cuti bagi karyawan wanita yang akan melahirkan dan karyawan pria yang akan menemani proses persalinan istrinya; • Menyediakan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarga; • Membuat program CSR bagi masyarakat di bidang kesehatan. • Register all employees in the Social Security Agency on Health Insurance; • Providing leave for female and male employees who will give birth and who will accompany their wife's during the childbirth process; • Providing health insurance facilities for employees and their families; • Organizing CSR program for the community in the health sector.
	Memastikan Pendidikan yang Inklusif dan Berkualitas Setara serta Mendukung Kesempatan Belajar Seumur Hidup bagi Semua. Ensure Inclusive and Quality Education for All and Promote Lifelong Learning.	• Program Alfamart Class dan Alfamidi Class merupakan program Perseroan dan Entitas Anak tertentu yang menyasar siswa dan siswi dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil yang siap memasuki dunia industri ritel; • Memberikan fasilitas bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan. • The Alfamart Class and Alfamidi Class programs are initiatives of the Company and certain Subsidiary targeting Vocational High School (SMK) students to prepare skilled workers ready to enter the retail industry; • Providing facilities to all employees to receive continuous training and education.
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Semua Perempuan. Achieve Gender Equality and Empower All Women.	• Memberikan peluang yang sama dan setara kepada karyawan wanita untuk dapat menduduki posisi strategis di Perseroan dan Entitas Anak, dengan lebih dari 38% dari total karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah perempuan; • Menerapkan struktur penggajian berdasarkan level jabatan, kompetensi, dan kontribusi tanpa membedakan gender, termasuk dalam hal fasilitas, pelatihan, dan pengembangan karier; • Memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita dan pria yang akan menemani proses persalinan istri. • Providing equal opportunities for female employees to be able to occupy strategic positions in the Company and Subsidiaries, with over 38% of the Company's and Subsidiaries' total workforce being women; • Applying a salary structure based on position level, competency, and contribution without gender distinction, including in facilities, training, and career development; • Provide parental leave rights to female and male employees who will accompany their wife's birth process.
	Memastikan Akses terhadap Energi yang Terjangkau, Dapat Diandalkan, Berkelanjutan dan Modern bagi Semua. Ensuring that Everyone has Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy.	• Memanfaatkan energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mendukung aktivitas operasional di 43 gudang serta 32 gerai Perseroan dan Entitas Anak tertentu, dengan pencapaian penurunan emisi hingga 8.231 tCO_2e. • Membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) pada tahun 2025 sebagai komitmen tambahan terhadap transisi ke energi bersih, yang berkontribusi pada penurunan emisi karbon sebesar 9.340 tCO_2e; • Menerapkan program efisiensi energi di seluruh fasilitas operasional, mencakup penggantian lampu LED, optimalisasi sistem pendingin udara, dan pemanfaatan pencahayaan alami; • Menerapkan kebijakan *paperless* melalui aplikasi Alfagift (struk elektronik) dan digitalisasi dokumen internal untuk menekan konsumsi energi terkait pencetakan. • Utilizing renewable energy, namely Solar Power Plant (PLTS) to support operational activities in 43 warehouses and 32 stores of the Company and certain Subsidiaries, emission reductions of up to 8,231 tCO_2e. • Purchasing Renewable Energy Certificate (REC) in 2025 as an additional commitment to the transition to clean energy, contributing to a reduction of 9,340 tCO_2e in carbon emissions. • Implementing energy efficiency programs across all operational facilities, including LED lighting replacement, air conditioning system optimization, and natural lighting utilization • Implementing a paperless policy through the Alfagift app (electronic receipts) and digitalization of internal documents to reduce energy consumption related to printing operations

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
	Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif dan Pekerjaan yang Layak Bagi Semua. Support Sustainable Economic Development, Productive Employment and Decent Work for All.	• Memberikan kesempatan bagi lebih dari 600 mitra UMKM dengan memasarkan produk-produk lokal mereka melalui jaringan gerai Alfamart, Alfamidi, dan Lawson, disertai pendampingan peningkatan kapasitas meliputi pengemasan, penetapan harga, sertifikasi halal, dan kesiapan standar ritel; • Memastikan pemberian upah bagi karyawan di seluruh wilayah operasinal Perseroan dan Entitas Anak sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan ketentuan upah minimum regional; • Mendukung anti-kerja paksa dan menolak praktik tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak; • Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan realisasi target nihil kecelakaan kerja. • Providing opportunities for over 600 MSMEs partners by marketing their local products through the Alfamart, Alfamidi, and Lawson store network, supported by capacity-building assistance covering packaging, pricing, halal certification, and retail standard readiness; • Ensuring that the employee remuneration all operating areas of the Company and Subsidiaries is in accordance with the applicable regulations, including fulfillment of regional minimum wage requirements; • Supporting campaigns against forced labor and against child labour practices in the Company and Subsidiaries; • Implementing Occupational Health and Safety (OHS) with the realization of a target of zero work accidents.
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Quick Action to Address Climate Change and Its Impacts.	• Memenuhi kebutuhan energi operasional dengan mengadopsi teknologi solar panel melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 43 gudang serta 32 gerai Perseroan dan Entitas Anak dengan pencapaian penurunan emisi hingga 8.231 tCO_2e pada akhir tahun 2025; • Membeli Renewable Energy Certificate (REC) pada tahun 2025 sebagai langkah aktif mendukung transisi energi bersih dan pengurangan emisi Cakupan 2 sebesar 9.340 tCO_2e; • Melalui program Kampung Alfamart Sahabat Bumi, Perseroan dan Entitas Anak berupaya menciptakan ekosistem yang menggabungkan pemberdayaan masyarakat kampung dengan pelaksanaan kegiatan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal; • Program Alfamart Run, 1 Runner - 10 Tree merupakan bagian dari aksi peduli lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, dimana program ini menanam 10 pohon untuk setiap peserta yang berpartisipasi, sekaligus memastikan pengelolaan sampah organik dan anorganik dari acara secara optimal untuk menjaga kelestarian lingkungan. • Meeting operational energy needs by adopting solar panel technology through the installation of Solar Power Plants (PLTS) in 43 warehouses and 32 stores of the Company and Subsidiaries, reducing emission up to 8,231 tCO_2e by end-2025; • Purchasing Renewable Energy Certificate (REC) in 2025 as an active step to support the clean energy transition and reduce Scope 2 emissions by 9,340 tCO_2e; • Kampung Alfamart Sahabat Bumi program, the Company and Subsidiaries strive to create an ecosystem that combines village community empowerment with the implementation of environmentally friendly activities to reduce the impact of climate change and support local economic sustainability; • The Alfamart Run, 1 Runner - 10 Tree program is part of the Company's and Subsidiaries' environmental care actions, where this program plants 10 trees for each participant who participates, while ensuring optimal management of organic and inorganic waste from the event to preserve the environment.
	Menguatkan Ukuran Implementasi dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Strengthen the Implementation Standards and Revitalize Global Partnerships for Sustainable Development.	• Perseroan membuat suatu program kerja sama kemitraan yang bernama KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi) sebagai platform kolaborasi ekonomi berbasis komunitas; • Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program Outlet Binaan Aksesmu (OBA) sebagai bentuk kemitraan strategis dengan pelaku usaha mikro dan warung tradisional, memberikan akses terhadap produk berkualitas dengan harga kompetitif, pelatihan manajemen usaha, serta dukungan distribusi melalui aplikasi Aksesmu • Bermitra dengan lebih dari 4.300 pemasok lokal sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap rantai pasok yang inklusif dan berkelanjutan. • The Company established a partnership cooperation program called KASOEBI (Shared Economy Operational Partnership) as a community-based economic collaboration platform; • Certain Subsidiaries run the Outlet Binaan Aksesmu (OBA) program as a strategic partnership with micro-entrepreneurs and traditional shop owners, providing access to quality products at competitive prices, business management training, and distribution support through the Aksesmu application; • Partnering with over 4,300 local suppliers as part of the Company's commitment to an inclusive and sustainable supply chain.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	126.737.251	118.227.031	106.944.683
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owner of the Parent Company		3.410.889	3.148.107	3.484.025
Total Aset Total Assets		42.579.101	38.798.382	34.246.183
Total Liabilitas Total Liabilities		23.196.204	21.102.439	18.540.983
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally Friendly Products	Produk Product	75	56	22
Pelibatan Supplier Lokal Local Supplier Engagement	Supplier	4.306	3.554	3.002

*Produk ramah lingkungan bagi Perseroan adalah pemasangan panel surya sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memanfaatkan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon.
An environmentally friendly product for the Company is the installation of solar panels as part of the Company's efforts to utilize renewable energy and reduce carbon emissions.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Bahan Bakar Minyak Gasoline	GJ	110.936	93.770	89.194
Listrik Electricity		5.829.771	5.631.417	4.889.930
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan Generated Green House Gas (GHG) Emissions				
Emisi Langsung Cakupan 1 Direct Emission Scope 1	tCO_2e	7.655	6.47	6.154
Emisi Tidak Langsung Cakupan 2 Indirect Emission Scope 2		1.503.162	1.176.262	1.029.585
Emisi Tidak Langsung Cakupan 3 Indirect Emission Scope 3	tCO_2	317.643	284.778	239.081

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah yang Dihasilkan Generated Waste				
Limbah dari Kardus Bekas Waste from Used Cardboard	Ton Tonnes	94.002	86.912	76.202
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jutaan Rupiah Million Rupiah	15.279	35.542	15.005
Peningkatan (Pengurangan) Emisi GRK GHG Emission Increase (Reduction)				
Emisi Langsung Cakupan 1 Direct Emission Scope 1	tCO_2e	1.184	316	422
Emisi Tidak Langsung Cakupan 2 Indirect Emission Scope 2		326.900	146.677	112.668
Emisi Tidak Langsung Cakupan 3 Indirect Emission Scope 3		32.865	45.697	23.63

Kinerja Sosial
Social Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Karyawan Wanita Female Employees	%	38,8	37,7	37,5
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	19.416.539	7.964.166	14.986.494
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	Jam/Tahun Hours/Year	93,16	40,94	77,74
Biaya CSR CSR Fund	Jutaan Rupiah Million Rupiah	10.227	7.078	4.625

Governansi Berkelanjutan

Sustainable Governance

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang transparan dan bertanggung jawab sebagai dasar dalam membangun nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan berpedoman pada prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan mengintegrasikan praktik terbaik global ke dalam setiap proses operasional, mulai dari pengelolaan dampak lingkungan, penguatan peran sosial, hingga peningkatan akuntabilitas dan integritas dalam pengambilan keputusan.

Melalui inovasi berkelanjutan dan kerja sama strategis, Perseroan terus mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan. Upaya ini memungkinkan Perseroan menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus menjaga pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company is committed to upholding strong and transparent sustainability governance as a foundation for creating long-term value for all stakeholders. Guided by Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company integrates global best practices into its operations, from managing environmental impacts and strengthening community engagement to reinforcing accountability in decision-making.

Through ongoing innovation and strategic collaboration, the Company continues to advance its sustainability performance. These efforts enable the Company to deliver meaningful benefits to society and the environment while supporting steady and responsible business growth.

UNIT PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9, 2-11]

Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang menempatkan Dewan Komisaris sebagai pengawas pelaksanaan tugas Direksi, termasuk dalam aspek keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam menetapkan arah strategi keberlanjutan serta memastikan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh kegiatan operasional. Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh sejumlah unit kerja yaitu Sekretaris Perusahaan, *Human Capital, Corporate Affairs, General Service*, Keuangan, *Merchandising*, dan Logistik, yang menangani pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai ruang lingkup masing-masing.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan, mencakup status eksekutif dan non-eksekutif, independensi, masa jabatan, keberagaman gender, kompetensi terkait ESG, serta representasi pemangku kepentingan. Melalui keterwakilan kapasitas dan kompetensi tersebut, organ tata kelola dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara efektif.

UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABILITY PRINCIPLES IMPLEMENTATION [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Governance Structure and Composition [GRI 2-9, 2-11]

The Company implements a governance structure in which the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors, including sustainability matters. The Board of Directors serves as the highest executive body responsible for directing the Company's sustainability strategy, ensuring that Environmental, Social, and Governance (ESG) principles are embedded across all operations. The Board of Directors is supported by several specialized working units, consisting Corporate Secretary, Human Capital, Corporate Affairs, General Services, Finance, Merchandising, and Logistics, each responsible for managing impacts on governance, social, environmental, and economic aspects.

The governance structure includes committees and key functions that oversee economic, environmental, and social impacts. While the detailed composition of the Board and its committees is disclosed in the Corporate Governance section, it includes both executive and non-executive members with varied tenures, gender representation, independence status, and competencies relevant to ESG oversight. Stakeholder perspectives are represented through structured engagement mechanisms across the Company.

Ketua Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan eksekutif. Pemisahan fungsi ini dimaksudkan untuk menjamin objektivitas dalam pengawasan terhadap Direksi, termasuk pengendalian risiko, evaluasi kebijakan, dan pengesahan arah keberlanjutan, serta untuk mencegah potensi konflik kepentingan.

Peran Organ Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-12]

Direksi berperan dalam merumuskan, menetapkan, dan meninjau secara berkala visi, misi, nilai, strategi, kebijakan, serta sasaran keberlanjutan Perseroan. Direksi juga mengesahkan kebijakan dan program yang mendukung pembangunan berkelanjutan, serta memantau pencapaiannya.

Dalam menjalankan pengawasan atas proses *due diligence*, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh dampak aktual maupun potensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat diidentifikasi, dianalisis, dan direspons oleh unit terkait. Dewan berinteraksi dengan pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk komunikasi, termasuk dialog komunitas, evaluasi pemasok, survei pelanggan, hingga pertemuan internal, untuk memperkaya pemahaman atas risiko dan peluang keberlanjutan.

Efektivitas proses tersebut ditinjau secara berkala, sedikitnya satu kali dalam setahun atau lebih sering apabila terdapat perubahan regulasi maupun risiko yang berkembang.

Pendelegasian Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-13, 2-14]

Dewan Komisaris dan Direksi mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak kepada jajaran manajemen senior dan unit-unit kerja operasional. Masing-masing unit mengelola aspek keberlanjutan berbeda, antara lain sebagai berikut:

The Chair of the Board of Commissioners does not hold an executive position within the Company. This separation ensures independent oversight of the Board of Directors' performance, minimizes conflicts of interest, and maintains objective supervision of sustainability strategy, risk management, and policy development.

Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impacts [GRI 2-12]

The Board of Directors is responsible for developing, approving, and periodically updating the Company's purpose, mission, values, and strategic priorities related to sustainable development. The Board reviews and endorses major sustainability policies, targets, and programs aligned with global sustainability goals.

In supervising the Company's due diligence processes, the Board of Commissioners ensures that actual and potential impacts on the economy, environment, and people are systematically identified, assessed, and managed across the Company and subsidiaries. Stakeholder engagement, through community outreach, employee forums, customer feedback, supplier assessments, and dialogue with regulators, provides essential insights for the Board's oversight.

The Board periodically evaluates the effectiveness of sustainability risk assessments, internal controls, and program implementation. This review is conducted at least annually, or more frequently when required by regulatory changes or emerging risks.

Delegation of Responsibility for Managing Impacts [GRI 2-13, 2-14]

Responsibility for implementing sustainability strategies is delegated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to senior executives and working units. Each unit manages specific sustainability aspects, including:

Unit/Pejabat Unit/Officer	**Aspek Dikelola** Managed Aspect	**Peran dan Tanggung Jawab dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan** Roles and Responsibilities in Implementing Sustainability Strategies
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Governansi Korporat Corporate Governance	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan tidak melanggar peraturan yang berlaku. Responsible in ensuring that the Company runs a sustainable business and does not violate applicable regulations.
Human Capital	Sosial Social	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap karyawan. Responsible in ensuring that the Company carries out its duties and obligations to employees.
Corporate Affair	Sosial Social	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional Perseroan terhadap masyarakat sekitar. Responsible in ensuring that the Company manages the impact of the company's operations on the surrounding community.

Unit/Pejabat Unit/Officer	Aspek Dikelola Managed Aspect	Peran dan Tanggung Jawab dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan Roles and Responsibilities in Implementing Sustainability Strategies
General Service	Lingkungan Environment	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional Perseroan terhadap lingkungan. Responsible in ensuring that the Company manages the impact of the company's operations on the environment.
Keuangan Finance	Ekonomi Economy	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan mengelola dan mencatat keuangan dengan baik dan hati-hati. Ensuring that the Company manages and records finances properly and prudent.
Merchandising	Ekonomi Economy	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan mengelola bauran produk yang dijual agar menghasilkan margin bagi Perseroan. Responsible in ensuring the Company manages the product varieties sold in order to generate margins for the Company.
Logistik Logistics	Ekonomi Economy	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan mengelola stok barang dagangan sehingga ketersediaan barang di gerai terjaga. Responsible in ensuring that the Company manages merchandise inventories so that availability in stores are well-maintained.

Pelaporan kepada Direksi berlangsung secara berkala melalui rapat manajemen, tinjauan kinerja, serta laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Siklus pelaporan umumnya dilakukan triwulanan dan tahunan, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi terkini.

Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk penetapan topik material. Proses persetujuan meliputi:

1. Verifikasi data dan capaian oleh unit terkait
2. Validasi oleh manajemen senior
3. Persetujuan akhir oleh Direksi

Proses ini memastikan bahwa laporan disusun secara akurat, lengkap, dan sesuai dengan praktik terbaik pelaporan keberlanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 [GRI 2-17]

Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kapasitas karyawan dalam bidang keberlanjutan melalui rangkaian pelatihan, workshop, dan program edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penguatan prinsip ESG. Upaya ini bertujuan menanamkan pemahaman yang kuat sekaligus keterampilan praktis terkait pengelolaan dampak keberlanjutan. Dengan menumbuhkan budaya belajar yang terus berkembang, Perseroan memastikan seluruh karyawan memiliki peran aktif dan kompetensi yang memadai untuk mendukung pencapaian target dan aspirasi keberlanjutan Perseroan.

These units report to the Board of Directors through regular performance updates, sustainability dashboards, management meetings, and formal reporting cycles, typically quarterly and annually, so that the Board of Directors can make decisions based on the latest available information.

The Board of Directors is responsible for reviewing and approving all sustainability disclosures, including the list of material topics, before publication. The approval process includes:

1. Review of ESG data and program performance by relevant units
2. Validation by senior management
3. Final endorsement by the Board of Directors

This ensures that the Sustainability Report presents accurate, complete, and reliable information that reflects the Company's actual performance and commitments.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS IN 2025 [GRI 2-17]

The Company is committed to strengthening employees' sustainability competencies through a range of targeted training programs, workshops, and awareness sessions designed to deepen understanding and enhance practical skills related to ESG principles. These efforts are intended to cultivate a strong understanding as well as practical skills related to the management of sustainability impacts. By fostering a culture of continuous learning, the Company ensures that every employee is equipped to actively contribute to advancing its sustainability goals and long-term vision.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti karyawan di bidang keberlanjutan pada tahun 2025:

The following are the trainings attended by employees in the field of sustainability in 2025:

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance	Eksternal | External
ESG Disclosure: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities	Eksternal | External
Green Skilling: Dari Sustainability Report ke ESG Excellence: Peran AA1000 dalam ESG Rating Green Skilling: From Sustainability Report to ESG Excellence: The Function of AA1000 in the ESG Rating	Eksternal | External
Navigating Sustainability Reporting Standards IFRS	Eksternal | External
Training on the New GRI 102 & 103: Climate Change and Energy	Eksternal | External
Workshop on IFRS Sustainability Standard	Eksternal | External
Green Economic Outlook	Eksternal | External
Navigating Sustainability Reporting Standards IFRS	Eksternal | External

MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI DENGAN ASPEK KEBERLANJUTAN [GRI 2-25, 3-3]

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyatukan pertimbangan keberlanjutan sebagai bagian penting dalam menjaga ketahanan operasional dan mendukung pencapaian strategi jangka panjang. Melalui pendekatan ini, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan menangani berbagai risiko terkait ESG yang dapat memengaruhi kinerja dan reputasi. Integrasi tersebut memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya meminimalkan potensi dampak negatif, tetapi juga menangkap peluang yang dapat memberikan nilai tambahan bagi pemangku kepentingan.

Seluruh proses pengelolaan risiko ini dilaksanakan melalui koordinasi lintas unit kerja, dengan pengawasan langsung dari Direksi dan Dewan Komisaris. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas langkah mitigasi serta kesesuaiannya dengan perkembangan kondisi bisnis dan perubahan lingkungan eksternal.

RISK MANAGEMENT INTEGRATED WITH SUSTAINABILITY ASPECTS [GRI 2-25, 3-3]

The Company implements a risk management system that integrates sustainability considerations as an important part of maintaining operational resilience and supporting the achievement of long-term strategies. Through this approach, the Company proactively identifies, assesses, and addresses various ESG-related risks that may affect its performance and reputation. This integration enables the Company to not only minimize potential negative impacts, but also capture opportunities that can provide added value to stakeholders.

The entire risk management process is carried out through cross-unit coordination, with direct supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners. Risk evaluations are conducted periodically to ensure the effectiveness of mitigation measures and their suitability to business developments and changes in the external environment.

Berikut adalah beberapa risiko aspek keberlanjutan yang telah diidentifikasi pada tahun 2025:

The following are some of the sustainability risks that have been identified in 2025:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment		
Pengelolaan Limbah & Polusi Lingkungan Waste Management & Environmental Pollution	• Pengelolaan limbah yang tidak memadai di lebih dari 24.000 operasional gerai menimbulkan risiko pencemaran lingkungan, termasuk peningkatan limbah kantong plastik dari transaksi ritel harian serta potensi dampak lingkungan negatif dari pembukaan gerai baru. • Improper waste management across more than 24,000 store operations poses risks of environmental pollution, including escalating plastic bag waste from daily retail transactions and potential negative environmental impact from new store openings.	• Menerapkan metodologi 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Rethink) sebagai kerangka dasar pengelolaan limbah di seluruh unit operasional; • Bekerja sama dengan penyedia jasa pengelolaan limbah pihak ketiga yang berizin untuk memastikan proses pembuangan dan daur ulang yang sesuai ketentuan; • Mempertahankan inisiatif Program Kantong Plastik Berbayar (KPTG) di seluruh gerai sejak tahun 2019 untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai, dengan persentase transaksi tanpa kantong plastik telah mencapai 29,0%; • Memanfaatkan aplikasi Alfagift untuk menerapkan e-receipt serta mendigitalisasi alur kerja administratif, sehingga mengurangi konsumsi kertas dalam operasional; • Mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan botol minum (tumbler) dan kotak makan pribadi guna meminimalkan penggunaan kemasan sekali pakai; • Melaksanakan program Kampung Alfamart Sahabat Bumi di 7 wilayah pada tahun 2025 (Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Palembang, dan Sidoarjo), yang mengintegrasikan bank sampah, pertanian perkotaan, hidroponik, serta praktik ekonomi sirkular di masyarakat; • Menanam lebih dari 20.650 pohon di berbagai wilayah sebagai upaya mendukung keberlanjutan ekosistem dan penyerapan karbon. • Applied the 5R methodology (Reduce, Reuse, Recycle, Repair, Rethink) as the foundational framework for waste management across all operational units; • Partnered with licensed third-party waste management service providers to ensure compliant disposal and recycling; • Maintained the Paid Plastic Bag Program (KPTG) initiative across all stores since 2019 to reduce single-use plastic bag consumption, with the percentage of transactions without plastic bags reaching 29.0%; • Leveraged the Alfagift application to implement e-receipts and digitalize administrative workflows, reducing paper consumption across operations; • Encouraged all employees to use reusable bottles (tumblers) and personal lunch boxes to minimize disposable packaging; • Ran the Kampung Alfamart Sahabat Bumi program across 7 regions in 2025 (Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Palembang, and Sidoarjo) integrating waste banks, urban farming, hydroponics, and circular economy practices into local communities; • Planted more than 20,650 trees across various regions to support ecosystem sustainability and carbon absorption.
Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management	• Pengelolaan air limbah yang tidak memadai di fasilitas cabang dan gudang berisiko menyebabkan ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan serta menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. • Inadequate wastewater treatment at branch and warehouse facilities risks non-compliance with environmental regulations and negative impact on surrounding communities.	• Melakukan perluasan infrastruktur pengolahan air limbah, sehingga hingga akhir tahun 2025 sekitar 92% seluruh cabang telah dilengkapi dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/ WWTP); • Memasang *flow meter* pada seluruh titik keluaran pengolahan untuk mengukur dan memantau secara akurat volume air limbah yang telah diolah dan siap digunakan kembali; • Air limbah yang telah diolah dimanfaatkan kembali untuk keperluan non-higienis seperti pencucian kontainer dan penyiraman tanaman di kantor dan cabang, sebagai bagian dari pendekatan pengelolaan air berbasis sirkular; • Melakukan pemeliharaan rutin pada jaringan pipa guna mencegah kebocoran dan memastikan integritas sistem tetap terjaga.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
		• Expanded wastewater treatment infrastructure such that by end-2025, approximately 92% of all branches were equipped with Wastewater Treatment Plants (IPAL/WWTP); • Installed flow meters at all treatment outlets to accurately measure and monitor the volume of treated wastewater available for reuse; • Treated wastewater is reused for non-hygienic purposes such as washing containers and irrigating plants at offices and branches, supporting a circular water management approach; • Conducted routine pipe maintenance to prevent leakage and ensure system integrity.
Energi & Emisi Karbon Energy & Carbon Emissions	• Konsumsi energi yang tinggi di puluhan ribu gerai ritel dan fasilitas distribusi berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca Cakupan *Scope* 1 dan *Scope* 2 yang signifikan, sehingga meningkatkan eksposur Perseroan terhadap risiko transisi regulasi serta risiko reputasi seiring dengan semakin ketatnya standar pengungkapan iklim. • High energy consumption across tens of thousands of retail stores and distribution facilities contributes to significant Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions, exposing the Company to regulatory transition risk and reputational risk as climate disclosure standards tighten.	• Memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 43 gudang serta 32 gerai, dengan penurunan emisi hingga 8.231 tCO_2e pada akhir tahun 2025; • Melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya mendukung transisi menuju energi bersih dan mengurangi emisi Scope 2 berbasis pasar sebesar 9.340 tCO_2e; • Mengganti lampu fluoresen konvensional dengan lampu LED di seluruh fasilitas operasional untuk menurunkan konsumsi listrik; • Mengoptimalkan sistem pendingin udara serta mengadopsi teknologi refrigerasi hemat energi guna menurunkan intensitas energi; • Menerapkan kebijakan paperless melalui Alfagift (*e-receipt*) dan digitalisasi dokumen internal untuk mengurangi konsumsi energi terkait pencetakan; • Memanfaatkan pencahayaan alami (*skylight*) di fasilitas tertentu guna mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan pada siang hari. • Installed Solar Power Plants (PLTS) at 43 warehouses and 32 stores, with total emission reductions of up to 8,231 tCO_2e by end-2025; • Purchased Renewable Energy Certificate (REC) in 2025 to further support the transition toward clean energy and reduce market-based Scope 2 emissions by 9,340 tCO_2e; • Replaced conventional fluorescent lighting with LED lighting across operational facilities to reduce electricity consumption; • Optimized air conditioning systems and adopted energy-efficient refrigeration to lower energy intensity; • Implemented a paperless policy via Alfagift (e-receipts) and internal document digitalization to reduce energy consumption related to printing; • Utilized natural lighting (skylight) at selected facilities to reduce reliance on artificial lighting during daytime operations.
Sosial Social		
Sumber Daya Manusia & Kompetensi Human Capital & Competency	• Distribusi kompetensi ESG yang belum merata di seluruh tenaga kerja yang besar dan tersebar secara geografis, serta keterbatasan ketersediaan talenta berkualitas di beberapa wilayah, menimbulkan risiko terhadap kualitas dan konsistensi implementasi praktik bisnis berkelanjutan. • Uneven distribution of ESG competency across a large and geographically dispersed workforce, combined with limited availability of qualified talent in certain regions, poses risk to the quality and consistency of sustainable business practice implementation.	• Meningkatkan kesadaran mengenai praktik bisnis berkelanjutan di kalangan manajemen dan karyawan melalui inisiatif sosialisasi dan komunikasi internal; • Menyediakan akses yang setara dan terbuka terhadap program pelatihan dan pendidikan bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi individu, termasuk melalui jalur terstruktur dalam program pengembangan karier ODP, MDP, dan EDC-GM; • Menyelenggarakan program Alfamart Class dan Alfamidi Class bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk membangun pipeline talenta ritel yang terampil dari tingkat komunitas. • Promoting awareness of sustainable business practices among management and employees through internal socialization and communication initiatives; • Provided equal and open access to training and education programs for all employees to improve individual knowledge and competencies, including structured pathways through the ODP, MDP, and EDC-GM career development programs; • Operated the Alfamart Class and Alfamidi Class programs in partnership with Vocational High Schools (SMK) to build a pipeline of skilled retail talent from the community level.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)	• Kegiatan bisnis ritel dan distribusi membuat karyawan terpapar pada risiko operasional fisik, seperti pengangkatan beban berat dan bahaya penggunaan mesin. Selain memastikan terciptanya lingkungan kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*), Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan mental dan emosional tenaga kerja yang tersebar luas, dengan memandang kesejahteraan karyawan sebagai pilar fundamental dalam menjaga keterlibatan berkelanjutan dan keunggulan operasional. • The nature of retail and distribution exposes employees to physical operational risks, such as heavy lifting and machinery hazards. Beyond ensuring a zero-accident workplace, the Company is committed to addressing the mental and emotional needs of its widespread workforce, viewing employee well-being as a fundamental pillar of sustained engagement and operational excellence.	• Menerapkan manajemen K3 secara ketat di seluruh kantor pusat, cabang, gudang, dan gerai, termasuk penyediaan area merokok khusus, CCTV, alat pemadam api ringan (APAR), serta perlengkapan keselamatan kerja sesuai kebutuhan pekerjaan; • Menerapkan prinsip disiplin kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di lingkungan gudang serta memberlakukan protokol ketat seperti larangan penggunaan telepon genggam selama operasional dan kewajiban kepemilikan lisensi forklift; • Melakukan inspeksi dan evaluasi keselamatan secara berkala terhadap fasilitas dan prosedur kerja guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan produktif; • Mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan untuk memastikan akses terhadap layanan kesehatan serta mendukung kesehatan fisik dan kesejahteraan jangka panjang tenaga kerja; • Mengembangkan program kesejahteraan karyawan yang mencakup aspek fisik dan mental, dengan efektivitas yang dipantau melalui evaluasi berkala, survei kepuasan karyawan, dan mekanisme umpan balik; • Menyediakan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang terstruktur, membekali karyawan dengan kerangka *Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ),* dan *Intelligence Quotient (IQ)* guna mendukung kesiapan mental dan emosional dalam menghadapi transisi kehidupan yang signifikan. • Implemented rigorous OHS management across all head offices, branches, warehouses, and stores, including provision of designated smoking areas, CCTV, fire extinguishers (APAR), and job-specific safety equipment; • Applied 5S (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain) workplace discipline principles in warehouse environments and enforced strict protocols including prohibition of mobile phone use during operations and mandatory forklift licensing; • Conducted periodic safety inspections and evaluations of workplace facilities and procedures to maintain a safe and productive working environment; • Enrolled all employees in Social Security Agency on Health Insurance to ensure access to healthcare services, supporting the physical health and long-term wellbeing of the workforce; • Designed welfare programs to support both the physical and mental condition of employees, with effectiveness monitored through periodic evaluations, employee satisfaction surveys, and feedback mechanisms; • Provided a structured Pre-Retirement Preparation Program (MPP) that equips employees with Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ), and Intelligence Quotient (IQ) frameworks — supporting mental and emotional readiness for major life transitions.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Governansi Governance		
Etika & Kepatuhan Ethics & Compliance	• Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan anti-korupsi, anti-gratifikasi, serta integritas rantai pasok, menimbulkan risiko hukum, finansial, dan reputasi bagi Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan mengoperasikan lebih dari 24.000 gerai serta melibatkan ribuan pemasok dan pihak ketiga. • Non-compliance with applicable laws and regulations, including anti-corruption, anti-gratification, and supply chain integrity requirements, poses legal, financial, and reputational risk for an IDX-listed company operating across more than 24,000 stores and engaging thousands of suppliers and third parties.	• Menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap praktik penyuapan, korupsi, dan gratifikasi di seluruh tingkatan organisasi, dengan pedoman anti-korupsi yang terdokumentasi dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta mitra usaha; • Mempertahankan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang andal, menyediakan mekanisme pelaporan yang mudah diakses dan bersifat rahasia untuk pelanggaran etika, serta menjamin perlindungan bagi pelapor; • Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam seluruh aktivitas operasional untuk memastikan Perseroan dan Entitas Anak beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Melakukan penilaian risiko tata kelola secara berkala serta memastikan seluruh risiko kepatuhan yang material dilaporkan melalui jalur manajemen yang telah ditetapkan. • Enforced a zero-tolerance policy against bribery, corruption, and gratification across all levels of the organization, with documented anti-corruption guidelines disseminated to all employees and business partners; • Maintained a robust Whistleblowing System (WBS) providing an accessible, confidential reporting mechanism for ethical breaches, with guaranteed protection for whistleblowers; • Implemented Good Corporate Governance (GCG) across all operational activities to ensure the Company and Subsidiaries operate in full compliance with applicable government laws and regulations; • Conducted periodic governance risk assessments and ensured all material compliance risks are reported through established management channels.
Keamanan Data & Privasi Data Security & Privacy	• Sebagai platform ritel digital dengan jutaan pengguna aktif pada Alfagift, Perseroan menghadapi peningkatan risiko keamanan siber dan perlindungan data, termasuk akses data tanpa izin, gangguan sistem, serta potensi ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Indonesia (UU PDP No. 27/2022). • As a digital retail platform with millions of active users on Alfagift, the Company faces growing cybersecurity and data privacy risks, including unauthorized data access, system disruption, and potential non-compliance with Indonesia's Personal Data Protection Law (UU PDP No. 27/2022).	• Menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang komprehensif untuk melindungi data pribadi pelanggan yang dikumpulkan melalui platform Alfagift; • Menyediakan mekanisme hak subjek data yang memungkinkan pelanggan mengelola data pribadinya, didukung oleh kanal layanan pelanggan yang mudah diakses; • Menerapkan kebijakan tata kelola data internal, termasuk pengendalian akses, prinsip minimisasi data, serta audit keamanan secara berkala; • Mengembangkan rencana kesinambungan bisnis dan respons darurat untuk memastikan ketahanan operasional dalam menghadapi kegagalan sistem atau insiden keamanan; • Menjaga pemantauan berkelanjutan serta kemampuan respons insiden untuk mendeteksi dan menangani potensi pelanggaran data secara tepat waktu. • Implemented a comprehensive Information Security Management System to protect customer personal data collected through the Alfagift platform; • Established data subject rights mechanisms enabling customers to manage their personal data, supported by accessible customer service channels; • Applied internal data governance policies including access controls, data minimization principles, and regular security audits; • Developed business continuity and emergency response plans to ensure operational resilience in the event of system failures or security incidents; • Maintained ongoing monitoring and incident response capability to detect and address potential data breaches in a timely manner.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap praktik keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap dampak negatif yang diidentifikasi dalam proses manajemen risiko, termasuk dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola, ditangani melalui mekanisme pengelolaan dampak yang jelas dan bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan atau bekerja sama dalam proses pemulihan atas dampak negatif yang disebabkan atau turut dipengaruhi oleh kegiatan operasional, antara lain melalui perbaikan proses, penyesuaian kebijakan, dan lainnya.

Untuk menangani keluhan dan isu yang berpotensi menimbulkan dampak negatif, Perseroan menerapkan berbagai kanal pengaduan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Mekanisme ini mencakup pelaporan internal melalui unit kerja terkait, sistem *whistleblowing*, saluran pelanggan, serta komunikasi dengan komunitas sekitar. Setiap laporan yang diterima akan diidentifikasi, diverifikasi, dan ditangani melalui prosedur penanganan keluhan yang selaras dengan sistem manajemen risiko keberlanjutan.

Selain mekanisme formal tersebut, Perseroan juga menjalankan proses lain untuk memastikan pengelolaan dampak berjalan efektif. Hal ini termasuk investigasi lintas-unit untuk kasus yang menyangkut risiko lingkungan (misalnya pengelolaan limbah dan penggunaan plastik), risiko sosial terkait kompetensi SDM atau ketidaksetaraan peluang, serta risiko tata kelola seperti ketidakpatuhan terhadap regulasi. Bila diperlukan, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan izin, terutama untuk isu lingkungan yang membutuhkan penanganan teknis khusus.

Dalam merancang, mengevaluasi, dan meningkatkan mekanisme pengaduan, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan utama seperti karyawan, komunitas sekitar, pelanggan, dan mitra bisnis. Umpan balik diperoleh melalui kegiatan sosialisasi internal, komunikasi di gerai, survei kepuasan, serta forum dengan masyarakat, sehingga mekanisme pengaduan tetap selaras dengan kebutuhan mereka yang terdampak.

Untuk memastikan efektivitas seluruh proses remediasi, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi berkala melalui kajian risiko yang dilakukan oleh unit kerja terkait dan diawasi oleh Direksi serta Dewan Komisaris. Evaluasi mencakup penilaian terhadap kecepatan penanganan keluhan, keberhasilan mitigasi, implementasi perbaikan berkelanjutan, hingga umpan balik dari pelapor. Hasil pemantauan ini digunakan sebagai dasar untuk memperkuat prosedur, memperbaiki proses kerja, dan meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan serta kampanye internal.

As part of its commitment to sustainable practices, the Company ensures that any negative impacts identified through the risk management process, including environmental, social, and governance impacts, are addressed through clear and accountable impact management mechanisms. The Company is committed to providing or cooperating in remediation processes for adverse impacts caused or contributed to by its operational activities, including through process improvements, policy adjustments, and other corrective measures.

To ensure that concerns and issues are managed effectively, the Company has established multiple grievance mechanisms accessible to employees, customers, suppliers, and surrounding communities. These channels include internal reporting through relevant work units, whistleblowing procedures, customer service platforms, and community engagement forums. Each submission is recorded, verified, and addressed according to established grievance-handling procedures integrated within the Company's risk management framework.

Beyond these formal mechanisms, the Company also undertakes additional processes to remediate negative impacts. These include cross-unit investigations for environmental issues, such as improper waste management or plastic usage, human resource-related risks, social impacts, and governance-related concerns such as non-compliance. Where needed, the Company works with qualified third-party service providers, particularly for environmental issues requiring technical expertise and regulatory compliance.

Stakeholder involvement plays a key role in strengthening the Company's grievance mechanisms. Employees, community members, customers, and business partners are regularly engaged to provide feedback on accessibility, confidentiality, clarity of follow-up actions, and overall responsiveness. Input is gathered through internal socialization sessions, customer interaction channels, surveys, and community discussions to ensure that the mechanisms remain relevant and user-centered.

The effectiveness of grievance mechanisms and remediation processes is assessed through periodic monitoring conducted by relevant work units under the supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company evaluates various indicators such as number of cases received, resolution time, corrective actions taken, user satisfaction, and lessons learned. Feedback from stakeholders is incorporated into ongoing improvements to strengthen internal procedures, enhance employee awareness, and ensure the mechanisms continue to function effectively.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]

Perseroan menerapkan pendekatan yang terstruktur dan inklusif dalam melibatkan pemangku kepentingan, dengan tujuan memastikan bahwa setiap keputusan dan inisiatif keberlanjutan mencerminkan kebutuhan serta aspirasi pihak yang terdampak. Identifikasi kelompok pemangku kepentingan dilakukan melalui analisis hubungan bisnis, tingkat pengaruh terhadap operasional Perseroan, serta potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan berinteraksi dengan berbagai kategori pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra kerja, masyarakat, regulator atau pemerintah.

Setiap bentuk pelibatan dilakukan dengan tujuan yang jelas, seperti memperoleh masukan atas isu keberlanjutan yang berkembang, menyelaraskan program sosial dan lingkungan dengan kebutuhan lokal, meningkatkan kualitas layanan, memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, dan mendukung hubungan bisnis yang bertanggung jawab. Interaksi dilakukan melalui berbagai metode seperti pertemuan rutin, forum diskusi, survei kepuasan, sesi pelatihan, dan engagement program lainnya sesuai dengan karakteristik masing-masing kelompok.

Untuk memastikan keterlibatan yang efektif, Perseroan mengedepankan prinsip transparansi, responsivitas, dan partisipasi aktif. Perseroan memberikan ruang bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan dan masukan secara terbuka, serta memastikan bahwa masukan tersebut dianalisis dan dipertimbangkan dalam penyusunan strategi keberlanjutan maupun penentuan topik material. Mekanisme ini memungkinkan Perseroan membangun hubungan yang saling mendukung, memperkuat kepercayaan, serta memastikan bahwa program keberlanjutan memberikan dampak yang relevan dan berkelanjutan bagi seluruh pihak.

STAKEHOLDERS INVOLVEMENT [GRI 2-29]

The Company adopts a structured and inclusive approach to engaging with stakeholders to ensure that its sustainability strategies and initiatives align with the needs, expectations, and concerns of those affected by its operations. Stakeholder groups are identified through an assessment of their relationship with the business, the level of influence they hold, and the potential impact the Company's activities may have on them. Based on this analysis, the Company engages with a wide range of stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, community, regulators or government.

Each engagement is conducted with a clear purpose, such as gathering input on emerging sustainability issues, aligning social and environmental programs with community needs, enhancing service quality, strengthening regulatory compliance, and supporting responsible business partnerships. Engagement methods vary depending on stakeholder characteristics and include regular meetings, dialogue forums, satisfaction surveys, training sessions, and other targeted engagement initiatives.

To ensure meaningful engagement, the Company upholds principles of transparency, responsiveness, and active participation. Stakeholders are provided with appropriate channels to share feedback, concerns, and suggestions, which are then analyzed and incorporated into sustainability planning, including the determination of material topics. This approach helps the Company build trust, foster collaborative relationships, and ensure that its sustainability programs deliver relevant and lasting benefits to all stakeholders.

Berikut adalah rincian pelibatan pemangku kepentingan Perseroan:

Below is the details of the Company's stakeholders engagement:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan / Pendekatan Involvement / Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	Respon Perusahaan Company Response
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS Tahunan • RUPS Luar Biasa	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan	• Laporan dan evaluasi kinerja perusahaan; • Penetapan penggunaan laba bersih dan pembagian dividen; • Penetapan remunerasi Dewan Komisaris; • Perubahan kepengurusan manajemen; • Informasi material baik dari segi bisnis, governansi, dan dampak operasinal perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama periode pelaporan.	• Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; • Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya; • Menjaga kinerja keuangan dan operasional untuk mencapai target secara maksimal; • Publikasi rutin Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartalan, Management Presentation, dan laporan lain yang dibutuhkan.
	• Annual GMS • Extraordinary GMS	• 1 (one) time a year • As required	• Company performance reports and evaluations; • Determination of the use of net profit and distribution of dividends; • Determination of remuneration for the Board of Commissioners; • Changes in management; • Material information both in terms of business, governance and the impact of the company's operations on the environment, society and the economy during the reporting period.	• Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS; • Report on operational, financial and other performance; • Maintain financial and operational performance to reach the target optimally; • Regular publication of Annual Reports, Quarterly Financial Reports, Management Presentations, and other required reports.
Karyawan Employees	• Rapat kerja tahunan • Pelatihan • Seminar • Media komunikasi internal • Employee engagment	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun	• Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan; • Evaluasi kinerja karyawan; • Remunerasi karyawan; • Kegiatan yang membangun loyalitas terhadap perusahaan; • Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); • Hubungan industrial yang harmonis; • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis.	• Mengadakan pelatihan secara berkala; • Melakukan evaluasi kinerja karyawan dan memberikan promosi peningkatan jenjang karier; • Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan; • Membuat program yang meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan; • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP).
	• Annual work meeting • Training • Seminars • Internal communication media • Employee engagement	• 1 (one) time a year • As required • As required • As required • 1 (one) time a year	• Employee competency and career development programs; • Employee performance evaluation; • Employee remuneration; • Activities that build loyalty to the company; • Occupational Safety and Health (OHS) facilities and infrastructure; • Harmonious industrial relations; • Dissemination of policies, regulations and other matters needed to support business activities.	• Conduct regular trainings; • Conduct employee performance evaluations and provide promotions for career advancement; • Provide a forum to accommodate employee input; • Create programs that increase job satisfaction and employee loyalty; • Guarantee the safety and rights of employees in accordance with Company Regulations (PP).

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan / Pendekatan Involvement / Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	Respon Perusahaan Company Response
Pelanggan Customers	• Gerai Alfamart dan Entitas Anak • Layanan pelanggan • Situs web • Media Sosial • Program loyalitas pelanggan	• Setiap bertransaksi • Sesuai kebutuhan • Setiap saat • Setiap saat • Sesuai kebutuhan	• Produk dan layanan; • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan; • Informasi produk dan kegiatan promosi yang transparan.	• Memberikan point reward kepada konsumen yang berbelanja dengan menggunakan member; • Memberikan promo-promo yang menarik setiap hari kepada konsumen; • Memberikan informasi kontak yang dapat dihubungi untuk pengaduan pelanggan.
	• Alfamart and Subsidiaries stores • Customer service • Website • Social media • Customer loyalty program	• Every transaction • As required • At all times • At all times • As required	• Products and services; • Consumer complaints on products and services; • Transparent product information and promotional activities.	• Provide reward point for each customer who are using the membership for shopping; • Provide interesting promotions on daily basis to the customers; • Provide contact information for customer complaints.
Mitra Kerja / Vendor Business Partners / Suppliers	• Kontrak dan perjanjian kerja • Interaksi melalui situs web • Kode etik yang berhubungan dengan vendor • Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa • Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan	• Sesuai kebutuhan • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan	• Pengadaan barang dan/atau jasa; • Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa; • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak; • Pembayaran tepat waktu; • Hubungan yang saling menguntungkan.	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair; • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa; • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama; • Sosialisasi kebijakan dan kode etik; • Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang positif.
	• Work contracts and agreements • Interaction through the website • Code of conduct related to vendors • Dissemination of internal policies related to the procurement of goods and services • Meeting with the Merchandising Division to handle supplies	• As required • At anytime • As required • 1 (one) time a year • As required	• Products or services procurement; • Type of needs/ specifications of product and services; • Mutual work agreement and agreed by both parties; • Realtime payment; • Mutual relationship.	• Goods and services procurement mechanism in a fair manner; • Transparency in the selection process for procurement of goods and services; • Timely payment terms according to the cooperation agreement; • Dissemination of policies and code of ethics; • Build positive business communication and cooperation.
Masyarakat Communities	• Pelatihan untuk masyarakat maupun UMKM • Pembagian bantuan atau donasi • Program CSR	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan	• Peningkatan keterampilan; • Penilaian akan kebutuhan (*assessment*) dan evaluasi untuk program-program CSR; • Pendekatan untuk membina hubungan.	• Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR yang berkelanjutan; • Pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat; • Mengadakan pelatihan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar gerai atau kantor; • Mengadakan Posyandu dan Donor Darah.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan / Pendekatan Involvement / Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	Respon Perusahaan Company Response
	• Training for the community or MSMEs • Distribution of aid or donations • CSR programs	• As required • As required • As required	• Upskilling; • Assessment of needs and evaluation for CSR programs; • Approach to building relationships.	• Provide assistance to the surrounding community through continuous CSR programs; • Job opportunities for local communities; • Conduct training for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) around stores or offices; • Organize integrated healthcare center and blood donation.
Regulator atau Pemerintah Regulators or Government	• Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta publikasi laporan lainnya yang bersifat wajib • Pertemuan khusus	• Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan • Sesuai kebutuhan	• Keamanan produk; • Kepatuhan pada peraturan.	• Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal; • Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku; • Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku; • Kepatuhan perpajakan.
	• Annual Report and Sustainability Report, and other mandatory reports • Special meetings	• Based on a schedule based on the predetermined reporting period • As required	• Product safety; • Regulation compliances.	• Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital markets; • Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations; • The Company's compliance with applicable laws and regulations; • Tax compliance.

TANTANGAN, PERMASALAHAN, DAN PELUANG DALAM PENERAPAN PRAKTIK BISNIS DAN OPERASIONAL BERKELANJUTAN TAHUN 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika baru dalam memperkuat praktik bisnis dan operasional berkelanjutan. Perubahan regulasi terkait keberlanjutan, termasuk tuntutan pelaporan yang semakin detail dan berbasis metrik, menjadi salah satu tantangan utama. Kewajiban untuk menyediakan data yang lebih komprehensif, khususnya yang berkaitan dengan pengukuran emisi, penelusuran rantai pasok, dan kuantifikasi dampak sosial, menuntut sistem tata kelola data yang lebih kuat dan terintegrasi di seluruh Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, pertumbuhan jumlah gerai dan perluasan jaringan distribusi meningkatkan kompleksitas pengawasan terhadap dampak operasional, khususnya dalam hal pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta kepatuhan terhadap standar lingkungan di lokasi baru.

CHALLENGES, PROBLEMS, AND OPPORTUNITIES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS AND OPERATIONAL PRACTICES IN 2025

As the Company moves into 2025, it faces a new set of dynamics in strengthening its sustainable business and operational practices. Evolving sustainability regulations, especially the growing emphasis on metric-based and more detailed reporting, present one of the most significant challenges. The requirement to provide more comprehensive data, particularly related to emissions measurement, supply chain traceability, and social impact quantification, demands stronger and more integrated data governance systems across the Company and Subsidiaries. In addition, the continuous expansion of store locations and distribution networks increases the complexity of monitoring operational impacts, including waste management, energy efficiency, and compliance with environmental standards across new sites.

Tantangan lainnya adalah meningkatnya ekspektasi konsumen terhadap produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan. Konsumen kini lebih kritis dalam memilih merek yang menerapkan praktik keberlanjutan secara nyata. Perkembangan ini menuntut Perseroan untuk senantiasa meningkatkan efisiensi operasional, baik dalam pemilihan ragam produk yang berkelanjutan maupun penguatan kriteria pemilihan mitra serta praktik pengadaan di sepanjang rantai pasok. Di tingkat internal, kebutuhan untuk menyelaraskan kompetensi karyawan dengan tuntutan transformasi keberlanjutan menjadi semakin penting, mengingat perkembangan teknologi hijau dan tuntutan integrasi ESG dalam proses bisnis.

Namun demikian, tahun 2025 juga menghadirkan berbagai peluang yang dapat memperkuat penerapan strategi keberlanjutan Perseroan. Meningkatnya dorongan regulasi terkait transisi energi dan pengelolaan limbah, yang mencakup target pengurangan emisi nasional serta kewajiban pengungkapan ESG, memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengakselerasi penggunaan teknologi yang berwawasan lingkungan. Digitalisasi proses operasional, seperti perluasan penggunaan aplikasi tanpa kertas (paperless), sistem inventaris berbasis data, dan manajemen limbah yang lebih baik, memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi jejak lingkungan Perseroan.

Selain itu, berkembangnya ekosistem UMKM nasional tetap menjadi peluang strategis. Perseroan dapat memperluas program kemitraan dan pemberdayaan UMKM, tidak hanya sebagai bagian dari rantai pasok tetapi juga sebagai kolaborator dalam mengembangkan dan memasarkan produk lokal yang berkelanjutan melalui jaringan gerai Perseroan, dengan membangun landasan pada program yang sudah berjalan seperti KASOEBI dan OBA. Kolaborasi ini berpotensi memperkuat ketahanan rantai pasok sekaligus memberi dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Minat investor terhadap kinerja ESG juga semakin meningkat, membuka peluang untuk memperkuat akses pendanaan dan menciptakan nilai tambah melalui kinerja keberlanjutan yang solid.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperkuat praktik keberlanjutan melalui peningkatan sistem tata kelola, penguatan budaya ESG internal, dan pemanfaatan teknologi serta kolaborasi strategis. Dengan mengelola tantangan secara proaktif dan memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai perusahaan ritel yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap perubahan.

Another challenge is the rising expectations of consumers for environmentally responsible products and services. Customers are becoming more discerning, preferring brands that truly demonstrate sustainable practices. This trend pushes the Company to continuously refine its operations, from curating more sustainable product assortments to strengthening supplier selection criteria and procurement practices throughout the supply chain. Internally, aligning employee competencies with the demands of sustainability transformation is becoming more critical, especially with the rapid advancement of green technologies and the growing need to embed ESG considerations into daily business processes.

Despite these challenges, 2025 also presents meaningful opportunities to enhance the Company's sustainability strategy. Growing regulatory momentum around energy transition and waste management, including Indonesia's national emission reduction targets and mandatory ESG disclosure frameworks, creates favorable conditions for the Company to accelerate adoption of environmentally friendly technologies. The digitalization of operations, such as expanded use of paperless applications, data-driven inventory systems, and improved waste management solutions, offers significant potential to boost efficiency while reducing environmental impacts.

Additionally, the growth of the national MSMEs ecosystem continues to offer strategic opportunities. The Company can broaden its partnerships and empowerment programs with MSMEs, not only as part of the supply chain but also as as collaborators in developing and marketing sustainable local products through the Company's store network, building on programs such as KASOEBI and OBA that are already in place. Such collaborations have the potential to strengthen supply chain resilience while contributing positively to local economic development. Increasing investor interest in ESG performance further opens doors to enhanced access to funding and opportunities to create additional value through strong sustainability performance.

Overall, 2025 marks an important period for the Company to reinforce its sustainability practices through improved governance systems, strengthened internal ESG culture, and the effective use of technology and strategic collaboration. By addressing challenges proactively and leveraging emerging opportunities, the Company is well-positioned to strengthen its role as a responsible and adaptable retail business in an evolving landscape.

Kinerja Ekonomi: Inovasi untuk Nilai Ekonomi Berkelanjutan

Economic Performance: Innovating for Sustainable Economic Value

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan kinerja ekonomi melalui efisiensi operasional dan inovasi berkelanjutan. Teknologi dimanfaatkan untuk memperkuat pengalaman pelanggan, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan distribusi. Di saat yang sama, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan pelaku usaha lokal, sehingga nilai jangka panjang dapat terus dihasilkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mengelola topik material terkait kinerja ekonomi, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memberikan dampak positif, seperti meningkatkan aktivitas ekonomi lokal dan memperluas akses masyarakat terhadap kebutuhan harian. Potensi dampak negatif diidentifikasi dan dikelola melalui tindakan pencegahan, mitigasi risiko, evaluasi berkala, serta perbaikan proses apabila diperlukan. Komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab diwujudkan melalui kebijakan pengadaan, penguatan tata kelola rantai pasok, peningkatan kompetensi karyawan, dan optimalisasi kualitas layanan pelanggan. Masukan dari pemangku kepentingan digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas strategi dan menyempurnakan kebijakan operasional.

Keberhasilan bisnis ritel modern ditentukan oleh sejumlah elemen penting yang saling melengkapi. Faktor-faktor tersebut meliputi strategi bisnis yang tepat, pengelolaan stok dan pengembangan produk yang baik, desain gerai yang nyaman, serta citra merek yang kuat. Kelengkapan variasi produk, komunikasi yang transparan dengan pelanggan, efektivitas teknologi pembayaran, kualitas pelayanan, kemampuan memanfaatkan media promosi, kompetensi SDM, dan keandalan sistem transaksi juga menjadi penentu daya saing di tengah perubahan perilaku konsumen.

Perseroan berkomitmen menjaga keberlanjutan bisnis dengan prinsip kehati-hatian dan integrasi aspek keberlanjutan dalam seluruh proses operasional. Dengan memperhatikan dinamika pasar dan perubahan lingkungan, Perseroan berupaya memberikan nilai optimal

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

The Company applies a management approach focused on strengthening its economic performance through operational efficiency and sustainable innovation. Technology plays a key role in enhancing customer experience, improving product quality, and expanding the distribution network. At the same time, the Company contributes to economic growth by creating jobs and supporting local economic empowerment, ensuring long-term value creation for all stakeholders.

In managing material topics related to economic performance, the Company ensures that its operations generate positive impacts such as stimulating local economic activity and improving community access to essential goods. Potential negative impacts are identified and addressed through preventive measures, risk mitigation, periodic evaluations, and process improvements when needed. The Company's commitment to responsible business practices is reflected in its procurement policies, supply chain governance, employee capability development, and strengthened customer service. Stakeholder feedback is also incorporated into strategy assessments and operational refinements.

The success of modern retail is shaped by several key elements that work together to support performance. These include a strong and adaptive business strategy, effective inventory and product development management, appealing store design, and a trusted brand image. Additional success factors include the availability and relevance of product assortments, clear and reliable customer communication, secure and efficient payment technology, high-quality customer service, well-utilized promotional media, competent human resources, and dependable transaction systems, all crucial in responding to shifts in consumer behavior.

The Company remains committed to maintaining business sustainability through prudent decision-making and the consistent integration of sustainability principles across its operations. By adapting to market dynamics and changes in the business environment, the Company strives to deliver

bagi pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Melalui strategi yang bertanggung jawab, inovasi berkelanjutan, serta pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

RANTAI PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB [GRI 2-6]

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi di sektor ritel modern, menyediakan beragam kebutuhan harian bagi konsumen melalui jaringan gerai yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Rantai nilai Perseroan dan Entitas Anak mencakup proses pengadaan produk, pengelolaan pusat distribusi, pengiriman ke gerai, serta penyediaan layanan ritel bagi konsumen akhir melalui gerai fisik maupun platform digital. Produk yang disediakan meliputi barang konsumsi harian, kebutuhan pokok, hingga produk private label yang dikembangkan bersama mitra pemasok.

Dalam menjalankan rantai pasok, Perseroan dan Entitas Anak bekerja sama dengan pemasok nasional, UMKM, penyedia logistik, penyedia teknologi, serta penyedia jasa pendukung seperti layanan gedung, jasa kebersihan, tenaga kerja alih daya, dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Di sisi hilir, Perseroan dan Entitas Anak melayani pelanggan sebagai pengguna akhir dan memastikan kelancaran distribusi melalui komunikasi yang erat dengan pemasok. Kinerja pemasok dipantau secara berkala, dan UMKM diberi dukungan untuk meningkatkan kualitas serta kapasitas agar memenuhi standar Perseroan.

Hingga akhir 2025, Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan 56 pusat distribusi yang mendukung pasokan barang ke seluruh gerai sesuai wilayah cakupan. Tidak terdapat perubahan signifikan pada sektor usaha, struktur rantai nilai, maupun hubungan bisnis dibandingkan periode pelaporan sebelumnya.

optimal value to customers, employees, business partners, and the wider community. Through responsible strategies, continuous innovation, and effective risk management, the Company ensures long-term performance aligned with stakeholder expectations while contributing to sustainable economic growth.

SUSTAINABLE AND RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

The Company and Subsidiaries operate in the modern retail sector, providing a wide range of daily consumer needs through an extensive network of stores across Indonesia. Their value chain covers product sourcing, distribution center operations, delivery to stores, and retail services offered directly to end customers through both physical outlets and digital platforms. The product portfolio includes daily consumer goods, essential items, and private-label products developed in collaboration with supplier partners.

In managing their supply chain, the Company and Subsidiaries work with national suppliers, MSMEs, logistics providers, technology partners, and various supporting service providers such as building maintenance, cleaning services, outsourced labor, and Public Accounting Firms. Downstream, the Company and Subsidiaries serve end consumers and maintain smooth distribution through close coordination with suppliers. Supplier performance is monitored regularly, while MSMEs partners receive capacity-building support to meet the Company's quality and operational standards.

By the end of 2025, the Company and Subsidiaries operated 56 distribution centers that ensure efficient product availability across all store networks. There were no significant changes in business sectors, value chain structure, or business relationships compared to the previous reporting period.

Jumlah Pemasok Berdasarkan Jenis Pengadaannya Tahun 2025
Total Suppliers by Procurement Type in 2025

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	Pengadaan Barang Dagangan Merchandise Procurement		Pengadaan Non-Barang Dagangan Non-Merchandise Procurement		Pengadaan Jasa Service Procurement	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value
Pemasok Nasional Domestic Supplier	2.946	106.976	1.190	6.387	170	2.247

KONTRIBUSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI

Sepanjang 2025, Perseroan dan Entitas Anak terus menunjukkan ketahanan dan komitmen dalam menjalankan operasional secara bertanggung jawab. Berbagai tantangan yang muncul dapat dihadapi melalui kerja sama seluruh jajaran dan penerapan inovasi dalam rencana bisnis tahunan. Upaya ini mendorong peningkatan kinerja dan memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku ritel yang terus berkembang dan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan.

Perbaikan kondisi ekonomi nasional turut menjadi pendorong bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk memperluas layanan dan memperkuat kedekatan dengan pelanggan. Pemanfaatan kanal digital seperti Alfagift, MidiKriing, dan Aksesmu semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan yang cepat, efisien, dan terpercaya, sehingga memperkuat kontribusi Perseroan dalam mendukung kebutuhan sehari-hari konsumen.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan dan Entitas Anak berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp126,74 triliun pada 2025, tumbuh 7,20% dibandingkan capaian 2024 sebesar Rp118,23 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan penjualan di tiga wilayah utama: Jabodetabek, Jawa di luar Jabodetabek, dan Luar Jawa. Segmen makanan mencatat kenaikan 7,62% dengan nilai Rp89,63 triliun, sementara segmen bukan makanan mencapai Rp37,11 triliun, tumbuh 6,19% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan juga naik menjadi Rp98,98 triliun dari Rp92,86 triliun.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut meningkat 8,35%, dari Rp3,15 triliun pada 2024 menjadi Rp3,41 triliun pada 2025, mencerminkan pengelolaan operasional yang efektif dan kontribusi ekonomi yang terus tumbuh.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan
[GRI 201-1]

Perseroan dan Entitas Anak menciptakan nilai ekonomi melalui aktivitas operasional yang mencakup penjualan produk, penyediaan layanan, serta pengelolaan rantai pasok yang efektif. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut kemudian disalurkan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan melalui kompensasi dan fasilitas kerja, pemasok melalui pembayaran atas kemitraan bisnis, serta pemerintah dalam bentuk pajak dan kewajiban lainnya.

ECONOMIC CONTRIBUTION AND DISTRIBUTION

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries continued to demonstrate resilience and a strong commitment to responsible operations. Despite various challenges, coordinated efforts across all levels and ongoing business innovation enabled the Company to maintain positive performance and create value for stakeholders. These efforts reinforce the Company's position as a growing retail operator with a long-term focus on sustainable contribution.

Improving national economic conditions also supported the Company's and Subsidiaries' efforts to expand services and strengthen customer engagement. Digital platforms such as Alfagift, MidiKriing, and Aksesmu provided faster, more efficient, and more reliable service options for consumers, helping the Company stay aligned with evolving customer expectations.

Financially, the Company and Subsidiaries recorded net revenue of Rp126.74 trillion in 2025, an increase of 7.20% from Rp118.23 trillion in 2024. This growth was driven by higher sales across the three key regions: Jabodetabek, Java (Excluding Jabodetabek), and Excluding Java. The food segment grew 7.62% to Rp89.63 trillion, while the non-food segment contributed Rp37.11 trillion, up 6.19% from the previous year. Alongside revenue growth, cost of goods sold increased to Rp98.98 trillion from Rp92.86 trillion.

Income for the year attributable to owners of the parent company, rising 8.35% from Rp3.15 trillion in 2024 to Rp3.41 trillion in 2025, reflecting effective operational management and strengthened economic contribution year over year.

Economic Value Generated and Distributed
[GRI 201-1]

The Company and Subsidiaries generate economic value through their core operations, including product sales, service delivery, and effective supply chain management. This economic value is distributed to various stakeholders—employees through compensation and benefits, suppliers through payments for goods and services, and the government through taxes and other regulatory obligations.

Kontribusi ekonomi Perseroan juga dirasakan oleh masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan ketersediaan produk yang memenuhi kebutuhan harian konsumen. Selain itu, keberadaan jaringan usaha Perseroan dan Entitas Anak turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mengejar kinerja finansial, tetapi juga berperan dalam memperkuat perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan.

The Company also contributes to the wider community by creating employment opportunities and ensuring the availability of products that meet consumers' daily needs. The presence of the Company's business network supports local economic activity and growth across multiple regions. Through these contributions, the Company and Subsidiaries not only pursue financial performance but also play an active role in fostering an inclusive and sustainable economy.

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) Economic Value Generated				
Pendapatan Bersih	126.737.251	118.227.031	106.944.683	Net Income
Pendapatan Lain-lain Bersih	1.207.396	1.096.631	1.143.467	Other Income - Net
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**127.944.647**	**119.323.662**	**108.088.150**	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) Economic Value Distributed				
Biaya Operasional	110.415.132	103.581.903	93.031.198	Operating Costs
Biaya Gaji dan Remunerasi	12.956.893	11.656.154	10.623.029	Salary and Remuneration Costs
Pembayaran Dividen	1.489.560	1.190.930	999.080	Dividend Payment
Pajak Final	53.716	53.878	50.174	Final Tax
Pajak Penghasilan	826.490	792.102	798.322	Income Tax
Biaya CSR	10.227	7.078	4.625	CSR Costs
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**125.752.018**	**117.282.045**	**105.506.428**	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b)	**2.192.629**	**2.041.617**	**2.581.722**	Retained Economic Value

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, Perseroan dan Entitas Anak tidak menjalankan aktivitas pembiayaan, pemberian kredit, maupun investasi pada instrumen keuangan yang secara khusus dikategorikan sebagai pembiayaan berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki target atau portofolio pembiayaan berkelanjutan untuk dibandingkan pada periode pelaporan ini. Model bisnis Perseroan berfokus pada penyediaan produk dan layanan ritel bagi konsumen, sehingga keterlibatan dalam instrumen keuangan berkelanjutan tidak menjadi bagian dari kegiatan inti usaha.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

As a retail company, the Company and its Subsidiaries do not engage in financing activities, credit provision, or investments in financial instruments specifically classified as sustainable finance. Therefore, the Company does not maintain portfolio targets or performance indicators related to sustainable financing for the reporting period. The Company's core business remains focused on providing retail products and services to consumers, making financial instruments or sustainable finance projects outside the scope of its operational activities.

Meskipun tidak memiliki portofolio pembiayaan berkelanjutan, Perseroan dan Entitas Anak tetap berupaya menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif yang secara tidak langsung mendukung tujuan keuangan berkelanjutan, seperti peningkatan efisiensi energi di gerai dan pusat distribusi, pengurangan dan pengelolaan limbah secara lebih terukur, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, serta perluasan keterlibatan pemasok lokal dan penyedia produk ramah lingkungan.

Perseroan juga menilai bahwa integrasi keberlanjutan dalam rantai pasok dan strategi operasional merupakan bagian penting dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Melalui peningkatan transparansi, pemilihan pemasok yang sesuai dengan standar etika, dan penguatan pola konsumsi bertanggung jawab melalui edukasi pelanggan, Perseroan berkontribusi terhadap ekosistem ekonomi yang lebih berkelanjutan meskipun tidak secara langsung terlibat dalam pembiayaan hijau.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Perubahan iklim menimbulkan sejumlah risiko fisik bagi Perseroan dan Entitas Anak, terutama terkait cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan yang dapat mengganggu distribusi, meningkatkan biaya logistik, dan mengurangi ketersediaan barang. Risiko ini juga berpotensi menyebabkan kerusakan fasilitas operasional yang berdampak pada kenaikan biaya perbaikan dan penurunan produktivitas. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan implikasi risiko regulasi, termasuk potensi kenaikan biaya kepatuhan terhadap aturan pengurangan emisi, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah.

Dari sisi dampak, risiko-risiko tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan melalui kenaikan biaya operasional, potensi gangguan pasokan, hingga kemungkinan penurunan pendapatan bila terjadi gangguan layanan. Sebelum langkah mitigasi dilakukan, perubahan iklim berpotensi menimbulkan beban finansial yang signifikan, terutama pada biaya logistik, investasi peralatan, serta pemulihan fasilitas terdampak.

Di sisi lain, perubahan iklim membuka peluang bisnis bagi Perseroan dan Entitas Anak. Permintaan terhadap produk ramah lingkungan, efisiensi energi, dan solusi operasional yang berkelanjutan terus meningkat. Dengan mengadopsi teknologi hijau, mengurangi emisi, dan memperluas kolaborasi dengan pemasok produk berkelanjutan, Perseroan memiliki peluang untuk memperkuat posisi pasar, meningkatkan loyalitas konsumen, dan membuka akses ke segmen pasar yang lebih peduli lingkungan.

Although the Company and Subsidiaries do not hold sustainable finance portfolios, it continues to integrate sustainability principles into its day-to-day operations. These efforts indirectly support sustainable finance objectives through initiatives such as improving energy efficiency across stores and distribution centers, implementing structured waste reduction and management practices, adopting environmentally friendly technologies, and expanding collaboration with local suppliers and producers of eco-friendly products.

The Company recognizes that embedding sustainability across its supply chain and operational strategy contributes to broader environmental and social benefits. By strengthening transparency, selecting suppliers based on ethical and responsible standards, and promoting responsible consumption through customer education, the Company plays a role in supporting a more sustainable economic ecosystem, even without direct involvement in green financing instruments.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

Climate change presents several physical risks for the Company and Subsidiaries, including extreme weather events such as floods, heatwaves, and prolonged droughts that can disrupt distribution, reduce product availability, and increase logistics expenses. These events may also damage facilities and infrastructure, leading to higher repair costs and reduced operational productivity. The Company also takes into consideration the regulatory risks, as increasingly stringent environmental regulations may result in additional costs related to carbon reduction, energy efficiency, and waste management compliance.

These risks can generate financial impacts in the form of higher operational expenses, supply chain interruptions, and potential declines in revenue if service delivery is affected. Before mitigation actions are taken, climate-related disruptions may impose substantial costs—particularly in logistics, facility restoration, and equipment replacement.

At the same time, climate change presents business opportunities for the Company and Subsidiaries. Growing consumer demand for environmentally friendly products, energy-efficient solutions, and sustainable practices creates space for innovation. By adopting green technologies, reducing emissions, and collaborating with suppliers that offer sustainable products, the Company can enhance competitiveness, strengthen consumer trust, and expand into markets that prioritize environmental responsibility.

Untuk mengelola berbagai risiko dan peluang tersebut, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan langkah-langkah mitigasi seperti diversifikasi pemasok, investasi pada peralatan hemat energi, peningkatan sistem manajemen limbah, serta penguatan rencana tanggap darurat terhadap bencana alam. Biaya yang dikeluarkan meliputi investasi teknologi hemat energi, peningkatan infrastruktur operasional, serta biaya pelatihan dan sosialisasi internal. Melalui pendekatan proaktif ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya mengurangi potensi dampak finansial akibat perubahan iklim, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

To manage these risks and opportunities, the Company and Subsidiaries implement mitigation measures such as diversifying suppliers, investing in energy-efficient equipment, improving waste management systems, and strengthening disaster preparedness plans. The costs associated with these efforts include investments in energy-saving technology, infrastructure upgrades, and employee training. Through these proactive steps, the Company not only reduces potential financial impacts from climate change but also builds long-term business resilience and supports sustainable growth.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima bentuk bantuan finansial apa pun dari pemerintah. Seluruh kegiatan operasional dijalankan tanpa dukungan berupa insentif, subsidi, pembebasan pajak, hibah, atau fasilitas pendanaan lainnya dari pihak pemerintah.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

As of the end of the reporting period, the Company and Subsidiaries did not receive any form of financial assistance from the government. All operations were carried out without support such as tax exemptions, subsidies, grants, or other financial incentives.



Kinerja Lingkungan Hidup: Menggerakkan Transformasi Menuju *Net Zero Emission*

Environmental Performance: Transforming Towards Net Zero Emissions

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen mengelola dampak lingkungan dengan memperkuat efisiensi energi, mengurangi emisi, serta mendukung target nasional menuju *net zero emission*. Perubahan iklim, konsumsi energi, dan limbah operasional menjadi fokus utama karena berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, biaya operasional, dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan lingkungan yang menekankan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab.

Dalam mengelola dampak tersebut, Perseroan menjalankan berbagai tindakan mitigasi dan adaptasi, seperti mengganti sistem penerangan dengan lampu LED, mengoptimalkan pendingin udara dan ventilasi, serta memperluas penggunaan panel surya di unit operasional tertentu. Untuk mengurangi jejak karbon dari aktivitas lain, Perseroan memperkuat manajemen limbah melalui program reduksi, pemilahan, dan daur ulang, serta mendorong pemasok untuk menerapkan praktik ramah lingkungan, termasuk material kemasan yang lebih berkelanjutan. Perseroan juga memperluas edukasi kepada pelanggan dan komunitas melalui kampanye lingkungan dan program CSR seperti Kampung Alfamart Sahabat Bumi dan penanaman pohon, yang turut mendukung penyerapan karbon alami.

Efektivitas seluruh inisiatif dipantau secara berkala melalui indikator konsumsi energi, pengurangan emisi GRK, efektivitas panel surya, serta tingkat partisipasi pemasok dan pelanggan dalam program keberlanjutan. Masukan pemangku kepentingan—dari regulator, pemasok, masyarakat, hingga pelanggan—diintegrasikan untuk memperbaiki kebijakan dan memperluas program yang berjalan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa upaya lingkungan tidak hanya mengurangi risiko dan dampak negatif, tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries are committed to managing environmental impacts responsibly by improving energy efficiency, reducing emissions, and supporting the national target for net zero emissions. Climate change, energy use, and operational waste are key material impacts that may affect environmental performance, operating costs, and long-term business continuity. To address these issues, the Company has established environmental policies that prioritize energy efficiency, renewable energy adoption, and responsible waste management.

To mitigate and manage these impacts, the Company has implemented various sustainability initiatives, including the installation of LED lighting, optimization of air-conditioning and ventilation systems, and the expansion of solar panel installations across selected operational sites. Beyond energy initiatives, the Company continues to strengthen waste management through reduction, segregation, and recycling programs, while encouraging suppliers to adopt environmentally friendly practices, including sustainable packaging materials. The Company also engages customers and communities through environmental awareness programs and CSR initiatives such as Kampung Alfamart Sahabat Bumi and tree-planting activities, which support natural carbon absorption and broader ecosystem benefits.

The effectiveness of these initiatives is monitored through indicators such as energy consumption, GHG emission reductions, solar panel output, and participation levels from suppliers and customers. Feedback from stakeholders—including regulators, suppliers, communities, and customers—is incorporated to refine policies and expand ongoing programs. Through this approach, the Company ensures that environmental efforts not only mitigate risks and reduce negative impacts but also create opportunities for innovation and long-term sustainable growth.

Dari Panel Surya hingga REC: Langkah Nyata Alfamart Menuju *Net Zero Emission*

From Solar Panels to RECs: Alfamart's Real Steps Toward Net Zero Emission



Di tengah meningkatnya urgensi perubahan iklim, Alfamart mengambil langkah nyata dengan memanfaatkan energi terbarukan sebagai bagian dari perjalanan menuju *net zero emission*. Bukan sekadar mengikuti tren hijau, langkah ini adalah transformasi energi yang benar-benar mengubah cara Perseroan dan Entitas Anak beroperasi, mengurangi jejak karbon, dan membawa dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh lingkungan.

Sejak 2022, Alfamart konsisten memperluas pemanfaatan panel surya di jaringan operasionalnya. Hingga akhir 2025 sistem PLTS telah dipasang di 43 gudang serta 32 gerai, dan ekspansinya terus berlanjut. Pada 2025, jumlah fasilitas berbasis tenaga surya semakin meningkat, ditargetkan dapat menurunkan emisi hingga 8.231 tCO_2e pada akhir tahun. Pencapaian ini bukan angka kecil, yang setara dengan penyerapan karbon ribuan pohon yang tumbuh selama bertahun-tahun.

Dengan memanfaatkan intensitas matahari Indonesia yang tinggi, listrik bersih yang dihasilkan membantu menyuplai kebutuhan energi kantor cabang dan gudang, mengurangi ketergantungan pada sumber listrik berbasis fosil. Selain menekan emisi, inisiatif ini juga menciptakan efisiensi biaya energi jangka panjang.

Melengkapi upaya ini, pada tahun 2025 Alfamart juga mengambil langkah strategis dengan membeli *Renewable Energy Certificate* (REC). REC merupakan instrumen yang memungkinkan Perseroan untuk secara resmi mengakui dan mengklaim konsumsi energi terbarukan dari jaringan listrik, bahkan di luar lokasi yang telah dilengkapi PLTS. Melalui pembelian REC, Alfamart memperluas jangkauan komitmen energi bersihnya melampaui batas fisik instalasi panel surya, memperkuat posisi Perseroan dalam pelaporan emisi Cakupan 2 berbasis pasar (*market-based*) dan mempertegas keseriusan dalam perjalanan menuju *net zero emission*. Inisiatif ini juga berkontribusi pada penurunan emisi sebesar 9.340 tCO_2e.

As the urgency of climate change continues to rise, Alfamart is taking meaningful action by adopting renewable energy as part of its journey toward net zero emission. More than a trend, this shift represents a true energy transformation, one that changes how the Company and Subsidiaries operate, reduces their carbon footprint, and creates tangible environmental benefits.

Since 2022, Alfamart has steadily expanded the use of solar panels across its operational network. By the end of 2025, solar power systems had been installed in 43 warehouses and 32 stores, with further expansion underway. These installations are projected to reduce emissions by 8,231 tCO_2e by year-end, a significant achievement equivalent to the carbon absorption of thousands of trees over many years.

Leveraging Indonesia's abundant sunlight, the clean electricity generated helps power branch offices and warehouses, reducing reliance on fossil-fuel-based grid electricity. Beyond cutting emissions, the initiative also supports long-term energy cost efficiency, enhancing operational resilience.

Complementing these efforts, in 2025 Alfamart took a further strategic step by purchasing Renewable Energy Certificate (REC). REC is an instrument that enables the Company to formally recognize and claim renewable energy consumption from the electricity grid, even beyond locations already equipped with solar installations. Through the purchase of REC, Alfamart extends the reach of its clean energy commitment beyond the physical boundaries of its solar panel installations, strengthening its position in market-based Scope 2 emissions reporting and underscoring its seriousness in the journey toward net zero emission. This initiative also contributed to a reduction of emissions by 9,340 tCO_2e.

Komitmen Alfamart terhadap energi surya dan *Renewable Energy Certificate* (REC) tidak hanya terbatas pada penerapan teknologi atau instrumen keuangan hijau, tetapi juga mencerminkan visi Perseroan yang lebih luas dalam membangun operasional ritel yang benar-benar lebih ramah lingkungan sejak dari awal. Melalui upaya keberlanjutan yang terus berkembang, Alfamart membangun masa depan yang lebih bersih, lebih cerdas, dan lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Alfamart's commitment to solar energy and REC goes beyond technology or green financial instruments; it reflects the Company's broader vision of building genuinely greener retail operations from the ground up. Through continuously evolving sustainability efforts, Alfamart is building a future that is cleaner, smarter, and more environmentally responsible.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2025

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa pengelolaan lingkungan merupakan bagian penting dari strategi keberlanjutan, bukan sekadar kewajiban kepatuhan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan sekaligus memperkuat praktik operasional yang lebih bertanggung jawab.

Investasi pada program lingkungan ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang, baik melalui pengurangan emisi, efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, maupun peningkatan ketahanan operasional. Upaya tersebut juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah mengalokasikan biaya lingkungan selama tiga tahun terakhir untuk mendukung beragam program dan kegiatan keberlanjutan, dengan rincian sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL COSTS INCURRED IN 2025

The Company and Subsidiaries recognize that environmental management is not only a compliance requirement but also a strategic investment that supports long-term business sustainability. For this reason, the Company consistently allocates dedicated resources to initiatives that reduce environmental impacts and strengthen responsible operational practices.

These investments are expected to deliver lasting benefits—ranging from lower emissions and improved energy efficiency to enhanced operational resilience. They also reflect the Company's ongoing commitment to continuously improving its environmental stewardship.

As part of this commitment, the Company and certain Subsidiaries have allocated environmental expenditures over the past three years to support various sustainability programs and initiatives, with details as follows:

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023
Penanaman Pohon Afforestation	305	416	383
Panel Surya Solar Panel	14.762	34.674	14.451
Instalasi Limbah Air Wastewater Installation	85	74	59
Bantuan Lingkungan Environmental Assistance	127	378	112
Jumlah Total	**15.279**	**35.542**	**15.005**

[GRI 302-4]



Pada tahun 2025, pemanfaatan PLTS di 43 gudang serta 32 gerai Perseroan dan Entitas Anak tertentu menghasilkan listrik sebesar 8.813 MWh, setara dengan penghematan energi 31.727 Gj.

Penghitungan pengurangan energi dilakukan menggunakan data output PLTS yang dipantau melalui sistem monitoring berbasis inverter dan sensor radiasi matahari. Konversi energi mengikuti standar perhitungan umum (1 kWh = 3,6 juta joule), dengan asumsi jam operasional dan intensitas radiasi sesuai kondisi wilayah pemasangan.

Melalui pengoperasian PLTS ini, Perseroan berhasil mengurangi ketergantungan pada listrik berbasis fosil dan memperkuat komitmen terhadap efisiensi energi serta keberlanjutan jangka panjang.

In 2025, the solar photovoltaic (PV) systems installed across 43 warehouses and 32 stores produced 8,813 MWh electricity, equivalent to an energy reduction of 31,727 Gj.

Energy reduction calculations were based on actual PLTS output monitored through inverter-based systems and solar radiation sensors. The Company applied standard conversion factors (1 kWh = 3.6 million joules) and used operational hours and local solar intensity data as key assumptions.

Through this renewable energy initiative, the Company strengthened its commitment to energy efficiency, reduced carbon emissions, and further lowered its dependence on fossil-fuel-based electricity.

Penanaman Pohon

Sepanjang 2025, Perseroan dan Entitas Anak tertentu menanam lebih dari 20.650 pohon di berbagai daerah seperti Malang, Makassar, Semarang, Sukabumi, dan Deli Serdang. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas udara, menyerap emisi karbon, dan memulihkan ekosistem lokal, sekaligus mendukung target nasional pengurangan emisi dan restorasi lingkungan.

Panel Surya

Pada 2025, Perseroan dan Entitas Anak tertentu menambah 19 lokasi pemasangan panel surya di gudang dan gerai. Hingga akhir tahun, total 75 lokasi operasional telah menggunakan PLTS untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Inisiatif ini mendukung penurunan emisi sekaligus menciptakan efisiensi energi yang lebih berkelanjutan.

Instalasi Limbah Air

Hingga akhir 2025, sistem pengelolaan air limbah telah diterapkan di 35 gudang Perseroan. Instalasi ini mengolah air limbah sebelum dilepas ke lingkungan sehingga mengurangi potensi pencemaran dan meningkatkan

Tree Planting

Throughout 2025, the Company and certain Subsidiaries planted more than 20,650 trees across several regions, including Malang, Makassar, Semarang, Sukabumi, and Deli Serdang. This reforestation effort supports cleaner air, carbon absorption, and healthier local ecosystems, while contributing to national emission-reduction and environmental restoration targets.

Solar Panels

In 2025, the Company and certain Subsidiary expanded its use of renewable energy by adding 19 new solar panel installations across warehouses and stores. By year-end, a total of 75 operational sites were powered by rooftop solar systems, helping reduce reliance on fossil-based electricity, cut carbon emissions, and improve long-term energy efficiency.

Waste Water Installation

By the end of 2025, the Company had implemented wastewater treatment systems in 35 Company's warehouses. These facilities ensure wastewater is properly treated before being discharged, reducing environmental pollution and

efisiensi penggunaan air. Langkah ini memperkuat komitmen Perseroan terhadap pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab.

Bantuan Lingkungan

Perseroan juga menyalurkan berbagai bentuk dukungan lingkungan, termasuk penyediaan bak sampah dan program keberlanjutan di Kampung Alfamart. Program ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN MELALUI IMPLEMENTASI 5R: *REDUCE, REUSE, RECYCLE, RETHINK, REPAIR*

Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat praktik bisnis ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip *5R: Reduce, Reuse, Recycle, Rethink,* dan *Repair*, dalam operasional sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran keberlanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan masyarakat.

Reduce

Perseroan berfokus pada pengurangan limbah plastik yang menjadi salah satu sumber pencemaran terbesar. Melalui program Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG) di seluruh gerai, pelanggan didorong untuk membawa tas belanja guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan alternatif tas belanja yang dapat digunakan kembali serta rutin mengkampanyekan penggunaannya. Penggunaan kantong plastik hingga akhir 2025 mencapai 29,0% dari total struk nasional.

Di internal, kebijakan pengurangan plastik diterapkan secara konsisten, seperti pelarangan botol plastik dan penggantian dengan gelas kaca di ruang rapat. Karyawan juga diimbau menggunakan botol minum pribadi serta menghindari kemasan sekali pakai seperti styrofoam. Langkah ini membantu membangun budaya kerja yang lebih peduli lingkungan.

Digitalisasi turut menjadi strategi penting dalam mengurangi konsumsi kertas dan energi. Melalui aplikasi Alfagift, pelanggan dapat berbelanja tanpa harus datang ke gerai, sehingga menekan emisi dari penggunaan kendaraan. Selain itu, struk digital menggantikan struk kertas, sehingga konsumsi kertas dapat dikurangi secara signifikan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

improving water-use efficiency. This initiative reinforces the Company's commitment to responsible environmental management.

Environmental Assistance

The Company also supported community-based environmental initiatives by providing waste bins and running sustainability programs within the Alfamart Community Villages. These efforts not only help create cleaner surroundings but also raise public awareness about environmentally responsible practices in daily life.

THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS THROUGH 5R IMPLEMENTATION: REDUCE, REUSE, RECYCLE, RETHINK, REPAIR

The Company and Subsidiaries continue to strengthen environmentally responsible business practices by applying the 5R principles: Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair, across daily operations. This approach aims not only to minimize environmental impacts but also to build sustainability awareness among customers, employees, and the broader community.

Reduce

A key focus is reducing plastic waste, one of the major contributors to environmental pollution. Through the Paid Plastic Bag Program (KPTG) implemented in all stores, customers are encouraged to bring reusable shopping bags and reduce single-use plastic. The Company also provides reusable bag options and actively promotes their use across stores. The use of plastic bags reached 29.0% of total national receipts as of the end of 2025.

Internally, plastic reduction policies are enforced consistently. The Company has eliminated plastic bottles in the workplace and replaced them with glassware in meeting rooms. Employees are encouraged to use personal drinking bottles and avoid single-use packaging, including styrofoam. These steps help foster a more environmentally conscious work culture.

Digitalization is also a key strategy for reducing paper consumption and improving energy efficiency. Through the Alfagift app, customers can shop online without visiting physical stores, helping reduce transportation-related emissions. Digital receipts have also replaced traditional paper receipts, significantly reducing paper use while improving operational efficiency.

Berbagai inisiatif tersebut menegaskan komitmen Perseroan dan Entitas Anak untuk mengurangi jejak lingkungan dan mengajak pelanggan serta komunitas bergerak menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Pendekatan ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam mewujudkan operasional yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

Together, these initiatives reflect the Company's commitment to lowering its environmental footprint and inspiring more sustainable behavior among customers and communities. This approach forms part of the Company's long-term strategy to build a greener and more responsible retail operation.



Dengan meningkatnya transaksi melalui aplikasi Alfagift, Perseroan dan Entitas Anak berhasil menekan penggunaan struk kertas secara signifikan. Sepanjang 2025, penghematan kertas tercatat mencapai 442.761.077 cm^2, berkat penerapan sistem transaksi digital yang membantu mengurangi jejak karbon sekaligus mendorong kebiasaan belanja yang lebih ramah lingkungan.

With the increasing number of transactions made through the Alfagift app, the Company and Subsidiaries have significantly reduced the use of paper receipts. In 2025, paper savings reached 442,761,077 cm^2, driven by the shift to digital transaction systems. This initiative not only lowers the Company's carbon footprint but also encourages customers to adopt more environmentally friendly shopping habits.

Perseroan juga terus mengajak pelanggan untuk memanfaatkan layanan belanja online Alfagift, yang tidak hanya memberikan kenyamanan tetapi juga membantu menurunkan konsumsi bahan bakar dan emisi dari perjalanan ke gerai. Di sisi internal, kebijakan paperless diterapkan di seluruh lini operasional melalui penggunaan e-mail, media sosial, dan HRIS untuk komunikasi dan administrasi karyawan.

The Company continues to promote the use of Alfagift's online shopping services, which offer convenience while helping reduce fuel consumption and carbon emissions from travel to physical stores. Internally, a company-wide paperless policy has been implemented by maximizing digital communication through email, social media, and the HRIS platform for staff-related processes.

Selain digitalisasi, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan langkah sederhana namun efektif seperti memaksimalkan pencahayaan alami dengan membuka tirai di ruang kerja untuk mengurangi penggunaan listrik. Langkah ini memperkuat komitmen Perseroan dalam efisiensi energi dan operasional yang lebih berkelanjutan.

Beyond digitalization, the Company also applies simple yet effective practices such as opening office curtains to maximize natural lighting and reduce reliance on electricity. These efforts reinforce the Company's commitment to energy efficiency and more sustainable daily operations.

Reuse

Perseroan dan Entitas Anak terus mendorong penggunaan kembali material untuk mengurangi limbah dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Di internal, langkah *reuse* dilakukan melalui penghematan kertas, seperti mencetak dokumen secara dua sisi, serta pengurangan plastik sekali pakai dengan mengganti botol plastik menjadi gelas kaca dan mendorong karyawan membawa wadah pribadi.

Di sisi pelanggan, Perseroan menyediakan tas belanja yang dapat dipakai berulang kali dan secara aktif mengkampanyekan penggunaannya di seluruh gerai. Inisiatif ini dirancang untuk mengurangi ketergantungan pada kantong plastik dan membangun kebiasaan belanja yang lebih berkelanjutan.

Recycle

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan program daur ulang yang berfokus pada pengurangan limbah dan pemanfaatan kembali material bernilai. Di internal, limbah operasional dikelola secara lebih terarah meski Perseroan bukan produsen barang.

Melalui edukasi kepada pelanggan dan masyarakat, Perseroan membantu meningkatkan kemampuan mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomi. Program Clean and Green juga diperluas untuk mendorong budaya daur ulang di area operasional, sehingga volume sampah menuju TPA dapat ditekan.

Rethink

Pendekatan rethink dijalankan dengan mendorong pola konsumsi yang lebih bijak serta cara kerja yang efisien. Di internal, karyawan didorong memberikan ide inovatif untuk mengurangi penggunaan sumber daya dan limbah. Proses evaluasi berkelanjutan diterapkan untuk mengidentifikasi perbaikan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Kepada pelanggan, Perseroan mengedukasi pentingnya memilih produk dan layanan yang berkelanjutan, termasuk pemanfaatan platform digital yang membantu mengurangi penggunaan kertas dan jejak karbon dari aktivitas belanja.

Repair

Untuk memperpanjang usia pakai barang dan mengurangi limbah, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan program perbaikan di internal, seperti memperbaiki kembali perangkat elektronik atau peralatan kerja yang masih layak digunakan. Langkah ini membantu menekan pembelian barang baru dan meminimalkan penggunaan sumber daya.

Reuse

The Company and Subsidiaries continue to promote reuse as part of their commitment to reducing waste and extending the life of materials. Internally, this includes simple but effective actions such as double-sided printing to cut paper use and replacing single-use plastics with reusable alternatives. Employees are encouraged to bring personal bottles and containers, helping build a more environmentally conscious workplace culture.

For customers, the Company provides durable, reusable shopping bags and actively encourages their use across stores to reduce reliance on single-use plastic bags and support more sustainable shopping habits.

Recycle

To minimize waste, the Company has implemented comprehensive recycling initiatives that focus on maximizing resource recovery. Even though the Company is not a manufacturer, operational waste is managed responsibly through better sorting and disposal practices.

Externally, the Company educates customers and communities on proper recycling and offers training on converting waste into economically valuable products. The Clean and Green program reinforces recycling habits throughout operational areas, helping reduce the amount of waste sent to landfills.

Rethink

The Company embraces the rethink principle by encouraging more responsible consumption and operational efficiency. Internally, employees are invited to propose creative ideas that reduce resource use and waste generation. Continuous improvement is part of the culture, with regular feedback used to refine sustainable practices.

Customers are also encouraged to rethink their consumption habits through educational messaging and the use of digital platforms, such as e-receipts and online transactions, that reduce paper waste and lower the carbon footprint associated with traditional shopping.

Repair

To extend product life and minimize waste, the Company and Subsidiaries implement repair-focused initiatives across operations. Internally, this includes repairing electronic devices and equipment instead of discarding them, reducing the need for new purchases and lowering resource consumption.

Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok untuk mendorong layanan perbaikan dan pemeliharaan yang lebih optimal, sehingga produk tidak langsung dibuang ketika mengalami kerusakan. Pendekatan ini mendukung terciptanya ekosistem yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

PEMAKAIAN ENERGI DAN INTENSITAS ENERGI DALAM KEGIATAN OPERASIONAL [GRI 302-1, 302-3]

Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat efisiensi energi melalui penerapan praktik green office di seluruh fasilitas operasional. Berbagai teknologi hemat energi, seperti lampu LED dan sistem pendingin yang lebih efisien, telah diadopsi untuk menekan penggunaan listrik dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi non-terbarukan. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen untuk menurunkan jejak karbon sekaligus meningkatkan kualitas operasional.

Selain itu, pemanfaatan energi terbarukan juga diperluas melalui pemasangan panel surya di sejumlah kantor cabang, gudang, dan gerai. Penggunaan tenaga surya membantu menekan emisi karbon dan semakin mengukuhkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap transisi energi bersih.

Untuk memastikan efektivitas seluruh inisiatif, Perseroan dan Entitas Anak secara rutin memonitor dan mengevaluasi konsumsi energi di seluruh titik operasional. Pemantauan ini membantu mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan menjadi dasar penyusunan strategi penghematan energi yang lebih akurat dan berkelanjutan.

Konsumsi Energi di dalam Organisasi [GRI 302-1]

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan dua sumber energi utama yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Konsumsi listrik mendominasi penggunaan energi operasional yang mencakup kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan seluruh gerai di Indonesia. Selain untuk pencahayaan, listrik juga digunakan untuk mengoperasikan berbagai fasilitas dan peralatan di kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, serta peralatan kantor lainnya. BBM digunakan terutama sebagai sumber energi cadangan ketika pasokan listrik PLN terganggu.

The Company also partners with suppliers to promote effective maintenance and repair services, emphasizing the importance of extending product lifespan. This approach helps build a more sustainable ecosystem by reducing unnecessary waste and supporting more responsible resource use.

ENERGY USAGE AND INTENSITY IN OPERATIONAL ACTIVITIES [GRI 302-1, 302-3]

The Company and Subsidiaries continue to strengthen energy efficiency through the implementation of green office practices across all operational facilities. Energy-saving technologies, such as LED lighting and more efficient cooling systems, have been adopted to reduce electricity consumption and lessen reliance on non-renewable energy sources. These measures form part of the Company's commitment to lowering its carbon footprint and improving operational performance.

In addition, the use of renewable energy has expanded with the installation of solar panels at several branch offices, warehouses, and stores. Harnessing solar power helps reduce carbon emissions while reinforcing the Company's dedication to supporting the transition to cleaner and more sustainable energy.

To ensure these initiatives remain effective, the Company and Subsidiaries regularly monitor and evaluate energy consumption across all operations. This continuous monitoring allows the organization to identify improvement areas and develop targeted energy-saving strategies, supporting long-term progress in responsible energy management.

Energy Consumption within the Organization [GRI 302-1]

The Company and Subsidiaries use two main energy sources, namely electricity and fuel oil (BBM). Electricity consumption dominates operational energy use, which includes the head office, branch offices, warehouses, and all stores in Indonesia. In addition to lighting, electricity is also used to operate various facilities and equipment in the office, such as computers, elevators, air conditioning machines, and other office equipment. Fuel is mainly used as a backup energy source when the electricity supply from PLN is disrupted.



Inisiatif Penghematan Listrik [GRI 302-1, 302-4]

Energy Saving Initiatives

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan rangkaian inisiatif konservasi energi dengan fokus utama pengurangan energi berasal dari listrik, jenis energi terbesar yang digunakan dalam operasional, melalui program efisiensi yang terintegrasi di seluruh fasilitas. Penerapan lampu LED menggantikan lampu fluorescent, penggunaan AC hemat energi, pengaturan suhu dan jam operasional pendingin ruangan, serta pemadaman lampu terjadwal di area tertentu membantu menurunkan beban listrik secara bertahap. Perseroan juga mengoptimalkan pencahayaan alami melalui desain skylight di gudang dan membuka tirai di area kerja untuk mengurangi ketergantungan pada lampu listrik pada siang hari.

Inisiatif berbasis teknologi turut memberikan kontribusi besar. Perseroan memperluas pemanfaatan panel surya di kantor cabang, gudang, dan gerai tertentu sehingga menekan penggunaan listrik dari jaringan konvensional berbasis fosil. Sistem PLTS yang terpasang dilengkapi inverter dan sensor radiasi matahari untuk memastikan pemantauan energi yang akurat. Sebagai langkah lebih lanjut dalam transisi energi bersih, Perseroan juga membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) pada tahun 2025. Pembelian REC ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung pengembangan energi terbarukan secara lebih luas, sekaligus menjadi dasar pelaporan konsumsi listrik berbasis pasar (*market-based*) yang lebih akurat dalam kerangka pelaporan emisi Cakupan 2. Selain itu, penerapan sistem digital seperti struk elektronik dan penggunaan aplikasi Alfagift membantu menekan konsumsi kertas dan energi terkait pencetakan serta pengelolaan perangkat kasir. Upaya ini dilengkapi kampanye hemat energi di internal melalui stiker pengingat, edukasi rutin, serta inspeksi berkala penggunaan listrik di fasilitas operasional.

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries implemented a series of energy conservation initiatives with a primary focus on reducing electricity consumption, the largest type of energy used in operations, through integrated efficiency programs across all facilities. The implementation of LED lighting to replace fluorescent lighting, the use of energy-efficient air conditioning, the adjustment of air conditioning temperature and operating hours, and scheduled lighting shutdowns in certain areas helped to gradually reduce the electricity load. The Company also optimized natural lighting through the design of skylights in warehouses and opening curtains in work areas to reduce dependence on electric lighting during the day.

Technology-based initiatives also made a significant contribution. The company expanded the use of solar panels in certain branch offices, warehouses, and outlets, thereby reducing the use of electricity from conventional fossil-based networks. The installed solar power system is equipped with inverters and solar radiation sensors to ensure accurate energy monitoring. As a further step in the clean energy transition, the Company also purchased Renewable Energy Certificate (REC) in 2025. The purchase of REC reflects the Company's commitment to supporting the broader development of renewable energy, while also providing the basis for more accurate market-based reporting of electricity consumption within the Scope 2 emissions reporting framework. In addition, the implementation of digital systems such as electronic receipts and the use of the Alfagift application helps reduce paper consumption and energy related to printing and cash register management. These efforts are complemented by internal energy-saving campaigns through reminder stickers, regular education, and periodic inspections of electricity usage in operational facilities.

Penghitungan konsumsi energi menggunakan standar konversi kWh-GJ (1 kWh = 0,0036 GJ), sedangkan konsumsi BBM dihitung dari data pembelian bahan bakar. Energi intensitas dihitung berdasarkan total konsumsi energi dibagi total luas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu 8.663.697 m^2 pada tahun 2025. Tidak ada penjualan listrik, pemanas, pendingin, atau uap selama periode pelaporan. Peningkatan intensitas energi dari tahun sebelumnya dipengaruhi oleh penambahan chiller pada beberapa gerai serta meningkatnya jumlah gerai yang beroperasi 24 jam.

Energy consumption is calculated using the kWh-GJ conversion standard (1 kWh = 0.0036 GJ), while fuel consumption is calculated from fuel purchase data. Energy intensity is calculated based on total energy consumption divided by the total operational area of the Company and Subsidiaries, which is 8,663,697 m^2 in 2025. There were no sales of electricity, heating, cooling, or steam during the reporting period. The increase in energy intensity from the previous year was influenced by the addition of chillers at several outlets and an increase in the number of outlets operating 24 hours a day.

Berikut adalah data konsumsi dan intensitas energi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is data on energy consumption and intensity over the past 3 (three) years:

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Bakar Minyak Gasoline	Gj	110.936	93.770	89.194
Listrik Electricity	Gj	5.829.771	5.631.417	4.889.930
	kWh	1.619.380.944	1.564.282.605	1.358.314.029
Total Energi Total Energy	Gj	5.940.707	5.725.187	4.979.124
Total Luasan Seluruh Gerai, Gudang dan Kantor Total Area of All Stores, Warehouse and Office	m2	8.663.697	8.281.802	7.648.333
Intensitas Penggunaan Energi Listrik Intensity of Use of Electrical Energy	Gj/m^2	0,69	0,69	0,65

Peningkatan intensitas energi dari tahun sebelumnya dipengaruhi oleh penambahan chiller pada beberapa gerai serta meningkatnya jumlah gerai yang beroperasi 24 jam.

The increase in energy intensity compared to the previous year was influenced by the addition of chillers in several stores and the growing number of outlets operating 24 hours.

UPAYA UNTUK MENGURANGI EMISI GRK (GAS RUMAH KACA) [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari seluruh aktivitas operasional. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan konsumsi listrik berbasis fosil, serta pemanfaatan energi terbarukan seperti panel surya di sejumlah kantor cabang, gudang, dan gerai. Perseroan juga memperkuat pengelolaan limbah dan menerapkan inisiatif green office untuk meminimalkan jejak karbon. Komitmen ini sejalan dengan target penurunan emisi nasional dan tujuan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Untuk memastikan penghitungan emisi dilakukan secara akurat dan konsisten, Perseroan menggunakan metode Tier-1 yang direkomendasikan dalam IPCC 2006 Guidelines,

INITIATIVES IN REDUCING GREENHOUSE GAS EMISSIONS [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

The Company and Subsidiaries are committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions across all operational activities. This commitment is carried out through improved energy efficiency, reduced reliance on fossil-fuel-based electricity, and the adoption of renewable energy solutions such as solar panels installed at various branch offices, warehouses, and stores. The Company also strengthens its waste management practices and implements green office initiatives to help minimize its carbon footprint. These efforts support national emission-reduction targets and align with the Company's long-term sustainability goals.

To ensure accuracy and consistency in calculating emissions, the Company applies the Tier-1 method recommended in the IPCC 2006 Guidelines, using emission factors and Global

dengan faktor emisi dan nilai *Global Warming Potential* (GWP) mengacu pada Peraturan Menteri LHK P.73/2017. Konsolidasi dilakukan menggunakan pendekatan operational control, mencakup seluruh fasilitas yang dikelola langsung oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Warming Potential (GWP) values referenced in Minister of Environment Regulation P.73/2017. Emission consolidation follows the operational control approach, covering all facilities directly operated by the Company and Subsidiaries.

Emisi Scope 1 berasal dari pembakaran bahan bakar pada genset dan kendaraan operasional, dihitung menggunakan volume konsumsi BBM dikalikan faktor emisi standar. Emisi Scope 2 berasal dari konsumsi listrik seluruh gerai, kantor cabang, gudang, dan fasilitas operasional lainnya. Perhitungan dilakukan menggunakan listrik (kWh) dikonversi ke tCO_2e berdasarkan faktor emisi grid nasional. Perseroan tidak menjual listrik, pemanas, pendinginan, atau uap, sehingga tidak ada emisi yang dikecualikan dari pelaporan. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa total emisi GRK pada tahun 2025 mencapai 1.828.460 tCO_2e, meningkat 24,60% dari tahun sebelumnya sebesar 1.467.510 tCO_2e. [GRI 305-5]

Scope 1 emissions are generated from fuel combustion in generators and operational vehicles, calculated using fuel consumption multiplied by standard emission factors. Scope 2 emissions arise from electricity consumption across stores, branch offices, warehouses, and other operational facilities. Calculations convert electricity usage (kWh) into tCO_2e using the national grid emission factor. The Company does not sell electricity, heating, cooling, or steam, therefore no emissions are excluded from reporting. Total GHG emissions in 2025 reached 1,828,460 tCO_2e, an increase of 24.60% from 2024, when emissions totaled 1,467,510 tCO_2e. [GRI 305-5]

Intensitas emisi dihitung dengan membandingkan total emisi Scope 1 dan Scope 2 terhadap indikator operasional berupa total luas bangunan. Pemilihan indikator ini mencerminkan sebaran energi dan aktivitas operasional yang paling relevan bagi bisnis ritel.

GHG emission intensity is calculated by comparing total Scope 1 and Scope 2 emissions against the Company's total operational floor area. This metric was selected as it best represents the distribution of energy use and operational activities across the retail network.

Berikut adalah total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Below is the total GHG emissions produced by the Company and Subsidiaries over the last 3 (three) years:

Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Total Emissions Based on Source of Energy Used [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 2)* Electricity (Indirect Emission, Scope 2)*	tCO2e	1.503.162	1.176.262	1.029.585
Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 3)* Electricity (Indirect Emission, Scope 3)*	tCO2e	317.643	284.778	239.081
BBM (Emisi Langsung, Cakupan 1)** Fuels (Direct Emission, Scope 1)**	tCO2e	7.655	6.470	6.154
Total Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Total Scope 1 & 2 GHG Emissions	tCO2e	1.510.817	1.182.732	1.035.739
Total Emisi GRK Cakupan 1, 2 & 3 Total Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions	tCO2e	1.828.460	1.467.510	1.274.820
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 /Pendapatan Scope 1 & 2 GHG Emissions Intensity/Revenue	tCO2e/Rp	0,01	0,01	0,95
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1, 2 & 3 /Pendapatan Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions Intensity/Revenue	tCO2e/Rp	0,01	0,01	1,17

*) 1 kWh = 0,934 $kgCO_2$, sesuai average grid emission factor yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 tahun 2017
1 kWh = 0.934 $kgCO_2$, according to the average grid emission factor published by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL)
**) 1 Gj = 0,069 $tonCO_2$, sesuai baseline emisi GRK sektor berbasis energi yang dikeluarkan oleh Bappenas 2014
1 g/liter = 0.069 $tonCO_2$, according to the GHG emission baseline for the energy-based sector published by Bappenas 2014

BIJAK MEMAKAI AIR BERSIH [GRI 303-3, 303-5]

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa air bersih merupakan sumber daya yang harus dikelola secara bertanggung jawab untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang. Dengan meningkatnya jumlah karyawan dan kebutuhan operasional, efisiensi penggunaan air menjadi prioritas agar tidak menambah tekanan terhadap ketersediaan air. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan konservasi air yang terintegrasi di seluruh fasilitas.

Air yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari dua sumber utama: air tanah dan air dari pihak ketiga (PDAM). Pengambilan air dicatat dalam satuan megaliter (ML) dan dipantau secara berkala di seluruh cabang dan kantor pusat. Seluruh air yang digunakan tergolong freshwater dengan kandungan Total Dissolved Solids ≤ 1.000 mg/L.

Penghitungan volume pengambilan air dilakukan berdasarkan pencatatan meter air PDAM serta estimasi penggunaan air tanah dari fasilitas yang memiliki sumur bor. Metodologi ini digunakan secara konsisten selama tiga tahun terakhir untuk memastikan hasil yang dapat dibandingkan.

Tabel berikut menunjukkan total pengambilan air berdasarkan sumber di 38 gudang selama 3 (tiga) tahun terakhir:

WISELY USING CLEAN WATER [GRI 303-3, 303-5]

The Company and Subsidiaries recognize that water stewardship is essential to supporting long-term environmental sustainability. As the number of employees and operational demands increase, responsible water management is critical to preventing additional pressure on freshwater availability. To address this, the Company has implemented a range of conservation measures across all facilities.

The Company and Subsidiaries withdraw water from two primary sources: groundwater and third-party water suppliers (PDAM). All water used qualifies as freshwater with Total Dissolved Solids (TDS) ≤ 1,000 mg/L. Water withdrawal is recorded in megaliters (ML) and monitored regularly at all branches and head office.

Water withdrawal volumes are calculated using meter readings from PDAM and estimated groundwater extraction from facilities equipped with bore wells. These methodologies and assumptions have been applied consistently for the past three years to ensure comparability.

The table below presents total water withdrawal by source across 38 warehouse over the past 3 (three) years:

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air dipasok oleh pihak ketiga (PDAM) Water supplied by third parties	m^3	75.711	57.852	54.070
Air bawah tanah Ground water		169.019	188.004	192.603
Jumlah Total		**244.730**	**245.856**	**246.673**

Total konsumsi air dihitung dari volume air yang digunakan untuk kebutuhan higienis (toilet, pantry, kebersihan) dikurangi volume air yang dikembalikan ke lingkungan melalui sistem pembuangan dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), bila tersedia. Tidak terdapat kegiatan penyimpanan air yang berdampak signifikan, sehingga perubahan kapasitas penyimpanan tidak material untuk dilaporkan.

Total konsumsi air Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,46%, dari 245.856 m^3 pada 2024 menjadi 244.730 m^3 pada 2025. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung melalui meter air dan estimasi penggunaan berdasarkan standar operasional cabang.

Total water consumption represents the volume of freshwater used for hygienic and operational needs, minus the volume discharged back into the environment through sewage systems or treated via on-site wastewater treatment installations (IPAL). Water storage does not create significant impacts; therefore, changes in storage capacity are not material for reporting.

The Company recorded a 0.46% decrease in total water consumption, from 245,856 m^3 in 2024 to 244,730 m^3 in 2025. These figures are based on direct meter readings and standardized consumption estimates for each facility.



Inisiatif Efisiensi Penggunaan Air
Water Efficiency Initiatives

Untuk mengurangi pengambilan dan konsumsi air, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan langkah-langkah berikut:
- Pemeliharaan rutin instalasi pipa untuk mencegah kebocoran.
- Pemasangan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk penggunaan kembali air limbah non-higienis.
- Kampanye hemat air melalui stiker edukasi di seluruh toilet dan ruang kerja.

Seluruh upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung SDG 6: Clean Water and Sanitation, serta menjaga konservasi sumber daya air secara berkelanjutan.

To optimize water use and reduce withdrawal, the Company and Subsidiaries implemented the following initiatives:
- Routine maintenance of plumbing systems to prevent leaks.
- Installation of wastewater treatment units (IPAL) to allow reuse of non-hygienic wastewater.
- Water-saving campaigns, including awareness stickers placed in all toilets and work areas.

These initiatives reflect the Company's commitment to responsible water use, in alignment with SDG 6: Clean Water and Sanitation, and contribute to ongoing efforts to conserve freshwater resources.

Penggunaan dan Pengolahan Air Limbah

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab, Alfamart terus memperluas penerapan sistem pengolahan air limbah di jaringan operasionalnya. Hingga akhir 2025, sekitar 92% cabang telah dilengkapi dengan instalasi pengolahan air limbah. Setiap instalasi dilengkapi flow meter pada saluran keluaran untuk memastikan pengukuran volume air limbah yang dapat diproses dan dimanfaatkan kembali secara lebih tepat.

Air limbah yang telah melalui proses pengolahan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan non-higienis, seperti pencucian kontainer atau penyiraman tanaman di kantor dan cabang. Sepanjang 2025, volume air limbah yang berhasil diolah dan digunakan kembali diperkirakan mencapai 17,62 megaliter, mencerminkan langkah konsisten Alfamart dalam mengurangi ketergantungan pada air bersih serta memperkuat upaya konservasi sumber daya air di seluruh operasionalnya.

Utilization and Treatment of Wastewater

As part of its commitment to responsible natural resource management, Alfamart has continued to expand the implementation of wastewater treatment systems across its operations. By the end of 2025, approximately 92% of all branches were equipped with wastewater treatment facilities. Each facility is fitted with a flow meter at the outlet to accurately measure the volume of treated wastewater available for reuse.

The treated wastewater is reused for non-hygienic purposes such as washing containers and watering plants at offices and branches. In 2025, the volume of wastewater processed and reused is estimated to reach 17.62 megaliters, demonstrating Alfamart's continued efforts to reduce reliance on clean water sources and strengthen water conservation practices throughout its operations.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN PENANGANAN SAMPAH [GRI 306-2]

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pengelolaan limbah yang terstruktur untuk meminimalkan dampak lingkungan dari limbah operasional, baik yang tergolong B3 maupun non-B3. Pendekatan ini berfokus pada pencegahan timbulan limbah sejak awal melalui prinsip 5R—Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, dan Repair—serta memastikan limbah yang dihasilkan ditangani secara aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mengelola dampak yang signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pemisahan limbah di setiap fasilitas, mengurangi penggunaan material sekali pakai, serta memperluas praktik penggunaan kembali dan daur ulang di seluruh rantai operasi. Pada limbah yang dikelola oleh pihak ketiga, Perseroan dan Entitas Anak memastikan kepatuhan melalui perjanjian kerja sama, verifikasi dokumen, serta pemantauan rutin untuk memastikan proses pengangkutan dan pemrosesan limbah sesuai standar perundang-undangan.

Pemantauan timbulan limbah dilakukan secara berkala melalui pencatatan harian dan laporan bulanan dari gerai, gudang, dan kantor cabang. Proses ini memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak mengukur tren timbulan limbah, menilai efektivitas program pengurangan limbah, serta mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Sebagai bagian dari upaya mendukung ekonomi sirkular, kardus bekas dari kegiatan operasional rutin dikumpulkan dan dijual kepada mitra daur ulang yang terverifikasi. Praktik ini membantu mengurangi volume limbah yang masuk ke TPA, sekaligus memberikan manfaat ekonomi tambahan dari material yang masih memiliki nilai guna.

Berikut ini adalah jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan gerai-gerai, yaitu sebagai berikut:

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2]

The Company and Subsidiaries implement a structured waste-management system to minimize environmental impacts from both hazardous (B3) and non-hazardous waste generated across operations. Our approach prioritizes waste prevention through the 5R principles—Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair—and ensures that all waste is handled safely and in compliance with applicable regulations.

To manage significant waste-related impacts, the Company and Subsidiaries conduct waste segregation at every facility, reduce single-use materials, and expand reuse and recycling practices throughout the value chain. For waste managed by third parties, we verify compliance through contractual requirements, documentation checks, and routine monitoring to ensure transportation and processing follow legal and environmental standards.

Waste-related data is collected and monitored regularly through daily records and monthly reports from stores, warehouses, and branch offices. This monitoring system enables the Company and Subsidiaries to track waste-generation trends, assess the effectiveness of reduction programs, and identify areas for improvement.

In support of circularity, used cardboard from store and warehouse operations is collected and sold to certified recycling partners. This initiative not only reduces the volume of waste sent to landfills but also generates economic value from materials that can be reused.

The following are the types of waste generated from the operational activities of the head office, branch offices, warehouses and stores:

Lokasi **Location**	**Jenis Limbah** Waste Type	**Upaya Penanganan** Waste Management Efforts
Limbah B3 Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Cartridge printer bekas dan cartridge mesin fotokopi bekas. Used printer and copier cartridges.	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah. Handing the waste over to a competent third party to carry out waste management.
Cabang Branch Office		
Gudang Warehouse	Cartridge printer bekas dan oli bekas. Used printer cartridges and engine oils.	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah. Handling the waste over to a competent third party to carry out waste management.

Lokasi Location	Jenis Limbah Waste Type	Upaya Penanganan Waste Management Efforts
Gerai Store	Minyak bekas. Used cooking oils.	Minyak bekas yang digunakan untuk menggoreng gorengan di gerai akan dikembalikan ke gudang untuk diserahkan pihak ketiga. The used cooking oil for frying at the store will be returned to the warehouse to be handed over to a third party.
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Kertas bekas, kemasan plastik, sampah makanan. Used paper, plastic packaging, food waste.	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan Cleaning Service, tersedia tempat sampah organik dan anorganik, kerja sama dengan pihak yang berkompeten untuk pengangkutan dan pengolahan limbah. Cleanliness control by empowering the Cleaning Service, providing organic and inorganic waste bins, working with competent parties for the transportation and processing of waste.
Cabang Branch Office	Kertas bekas, kemasan plastik Used paper, plastic packaging.	
Gudang Warehouse	Kardus bekas, barang dagangan yang kedaluwarsa/rusak. Used cardboard boxes, expired/damaged items.	Diserahkan kepada pihak ketiga atau pengelola limbah kardus. Handed over to a third party or cardboard waste manager.
Gerai Store	Kardus bekas, kertas bekas sampah makanan. Used cardboard boxes, used paper food waste.	Crew gerai mengembalikan limbah kardus dan kertas bekas ke Gudang dan Kantor Cabang. Makanan yang sudah tidak terjual akan dimusnahkan di gerai dan akan dibuang. Store crew return waste cardboard and used paper to Warehouses and Branch Offices. Unsold food will be destroyed at the counter and discarded.

Jumlah Kardus Bekas yang Berhasil Dijual
Total of Used Cardboard Boxes Sold

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kardus bekas Used cardboard boxes	Kg	94.002.441	86.911.703	76.202.224

Selama tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

During 2025, there were no waste spills occurred.

UPAYA MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Walaupun kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak tidak beroperasi di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi atau area konservasi, kami tetap memandang pelestarian lingkungan sebagai bagian penting dari tanggung jawab perusahaan. Kami menyadari bahwa menjaga keberlanjutan ekosistem, terutama melalui penanaman pohon, berkontribusi langsung pada keseimbangan alam dan mitigasi perubahan iklim.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten menjalankan program penanaman pohon setiap tahun. Hingga akhir 2025, lebih dari 20.650 pohon telah ditanam di berbagai daerah sebagai upaya memperluas ruang hijau, memperbaiki kualitas udara, dan mendukung regenerasi lingkungan. Inisiatif ini menegaskan peran aktif kami dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

BIODIVERSITY PRESERVATION EFFORT

Although the business operations of the Company and Subsidiaries are not located in areas with high biodiversity or designated conservation zones, we remain committed to supporting environmental preservation. We recognize that maintaining healthy ecosystems, particularly through tree planting, plays an important role in sustaining natural balance and helping mitigate climate change.

As part of this commitment, the Company and Subsidiaries consistently carry out annual tree-planting programs. By the end of 2025, more than 20,650 trees have been planted across various regions, strengthening green spaces, improving air quality, and supporting environmental restoration. This initiative underscores our dedication to contributing to biodiversity preservation and promoting long-term environmental sustainability.

MEKANISME PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai pelaku usaha di sektor ritel dengan tingkat risiko lingkungan yang relatif rendah, Perseroan dan Entitas Anak hingga kini belum memerlukan mekanisme pengaduan yang secara khusus ditujukan untuk isu lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa seluruh operasional dijalankan sesuai peraturan lingkungan yang berlaku dan mengedepankan praktik yang bertanggung jawab.

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun pengaduan terkait dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan dan Entitas Anak. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan dan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan di sepanjang rantai bisnis.

ENVIRONMENT-RELATED COMPLAINT MECHANISM

As a retailer with relatively low environmental risks compared to resource-intensive industries, the Company and Subsidiaries have not required a dedicated grievance mechanism specifically for environmental issues. Nevertheless, the Company remains committed to operating responsibly and ensuring full compliance with all applicable environmental regulations.

Throughout 2025, there were no reports or grievances related to environmental impacts arising from the Company's operations. This reflects the effectiveness of our environmentally responsible practices and our ongoing commitment to maintaining environmental integrity across the entire business chain.



Kinerja Sosial: Memberdayakan SDM & Menguatkan Komunitas

Social Performance: Empowering People & Strengthening Communities

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan pengelolaan topik sosial dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis memberikan dampak positif bagi karyawan maupun masyarakat. Perseroan mengidentifikasi bahwa potensi dampak sosial mencakup peningkatan kesejahteraan karyawan, pemerataan peluang kerja, serta kontribusi terhadap komunitas di sekitar wilayah operasional. Untuk meminimalkan potensi dampak negatif, seperti ketidaksetaraan kesempatan atau keterbatasan pengembangan kompetensi, Perseroan menerapkan kebijakan dan program untuk memperkuat kualitas SDM dan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Dalam pengelolaan SDM, fokus utama Perseroan adalah meningkatkan kompetensi, menjaga keselamatan kerja, serta memperkuat kesejahteraan karyawan. Program pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karier dilakukan secara rutin guna memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Di sisi lain, kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan untuk mencegah risiko di tempat kerja, sementara berbagai program kesejahteraan dirancang untuk mendukung kondisi fisik dan mental karyawan. Efektivitas program ini dipantau melalui evaluasi rutin, survei kepuasan, serta masukan dari karyawan sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan.

Kontribusi kepada masyarakat dikelola melalui berbagai program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas setempat. Perseroan memprioritaskan inisiatif yang memberikan dampak nyata dan berkelanjutan melalui enam pilar utama:

1. Pemberdayaan ekonomi UMKM, untuk memperkuat daya saing usaha kecil.
2. Pendidikan, guna meningkatkan kualitas dan akses pendidikan.
3. Sosial, melalui dukungan bagi kelompok rentan dan masyarakat umum.
4. Olahraga, sebagai sarana pembinaan bakat dan kesehatan.
5. Lingkungan, melalui program penghijauan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.
6. Seni dan budaya, untuk menjaga dan mempromosikan warisan budaya lokal.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries manage social topics by ensuring that all business activities generate positive impacts for employees and the surrounding communities. The Company recognizes that its social impacts include improving employee welfare, expanding equal job opportunities, and contributing to community development. To mitigate potential negative impacts, such as unequal access to development opportunities, the Company has established policies and programs that strengthen human capital and support long-term social value creation.

In managing human capital, the Company focuses on capability building, workplace safety, and employee well-being. Regular training programs, certifications, and career development initiatives ensure that all employees have equal opportunities to grow. In addition, comprehensive health and safety policies are implemented to prevent workplace risks, while welfare programs support the physical and mental well-being of employees. The effectiveness of these initiatives is monitored through periodic evaluations, employee surveys, and feedback mechanisms to support continuous improvement.

The Company's commitment to community development is carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that respond directly to local community needs. These programs are designed to create meaningful and lasting social benefits across six key pillars:

1. Micro, Small, and Medium Enterprise (MSMEs) empowerment, to strengthen local economic resilience.
2. Education, to enhance access and quality of learning.
3. Social programs, focused on supporting vulnerable groups and strengthening community well-being.
4. Sports, encouraging health, talent development, and youth engagement.
5. Environment, through greening initiatives and responsible resource management.
6. Arts and culture, to preserve local cultural heritage and strengthen community identity.

Seluruh program sosial dirancang berdasarkan masukan pemangku kepentingan melalui dialog, survei, dan kegiatan komunitas. Hasil pelaksanaan program dipantau dan dievaluasi untuk mengukur efektivitas dan memastikan kontribusi sosial Perseroan berjalan konsisten dengan prioritas keberlanjutan serta kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat dampak sosial positif yang menyokong pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan bersama.

All social initiatives are developed and refined through ongoing engagement with stakeholders, including employees, customers, community representatives, and local authorities. The outcomes of these initiatives are monitored and evaluated to measure effectiveness and ensure alignment with the Company's sustainability priorities. Through this structured approach, the Company and Subsidiaries continue to enhance their positive social impact, supporting business growth while contributing to shared prosperity.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK YANG SETARA KEPADA SEMUA KONSUMEN

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan kesetaraan layanan sebagai prinsip utama dalam setiap interaksi dengan konsumen. Kami memastikan bahwa setiap pelanggan, tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, agama, atau etnis, mendapatkan akses yang sama terhadap produk dan layanan yang tersedia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip inklusivitas dan nondiskriminasi di seluruh proses bisnis. Informasi mengenai produk dan layanan disampaikan secara jelas dan mudah dijangkau melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk situs web, aplikasi, dan media sosial, sehingga setiap konsumen dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara transparan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelayanan yang bertanggung jawab, Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan saluran pengaduan yang terbuka bagi semua pelanggan. Keluhan dan masukan yang diterima menjadi dasar evaluasi untuk memperbaiki kualitas layanan dan meningkatkan kepuasan konsumen.

Melalui pendekatan ini, Perseroan dan Entitas Anak berupaya menghadirkan pengalaman belanja yang adil dan setara bagi seluruh pelanggan, sekaligus membangun hubungan yang saling percaya dan berkelanjutan dengan masyarakat.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS TO CONSUMERS

The Company and Subsidiaries are committed to ensuring that every customer receives fair and equal access to products and services, regardless of social status, ethnicity, religion, cultural background, or any other personal attributes. Equal treatment is upheld as a core principle across all customer interactions.

To support this commitment, the Company and Subsidiaries apply the values of inclusivity and non-discrimination throughout their business operations. Product and service information is communicated openly through multiple channels, including websites, mobile applications, and social media, so customers can easily obtain accurate and transparent information.

The Company and Subsidiaries also maintain accessible complaint and feedback channels for all customers. These mechanisms allow customers to voice concerns freely and serve as an important foundation for improving service quality and aligning it with customer needs and expectations.

Through these efforts, the Company and Subsidiaries strive to create a shopping experience that is fair, respectful, and accessible for everyone, while fostering long-term, trust-based relationships with the communities they serve.

MEMPERKUAT SINERGI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENANG [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat budaya kerja yang menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama untuk berkarier, tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, etnis, latar belakang pendidikan, maupun kondisi

STRENGTHENING THE SYNERGY OF HUMAN RESOURCES TO WIN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries' Commitment to Diversity and Equal Employment Opportunities

The Company and Subsidiaries are committed to fostering an inclusive workplace that respects differences and ensures equal opportunities for all employees. Diversity and equality are applied across every stage of human capital management—from recruitment to career development—

disabilitas. Prinsip inklusivitas ini diterapkan sejak tahap rekrutmen hingga pengembangan karier, sehingga seluruh proses pengelolaan SDM berlangsung secara adil dan transparan.

Dalam praktiknya, Perseroan dan Entitas Anak menegakkan kebijakan anti-diskriminasi yang selaras dengan prinsip Hak Asasi Manusia. Lingkungan kerja dibangun agar aman, saling menghargai, serta memberikan ruang bagi karyawan untuk berkembang sesuai kompetensi masing-masing. Komitmen ini juga diwujudkan dengan menyediakan peluang kerja bagi penyandang disabilitas, melibatkan karyawan dengan berbagai jenis keterbatasan fisik maupun sensorik untuk berkontribusi sesuai kemampuan mereka.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan jalur pelaporan yang dapat digunakan oleh karyawan apabila terjadi dugaan diskriminasi. Setiap laporan yang diterima akan ditelaah dan ditindaklanjuti melalui prosedur penanganan resmi, termasuk rencana remediasi apabila diperlukan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat insiden diskriminasi yang dilaporkan atau ditemukan dalam proses internal. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan anti-diskriminasi telah dijalankan secara konsisten dan efektif di seluruh unit operasional. [GRI 406-1]

Menolak Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [GRI 408-1, 409-1]

Perseroan dan Entitas Anak menegaskan komitmennya untuk menolak seluruh bentuk tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di seluruh aktivitas operasional maupun rantai pasok. Komitmen ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, PP No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja, Alih Daya, Waktu Kerja & Waktu Istirahat, serta sektor aturan terkait larangan pekerja anak dan kerja paksa.

Untuk memastikan tidak adanya risiko pekerja anak, Perseroan secara berkala menilai karakteristik operasional serta lokasi pemasok. Berdasarkan hasil evaluasi periode pelaporan, tidak ditemukan operasi maupun pemasok yang masuk kategori risiko signifikan terhadap pekerja anak, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, ataupun praktik kerja paksa. Setiap pemasok juga diwajibkan mengisi dan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap larangan pekerja anak dan kerja paksa sebagaimana diatur dalam regulasi nasional.

Di lingkungan internal, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan ketat terkait jam kerja, prosedur rekrutmen, verifikasi usia, serta memastikan bahwa tidak ada karyawan yang bekerja di bawah tekanan, paksaan, atau

without discrimination based on race, ethnicity, religion, gender, cultural background, education, or disability.

The Company enforces a strict non-discrimination policy aligned with Human Rights principles, ensuring that all employees can work, grow, and contribute in a safe and respectful environment. As part of this commitment, the Company also provides employment opportunities for persons with disabilities, including individuals with physical, speech, hearing, and visual impairments, who are placed in roles that match their skills and capabilities.

To maintain accountability, the Company and Subsidiaries have established accessible reporting channels for employees to raise concerns related to discrimination. Any reported incidents would be reviewed and addressed through formal investigation and remediation procedures. Throughout the 2025 reporting period, no incidents of discrimination were reported or identified, indicating that the Company's non-discrimination policies and practices have been effectively implemented across all operations. [GRI 406-1]

Dismiss Child Labor and Forced Labor Practices [GRI 408-1, 409-1]

The Company and Subsidiaries maintain a firm commitment to preventing all forms of child labor and forced labor across their operations and throughout the supply chain. This commitment is aligned with Indonesian labor regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 36/2021 on Wages, Government Regulation No. 35/2021 on Employment Agreements, Working Hours, Rest Hours, and Outsourcing, as well as national provisions specifically prohibiting child labor and forced labor.

To ensure compliance, the Company regularly assesses the nature of its operations and the geographic locations of its suppliers. Based on the 2025 review, there were no operations or suppliers identified as having significant risk of child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor. All suppliers are required to complete formal declarations affirming compliance with national regulations prohibiting underage workers and compulsory labor.

Internally, the Company implements strict controls on working hours, recruitment processes, and verification of employee age to ensure that no employee is exposed to coercive practices. These requirements are clearly outlined

pembatasan hak. Seluruh ketentuan tersebut tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk memastikan pemahaman yang utuh mengenai hak dan kewajiban kerja yang adil.

Selama periode pelaporan 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan maupun temuan terkait dugaan tenaga kerja anak atau tenaga kerja paksa, baik dalam operasional sendiri maupun dalam rantai pasok. Perseroan akan terus memperkuat pemantauan, meningkatkan komunikasi dengan pemasok, serta memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap prinsip kerja yang etis dan bertanggung jawab.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap UMR [GRI 2-19, 202-1]

Perseroan dan Entitas Anak memandang bahwa kesejahteraan karyawan adalah fondasi penting dalam menjaga produktivitas dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan sesuai dengan kondisi industri ritel. Seluruh kebijakan upah disusun dengan memperhatikan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional.

Dalam praktiknya, Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa upah awal karyawan tetap di seluruh lokasi signifikan setidaknya setara atau lebih tinggi dari UMR, tanpa pembedaan berbasis gender. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan bahwa standar remunerasi tetap relevan dengan struktur upah minimum di masing-masing daerah. Perseroan juga melakukan pengecekan terhadap pekerja non-karyawan (pekerja outsourcing atau tenaga pihak ketiga) untuk memastikan bahwa mereka menerima upah sesuai atau di atas ketentuan minimum yang berlaku. [GRI 405-2]

Untuk menjaga keadilan internal dan mendorong kinerja unggul, Perseroan menerapkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan hasil kerja. Skema ini mencakup upah tetap dan komponen variabel seperti insentif atau bonus kinerja, yang diberikan secara proporsional kepada karyawan yang menunjukkan pencapaian tinggi. Selain gaji pokok, karyawan juga menerima berbagai manfaat non-tunai, termasuk keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sebagai bentuk perlindungan sosial jangka panjang.

Kebijakan remunerasi ini diterapkan tidak hanya untuk karyawan operasional, tetapi juga menjadi acuan dalam penetapan kompensasi bagi jajaran manajemen. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh struktur pengupahan selaras dengan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bertanggung jawab.

in the Company Regulations and are communicated to all employees as part of routine compliance and onboarding procedures.

Throughout the 2025 reporting period, the Company and Subsidiaries reported zero incidents of child labor or forced labor, either within their own operations or among suppliers. The Company will continue strengthening monitoring processes, engaging suppliers, and enhancing policy implementation to uphold ethical and responsible labor practices across the value chain.

Percentage of Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level Compared to the Regional Minimum Wage [GRI 2-19, 202-1]

The Company and Subsidiaries recognize that employee well-being is a key driver of productivity and long-term business performance. To support a stable and competitive workforce, the Company applies a fair and market, aligned remuneration policy that reflects the conditions of the retail industry. All compensation practices are designed in accordance with applicable labor regulations, including the regional minimum wage (UMR) requirements in every area of operation.

The Company ensures that entry-level wages for permanent employees in all significant locations are equal to or higher than the applicable UMR, with no differences between male and female employees. Regular assessments are conducted to ensure compliance with minimum wage rules across regions. The Company also evaluates compensation practices for non-employee workers, such as outsourced or third-party personnel, to confirm that they receive wages at or above the statutory minimum standards. [GRI 405-2]

To promote fairness and encourage high performance, the Company applies a competency- and performance-based remuneration system. This structure includes fixed pay and variable components, such as incentive or performance bonuses, awarded proportionately to employees who demonstrate strong results. In addition to base salary, employees receive non-cash benefits, including participation in Social Security Agency on Health and Social Security Agency for Employment, ensuring long-term social protection.

These remuneration principles also guide compensation for members of management, aligning the Company's compensation structure with its commitment to responsible management of economic, social, and environmental impacts.

Komitmen terhadap Kesejahteraan Karyawan [GRI 401-2]

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai manfaat non-tunai sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan, keterlibatan, dan keberlanjutan tenaga kerja jangka panjang. Manfaat ini dirancang untuk mendukung kesehatan fisik, keseimbangan kehidupan kerja, dan perlindungan sosial karyawan, sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Commitment to Employee Welfare [GRI 401-2]

The Company and Subsidiaries provide a range of non-monetary benefits as part of their commitment to employee welfare, engagement, and long-term workforce sustainability. These benefits are designed to support employees' physical well-being, work-life balance, and social protection, in accordance with applicable labour regulations.

Hak Cuti Berbayar

Karyawan berhak atas cuti berbayar yang mencakup berbagai kebutuhan pribadi, keluarga, dan keagamaan. Jenis cuti yang tersedia meliputi cuti tahunan hingga 12 hari per tahun, cuti sakit, cuti melahirkan hingga 90 hari bagi karyawan perempuan, serta cuti pendampingan persalinan bagi karyawan laki-laki. Selain itu, Perseroan juga memberikan cuti duka cita atas kepergian anggota keluarga inti, mertua, atau anggota rumah tangga, serta cuti terkait peristiwa penting dalam keluarga, seperti pernikahan karyawan maupun pernikahan anak, khitanan anak, atau pembaptisan bagi karyawan maupun anggota keluarga inti. Perseroan juga menyediakan cuti bagi karyawan yang terdampak bencana, seperti banjir, kebakaran, atau bencana alam lainnya, serta cuti untuk keperluan ibadah keagamaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan cuti diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi dan dikomunikasikan kepada karyawan melalui kebijakan serta pedoman internal perusahaan.

Paid Leave Entitlements

Employees are entitled to paid leave that supports a range of personal, family, and religious needs. Available leave types include annual leave of up to 12 days per year, sick leave, maternity leave of up to 90 days for female employees, and paternity leave for male employees. The Company also provides bereavement leave for the passing of immediate family members, in-laws, or household members, as well as leave related to important family events, such as the employee's own marriage, a child's marriage, a child's circumcision, or baptism for the employee or immediate family members. In addition, the Company provides disaster-related leave for employees affected by floods, fires, or other natural disasters, as well as religious observance leave in accordance with applicable policies.

Leave entitlements are implemented consistently across the organisation and communicated to employees through the Company's internal policies and guidelines.

Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan

Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan yang memenuhi syarat dalam program jaminan sosial nasional, yaitu BPJS Kesehatan untuk layanan kesehatan, serta BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup perlindungan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, pensiun, dan jaminan kematian. Selain program wajib tersebut, Perseroan dapat memberikan manfaat kesehatan tambahan sesuai dengan status kepegawaian dan kebutuhan operasional.

Health and Social Security Benefits

The Company enrolls all eligible employees in national social security programs — Social Security Agency on Health for healthcare access, and Social Security Agency for Employment covering work accident protection, old-age savings, pension, and death benefits. In addition to these statutory programs, the Company may provide supplementary health benefits based on employment status and operational needs.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]

Facilities Received by Employees Based on Employment Status

Bentuk Manfaat Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Temporer Temporary Employee
Upah (Gaji Pokok dan Tunjangan Makan) Wages (Basic Salary and Meal Allowance)	✓	✓
BPJS Kesehatan Social Security Agency on Health Insurance	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan Social Security Administrator for Employment	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓

Perseroan dan Entitas Anak melakukan peninjauan berkala terhadap struktur remunerasi untuk memastikan seluruh ketentuan upah mengikuti regulasi terbaru serta tetap sejalan dengan perkembangan standar upah di industri ritel. Penyesuaian dilakukan apabila diperlukan agar tingkat kompensasi tetap kompetitif dan mendukung daya tarik serta retensi tenaga kerja.

The Company and its Subsidiaries regularly review their remuneration structure to ensure full compliance with current labor regulations and to keep salary levels competitive within the retail industry. Adjustments are made when necessary to maintain fair compensation and support the Company's ability to attract and retain talent.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Maternity Leave [GRI 401-3]

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan hak cuti orang tua bagi seluruh karyawan sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Karyawan wanita berhak atas 90 hari kalender cuti melahirkan dengan gaji dan tunjangan penuh, sementara karyawan pria memperoleh 2 hari cuti untuk mendampingi proses persalinan. Selain itu, karyawan wanita yang mengalami keguguran juga diberikan cuti khusus berdasarkan rekomendasi dokter, sebagai bentuk dukungan terhadap pemulihan fisik dan emosional.

The Company and Subsidiaries provide parental leave benefits to all eligible employees in accordance with applicable labor regulations. Female employees are entitled to 90 calendar days of fully paid maternity leave, while male employees receive 2 days of paid leave to accompany their spouse during childbirth. In addition, female employees who experience a miscarriage are granted special leave based on medical recommendations to support their physical and emotional recovery.

Seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, memiliki hak yang sama untuk mengambil cuti orang tua tanpa memengaruhi hak cuti tahunan atau status kepegawaian. Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa setiap karyawan yang mengambil cuti tetap memiliki kesempatan kembali bekerja pada posisi yang sama atau setara setelah masa cuti berakhir.

Parental leave is granted equally to all employees regardless of position or employment status. Employees who take parental leave retain their annual leave entitlements and have the right to return to the same or an equivalent position once their leave period ends.

Sepanjang tahun 2025, tercatat 4.508 karyawan wanita dan 3.328 karyawan pria memanfaatkan hak cuti orang tua. Dari jumlah tersebut, 4.388 karyawan wanita dan 3.328 karyawan pria kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. Perseroan dan Entitas Anak juga memantau tingkat retensi 12 bulan setelah kembali bekerja sebagai bagian dari evaluasi kebijakan keberlanjutan SDM, dengan tingkat retensi mencapai 97,34% untuk karyawan wanita dan 100% untuk karyawan pria.

In 2025, 4,508 female employees and 3,328 male employees took parental leave. Of these, 4,388 women and 3,328 men returned to work following the completion of their leave. The Company and Subsidiaries also monitor retention rates 12 months after employees return from parental leave as part of ongoing human capital sustainability practices. In 2025, the retention rate reached 97.34% for female employees and 100% for male employees.

Rincian lengkap mengenai jumlah karyawan yang berhak, yang mengambil cuti, kembali bekerja, serta tingkat retensi per jenis kelamin untuk periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut:

Detailed information regarding the number of employees entitled to parental leave, the number who took leave, those who returned, and retention rate by gender for the 2023–2025 period is presented in the table below:

Keterangan Remarks	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jumlah Pekerja yang Mengambil Cuti Melahirkan Number of Workers Taking Maternity Leave	3.328 (42,47%)	4.653 (55,82%)	4.447 (54,57%)	4.508 (57,53%)	3.683 (44,18%)	3.702 (45,43%)
Jumlah Pekerja yang Kembali Setelah Mengambil Cuti Melahirkan Number of Workers Returning After Taking Maternity Leave	3.328 (43,13%)	4.650 (56,27%)	4.447 (55,11%)	4.388 (56,87%)	3.613 (43,73%)	3.622 (44,89%)

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
[GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-9]

Komitmen dan Kebijakan K3

Alfamart berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan, kontraktor, serta pihak terkait di seluruh lokasi operasional Perseroan, yang mencakup gerai ritel, gudang, dan kantor. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

Penerapan SMK3 berfokus pada enam pilar utama, yaitu penetapan target K3 secara berkala, kepatuhan terhadap regulasi, identifikasi dan pengendalian risiko, perlindungan terhadap pelapor, peningkatan berkelanjutan terhadap sistem K3, serta edukasi dan pelatihan bagi karyawan.

Kebijakan K3 Perseroan ditandatangani oleh Human Capital Director dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui Peraturan Perusahaan, program orientasi karyawan baru, serta sosialisasi berkelanjutan. Untuk mendukung implementasi K3 di tingkat operasional, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di seluruh cabang sesuai Permenaker No. 4 Tahun 1987, yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja setempat.

Penghargaan SMK3 Emas 2025

Pada tahun 2025, Alfamart memperoleh Sertifikat Emas penerapan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 39 Tahun 2025. Penghargaan ini diberikan setelah Perseroan menjalani audit eksternal tingkat lanjutan terhadap 166 kriteria SMK3, dengan hasil tingkat pencapaian “Memuaskan” (85,54%).

Capaian ini mencerminkan kematangan sistem manajemen K3 Perseroan, yang mencakup tata kelola kebijakan, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian risiko, serta kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat di seluruh jaringan operasional.

Implementasi SMK3

Implementasi SMK3 dilakukan secara terstruktur melalui berbagai program yang mencakup pengembangan kompetensi tenaga kerja bersertifikasi K3, pelatihan keselamatan kerja berbasis fungsi untuk operasional gerai, gudang, dan kantor, serta integrasi materi K3 dalam program orientasi karyawan baru.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)
[GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-9]

OHS Commitment and Policy

Alfamart is committed to providing a safe, healthy, and productive working environment for all employees, contractors, and related parties across all operational locations, including retail stores, warehouses, and offices. This commitment is implemented through the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.

The SMK3 framework focuses on six key pillars: periodic OHS target setting, regulatory compliance, hazard identification and risk control, protection for reporters, continuous improvement of the OHS system, and employee education and training.

The Company’s OHS Policy is signed by the Human Capital Director and communicated to employees through the Company Regulations, new employee orientation programmes, and ongoing internal communication initiatives. To support operational implementation, the Company has established Occupational Health and Safety Committees (P2K3) across branches in accordance with Ministerial Regulation No. 4 of 1987, with approval from the local labour authorities.

2025 Gold SMK3 Award

In 2025, Alfamart received the Gold Certificate for SMK3 implementation from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, based on Ministerial Decree No. 39 of 2025. The recognition followed an advanced-level external audit covering 166 SMK3 criteria, achieving a “Satisfactory” rating (85.54%).

This achievement reflects the maturity of the Company’s OHS management system, covering governance structures, workforce competency, risk control mechanisms, and emergency preparedness across its nationwide operational network.

SMK3 Implementation

SMK3 is implemented through structured programmes that include the development of certified OHS personnel, role-based safety training for store, warehouse, and office operations, and integration of OHS modules within new employee orientation programmes.

Perseroan juga menyelenggarakan program pembelajaran dan sosialisasi K3 secara berkala, termasuk kegiatan berbagi pengetahuan melalui webinar keselamatan kerja. Upaya ini dilengkapi dengan program keterlibatan karyawan berbasis kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana K3 di setiap cabang, serta pelaksanaan simulasi tanggap darurat secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap berbagai potensi risiko.

The Company also conducts regular OHS awareness and learning initiatives, including knowledge-sharing activities such as safety webinars. These initiatives are complemented by employee health engagement programmes, the provision of OHS facilities across branches, and periodic emergency response drills to strengthen preparedness for potential risks.



Pelatihan APAR & Hydrant
APAR & Hydrant Training

Kolaborasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran mengenai potensi, risiko, dan penanganan kebakaran menggunakan APAR & *Hydrant*.

Collaboration with the Fire Department regarding the potential, risks, and handling of fires using fire extinguishers and hydrants.

507 Peserta | Participants



Defensive Driving

Kolaborasi dengan ASSA Rent mengenai panduan cara berpikir jauh ke depan dan siap terhadap risiko saat berkendara.

Collaboration with ASSA Rent on proactive driving guidelines and readiness for any risks while driving.

505 Peserta | Participants



Bedah Kasus Non-Litigasi
Non-Litigation Case Study

Pembahasan terkait Nota Selisih Barang & Upah di perusahaan melalui jalur non-litigasi.

Discussion regarding Goods Discrepancy Notes & Wages within the company through non-litigation channels.

2.296 Peserta | Participants



First Aid (P3K)

Kolaborasi dengan Disnaker Prov. Banten dan BPJS Ketenagakerjaan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

Collaboration with the Banten Provincial Manpower Office and Social Security Agency for Employment regarding first aid for workplace accidents.

1.661 Peserta | Participants



Penanganan dan Pencegahan Radikalisme & Terorisme
Radicalism & Terrorism Prevention

Kolaborasi dengan BNPT untuk membangun lingkungan kerja yang positif dan terhindar dari paham radikal.

Collaboration with BNPT to foster a positive work environment and prevent the spread of radical ideologies.

2.320 Peserta | Participants



International Disability Day

Kolaborasi dengan UNJ untuk membangun lingkungan kerja yang mendukung bagi karyawan disabilitas.

Collaboration with UNJ to develop a supportive and inclusive work environment for employees with disabilities.

2.296 Peserta | Participants



Anti-Narkoba
Drug Abuse Prevention

Kolaborasi dengan BNN dan Yayasan Kasih Mulia Parahita untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari narkoba.

Collaboration with BNN and Yayasan Kasih Mulia Parahita to ensure a drug-free work environment through preventive measures.

1.984 Peserta | Participants



Kesetaraan Gender
Gender Equality

Kolaborasi dengan Komnas Perempuan mengenai kesetaraan gender dalam kesempatan kerja dan berkarier di Perseroan.

Collaboration with Komnas Perempuan regarding gender equality in employment and career opportunities within the Company.

2.296 Peserta | Participants



Anti-Tindakan Asusila
Prevention of Sexual Misconduct

Kolaborasi dengan Komnas Perempuan terkait sosialisasi bentuk tindak asusila sesuai UU TPKS dan kebijakan preventif Perseroan demi keamanan kerja.

Collaboration with Komnas Perempuan regarding the socialization on forms of sexual misconduct according to the TPKS Law and the Company's preventive policies to ensure workplace safety.

2.075 Peserta | Participants



Pencegahan HIV/AIDS
HIV/AIDS Prevention

Kolaborasi dengan YAIDS mengenai edukasi risiko, tindakan preventif, dan membangun lingkungan kerja yang positif dan bersih dari HIV/AIDS.

Collaboration with YAIDS on risk education, preventive measures, and fostering a positive work environment regarding HIV/AIDS.

1.232 Peserta | Participants

Kinerja Pelatihan K3 2025

Hingga Desember 2025, program pelatihan K3 menunjukkan tingkat partisipasi dan kelulusan yang tinggi di seluruh lokasi kerja. Unit warehouse mencatat tingkat penyelesaian dan kelulusan 100%, sementara pelatihan di tingkat gerai dan kantor juga menunjukkan tingkat kelulusan di atas 90%, dengan rata-rata skor pelatihan di atas 85.

Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik keselamatan kerja di lingkungan operasional masing-masing.

Data Kecelakaan Kerja 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat total 575 insiden kecelakaan kerja di seluruh wilayah operasional nasional. Dalam periode yang sama, Perseroan mencatat 2 insiden fatalitas dengan tingkat fatalitas sebesar 0,00 per satu juta jam kerja. Perseroan menyampaikan duka yang mendalam atas kejadian tersebut. Sebagai respons, Perseroan terus memperkuat program pencegahan kecelakaan kerja dan memastikan penerapan standar keselamatan yang lebih ketat di seluruh unit operasional sebagai prioritas utama.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko K3 yang mengintegrasikan penilaian Likelihood (kemungkinan) dan Severity (tingkat dampak) untuk memetakan tingkat risiko dari kategori sangat rendah hingga sangat tinggi. Proses identifikasi bahaya dilakukan secara berkala oleh tim P2K3 di setiap cabang melalui analisis data kecelakaan historis, inspeksi rutin peralatan kerja, serta audit internal SMK3.

Untuk mendukung pengendalian risiko yang konsisten, Perseroan juga menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur operasional K3, termasuk terkait penggunaan alat pelindung diri (APD), pengelolaan bahan berbahaya (B3), sistem penguncian peralatan (LOTO), manajemen kontraktor, serta prosedur tanggap darurat.

2025 OHS Training Performance

As of December 2025, OHS training programmes recorded high participation and completion rates across all work locations. The warehouse unit achieved 100% completion and pass rates, while training programmes for stores and offices recorded pass rates above 90%, with average training scores exceeding 85.

These results reflect the Company's commitment to ensuring that employees possess adequate knowledge and awareness of workplace safety practices within their respective operational environments.

2025 Workplace Accident Data

Throughout 2025, the Company recorded a total of 575 workplace accident incidents across all national operational areas. During the same period, the Company recorded 2 fatality incidents with a fatality rate of 0.00 per one million working hours. The Company expresses its deepest condolences over these incidents. In response, the Company continues to strengthen its accident prevention programs and ensure the implementation of more rigorous safety standards across all operational units as a top priority.

Hazard Identification and Risk Assessment

The Company applies an OHS risk management framework that integrates Likelihood and Severity assessments to map risks across categories ranging from very low to very high. Hazard identification is conducted periodically by P2K3 teams at each branch through analysis of historical incident data, routine equipment inspections, and internal SMK3 audits.

To ensure consistent risk control, the Company has also established various OHS policies and operational procedures, including those related to personal protective equipment (PPE), hazardous materials management, lockout-tagout (LOTO) procedures, contractor safety management, and emergency response protocols.

Keterangan Remarks	**Mushola** Mushola	**Ruang Laktasi** Lactation Room	**Toilet** Toilet	**Kantin** Canteen	**Penitipan Anak** Daycare	**Smoke Detector** Smoke Detector	**APAR** Fire Extinguisher	**Tempat Parkir** Parking Lot	**Kotak P3K** First Aid Box	***Flexi Time*** **(Jam Kerja)** Flexi Time (Working Hours)	***Pantry*** Pantry	**Ruang Studio** Studio Room	**Gudang** Storage Room	**Ruang *Meeting*** Meeting Room
Kantor Cabang Branch Office	58	39	58	21	1	6	58	58	58	2	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Catatan | **Note:**
Angka tertera merepresentasikan jumlah lokasi. | Number represents number of location.

KETERLIBATAN DAN KEPUASAN KARYAWAN
[GRI 2-29, 403-6, 404-2]

Survei *Voice of Employee* 2025

Alfamart secara rutin mengukur tingkat keterlibatan, kepuasan, dan kebahagiaan karyawan melalui survei *Voice of Employee* (VOE) tahunan. Survei ini menjadi sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pandangan, pengalaman kerja, serta aspirasi kepada Perseroan.

Survei Voice of Employee (VOE) 2025 mencatat partisipasi lebih dari 132.000 karyawan, atau setara dengan tingkat partisipasi di atas 78%. Angka yang tinggi ini mencerminkan kuatnya keterlibatan karyawan dalam memberikan aspirasi untuk pengembangan lingkungan kerja yang lebih baik.

Pada tahun 2025, Indeks Kebahagiaan Karyawan tercatat 8,7 (skala 1–10) dengan 84,6% karyawan berada pada kategori Happy. Sementara itu, Indeks Kepuasan Karyawan mencapai 3,5 (skala 1–4). Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap organisasi serta kualitas hubungan dengan atasan dan penghargaan terhadap kontribusi karyawan menjadi faktor penting dalam membangun keterlibatan dan kepuasan karyawan.

Program Keterlibatan Karyawan 2025

Sepanjang 2025, Alfamart menyelenggarakan berbagai program keterlibatan karyawan untuk memperkuat kebersamaan tim, mendorong gaya hidup sehat, dan meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Program tersebut meliputi kegiatan internal seperti *Talking and Chill*, Lesehan Peduli, perayaan Halalbihalal, *Team and Time Quest*, peringatan Hari Kemerdekaan RI, serta perayaan ulang tahun Alfamart.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program kesehatan seperti Sejuta Langkah, yang melibatkan lebih dari 3.000 karyawan dengan total lebih dari 1,3 miliar langkah, serta kegiatan Fun Walk untuk mendorong aktivitas fisik karyawan.

Kegiatan *Employee Gathering* tahunan turut diselenggarakan dengan partisipasi lebih dari 100.000 karyawan dari area gerai, gudang, dan kantor pusat.

EMPLOYEE ENGAGEMENT & SATISFACTION
[GRI 2-29, 403-6, 404-2]

2025 Voice of Employee Survey

Alfamart regularly measures employee engagement, satisfaction, and workplace experience through the annual Voice of Employee (VOE) survey. The survey serves as a channel for employees to share their views, workplace experiences, and aspirations with the Company.

The 2025 Voice of Employee (VOE) Survey recorded the participation of more than 132,000 employees, representing a participation rate of over 78%. This high figure reflects strong employee engagement in providing aspirations for the continuous improvement of the work environment.

In 2025, the Employee Happiness Index reached 8.7 (on a 1–10 scale), with 84.6% of employees classified as Happy. Meanwhile, the Employee Satisfaction Index stood at 3.5 (on a 1–4 scale). Survey insights highlight that trust in the organisation, strong supervisor relationships, and recognition of employee contributions are key drivers of employee engagement and satisfaction.

2025 Employee Engagement

Throughout 2025, Alfamart conducted a range of employee engagement programmes aimed at strengthening team cohesion, promoting healthy lifestyles, and fostering a sense of belonging among employees. These initiatives included internal activities such as Talking and Chill, Lesehan Peduli, the post-Eid Halalbihalal gathering, Team and Time Quest, Independence Day celebrations, and Alfamart's anniversary celebration.

The Company also organised wellness initiatives such as the Sejuta Langkah step-count challenge, involving more than 3,000 employees and recording over 1.3 billion steps, as well as Fun Walk activities to encourage physical fitness.

The annual Employee Gathering was also held with participation from over 100,000 employees across stores, warehouses, and offices.



Seri Webinar Kesehatan & Produktivitas
Health & Productivity Webinar Series

Program untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan produktivitas karyawan bersama narasumber ahli.

A program to increase awareness regarding the importance of health maintenance and employee productivity, featuring expert speakers.



Sejuta Langkah Sehatkan Hidupmu

Inisiatif gaya hidup sehat dengan target pencapaian langkah kaki bagi karyawan selama periode April - September 2025.

A healthy lifestyle initiative targeting cumulative step counts for employees during the April - September 2025 period.

Total Langkah
Total Steps — **1,3** Miliar | Billion

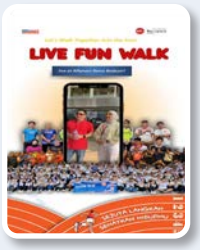

Fit & Fun: Fun Walk
25 September 2025 | September 25, 2025

Kegiatan jalan sehat bersama dengan rute 1 KM hingga 2 KM di sekitar lokasi kerja untuk menjaga kebugaran.

A collective healthy walk activity covering 1 KM to 2 KM routes around workplace locations to maintain physical fitness.



Employee Gathering

Acara tahunan untuk mempererat kebersamaan yang diikuti oleh karyawan di tingkat Area, gudang, dan *Office*.

An annual event to strengthen camaraderie, participated by employees across Area, warehouse, and Office levels.

100.331 Peserta | Participants



Semarak Ulang Tahun Alfamart 26 (SUA 26)

Perayaan hari jadi Alfamart ke-26 sebagai bentuk rasa syukur dan apresiasi atas perjalanan Perseroan.

The 26th Alfamart anniversary celebration as a token of gratitude and appreciation for the Company's journey.



Talking & Chill

23 Januari 2025 | January 23, 2025

Sesi santai untuk membangun harapan, apresiasi, dan dukungan antar anggota tim guna memperkuat kolaborasi.

Informal sessions to foster expectations, appreciation, and support among team members to strengthen collaboration.



Halalbihalal

25 April 2025 | April 25, 2025

Momen silaturahmi tahunan dengan tema "Silaturahmi Erat, Kepedulian Kuat" untuk mempererat solidaritas karyawan.

An annual gathering themed "Silaturahmi Erat, Kepedulian Kuat" to enhance solidarity and kinship among employees.



Team & Time Quest

17 & 24 Juni 2025 | June 17 & 24, 2025

Permainan strategi yang diselesaikan bersama tim melalui misi tebak gambar untuk mengasah kerja sama, ketepatan, dan kecepatan.

A strategy game completed within teams through image-guessing missions to sharpen cooperation, accuracy, and speed.



Bangga Merdeka Bersama Alfa

15 Agustus 2025 | August 15, 2025

Perayaan hari kemerdekaan yang dilaksanakan di seluruh lokasi kerja untuk memupuk semangat nasionalisme.

Independence Day celebrations held across all work locations to foster a spirit of nationalism.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-2]

Untuk memastikan kesiapan organisasi menghadapi perubahan industri ritel yang cepat, Perseroan dan Entitas Anak menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas strategis. Setiap tahun, kebutuhan kompetensi dievaluasi secara sistematis, kemudian diterjemahkan menjadi program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, dan kesiapan karier seluruh karyawan.

Perseroan menyediakan dua jalur utama pengembangan kompetensi: pelatihan internal (*in-house*) dan pelatihan eksternal (*public training*). Program ini mencakup pemutakhiran keterampilan, peningkatan kompetensi kerja, hingga kesiapan transisi karier.

Training and Capabilities Development for Employees [GRI 404-2]

To stay competitive in an increasingly dynamic retail environment, the Company and Subsidiaries place strong emphasis on developing a skilled and adaptable workforce. Each year, business needs are reviewed to identify required competencies, followed by the design of structured training programs aimed at enhancing technical capabilities, strengthening managerial skills, and supporting long-term career growth.

The Company provides two main types of training: in-house training and public/external training. These programs are designed to upgrade employee skills, maintain job readiness, and support career transitions throughout all levels of the organization.

A. *In-House Training*
Pelatihan internal dikembangkan oleh tim Learning & Development (L&D) sesuai kebutuhan operasional. Sepanjang 2025, program mencakup:
1. *Induction & Orientation*
Membantu karyawan baru mengenal bisnis ritel, budaya kerja, peraturan perusahaan, serta etika kerja.
2. *Basic Skill*
Diperuntukkan bagi karyawan tingkat awal hingga menengah, mencakup operasional gerai, gudang, Store Sales Point (SSP), serta keterampilan dasar lain.
3. *Re-Skill*
Fokus pada penyegaran pengetahuan dan peningkatan kompetensi teknis maupun pengetahuan produk.
4. Pengembangan Karier
Perseroan memiliki jalur pengembangan karier terstruktur bagi MT *(Management Trainee)*, CT (*Coordinator Trainee*) dan ST (*Store Trainee*) melalui program:
   - ODP (*Officer Development Program*);
   - MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*);
   - MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*);
   - MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*);
   - EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*).

B. *Public Training*
Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi spesifik, Perseroan bekerja sama dengan lembaga pelatihan profesional. Karyawan dapat mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan jabatan, dan diwajibkan membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada unit kerja masing-masing agar tercipta budaya belajar yang berkesinambungan.

Selain pengembangan keterampilan, Perseroan juga menyediakan transition assistance, seperti pelatihan persiapan pensiun, konsultasi karier, dan pendampingan bagi karyawan yang menjalani perubahan peran.

A. In-House Training
Internal training is developed by the Learning & Development (L&D) team to address operational requirements. In 2025, key programs included:
1. Induction & Orientation
Introducing new employees to the Company profile, retail operations, workplace culture, policies, and code of conduct.
2. Basic Skill
Targeted at entry-level and mid-level employees, covering store and warehouse operations, Store Sales Point (SSP), and other essential technical skills.
3. Re-Skill
Designed to update and refresh technical knowledge, including product knowledge and operational procedures.
4. Career Development
The Company provides structured career pathways for MTs (Management Trainees), CTs (Coordinator Trainees) and STs (Store Trainees) through the following programs:
   - ODP (Officer Development Program);
   - MDP-C (Management Development Program - Coordinator);
   - MDP-JM (Management Development Program - Junior Manager);
   - MDP-SM (Management Development Program - Senior Manager);
   - EDC-GM (Executive Development Program - General Manager).

B. Public Training
To complement internal learning, the Company collaborates with professional training institutions to provide external courses. Employees are selected based on job requirements and competency needs. Those who complete external training are required to share key learnings with their teams to foster a continuous learning culture.

In addition, the Company offers transition assistance programs, including pre-retirement preparation, career counseling, and guidance for employees transitioning to new roles.

Beberapa jenis pelatihan eksternal yang diselenggarakan meliputi:

Some of the types of external training provided include:

Kategori Pelatihan Training Category	*Inhouse Training*				
	Induction & Orientation	***Basic Skill***	***Re-Skill***	**Pengembangan Karier** Career Development	**Pelatihan Publik** Public Training
Basic Training	✓	✓			
Development Training			✓	✓	✓
Enrichment Training			✓	✓	
Knowledge Sharing					✓
Product Knowledge			✓		
Public Training				✓	✓
Review				✓	
Soft Kompetensi			✓	✓	
Teknikal Kompetensi		✓		✓	

Realisasi Biaya Investasi Pelatihan SDM Tahun 2025
Realization of Investment Costs for HR Training in 2025

Rp20.311.514.829

Selama 2025, tim L&D mengembangkan 180 modul pelatihan untuk mendukung implementasi berbagai program tersebut.

Throughout 2025, the L&D team developed 180 training modules to support these initiatives.

Data mengenai jumlah peserta pelatihan dan rata-rata jam pelatihan per karyawan menurut gender dan kategori jabatan selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

The total number of employees participating in training, along with the average hours of training per employee by gender and employee category, is presented below: [GRI 404-1]

Tabel Pelatihan Karyawan 2025

Employee Training Table 2025

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	250.274	11.531.627	128.147	89,99
Wanita Female	169.947	7.884.912	80.281	98,22
Jumlah Total	**420.221**	**19.416.539**	**208.428**	**93,16**
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	6	36	14	2,57
Manajer Manager	1.530	40.526	1.430	28,34
Supervisor Supervisor	4.371	96.768	4.264	22,69
Officer Officer	52.463	2.546.581	29.344	86,78
Staf Staff	361.851	16.732.628	173.376	96,51
Jumlah **Total**	**420.221**	**19.416.539**	**208.428**	**93,16**

Tabel Pelatihan Karyawan 2024

Employee Training Table 2024

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	131.869	4.795.694	120.374	39,84
Wanita Female	81.177	3.168.472	74.172	42,72
Jumlah Total	**213.046**	**7.964.166**	**194.546**	**40,94**

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	3	19	11	1,73
Manajer Manager	1.518	21.819	1.533	14,23
Supervisor Supervisor	3.854	74.190	4.135	17,94
Officer Officer	28.448	920.699	28.378	32,44
Staf Staff	179.223	6.947.439	160.489	43,29
Jumlah Total	**213.046**	**7.964.166**	**194.546**	**40,94**

Tabel Pelatihan Karyawan 2023

Employee Training Table 2023

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	130.910	8.851.963	119.400	74,14
Wanita Female	88.135	6.134.531	73.384	83,59
Jumlah Total	**219.045**	**14.986.494**	**192.784**	**77,74**
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	5	77	12	6,42
Manajer Manager	1.428	29.625	1.390	21,31
Supervisor Supervisor	2.881	57.433	4.011	14,32
Officer Officer	23.452	922.698	25.177	36,65
Staf Staff	191.279	13.976.661	162.194	86,17
Jumlah Total	**219.045**	**14.986.494**	**192.784**	**77,74**

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Employee Training and Development

Uraian Description	2025	2024	2023
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hours per employee	93,16 jam/karyawan 93.16 hours/employee	40,94 jam/karyawan 40.94 hours/employee	77,74jam/karyawan 77.74 hours/employee
Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	420.221 peserta 420,221 participants	213.046 peserta 213,046 participants	219.045 peserta 219,045 participants
Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participated in training programs	201,61%	109,51%	113,62%

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN DAN EVALUASI KINERJA KARYAWAN [GRI 404-3]

Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan dan Entitas Anak memberikan perhatian besar pada perkembangan karier seluruh karyawan. Setiap individu mendapat kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dan mencapai jenjang karier yang lebih tinggi. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan program pengembangan karier yang dirancang secara terarah dan berjenjang, sehingga karyawan dapat membangun kompetensi yang dibutuhkan sesuai tuntutan pekerjaan dan aspirasi karier mereka.

Salah satu fokus utama program ini adalah pemanfaatan rekrutmen internal untuk mengisi posisi kunci. Pendekatan ini membuka peluang karier yang lebih luas bagi karyawan, sekaligus memastikan bahwa posisi strategis diisi oleh individu yang telah memahami budaya kerja dan dinamika operasional Perseroan. Dengan demikian, pengembangan karier tidak hanya memberikan manfaat bagi karyawan, tetapi juga memperkaya Perseroan dan Entitas Anak dengan talenta yang lebih siap bersaing.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Evaluasi kinerja dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan berkembang sesuai harapan dan berkontribusi optimal terhadap tujuan bisnis. Proses penilaian dilakukan secara tahunan dan mencakup capaian selama satu tahun penuh. Melalui evaluasi ini, Perseroan dan Entitas Anak dapat menilai kekuatan individu, mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan, serta menyusun rencana pengembangan yang lebih tepat sasaran.

Penilaian kinerja dilaksanakan melalui mekanisme yang melibatkan dialog antara karyawan dan atasan langsung, sehingga hasil evaluasi tetap objektif dan dapat

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT AND PERFORMANCE EVALUATION [GRI 404-3]

Employee Career Development

The Company and Subsidiaries are committed to providing equal opportunities for all employees to grow and advance in their careers. To support this commitment, a structured career development framework is implemented to help employees strengthen their competencies and prepare for higher-level responsibilities. This framework ensures that every individual has a clear pathway to enhance their skills and pursue professional advancement.

A key element of the program is the emphasis on internal recruitment for filling strategic positions. By prioritizing talent from within the organization, the Company and Subsidiaries create mutually beneficial outcomes: employees gain access to broader career opportunities, while the organization benefits from having skilled, well-prepared individuals who already understand the business environment and workplace culture.

Employee Performance Evaluation

Performance evaluation plays an essential role in enhancing productivity and supporting continuous improvement across the organization. Conducted annually, the evaluation measures employees' achievements over a 12-month period and helps identify strengths, development areas, and overall contributions to organizational goals.

The assessment process involves direct discussions between employees and their supervisors to ensure a transparent and objective evaluation. The Company and Subsidiaries

dipertanggungjawabkan. Dua aspek utama yang dinilai meliputi pencapaian hasil kerja serta perilaku kerja sesuai nilai-nilai perusahaan. Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk mendukung keputusan terkait remunerasi, pengembangan karier, dan pemberian penghargaan.

Sepanjang tahun 2025, manajemen telah melakukan penilaian terhadap 92,45% karyawan. Dari total 214.183 karyawan, sebanyak 198.012 individu telah melalui proses evaluasi kinerja sesuai ketentuan yang berlaku.

apply two primary assessment approaches: a results-based evaluation and a behavior-based evaluation aligned with corporate values. The evaluation outcomes inform decisions related to remuneration, career development, and recognition for high-performing employees.

Throughout 2025, 92.45% of employees participated in the performance evaluation process. From the total of 214,183 employees, 198,012 individuals completed the assessment in accordance with the Company's procedures.

Keterangan Remarks	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Receiving Performance Appraisal	121.203 (56,59%)	114.920 (56,10%)	110.140 (56,27%)	76.809 (35,86%)	69.766 (34,06%)	66.086 (33,76%)
Jumlah Karyawan yang tidak Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Not Receiving Performance Appraisal	9.951 (4,65%)	12.606 (6,16%)	12.301 (6,28%)	6.220 (2,90%)	7.543 (3,68%)	7.230 (3,69%)
Total Karyawan Total Employees	**131.154** **(61,24%)**	**127.526** **(62,26%)**	**122.441** **(62,55%)**	**83.029** **(38,76%)**	**77.309** **(37,74%)**	**73.316** **(37,45%)**

Berikut ini adalah detail jumlah karyawan yang menerima evaluasi kinerja berdasarkan level jabatan:

The following details the number of employees receiving performance evaluations based on position level:

Level Jabatan Position Level	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Manajer Manager	1.371 (0,69%)	1.367 (0,74%)	1.320 (0,75%)	231 (0,12%)	224 (0,12%)	210 (0,12%)
Supervisor Supervisor	3.803 (1,92%)	3.797 (2,06%)	3.635 (2,06%)	796 (0,40%)	778 (0,42%)	721 (0,41%)
Officer Officer	20.002 (10,10%)	19.254 (10,42%)	18.096 (10,27%)	9.875 (4,99%)	9.022 (4,89%)	7.997 (4,54%)
Staf Staff	96.027 (48,50%)	90.502 (49,00%)	87.089 (49,42%)	65.907 (33,28%)	59.742 (32,35%)	57.158 (32,43%)
Jumlah Total	**121.203** **(61,21%)**	**114.920** **(62,22%)**	**110.140** **(62,50%)**	**76.809** **(38,79%)**	**69.766** **(37,78%)**	**66.086** **(37,50%)**

Kesejahteraan bagi Karyawan Purnakarya
[GRI 201-3, 401-2]

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai bagian penting dari komitmen keberlanjutan, termasuk bagi mereka yang memasuki masa purnakarya. Sesuai ketentuan perusahaan, usia pensiun ditetapkan pada 55 tahun. Untuk mendukung karyawan dalam menjalani masa transisi ini, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan program persiapan pensiun yang terstruktur.

Welfare for Retired Employees [GRI 201-3, 401-2]

The Company and Subsidiaries are committed to supporting the well-being of employees throughout all stages of their career, including those approaching retirement. In line with prevailing regulations, the mandatory retirement age is set at 55. To help employees prepare for this transition, the Company provides a structured pre-retirement program.

Melalui Program Masa Persiapan Pensiun (MPP), karyawan mendapatkan pembekalan sejak dua tahun sebelum memasuki masa pensiun. Program ini menggabungkan pendekatan *Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ),* dan *Intelligence Quotient (IQ)*, sehingga karyawan dapat mempersiapkan diri secara mental, emosional, dan intelektual. Dengan dukungan tersebut, karyawan diharapkan mampu merencanakan masa purnakarya secara matang dan tetap produktif setelah mengakhiri masa kerja.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 401-1]

Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk melamar, tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, gender, atau golongan.

Informasi lowongan pekerjaan dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan dan jaringan cabang, serta melalui keikutsertaan dalam berbagai job fair di kota-kota besar di Indonesia. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Perseroan dan Entitas Anak mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari wilayah sekitar operasional kantor cabang dan gerai. Selain itu, jalur rekrutmen internal melalui promosi dan mutasi juga dimanfaatkan untuk mengisi posisi strategis, sehingga karyawan yang sudah memahami budaya dan nilai perusahaan memperoleh peluang pengembangan karier.

Mengelola Perputaran Karyawan (*Turnover*)

Perseroan dan Entitas Anak memahami bahwa turnover merupakan bagian alami dari pengelolaan sumber daya manusia. Untuk menjaga stabilitas operasional, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menekan tingkat turnover, salah satunya melalui peningkatan ketepatan proses seleksi dan penempatan karyawan.

Guna meningkatkan engagement dan loyalitas, Perseroan menjalankan berbagai program pengembangan dan penghargaan, seperti:
- *Best Employee*, sebagai apresiasi atas pencapaian kerja unggul.
- *Employee Engagement*, untuk mempererat hubungan antar karyawan dan manajemen.
- *Community of Interest* (COI), wadah bagi karyawan menyalurkan minat dan hobi.

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan suportif, Perseroan dan Entitas Anak berupaya memastikan karyawan dapat berkembang dan memberikan kontribusi optimal. Pada tahun 2025, tingkat turnover berada

Through the Pre-Retirement Preparation Program (MPP), employees receive training and consultation starting two years before retirement. The program adopts a holistic approach—covering Spiritual Quotient (SQ), Emotional Quotient (EQ), and Intelligence Quotient (IQ)—to ensure employees are mentally, emotionally, and intellectually ready for their post-employment phase. This initiative helps long-serving employees plan a meaningful and productive retirement.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

The Company and Subsidiaries uphold principles of equality and human rights in all recruitment activities. Every individual is given equal opportunity to apply, regardless of ethnicity, religion, race, gender, social background, or other personal attributes.

Job opportunities are shared transparently through the Company's official website, branch networks, and participation in job fairs across major cities. To support local economic growth, the Company prioritizes hiring from surrounding communities, especially for branch and store operations. Internal recruitment, through promotions and job rotations, is also implemented to fill strategic roles, enabling employees familiar with the Company's culture and values to advance their careers.

Managing Employee Turnover

The Company and Subsidiaries recognize that turnover is a natural part of human resource management. To maintain operational stability, various initiatives are implemented to keep turnover at an optimal level, including enhancing recruitment accuracy and ensuring proper job placement.

To strengthen employee engagement and loyalty, the Company provides several appreciation and development programs, such as:
- Best Employee, to recognize outstanding performers;
- Employee Engagement activities, designed to build stronger workplace relationships;
- Community of Interest (COI) groups, which offer employees a platform to pursue shared hobbies and interests.

By fostering a supportive and motivating work environment, the Company and Subsidiaries encourage employees to grow and deliver their best performance. In 2025, the employee turnover rate stood at approximately 1.85%,

pada kisaran 1,85%, dengan mayoritas disebabkan oleh pengunduran diri secara sukarela. Rincian rekrutmen dan turnover karyawan sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

predominantly driven by voluntary resignations. A detailed breakdown of new hires and turnover by gender is presented in the following tables:

Keterangan Description	2025				Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jumlah Karyawan Baru Total New Employees	53.251	62,62%	31.788	37,38%	85.039
Jumlah Karyawan Keluar: Total of Employees Leaving:	37.092	64,89%	20.065	35,11%	57.157
• Pribadi | Personal Reasons	23.567	62,76%	13.984	37,24%	37.551
• Mangkir | Absent	11.377	69,18%	5.068	30,82%	16.445
• Pensiun | Retired	35	85,37%	6	14,63%	41
• PHK | Layoff*	2.086	67,57%	1.001	32,43%	3.087
• Meninggal | Passed Away	27	81,82%	6	18,18%	33
Rata-Rata Rasio Perputaran Karyawan Average Employee Turnover			1,85%		

* Atas karyawan yang melakukan fraud | for employees who commit fraud

S-03: Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign/Termination of Employment	57.157 orang | employees	1,85% [*turnover rate*]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	85.039 orang | employees	39,87% dari total pegawai of the total employees

Memberdayakan Kaum Difabel Secara Berkelanjutan

Perseroan dan Entitas Anak terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dengan membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk berkontribusi secara setara. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen besar Perseroan untuk menghargai keberagaman dan memberikan akses kesempatan kerja yang adil bagi seluruh individu.

Sejak 2016, Perseroan dan Entitas Anak aktif merekrut karyawan difabel di berbagai wilayah Indonesia. Prinsip "No One Left Behind" menjadi landasan dalam setiap kebijakan inklusi, sejalan dengan semangat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya sasaran mengenai kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup semua kelompok masyarakat.

Empowering People with Disabilities through Sustainability Programs

The Company and Subsidiaries are committed to fostering an inclusive work environment by creating meaningful opportunities for individuals with disabilities. This initiative reflects the Company's dedication to upholding principles of equality and diversity across all levels of the organization.

Since 2016, the Company and Subsidiaries have actively employed people with disabilities across Indonesia. Guided by the principle "No One Left Behind," this commitment aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those promoting well-being and equitable opportunities for all.

Kolaborasi dan Mekanisme Rekrutmen Difabel

Untuk memperluas akses pekerjaan bagi penyandang disabilitas, Perseroan dan Entitas Anak bermitra dengan sejumlah organisasi sosial dan institusi pemerintah, termasuk YAKKUM, Kerjabilitas, Dnetwork.net, dan Difalink. Proses rekrutmen tetap mengikuti mekanisme seleksi standar, namun disesuaikan pada tahap-tahap tertentu seperti psikotes agar penilaian tetap adil dan relevan dengan kebutuhan kandidat.

Sebelum resmi bergabung, setiap calon karyawan difabel mengikuti pelatihan selama 17 hari. Materi pelatihan dirancang sesuai jenis disabilitas mereka dan disampaikan oleh tenaga pelatih berpengalaman yang memahami teknik komunikasi dan pendampingan bagi penyandang disabilitas. Pelatihan ini memastikan kesiapan dan kepercayaan diri mereka dalam memasuki dunia kerja.

Penempatan dan Pengembangan Karier bagi Karyawan Difabel

Melalui program Alfability, Perseroan dan Entitas Anak menempatkan karyawan difabel sesuai kompetensi, baik di area operasional maupun fungsi administrasi di gerai, gudang, dan kantor. Semua karyawan, termasuk penyandang disabilitas, memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan mengikuti jenjang karier Perseroan.

Kinerja mereka dipantau oleh atasan langsung dengan dukungan tim operasional. Pendampingan ini tidak hanya membantu adaptasi awal, tetapi juga memastikan produktivitas dan kualitas kerja tetap terjaga.

Fasilitas dan Dukungan di Tempat Kerja

Lingkungan kerja dirancang untuk mendukung interaksi yang inklusif tanpa memberikan perlakuan istimewa yang dapat menimbulkan perbedaan perlakuan. Satu-satunya penyesuaian adalah penggunaan pin khusus oleh karyawan difabel. Pin ini membantu rekan kerja dan pelanggan mengenali kebutuhan komunikasi tertentu, sehingga interaksi dapat berlangsung lebih baik dan saling menghargai.

Collaboration and Mechanism for the Recruitment of People with Disabilities

To expand employment access, the Company partners with several social institutions and government agencies, including YAKKUM, Kerjabilitas, Dnetwork.net, and Difalink. Candidates with disabilities undergo the same recruitment stages as other applicants, with adjustments made, such as tailored psychometric assessments, to ensure a fair and appropriate evaluation process.

Before placement, all candidates participate in a 17-day intensive training program designed according to their specific disability. Training is delivered by experienced instructors who are skilled in communicating with and mentoring individuals with diverse needs. This approach ensures candidates are well-prepared and confident when entering the workplace.

Placement and Career Development for Disabled Employees

Through the Alfability program, employees with disabilities are placed in roles that align with their capabilities, including operational and administrative positions at stores, warehouses, and offices. Career development opportunities are offered on an equal basis to all employees, ensuring fair advancement and long-term growth.

Performance evaluations are conducted directly by supervisors, supported by on-site teams. This structured monitoring helps employees adapt effectively while maintaining productivity and the quality of their work.

Facilities and Support in the Workplace

The Company and Subsidiaries strive to create a supportive and inclusive environment without imposing unnecessary distinctions. The only workplace adjustment provided is a special disability identification pin worn during working hours. This pin helps colleagues and customers communicate more effectively and encourages more inclusive interactions across the workplace.

Rincian jumlah dan komposisi karyawan disabilitas selama periode pelaporan 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Details of the number and composition of disabled employees during the 2025 reporting period are presented in the following table:

Karyawan Difabel Berdasarkan Jenis Disabilitasnya

Employees with Disabilities Based on Type of Disabilities

Jenis Disabilitas Disability Type	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Tuna Netra Blindness	103 (6,93%)	82 (5,92%)	51 (3,94%)	38 (2,56%)	33 (2,38%)	19 (1,47%)
Tuna Rungu Deafness	243 (16,34%)	249 (17,98%)	255 (19,69%)	75 (5,04%)	64 (4,62%)	66 (5,10%)
Tuna Wicara Muteness	28 (1,88%)	29 (2,09%)	30 (2,32%)	19 (1,27%)	14 (1,01%)	13 (1,00%)
Tuna Rungu, Tuna Wicara Deafness and Muteness	110 (7,40%)	108 (7,80%)	141 (10,89%)	49 (3,30%)	45 (3,25%)	50 (3,86%)
Tuna Daksa Physical Disabilities	624 (41,96%)	585 (42,24%)	514 (39,69%)	174 (11,70%)	153 (11,05%)	136 (10,50%)
Tuna Laras Emotional Disabilities	1 (0,07%)	1 (0,07%)	1 (0,07%)	1 (0,07%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)
Tuna Grahita Mental Disabilities	16 (1,08%)	18 (1,30%)	15 (1,16%)	6 (0,40%)	4 (0,29%)	4 (0,31%)
Jumlah Total	**1.125** **(75,66%)**	**1.072** **(77,40%)**	**1.007** **(77,76%)**	**362** **(24,34%)**	**313** **(22,60%)**	**288** **(22,24%)**

Karyawan Difabel Berdasarkan Jabatan dan Gender

Employees with Disabilities Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	Pria Male			Wanita Female		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Direktur Director	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)
Manager Manger	2 (0,13%)	2 (0,15%)	1 (0,08%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)
Supervisor Supervisor	7 (0,47%)	6 (0,43%)	4 (0,31%)	1 (0,07%)	1 (0,07%)	0 (0,00%)
Officer Officer	48 (3,23%)	43 (3,10%)	38 (2,93%)	11 (0,74%)	10 (0,72%)	7 (0,54%)
Staf Staff	1.068 (71,82%)	1.021 (73,72%)	964 (74,44%)	350 (23,54%)	302 (21,81%)	281 (21,70%)
Jumlah Total	**1.125** **(75,66%)**	**1.072** **(77,40%)**	**1.007** **(77,76%)**	**362** **(24,34%)**	**313** **(22,60%)**	**288** **(22,24%)**

Testimoni Karyawan Disabilitas
Testimonials of Disabled Employees



Meri Amelia

Branch Cileungsi 2 (Tuna Rungu Wicara) | Speech and Hearing Impaired

Saya senang bisa bekerja di toko Alfamart karena lingkungannya nyaman dan ramah. Walaupun saya karyawan disabilitas, saya diterima dengan baik, dibimbing oleh atasan, dan didukung oleh rekan kerja. Di sini kami saling membantu, sehingga saya bisa bekerja dengan tenang, belajar banyak hal baru, dan merasa lebih percaya diri.

I am happy to work at Alfamart because the environment is comfortable and friendly. Even though I am an employee with a disability, I was well-received, guided by my superiors, and supported by my colleagues. We help each other here, which allows me to work peacefully, learn many new things, and feel more confident.



Ryan Ramdani

Branch Karawang (Tuna Daksa) | Physically Disabled

Selama menjadi bagian dari karyawan Alfability ini saya sangat terbantu dengan adanya lowongan bagi penyandang disabilitas seperti saya ini dan personilnya sangat-sangat saling mendukung tanpa adanya perbedaan. Mencakup lingkungan kerja yang nyaman/produktif namun bisa juga membosankan saat sepi, bertemu beragam karakter pelanggan, ada yang menyenangkan, ada juga yang sulit, belajar kesabaran dan menghadapi komplain, serta tugas seperti kasir, display barang, dan melayani pelanggan yang menuntut gerak cepat dan sigap, seringkali diiringi tantangan namun memberikan pengalaman berharga dalam interaksi sosial.

Being part of the Alfability program has been incredibly helpful for someone with a disability like me. The staff is truly supportive, and there's no sense of discrimination. The work environment is comfortable and productive, though it can get a bit quiet and boring when there are no customers. I've met all kinds of people, some friendly, others more difficult, which has taught me patience and how to handle complaints. Tasks like cashiering, restocking shelves, and serving customers require me to be fast and alert. While it can be challenging, it has given me invaluable experience in social interaction.



Brandon Orlado Kumendong

Branch Cianjur (Tuna Rungu) | Hearing Impaired

Saya merasa sangat bersyukur dan senang mendapatkan kesempatan untuk bekerja di Alfamart. Lingkungan kerja yang inklusif, suportif, dan saling menghargai membuat saya sebagai karyawan disabilitas tuli dapat bekerja dengan nyaman dan optimal. Rekan kerja dan atasan memberikan dukungan yang baik, sehingga saya merasa diterima, dihargai, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Alfamart bukan hanya tempat bekerja, tetapi juga tempat di mana saya bisa menunjukkan kemampuan dan kontribusi terbaik saya. Terima kasih Alfamart atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan.

I am deeply grateful and happy to have the opportunity to work at Alfamart. The inclusive, supportive, and respectful work environment allows me, as a hearing impaired employee, to work comfortably and perform at my best. My colleagues and supervisors provide such great support that I feel truly accepted, valued, and given an equal chance to grow. Alfamart is not just a workplace; it is a place where I can demonstrate my abilities and give my best contribution. Thank you, Alfamart, for the opportunity and the trust you have placed in me.



Muhammad Fadhlan

Branch Cianjur (Tuna Rungu Wicara) | Hearing and Speech Impaired

Saya merasa bangga dan bersyukur dapat menjadi bagian dari Alfamart. Bekerja di Alfamart memberikan saya pengalaman yang sangat positif karena lingkungan kerjanya inklusif, ramah, dan penuh dukungan. Saya diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja, belajar, dan berkontribusi sesuai dengan kemampuan saya. Dukungan dari rekan kerja dan atasan membuat saya merasa percaya diri dan mampu menjalankan pekerjaan dengan maksimal. Alfamart membuktikan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk berkarya dan berkembang.

I feel proud and grateful to be part of Alfamart. Working here has been a very positive experience because the environment is inclusive, friendly, and full of support. I am given the same opportunities to work, learn, and contribute according to my abilities. The support from my colleagues and supervisors makes me feel confident and capable of performing my job to the fullest. Alfamart proves that being hearing and speech impaired is not a barrier to working and growing.

Perundingan Perjanjian Kolektif [GRI 2-30]

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan hubungan industrial berdasarkan Peraturan Perusahaan yang berlaku di seluruh unit operasional. Dokumen ini menjadi pedoman resmi yang mengatur hak, kewajiban, serta ketentuan kerja antara karyawan dan Perseroan, sehingga setiap proses ketenagakerjaan memiliki dasar yang jelas dan konsisten.

Peraturan Perusahaan disusun sesuai ketentuan perundang-undangan, termasuk Pasal 111 Undang-Undang Ketenagakerjaan, dan mencakup berbagai aspek penting seperti ketentuan hubungan kerja, jam kerja dan cuti, pengupahan, penilaian kinerja, K3, tata tertib, mekanisme disiplin, hingga penyelesaian keluhan. Setiap ketentuan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan, memastikan kesesuaiannya dengan regulasi yang berlaku.

Walaupun karyawan tidak berada dalam cakupan perjanjian kerja bersama (collective bargaining agreement), seluruh syarat kerja, termasuk hak dan fasilitas ketenagakerjaan, ditetapkan berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diberlakukan secara seragam di seluruh unit usaha. Dengan demikian, seluruh karyawan memperoleh perlakuan dan standar kerja yang setara.

Peraturan Perusahaan diperbarui setiap 3 (tiga) tahun untuk memastikan relevansi terhadap kebutuhan operasional dan perkembangan regulasi. Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan telah menerima sosialisasi menyeluruh mengenai ketentuan yang berlaku. Pada periode pelaporan, tidak terdapat perselisihan industrial yang signifikan, mencerminkan hubungan kerja yang harmonis dan konstruktif di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

Collective Agreement Negotiation [GRI 2-30]

The Company and Subsidiaries manage employee relations through a set of Company Regulations that apply to all operational units. These regulations serve as a formal framework governing the rights, obligations, and working conditions of employees and the organization, ensuring that employment practices are implemented consistently and transparently.

In line with Article 111 of the Indonesian Manpower Law, the Company Regulations cover key aspects such as employment terms, rights and responsibilities of employees and management, working hours, overtime, leave entitlements, compensation, performance appraisal, occupational health and safety, workplace conduct, disciplinary procedures, and mechanisms for grievance handling and dispute resolution. All provisions have been reviewed and approved by the Ministry of Manpower, ensuring full compliance with prevailing regulations.

Although employees are not covered by collective bargaining agreements, all employment conditions, including benefits, entitlements, and workplace standards, are determined based on these Company Regulations, which apply uniformly across all units. This approach ensures equal treatment and consistent employment terms for all employees.

The Company Regulations are reviewed and updated every three years to reflect changes in regulations and operational needs. Throughout 2025, the Company and Subsidiaries ensured comprehensive dissemination of the regulations to all employees. During the reporting period, no significant industrial disputes were recorded, demonstrating a stable, constructive, and harmonious industrial relations environment.

MENGINSPIRASI MASYARAKAT DENGAN KARYA DAN BUDAYA

Pengelolaan Dampak Positif dan Negatif dari Kegiatan Usaha Sehari-Hari [GRI 413-1]

Sebagai jaringan ritel modern yang hadir di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak memahami bahwa setiap operasional memiliki dampak langsung bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan pengelolaan keberlanjutan yang berfokus pada dua aspek utama: memastikan keberadaan gerai memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang nyata; serta meminimalkan risiko atau potensi dampak negatif melalui kebijakan yang terstruktur dan berbasis partisipasi masyarakat.

Keterlibatan Masyarakat dan Penilaian Dampak

Sebelum membuka gerai atau fasilitas baru, Perseroan dan Entitas Anak melakukan proses pemetaan pemangku kepentingan dan asesmen sosial dasar untuk memahami konteks lokal, dinamika ekonomi, potensi risiko, serta kelompok rentan yang perlu diperhatikan. Kegiatan ini dilakukan melalui survei lapangan, dialog dengan tokoh masyarakat, perangkat daerah, dan pemangku kepentingan setempat. Untuk fasilitas tertentu, Perseroan melakukan pemantauan lingkungan secara berkala, termasuk aspek kebersihan, limbah, lalu lintas, dan potensi gangguan lainnya.

Hasil asesmen tersebut disampaikan melalui proses komunikasi terbuka dengan masyarakat sekitar dan menjadi dasar dalam penyusunan rencana keterlibatan masyarakat serta program pengembangan komunitas. Dengan pendekatan ini, hampir seluruh area operasional Perseroan telah menjalankan proses keterlibatan masyarakat secara terstruktur yang mencakup konsultasi lokal, identifikasi kelompok rentan, serta penyediaan mekanisme pengaduan bagi komunitas.

Inisiatif Pengembangan Komunitas Berdasarkan Kebutuhan Lokal

Program pengembangan masyarakat dirancang berdasarkan kebutuhan komunitas di sekitar lokasi operasional. Perseroan dan Entitas Anak menjalankan sejumlah inisiatif yang terbagi dalam 3 (tiga) pilar dampak:

1. Dampak Ekonomi:
    a. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal.
    b. Mendukung pelaku UMKM melalui kemitraan suplai, penggunaan produk lokal, dan program pelatihan usaha.

INSPIRING COMMUNITIES THROUGH WORK AND CULTURE

Management of Positive and Negative Impacts of Everyday Business [GRI 413-1]

As a modern retail network operating across diverse regions in Indonesia, the Company and Subsidiaries recognize that every business activity, whether the opening of a store, distribution center, or office, carries direct and indirect impacts on local communities. To ensure these impacts are managed responsibly, the Company implements a structured sustainability approach focused on enhancing positive contributions while mitigating potential risks through continuous engagement, assessments, and community-based development programs.

Community Engagement and Impact Assessments

Before establishing new operational facilities, the Company and Subsidiaries conduct stakeholder mapping and basic social assessments to understand local conditions, community expectations, and potential risks, including those affecting vulnerable groups. These assessments are carried out through site surveys, dialogues with local leaders, government representatives, and other community stakeholders. For certain locations, environmental monitoring is conducted routinely to evaluate waste management, cleanliness, traffic flow, and potential disturbances.

Findings from these assessments are communicated transparently to the local community and form the basis for community engagement plans and development initiatives. As a result, most of the Company's operating areas have implemented structured community engagement processes, including public consultations, gender-sensitive social impact assessments, environmental monitoring, and formal channels for community grievances.

Community Development Initiatives Based on Local Needs

The Company and Subsidiaries design community programs that directly address the needs of residents around operational sites. These initiatives create meaningful social, economic, and environmental benefits and are aligned with the Company's long-term sustainability commitments.

1. Economic Impacts:
    a. Job creation for local residents, helping reduce unemployment rates.
    b. Empowering local MSMEs through supplier partnerships, capacity-building, and market access.

c. Menjadi penggerak aktivitas ekonomi melalui pembelian lokal serta kehadiran gerai sebagai pusat distribusi kebutuhan sehari-hari.

2. Dampak Sosial:
   a. Menyelenggarakan program bantuan pendidikan, peningkatan kapasitas komunitas, serta bantuan sosial bagi kelompok rentan.
   b. Membentuk wadah komunikasi seperti forum komunitas gerai untuk memfasilitasi saran, keluhan, dan kebutuhan masyarakat sekitar.
3. Dampak Lingkungan:
   a. Implementasi program pengurangan sampah plastik, penggunaan air daur ulang, serta praktik green office.
   b. Pemasangan PLTS di sejumlah fasilitas sebagai langkah untuk menurunkan emisi karbon.
   c. Pelaksanaan kampanye lingkungan seperti penanaman pohon dan program edukasi pengurangan sampah.

Mitigasi Dampak Negatif dan Kebijakan Lingkungan

Perseroan dan Entitas Anak melakukan identifikasi risiko yang mungkin timbul dari operasional ritel, seperti peningkatan volume sampah, lalu lintas sekitar gerai, pemakaian energi, atau gangguan lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan kebijakan mitigasi dilakukan melalui:

- Manajemen limbah dan pemilahan sampah terstruktur.
- Penggunaan energi terbarukan dan teknologi hemat energi.
- Pengelolaan air limbah dan peningkatan efisiensi penggunaan air.
- Pemeriksaan rutin terhadap fasilitas gerai guna memastikan tidak menimbulkan gangguan bagi masyarakat sekitar.

Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan formal yang dapat diakses oleh masyarakat untuk melaporkan keluhan lingkungan atau sosial terkait keberadaan gerai. Setiap pengaduan diproses melalui mekanisme penelaahan, tindak lanjut, dan evaluasi berkala agar hubungan dengan masyarakat tetap terjaga.

Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Program

Pelibatan masyarakat dilakukan secara berkelanjutan dan bukan hanya pada tahap awal pendirian gerai. Dialog rutin, konsultasi publik, serta pertemuan dengan pemangku kepentingan lokal menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk memastikan hubungan yang harmonis. Pendekatan ini juga memastikan bahwa program sosial Perseroan relevan, berdampak, dan mencerminkan kebutuhan nyata komunitas.

c. Stimulating local economic activity through procurement and daily retail transactions.

2. Social Impacts:
   a. Providing educational support, community development programs, and social assistance for vulnerable groups.
   b. Establishing community communication forums to gather feedback, concerns, and expectations from nearby residents.
3. Environmental Impacts:
   a. Implementing plastic waste reduction programs, the use of recycled water, and green office practices.
   b. The installation of solar PV systems across several facilities as a measure to reduce carbon emissions.
   c. The implementation of environmental campaigns, such as tree planting and waste reduction education programs.

Mitigation of Negative Impacts and Environmental Policy

The Company acknowledges potential environmental risks associated with retail operations, including waste generation, increased foot traffic, energy use, and water consumption. To address these risks, the Company applies several mitigation efforts:

- Structured waste management and systematic waste segregation.
- Utilization of renewable energy alongside energy-efficient technologies.
- Wastewater management practices aimed at improving water efficiency.
- Conducting routine inspections of store surroundings to prevent nuisance-related impacts.

A formal community grievance mechanism is available in all significant operational areas, enabling residents to submit environmental or social concerns. Each grievance is reviewed, followed by corrective actions and periodic evaluation to ensure continual improvement.

Community Involvement in Program Development

Community participation is placed at the core of the Company's sustainability approach. Regular discussions, neighborhood meetings, and engagement programs allow the Company to understand community priorities and co-develop initiatives that yield long-term benefits. This participatory method ensures that programs reflect actual community needs, support local development, and strengthen positive relations between the Company and surrounding communities.

Dengan penerapan keterlibatan masyarakat yang komprehensif ini, Perseroan dan Entitas Anak mampu membangun kehadiran bisnis yang tidak hanya memperkuat pertumbuhan usaha, tetapi juga memberikan kontribusi sosial yang signifikan dan menjaga keseimbangan lingkungan di daerah operasional.

Through comprehensive engagement, impact management, and development initiatives, the Company and Subsidiaries reinforce their commitment to being a responsible business presence—one that supports local economic growth, enhances community well-being, and contributes to environmental stewardship.

Kebutuhan Dasar Masyarakat Community Basic Needs	Tantangan di Wilayah Setempat Challenges in Local Area	Potensi Potential
• Bantuan bahan pokok • Pemberian vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh • Sarana prasarana masyarakat • Bantuan pascabencana • Staple food donation • Vitamins donation to increase body immunity • Community infrastructure • Post-disaster assistance	• Lapangan kerja • Pengelolaan limbah • Job opportunity • Waste Management	• Pengembangan UMKM melalui Outlet Binaan Aksesmu (OBA) • Pengembangan SDM melalui pendidikan vokasi • Pengembangan daur ulang sampah atau limbah • MSMEs Development through Aksesmu Fostered Outlets (OBA) • Human Resource Development through vocational education • Waste Recycling Programs

Kampung Alfamart Sahabat Bumi

Menggerakkan Komunitas, Menjaga Bumi, Membangun Ekonomi Lokal

Di tahun 2025, Kampung Alfamart Sahabat Bumi memasuki babak baru sebagai salah satu program pemberdayaan lingkungan paling progresif di industri ritel Indonesia. Dengan pendekatan berbasis komunitas, program ini tidak hanya menghadirkan ruang hijau yang lebih luas, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui praktik circular economy. Di berbagai sudut Nusantara, masyarakat kini merasakan manfaat nyata dari inisiatif yang menyinergikan lingkungan, kreativitas, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Tahun ini, program telah berjalan di sepuluh wilayah, Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Palembang, Sidoarjo, Makassar, Cianjur, dan Banjarmasin, dengan aktivitas yang disesuaikan dengan potensi unik setiap daerah. Mulai dari hidroponik, bank sampah, urban farming, hingga pengolahan limbah rumah tangga, setiap Kampung Sahabat Bumi tumbuh dengan karakter dan pencapaiannya sendiri.

Driving Environmental Action, Empowering Communities, Building Local Resilience

In 2025, the Kampung Alfamart Sahabat Bumi entered a new chapter as one of the most impactful community-based environmental empowerment initiatives in Indonesia's modern retail industry. Designed to nurture a sustainable social–environmental, economic ecosystem, the program empowers local communities to turn environmental action into economic opportunity. What began as a simple effort to green neighbourhoods has grown into a nationwide movement that strengthens circular economy practices, community livelihoods, and environmental awareness.

This year, the program expanded its reach across ten regions, Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Palembang, Sidoarjo, Makassar, Cianjur, and Banjarmasin, each implementing activities tailored to local potential. From waste banks and hydroponics to creative recycling and urban farming, every community translated the program's mission into real, measurable progress.

Tangerang

Hidroponik yang Mengalirkan Harapan

Hydroponics That Nourish Local Economies

Di Anthurium, Tangerang, hidroponik menjadi jantung pemberdayaan warga. Sepanjang tahun 2025, program ini menargetkan total panen sebesar 600 kg sayuran hidroponik. Sayuran hidroponik yang berhasil dipanen sebagian besar dijual melalui ritel modern. Upaya peningkatan kapasitas panen terus dilakukan agar hasilnya semakin optimal dan memberi manfaat ekonomi berkelanjutan bagi warga setempat, salah satunya dengan penggunaan greenhouse untuk memitigasi risiko gagal panen ke depannya.

In Anthurium, Tangerang, hydroponics has become the core of community empowerment. Throughout 2025, the program targets a total harvest of 600 kg of hydroponic vegetables. Most of the harvested produce is sold through modern retail channels. Efforts to further increase harvesting capacity continue to ensure more optimal yields and deliver sustainable economic benefits for the local community, including the use of greenhouses to help mitigate the risk of future crop failures.

Jakarta

Bank Sampah yang Melampaui Target

A Waste Bank That Exceeds Every Target

Kampung Tri Alam Lestari, Jakarta, menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan plastik. Pada 2025, total sampah plastik yang berhasil dikumpulkan justru melampaui target, mencapai 3.980,25 kg atau 130% dari rencana tahunan. Bank sampah terus dikembangkan melalui penambahan unit baru, peningkatan jumlah nasabah, hingga rencana pembentukan koperasi dan tabungan sampah yang dapat ditukar sembako.

Kampung Tri Alam Lestari in Jakarta delivered one of the strongest performances in plastic-waste reduction. By 2025, plastic waste collection reached 3,980.25 kg, equal to 130% of the annual target. The waste bank continues to grow through new sorting units, increased member participation, and planned initiatives such as cooperatives and “waste-to-staples” exchange programs.

Palembang

Mendorong Kreativitas dari Eceng Gondok

Creativity Rooted in Water Hyacinth

Di Kampung Kebumen Gemilang Sejahtera, Palembang, masyarakat berhasil mengumpulkan 558 kg sampah plastik. Meski produksi kerajinan eceng gondok menghadapi sejumlah tantangan, warga tetap berupaya menjaga keberlanjutan kegiatan melalui berbagai penyesuaian dan inisiatif yang terus dikembangkan.

In Kampung Kebumen Gemilang Sejahtera, Palembang, the community has successfully collected 558 kg of plastic waste. Despite facing various challenges in water hyacinth handicraft production, residents continue to sustain the initiative through ongoing adjustments and evolving efforts.

Sidoarjo

Dua Kali Lebih Cepat Menuai Manfaat

Performance That Surpasses Expectations

Kampung Medokan Ayu menjadi salah satu wilayah dengan pertumbuhan paling impresif. Produksi hidroponik dan pengelolaan bank sama-sama berhasil melampaui target. Produksi hidroponik di tahun 2025 mencapai lebih dari 800 kg, begitu juga dengan bank sampah yang berhasil mengumpulkan sekitar 807 kg sampah plastik. Penambahan fasilitas pilah sampah turut memastikan sistem berjalan lebih rapi dan efisien.

Kampung Medokan Ayu has become one of the most impressively growing areas. Both hydroponic production and waste bank management have exceeded their targets. In 2025, hydroponic production reached more than 800 kg, while the waste bank successfully collected around 807 kg of plastic waste. The addition of waste-sorting facilities has also helped ensure the system operates more efficiently and in a more organized manner.

Semarang

Kolaborasi Komunitas yang Menciptakan Banyak Cerita

A Community Hub Full of Life and Learning

Program Sukarejo, Semarang, memiliki cakupan aktivitas paling beragam, diorganisir melalui beberapa kelompok kerja (POKJA) yang mencakup budidaya sayur dan ikan lele, urban farming Nandur Sedekah, pelatihan UMKM (sirup jahe dan keripik buah), Rumah Baca Warga Ngudi Kwruh, bank sampah, pelatihan daur ulang sampah rumah tangga, dan pelatihan ecobricks. Pokja KWT Nandur Sedekah berhasil memanen cabe 4,4 kg, terong 35 kg, tomat 1,5 kg, dan kacang panjang 2 kg. Rencana pengembangan mencakup pembibitan tanaman melalui polybag dan aquaponik bekerja sama dengan dinas pertanian setempat.

The Sukarejo Program in Semarang features the most diverse range of activities, organized through several working groups (POKJA), including vegetable and catfish farming, the Nandur Sedekah urban farming initiative, MSMEs training (ginger syrup and fruit chips), the Ngudi Kwruh Community Reading House, a waste bank, household waste recycling training, and ecobrick training. The KWT Nandur Sedekah working group harvested 4.4 kg of chili, 35 kg of eggplant, 1.5 kg of tomatoes, and 2 kg of long beans. Future development plans include plant nurseries using polybags and aquaponics in collaboration with the local agriculture office.

Bandung

Ekonomi Kreatif dan Circular Economy dalam Satu Tarikan Nafas

Circular Economy Meets Community Creativity

Kampung Nuri Sindang Jaya, Bandung, berkembang sebagai pusat produksi produk rumah tangga ramah lingkungan seperti sabun cuci piring, pewangi, dan detergen. Program ini juga didukung dengan aktivitas bank sampah yang intensif, mencatat 3.879,9 kg sampah plastik. Melalui Buruan SAE, urban farming yang memanfaatkan pekarangan dan galon bekas, masyarakat berlatih mengolah lahan kecil menjadi sumber pangan dan penghasilan tambahan.

Kampung Nuri Sindang Jaya in Bandung strengthened its identity as a hub for eco-friendly home-product production, including dish soap, detergent, and fabric softeners. Supported by an active waste bank, plastic-waste collection reached 3,879.9 kg in 2025. Through the Buruan SAE urban-farming initiative, residents also cultivated produce using repurposed containers such as used gallon bottles—showcasing practical and accessible sustainability.

Yogyakarta

Merajut Kolaborasi Lewat Ekonomi Kreatif

Reimagining Community-Driven Green Innovation

Di Ledok Tinjon, program diarahkan kembali melalui restrukturisasi internal dengan melibatkan karang taruna. Komunitas kini tengah menyiapkan pengembangan kedai kopi ramah lingkungan, budidaya maggot, budidaya cacing, budidaya lele, hingga pembentukan pasar rakyat sebagai pusat ekonomi desa yang lebih dinamis.

In Ledok Tinjon, a revitalized community structure brought new energy to the program. The community began developing a green-concept café, maggot farming, worm cultivation, catfish farming, and a plan for a local community market, all designed to build stronger economic foundations while promoting environmental responsibility.

Membangun Gerakan Lingkungan yang Mengakar

Building a Grassroots Environmental Movement

Kampung Alfamart Sahabat Bumi 2025 menunjukkan bahwa perubahan lingkungan tidak harus dimulai dengan langkah besar, tetapi dari komunitas kecil yang tekun, diberdayakan, dan bekerja bersama. Dengan pendekatan yang menggabungkan edukasi, lingkungan, dan ekonomi lokal, Alfamart menghadirkan model keberlanjutan yang tidak hanya mengubah kampung, tetapi juga masa depan.

The progress of the Kampung Alfamart Sahabat Bumi program in 2025 proves a simple truth: lasting environmental change begins with empowered communities. By combining education, environmental stewardship, and economic opportunity, Alfamart is nurturing green ecosystems that not only help protect the planet but also uplift the people who call these communities home.

Pemberdayaan Outlet Binaan Aksesmu (OBA)

Perseroan dan Entitas Anak tertentu terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pemilik warung tradisional, melalui program Outlet Binaan Aksesmu (OBA). Program ini menjadi wujud keberlanjutan CSR perusahaan dengan pendekatan keanggotaan yang memberikan dukungan komprehensif agar pemilik warung dapat berkembang dan bersaing di era ritel modern.

Sebagai bagian dari program OBA, pemilik warung memperoleh akses yang lebih mudah terhadap barang dagangan berkualitas dengan harga kompetitif. Selain itu, mereka juga mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas usaha—mulai dari penataan produk, strategi pelayanan, hingga pemahaman dasar manajemen ritel. Perseroan dan Entitas Anak tertentu turut membantu meningkatkan tampilan fisik warung agar lebih nyaman dan menarik bagi pelanggan.

Pada tahun 2025, upaya pemberdayaan ini diperkuat melalui penggunaan aplikasi Aksesmu, yang memudahkan anggota OBA dalam memenuhi kebutuhan usahanya. Melalui aplikasi tersebut, pemilik warung dapat memesan barang langsung melalui ponsel, menikmati layanan pengiriman gratis di hari yang sama, serta memilih metode pembayaran yang fleksibel, seperti COD, e-wallet, virtual account, hingga paylater.

Hingga akhir 2025, Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah mengembangkan 400 stock point sebagai pusat distribusi dan berhasil melayani lebih dari 141.000 anggota aktif di berbagai wilayah Indonesia. Melalui program OBA dan inovasi Aksesmu, Perseroan dan Entitas Anak tertentu tidak hanya membantu memperkuat ketahanan warung tradisional, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Empowerment Through Aksesmu Fostered Outlets (OBA)

The Company and certain Subsidiaries continue to demonstrate their commitment to strengthening Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly traditional small shop owners, through the Aksesmu Fostered Outlet (OBA) program. This initiative serves as a sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) effort, adopting a membership-based approach that provides comprehensive support to help small business owners grow and remain competitive in the modern retail landscape.

Through the OBA program, traditional shop owners receive easier access to quality products at competitive prices. They also benefit from capacity-building sessions covering modern retail management, product display techniques, customer service strategies, and product knowledge. In addition, the Company and certain Subsidiaries offer visual and physical support to improve shop layouts, enhancing customer comfort and overall appeal.

In 2025, the program was strengthened through the Aksesmu mobile application, which simplifies business operations for OBA members. The app enables shop owners to place orders directly from their phones, enjoy same-day free delivery, and choose from various payment methods, including cash-on-delivery (COD), e-wallets, virtual accounts, and paylater options.

By the end of 2025, the Company and certain Subsidiaries had established 400 stock points to support seamless distribution and successfully served more than 141,000 active members across Indonesia. Through OBA and the Aksesmu innovation, the Company and certain Subsidiaries are not only helping traditional shops enhance their business resilience but also contributing significantly to local economic development and community empowerment.

Bersama Mendorong Kemajuan UMKM

Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah. Dengan memahami bahwa banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan terkait kualitas produk dan kesiapan memasuki pasar ritel modern, Perseroan dan Entitas Anak berupaya hadir sebagai mitra strategis yang membantu mereka naik kelas. Fokus utama inisiatif ini adalah mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif serta memperkuat peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional sekaligus penggerak kesejahteraan di tingkat komunitas.

Sebagai langkah nyata, Perseroan dan Entitas Anak menjalin kolaborasi dengan dinas perdagangan dan perindustrian di sejumlah kota/kabupaten untuk menyelenggarakan program pelatihan bagi para pelaku UMKM. Materi pelatihan dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan strategi penting agar produk mereka dapat memenuhi standar ritel modern dan berpeluang dipasarkan di jaringan Alfamart, Alfamidi, dan Lawson. Para peserta memperoleh wawasan terkait pengembangan produk, teknik pengemasan, strategi pemasaran, hingga tata kelola usaha yang lebih profesional.

Untuk memastikan kesiapan produk UMKM memasuki pasar ritel modern, Perseroan dan Entitas Anak menetapkan beberapa persyaratan utama, antara lain:

1. Legalitas dan Keamanan Produk:
    - Produk harus memiliki label SNI dan sertifikasi halal (jika berlaku).
    - Pelaku UMKM harus memiliki Izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan merupakan produsen asli, bukan pengemas atau pengepul.
2. Kualitas dan Kemasan Produk:
    - Kemasan harus menggunakan bahan yang aman, menarik, dan tidak mudah rusak.
    - Informasi lengkap harus tercantum pada kemasan, termasuk kode produksi, tanggal kedaluwarsa, komposisi, dan berat produk.
    - Produk harus memiliki keunikan atau kekhasan dibandingkan produk sejenis, baik dari segi rasa, bentuk, maupun kemasan.
3. Kapasitas Produksi dan Konsistensi Pasokan:
    - UMKM harus mampu menyediakan stok secara berkelanjutan sesuai permintaan pasar.
    - Lokasi produksi harus bersih dan higienis, memastikan produk memenuhi standar keamanan pangan.

Di luar pelatihan, Perseroan dan Entitas Anak juga memberikan pendampingan individual, termasuk dukungan dalam pengurusan perizinan serta pengembangan kualitas dan kemasan produk. Pendekatan ini membantu UMKM

Developing MSMEs Together

The Company and Subsidiaries remain committed to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) across Indonesia. Recognizing that many MSMEs entrepreneurs still face challenges, particularly in meeting product quality standards required in modern retail, this program is designed to help them strengthen their capabilities and access wider markets. Through these initiatives, the Company and Subsidiaries aim to support the growth of Indonesia's creative economy, reinforce the role of MSMEs as key drivers of national development, and stimulate socio-economic progress at the local level.

To translate this commitment into concrete action, the Company and Subsidiaries collaborate with local trade and industry offices in various cities and districts to deliver training sessions for MSMEs participants. These programs provide participants with practical guidance on essential aspects of product readiness for modern retail, including product development, packaging techniques, marketing strategies, and improved business management. The objective is to ensure that MSMEs understand retail business processes and are better equipped to compete in modern retail networks such as Alfamart, Alfamidi, and Lawson.

To qualify for placement in modern retail stores, MSMEs products are required to meet several key criteria:

1. Product Legality and Safety:
    - Products must have SNI (Indonesian National Standard) labels and halal certification (if applicable).
    - MSMEs must have a Household Industry Product Permit (PIRT) and be original producers, not packagers or collectors.
2. Product Quality and Packaging:
    - Packaging must use materials that are safe, attractive, and not easily damaged.
    - Complete information must be listed on the packaging, including production code, expiration date, composition, and product weight.
    - The product must have uniqueness or distinctiveness compared to similar products, in terms of taste, shape, and packaging.
3. Production Capacity and Supply Consistency:
    - MSMEs must be able to provide stocks on an ongoing basis according to market demand.
    - The production location must be clean and hygienic, ensuring that the products meet food safety standards.

Beyond classroom-style training, the Company and Subsidiaries also provide one-on-one assistance to help MSMEs refine product quality, develop improved packaging, and process business permits when needed. This approach

lebih siap bersaing dan memperluas akses pasar secara berkelanjutan.

Hasil dari upaya ini terlihat nyata sepanjang 2025, dengan hampir 600 pemasok lokal berhasil masuk ke dalam jaringan gerai Alfamart, Alfamidi, dan Lawson. Pencapaian ini mencerminkan kontribusi berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak dalam memperkuat UMKM, meningkatkan ekonomi lokal, dan membangun ekosistem bisnis yang inklusif serta berdaya saing.

ensures that MSMEs not only gain knowledge but also receive direct support to overcome practical challenges in scaling up their businesses.

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries successfully engaged nearly 600 local suppliers across Alfamart, Alfamidi, and Lawson stores nationwide. This achievement demonstrates the Company's ongoing commitment to strengthening MSMEs, enhancing local economies, and nurturing a sustainable and inclusive business ecosystem.

Alur Menjadi Mitra UMKM

The Procedures for Becoming an MSMEs Partner

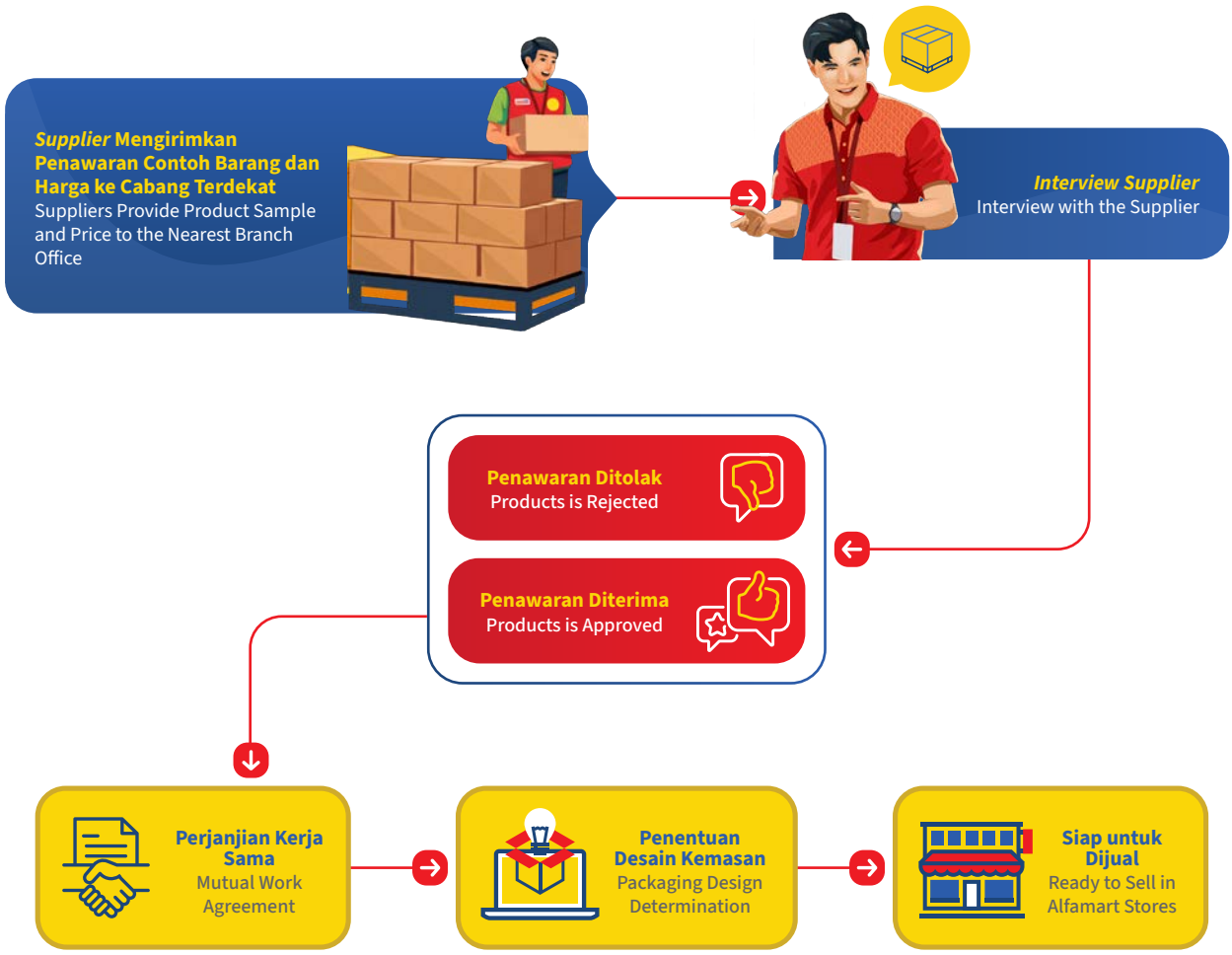

Pelatihan Keterampilan bagi Siswa SMK Melalui Alfamart dan Alfamidi Class

[GRI 413-1]

Pertumbuhan industri ritel yang semakin cepat menuntut ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengembangkan program Alfamart dan Alfamidi Class, sebuah inisiatif

Skills Training for Vocational High School Students Through Alfamart dan Alfamidi Class

[GRI 413-1]

The rapid expansion of the retail industry has increased the need for a skilled, work-ready workforce. To support this demand, the Company and Subsidiaries introduced the Alfamart and Alfamidi Class program, an education-based initiative designed to strengthen the competencies

pendidikan vokasi yang dirancang untuk memperkuat keterampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bidang ritel modern. Program ini menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta membuka akses kesempatan kerja bagi generasi muda.

of Vocational High School (SMK) students and prepare them for careers in modern retail. This program reflects the Company's commitment to improving education quality and expanding employment opportunities for young people across Indonesia.

Dalam implementasinya, Perseroan dan Entitas Anak bekerja sama dengan Dinas Pendidikan tingkat provinsi untuk menetapkan sekolah mitra. Seleksi SMK dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, termasuk rekam jejak prestasi sekolah, akreditasi minimal B, keberadaan jurusan pemasaran, serta lokasi sekolah yang dekat dengan gerai Perseroan sehingga memudahkan kegiatan praktik.

The program is implemented in collaboration with provincial Education Offices, which help identify partner schools based on several key criteria such as strong academic performance, a minimum accreditation of B, the availability of a marketing major, and proximity to the Company's stores to ensure ease of practical activities.

Kurikulum Alfamart dan Alfamidi Class berlangsung sejak kelas X hingga XII dan disusun selaras dengan standar pendidikan nasional serta kebutuhan industri ritel. Sebelum resmi mengikuti program, siswa diwajibkan melalui psikotes dan tes kesehatan yang mengikuti standar rekrutmen internal Perseroan. Materi yang diberikan mencakup pengetahuan produk, administrasi penjualan, prosedur operasional gerai, manajemen bauran produk dan persediaan, pelayanan pelanggan, hingga keterampilan kerja tim, keseluruhan dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan nyata di dunia ritel.

Running from Grade 10 to Grade 12, the Alfamart and Alfamidi Class curriculum aligns with national education standards and the specific needs of the retail sector. Before joining the program, students undergo psychological and medical assessments based on the Company's recruitment standards. Throughout the program, students receive practical and technical learning modules covering product knowledge, sales administration, store operation procedures, inventory and merchandising management, customer service, and teamwork—equipping them with the essential skills needed in retail operations.

Untuk mendukung pengalaman belajar yang komprehensif, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan laboratorium ritel di sekolah-sekolah mitra. Fasilitas ini memungkinkan siswa mempraktikkan langsung proses pengelolaan gerai sehingga mereka dapat memahami alur bisnis ritel secara menyeluruh sebelum mengikuti praktik industri. Selain itu, siswa secara terjadwal mengikuti Praktek Kerja Industri (Prakerin) di gerai, manajemen bauran produk dan persediaan yang memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari, mengenali dinamika kerja sehari-hari, dan membangun etika profesional.

To enhance the learning experience, the Company and Subsidiaries provide retail laboratories in partner schools. These labs function as practice spaces where students can simulate real store operations before entering the workplace. In addition, students participate in industry internships (Prakerin) at Company-operated stores, allowing them to apply their classroom knowledge in real-world settings, understand workplace culture, and develop professional work ethics.

Salah satu keunggulan utama program ini adalah adanya jalur penempatan kerja langsung. Siswa yang lulus dari Alfamart dan Alfamidi Class serta memenuhi persyaratan kualifikasi dapat diterima sebagai karyawan tanpa melalui proses seleksi tambahan, sehingga peluang untuk memasuki dunia kerja lebih terbuka dan terarah.

A key advantage of the program is its direct employment pathway. Graduates of the Alfamart and Alfamidi Class who meet the required qualifications can be recruited immediately, without additional selection processes, giving them a clear and accessible route into the workforce.

Sepanjang tahun 2025, program ini telah bekerja sama dengan 232 SMK di berbagai wilayah Indonesia dan melibatkan 17.519 siswa dari kelas X hingga kelas XII. Dari total lulusan kelas XII, sebanyak 2.382 siswa atau 41,28% berhasil bergabung sebagai karyawan Perseroan dan Entitas Anak, sebuah pencapaian yang mencerminkan efektivitas program ini dalam menjembatani dunia pendidikan dan kebutuhan industri.

By the end of 2025, the program had partnered with 232 SMK across Indonesia and engaged 17,519 students from Grades 10 to 12. Of those who completed the program in Grade 12, 2,382 students or 41.28% successfully joined the Company and Subsidiaries as employees, demonstrating the program's effectiveness in bridging vocational education with real employment opportunities in the retail industry.

Jumlah Peserta Alfamart dan Alfamidi Class Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Total of Alfamart and Alfamidi Class Participants Based on Regions and Gender

Wilayah Region	2025				Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jabodetabek	901	40,90	1.302	59,10	2.203
Jawa Java (Excluding Jabodetabek)	2.282	28,13	5.831	71,87	8.113
Luar Jawa Excluding Java	2.840	39,43	4.363	60,57	7.203
Jumlah Total	**6.023**	**34,38**	**11.496**	**65,62**	**17.519**

Jumlah Peserta Alfamart dan Alfamidi Class yang Bekerja di Alfamart dan Alfamidi

Total of Alfamart and Alfamidi Class Participants Working in Alfamart and Alfamidi

Keterangan Description	Pria Male	%	Wanita Female	%
Jumlah Siswa yang Mengikuti Alfamart dan Alfamidi Class Total Alfamart and Alfamidi Class Participant	6.023	34,38	11.496	65,62
Jumlah Siswa yang Bekerja di Alfamart dan Alfamidi Total Student Working at Alfamart and Alfamidi	784	32,91	1.598	67,09

Peduli terhadap Sesama Melalui Program Donasi Konsumen

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat peran dalam membantu masyarakat yang membutuhkan melalui program donasi berbasis partisipasi pelanggan. Inisiatif ini dituangkan dalam Program DonasiKu, sebuah platform yang memungkinkan konsumen memberikan kontribusi langsung bagi kelompok rentan di berbagai wilayah Indonesia.

Program DonasiKu dijalankan secara resmi dan telah memperoleh izin penghimpunan dana dari Kementerian Sosial serta Kementerian Agama. Setiap dana yang terkumpul dilaporkan dan diaudit secara berkala untuk memastikan akuntabilitas. Dana donasi yang diterima di gerai Perseroan dan Entitas Anak disalurkan melalui lembaga sosial terpercaya untuk mendukung tiga bidang prioritas, yaitu:

- Sosial dan Kemanusiaan, melalui bantuan bagi korban bencana dan kelompok rentan.
- Kesehatan, mencakup dukungan layanan kesehatan dan bantuan pengobatan.
- Pendidikan, melalui beasiswa dan penyediaan fasilitas belajar bagi anak-anak kurang mampu.

Caring for Others Through the Consumer Donation Program

As part of its commitment to creating meaningful social impact, the Company and Subsidiaries continue to support vulnerable communities through various social initiatives. One of the flagship efforts is the DonasiKu Program, which invites customers to participate directly in providing assistance to those in need across Indonesia.

The DonasiKu Program operates under official permits issued by the Ministry of Social Affairs and the Ministry of Religious Affairs, ensuring full legal compliance. All collected funds are reported regularly to maintain transparency and accountability. Donations gathered at the Company's stores are distributed through reputable social foundations that work in key areas, including:

- Social and Humanitarian Support: Aid for disaster-affected families and vulnerable groups.
- Health Assistance: Support for medical services and access to treatment for low-income communities.
- Education Relief: Scholarships and learning facilities for children from underprivileged households.

Selama menjalankan Program DonasiKu, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten memperluas jangkauan penerima manfaat melalui kemitraan dengan berbagai yayasan dan institusi sosial. Komitmen ini memastikan bahwa dana donasi tersalurkan secara tepat, efektif, dan berdampak nyata bagi masyarakat yang membutuhkan.

Perseroan dan Entitas Anak menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pelanggan Alfamart dan Alfamidi yang telah terlibat dalam program donasi ini. Setiap kontribusi, sekecil apa pun, menjadi bagian penting dalam memberikan harapan baru bagi mereka yang membutuhkan.

Pada tahun 2025, melalui kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Perseroan dan Entitas Anak berhasil menyalurkan donasi pelanggan sebesar Rp27,84 miliar, yang telah memberikan manfaat bagi ribuan penerima di seluruh wilayah operasional.

The Company and Subsidiaries continuously expand the reach of DonasiKu to ensure that more beneficiaries across the country receive timely and effective support. Through strategic partnerships with trusted social institutions, the program focuses on delivering assistance that is impactful and aligned with community needs.

The Company and Subsidiaries extend sincere appreciation to all Alfamart and Alfamidi customers for their generosity. Every contribution, no matter how small, plays an important role in improving the lives of those who need it most.

In 2025, in collaboration with the National Zakat Agency (BAZNAS), the Company and Subsidiaries successfully distributed Rp27.84 billion in customer donations, supporting thousands of beneficiaries across the Company's operational areas nationwide.

dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah

Pelaksana Organizer	Entitas Entity	Dana Terkumpul Collected Funds
Yayasan BAZNAS BAZNAZ Foundation	Perseroan Company	21,75
	Entitas Anak Tertentu Certain Subsidiary	6,08

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang menyasar poin SDGs

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diarahkan untuk memberikan manfaat nyata bagi komunitas dan lingkungan. Fokus utama program mencakup peningkatan pendidikan, kesehatan, penguatan ekonomi lokal, serta pelestarian lingkungan. Seluruh inisiatif ini dirancang untuk selaras dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sehingga setiap kegiatan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Environmental Social Responsibilities Activities Concerning SDGs

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries implemented a range of Environmental and Social Responsibility (TJSL) programs designed to deliver meaningful benefits to local communities and the environment. These initiatives focused on key areas such as education, public health, local economic empowerment, and environmental conservation. Each program was developed to align with relevant Sustainable Development Goals (SDGs), ensuring that the Company's contributions support both immediate community needs and long-term sustainable development.

Program-program yang dijalankan mencerminkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam menciptakan perubahan positif melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun dapat dilihat pada uraian berikut:

The initiatives carried out during the year reflect the Company's ongoing commitment to creating positive impact through active collaboration with stakeholders. A summary of the programs implemented throughout 2025 is presented below:

Jenis Kegiatan TJSL CSR Activity	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goal	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
Alfamart Care – Bantuan Bencana Alfamart Care – Disaster Relief	TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Well-Being TPB 11 – Kota & Pemukiman Berkelanjutan SDG 11 – Sustainable Cities & Communities	Alokasi Dana | Fund Allocation Rp 1.045.051.074 Periode | Period Januari – Desember 2025 January – December 2025 Program tanggap darurat bencana yang memberikan bantuan cepat berupa paket sembako dan kebutuhan pokok kepada masyarakat terdampak banjir, longsor, kebakaran, gempa bumi, dan bencana alam lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. A disaster emergency response program providing rapid assistance in the form of basic food and essential goods packages to communities affected by floods, landslides, fires, earthquakes, and other natural disasters across the Company's and Subsidiaries' operational areas.	Bantuan bencana disalurkan di berbagai provinsi di Indonesia sepanjang Januari – Desember 2025 The disaster relief distributions were provided across various provinces in Indonesia throughout January – December 2025 Mencakup bantuan banjir, longsor, kebakaran, puting beliung, dan gempa bumi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua Covering flood, landslide, fire, windstorm, and earthquake relief across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, and Papua
Inisiatif Lingkungan Hidup Environmental Initiatives	TPB 11 – Kota & Pemukiman Berkelanjutan SDG 11 – Sustainable Cities & Communities TPB 12 – Konsumsi & Produksi Bertanggung Jawab SDG 12 – Responsible Consumption & Production TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 – Climate Action TPB 15 – Ekosistem Daratan SDG 15 – Life on Land	Alokasi Dana | Fund Allocation Rp 432.036.367 Periode | Period Januari – Desember 2025 January – December 2025 Program inisiatif lingkungan yang mencakup Kampung Alfamart Sahabat Bumi, penanaman pohon/ mangrove, bersih pantai dan desa, pengolahan limbah, serta berbagai kegiatan kepedulian lingkungan lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Environmental initiative programs encompassing the Kampung Alfamart Sahabat Bumi community empowerment program, tree and mangrove planting, beach and village clean-up activities, waste management, and various other environmental awareness activities across the Company's and Subsidiaries' operational areas.	Program Kampung Alfamart Sahabat Bumi berjalan di 7 wilayah mencakup bank sampah, urban farming, hidroponik, budidaya lele, dan pemberdayaan UMKM lokal The Kampung Alfamart Sahabat Bumi program operated across 7 regions covering waste banks, urban farming, hydroponics, catfish cultivation, and local MSMEs empowerment Menanam lebih dari 20.650 pohon di 6 lokasi sepanjang 2025, termasuk 20.000 pohon bakau di pesisir Semarang pada Hari Bumi 23 April 2025 bersama Lindungi Hutan dan Pemkot Semarang Planted more than 20,650 trees across 6 locations throughout 2025, including 20,000 mangrove trees along the Semarang coastline on Earth Day, April 23, 2025, in partnership with Lindungi Hutan and the Semarang City Government Mengelola program daur ulang botol plastik melalui kolaborasi dengan berbagai mitra di gerai-gerai Alfamart pilihan. Implementing a plastic bottle recycling program in collaboration with strategic partners at selected Alfamart stores.

Jenis Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Kesehatan & Gizi Masyarakat Community Health & Nutrition	TPB 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Well-Being	Alokasi Dana | Fund Allocation Rp1.325.702.180 Periode | Period Januari – Desember 2025 January – December 2025 Program kesehatan dan gizi masyarakat yang terdiri dari tiga inisiatif utama: (1) Alfamart Sahabat Posyandu — layanan kesehatan bulanan yang mendukung pencegahan stunting dan peningkatan gizi balita; (2) #SatuTelurSehari+ — program pemberian nutrisi telur dan susu kepada balita terindikasi stunting di 25 kota/kabupaten; dan (3) Donor Darah Sehati — program donor darah rutin bekerja sama dengan PMI di seluruh kantor cabang Alfamart. A community health and nutrition program comprising three key initiatives: (1) Alfamart Sahabat Posyandu: a monthly health service program supporting stunting prevention and toddler nutrition; (2) One Egg A Day: a nutritional support program providing eggs and milk to stunting-indicated toddlers across 25 cities and districts; and (3) Sehati Blood Donation: a regular blood donation program in collaboration with PMI across all Alfamart branch offices.	Program Alfamart Sahabat Posyandu telah mendukung lebih dari 31.000 penerima manfaat melalui 369 kegiatan yang diselenggarakan di gerai-gerainya di seluruh Indonesia, bekerja sama dengan berbagai mitra merek. Alfamart's Sahabat Posyandu program has supported over 31,000 beneficiaries through 369 events held at its stores across Indonesia in collaboration with various brand partners. Program Satu Telur Sehari telah menjangkau sekitar 1.000 balita di puluhan wilayah sepanjang tahun 2025 melalui penyaluran bantuan pangan bergizi, termasuk ratusan ribu butir telur dan ribuan kotak susu bernutrisi. Inisiatif ini memberikan dampak positif yang nyata, lebih dari 70% penerima manfaat mengalami peningkatan berat badan dalam enam bulan pertama pelaksanaan program. In 2025, the One Egg a Day program reached approximately 1,000 toddlers across dozens of regions through the distribution of nutritious food aid—including hundreds of thousands of eggs and thousands of boxes of fortified milk—achieving a tangible impact with over 70% of beneficiaries recording an increase in body weight within the first six months of implementation. Donor Darah Sehati diselenggarakan rutin setiap bulan di lebih dari 30 kota menargetkan 26.000 kantong darah. The Sehati Blood Donation program was conducted monthly across more than 30 cities, with the target of 26,000 blood bags.

Jenis Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Pasar Murah dan Bantuan Sembako Affordable Market and Food Assistance	TPB 1 – Tanpa Kemiskinan SDG 1 – No Poverty TPB 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger TPB 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 – Reduced Inequalities	Alokasi Dana | Fund Allocation Rp805.463.977 Periode | Period Januari – Desember 2025 January – December 2025 Program penyediaan bahan pokok dengan harga terjangkau dan distribusi paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, dijalankan melalui dua skema: (1) Pasar Murah & Bazar: penjualan produk bersubsidi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait; dan (2) Bantuan Sembako: distribusi paket kebutuhan pokok secara gratis kepada kelompok rentan seperti masyarakat miskin ekstrim, veteran, petugas kebersihan, dan panti asuhan. A program providing essential goods at affordable prices and distributing food packages to communities in need, implemented through two schemes: (1) Affordable Market & Bazaar: subsidized product sales in collaboration with local governments and relevant agencies; and (2) Basic Food Assistance: free distribution of essential goods packages to vulnerable groups including extreme poverty households, veterans, sanitation workers, and orphanages.	Pasar Murah Ramadan 2025 diselenggarakan di puluhan kota/ kabupaten bekerja sama dengan instansi pemerintah setempat; operasi pasar murah reguler berjalan sepanjang 2025 di berbagai wilayah The 2025 Ramadan Affordable Market was organized across dozens of cities and districts in collaboration with local government agencies; regular affordable market operations ran throughout 2025 across various regions Bantuan sembako didistribusikan kepada masyarakat miskin ekstrim, panti asuhan, veteran, dan kelompok rentan lainnya pada momen Ramadan, Hari Veteran Nasional, dan hari besar nasional lainnya di berbagai kota Staple food packages were distributed to extreme poverty households, orphanages, veterans, and other vulnerable groups during Ramadan, National Veterans' Day, and other national holidays across various cities Pasar murah juga difungsikan sebagai platform promosi produk UMKM lokal, mendorong inklusivitas ekonomi di tingkat komunitas Affordable markets were also utilized as a platform to promote local MSMEs products, driving economic inclusivity at the community level.
Pemberdayaan UMKM & Pelatihan MSMEs Empowerment & Training	TPB 1 – Tanpa Kemiskinan SDG 1 – No Poverty TPB 8 – Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 – Decent Work & Economic Growth TPB 17 – Kemitraan untuk Tujuan SDG 17 – Partnerships for the Goals	Alokasi Dana | Fund Allocation Rp326.296.123 Periode | Period Januari – Desember 2025 January – December 2025 Program pemberdayaan UMKM yang mencakup pelatihan manajemen ritel, kurasi produk, pendampingan usaha, bantuan modal, dan fasilitasi pemasaran produk lokal melalui jaringan gerai Alfamart, Alfamidi, dan Lawson. Program dilaksanakan di berbagai kota/kabupaten bekerja sama dengan dinas perdagangan dan perindustrian setempat.	Menyelenggarakan pelatihan manajemen ritel dan kurasi produk UMKM di puluhan kota/kabupaten di seluruh Indonesia, termasuk Kabupaten Ponorogo, Tanah Laut, Lamongan, Bekasi, Asahan, dan berbagai wilayah lainnya Conducted retail management training and MSMEs product curation across dozens of cities and districts throughout Indonesia, including Ponorogo, Tanah Laut, Lamongan, Bekasi, Asahan, and various other regions

Jenis Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
		An MSMEs empowerment program encompassing retail management training, product curation, business mentoring, capital assistance, and facilitation of local product marketing through the Alfamart, Alfamidi, and Lawson store networks, implemented in collaboration with local trade and industry offices.	Memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM penyandang disabilitas sebagai bagian dari program inklusi ekonomi Perseroan Provided business capital assistance to MSMEs entrepreneurs with disabilities as part of the Company's economic inclusion program Memfasilitasi peluncuran produk UMKM dan pameran promosi di berbagai kota serta memberikan hibah peralatan usaha, termasuk mesin vacuum frying dan mesin jahit kepada mitra UMKM terpilih Facilitated MSMEs product launches and promotional exhibitions across various cities, and provided equipment grants including a vacuum frying machine and sewing machine to selected MSMEs partners
Bantuan Sarana & Prasarana Sosial Social Infrastructure Assistance	TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Well-Being TPB 9 – Industri, Inovasi & Infrastruktur SDG 9 – Industry, Innovation & Infrastructure TPB 11 – Kota & Pemukiman Berkelanjutan SDG 11 – Sustainable Cities & Communities	Alokasi Dana | Fund Allocation Rp278.272.177 Periode | Period Januari – Desember 2025 January – December 2025 Program bantuan pembangunan dan renovasi fasilitas sosial, keagamaan, dan komunitas, termasuk masjid, mushola, pondok pesantren, panti asuhan, rumah singgah, dan infrastruktur publik lainnya di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. A program providing construction and renovation assistance for social, religious, and community facilities, including mosques, prayer rooms, Islamic boarding schools, orphanages, transit homes, and other public infrastructure across the Company's and Subsidiaries' operational areas.	Memberikan bantuan pembangunan dan renovasi masjid, mushola, dan pondok pesantren di lebih dari 20 lokasi di seluruh Indonesia sepanjang 2025 Provided construction and renovation assistance for mosques, prayer rooms, and Islamic boarding schools at more than 20 locations across Indonesia throughout 2025 Mendukung pembangunan Rumah Singgah Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) di Yogyakarta sebagai bentuk kepedulian terhadap akses layanan kesehatan anak dengan kanker Supported the construction of the Indonesian Children's Cancer Foundation (YKAI) transit home in Yogyakarta as a demonstration of the Company's commitment to healthcare access for children with cancer Memberikan bantuan renovasi fasilitas sosial lainnya termasuk panti asuhan, fasilitas kepolisian/militer, dan infrastruktur publik desa di berbagai wilayah operasional Provided renovation assistance for other social facilities including orphanages, police/military facilities, and village public infrastructure across various operational areas

Jenis Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Bantuan Sosial & Kemanusiaan Social & Humanitarian Assistance	TPB 1 – Tanpa Kemiskinan SDG 1 – No Poverty TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Well-Being TPB 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 – Reduced Inequalities TPB 11 – Kota & Pemukiman Berkelanjutan SDG 11 – Sustainable Cities & Communities	Alokasi Dana | Fund Allocation Rp6.014.545.310 Periode | Period Januari – Desember 2025 January – December 2025 Program bantuan sosial dan kemanusiaan yang menjangkau berbagai kelompok masyarakat, mencakup dukungan kegiatan komunitas dan pemerintah daerah, program Warteg Gratis, santunan anak yatim dan dhuafa, Tunjangan Hari Raya (THR), program Alfability Menyapa, serta berbagai kegiatan kepedulian sosial lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Social and humanitarian assistance programs reaching various community groups, encompassing community and local government activity support, the Free Warteg Program, orphan and underprivileged donations, holiday allowance (THR), the Alfability Menyapa program, and various other social welfare activities across the Company's and Subsidiaries' operational areas.	Program Warteg Gratis menyediakan makanan gratis bagi pekerja informal, pengemudi ojek online, dan kelompok rentan selama bulan Ramadan dan sepanjang tahun di berbagai kota di Indonesia The Free Warteg Program provided free meals for informal workers, online motorcycle taxi drivers, and vulnerable groups during Ramadan and throughout the year across various cities in Indonesia Program santunan anak yatim dan dhuafa dijalankan di seluruh cabang pada momentum Ramadan, Halalbihalal, dan Muharram 1447H Orphan and underprivileged donation programs were implemented across all branches during Ramadan, Halalbihalal, and Muharram 1447H Program Alfability Menyapa diselenggarakan di berbagai kota sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada penyandang disabilitas dan komunitas inklusif The Alfability Menyapa program was held across various cities as an expression of the Company's care for people with disabilities and inclusive communities Dukungan terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui lebih dari 900 kegiatan komunitas di berbagai wilayah Indonesia sepanjang 2025. Support for social and community initiatives was delivered through more than 900 community activities across various regions in Indonesia throughout 2025.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti [GRI 2-26]

Sebagai perusahaan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dan akuntabilitas, Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan, khususnya konsumen, memiliki akses yang mudah untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun saran perbaikan. Setiap opini dari pelanggan menjadi bahan penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan masyarakat.

The Mechanism and Number of Public Complaints Received and Acted Upon [GRI 2-26]

As a company that upholds the principles of sustainability and accountability, the Company and Subsidiaries ensure that all stakeholders—especially consumers—have easy access to submit complaints, feedback, or suggestions for improvement. Every customer opinion serves as valuable input to enhance service quality and strengthen long-term relationships with the community.

Untuk itu, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan beberapa kanal pengaduan yang dapat digunakan kapan saja oleh pelanggan. Saluran-saluran ini dirancang agar mudah dijangkau dan memungkinkan proses komunikasi berlangsung secara cepat dan transparan.

To support this commitment, the Company and Subsidiaries provide several complaint channels that customers can use at any time. These platforms are designed to be easily accessible, enabling fast, transparent, and effective communication.



Pengelolaan pengaduan dilakukan melalui alur penanganan yang terstruktur. Setiap laporan yang masuk pertama kali diterima oleh tim customer service untuk dicatat, diverifikasi, dan diklasifikasikan sesuai jenis permasalahannya. Setelah proses pencatatan selesai, pengaduan diteruskan kepada Person in Charge (PIC) di unit terkait untuk dilakukan penanganan lanjutan.

Complaint management is carried out through a structured handling process. Every report received is first reviewed by the customer service team, who records, verifies, and classifies the complaint based on its category. Once documented, the complaint is forwarded to the relevant Person in Charge (PIC) within the appropriate unit for further action.

PIC bertanggung jawab meninjau setiap pengaduan secara menyeluruh, mengidentifikasi penyebab utama, dan menentukan langkah penyelesaian yang paling tepat. Agar kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan optimal, Perseroan dan Entitas Anak menetapkan standar waktu penanganan, yaitu maksimal 3×24 jam sejak pengaduan diterima. Setiap progres penyelesaian juga dicatat untuk memastikan pengelolaan yang akurat dan akuntabel.

The PIC is responsible for thoroughly assessing each complaint, identifying the root cause, and determining the most appropriate resolution. To ensure customer needs are addressed promptly, the Company and Subsidiaries apply a standard response time of no more than 3×24 hours from the moment the complaint is received. All progress and follow-up actions are documented to maintain accurate and accountable complaint management.

Mulai tahun pelaporan 2025, Perseroan memperluas cakupan pelaporan pengaduan pelanggan hingga mencakup seluruh Entitas Anak sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pelaporan keberlanjutan yang lebih komprehensif. Untuk menjaga komparabilitas data, tabel berikut menyajikan rekapitulasi pengaduan pelanggan untuk Perseroan dan Entitas Anak:

Starting from the 2025 reporting year, the Company expanded the scope of customer complaint reporting to include all Subsidiaries as part of its commitment to greater transparency and more comprehensive sustainability reporting. To ensure data comparability, the following table presents a summary of customer complaints for the Company and Subsidiaries:

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open
Proses Process	12.203	418	-	13.277	-	-	7.549	-	-
Orang People	14.893	638	-	20.884	-	-	12.178	-	-
Produk Product	3.353	82	-	3.177	-	-	1.882	-	-
Tempat Place	699	3	-	847	-	-	628	-	-
Jumlah Total	**31.148**	**1.141**	**-**	**38.185**	**-**	**-**	**22.237**	**-**	**-**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menerima total 32.289 pengaduan pelanggan. Dari jumlah tersebut, 96,47% berhasil diselesaikan dengan cepat dan sesuai ekspektasi pelanggan.

Untuk memastikan penanganan yang lebih efektif, setiap pengaduan dikelompokkan ke dalam empat kategori utama: process (proses operasional), people (layanan SDM), product (kualitas produk), dan place (kondisi gerai/lokasi). Klasifikasi ini membantu mempercepat identifikasi sumber permasalahan serta memudahkan penentuan solusi yang tepat.

Departemen *Service Quality* berperan sebagai koordinator utama dalam penyelesaian pengaduan. Departemen ini bekerja sama dengan unit-unit terkait untuk menyusun tindakan korektif, menerapkan langkah pencegahan, serta melakukan evaluasi berkala. Pendekatan ini diambil untuk menekan jumlah pengaduan di masa mendatang sekaligus meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries received a total of 32,289 customer complaints. Of these, 96,47% were successfully resolved promptly and in line with customer expectations.

To accelerate the resolution process, each complaint is classified into four main categories: process, people, product, and place. This categorization helps the Company quickly identify the root cause of each issue and determine the most appropriate corrective action.

The Service Quality Department oversees the overall handling of complaints and collaborates closely with relevant divisions to formulate preventive measures, monitor policy implementation, and conduct regular evaluations. These ongoing efforts are designed to reduce the number of complaints over time while continuously improving the quality of products and services delivered to customers.

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan

Responsibilities Regarding Products and Customers

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam seluruh operasional. Produk yang aman dan layanan yang andal memberikan nilai positif bagi masyarakat: meningkatkan kenyamanan berbelanja, memperkuat kepercayaan, dan membangun loyalitas konsumen terhadap merek.

Meski demikian, Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa potensi dampak negatif tetap dapat terjadi. Ketidakakuratan dalam pengawasan kualitas, penarikan produk, atau keluhan pelanggan yang tidak tertangani dengan baik dapat memengaruhi pengalaman konsumen dan menurunkan reputasi Perseroan. Oleh karena itu, langkah preventif dan responsif menjadi sangat penting.

Untuk menjaga standar mutu, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem quality control yang ketat serta memastikan setiap keluhan pelanggan ditangani dengan cepat, adil, dan transparan. Edukasi kepada konsumen mengenai standar kualitas dan keamanan produk juga dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan.

Perseroan secara rutin meninjau efektivitas upaya tersebut melalui pemantauan umpan balik pelanggan, analisis tren keluhan, serta evaluasi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap merek. Selain itu, kolaborasi dengan regulator, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya dijaga untuk memastikan penerapan kebijakan yang sejalan dengan kebutuhan dan harapan publik.

Melalui pendekatan yang aktif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, Perseroan dan Entitas Anak memperkuat komitmennya dalam menyediakan produk berkualitas serta pelayanan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi pelanggan dan masyarakat luas.

Inovasi Layanan Demi Terpenuhinya Kebutuhan Pelanggan

Perseroan dan Entitas Anak terus mendorong inovasi produk dan layanan sebagai bagian dari komitmen menghadirkan pengalaman belanja yang lebih baik. Dengan memahami bahwa kebutuhan pelanggan berkembang seiring waktu,

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company and Subsidiaries place product quality and customer satisfaction as top priorities across all operations. Safe products and reliable services create positive value for society by enhancing shopping convenience, strengthening customer trust, and building long-term loyalty.

However, the Company and Subsidiaries also recognize that potential negative impacts may arise. Inaccuracies in quality oversight, product recalls, or unresolved customer complaints can affect the consumer experience and undermine the Company's reputation. For this reason, preventive and responsive measures are essential.

To maintain quality standards, the Company and Subsidiaries implement a stringent quality control system and ensure that every customer complaint is handled promptly, fairly, and transparently. Ongoing consumer education regarding product quality and safety standards is also carried out as part of the Company's responsibility.

The effectiveness of these measures is reviewed regularly through customer feedback monitoring, complaint trend analysis, and evaluations of consumer trust levels. The Company also maintains strong collaboration with regulators, communities, and other stakeholders to ensure that relevant policies align with public needs and expectations.

Through an active and continuously improving approach, the Company and Subsidiaries strengthen their commitment to providing high-quality products and services that deliver long-term benefits for customers and the wider community.

Service Innovation to Meet Customer Needs

The Company and Subsidiaries remain committed to continually enhancing products and services to keep pace with the evolving needs of customers. By closely observing consumer trends and expectations, the Company actively

Perseroan dan Entitas Anak berupaya menghadirkan solusi yang relevan, praktis, dan mudah diakses.

Salah satu langkah utamanya adalah pemanfaatan teknologi digital. Melalui pengembangan aplikasi mobile, optimalisasi platform online, dan penggunaan sistem digital di gerai, pelanggan kini dapat berbelanja dengan lebih cepat dan nyaman. Pendekatan ini membantu menyederhanakan proses belanja sekaligus memperluas pilihan akses bagi pelanggan.

Selain inovasi layanan, Perseroan dan Entitas Anak juga memperkaya ragam produk yang tersedia. Mulai dari kebutuhan sehari-hari, produk segar, hingga berbagai kategori rumah tangga, seluruhnya disusun untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang beragam. Perluasan portofolio produk ini memastikan pelanggan dapat menemukan solusi lengkap dalam satu tempat.

Upaya peningkatan pengalaman belanja pun dilakukan secara menyeluruh, mulai dari efisiensi proses checkout, pelayanan pelanggan yang responsif, hingga penyediaan berbagai metode pembayaran yang lebih fleksibel. Semua ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan maksimal.

Melalui berbagai inovasi tersebut, Perseroan dan Entitas Anak menegaskan perannya sebagai pemimpin industri ritel yang berkomitmen menyediakan layanan unggul dan produk berkualitas bagi seluruh pelanggan.

Berikut inovasi layanan yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2025:

develops practical and innovative solutions designed to elevate the shopping experience and improve product accessibility.

A key focus of this effort is the adoption of digital technology. Through the development of mobile applications, the optimization of online platforms, and the integration of digital tools in stores, customers can now shop more quickly and conveniently. These innovations simplify the shopping process while offering greater flexibility and access to a wide range of products.

To meet the diverse needs of customers, the Company and Subsidiaries also continue to expand their product portfolio. From daily essentials and fresh items to household goods and other categories, the range of products is curated to provide a complete and reliable shopping solution in one place.

Enhancing the customer experience is also a priority. This includes improving checkout efficiency, delivering responsive and friendly customer service, and offering various accessible payment options to ensure convenience at every step.

Through ongoing innovation and service improvement, the Company and Subsidiaries strengthen their position as leaders in the retail industry, committed to delivering high-quality products, outstanding service, and a satisfying shopping experience for all customers.

Below is the service innovation that has been implemented throughout 2025:

Alfamart	Penguatan ekosistem digital melalui aplikasi Alfagift untuk pemesanan online, digital receipt (paperless), dan program loyalitas pelanggan; perluasan layanan pembayaran digital dan bill payment; serta peningkatan layanan click & collect. Perseroan juga menghadirkan inovasi layanan seperti Drive Thru, layanan pemesanan SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) dengan pengiriman di hari yang sama, serta fitur self-service untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi berbelanja. Strengthening digital ecosystem through the Alfagift application for online ordering, paperless digital receipts, and customer loyalty programmes; expansion of digital payment and bill payment services; and enhancement of click & collect. The Company also introduced service innovations such as Drive Thru, SAPA (delivery service) with same-day delivery, and self-service features to improve customer convenience and efficiency.
Alfamidi	Pengembangan layanan digital melalui aplikasi Midi Kriing yang memudahkan pelanggan berbelanja dari rumah dengan akses ke ribuan produk dan berbagai program promosi, serta penguatan konsep fresh food retail melalui peningkatan variasi produk segar dan siap saji. Development of digital services through the Midi Kriing application, enabling customers to shop from home with access to thousands of products and promotional offers, alongside strengthening the fresh food retail concept through expanded fresh and Ready-to-Eat (RTE) product offerings.
Lawson	Pengembangan produk Ready-to-Eat (RTE) dan Ready-to-Drink (RTD) yang disesuaikan dengan preferensi pelanggan, inovasi menu dan penguatan pengalaman in-store dining. Expansion of Ready-to-Eat (RTE) and Ready-to-Drink (RTD) offerings tailored to customer preferences, alongside strengthening the in-store dining experience.
Dan+Dan	Penguatan kanal digital melalui integrasi WhatsApp Business dengan situs web sebagai bagian dari strategi omnichannel, serta pengembangan layanan live shopping untuk mendukung pemasaran dan interaksi pelanggan. Strengthening digital channels through integration of WhatsApp Business with the website as part of an omnichannel strategy, along with the introduction of live shopping to enhance marketing and customer interaction.

AksesMu	Pengembangan platform Aksesmu untuk menghubungkan warung tradisional dengan rantai pasok modern, memungkinkan pemesanan stok secara online baik grosir maupun eceran, serta mendukung inklusi digital dan penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui kegiatan edukasi. Development of the Aksesmu platform to connect traditional micro-retailers with modern supply chains, enabling online ordering for both wholesale and retail needs, while supporting digital inclusion and capacity building for MSMEs through educational initiatives.
GLI	Pengembangan ekosistem loyalitas dan keanggotaan pelanggan berbasis data untuk meningkatkan personalisasi promosi, mengintegrasikan program loyalitas lintas kanal, serta memperkuat keterlibatan pelanggan. GLI juga mengembangkan fitur self-service sebagai bagian dari layanan omnichannel, yang memungkinkan pelanggan melakukan pemindaian barang secara mandiri dan menyelesaikan pembayaran melalui aplikasi Alfagift tanpa antre di kasir. Development of a data-driven customer loyalty and membership ecosystem to enhance personalised promotions, integrate omnichannel loyalty programmes, and strengthen customer engagement. GLI also introduced self-service features as part of the omnichannel experience, enabling customers to scan items independently and complete payments via the Alfagift application without queuing at the cashier.

Jaminan Keamanan Produk dan/atau Layanan
[GRI 416-1, GRI 416-2]

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan keamanan serta kualitas produk dan layanan sebagai fondasi utama dalam operasional ritel. Untuk memastikan setiap produk aman dikonsumsi dan sesuai regulasi, Perseroan melakukan penilaian terhadap dampak kesehatan dan keselamatan pada kategori produk utama, mulai dari bahan pangan, produk segar, barang kebutuhan sehari-hari, hingga produk khusus. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan untuk mendorong perbaikan dan memastikan seluruh kategori signifikan memenuhi standar keamanan.

Product and/or Service Safety Guarantee
[GRI 416-1, GRI 416-2]

The Company and Subsidiaries place product and service safety at the core of their retail operations. Understanding the importance of delivering safe, reliable products to customers, the Company conducts health and safety impact assessments across significant product categories, including food, fresh goods, daily necessities, and specialty items, to support continuous improvement and ensure compliance with the highest safety standards.

Standar Keamanan dan Kontrol Kualitas Produk dari Pemasok

Proses pengendalian keamanan dimulai jauh sebelum produk tiba di gerai, yakni pada tahap seleksi pemasok. Perseroan bekerja sama hanya dengan pemasok yang telah memenuhi persyaratan legal dan standar mutu, termasuk registrasi BPOM, sertifikasi halal, izin PIRT, serta pencantuman informasi yang wajib seperti komposisi, berat bersih, dan tanggal kedaluwarsa. Seluruh pemasok juga wajib mematuhi prosedur uji mutu internal sebelum produknya dapat dipasarkan.

Setelah produk diterima, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan produk yang terstruktur, meliputi penyimpanan, rotasi barang, pengecekan kualitas, pemisahan produk rusak, pengawasan ketat masa kedaluwarsa, serta prosedur standar untuk penanganan produk cepat rusak seperti roti, telur, dan yoghurt. Setiap gerai dan gudang menjalankan pemeriksaan rutin sebelum operasional dimulai untuk memastikan kelayakan produk.

Safety and Quality Standards Control from Suppliers

Safety assurance begins at the sourcing stage. The Company partners only with suppliers that meet strict regulatory and quality requirements, such as BPOM registration, halal certification, home-industry permits (PIRT), and proper product labeling, including composition, net weight, batch codes, and expiration dates. All suppliers are required to comply with the Company's internal quality checks before their products reach the shelves.

Once products arrive, comprehensive product-handling procedures are applied, from receiving and storage to distribution and return handling. This includes separating damaged goods, monitoring expiration dates, enforcing hygiene standards, and performing daily inspections for perishable items such as bread, yogurt, and eggs. Every store and distribution center conducts pre-opening quality checks to ensure only eligible products are sold to customers.

Tata Letak Rak

Untuk melindungi konsumen, Perseroan mengatur tata letak rak sesuai pedoman keamanan. Produk dengan batasan usia, seperti rokok, ditempatkan di area kasir agar tidak dapat diakses langsung oleh anak di bawah umur. Seluruh kasir juga dilatih untuk menyampaikan informasi tanggal kedaluwarsa jika diperlukan, sehingga meningkatkan transparansi dan perlindungan pelanggan pada titik transaksi.

Shelf Layout

To protect customers, the Company applies a regulated shelf-layout system. Age-restricted products, such as cigarettes, are placed behind cashier counters to limit access. Cashiers receive special training to verify expiration dates and provide necessary information, reinforcing transparency and consumer protection at the point of sale.

Penarikan Produk dan Kepatuhan Regulasi

Jika ditemukan produk yang tidak memenuhi standar kualitas atau berpotensi membahayakan konsumen, Perseroan menerapkan prosedur penarikan (recall) secara cepat dan terkendali. Produk akan dikembalikan kepada pemasok atau dimusnahkan apabila tidak layak dijual. Manajemen gerai dan gudang wajib mendokumentasikan seluruh proses sebagai bagian dari pelaporan dan kepatuhan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menemukan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi maupun kode etik internal terkait kesehatan dan keselamatan produk—baik berupa denda, peringatan, maupun pelanggaran terhadap standar sukarela. Temuan ini menegaskan efektivitas pengawasan mutu yang diterapkan.

Products Recalled and Regulatory Compliance

If a product is found to be unsafe or below standard, the Company follows a strict product recall procedure. Items that fail to meet quality requirements are immediately removed, returned to suppliers, or destroyed when necessary. Store management documents all recall steps to ensure full traceability and compliance.

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries recorded zero incidents of non-compliance with health and safety regulations or voluntary codes—no fines, no warnings, and no violations. This result reflects the effectiveness of the Company's internal controls and safety monitoring systems.

Kontrol Kualitas Pemasok

Karena pemasok berperan penting dalam menjaga kualitas, Perseroan menerapkan proses due diligence sebelum kerja sama dimulai. Evaluasi meliputi kepatuhan terhadap regulasi, kinerja pengiriman, higienitas proses produksi, dan kemampuan menjaga kualitas secara konsisten. Selama masa kerja sama, pemasok dievaluasi secara berkala untuk memastikan standar tetap dipenuhi dan peluang perbaikan dapat diidentifikasi.

Supplier Quality Control

Recognizing the crucial role of suppliers, the Company conducts due diligence prior to engagement, assessing regulatory compliance, hygiene standards, delivery performance, and consistency in maintaining product quality. Ongoing evaluations ensure that safety standards continue to be met and that improvement opportunities are addressed collaboratively.

Pelabelan Produk yang Bertanggung Jawab
[GRI 417-1, 417-2]

Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa setiap produk yang dijual kepada konsumen dilengkapi dengan informasi yang lengkap, jelas, dan akurat. Pelabelan produk dilakukan sesuai persyaratan internal dan regulasi pemerintah untuk memastikan konsumen dapat memahami asal-usul, kandungan, cara penggunaan, dan potensi dampak lingkungan atau sosial dari produk yang mereka beli. Pendekatan ini menjadi bagian penting dalam mendukung keputusan pembelian yang bertanggung jawab.

Prosedur internal Perseroan mensyaratkan bahwa label produk harus mencantumkan informasi berikut:

1. Asal dan bahan baku produk, termasuk komponen yang memiliki potensi dampak lingkungan atau sosial.
2. Komposisi dan kandungan, termasuk bahan sensitif yang perlu diketahui konsumen.
3. Panduan penggunaan yang aman, sesuai karakteristik produk.
4. Cara pembuangan dan dampak lingkungan, khususnya untuk produk yang berpotensi menghasilkan limbah tertentu.
5. Informasi produk lain yang diwajibkan regulasi seperti tanggal produksi, kedaluwarsa, label gizi, kode produksi, dan sertifikasi resmi (BPOM, Halal, PIRT).

Responsible Product Labeling
[GRI 417-1, 417-2]

The Company and Subsidiaries ensure that every product offered to customers is accompanied by clear, complete, and accurate information. Responsible labeling is an essential component of the Company's commitment to transparency, enabling consumers to understand a product's origin, composition, safe usage, and potential environmental or social impacts. This approach supports informed and responsible purchasing decisions.

The Company's internal procedures require that product labels include the following information:

1. Sourcing of product components, including materials that may have environmental or social impacts.
2. Content and composition, particularly ingredients that may be sensitive for consumer health or the environment.
3. Safe usage instructions tailored to the characteristics of each product.
4. Guidance on proper disposal and related environmental or social impacts, especially for products that generate specific types of waste.
5. Additional mandatory information required by national regulations, including production and expiration dates, nutritional details, production codes, and official certifications (BPOM, Halal, PIRT).

Keseluruhan kategori produk yang tergolong signifikan telah tercakup dalam prosedur ini dan dievaluasi kepatuhannya secara berkala untuk memastikan setiap label mencerminkan informasi sesuai standar.

Untuk menjaga kualitas dan kepatuhan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pengawasan ketat terhadap tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan kesesuaian label sebelum produk ditata di rak atau dijual kepada konsumen. Mekanisme penarikan produk juga diberlakukan bagi item yang tidak memenuhi standar pelabelan atau peraturan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk, termasuk pelanggaran yang berujung pada denda, sanksi, peringatan, maupun pelanggaran terhadap kode etik sukarela. Hal ini mencerminkan efektivitas implementasi sistem pelabelan yang bertanggung jawab di seluruh unit kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Dampak Produk dan/atau Layanan Perseroan dan Entitas Anak

Sebagai jaringan ritel modern yang beroperasi di banyak wilayah Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak berupaya memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dihadirkan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Pendekatan keberlanjutan menjadi dasar dalam mengelola dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, sehingga pertumbuhan bisnis dapat berjalan seiring dengan manfaat nyata bagi komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Dukungan terhadap UMKM dan Pengembangan Ekonomi Lokal

Perseroan dan Entitas Anak memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian lokal melalui kemitraan strategis dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Produk-produk UMKM diperkenalkan dan dipasarkan melalui gerai Alfamart dan Alfamidi, memberikan akses pasar yang lebih luas dan peluang peningkatan pendapatan bagi mitra UMKM.

Selain membantu pemasaran, Perseroan juga memberikan pendampingan untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Edukasi yang diberikan meliputi:

- Praktik pengemasan dan penimbangan produk sesuai standar ritel
- Penetapan harga yang tepat dan kompetitif
- Pemenuhan aspek legal, seperti PIRT dan sertifikasi halal

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas UMKM, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi lokal dan menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

All significant product categories are covered by these procedures and are regularly assessed for compliance to ensure that all labeling reflects the standards established by the Company and relevant regulations.

To maintain product quality and safety, the Company and Subsidiaries conduct strict monitoring of expiration dates, packaging conditions, and label accuracy before products are displayed or sold. A structured withdrawal mechanism is also in place for products that fail to meet labeling requirements or regulatory standards.

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries recorded zero incidents of non-compliance related to product or service information and labeling. This includes the absence of fines, penalties, warnings, or breaches of voluntary codes, demonstrating the effectiveness of the Company's responsible labeling practices across all operational units.

Product and Service Impact of the Company and Subsidiaries

As a modern retail chain operating across Indonesia, the Company and Subsidiaries strive to ensure that every product and service delivered generates positive value for society. Sustainability principles guide the management of social, economic, and environmental impacts, enabling business growth that is aligned with long-term community well-being.

Support for MSMEs and Local Economic Development

The Company and Subsidiaries play an active role in strengthening local economies by partnering with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Through product placement in Alfamart and Alfamidi stores, local producers gain broader market exposure and opportunities to increase their business scale.

Beyond distribution support, the Company also provides capacity-building assistance to improve the competitiveness of MSMEs products. Training and coaching include:

- Proper packaging and product handling in line with retail standards
- Competitive pricing strategies
- Compliance with legal requirements such as PIRT and halal certification

These initiatives reflect the Company's commitment to empowering local MSMEs, contributing directly to economic development and community welfare around operational areas.

Meningkatkan Pengalaman Berbelanja yang Nyaman dan Inovatif

Untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan terus mengembangkan berbagai inovasi yang berfokus pada kenyamanan dan kemudahan. Upaya ini mencakup:

- Ketersediaan produk yang lebih beragam dan berkualitas
- Integrasi teknologi digital pada proses pembayaran dan transaksi
- Program loyalitas pelanggan yang dirancang untuk menambah nilai belanja

Melalui inovasi tersebut, Perseroan memastikan pelanggan mendapatkan pengalaman berbelanja yang modern, cepat, dan terpercaya.

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan berbagai program yang menyasar peningkatan kualitas hidup masyarakat. Fokus utama meliputi:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Pemberdayaan komunitas

Program-program ini dirancang untuk menciptakan manfaat jangka panjang yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan yang positif dengan komunitas sekitar.

Inisiatif Lingkungan untuk Masa Depan Berkelanjutan

Perseroan juga berupaya mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya. Salah satu langkah yang terus digiatkan adalah mendorong kebiasaan penggunaan tas belanja yang dapat dipakai berulang kali. Upaya ini ditujukan untuk:

- Mengurangi konsumsi kantong plastik sekali pakai
- Meminimalkan timbulan sampah plastik
- Mendorong kebiasaan belanja yang lebih bertanggung jawab

Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Produk yang Ditarik Kembali dari Gerai

Perseroan dan Entitas Anak menempatkan keselamatan konsumen sebagai prioritas utama. Untuk memastikan setiap produk yang dijual aman dan layak konsumsi, Perseroan menerapkan sistem pemantauan kualitas yang terstruktur di seluruh jaringan gerai.

Enhancing a Comfortable and Innovative Shopping Experience

To deliver the highest-quality service, the Company continuously introduces innovations designed to improve customer convenience. Key initiatives include:

- Broader availability of quality products at competitive prices
- Integration of digital technology to simplify transaction processes
- Customer loyalty programs that offer added value

Through ongoing innovation, the Company ensures a modern, fast, and reliable shopping experience that meets the evolving needs of its customers.

Commitment to Social Responsibility

The Company and Subsidiaries implement a wide range of social responsibility programs focused on three primary pillars:

- Education
- Health
- Community development.

These initiatives aim to create long-term positive change and strengthen the Company's relationship with surrounding communities.

Environmental Initiatives for a Sustainable Future

To reduce environmental impact, the Company promotes responsible practices throughout its store network. One of the key initiatives is encouraging customers to transition from single-use plastic bags to reusable shopping bags. This effort aims to:

- Reduce the consumption of disposable plastic bags
- Minimize plastic waste in local communities
- Promote responsible consumption habits

These environmental actions are part of the Company's long-term commitment to environmental preservation and sustainable business operations.

Recalled Products

The Company and Subsidiaries place consumer safety at the forefront of their operations. To ensure that all products offered in stores are safe and suitable for consumption, the Company implements a structured quality-monitoring system across its entire retail network.

Pemeriksaan rutin dilakukan oleh tim operasional untuk memantau kondisi produk, termasuk pengecekan tanggal kedaluwarsa dan kualitas fisik barang sebelum dipajang di rak. Selain itu, audit kualitas secara berkala dilakukan guna memastikan seluruh proses sesuai dengan kebijakan keamanan produk yang berlaku.

Routine inspections are carried out by store teams to assess product condition, including checks on expiration dates and physical quality before items are placed on shelves. In addition, periodic quality audits are conducted to verify compliance with the Company's product safety policies.

Apabila ditemukan produk yang tidak lagi memenuhi standar keamanan, baik karena kedaluwarsa, kerusakan, atau ketidaksesuaian lainnya, Perseroan segera menjalankan prosedur penarikan produk. Mekanisme ini mencakup penurunan produk dari rak secara cepat, pendataan di sistem, serta pemrosesan lanjutan berupa pengembalian kepada pemasok atau pemusnahan sesuai ketentuan yang berlaku.

If a product is found to no longer meet the required safety standards, whether due to expiry, damage, or other non-compliance factors, the Company immediately activates its product recall procedure. This process includes prompt removal of the item from display, systematic recording, and appropriate follow-up actions such as returning the product to the supplier or disposing of it in accordance with applicable regulations.

Pendekatan yang disiplin dalam pengelolaan produk ini tidak hanya melindungi konsumen, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap Perseroan dan Entitas Anak. Dengan demikian, setiap produk yang tersedia di gerai tetap terjamin kualitas dan keamanannya.

This disciplined approach ensures not only the protection of customers, but also the preservation of customer trust and the Company's reputation. Through these measures, the Company guarantees that every product available in stores upholds the highest standards of safety and quality.

Sepanjang 2025, terdapat penarikan produk dari pemasok sebanyak 3 produk. Hal ini dilakukan oleh pemasok untuk memastikan kembali keamanan pangan dan konsistensi standar kualitas.

Throughout 2025, there were three product recalls initiated by suppliers. These were carried out to ensure food safety and maintain consistent quality standards.

Seluruh proses penarikan dijalankan sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP) Perseroan yang mencakup identifikasi produk, koordinasi dengan pemasok, penarikan dari rak gerai, dan pengembalian ke gudang distribusi secara terstruktur. Tidak terdapat sanksi, denda, atau peringatan dari otoritas regulasi yang diterima Perseroan dan Entitas Anak terkait insiden penarikan produk sepanjang tahun 2025.

All recall processes were executed in accordance with the Company's standard operating procedures, covering product identification, supplier coordination, removal from store shelves, and structured return to distribution warehouses. No regulatory sanctions, fines, or warnings were received by the Company or its Subsidiaries in connection with any product recall incidents throughout 2025.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2025

Customer Satisfaction Survey 2025

Bagi Perseroan dan Entitas Anak, kepuasan pelanggan merupakan indikator utama keberhasilan layanan dan keberlangsungan bisnis. Tingkat kepuasan yang baik tidak hanya menjaga pelanggan tetap setia, tetapi juga mendorong rekomendasi dari mulut ke mulut yang berkontribusi pada pertumbuhan bisnis dan penguatan citra merek. Pelanggan yang merasa dihargai cenderung kembali berbelanja dan menjadi bagian penting dalam memperluas jangkauan pasar.

For the Company and Subsidiaries, customer satisfaction is a vital indicator of service quality and long-term business performance. A strong level of satisfaction not only enhances customer loyalty but also drives positive recommendations that support business growth and strengthen brand reputation. Satisfied customers tend to return more frequently and play an essential role in expanding market reach.

Untuk memastikan layanan tetap relevan dan memenuhi ekspektasi, Perseroan berfokus pada tiga aspek utama, yaitu:

1. Penyediaan produk dan layanan yang semakin berkualitas dan sesuai kebutuhan konsumen.
2. Respons cepat dan pelayanan yang profesional di seluruh gerai.

To consistently maintain and improve customer satisfaction, the Company focuses on three key pillars:

1. Delivering high-quality products and services that meet consumer needs.
2. Providing responsive and professional customer service across all stores.

3. Pengumpulan dan evaluasi umpan balik secara berkala untuk mendukung peningkatan yang berkesinambungan.

Pada tahun 2025, upaya memahami preferensi dan pengalaman pelanggan diwujudkan melalui penyelenggaraan survei kepuasan secara rutin. Survei dilakukan menggunakan perangkat layar sentuh yang ditempatkan di area kasir, memungkinkan pelanggan memberikan masukan secara langsung dan real-time setelah menyelesaikan transaksi.

Pertanyaan yang digunakan dalam survei diperbarui setiap periode, menyesuaikan fokus evaluasi terhadap aspek layanan atau kategori produk tertentu. Seluruh hasil survei dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan dan memastikan peningkatan pengalaman berbelanja pada periode berikutnya.

Melalui mekanisme ini, Perseroan terus mempertegas komitmen untuk membangun layanan yang lebih baik, menjadikan suara pelanggan sebagai referensi utama dalam merancang inovasi dan perbaikan di seluruh jaringan gerai.

3. Collecting and evaluating customer feedback as the basis for continuous improvement.

In 2025, the Company continued its effort to understand customer expectations by conducting regular customer satisfaction surveys. These surveys are facilitated through touch-screen devices placed at cashier counters, allowing customers to provide immediate feedback right after completing their purchase.

Survey questions are updated periodically to align with the specific service or product aspects being evaluated during each cycle. The insights gathered are analysed regularly to identify improvement areas and enhance the overall shopping experience.

Through this survey mechanism, the Company reinforces its commitment to continuous improvement, ensuring that customer voices remain central in shaping future service innovations and enhancements across its retail network.

Alfamart melakukan survei *Net Promoter Score* [NPS], untuk melihat sejauh mana konsumen Merekomendasikan Alfamart kepada teman, keluarga dan kolega (0-6 *Detractors*, 7-8 *Passives*, 9-10 *Promoters*).
Alfamart conducted a Net Promoter Score [NPS] survey to see the extent to which consumers Recommend Alfamart to friends, family and colleagues (0-6 Detractors, 7-8 Passives, 9-10 Promoters).



Hasil Survei NPS secara *Year to Date*
Year to Date NPS Survei Result

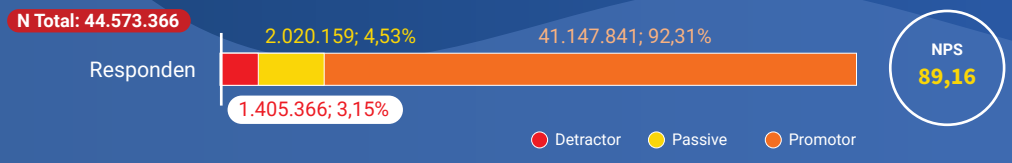

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK TAHUN 2025

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2025. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos. Umpan Balik dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan membantu kami untuk mengevaluasi pelaporan kinerja keberlanjutan di tahun ini untuk perbaikan di pelaporan tahun berikutnya.

SUSTAINABILITY REPORT PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK YEAR 2025

Thank you to all of you who have been willing to read the Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk in 2025. In order to improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will kindly fill in this Feedback Sheet and send it back to us via email or post. Feedback from you will help us to evaluate this year's sustainability performance reporting for improvement in the following year's reporting.

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama Lengkap | Full Name : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

Surel | Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

Identification by stakeholder company:

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Pemasok | Vendor
- ☐ Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham
  Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator | Regulators
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Mahasiswa/Akademisi | Student/Academics
- ☐ Lain-lain, mohon disebutkan .....
  Others, please mention .....

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

1 = BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparansi Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Easy in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang mencukupi? Is this section insightful/disclose adequate information?
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐
Tentang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Entitas Anak About PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and Subsidiaries	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	☐	☐
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth	☐	☐
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performances			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performances			
Kinerja Sosial Social Performances			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143
Banten, Indonesia
T. +62 21 8082 1555
F. +62 21 8082 1556
E. corsec@sat.co.id

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Setyo Wasisto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budi Setiyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for the year 2025 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director

Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Harryanto Susanto
Direktur
Director

Tomin Widian
Direktur
Director

Solihin
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 137	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on the behalf of the Board of Directors,*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Anggara Hans Prawira
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang
   Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII RT 001, RW 008 Serpong - Tangerang
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 80821555
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Tomin Widian
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang
   Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 RT/RW 007/006 Kembangan - Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 80821555
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are the responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 26 Maret 2026 / *March 26, 2026*



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/*President Director*

Tomin Widian
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk.
ALFA TOWER
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9
Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia

t +62 21 808 21 555 (Hunting)
f +62 21 808 21 556

www.alfamart.co.id

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp13.415 miliar yang mewakili 31,51%dari total aset konsolidasian.

Persediaan ini terdiri dari produk makanan dan bukan makanan yang mempunyai risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan jumlah toko dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Adequacy of allowance for inventory obsolescence

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp13,415 billion which represents 31.51%of the consolidated total assets.

These inventories are comprised of food and non-food products that are subject to risk of expiration and physical damage. Management exercises significant judgment in estimating the allowance for inventory obsolescence, taking into consideration the manual processes to identify the physical condition of the inventories, expiration date of the inventories, goods return policy with the suppliers, large number of products and stores where the inventories are located. As such we considered adequacy of allowance for inventory obsolescence as a key audit matter.

Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2025 Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Adequacy of allowance for inventory obsolescence (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.

We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statement (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1561/*Public Accountant Registration No.: AP.1561*

26 Maret 2026/*March 26, 2026*

00275

X

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4a,28,29,30	4.679.823	4.845.208	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2,4b,29,30	-	50.000	*Time deposits*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha - neto	2,5,29,30			*Trade - net*
Pihak berelasi	23	12.866	3.875	*Related parties*
Pihak ketiga		3.201.447	2.995.042	*Third parties*
Lain-lain - neto	29,30			*Others - net*
Pihak berelasi	2,23	66.701	43.688	*Related parties*
Pihak ketiga		240.779	188.363	*Third parties*
Persediaan - neto	2,3,6,18	13.347.489	11.774.822	*Inventories - net*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto		83.830	112.131	*Prepaid Value Added Tax - net*
Aset lancar lainnya	2,30	282.172	327.579	*Other current assets*
Total Aset Lancar		21.915.107	20.340.708	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi	2,7,14,28,30 2,3,8	1.479.574	780.076	*Investments*
Aset tetap - neto	19,20,21a,23 2,3,9,15	9.752.718	9.002.080	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	19,20,23,25b	8.483.140	7.791.239	*Right of use assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap		141.818	242.909	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	282.856	160.434	*Deferred tax assets - net*
Taksiran pengembalian pajak	2,13	3.241	8.339	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	30	520.647	472.597	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		20.663.994	18.457.674	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**42.579.101**	**38.798.382**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang				*Accounts payable*
Usaha	2,11,29,30			*Trade*
Pihak berelasi	23	301.123	290.069	*Related parties*
Pihak ketiga		14.156.452	13.061.622	*Third parties*
Lain-lain	2,11,29,30			*Others*
Pihak berelasi	23	23.782	16.145	*Related parties*
Pihak ketiga		2.722.424	2.978.957	*Third parties*
Utang pajak	2,3,13	320.607	317.328	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,29,30	564.040	445.028	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	2,12,29,30	1.150.985	1.068.337	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,3			*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	9,15,29,30	1.034.140	977.492	*Lease liabilities*
Utang bank	2,7,14,29,30	39.422	-	*Bank loans*
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	240.014	313.550	*Contract liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		20.552.989	19.468.528	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,3			*Long-term liabilities - net of current portion:*
Liabilitas sewa	9,15,29,30	915.066	896.077	*Lease liabilities*
Utang bank	2,7,14,29,30	721.801	-	*Bank loans*
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	73.095	71.755	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,24	933.253	666.079	*Liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.643.215	1.633.911	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		**23.196.204**	**21.102.439**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Company*
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				*Share capital - Rp10 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				*Authorized - 120,000,000,000 shares*
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	16	415.245	415.245	*Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2	2.508.722	2.479.828	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri - 146.161.300 saham pada tanggal 31 Desember 2025	16	(279.629)	-	*Treasury shares - 146,161,300 shares as of December 31, 2025*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	320.127	320.127	*Differences in value of transactions of non-controlling interests*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	54.442	42.406	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	2	(108.285)	3.848	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	16	17.000	16.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		15.093.708	13.100.220	*Unappropriated*
Sub-total		18.021.330	16.377.674	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2	1.361.567	1.318.269	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**19.382.897**	**17.695.943**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**42.579.101**	**38.798.382**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN NETO	**126.737.251**	2,17 23,25a,25c	**118.227.031**	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(98.981.004)**	2,6 18,23	**(92.861.550)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**27.756.247**		**25.365.481**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(21.969.024)	2,8,9,19 23,24,25b	(20.206.085)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.432.224)	2,8,9,20 23,24,25b	(2.177.500)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	1.333.652	2,8,21a,23	1.223.612	*Other income*
Beban lainnya	(126.256)	2,6,8,21b	(126.981)	*Other expenses*
LABA USAHA	**4.562.395**		**4.078.527**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	147.853	7c,22a	108.979	*Finance income*
Biaya keuangan	(137.344)	2,10 14,15,22b	(127.868)	*Finance cost*
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	(133.909)	2,7	6.425	*Share in income (loss) of associates*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**4.438.995**		**4.066.063**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak final	(53.716)		(53.878)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**4.385.279**		**4.012.185**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(826.490)	2,3,13	(792.102)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**3.558.789**		**3.220.083**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	15.431	2	21.323	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(76)	2	175	*Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	(3.395)	2,13	(4.730)	*Related income tax*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(153.638)	2,24	65.015	*Remeasurement liabilities for employee benefits*
Kerugian neto instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.773)	2,7	(122.059)	*Net loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	40.805	2,13	(12.953)	*Related income tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(102.646)**		**(53.229)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.456.143**		**3.166.854**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	3.410.889	26	3.148.107	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Nonpengendali	147.900	2	71.976	*Non-controlling Interests*
Total	**3.558.789**		**3.220.083**	***Total***
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	3.310.792		3.095.175	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Nonpengendali	145.351	2	71.679	*Non-controlling Interests*
Total	**3.456.143**		**3.166.854**	***Total***
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	82,16	2,26	75,81	*Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Sub-Total/ *Sub-Total*			
						Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ *Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**415.245**	**2.479.828**	**-**	**320.127**	**25.774**	**73.412**	**15.000**	**11.144.043**	**14.473.429**	**1.231.771**	**15.705.200**	***Balance as of December 31, 2023***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	16.632	(69.564)	-	3.148.107	3.095.175	71.679	3.166.854	*Total comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	-	(1.190.930)	(1.190.930)	-	(1.190.930)	*Cash dividends*
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.181)	(45.181)	*Cash dividends paid through subsidiaries*
Penambahan modal entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.000	60.000	*Additional of shares in a subsidiary*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**415.245**	**2.479.828**	**-**	**320.127**	**42.406**	**3.848**	**16.000**	**13.100.220**	**16.377.674**	**1.318.269**	**17.695.943**	***Balance as of December 31, 2024***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	12.036	(112.133)	-	3.410.889	3.310.792	145.351	3.456.143	*Total comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	-	(1.416.401)	(1.416.401)	-	(1.416.401)	*Cash dividends*
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(73.159)	(73.159)	*Cash dividends paid through subsidiaries*
Restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	28.894	-	-	-	-	-	-	28.894	(28.894)	-	*Restructuring of entities under common control*
Perolehan saham treasuri	16	-	-	(279.629)	-	-	-	-	-	(279.629)	-	(279.629)	*Purchase of treasury shares*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**415.245**	**2.508.722**	**(279.629)**	**320.127**	**54.442**	**(108.285)**	**17.000**	**15.093.708**	**18.021.330**	**1.361.567**	**19.382.897**	***Balance as of December 31, 2025***

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	126.395.939		117.772.298	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(99.419.487)		(92.180.731)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(12.731.389)		(11.497.094)	*Cash payments for salaries, wages and employee benefits*
Pembayaran kas untuk:				*Cash payments for:*
Beban usaha	(6.571.193)		(5.975.566)	*Operating expenses*
Pajak penghasilan	(898.264)		(895.792)	*Income taxes*
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	898.602		840.015	*Cash receipts from other operating activities*
Penerimaan pengembalian pajak	683	13	-	*Cash receipts from claim for tax refund*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**7.674.891**		**8.063.130**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pendapatan keuangan	140.635		108.130	*Finance income*
Hasil penjualan aset tetap	65.105	8	62.114	*Proceeds from sales of fixed assets*
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	50.000	4b	(50.000)	*Proceeds (placement) of time deposits*
Hasil penjualan investasi jangka pendek	39.673		-	*Proceeds from short-term investments*
Pembayaran untuk penambahan investasi	(19.599)	7	(109.175)	*Payments for additional investments*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(141.743)		(242.909)	*Increase in advance for purchases of fixed assets*
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(297.596)		(228.253)	*Payments for addition in other non-current assets*
Penempatan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	(800.000)	7c	-	*Placement on financial assets at amortized cost*
Perolehan aset hak guna	(2.297.659)	9,27	(2.052.641)	*Acquisition of right of use assets*
Perolehan aset tetap	(2.555.332)	8,27	(2.543.341)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.816.516)**		**(5.056.075)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank jangka pendek	129.691.655		109.274.146	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	760.000	14	-	*Long-term bank loans*
Penerbitan saham baru entitas anak	-		60.000	*Issuance of new shares in subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(12.622)		(18.368)	*Interest expense*
Dividen kas melalui entitas anak	(73.159)		(45.181)	*Cash dividends through a subsidiaries*
Perolehan saham treasuri	(279.629)	16	-	*Purchase of treasury shares*
Liabilitas sewa	(1.001.949)		(979.059)	*Lease liabilities*
Dividen kas	(1.416.401)	16	(1.190.930)	*Cash dividends*
Utang bank jangka pendek	(129.691.655)		(109.336.938)	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-		(47)	*Consumer financing payables*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(2.023.760)**		**(2.236.377)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(165.385)**		**770.678**	***NET INCREASE (DECREASE)IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.845.208**	4a	**4.074.530**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.679.823**	4a	**4.845.208**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

***PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 16 Mei 2024 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 11 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran dan besar untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kotabumi, Madiun, Tegal, Luwu dan Gorontalo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 44 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 11, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail and wholesale distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating minimarket networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kotabumi, Madiun, Tegal, Luwu and Gorontalo.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The minimarket networks consist of minimarket under direct ownership and under franchise agreements, with number of minimarkets as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Milik sendiri	15.322	14.652	*Direct ownership*
Kerjasama waralaba	5.798	5.468	*Franchise agreement*

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Mulai 9 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 146.161.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 41.378.340.400 saham (Catatan 16).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

Starting on December 9, 2025 until December 31, 2025, the Company has purchased 146,161,300 treasury shares. The outstanding shares became 41,378,340,400 shares (Note 16).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
				31 Desember/*December 31,*	
				2025	2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2007	77,09%	77,09%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ *Retail distribution of cosmetics*	Tangerang/ *Tangerang*	2013	65,00%	65,00%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ *Investment holding*	Singapura/ *Singapore*	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ *Wholesale distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ *Administration of loyalty Programs*	Tangerang/ *Tangerang*	2014	75,00%	75,00%
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	70,00%	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows: (continued)

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/*Indirect ownership through SIL*					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ *Pharmacy*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	93,33%	93,33%
Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/*Indirect ownership through MIDI*					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	-	70,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2007	9.129.694	8.355.911
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ *Retail distribution of cosmetics*	Tangerang/ *Tangerang*	2013	758.537	667.487
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ *Investment holding*	Singapura/ *Singapore*	2014	350.848	467.840
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ *Wholesale distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	1.032.147	1.145.225
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ *Administration of loyalty programs*	Tangerang/ *Tangerang*	2014	365.974	326.624
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	613.028	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows: (continued)

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/*Indirect ownership through SIL*					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ *Pharmacy*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	18	18
Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/*Indirect ownership through MIDI*					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	-	856.380

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan format *minimarket* dan *supermarket.*

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products using minimarket and supermarket format.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with preemptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

MIDI telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023, MIDI telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding*.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar $AS6.307.945. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

MIDI has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Preemptive Rights.

On July 4, 2023, MIDI has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Preemptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA engaged in holding company activity.

On March 13, 2024, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US$6,307,945. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Indah Lestari

SIL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk kecantikan dan produk konsumen lainnya dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "DAN+DAN".

PT Sumber Trijaya Lestari

STL bergerak dalam kegiatan usaha penjualan barang grosir melalui aplikasi "Aksesmu" milik STL.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan dan MIDI telah menandatangani Akta Jual Beli Saham LWS No. 17 tanggal 14 Mei 2025 ("AJB") di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., sehubungan dengan penjualan 1.484.855.160 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang mewakili 70,00% kepemilikan MIDI di LWS kepada Perusahaan dengan harga transaksi sebesar Rp135 per saham (Rupiah penuh) dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.455. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di LWS adalah 70,00% dan selisih atas transaksi ini sebesar Rp28.894 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Selama tahun 2024, LWS telah beberapa kali meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal saham tersebut diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham LWS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan MIDI pada LWS. Rincian penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Indah Lestari

SIL runs its retail distribution of beauty products and other consumer products by operating minimarket network, under the name "DAN+DAN".

PT Sumber Trijaya Lestari

STL is engaged in selling wholesale goods through STL's "Aksesmu" application.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

On May 14, 2025, the Company and MIDI signed the Sale and Purchase Deed of LWS's shares No. 17 dated May 14, 2025 (the "Deed") of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., in relation to the sale of 1,484,855,160 issued and fully paid shares, which representing MIDI's 70.00% ownership in LWS to the Company, at a transaction price of Rp135 (full amount) per share with a total transaction value amounting to Rp200,455. After this transaction, the Company's ownership in LWS is 70.00% and the differences arising from this transaction amounting to Rp28,894 is recognized as "Additional Paid-in Capital - Net".

During 2024, LWS has increased its issued and fully paid share capital for several times. The increase in share capital is proportionately taken by the shareholders of LWS, thus not resulting in any changes of ownership percentage of MIDI in LWS. The details of the additional is as follows:

	Setoran modal oleh/*Capital contribution by*		
	MIDI/ *MIDI*	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	
2024	140.000	60.000	*2024*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Medika Lestari

SML bergerak dalam bidang usaha apotek.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI bergerak dalam bidang jasa penunjang usaha lainnya khususnya jasa pemasaran dan administrasi program loyalitas.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 22 Mei 2025 dan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Medika Lestari

SML is engaged in the pharmacy business.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI is engaged in other business supporting services, particularly in marketing services and administration of loyalty programs.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Shareholders General Meeting as documented in the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 22, 2025 under Deed No. 29 and Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 under Deed No. 43, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:	*Director*
Direktur	:	Tomin Widian	:	*Director*
Direktur	:	Harryanto Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Solihin	:	*Director*
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:	*Chairman*
Anggota	:	Juninho Widjaja	:	*Member*
Anggota	:	Edwin Sutanto	:	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 98.515 dan 95.648 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 26 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have 98,515 and 95,648 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 26, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak tertentu.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amount in the financial statements are rounded to and presented in millions on Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment does not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii. Exposure or rights to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	3 - 20	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	5 - 10	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/ tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/ years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Kelompok Usaha pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Kelompok Usaha melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associated Companies (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *Lessor*

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fair Value Measurement

The Group measures assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer in an orderly transaction market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Kelompok Usaha memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban kinerja yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri relatif dan diakui sebagai kewajiban kontrak sampai poin ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Loyalty Points Programme

The Group has a loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Program Poin Loyalitas (lanjutan)

Saat memperkirakan harga jual tersendiri dari poin loyalitas, Kelompok Usaha mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menukarkan poin tersebut dan setiap penyesuaian pada saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Loyalty Points Programme (continued)

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar*
Peso Filipina	285	279	*Philippines Peso*
Taka Bangladesh	136	136	*Bangladeshi Taka*
Dong Vietnam	1	1	*Vietnamese Dong*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut: aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup; pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis: assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange; revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; the resulting exchange difference is presented as an "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau *"OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Kelompok Usaha berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Group under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 41.517.239.879 dan 41.524.501.700 saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2025 and 2024 are 41,517,239,879 and 41,524,501,700 shares, respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, investasi pada instrumen utang dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables - net, investment in debt instruments and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk aset lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi pada saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) includes other current assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investment in shares.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWLR termasuk investasi pada obligasi konversi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") includes investment in convertible bonds.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment of PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109.

Amandemen PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments.

Amendment of PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Amandemen PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

Effective beginning on or after January 1, 2027

Amendment of PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen-amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.

This Group is currently assessing the impact of these amendments to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Group as Lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its liability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Entitas Anak Tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Certain Subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 13.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Impairment of Non-financial Assets

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Notes 8 and 9.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	416.721	507.882	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat ($AS4.070 pada 31 Desember 2025 dan $AS4.980 pada 31 Desember 2024)	68	80	*United States Dollar (US$4,070 as of December 31, 2025 and US$4,980 as of December 31, 2024)*
Taka Bangladesh (BDT64.305 pada 31 Desember 2025)	9	-	*Bangladeshi Taka (BDT64,305 as of December 31, 2025)*
Peso Filipina (PHP13.150 pada 31 Desember 2025)	4	-	*Philippines Peso (PHP13,150 as of December 31, 2025)*
Dong Vietnam (VND6.461.000 pada 31 Desember 2025)	6	-	*Vietnamese Dong (VND6,461,000 as of December 31, 2025)*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.547.198	1.862.185	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	770.363	815.604	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	641.945	1.278.288	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	79.361	62.460	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.875	13.886	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	8.016	11.828	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	6.926	2.638	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	6.560	9.503	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.562	2.370	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.145	498	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	794	661	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	652	622	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
PT Bank Sahabat Sampoerna	365	92	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	209	287	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	112	148	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	110	108	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	21	22	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Citibank, N.A	15	14	*Citibank, N.A*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10	39	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1	1	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd., Kantor Cabang Jakarta	-	26	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS2.199.948 pada 31 Desember 2025 dan $AS2.659.456 pada 31 Desember 2024)	36.920	42.982	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$2,199,948 as of December 31, 2025 and US$2,659,456 as of December 31, 2024)*
PT Bank DBS Indonesia ($AS128.387 pada 31 Desember 2025 dan $AS141.324 pada 31 Desember 2024)	2.155	2.284	*PT Bank DBS Indonesia (US$128,387 as of December 31, 2025 and US$141,324 as of December 31, 2024)*
Total kas dan bank	4.569.123	4.614.508	*Total cash on hand and in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Setara kas - pihak ketiga			*Cash equivalents - third parties*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000	125.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.000	75.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	500	500	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total setara kas	110.700	230.700	*Total cash equivalents*
Total	**4.679.823**	**4.845.208**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 7,25% dan 2,25% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.25% to 7.25% and 2.25% to 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.786.805, $AS150.000 dan $Sin100.000 dan Rp11.295.358, $AS150.000 dan $Sin150.000.

As of December 31, 2025 and 2024, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp17,786,805, US$150,000 and Sin$100,000 and Rp11,295,358, US$150,000 and Sin$150,000, repectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2025 and 2024.

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Rupiah time deposits which placed at the following third parties banks:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 4 (empat) bulan dan 6 (enam) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,35% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

b. Time deposits (continued)

As of December 31, 2024, the above time deposits have maturities within 4 (four) months and 6 (six) months from the time of placement and not pledged as collateral. Annual interest rates for time deposits is 6.35% for the year ended December 31, 2024.

There were no time deposits placed to a related party.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	3.201.829	2.995.592	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			*Less allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga	(382)	(550)	*Third parties*
Sub-total	3.201.447	2.995.042	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 23)	12.866	3.875	*Related parties (Note 23)*
Piutang usaha - neto	**3.214.313**	**2.998.917**	***Trade receivables - net***

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	12.558	3.239	*Current*
1 - 30 hari	239	634	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1	2	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	55	-	*More than 90 days*
Total	**12.866**	**3.875**	***Total***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	1.709.230	1.777.809	*Current*
1 - 30 hari	1.315.421	1.006.547	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	68.812	146.373	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	23.186	38.468	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	85.180	26.395	*More than 90 days*
Total	**3.201.829**	**2.995.592**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET (continued)

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	550	87	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	463	*Provision during the year*
Pembalikan penyisihan	(168)	-	*Reversal of provision*
Saldo akhir	**382**	**550**	***Ending balance***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES - NET

Inventories consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Makanan	8.293.474	7.219.411	*Food*
Bukan makanan	5.121.407	4.620.516	*Non-food*
Total (Catatan 18)	13.414.881	11.839.927	*Total (Note 18)*
Penyisihan persediaan usang	(67.392)	(65.105)	*Allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**13.347.489**	**11.774.822**	***Inventories - net***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *6. INVENTORIES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	65.105	56.916	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	465.559	491.367	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(463.272)	(483.178)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**67.392**	**65.105**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp15.863.299 dan Rp14.719.041. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp15,863,299 and Rp14,719,041, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

7. INVESTASI / *7. INVESTMENTS*

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Investasi pada saham	677.070	776.210	*Investments in shares*
Investasi pada obligasi konversi	3.341	3.866	*Investments in convertible bonds*
Investasi pada instrumen utang	799.163	-	*Investments in debt instruments*
Total	**1.479.574**	**780.076**	***Total***

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada saham / *a. Investments in shares*

Investasi pada saham terdiri dari: / *Investments in shares consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Metode ekuitas			*Equity method*
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	599.350	599.350	*Cost of investment in an associates*
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(284.559)	(150.650)	*Accumulated share in loss of associates*
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	33.907	16.964	*Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	348.698	465.664	*Carrying value of investments in associates - equity method*
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	328.372	310.546	*Carrying value of investments in shares - fair value*
Total	**677.070**	**776.210**	***Total***

Metode ekuitas / *Equity method*

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") / *Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")*

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") sebesar $AS6.266.786 untuk 3.500.000 lembar saham ATP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 35,00%.

On March 19, 2024, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") amounting to US$6,266,786 for 3,500,000 shares of ATP without changing the 35.00% ownership.

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada saham (lanjutan) / *a. Investments in shares (continued)*

Metode ekuitas (lanjutan) / *Equity method (continued)*

DC Properties Management Corp. ("DCP") / *DC Properties Management Corp. ("DCP")*

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associated companies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Alfamart Trading Philippines Inc.			*Alfamart Trading Philippines Inc.*
Total aset	6.930.985	6.682.034	*Total assets*
Total liabilitas	(6.253.390)	(5.648.470)	*Total liabilities*
Nilai aset neto	**677.595**	**1.033.564**	***Net assets value***
DC Properties Management Corp.			*DC Properties Management Corp.*
Total aset	258.935	252.834	*Total assets*
Total liabilitas	(85.675)	(83.564)	*Total liabilities*
Nilai aset neto	**173.260**	**169.270**	***Net assets value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Alfamart Trading Philippines Inc.			*Alfamart Trading Philippines Inc.*
Pendapatan neto	9.623.856	7.801.277	*Net revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	(384.526)	15.281	*Income (loss) for the year*
DC Properties Management Corp.			*DC Properties Management Corp.*
Pendapatan neto	5.414	3.972	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	350	2.566	*Income for the year*

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.598.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.906 dan Rp6.017.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,598, respectively.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2025 dan 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,906 and Rp6,017, respectively.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI") (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS310.000 untuk menambah kepemilikan menjadi 2,93%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.733 dan Rp7.091.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar $AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tahun 2025, RAENA telah menutup operasionalnya, sehingga Perusahaan mengakui akumulasi kerugian nilai wajar yang direalisasikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp14.385. Pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp6.233.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* pengecer produk kecantikan.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI") (continued)

On September 5, 2023, the Company purchased additional shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US$310,000 to increase ownership to 2.93% ownership. This investment is recorded using fair value.

As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp7,733 and Rp7,091, respectively.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in e-grocery focusing on fresh products.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using acummulated loss on fair value. In 2025, RAENA ceased its operational, thefefore the Company recorded realized fair value recognized in other comprehensive income amounting to Rp14,385. As of December 31, 2024 the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income amounting to Rp6,233.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90,00% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10,00% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1.000.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar $AS1.500.000 telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai $AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar $AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga $AS899.999 dan $AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp50.514 dan Rp22.037.

OY bergerak dalam bidang pembayaran *online*.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90.00% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10.00% ownership in SWS is recorded using fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp1,000, respectively.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US$1,500,000 have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US$899,999 and US$27,857, respectively.

After these transactions, the Company's ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp50,514 and Rp22,037 respectively.

OY is engaged in online payment business.

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Komodo Legends Interaktif ("KLI")

Pada tahun 2024, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Komodo Legends Interaktif ("KLI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp9.828 dengan kepemilikan 7,50%. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Entitas Anak Tertentu melakukan penambahan pembelian saham KLI, pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp3.276 dengan tambahan kepemilikan menjadi 9,70%. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp378.

KLI bergerak dalam bidang pengembangan *game* dalam ekosistem *blockchain*.

Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum")

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan melakukan pembelian saham di masa depan Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum"), pihak ketiga, sebesar $AS1.000.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

Noovoleum bergerak dalam pengumpulan dan pengelolaan limbah minyak jelantah.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Komodo Legends Interaktif ("KLI")

In 2024, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Komodo Legends Interaktif ("KLI"), a third party, with purchase price amounting to Rp9,828 with 7.50% ownership. This investment is recorded using fair value.

On October 7, 2025, Certain Subsidiary has purchased additional shares of KLI, a third party, with purchase price amounting to Rp3,276 with increase of ownership to become 9.70%. This investment is recorded using fair value.

As of December 31, 2025, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income amounting to Rp378.

KLI engaged in game developing service in blockchain ecosystem.

Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum")

On June 26, 2025, the Company has purchased the future equity of Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum"), a third party, amounting to US$1,000,000. This investment is recorded using fair value.

Noovoleum engaged in collection and management of used cooking oil.

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada saham (lanjutan) / *a. Investments in shares (continued)*

Nilai wajar (lanjutan) / *Fair value (continued)*

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK") / *PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Persentase kepemilikan	1,99%	1,99%	*Percentage of ownership*
Nilai perolehan	500.000	500.000	*Cost amount*
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(220.588)	(257.353)	*Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income*
Total	**279.412**	**242.647**	***Total***

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Bank Aladin Syariah Tbk sebesar Rp500.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Bank Aladin Syariah Tbk bergerak dalam bidang perbankan.

On June 7, 2022, the Company conducted a shares subscription in PT Bank Aladin Syariah Tbk amounting to Rp500,000. This investment is recorded using fair value. PT Bank Aladin Syariah Tbk is engaged in banking sector.

Pada tanggal mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, nilai pasar saham PT Bank Aladin Syariah Tbk adalah sebesar Rp434 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi sebesar Rp127.647.

As of the date near completion date of these consolidated financial statements, market value of PT Bank Aladin Syariah Tbk's share is Rp434 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Bank Aladin Syariah Tbk becomes Rp127,647.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

b. Investasi pada obligasi konversi / *b. Investments in convertible bonds*

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") / *Buku Pte. Ltd. ("BUKU")*

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar $AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar $AS199.079 dan $AS239.225. Pada tanggal 31 Desember 2025, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp957. Pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp245.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in convertible bonds (continued)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (continued)

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of this investment is amounting to US$199,079 and US$239,225, respectively. As of December 31, 2025, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp957. As of December 31, 2024, the accumulated gain on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp245.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

c. Investasi pada instrumen utang

c. Investments in debt instruments

Kreditor	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jumlah/ *Amount*	*Creditors*
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi bunga tetap			*Fixed rate bonds*
Seri A	October 2030/ *October 2030*	399.664	*A Series*
Seri B	October 2032/ *October 2032*	399.499	*B Series*
Total		**799.163**	***Total***

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Kelompok Usaha berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal Rp800.000, yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp400.000. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual masing-masing selama 5 dan 7 tahun, dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2,00% per tahun.

On October 21, 2025, the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp800,000, which consist of A and B series each amounting to Rp400,000, respectively. These debt instruments have a contractual maturity each of 5 and 7 years, and bear a fixed annual coupon rate of 2.00%.

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Investasi pada instrumen utang (lanjutan) / *c. Investments in debt instruments (continued)*

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang: / *Movement of carrying amount of debt instruments:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penempatan aset keuangan	800.000	*Placement of financial assets*
Kerugian ditangguhkan	(146.524)	*Deferred loss*
Pendapatan bunga (Catatan 22a)	3.890	*Interest income (Note 22a)*
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	**657.366**	***Ending balance after valuation adjustment***

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan: / *The following shows the movement on the deferred loss of financial asset:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	146.524	*Additions during the year*
Amortisasi tahun berjalan	(4.727)	*Amortization during the year*
Saldo akhir	**141.797**	***Ending balance***

Kelompok Usaha mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen *Level* 3 karena *input* penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada instrumen utang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2025, investment in debt instruments is pledged as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.723.625	103.740	2.747	-	1.824.618	*Land*
Bangunan dan prasarana	10.256.892	1.189.330	545.994	193.098	11.093.326	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	9.614.458	1.370.842	189.849	142	10.795.593	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	109.558	3.228	10.479	29	102.336	*Vehicles*
Total	21.704.533	2.667.140	749.069	193.269	23.815.873	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	96.457	131.101	-	(193.427)	34.131	*Buildings and infrastructures*
Total Biaya Perolehan	21.800.990	2.798.241	749.069	(158)	23.850.004	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	6.165.814	857.419	420.399	-	6.602.834	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	6.553.411	1.106.309	250.426	228	7.409.522	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	79.668	14.576	9.003	(311)	84.930	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	12.798.893	1.978.304	679.828	(83)	14.097.286	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(17)				-	*Allowance for Impairment of Fixed Assets*
Nilai Buku Neto	**9.002.080**				**9.752.718**	***Net Book Value***

*) Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp75 direklasifikasi ke uang muka pembelian aset tetap.

**) On December 31, 2025, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp75 were reclassed to advance for purchase of fixed assets.*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.639.250	88.522	4.147	-	1.723.625	*Land*
Bangunan dan prasarana	8.993.662	1.203.262	169.646	229.614	10.256.892	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	8.640.879	1.352.884	379.845	540	9.614.458	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	112.823	2.253	5.518	-	109.558	*Vehicles*
Total	19.386.614	2.646.921	559.156	230.154	21.704.533	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	153.235	173.376	-	(230.154)	96.457	*Buildings and infrastructures*
Total Biaya Perolehan	19.539.849	2.820.297	559.156	-	21.800.990	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	5.560.016	753.643	147.845	-	6.165.814	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	5.858.791	1.033.512	338.892	-	6.553.411	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	68.470	15.882	4.684	-	79.668	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	11.487.277	1.803.037	491.421	-	12.798.893	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(48)				(17)	*Allowance for Impairment of Fixed Assets*
Nilai Buku Neto	**8.052.524**				**9.002.080**	***Net Book Value***

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	1.786.326	1.635.381	*Selling and distribution expenses (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	191.978	167.656	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**1.978.304**	**1.803.037**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 21a):

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 21a):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Hasil penjualan	65.105	62.114	*Proceeds*
Nilai buku neto	(48.125)	(47.132)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**16.980**	**14.982**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tahun 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp21.116 dan Rp20.603.

In 2025 and 2024, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp21,116 and Rp20,603, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouses are as follows:

31 Desember 2025	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2025***
Jambi	60,01%	33.578	Juni 2026/ *June 2026*	*Jambi*
Palangkaraya	10,00%	474	Februari 2026/ *February 2026*	*Palangkaraya*
Tangerang	90,00%	79	Februari 2026/ *February 2026*	*Tangerang*
Total		**34.131**		***Total***

31 Desember 2024	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2024***
Palangkaraya	41,50%	38.194	Juli 2025/ *July 2025*	*Palangkaraya*
Bengkulu	42,09%	40.640	Juni 2025/ *June 2025*	*Bengkulu*
Bali	85,71%	17.623	Juni 2025/ *June 2025*	*Bali*
Total		**96.457**		***Total***

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu dan Gorontalo dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.581.211 m^2 dan 1.519.391 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2056. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp27.845.273 dan Rp25.188.680. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap, sehingga Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mengindikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp17.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu and Gorontalo with total area of 1,581,211 sqm and 1,519,391 sqm. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2027 and 2056. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp27,845,273 and Rp25,188,680, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities.

As of December 31, 2025 and 2024, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2025, the Group believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets, therefore no impairment provision for fixed assets was recognized.

As of December 31, 2024, the Group has indicated and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp17.

9. ASET HAK GUNA - NETO / *9. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The details of right of use assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	2.200.438	511.207	94.573	-	2.617.072	*Land*
Bangunan	9.026.225	2.759.140	1.863.849	-	9.921.516	*Buildings*
Kendaraan	599	-	-	-	599	*Vehicle*
Total Biaya Perolehan	11.227.262	3.270.347	1.958.422	-	12.539.187	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Tanah	705.419	284.774	91.437	-	898.756	*Land*
Bangunan	2.694.331	2.238.018	1.794.515	-	3.137.834	*Buildings*
Kendaraan	373	168	-	-	541	*Vehicle*
Total Akumulasi Penyusutan	3.400.123	2.522.960	1.885.952	-	4.037.131	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(35.900)				(18.916)	*Allowance for Impairment of Right of Use Assets*
Nilai Buku Neto	**7.791.239**				**8.483.140**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	1.835.954	513.653	149.169	-	2.200.438	*Land*
Bangunan	9.626.238	2.511.747	3.109.792	(1.968)	9.026.225	*Buildings*
Kendaraan	-	139	1.508	1.968	599	*Vehicle*
Total Biaya Perolehan	11.462.192	3.025.539	3.260.469	-	11.227.262	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Tanah	599.193	249.911	143.685	-	705.419	*Land*
Bangunan	3.596.582	2.134.771	3.035.662	(1.360)	2.694.331	*Buildings*
Kendaraan	-	264	1.251	1.360	373	*Vehicle*
Total Akumulasi Penyusutan	4.195.775	2.384.946	3.180.598	-	3.400.123	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(28.683)				(35.900)	*Allowance for Impairment of Right of Use Assets*
Nilai Buku Neto	**7.237.734**				**7.791.239**	***Net Book Value***

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	2.492.096	2.353.530	*Selling and distribution expenses (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	30.864	31.416	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**2.522.960**	**2.384.946**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan aset hak guna merupakan penghapusan aset hak guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

In 2025 and 2024, deductions of right of use assets represent the derecognition of right of use assets in relation to the termination of lease agreement of closed stores during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mengindikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp18.916 dan Rp35.900.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp18,916 and Rp35,900, respectively.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

10. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company

Bank/ *Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amendment*	Tersedia Sampai/ *Available Until*	Limit/ *Limit*	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ *Amount as of December 31, 2025*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ *Amount as of December 31, 2024*	Rasio Keuangan/ *Financial Ratio*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka *Money Market/ Money Market Term Loan*	18 Oktober 2006 dan 9 Oktober 2025/ *October 18, 2006 and October 9, 2025*	18 Oktober 2026/ *October 18, 2026*	Rp2.500.000	-	-	1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") *to Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali/ *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.* 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA *to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.* 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas *(Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.* 4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali/ *Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits to be not less than 1 (one) time.*
	Kredit Jangka Pendek/ *Revolving Loan*			Rp1.500.000	-	-	
	Kredit Lokal (KL)/ *Overdraft*			Rp550.000	-	-	

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

***The Company* (continued)**

Bank/ *Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amendment*	Tersedia Sampai/ *Available Until*	Limit/ *Limit*	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ *Amount as of December 31, 2025*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ *Amount as of December 31, 2024*	Rasio Keuangan/ *Financial Ratio*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	23 Juni 2011 dan 25 Juli 2025/ *June 23, 2011 and July 25, 2025*	26 Juli 2026/ *July 26, 2026*	Rp1.400.000	-	-	1. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.* 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.* 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	31 Agustus 2016 dan 22 Oktober 2025/ *August 31, 2016 and October 22, 2025*	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	Rp1.500.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ *EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.* 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ *Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja *Sub Limit Money Market Line/ Working Capital Credit Sub Limit Money Market Line*	29 Agustus 2023 dan 27 Agustus 2025/ *August 29, 2023 and August 27, 2025*	28 Agustus 2026/ *August 28, 2026*	Rp1.000.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ *EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.* 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ *Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.* 3. Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali/ *Debt to Equity Ratio to be not more than 2.5 (two point five) times.* 4. Rasio antara laba sebelum sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.* 5. Rasio total kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total utang usaha dan total utang bank jangka pendek tidak boleh kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *Cash, receivables, inventories and advances to trade payables and short-term bank loans not less than 1.2 (one point two) times.*
Total				**Rp8.450.000**	**-**	**-**	

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG Bank, Ltd., Kantor Cabang Jakarta ("MUFG") dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja dari MUFG telah diakhiri.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman di atas diperoleh untuk modal kerja Perusahaan dan tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah menggunakan beberapa fasilitas pinjaman di atas, yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah seluruhnya dilunasi oleh Perusahaan dan tidak ada fasilitas yang digunakan.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The Company (continued)

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch ("MUFG") that has been amended several times.

On December 15, 2024, working capital credit facility from MUFG has been terminated.

Based on the credit agreements with the banks, the Company should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities are obtained for the Company's working capital and are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

During 2025 and 2024, the Company have utilized some of the above bank loan facilities, which on December 31, 2025 and 2024, have been fully paid by the Company and there is no bank loan facilities utilized.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging from 6.25% to 7.25% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) / ***Certain Subsidiary (MIDI)***

Bank/ *Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amandment*	Tersedia sampai/ *Available until*	Limit/ *Limit*	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ *Amount as of December 31, 2025*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ *Amount as of December 31, 2024*	Rasio Keuangan/ *Financial Ratio*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka *Money Market/Money Market Term Loan*	3 September 2010 dan 15 September 2025/ *September 3, 2010 and September 15, 2025*	18 Oktober 2026/ *October 18, 2026*	Rp500.000	-	-	1. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali/ *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times*. 2. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/ *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time*. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/ *Trade receivables and inventories to trade payables* and *working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time*.
	Kredit Lokal (KL)/ *Overdraft*			Rp500.000	-	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Jangka Pendek/ *Revolving Loan*	27 Juli 2016 dan 26 Januari 2026/ *July 27, 2016 and January 26, 2026*	26 Juli 2026/ *July 26, 2026*	Rp500.000	-	-	1. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali/ *EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times*. 2. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali/ *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.* 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*
Total				**Rp1.500.000**	**-**	**-**	

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2015, MIDI telah memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG, dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2024, MIDI dan MUFG telah sepakat untuk mengakhiri fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman di atas diperoleh untuk modal kerja MIDI dan tidak dijamin dengan agunan dari MIDI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MIDI telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% pada tahun 2025 dan antara 5,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2024.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

On January 23, 2015, MIDI obtained uncommitted loan facility from MUFG, that has been amended several times.

On December 15, 2024, MIDI and MUFG have agreed to terminate the credit facility.

As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities are obtained for MIDI's working capital and are not secured by any collateral provided by MIDI in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2025 and 2024, MIDI is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.00% to 7.25% in 2025 and ranging from 5.95% to 7.25% in 2024.

11. UTANG USAHA

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

11. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 23)	301.123	290.069	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	14.156.452	13.061.622	*Third parties*
Total	**14.457.575**	**13.351.691**	***Total***

11. UTANG USAHA (lanjutan) / *11. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

Utang usaha (lanjutan) / *Trade payables (continued)*

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	251.720	284.335	*Current*
1 - 30 hari	47.987	5.347	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.349	387	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	55	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	12	-	*More than 90 days*
Total utang usaha pihak berelasi	301.123	290.069	*Total trade payables - related parties*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	13.361.484	12.340.688	*Current*
1 - 30 hari	684.739	625.271	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	84.959	68.597	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	21.302	19.578	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.968	7.488	*More than 90 days*
Total utang usaha pihak ketiga	14.156.452	13.061.622	*Total trade payables - third parties*
Total	**14.457.575**	**13.351.691**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas. / *As of December 31, 2025 and 2024, there is no collateral provided by the Group for the trade payables stated above.*

Utang lain-lain / *Other payables*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 23)	23.782	16.145	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	2.722.424	2.978.957	*Third parties*
Total	**2.746.206**	**2.995.102**	***Total***

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari utang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain. / *Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.*

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Listrik, telepon dan air	241.695	221.055	*Electricity, telephone and water*
Transportasi dan distribusi	241.332	208.205	*Transportation and distribution*
Asuransi	160.736	145.951	*Insurance*
Pekerjaan sipil	127.266	106.398	*Civil works*
Promosi dan iklan	89.813	89.371	*Promotion and advertising*
Perpajakan	88.795	78.187	*Taxation*
Sewa	57.861	50.538	*Rent*
Kesejahteraan karyawan	55.583	70.179	*Employee welfare*
Lain-lain	87.904	98.453	*Others*
Total	**1.150.985**	**1.068.337**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	24.083	26.772	*Article 4(2)*
Pasal 21	29.247	35.613	*Article 21*
Pasal 23	4.518	4.088	*Article 23*
Pasal 25	15.636	25.247	*Article 25*
Pasal 29	129.220	57.619	*Article 29*
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	1	8	*Development Tax 1 (PB-1)*
Pajak Pertambahan Nilai	48.908	92.503	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	5.728	7.129	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.994	5.941	*Article 21*
Pasal 23	1.268	1.288	*Article 23*
Pasal 25	4.134	12.708	*Article 25*
Pasal 26	362	253	*Article 26*
Pasal 29	44.836	40.643	*Article 29*
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	1.575	2.275	*Development Tax 1 (PB-1)*
Pajak Pertambahan Nilai	5.097	5.241	*Value Added Tax*
Total	**320.607**	**317.328**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.385.279	4.012.185	*Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(648.648)	(641.586)	*Income of subsidiaries before income tax*
Penghasilan dividen	240.027	148.546	*Dividend income*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.976.658	3.519.145	*Income before corporate income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	111.627	39.366	*Provision for short-term employee benefits*
Penyisihan imbalan karyawan	92.488	92.004	*Provision for employee benefits*
Aset tetap	13.893	(34.854)	*Fixed assets*
Beban akrual	4.299	20.998	*Accrued expenses*
Penyisihan atas persediaan usang - neto	5	401	*Allowance for inventory obsolescence - net*
Beda temporer - neto	**222.312**	**117.915**	***Net temporary differences***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya keuangan	71.851	61.589	*Finance cost*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.756	18.729	*Salaries, wages and employee benefits*
Pajak, perizinan dan sumbangan	16.301	15.933	*Taxes, permits and donation*
Penghasilan dividen	(240.027)	(148.546)	*Dividend income*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Bunga	(110.166)	(85.075)	*Interest*
Sewa tempat	(217.831)	(217.984)	*Space rental*
Lain-lain	3.065	20.325	*Others*
Beda tetap - neto	**(449.051)**	**(335.029)**	***Net permanent differences***
Penghasilan kena pajak	**3.749.919**	**3.302.031**	***Taxable income***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*The Company*
Penghasilan kena pajak	3.749.919	3.302.031	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan - kini	(712.485)	(627.386)	*Income tax expense - current*
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit - deferred*
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	24.559	8.661	*Provision for short-term employee benefits*
Penyisihan imbalan karyawan	20.347	20.241	*Provision for employee benefits*
Aset tetap	3.056	(7.668)	*Fixed assets*
Beban akrual	946	4.620	*Accrued expenses*
Penyisihan atas persediaan usang - neto	1	88	*Allowance for inventory obsolescence - net*
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	48.909	25.942	*Deferred corporate income tax benefit - net*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(7.364)	(6.170)	*Adjustment of prior years*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	17.200	*Adjustment on the deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan - neto			*Income tax expense - net*
Perusahaan	(670.940)	(590.414)	*Company*
Entitas Anak	(155.550)	(201.688)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**(826.490)**	**(792.102)**	***Income tax expense - net***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Beban pajak penghasilan badan			
- tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	712.485	627.386	*The Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	(17)	(4)	*Article 22*
Pasal 23	(386.988)	(341.171)	*Article 23*
Pasal 24	(13.236)	(9.209)	*Article 24*
Pasal 25	(183.024)	(219.383)	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(583.265)	(569.767)	*Total prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Pasal 29			*Article 29*
Perusahaan	129.220	57.619	*The Company*
Entitas anak	44.836	40.643	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan badan	**174.056**	**98.262**	***Total corporate income taxes payable***
Taksiran pengembalian pajak			***Estimated claims for tax refund***
Entitas anak	**3.241**	**8.339**	***Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.385.279	4.012.185	*Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(871.958)	(780.187)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	125.576	82.832	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(9.673)	(7.934)	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(19.988)	(19.889)	*Others*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(75.217)	(77.234)	*Unrecognized deferred tax*
Rugi fiskal kini	2.884	-	*Current fiscal loss*
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	6.670	3.537	*Effect of tax rate reduction*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	33.089	17.200	*Adjustment on the deferred tax assets*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(17.873)	(10.427)	*Adjustment of prior years*
Beban pajak penghasilan - neto	**(826.490)**	**(792.102)**	***Income tax expense - net***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan			*The Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	156.576	106.236	*Liabilities for employee benefits*
Beban akrual	109.675	84.170	*Accrued expenses*
Persediaan	11.126	11.125	*Inventories*
Lain-lain	6.997	1.997	*Others*
Total	284.374	203.528	*Total*
Perusahaan			*The Company*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(131.233)	(134.289)	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	153.141	69.239	*The Company*
Entitas anak	129.715	91.195	*Subsidiaries*
Total	**282.856**	**160.434**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp62.603 dan Rp33.143 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp62,603 and Rp33,143 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its recoverability.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu			*Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries*
2019	-	37.933	*2019*
2020	6.352	27.944	*2020*
2021	24.625	24.625	*2021*
2022	19.498	19.498	*2022*
2023	86.287	86.287	*2023*
2024	323.148	323.148	*2024*
2025	336.603	-	*2025*
Total	**796.513**	**519.435**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan beban PPh badan. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19%.

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2025 dan 2024, tarif yang digunakan oleh Entitas Anak adalah 22%.

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Kelompok Usaha dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Perdana Mulia Fajar, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Kelompok Usaha diekspektasikan untuk tidak dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp7.364.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp24.829.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2021 dengan total Rp8.

13. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the reduction tax rates in the computation of corporate income tax. For the fiscal year 2025 and 2024, corporate income tax rate used by the Company is 19%.

For the 2025 and 2024 corporate income tax calculation, tax rate applied by Subsidiaries is 22%.

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of PT Perdana Mulia Fajar, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group is expected to not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

Tax assessment letter

The Company

In 2025, the Company received several Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp7,364.

In 2025, the Company also received several SKPKB related to the Company's income tax Article 21, 23 and Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp24,829.

In 2025, the Company received several Tax Collection Letter ("STP") related to the income tax Article 21 for fiscal year 2021 totalling to Rp8.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada Januari 2026, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun fiskal 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada keputusan yang diterbitkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa SKPKB terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 dan 2022 dengan total Rp5.390.

Pada tahun 2024, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019 dan 2022 dengan total Rp18.998.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima STP terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp180.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 menghasilkan kurang bayar sebesar Rp780.

Pada tahun 2024, Perusahaan juga menerima beberapa STP terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019, 2020 dan 2024 dengan total Rp13.808.

Entitas Anak

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada Januari 2026, MIDI menerima SKPKB terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp3.619.

Pada Januari 2026, MIDI juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.842.

Pada tahun 2024, MIDI menerima SKPKB terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.119.

Pada tahun 2024, MIDI juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2021 dengan total Rp5.975.

13. TAXATION (continued)

Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

In January 2026, the Company submitted an objection againts the SKPKB for the Company's corporate income tax and income tax Article 23 for fiscal year 2023. Until the completion of the consolidated financial statements, no decision was issued yet.

In 2024, the Company received several SKPKB related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2019 and 2022 totalling to Rp5,390.

In 2024, the Company also received several SKPKB related to the Company's income tax Article 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2019 and 2022 totalling to Rp18,998.

In 2024, the Company received STP related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp180.

In 2024, the Company received Request for Clarification Letter on Data and/or Information ("SP2DK") related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2020 resulting underpayment of Rp780.

In 2024, the Company also received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2019, 2020 and 2024 totalling to Rp13,808.

Subsidiary

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On January, 2026, MIDI received SKPKB related to the corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp3,619.

On January, 2026, MIDI also received several SKPKB related to Value Added Tax for fiscal year 2023 totalling to Rp1,842.

In 2024, MIDI received SKPKB related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp3,119.

In 2024, MIDI also received several SKPKB related to Value Added Tax and other income tax for fiscal year 2021 totalling to Rp5,975.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Trijaya Lestari

Pada tahun 2025, STL menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp22.224.

Pada tahun 2025, STL juga menerima beberapa STP sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp12.693.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tahun 2025, SIL menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2022 dan 2023 dengan total Rp131.

Pada tahun 2025, SIL menerima beberapa STP sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2022 dan 2023 dengan total Rp8.

Pada tahun 2025, SIL menerima pengembalian uang atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 dengan total Rp704 dan dikompensasikan sebesar Rp21 ke SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan STP Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2023.

Pada tahun 2024, SIL menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dengan total Rp193.

Pada tahun 2024, SIL menerima beberapa STP sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2024 dengan total Rp12.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Pada tahun 2024, LWS menerima SKPKB sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan LWS untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp464.

13. TAXATION (continued)

Tax assessment letter (continued)

Subsidiary (continued)

PT Sumber Trijaya Lestari

In 2025, STL received several SKPKB related to income tax Article 21, 23 and Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp22,224.

In 2025, STL received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp12,693.

PT Sumber Indah Lestari

In 2025, SIL also received several SKPKB related to income tax Article 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2022 and 2023 totalling to Rp131.

In 2025, SIL received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2022 and 2023 totalling to Rp8.

In 2025, SIL received refund for the corporate income tax overpayment for fiscal year 2023 totalling to Rp704 of which Rp21 was offset against the SKPKB for income tax Article 4(2), Value Added Tax and STP Value Added Tax for fiscal year 2023.

In 2024, SIL received several SKPKB related to income tax Article 23 and Value Added Tax for fiscal year 2020 and 2021 totalling to Rp193.

In 2024, SIL received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2024 totalling to Rp12.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

In 2024, LWS received SKPKB related to LWS's corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp464.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Fasiitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

14. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company

Bank/ *Bank*	**Fasilitas Kredit/ *Credit Facility***	**Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amendment***	**Tersedia Sampai/ *Available Until***	**Limit/ *Limit***	**Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ *Amount as of December 31, 2025***	**Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ *Amount as of December 31, 2024***	**Rasio Keuangan/ *Financial Ratio***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Term Loan I/ *Term Loan I*	25 Juli 2025 dan 2 Desember 2025/ *July 25, 2025 and December 2, 2025*	24 Juli 2030/ *July 24, 2030*	Rp2.240.000	-	-	1. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.* 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.* 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
	Term Loan II/ *Term Loan II*	2 Desember 2025/ *December 2, 2025*	1 Desember 2030/ *December 1, 2030*	Rp760.000	Rp760.000	-	
Total				**Rp3.000.000**	**Rp760.000**	**-**	

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Perusahaan (lanjutan) / ***The Company (continued)***

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur utang bank berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian. Utang bank ini telah dicatat sebagai berikut:

At initial recognition, the Company measure the bank loan at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period. The bank loans have been recorded as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai pokok	760.000	-	*Principal value*
Dikurangi keuntungan yang ditangguhkan	(77.453)	-	*Less deferred gain*
Nilai sekarang atas utang	682.547	-	*Present value of loan*
Penambahan: biaya bunga	2.508	-	*Add: finance cost*
Total utang	**685.055**	**-**	***Total loan***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.345)	-	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**660.710**	**-**	***Long-term portion***

Berikut ini adalah mutasi keuntungan yang ditangguhkan dari liabilitas keuangan:

The following shows the movement on the deferred gain of financial liabilities:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Keuntungan yang ditangguhkan	77.453	-	*Deferred gain*
Dikurangi: amortisasi	(1.285)	-	*Less: amortization*
Total keuntungan yang ditangguhkan	**76.168**	**-**	***Total deferrred gain***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.077)	-	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**61.091**	**-**	***Long-term portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan I* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp3.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal untuk gerai, gudang, *distribution center* dan kantor cabang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2030. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah 7,25%.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 Desember 2025, Mandiri setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman dari Rp3.000.000 menjadi Rp2.240.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 25, 2025, the Company obtained Term Loan I facility from Mandiri with the limit of Rp3,000,000, which will be used to finance capital expenditure for stores, warehouses, distribution center and branches. This facility will mature on July 24, 2030. Annual interest rates for this facility is 7.25%.

Based on credit agreement dated December 2, 2025, Mandiri agreed to change the limit of the above loan facility from Rp3,000,000 became Rp2,240,000.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan I* tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan I* belum digunakan.

Pada tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan II* dari Mandiri yang digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2030. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah 3,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan II* dari Mandiri dijamin dengan investasi pada instrumen utang Perusahaan (Catatan 7c) dan rekening dana nasabah atas investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan II* telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

MIDI juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama. Pada tanggal 17 Oktober 2022, MIDI memperoleh fasilitas Kredit Investasi 18 dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, fasilitas Kredit Investasi 18 dari BCA telah diakhiri.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp200.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

As of December 31, 2025, Term Loan I facility are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2025, Term Loan I facility has not been used.

On December 2, 2025, the Company obtained Term Loan II facility from Mandiri which are used to finance capital expenditure. This facility will mature on December 1, 2030. Annual interest rates for this facility is 3.50%.

As of December 31, 2025, the Term Loan II facility from Mandiri are secured by the Company's investments in debt instruments (Note 7c) and customer's securities accounts for the investments.

As of December 31, 2025, Term Loan II facility has been fully used.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

MIDI also obtained Investment Loan facility from BCA with the same terms and conditions on the short-term bank loans obtained from the same bank. On October 17, 2022, MIDI obtained Investment Loan 18 facility from BCA with credit limit amounted to Rp200,000.

On October 9, 2025, Investment Loan 18 facility from BCA has been terminated.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp200,000.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan) / ***Certain Subsidiary (MIDI) (continued)***

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan) / *MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)*

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

Pada tanggal 22 November 2024, fasilitas pinjaman *committed* dari MUFG telah diakhiri.

On November 22, 2024, the loan facility has been terminated.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*

Pada tanggal 9 November 2021, MIDI memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

On November 9, 2021, MIDI obtained Term Loan facility from Mandiri with credit limit amounted to Rp200,000.

Fasilitas *Term Loan* ini telah berakhir pada tanggal 8 November 2024.

The Term Loan facility has been terminated on November 8, 2024.

Tidak ada beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena tidak digunakannya fasilitas di atas.

No interest expense are recognized for the year ended December 31, 2025 and 2024, due to the non-utilization of the above facilities.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease liabilities consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Total liabilitas sewa pada awal tahun	1.873.569	1.798.154	*Total lease liabilities at beginning of the year*
Bunga atas aset hak guna bangunan	120.168	109.152	*Interest of right of use assets building*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.001.949)	(979.059)	*Payment lease liabilities*
Penambahan	972.688	972.898	*Additional*
Pengurangan	(15.270)	(27.576)	*Deduction*
Total	**1.949.206**	**1.873.569**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Total liabilitas sewa	1.949.206	1.873.569	*Total lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(1.034.140)	(977.492)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**915.066**	**896.077**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 9).

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Note 9).

16. EKUITAS / *16. EQUITY*

MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / *SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES*

Modal Saham / ***Share Capital***

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sigmantara Alfindo	20.839.251.059	50,36%	208.392	*PT Sigmantara Alfindo*
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	266.326.400	0,64%	2.663	*Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)*
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.906	*Harryanto Susanto (the Company's Director)*
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	97.239.300	0,24%	972	*Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)*
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	*Solihin (the Company's Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.984.783.441	48,30%	199.848	*Public (each below 5% ownership)*
Sub-total	**41.378.340.400**	**100,00%**	**413.783**	***Sub-total***
Saham treasuri	146.161.300		1.462	*Treasury shares*
Total	**41.524.501.700**		**415.245**	***Total***

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%	220.850	*PT Sigmantara Alfindo*
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	*Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)*
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	*Harryanto Susanto (the Company's Director)*
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	104.564.300	0,25%	1.045	*Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)*
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	*Solihin (the Company's Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.878.360.841	45,46%	188.784	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**41.524.501.700**	**100,00%**	**415.245**	***Total***

16. EKUITAS (lanjutan)

MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan yang diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perusahaan tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan bermaksud untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp1.500.000 atau sebanyak-banyaknya 650.000.000 lembar saham, secara bertahap sampai dengan tanggal 6 Maret 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 146.161.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp279.629, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri.

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.416.401 atau sebesar Rp34,11 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2024 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.190.930 atau sebesar Rp28,68 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2023 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2023.

16. EQUITY (continued)

SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)

Treasury Shares

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of Indonesia Stock Exchange and the Company's website dated December 5, 2025, the Company intend to conduct buyback the Company's outstanding shares with the maximum purchase amount of Rp1,500,000 or maximum 650,000,000 shares, gradually until March 6, 2026.

Up to December 31, 2025, the Company has re-purchased 146,161,300 treasury shares with total cost amounting to Rp279,629, which presented in "Treasury Shares" account as deduction of equity in the consolidated statement of financial position. In 2025, the Company did not sell the treasury shares.

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 22, 2025, the minutes of which were notarized under Deed No. 29 Notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp1,416,401 or Rp34.11 (full amount) per share from the December 31, 2024 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2024.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2024, the minutes of which were notarized under Deed No. 43 Notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp1,190,930 or Rp28.68 (full amount) per share from the December 31, 2023 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2023.

17. PENDAPATAN NETO / *17. NET REVENUE*

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Makanan	89.629.405	83.281.540	*Food*
Bukan makanan	37.107.846	34.945.491	*Non-food*
Total	**126.737.251**	**118.227.031**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2025 and 2024, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp22.958.067 dan Rp21.579.200 atau 18,11% dan 18,25% dari pendapatan neto pada tahun 2025 dan 2024.

Net revenue from franchises amounting to Rp22,958,067 and Rp21,579,200 or representing 18.11% and 18.25% of net revenue in 2025 and 2024, respectively.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp31.452 dan Rp25.554 atau 0,02% dan 0,02% pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Net revenue from related parties amounting to Rp31,452 and Rp25,554 or 0.02% and 0.02% in 2025 and 2024, respectively (Note 23).

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Persediaan awal tahun	11.839.927	10.150.939	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	100.555.958	94.550.538	*Net purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	112.395.885	104.701.477	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(13.414.881)	(11.839.927)	*Ending balance of inventories (Note 6)*
Total	**98.981.004**	**92.861.550**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

In 2025 and 2024, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.906.881 dan Rp1.424.737 atau 1,90% dan 1,51% dari pembelian neto pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Net purchases from related parties amounting to Rp1,906,881 and Rp1,424,737 or representing 1.90% and 1.51% from net purchases in 2025 and 2024, respectively (Note 23).

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	11.388.639	10.324.400	*Salaries, wages and employee benefits (Note 24)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	2.492.096	2.353.530	*Depreciation of right of use assets (Note 9)*
Listrik dan air	2.014.045	1.963.603	*Electricity and water*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.786.326	1.635.381	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Transportasi dan distribusi	1.736.364	1.432.186	*Transportation and distribution*
Sewa	702.481	609.062	*Rent*
Perlengkapan kantor	381.779	460.994	*Office supplies*
Telepon dan komunikasi data	263.202	251.026	*Telephone and data communications*
Perbaikan dan pemeliharaan	232.163	212.867	*Repair and maintenance*
Amortisasi beban ditangguhkan	196.707	181.065	*Amortization of deferred charges*
Promosi dan iklan	184.661	158.264	*Promotion and advertising*
Keamanan dan kebersihan	123.096	114.859	*Security and maintenance*
Pajak reklame	110.950	99.959	*Advertisement tax*
Bahan bakar, pelumas dan parkir	71.792	76.746	*Fuel, lubricant and parking*
Asuransi	59.585	51.454	*Insurance*
Biaya profesional	44.313	52.516	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	180.825	228.173	*Others (each below Rp50,000)*
Total	**21.969.024**	**20.206.085**	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	1.568.254	1.331.754	*Salaries, wages and employee benefits (Note 24)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	191.978	167.656	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Keamanan dan kebersihan	137.394	119.833	*Security and maintenance*
Perlengkapan kantor	98.171	113.411	*Office supplies*
Pajak Pertambahan Nilai	80.738	73.415	*Value Added Tax*
Telepon dan komunikasi data	66.251	58.122	*Telephone and data communications*
Amortisasi beban ditangguhkan	47.520	43.991	*Amortization of deferred charges*
Listrik dan air	40.723	44.298	*Electricity and water*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	30.864	31.416	*Depreciation of right of use assets (Note 9)*
Pajak lainnya	13.688	39.611	*Other tax expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	156.643	153.993	*Others (each below Rp30,000)*
Total	**2.432.224**	**2.177.500**	***Total***

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA / *21. OTHER INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan Lainnya / *a. Other Income*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penghasilan *fee*	764.202	730.978	*Fee based income*
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	251.219	223.197	*Space and building rental income*
Penghasilan jasa administrasi	130.068	87.817	*Income from administration service*
Penghasilan royalti (Catatan 23)	55.001	48.469	*Royalty income (Note 23)*
Pendaftaran produk	45.544	39.781	*Product registration*
Penghasilan klaim asuransi	42.515	28.606	*Insurance claim income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	16.980	14.982	*Gain on sale of fixed assets (Note 8)*
Lain-lain	28.123	49.782	*Others*
Total	**1.333.652**	**1.223.612**	***Total***

b. Beban Lainnya / *b. Other Expenses*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban administrasi	90.759	81.840	*Administration expenses*
Beban penggantian klaim asuransi	25.812	29.716	*Insurance claim expense*
Lain-lain	9.685	15.425	*Others*
Total	**126.256**	**126.981**	***Total***

22. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN / *22. FINANCE INCOME AND FINANCE COST*

a. Pendapatan Keuangan / *a. Finance Income*

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank, bunga deposito dan kupon obligasi.

Finance income represents income from bank interests, time deposits interest and bonds coupon.

b. Biaya Keuangan / *b. Finance Cost*

Biaya keuangan sebagian besar merupakan biaya bunga dari utang bank dan biaya bunga liabilitas sewa.

Finance cost mainly represents interest expenses from bank loans and interest expense of lease liabilities.

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage**)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage**)**	
Piutang usaha - neto (Catatan 5)					*Accounts receivable - trade - net (Note 5)*
PT Delta Sukses Teknologi	6.836	0,02	862	0,00	*PT Delta Sukses Teknologi*
PT Yamazaki Indonesia	2.593	0,01	1.528	0,01	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Benfood Dinamika Sentosa	1.600	0,00	155	0,00	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	1.340	0,00	837	0,00	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	497	0,00	493	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**12.866**	**0,03**	**3.875**	**0,01**	***Total***
Piutang lain-lain - neto					*Accounts receivable - others - net*
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	66.296	0,16	28.691	0,07	*Alfamart Trading Phillippines, Inc.*
PT Sinergi Global Indonesia	-	-	14.859	0,04	*PT Sinergi Global Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	405	0,00	138	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**66.701**	**0,16**	**43.688**	**0,11**	***Total***
Deposit sewa					*Rent deposit*
PT Perkasa Internusa Mandiri	9.044	0,02	2.808	0,01	*PT Perkasa Internusa Mandiri*

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

) percentage to total consolidated assets

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage**)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage**)**	
Utang usaha (Catatan 11)					*Trade payables (Note 11)*
PT Atri Distribusindo	134.226	0,58	165.119	0,78	*PT Atri Distribusindo*
PT Sinergi Global Indonesia	65.223	0,28	50.601	0,24	*PT Sinergi Global Indonesia*
PT Yamazaki Indonesia	62.993	0,27	50.469	0,24	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	13.499	0,06	12.410	0,05	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Mcdelia Food Indonesia	11.135	0,05	2.256	0,01	*PT Mcdelia Food Indonesia*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	10.877	0,05	5.319	0,03	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
PT Karakter Paloma Sejati	2.816	0,01	3.885	0,02	*PT Karakter Paloma Sejati*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	354	0,00	10	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**301.123**	**1,30**	**290.069**	**1,37**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 11)					*Other payables (Note 11)*
PT Trimitra Trans Persada	14.289	0,06	8.301	0,04	*PT Trimitra Trans Persada*
PT Benfood Dinamika Sentosa	3.865	0,02	2.115	0,01	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	2.343	0,01	896	0,00	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.585	0,01	345	0,00	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
PT Sumber Kosmetika Indah	389	0,00	1.839	0,01	*PT Sumber Kosmetika Indah*
PT Delta Sukses Pratama	738	0,00	1.681	0,01	*PT Delta Sukses Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	573	0,00	968	0,01	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**23.782**	**0,10**	**16.145**	**0,08**	***Total***
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
PT Perkasa Internusa Mandiri	98.576	0,42	77.528	0,37	*PT Perkasa Internusa Mandiri*

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

) percentage to total consolidated liabilities

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2025		2024		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage**)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage**)**	
Pembelian neto (Catatan 18)					*Net purchases (Note 18)*
PT Atri Distribusindo	990.862	0,99	793.000	0,84	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	380.718	0,38	252.448	0,27	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Sinergi Global Indonesia	211.454	0,21	190.944	0,20	*PT Sinergi Global Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	147.670	0,15	124.415	0,13	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Mcdelica Food Indonesia	83.677	0,08	6.547	0,01	*PT Mcdelica Food Indonesia*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	51.819	0,05	24.752	0,03	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
PT Karakter Paloma Sejati	33.312	0,03	32.631	0,03	*PT Karakter Paloma Sejati*
PT Delta Sukses Teknologi	7.310	0,01	-	-	*PT Delta Sukses Teknologi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	59	0,00	-	-	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**1.906.881**	**1,90**	**1.424.737**	**1,51**	***Total***
*) persentase terhadap total pembelian neto					**) percentage to related total net purchase*
Pembelian aset tetap (Catatan 8)					*Purchase of fixed assets (Note 8)*
PT Cahaya Manunggal	122.950	4,39	131.153	4,65	*PT Cahaya Manunggal*
PT Delta Sukses Pratama	26.496	0,95	40.002	1,42	*PT Delta Sukses Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	-	-	15	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**149.446**	**5,34**	**171.170**	**6,07**	***Total***
*) persentase terhadap total penambahan aset tetap					**) percentage to total additional fixed assets*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2025		2024		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage**)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage**)**	
Pendapatan neto (Catatan 17)					*Net revenue (Note 17)*
PT Yamazaki Indonesia	15.100	0,01	12.646	0,01	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Benfood Dinamika Sentosa	9.466	0,01	7.913	0,01	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	4.688	0,00	2.770	0,00	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
PT Alfindo LF Makmur	1.676	0,00	1.004	0,00	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Atri Distribusindo	12	0,00	1.090	0,00	*PT Atri Distribusindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	510	0,00	131	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**31.452**	**0,02**	**25.554**	**0,02**	***Total***
Penghasilan rabat					*Rebate revenue*
PT Benfood Dinamika Sentosa	1.394	0,11	1.360	0,11	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
PT Yamazaki Indonesia	1.535	0,10	999	0,08	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	1.001	0,06	915	0,07	*PT Alfindo LF Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	184	0,01	710	0,06	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**4.114**	**0,28**	**3.984**	**0,32**	***Total***
Pendapatan lainnya (Catatan 21a)					*Other income (Note 21a)*
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	14.662	1,10	19.672	1,61	*Alfamart Trading Phillippines, Inc.*
PT Delta Sukses Teknologi	2.445	0,18	-	-	*PT Delta Sukses Teknologi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	645	0,05	100	0,01	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**17.752**	**1,33**	**19.772**	**1,62**	***Total***
Penghasilan royalti (Catatan 21a)					*Royalty income (Note 21a)*
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	55.001	4,12	48.469	3,96	*Alfamart Trading Phillippines, Inc.*
Pendapatan sewa tempat dan bangunan (Catatan 21a)					*Space and building rental income (Note 21a)*
PT Permata Karya Perdana	1.898	0,14	818	0,07	*PT Permata Karya Perdana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.337	0,10	1,247	0,10	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**3.235**	**0,24**	**2.065**	**0,17**	***Total***

*) persentase terhadap total penghasilan yang bersangkutan

**) percentage to related total income*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2025		2024		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage**)	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage**)	
Sewa peralatan dan inventaris					*Rental equipment, furniture and fixtures*
PT Delta Sukses Pratama	188.932	55,21	296.598	88,76	*PT Delta Sukses Pratama*
PT Cahaya Manunggal	9.404	2,75	12.913	3,86	*PT Cahaya Manunggal*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3	0,00	180	0,05	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**198.339**	**57,96**	**309.691**	**92,67**	***Total***
Beban kebersihan					*Cleaning service expense*
PT Serasi Manunggal Sejahtera	26.165	1,31	24.531	1,47	*PT Serasi Manunggal Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	552	0,03	517	0,03	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**26.717**	**1,34**	**25.048**	**1,50**	***Total***
Beban jasa layanan					*Service charge expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	7.137	5,52	6.809	5,43	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Beban penjualan dan distribusi					*Selling and distribution expense*
PT Trimitra Trans Persada	1.004.439	58,94	818.187	58,11	*PT Trimitra Trans Persada*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	27	0,01	-	-	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**1.004.466**	**58,95**	**818.187**	**58,11**	***Total***
Beban perlengkapan					*Supplies expense*
PT Delta Sukses Pratama	89.947	23,52	104.149	22,57	*PT Delta Sukses Pratama*
PT Sinergi Anugrah Terpadu	22.841	5,97	18.999	4,12	*PT Sinergi Anugrah Terpadu*
PT Cahaya Manunggal	8.517	2,23	8.220	1,78	*PT Cahaya Manunggal*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	512	0,13	21	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**121.817**	**31,85**	**131.389**	**28,47**	***Total***
Beban *handling* gudang					*Handling warehouse expense*
PT Simpan Sini Aja	125.534	7,30	84.508	5,90	*PT Simpan Sini Aja*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					*Repair and maintenance expense*
PT Delta Sukses Pratama	6.420	5,19	5.656	4,71	*PT Delta Sukses Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	390	0,31	259	0,21	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**6.810**	**5,50**	**5.915**	**4,92**	***Total***
Beban listrik dan telekomunikasi					*Electricity and telecommunication expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	7.077	7,21	6.784	7,30	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Beban sewa kendaraan					*Vehicle rent expense*
PT Trimitra Trans Persada	4.148	2,88	1.886	1,32	*PT Trimitra Trans Persada*
Beban sewa bangunan					*Building rent expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	37.402	1,48	38.188	1,60	*PT Perkasa Internusa Mandiri*

*) persentase terhadap total beban yang bersangkutan

**) percentage to related total expenses*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal.

(b) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

(a) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis.

(b) Compensation of key management are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	20.721	19.557	*Board of Commisioners*
Dewan Direksi	82.466	74.380	*Board of Directors*
Imbalan kerja jangka panjang	14.563	16.721	*Long-term employee benefits*
Total	**117.750**	**110.658**	***Total***

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang usaha dan utang lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024 , there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others - net, trade payables and other payables.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun pembelian neto, pembelian aset tetap, pendapatan neto, penghasilan rabat, pendapatan lainnya, pendapatan sewa tempat dan bangunan, sewa peralatan dan inventaris, beban kebersihan, beban penjualan dan distribusi, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

For the years then ended December 31, 2025 and 2024, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in net purchases, purchase of fixed assets, net revenue, rebate revenue, other income, space and building rental income, rental equipment, furniture and fixtures, cleaning service expense, selling and distribution expense, supplies expense and repair and maintenance expense.

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto dan pendapatan neto/ *Net purchases and net revenue*
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban jasa layanan, beban listrik dan telekomunikasi dan beban sewa bangunan/ *Service charge expense, electricity and telecommunication expense and building rent expense*
3.	PT Simpan Sini Aja	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban *handling* gudang/ *Handling warehouse expense*
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat/ *Net purchases, net revenue and rebate revenue*
5.	PT Sinergi Anugrah Terpadu	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban perlengkapan/ *Supplies expense*
6.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perlengkapan/ *Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures and supplies expense*
7.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Penghasilan royalti dan pendapatan lainnya/ *Royalty income and other income*
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat/ *Net purchases, net revenue and rebate revenue*
9.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ *Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures, supplies expense and repair and maintenance expense*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban penjualan dan distribusi dan beban sewa kendaraan/ *Selling and distribution expense and vehicle rent expense*
11.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Beban kebersihan/ *Cleaning service expense*
12.	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto dan pendapatan neto/ *Net purchases and net revenue*
13.	PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan neto dan penghasilan rabat/ *Net revenue and rebate revenue*
14.	PT Delta Sukses Teknologi	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto dan pendapatan lainnya / *Net purchases and other income*
15.	PT Permata Karya Perdana	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan sewa tempat dan bangunan/ *Space and building rental income*
17.	PT Mcdelica Food Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto/ *Net purchases*
18.	PT Karakter Paloma Sejati	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto/ *Net purchases*
19.	PT Sinergi Global Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian neto/ *Net purchases*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 30 Januari 2026 dan 27 Januari 2025. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 30, 2026 and January 27, 2025. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat bunga diskonto	6,65% - 6,90% per tahun/ *per annum*	7,10% - 7,20% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji (upah)	5,00% - 6,50% per tahun/ *per annum*	5,00% - 6,00% per tahun/ *per annum*	*Salary (wages) increase rate*
Usia pensiun	55 tahun/ *years old*	55 tahun/ *years old*	*Pension age*
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ *TMI 2019 table*	Tabel TMI 2019/ *TMI 2019 table*	*Mortality rate*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban jasa kini	129.722	126.135	*Current service cost*
Beban bunga	49.395	45.610	*Interest cost*
Pesangon	16.273	13.228	*Severance*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	442	987	*Adjustment on past service liabilities*
Transfer masuk dan keluar - neto	(174)	(172)	*Transferred in and out - net*
Penghasilan bunga atas aset program	(3.680)	(3.982)	*Interest income on plan assets*
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	(6.398)	-	*Past service cost due to plan amendment*
Total	**185.580**	**181.806**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini kewajiban	988.530	720.518	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(55.277)	(54.439)	*Fair value of plan assets*
Defisit	**933.253**	**666.079**	***Deficit***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	720.518	673.513	*Present value of benefit obligation at January 1,*
Biaya jasa kini	129.722	126.135	*Current service cost*
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	(6.398)	-	*Past service cost due to plan amendment*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	442	987	*Adjustment on past service liabilities*
Beban bunga	49.395	45.610	*Interest cost*
Transfer masuk dan keluar - neto	(174)	(172)	*Transferred in and out - net*
Pembayaran imbalan dari aset program	(13.390)	(15.739)	*Benefit payment from plan assets*
Ekspektasi pembayaran manfaat	(48.837)	(47.288)	*Expected benefit payment*
Dampak perubahan demografi	-	(11)	*Effect changes in demographic assumption*
Dampak perubahan asumsi keuangan	156.310	(72.751)	*Effect changes in financial assumption*
Dampak penyesuaian liabilitas	942	10.234	*Effect of experience adjustment*
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	**988.530**	**720.518**	***Present value of benefit obligation at December 31,***

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	54.439	64.599	*Fair value of plan assets at January 1,*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Kelompok Usaha	11.163	5.673	*Contributions to plan made by the Group*
Pembayaran imbalan dari aset program	(16.077)	(21.064)	*Benefit payment from plan assets*
Pendapatan bunga	3.680	3.982	*Interest income*
Pengembalian aset program selain bunga	2.072	1.249	*Return on plan assets excluding interest*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**55.277**	**54.439**	***Fair value of plan asset at December 31,***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	666.079	608.914	*Balance at beginning of year*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Kelompok Usaha	(11.163)	(5.673)	*Contributions to plan made by the Group*
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(62.423)	(55.191)	*Payments to employees during the year*
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	185.580	181.806	*Additions during the year through profit or loss*
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	155.180	(63.777)	*Additions during the year through other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**933.253**	**666.079**	***Balance at the end of year***

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income (loss):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	363.867	300.090	*Balance at the beginning of year*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(155.180)	63.777	*Gain (loss) for the year*
Saldo akhir tahun	**208.687**	**363.867**	***Balance at the end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(92.052)	1%	132.610	*Increase*
Penurunan	(1%)	106.781	(1%)	(116.408)	*Decrease*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dalam 12 bulan mendatang	64.800	50.021	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	63.494	60.022	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	210.569	175.088	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	5.336.050	3.784.005	*Beyond 5 years*
Total	**5.674.913**	**4.069.136**	***Total***

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp6.023.278 dan Rp5.681.441 pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp69.847 dan Rp23.804 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the minimarkets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp6,023,278 and Rp5,681,441 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp69,847 and Rp23,804 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2039. Pada tahun 2025 dan 2024, penyusutan aset hak guna masing-masing sebesar Rp2.522.960 dan Rp2.384.946 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 19 dan 20).

c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart" dan "Alfamidi" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp547.724 dan Rp519.466 pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp101.241 dan Rp97.144 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several minimarket locations and warehouses that will mature in various dates between 2025 and 2039. In 2025 and 2024, depreciation of right of use assets amounting to Rp2,522,960 and Rp2,384,946, respectively, is charged to operations (Notes 9, 19 and 20).

c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate minimarket network, under the name "Alfamart" and "Alfamidi" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting to Rp547,724 and Rp519,466 in 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp101,241 and Rp97,144 and as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, LWS harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

e. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC") setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, MIDI dan/atau entitas apapun yang ditunjuk MIDI akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson, Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson, Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6,00% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS. Perjanjian pengaturan di atas telah diakhiri pada tanggal 16 Mei 2025.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, LWS is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

e. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, Mitsubishi Corporation, Japan ("MC") agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, MIDI and/or any entity appointed by MIDI shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson, Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering ("IPO") and the exercise of the warrant, Lawson, Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6.00% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS shares. Above arrangement agreement has been terminated on May 16, 2025.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan menandatangani surat tambahan Perjanjian Pengaturan untuk menyatakan komitmen kepada Lawson Inc. dan MC sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. On May 19, 2025, the Company has signed a side letter of Arrangement Agreement to affirm the Company's commitment to Lawson Inc. and MC as stipulated in Arrangement Agreement dated March 30, 2022.

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2025 and 2024 are as follows:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**Laba Neto/** ***Net Income***	**Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/** ***Weighted-average Number of Shares Outstanding***	**Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/** ***Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)***	***Earning Per Share*** *Net income attributable to Owners of the Parent Company*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	3.410.889	41.517.239.879	82,16	*Year ended December 31, 2025*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	3.148.107	41.524.501.700	75,81	*Year ended December 31, 2024*

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2025	**2024**	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***
Penghapusan aset tetap	21.116	20.603	*Write-off of fixed assets*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke uang muka pembelian aset tetap	75	-	*Reclassification of construction in process to advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	972.688	972.898	*Acquisition of right of use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	242.909	276.956	*Acquisition of fixed assets through advance*

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *28. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4a)			*Cash and cash equivalents (Note 4a)*
Dolar Amerika Serikat	2.332.405	2.805.760	*United States Dollar*
Taka Bangladesh	64.305	-	*Bangladeshi Taka*
Peso Filipina	13.150	-	*Philippines Peso*
Dong Vietnam	6.461.000	-	*Vietnamese Dong*
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)			*Investments in convertible bonds (Note 7b)*
Dolar Amerika Serikat	199.079	239.225	*United States Dollar*
Total	**9.069.939**	**3.044.985**	***Total***

	Rupiah		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4a)			*Cash and cash equivalents (Note 4a)*
Dolar Amerika Serikat	39.143	45.346	*United States Dollar*
Taka Bangladesh	9	-	*Bangladeshi Taka*
Peso Filipina	4	-	*Philippines Peso*
Dong Vietnam	6	-	*Vietnamese Dong*
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)			*Investments in convertible bonds (Note 7b)*
Dolar Amerika Serikat	3.341	3.866	*United States Dollar*
Total	**42.503**	**49.212**	***Total***

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati adalah Rp16.982 (Rupiah penuh) terhadap $AS1, Rp138 (Rupiah penuh) terhadap BDT1, Rp284 (Rupiah penuh) terhadap PHP1 dan Rp1 (Rupiah penuh) terhadap VND1.

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,982 (full amount) per US$1, Rp138 (full amount) per BDT1, Rp284 (full amount) per PHP1 and Rp1 (full amount) per VND1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp506.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp506.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, investasi pada instrumen utang, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others - net, other current assets - investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, investment in debt instruments, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, lease liabilities and long-term bank loans.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expenses*
31 Desember 2025		
Rupiah	+100	(7.612)
Rupiah	-100	7.612
31 Desember 2024		
Rupiah	+100	-
Rupiah	-100	-

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

December 31, 2025		
Rupiah	+100	(7.612)
Rupiah	-100	7.612
December 31, 2024		
Rupiah	+100	-
Rupiah	-100	-

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.721.788	1.781.048	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.492.525	1.217.869	*Past due but not impaired*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	382	550	*Past due and impaired*
Total	**3.214.695**	**2.999.467**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Kelompok Usaha. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Kelompok Usaha dari penyedia pembiayaan eksternal Kelompok Usaha (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Aladin Syariah Tbk).

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Aladin Syariah Tbk).

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Kelompok Usaha. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Kelompok Usaha menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Kelompok Usaha untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Kelompok Usaha, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Kelompok Usaha. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2025						***As of December 31, 2025***
Utang						*Accounts payable*
Usaha						*Trade*
Pihak berelasi	301.123	-	-	-	301.123	*Related parties*
Pihak ketiga	14.156.452	-	-	-	14.156.452	*Third parties*
Lain-lain						*Others*
Pihak berelasi	23.782	-	-	-	23.782	*Related parties*
Pihak ketiga	2.722.424	-	-	-	2.722.424	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	564.040	-	-	-	564.040	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	1.150.985	-	-	-	1.150.985	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	1.034.140	-	-	-	1.034.140	*Lease liabilities*
Utang bank	39.422	-	-	-	39.422	*Bank loans*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Long-term liabilities - net of current portion:*
Liabilitas sewa	-	458.054	125.895	331.117	915.066	*Lease liabilities*
Utang bank	-	101.188	180.602	440.011	721.801	*Bank loans*
Total	**19.992.368**	**559.242**	**306.497**	**771.128**	**21.629.235**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Utang						*Accounts payable*
Usaha						*Trade*
Pihak berelasi	290.069	-	-	-	290.069	*Related parties*
Pihak ketiga	13.061.622	-	-	-	13.061.622	*Third parties*
Lain-lain						*Others*
Pihak berelasi	16.145	-	-	-	16.145	*Related parties*
Pihak ketiga	2.978.957	-	-	-	2.978.957	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	445.028	-	-	-	445.028	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	1.068.337	-	-	-	1.068.337	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	977.492	-	-	-	977.492	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Long-term liabilities - net of current portion:*
Liabilitas sewa	-	450.986	180.484	264.607	896.077	*Lease liabilities*
Total	**18.837.650**	**450.986**	**180.484**	**264.607**	**19.733.727**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flows*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bunga	38	(12.622)	12.592	8	*Interest payables*
Liabilitas sewa	1.873.569	(1.001.949)	1.077.586	1.949.206	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	760.000	1.223	761.223	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.873.607**	**(254.571)**	**1.091.401**	**2.710.437**	***Total liabilities from financing activities***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas Neto/ *Net Cash Flows***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank jangka pendek	62.792	(62.792)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bunga	28	(18.368)	18.378	38	*Interest payables*
Liabilitas sewa	1.798.155	(979.059)	1.054.473	1.873.569	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	127	(47)	(80)	-	*Consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.861.102**	**(1.060.266)**	**1.072.771**	**1.873.607**	***Total liabilities from financing activities***

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2025 and 2024. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20.00% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank dan pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bank loans and consumer financing payables each as of December 31, 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank jangka pendek	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	761.223	-	*Long-term bank loans*
Total Utang yang Berbeban Bunga	**761.223**	**-**	***Total Interest Bearing Debt***
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**18.021.330**	**16.377.674**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company***
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	**0,04**	**0,00**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Entitas Anak Tertentu adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Certain Subsidiary's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, investasi pada instrumen utang, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, investment in debt instruments, lease liabilities and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and accounts receivable other - net, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi pada saham - NWPKL	328.372	279.412	-	48.960	*Investments in shares - FVOCI*
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.341	-	-	3.341	*Investments in convertible bonds - FVPL*
Investasi pada instrumen utang	799.163	-	-	799.163	*Investments in debt instruments*
Total Aset Tidak Lancar	**1.130.876**	**279.412**	**-**	**851.464**	***Total Non-current Assets***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset lancar					***Current assets***
Investasi pada obligasi - NWPKL	39.749	39.749	-	-	*Investment in bonds - FVOCI*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi pada saham - NWPKL	310.546	242.647	-	67.899	*Investments in shares - FVOCI*
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.866	-	-	3.866	*Investments in convertible bonds - FVPL*
Total Aset Tidak Lancar	**314.412**	**242.647**	**-**	**71.765**	***Total Non-current Assets***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan) / *Fair Value Hierarchy (continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***		
	Nilai Tercatat *Carrying Value*	**Nilai Wajar *Fair Value***	**Nilai Tercatat *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	4.679.823	4.679.823	4.845.208	4.845.208	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	-	50.000	50.000	*Time deposits*
Piutang					*Accounts receivable*
Usaha - neto					*Trade - net*
Pihak berelasi	12.866	12.866	3.875	3.875	*Related parties*
Pihak ketiga	3.201.447	3.201.447	2.995.042	2.995.042	*Third Parties*
Lain-lain - neto					*Others - net*
Pihak berelasi	66.701	66.701	43.688	43.688	*Related parties*
Pihak ketiga	240.779	240.779	188.363	188.363	*Third Parties*
Aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang	-	-	39.749	39.749	*Other current assets - investment in debt securities*
Investasi pada saham	677.070	677.070	776.210	776.210	*Investments in shares*
Investasi pada obligasi konversi	3.341	3.341	3.866	3.866	*Investments in convertible bonds*
Investasi pada instrumen utang	799.163	799.163	-	-	*Investments in debt instruments*
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan	32.601	32.601	39.511	39.511	*Other non-current assets - loan to employees*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	33.116	33.116	31.524	31.524	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**9.746.907**	**9.746.907**	**9.017.036**	**9.017.036**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang					*Accounts payable*
Usaha					*Trade*
Pihak berelasi	301.123	301.123	290.069	290.069	*Related parties*
Pihak ketiga	14.156.452	14.156.452	13.061.622	13.061.622	*Third parties*
Lain-lain					*Others*
Pihak berelasi	23.782	23.782	16.145	16.145	*Related parties*
Pihak ketiga	2.722.424	2.722.424	2.978.957	2.978.957	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	564.040	564.040	445.028	445.028	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	1.150.985	1.150.985	1.068.337	1.068.337	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.949.206	1.949.206	1.873.569	1.873.569	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	761.223	761.223	-	-	*Long-term bank loans*
Total	**21.629.235**	**21.629.235**	**19.733.727**	**19.733.727**	***Total***

31. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

31. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	**Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)***	**Di luar Jawa/ *Excluding Java***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan segmen						***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	33.953.883	46.691.425	49.641.316	(3.581.626)	126.704.998	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	20.927	4.324	7.002	-	32.253	*Inter-segment revenue*
Total	33.974.810	46.695.749	49.648.318	(3.581.626)	126.737.251	*Total*
Hasil segmen	905.223	2.760.667	2.970.908	-	6.636.798	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(2.074.403)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					4.562.395	*Income from operations*
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(123.400)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					4.438.995	*Income before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(53.716)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					4.385.279	*Income before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(826.490)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					3.558.789	*Income for the year*
Pengeluaran barang modal					5.292.330	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					4.501.264	*Depreciation and amortization*
Aset segmen					42.579.101	*Segment assets*
Liabilitas segmen					23.196.204	*Segment liabilities*

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	**Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)***	**Di luar Jawa/ *Excluding Java***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan segmen						***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	32.335.307	43.326.091	42.624.633	(2.901.334)	115.384.697	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	850.061	1.228.173	764.100	-	2.842.334	*Inter-segment revenue*
Total	33.185.368	44.554.264	43.388.733	(2.901.334)	118.227.031	*Total*
Hasil segmen	855.703	2.604.635	2.367.030	-	5.827.368	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.748.841)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					4.078.527	*Income from operations*
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(12.464)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					4.066.063	*Income before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(53.878)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					4.012.185	*Income before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(792.102)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					3.220.083	*Income for the year*
Pengeluaran barang modal					5.067.144	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					4.187.983	*Depreciation and amortization*
Aset segmen					38.798.382	*Segment assets*
Liabilitas segmen					21.102.439	*Segment liabilities*

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	**Makanan/ *Food***	**Bukan Makanan/ *Non-Food***	**Total Segmen/ *Total Segment***	***For the year ended December 31, 2025***
Pendapatan segmen - neto	89.629.405	37.107.846	126.737.251	*Segment revenue - net*
Beban pokok pendapatan	(71.127.470)	(27.853.534)	(98.981.004)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**18.501.935**	**9.254.312**	**27.756.247**	***Gross profit***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	**Makanan/ *Food***	**Bukan Makanan/ *Non-Food***	**Total Segmen/ *Total Segment***	***For the year ended December 31, 2024***
Pendapatan segmen - neto	83.281.540	34.945.491	118.227.031	*Segment revenue - net*
Beban pokok pendapatan	(66.295.660)	(26.565.890)	(92.861.550)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**16.985.880**	**8.379.601**	**25.365.481**	***Gross profit***

32. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2025, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan komparatif posisi keuangan konsolidasian 2024. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION

To conform with the 2025 presentation, the Group have reclassified some accounts in the comparative 2024 statements of financial position. The effect of the reclassifications are as follows

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum reklasifikasi/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Setelah reklasifikasi/ *As reclassified***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha - neto				*Others - net*
Pihak berelasi	3.720	155	3.875	*Related parties*
Pihak ketiga	2.995.197	(155)	2.995.042	*Third parties*
Lain-lain - neto				*Others - net*
Pihak berelasi	138	43.550	43.688	*Related parties*
Pihak ketiga	231.913	(43.550)	188.363	*Third parties*
Total Aset Lancar	20.340.708	-	20.340.708	*Total Current Assets*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Pihak berelasi	233.327	56.742	290.069	*Related parties*
Pihak ketiga	13.118.364	(56.742)	13.061.622	*Third parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.468.528	-	19.468.528	*Total Current Liabilities*

Jumlah reklasifikasi di atas dianggap tidak material, sehingga Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 sebagai komparatif minimum yang di persyaratkan di PSAK 201.

The total reclassification above is considered not material, thus the Company does not present the statement of financial position as of January 1, 2024/ December 31, 2023 as minimum comparative required in PSAK 201.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada bulan Januari hingga Maret 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 237.677.800 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 41.140.662.600 saham.

33. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

During January until March 2026, the Company has purchased 237,677,800 treasury shares. The outstanding shares became 41,140,662,600 shares.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2026, pemegang saham terbesar Perusahaan, PT Sigmantara Alfindo, melakukan penjualan 2.569.718.200 lembar saham Perusahaan kepada PT Amanda Cipta Persada. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PT Sigmantara Alfindo dan PT Amanda Cipta Persada di Perusahaan masing-masing sebesar 44,41% dan 9,09%.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H, No. 4 tanggal 2 Februari 2026, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp262.122, di mana Perusahaan, ACP, PIM dan CMP masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp183.486, Rp53.308, Rp12.664 dan Rp12.664. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP, PIM dan CMP di LWS masing-masing tetap sebesar 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Saat ini Kelompok Usaha tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

33. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The Company (continued)

On March 17, 2026, the Company's majority shareholder, PT Sigmantara Alfindo, conduct the sales of 2,569,718,200 shares of the Company to PT Amanda Cipta Persada. After this transaction, PT Sigmantara Alfindo's and PT Amanda Cipta Persada's ownership in the Company becomes 44.41% and 9.09%, respectively.

Certain Subsidiary (LWS)

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 2, 2026 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp262,122, whereas the Company, ACP, PIM and CMP have paid the shares amounting to Rp183,486, Rp53,308, Rp12,664 and Rp12,664, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's, PIM's and CMP's ownership in LWS remains 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%.

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Referensi Silang SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
Ketentuan Umum General Provision		
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	✓
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising Issuers or Public Companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuers are parties who make public offerings.	✓
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	✓
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
f. Direksi: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	f. Board of Directors: 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓ ✓

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
g. Dewan Komisaris: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	g. Board of Commissioners 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓ ✓
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/ or articles of association governing the legal entity.	✓ ✓
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi Investor atau Pemegang Saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for Investors or Shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	✓
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan Investor atau Pemegang Saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by Investors or Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	✓
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
Bentuk Laporan Tahunan Format of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	✓
Isi Laporan Tahunan Contents of Annual Report		
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	1. Annual Report should contain at least the following information: a. Summary of key financial information; b. Stock information (if any); c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Profile of Issuer or Public Company; f. Management discussion and analysis; g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company; h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; i. Audited annual report; and j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report.	✓
2. Uraian Isi Laporan Tahunan a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 7) Laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	2. Description of Content of Annual Report a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: 1) Revenues/sales; 2) Gross profit; 3) Profit (loss); 4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5) Total comprehensive profit (loss); 6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7) Earning (loss) per share; 8) Total assets; 9) Total liabilities; 10) Total equities; 11) Profit (loss) to total assets ratio; 12) Profit (loss) to equities ratio; 13) Profit (loss) to income ratio; 14) Current ratio; 15) Liabilities to equities ratio; 16) Liabilities to total assets ratio; 17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	10-11

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
b. Informasi Saham Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	b. Stock Information Stock Information at least contains: 1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years, at least covering: a) Number of outstanding shares; b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on. Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	12-13
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: a) Date of corporate action; b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares; c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; d) The number of convertible securities exercised (if any); e) Share price prior to and after corporate action.	
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items: 1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d) Comparison between achievement of results and targets of the Issuer's or Public Company's; and e) Challenges faced by the Issuer or Public Company. 2) Description on business prospects of the Issuer or Public Company; 3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	28-36
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai; 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items: 1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; 2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company.	22-27
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Alamat surat elektronik; d) Alamat situs web. 3) Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; 7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; 2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a) Address; b) Telephone number; c) E-mail address; d) Website address. 3) Brief history of the Issuer or Public Company; 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corporate values; 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced; 6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities; 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	39-89 40 40 41-45 46-47 48-50 52-53 54-55

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	56
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya. g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	9) The Board of Directors profiles include: a) Name and short description of duties and functions; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; e) Education and/or certification; f) History position, covering information on: (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors; (2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it; (3) Working experience and period. g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	63-69

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut. g) Pengalaman kerja beserta periode waktunya; h) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut; i) Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); j) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	10) The Board of Commissioners profiles, at least include: a) Name and title; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; e) Education and/or certification; f) History position, covering information on: (1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners; (2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner; (3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it. g) Working experience and period; h) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; i) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); j) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	58-62
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	57
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form;	84-89
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed; c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company.	70-71

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed;	71
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; d) Kepemilikan individu asing.	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of foreign institutions; c) Ownership of local individual; d) Ownership of foreign individual.	70
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	72
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	73-81
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	81
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	82
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a) Nama dan alamat; b) Periode penugasan; c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include: a) Name and Address; b) Period of Assignment; c) Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided; d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	84
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	84

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; c) Profitabilitas.	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including: 1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) Production, including process, capacity, and growth; b) Income/sales; c) Profitability.	90-125 99-101
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; e) Arus kas.	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) Equities; d) Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); e) Cash flows.	102-108
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	109
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	109-110
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	110-111
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a) The purpose of such ties; b) Source of funds expected to fulfil the said ties; c) Currency of denomination; d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	111
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a) Type of investment of capital goods; b) Objective of the investment of capital goods; c) Value of the investment of capital goods.	112
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	112
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	113

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	114
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Kebijakan dividen; e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	114
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	115-118
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend; c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); d) Amount of dividend per year paid.	119
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes.	120

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); (2) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a) Transaction date, value, and object; b) Name of transacting parties; c) Nature of related parties (if any); d) Description of the fairness of the transaction; e) Compliance with related rules and regulations; f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: (1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; (2) The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle. g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i) In the event that there is no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	120
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any);	124
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	125

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least: 1) GMS, at least contains: a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: (1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; (2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them. b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	126-241 135-143
2) Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada).	2) The Board of Directors, covering: a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter; c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS; d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors: (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any).	158-169
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) Prosedur penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: (1) Performance appraisal procedures; (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings.	
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; (3) Pihak yang melakukan penilaian. f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) Prosedur penilaian kinerja. (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	3) The Board of Commissioners, among others include: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter; c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any). e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering: (1) Procedure for the implementation of performance assessment; (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; (3) Assessor. f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: (1) Performance appraisal procedures. (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings.	144-157, 167-169
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: (1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; (3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.	170-171

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	5) The sharia supervisory board, for the Issuer or Public Company that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least consists of: a) Name; b) Legal basis of appointment as sharia supervisory board; c) Term of office of sharia supervisory board; d) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e) Frequency and mechanism for providing advice and recommendations as well as supervision of the sharia principles fulfillment in the capital market towards the Issuer or Public Company.	N/A
6) Komite Audit, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat Pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit.	6) Audit Committee, among others covering: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Citizenship; d) Education background; e) History of position; including: (1) Legal basis for appointment as committee member; (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/ or member of committee, and other position (if any); (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company. f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; g) Statement of independence of the Audit Committee; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.	175-182

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat Pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f) Periode dan masa jabatan anggota Komite; g) Pernyataan independensi Komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	7) The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing: a) Name and position in Committee membership; b) Age; c) Nationality; d) Educational history; e) Position history, including information on: (1) Legal basis for appointment as Committee member; (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or Committee member and other positions (if any); (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company. f) Period and term of office of the Committee members; g) Statement of Committee independence; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Description of duties and responsibilities; j) A statement that it has a guideline or charter; k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company only needs to disclose the information as referred to in i) up to l) and discloses: (1) Reasons for not forming the committee; and (2) The party carrying out the nomination and remuneration function.	183-190

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Pernyataan independensi komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	8) Other committee in the Issuer or Public Company that have been established to assist the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, at least containing information on: a) Names and positions in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Education; e) Employment history, including: (1) Legal basis of appointment as member of the committee; (2) Concurrent positions, either as the Board of Commissioners' member, Board of Directors' member, and/or committee's member as well as other positions (if any); and (3) Work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company. f) Term of office of committee's member; g) Description of duties and responsibilities; h) Statement that the committee charter is present; i) Statement of independence of committee; j) Policy and implementation committee's meeting and the committee members' attendance frequency in such meetings; k) Education and/or training participated in within the reporting year (if any); and l) Brief description of implementation of the committee's activities within the financial year.	N/A
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d) Riwayat Pendidikan; e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	9) Corporate Secretary, including: a) Name; b) Domicile; c) History of position, including: (1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company. d) Education background; e) Education and/or training during the year under review; f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review.	191-196

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
10) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a) Nama Kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan meliputi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	10) Internal Audit Unit, among others including: a) Name of Head of Internal Audit Unit; b) History of position, including: (1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company. c) Qualification or certification as internal auditor (if any); d) Education and/or training during the year under review; e) Structure and position of Internal Audit Unit; f) Description of duties and responsibilities; g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.	201-207
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; b) Review on the effectiveness of internal control systems; c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	209-214
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	12) Risk management system implemented by the company, at least includes: a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public; b) Types of risk and the management; c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.	215-220
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a) Substance of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company.	221
14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	221
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) Key points of the code of conduct; b) Socialization of the code of conduct and enforcement; c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company.	222-224

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP): Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed at least consists of: a) Total shares and/or options; b) Duration of implementation; c) Requirements for eligible employees and/or management; and d) Exercise price or determination of exercise price.	225
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	17) A brief description of the information disclosure policy regarding: a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; b) Implementation of the policy.	226
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; (2) Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company among others include: a) Mechanism for violation reporting; b) Protection for the whistle-blower; c) Handling of violation reports; d) Unit responsible for handling of violation report; e) Results from violation report handling, at least includes: (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; (2) Follow up of complaints. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such matter is disclosed.	227-231
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anticorruption policy, the reasons for not having the policy are explained.	232-233

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page	
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a) Statement regarding recommendation that have been implemented; b) Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).	234-241	
h. Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company		
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen; h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes: a) Explanation of the sustainability strategy; b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) Brief profile of the Issuer or Public Company; d) Explanation of the Board of Directors; e) Sustainability governance; f) Sustainability performance; g) Written verification from an independent party; h) Feedback sheet for readers, if any; i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.		✓
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;		✓
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau; b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.	3) Information on the Sustainability Report in number (1) can: a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.		✓
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) The Sustainability Report as referred to in 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;		✓

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: a) Contains all the information as referred to in number 1); b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	✓
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	i. Audited Financial Statement	✓
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan	j. Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report	✓

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/ SEOJK.04/2021

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 - Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/ SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	263
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	266
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	266
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	267
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46-47
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Usaha Scale of organisation	10, 40, 52-53, 84-89
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	48-50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	56
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Public Company	57
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	28-36

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	268-270
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	270-271
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	271-276
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	277-280
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	280-281
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	47
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	284-286
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	286-287
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	290
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	292-294
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	297
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	298
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	299
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Operational Areas Near or Located in Conservation or Area with Biodiversity	301
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	302
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission	298
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted	297
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	302
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Efluent Management Mechanism	301
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	302
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	303
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Company to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	305
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	305
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	306
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	307
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	310
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	316
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	329
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	344
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	339

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	347-349
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	349-350
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	351
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	352-353
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	353-354
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification by Independent Party (If Any)	247
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	355
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	247
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies	529

Indeks Konten GRI Standard 2021

2021 GRI Standard Content Index

Pernyataan Penggunaan Usage Statement	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 merujuk pada Standar GRI. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk reports the information stated in this GRI content index for the period January 1, 2025-December 31, 2025 referring to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation

Standard GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Hlm.** Pg
GRI Pengungkapan Umum 2021 2021 General Disclosure	2-1	Detail Organisasi Organization Details	40
	2-2	Entitas yang Tercakup dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in an Organization's Sustainability Reporting	246
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Points	246
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	ii, 246
	2-5	Penjaminan Eksternal External Guarantee	246
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	10, 40, 48, 51, 57, 283
	2-7	Karyawan Employee	84-89
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Labor Who Are Not Direct Labor	84
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	54-55, 133, 268
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	170
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	268
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	219, 268, 269
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	268, 269
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Highest Governance Body's Role in Sustainability Reporting	268, 269
	2-15	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	124
	2-16	Komunikasi Perhatian Kritikal Communication of Critical Concerns	227
	2-17	Pengetahuan Bersama Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	272
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	167

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pg
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	170, 307
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	170
	2-21	Jumlah Rasio Kompensasi Tahunan Annual Compensation Ratio	171
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	263
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	47, 215, 222, 263
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	222, 263
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	227, 232, 271
	2-26	Mekanisme untuk Mendapatkan Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	227, 232, 344
	2-27	Kepatuhan dalam Undang-Undang dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	221, 234
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	56
	2-29	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	277, 314
	2-30	Perundingan Perjanjian Kolektif Collective Agreement Negotiation	89
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	248
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	249
Topik Ekonomi Economic Topic			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	282
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2021 Ecoomic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	284
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	286
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	322
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	287
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	304

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pg
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratio of Basic Salary for Entry-Level Employee Based on Gender Compared to Regional Minimum Wages	307
Anti-Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	232
GRI 205: Anti-Korupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	232
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	232
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	232
Topik Lingkungan Environmental Topic			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	288
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization	295
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	297
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption.	291, 297
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	288
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 20218	303-3	Pengambilan Air Water Usage	299
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	299
Emisi Emission			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	288
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Indirect Greenhouse Gases Emission (Coverage 1)	297
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect Greenhouse Gases Emission (Coverage 2)	297
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	297
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of Greenhouse Gases Emission	298

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pg
Topik Sosial Social Topic			
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Manajemen Topik Material Material Topics Management	304
GRI 401: Ketenagakerjaan GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	323
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	308, 322
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	309
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	310
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Employees on Occupational Health and Safety	310
	403-9	Kecelakaan Kerja Work Accident	310
Pelatihan dan Pendidikan Education and Training			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Manajemen Topik Material Material Topics Management	304
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Training Hours per Employee per Year	321
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	314, 316
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	322
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	84, 174
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	307
Non Diskriminasi Non Discrimination			
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Discrimination Incidents and Corrective Measures	308
Pekerja Anak Child Labor			

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pg
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	306
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	306
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	329, 336
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	349
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	349
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3	Manajemen Topik Material Material Topics Management	347
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	350
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Concerning Product and Service Information and Labeling	350
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications	115

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143, Banten, Indonesia
T: (62-21) 8082 1555 F: (62-21) 8082 1556
www.alfamart.co.id